BUMN UNTUK INDONESIA

btn



DIGITAL TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Laporan Tahunan 2024

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

DIGITAL TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Laporan Tahunan **2024**



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan atau BTN) senantiasa *agile* dalam menjalankan bisnisnya, beradaptasi dengan perubahan lingkungan. BTN telah menetapkan visi dan misi yang sebagai arah pengembangan Perseroan di masa depan. Visi tersebut adalah "Menjadi *Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025."

Salah satu faktor penentu dalam penerapan inisiatif-inisiatif stratejik tersebut adalah dengan melakukan transformasi digital yang didukung oleh pengelolaan teknologi informasi yang adaptif. BTN telah melakukan penguatan proses digitalisasi peminjaman dan pendanaan dan telah mengembangkan digital branches; meningkatkan kapabilitas transaksi perbankan dalam menyediakan layanan BTN mobile yang baik; meningkatkan produktivitas penjualan di segmen pendanaan serta penguatan teknologi informasi.

Transformasi digital juga tercermin melalui pembentukan Divisi Digital Operations dan Divisi Digital Operations Risk untuk memastikan layanan dan operasional Perseroan ter-*deliver* dengan baik serta penguatan teknologi informasi, digital, dan operation risk untuk memitigasi potensi risiko di area cyber dan digital. BTN optimis bahwa berbagai upaya yang dilakukan akan mampu menjadi mendorong pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Tentang Laporan Tahunan

Laporan Tahunan ini merupakan laporan terintegrasi yang berisi ikhtisar data keuangan penting selama 5 (lima) tahun terakhir, profil perusahaan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, analisis dan pembahasan manajemen yang meliputi pencapaian kinerja Perusahaan, dibandingkan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya, proyeksi kinerja serta prospek perusahaan. Dalam Laporan Tahunan ini juga dilaporkan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi struktur dan proses tata kelola termasuk penerapan sistem manajemen risiko yang di antaranya menggambarkan profil risiko dan pengelolaannya. Dengan demikian Laporan Tahunan ini menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, sehingga diharapkan dapat membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Kesinambungan Tema



KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

2023 Laporan Tahunan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BTN) melakukan terobosan strategi pengembangan produk untuk menangkap peluang yang timbul dari demografi penduduk Indonesia yang didominasi oleh Gen Z dan milenial. Hal tersebut diwujudkan dengan mengembangkan fitur dan layanan Bank BTN dalam memiliki rumah, investasi dan menyiapkan dana pensiun yang terintegrasi secara digital melalui Hero Campaign-nya yaitu Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini (HGCTHI). Bank BTN mengajak para milenial untuk mengembangkan bisnis jadi lebih besar dan memiliki kesadaran bahwa sekarang waktunya untuk punya rumah dengan tetap menjalani gaya hidup tanpa perlu khawatir terhadap KPR yang mereka miliki. Pengembangan bisnis perumahan di segmen *first home buyer* yang menjadi *captive market* Bank BTN diharapkan akan dapat mendorong pertumbuhan bisnis hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan.



PENGEMBANGAN TRANSFORMASI BISNIS DAN DIGITALISASI BERBASIS EKOSISTEM PERUMAHAN

2022 Laporan Tahunan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BTN) terus melaksanakan transformasi bisnis yang antara lain meliputi transformasi model operasional cabang, mengembangkan struktur *Strategic Business Unit* (SBU) dan menyusun transformasi *human capital* untuk mendukung rencana bisnis dan meningkatkan kapabilitas pegawai dalam rangka mencapai visi di tahun 2025 serta mengembangkan KPR di segmen milenial dengan pengembangan konsep *Transit Oriented Development* (TOD).

Seiring dengan transformasi bisnis, Perseroan juga memperkuat kapabilitas digitalisasi bisnis, khususnya untuk mengembangkan bisnis berbasis ekosistem perumahan melalui ekspansi *value chain* bisnis perumahan dengan membangun *one stop shop financial solution* layanan perbankan secara menyeluruh di segmen SME Komersial, Korporasi dan Nasabah Lembaga. Transformasi bisnis dan digitalisasi berbasis ekonomi perumahan yang telah dilakukan mampu meningkatkan kinerja Perseroan sesuai dengan harapan para *stakeholders*.

TRANSFORMASI MENUJU *BEST MORTGAGE* BANK



2021 Laporan Tahunan

Mengusung semangat transformasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menapaki tahun 2021 dengan percaya diri dalam menjalankan visi dan misinya. Dengan fundamental kokoh yang sudah dibangun sepanjang tahun 2020, langkah Perseroan ke depan akan semakin mantap bertransformasi Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025.

Tahun ini Perseroan akan terus meningkatkan layanan perbankan yang dimiliki, disrupsi pandemi COVID-19 memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memacu performa layanan *digital* seperti *banking from home* dan aplikasi *mobile banking* serta membuat variasi produk KPR bersama produk *cash management* maupun produk tabungan untuk menarik nasabah agar lebih loyal terhadap Perseroan.

Sejak berdiri, Perseroan juga menjadi mitra pemerintah dalam mendukung perekonomian khususnya sebagai *agent of development* dengan merealisasikan kredit lebih dari Rp640 triliun dan disalurkan kepada lebih dari lima juta masyarakat di Indonesia dari seluruh segmen dan terus berupaya menjadi pemimpin dan inovator di dalam kompetisinya dengan perbankan nasional.

TUMBUH BERKELANJUTAN DI MASA PANDEMI



2020 Laporan Tahunan

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan dan dilalui penuh perjuangan yang memaksa kita melakukan adaptasi terhadap *"The New Normal"*. Perseroan bertekad memperkuat inovasi/integritas membangun bisnis yang berkualitas dengan mencanangkan fokus dan inisiatif strategi yang menjadi acuan dalam memulihkan dan memacu bisnis Perseroan ke depan. Bagi Perseroan, pandemi COVID-19 menjadi motivasi untuk memacu kinerjanya dalam memperbaiki dan meningkatkan *business process* serta mengembangkan sejumlah strategi. Selain itu, Perseroan juga memperkuat kolaborasi sinergi dengan mitra bisnis. Hal ini memacu penyaluran kredit, meningkatkan dana pihak ketiga dan pendapatan non bunga sekaligus meningkatkan pelayanan perbankan kepada nasabah lewat berbagai inovasi *digital* yaitu BTN Mobile Banking, Portal BTN Properti, Portal Rumah Murah BTN, BTN Solusi dan Program Batara Spekta.

Di tengah masa pandemi COVID-19 dan perbaikan *business process*, Perseroan mampu membuahkan hasil yang cukup membanggakan. Laba Perseroan melampaui target yang ditetapkan dengan pertumbuhan mencapai 655,71% dibandingkan posisi tahun lalu. Sementara dana pihak ketiga juga melambung lebih dari 23,78% dibandingkan tahun lalu.

Pencapaian kinerja keuangan tersebut menjadi bukti nyata di tengah pandemi, para pegawai tetap dapat bekerja dan berkarya bagi Perseroan.

Daftar Isi

1 Tema dan Arti Tema
2 Kesinambungan Tema
4 Daftar Isi
7 Sekilas Tentang Perseroan
8 Jejak Langkah
10 Kontribusi Terbaik Kami

Kilas Kinerja

16 Pencapaian Kinerja Penting 2024
18 Ikhtisar Data Keuangan Penting
18 Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
26 Ikhtisar Operasional
26 Informasi Saham
29 Aksi Korporasi
29 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
30 Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
32 Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
34 Rating Perusahaan 2024
36 Laporan Analis Perusahaan
35 Peristiwa Penting di Tahun 2024

Laporan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

46 Laporan Direksi
64 Laporan Dewan Komisaris
76 Laporan Dewan Pengawas Syariah
80 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2024

Profil Perusahaan

84 Identitas Perusahaan
86 Nama dan Alamat Kantor Wilayah, Kantor Cabang Konvensional dan Kantor Cabang Syariah
95 Jaringan Mitra Usaha
99 *Brand* Perusahaan
100 Riwayat Singkat Perusahaan
101 Keterangan Perubahan Nama
102 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
102 Visi
103 Misi
102 Reviu Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
104 Budaya Perusahaan
106 Kegiatan Usaha
106 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
107 Produk dan Jasa
124 Wilayah Operasional
129 Struktur Organisasi
128 Daftar Keanggotaan Asosiasi
129 Profil Direksi
144 Profil Dewan Komisaris
157 Profil Dewan Pengawas Syariah
161 Profil Pejabat Eksekutif
182 Profil Pegawai
182 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
182 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
183 Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
183 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
183 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
184 Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja
184 Komposisi Pemegang Saham
185 Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
187 Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih
187 Komposisi Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5%
188 Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
189 Kepemilikan Saham oleh Senior Manajemen
190 Klasifikasi Pemegang Saham
190 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
191 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
191 Informasi Kelompok Usaha Bank
191 Struktur Grup Perusahaan
192 Kronologi Penerbitan Saham
194 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi Serta Efek Lainnya
206 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
206 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
213 Penghargaan dan Sertifikasi
220 Informasi yang Tersedia pada *Website*

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan

224 Tinjauan Perekonomian
224 Analisis Perekonomian Global
225 Analisis Perekonomian Indonesia
226 Analisis Industri Perbankan
226 Analisis Industri Perumahan
228 Analisis Posisi BTN Dalam Industri Perbankan
230 Tinjauan Operasional
230 Rencana Strategis Bank
240 Aspek Pemasaran
240 Strategi Pemasaran
256 Pangsa Pasar
257 Penanganan Pengajuan Nasabah
260 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
260 Segmen Konvensional
282 Segmen Syariah
300 Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain
302 Tinjauan Keuangan
302 Kinerja Keuangan
302 Laporan Posisi Keuangan
310 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
314 Laporan Arus Kas
317 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
317 Kemampuan Membayar Utang
320 Kolektibilitas Piutang
322 Suku Bunga Dana
326 Suku Bunga Dasar Kredit
326 Analisis Kualitas Aset Produktif
328 Akselerasi Pertumbuhan *Fee Based Income*
329 Pertumbuhan Volume Transaksi *Digital*
329 Struktur Permodalan Bank
329 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Kebijakan
330 Rincian Struktur Modal
331 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
332 Investasi Barang Modal
334 Komitmen dan Kontinjensi
334 Perjanjian Signifikan
326 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
336 Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan
339 Pencapaian Target dan Target Ke Depan
339 Pencapaian Target 2024
341 Target Ke Depan (Proyeksi)
345 Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP)
346 Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
348 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
348 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
350 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
360 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap BTN
362 Perubahan Kebijakan Akuntansi
364 Tingkat Kesehatan Bank
365 Informasi Kelangsungan Usaha
367 Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
369 Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter
370 Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif
372 Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

376 Risiko Kredit
415 Risiko Pasar
428 Risiko Operasional
430 Risiko Likuditas

Sumber Daya Manusia

434 Strategi Manajemen *Human Capital*
436 Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen *Human Capital*
436 Rekrutmen
437 Pengembangan Kompetensi
440 Pengembangan Karir
444 Evaluasi Kinerja
445 Remunerasi
447 Program Pensiun
448 *Human Capital Information System*
450 Internalisasi Budaya
451 Keterbukaan Informasi Kepada Pegawai
452 Struktur Pengelola *Human Capital*
452 Rencana Kerja *Human Capital* Tahun 2025

Teknologi Informasi

456 Rencana Strategi Teknologi Informasi
458 Inovasi Teknologi Informasi
460 Infrastruktur Teknologi Informasi
461 Tata Kelola Teknologi Informasi
472 Struktur Pengelola Teknologi Informasi
473 Rencana Kerja Teknologi Informasi Tahun 2025

Tata Kelola Perusahaan

476 Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan
477 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
478 Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola
479 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
480 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
487 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
487 Struktur Organ Perusahaan
488 *Governance Soft Structure*
488 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
488 Pemegang Saham
490 Rapat Umum Pemegang Saham
508 Direksi
535 Dewan Komisaris
576 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
582 Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris
585 Transparansi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
589 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
637 Organ dan Komite di Bawah Direksi
690 Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum
697 Akuntan Publik
699 Sistem Pengendalian Internal
704 Laporan Manajemen Risiko
721 Fungsi Kepatuhan
733 Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
736 Perkara Hukum
737 Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
737 Akses Informasi dan Data Perusahaan
754 Kode Etik
759 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen
760 *Whistleblowing System*
769 Program Anti Korupsi
778 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
779 Jumlah Penyimpangan (Internal *Fraud*) dan Upaya Penyelesaian
779 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
779 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
779 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
779 Rencana Strategis Bank
780 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
780 Perselisihan Internal
780 Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)
780 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
780 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
781 Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
798 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
809 *Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh *Basel Committee in Banking Supervision*
810 *Good Corporate Governance Assessment*

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

826

Indeks Referensi OJK

Laporan Keuangan

Laporan PUMK

Laporan Tingkat Kesehatan

Sekilas Tentang Perseroan

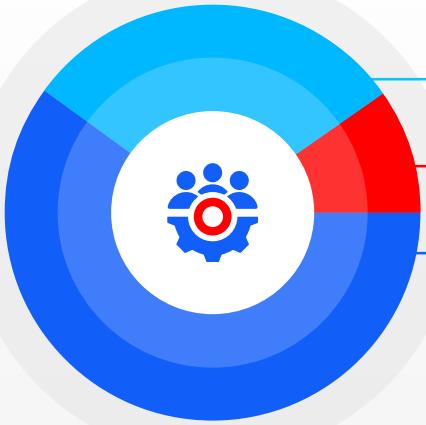

KEPEMILIKAN

- 10,73% Publik Asing
- 29,27% Publik Domestik
- 60,00% Pemerintah Republik Indonesia

TOTAL ASET

sebesar
Rp469,61
triliun

BIDANG USAHA

Bank Umum

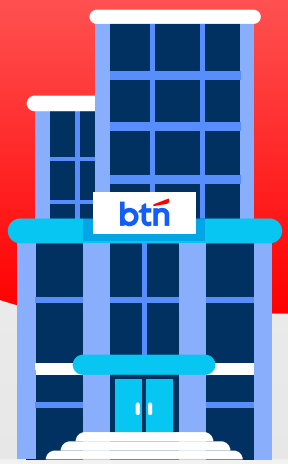

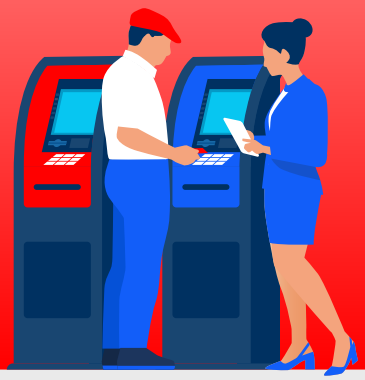

JUMLAH KANTOR

630 Jaringan Kantor Konvensional

110 Jaringan Kantor Syariah

PRODUK DAN JASA

- Perbankan Konvensional
- Perbankan Syariah

Jejak Langkah

1897 - 1963

1897

Perseroan berdiri dengan nama "Postspaarbank" pada masa Pemerintahan Hindia Belanda.

1942

Perseroan diambil alih Pemerintah Jepang dan diganti namanya dengan Tyokin Kyoku atau Kantor Tabungan.

1945

Pemerintah RI mengambil alih Tyokin Kyoku dan didirikan Kantor Taboengan Pos.

1946

Semua Kantor Taboengan Pos diduduki oleh Belanda dan berhenti beroperasi.

1949

Pemerintah RI membuka kembali Kantor Taboengan Pos dengan nama Bank Tabungan Pos RI.

1950

Perubahan nama menjadi "Bank Tabungan Pos" oleh Pemerintah RI.

1953

Dikukuhkan sebagai badan hukum di bawah Kementerian Perhubungan dan diizinkan membuka Kantor Cabang.

1963

Berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara dan berpindah menjadi di bawah Menteri Urusan Bank Sentral.

1965 - 1992

1965

Pengintegrasian Bank-bank Umum Negara dan Bank Tabungan Negara ke dalam Bank Sentral. Berdiri Bank Tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia yang terdiri dari Bank Tabungan Negara, Bank Indonesia, Bank Koperasi Tani dan Nelayan, Bank Umum Negara, BNI 1946 dan Bank Dagang Negara.

1968

Bank tunggal kembali dipecah dan dibuka kembali Bank Tabungan Negara disingkat BTN.

1971

BTN bekerja sama dengan Perum Pos dan Giro untuk melaksanakan program Tabungan Nasional (Tabanas) dan Tabungan Asuransi Berjangka (Taska).

1974

Mendapat tugas membiayai perumahan rakyat dari Menteri Keuangan.

1976

Realisasi KPR BTN pertama kali di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang.

1986

Pada 1986, BTN menandatangani akad kredit dengan IBRD/Bank Dunia senilai US$266,55 juta.

1989

Pertama kali menerbitkan Obligasi dan awal melaksanakan kegiatan bank umum.

1992

Menyandang Status sebagai perseroan terbatas milik negara (Persero)

Perseroan meresmikan logo baru BTN

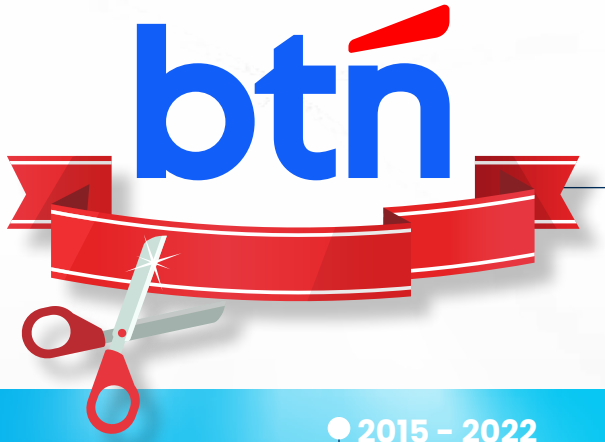

2024

1994 - 2014

1994
Memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa.

2001
Direkapitalisasi oleh Pemerintah RI dengan nilai Rp13,6 triliun.

2002
Dengan sistem *online real* sistem berbasis IBM-AS400, teknologi informasi diimplementasikan ke seluruh Kantor Cabang.

2005
Pembentukan Usaha Unit Syariah dan dibuka Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta Harmoni.

2008
Memperoleh Sertifikasi ISO 9001-2000 untuk layanan kredit jangka menengah atas dengan pola layanan 1-5-1.

2009
Sekuritisasi KPR melalui Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) pertama di Indonesia. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia (*Go Public*).

2012
Melakukan *Rights Issue*.

2013
Perseroan melakukan transformasi menuju *leading housing bank* dan *world class banking*.

2014
Perseroan bersama SMF menandatangani Sekuritisasi terbesar.

2015 - 2022

2015
Perseroan turut serta menyukseskan Program Sejuta Rumah untuk Rakyat.

2016
Perseroan melanjutkan agenda transformasi yaitu "*Digital Banking Periods*".

2017
Pengembangan berbagai produk dan layanan yang berbasis *digital*, salah satunya adalah pembukaan *Smart Branch* Jakarta Harmoni.

2018
Pengembangan ekosistem *digital* untuk mendukung bisnis sebagai bank pembiayaan perumahan terdepan di Indonesia.

2019
Menjadi *Housing Market Maker* dan memperkuat posisi sebagai Bank Terbesar ke-5.

2020
Memperbarui visi Menjadi The Best Mortgage Bank di Southeast Asia pada Tahun 2025.

2021
Transformasi untuk mencapai pertumbuhan yang Berkelanjutan.

2022
Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue*.

Kontribusi Terbaik Kami

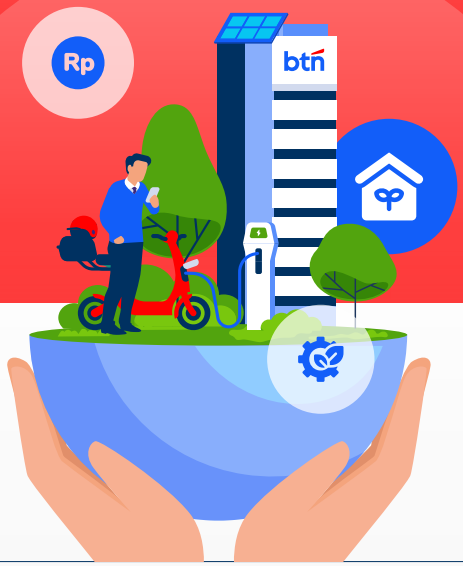

PENERAPAN ESG DALAM TRANSFORMASI BERKELANJUTAN

BTN melanjutkan komitmennya yang kuat dalam menerapkan pilar pelestarian lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social, and governance*/ESG) sebagai bagian dari upaya menjadi bank penyalur KPR terbaik di Asia Tenggara atau "*The Best Mortgage Bank in Southeast Asia*". Kinerja BTN dalam melakukan transparansi ESG menunjukkan BTN semakin transparan dalam penerapan ESG. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya penghargaan Best ESG Reporting & Transparency dari ESG Initiatives Award dan penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori "Green Elite" dari Bumi Global Karbon Foundation. Perolehan ini mencerminkan kontribusi positif BTN terhadap pembangunan berkelanjutan. Tidak hanya mematuhi regulasi, BTN juga menjadi agen perubahan yang proaktif dalam menerapkan standar tinggi dalam pengungkapan ESG (*ESG Disclosure*).

Dalam era keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang semakin menjadi perhatian utama, BTN memahami bahwa transparansi adalah kunci untuk membangun kepercayaan publik. Dengan mengungkapkan informasi terkait ESG secara jelas dan terbuka, BTN tidak hanya memenuhi tuntutan peraturan, tetapi juga memberikan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, nasabah, dan masyarakat umum.

Selanjutnya, dalam penerapan ESG yang berkelanjutan, BTN secara resmi telah menandatangani Prinsip-Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk Perbankan yang Bertanggung Jawab (UN Principles for Responsible Banking). Dengan langkah tersebut, BTN menjadi anggota United Nations Environment Programme Financial Initiative (UNEP FI), sebuah badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mendorong pengembangan industri perbankan yang berkelanjutan (*sustainable banking industry*) bersama bank-bank di seluruh dunia.

Dengan menjadi anggota di UNEP FI dan menandatangani prinsip-prinsip tersebut, BTN menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perbaikan lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG). BTN berkomitmen untuk mewujudkan misi ESG-nya, yaitu: *Become the ESG Champion in the banking industry.*

Dengan bergabungnya BTN, UNEP FI akan membantu Perseroan dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), serta membuka kesempatan berkolaborasi dan bertukar *best practices* berdasarkan Prinsip-Prinsip Perbankan yang Bertanggung Jawab. Hal ini akan membantu BTN untuk menjadi pionir keuangan berkelanjutan di industri perbankan dan keuangan di Indonesia. Sebagai anggota UNEP FI, BTN akan menerapkan Prinsip-Prinsip PBB Mengenai Perbankan yang Bertanggung Jawab (*UN Principles for Responsible Banking*), yang merupakan sebuah kerangka kerja untuk mendorong industri perbankan yang berkelanjutan, sesuai dengan visi dan misi di dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Paris Climate Agreement*.

Sementara itu, BTN telah menunjukkan sejumlah komitmen penerapan pilar ESG dalam bisnis dan operasionalnya. Sebagai contoh, pemasangan panel surya di kantor BTN milik sendiri, pengadaan kendaraan listrik (EV) sebagai kendaraan operasional, dan mencantumkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan pada pedoman portofolio (*portfolio guidelines*). Selain itu, BTN turut aktif mempromosikan pembiayaan untuk rumah ramah lingkungan (*green housing*). BTN juga gencar meningkatkan kesadaran (*awareness*) karyawan, vendor, dan nasabah mengenai prinsip keberlanjutan melalui berbagai aktivitas.

BTN SEBAGAI BANK YANG BERFOKUS PADA SEKTOR PEKERJA INFORMAL



BTN terus mengukuhkan dirinya sebagai bank yang peduli terhadap sektor informal dalam mewujudkan mimpinya memiliki rumah impian. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian BTN dalam lima tahun terakhir, Perseroan telah menyalurkan KPR ke sektor informal sekitar 133.000 unit atau sekitar Rp22 triliun. Jika mengacu pada data sejak BTN dipercaya sebagai bank penyalur KPR pertama kalinya pada Desember 1976 atau 47 tahun lalu, maka angkanya lebih besar lagi. Perseroan sejak 47 tahun lalu telah menyalurkan KPR ke sektor informal sekitar 410.000 unit atau senilai sekitar Rp52 triliun.

Sektor informal menjadi fokus Perseroan dalam lima tahun terakhir. Sektor pekerja informal dinilai sebagai segmen yang potensial untuk digarap bisnis jasa layanan perbankan. Selain karena jumlahnya yang sangat besar, masih banyaknya yang belum mengakses layanan keuangan menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk bisa mencarikan solusi bagi pekerja informal. Untuk itu, Perseroan bersama pemerintah dan BP Tapera terus berkolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pekerja informal dalam memiliki rumah yang layak huni. Setelah sebelumnya, Pemerintah menerbitkan skema KPR sektor informal dengan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), saat ini BTN berkolaborasi dengan BP Tapera meluncurkan produk Tabungan BTN Rumah Tapera yang menyasar kalangan pekerja informal melalui kredit pemilikan rumah (KPR) berskema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).





BTN SIAPKAN DUKUNGAN PEMBIAYAAN 150.000 RUMAH RENDAH EMISI

Dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah untuk mengakselerasi jumlah pasokan rumah layak huni, sehat, dan ramah lingkungan, BTN memacu ketersediaan Rumah Rendah Emisi. Pada 2029, BTN menargetkan akan membiayai 150.000 Rumah Rendah Emisi. Dengan dukungan dari Pemerintah, BTN akan terus mendorong pembangunan Rumah Rendah Emisi. Gerakan tersebut sejalan dengan upaya pemerintahan baru untuk membangun 1 juta rumah di perkotaan dan 2 juta rumah di desa di seluruh Indonesia setiap tahunnya.



Membangun Rumah Rendah Emisi akan meningkatkan pasokan rumah layak huni dan berkualitas, sekaligus menyediakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Inisiatif ini juga akan mendorong *green economy* menjadi lebih terjangkau, karena permintaan akan komponen-komponen ramah lingkungan akan meningkat. Bangunan rumah dan aktivitas di dalamnya menjadi salah satu penghasil emisi karbon terbesar termasuk dari penggunaan energi, konstruksi, hingga perawatan dan pemeliharaan. Untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang menjadi inisiatif BTN untuk memacu ketersediaan Rumah Rendah Emisi.

Langkah tersebut juga merupakan wujud komitmen BTN menjawab tantangan perubahan iklim serta mendorong ekosistem perumahan nasional yang berkelanjutan. Pada *pilot project* tersebut, BTN menggunakan material ramah lingkungan berupa *floor decking* yang mengandung 3,6 kilogram (kg) sampah plastik. Proyek ini juga akan memakai *paving block* yang mengandung 2 kg sampah plastik per 1 meter persegi. Dengan target bertahap hingga 2029 tersebut, BTN akan berkontribusi pada pengurangan lebih dari 1,7 juta kilogram (kg) sampah plastik. Selain itu, emisi karbon juga akan ditekan sebesar 2,42 ton CO^2. Dampak tersebut, setara dengan penanaman 110.000 pohon dan 323 hektar penyerapan emisi.



Selain menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan, BTN juga menggerakkan para pengembang kategori Rumah Rendah Emisi untuk memastikan beberapa standar. Di antaranya efisien dalam pemakaian energi, air, pengelolaan sampah, hingga pengurangan polusi. Untuk efisiensi energi, rumah ramah lingkungan tersebut diwajibkan memiliki banyak ventilasi, plafon tinggi, hingga rasio jendela terhadap tembok mencapai 15%-30%. Standar tersebut ditetapkan agar terdapat sirkulasi udara yang baik. Efisiensi air dilakukan melalui penggunaan keran debit kecil, pengolahan sanitasi yang baik, memiliki sumur resapan, hingga penggunaan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Untuk pengolahan sampah, rumah rendah emisi diwajibkan memiliki bak sampah pilah. Sementara, untuk menekan polusi, pengembang diminta menanam 1 (satu) tanaman penyerap emisi karbon per rumah. Selain itu, pengurangan polusi juga dilakukan dengan menggunakan minimal 10% material ramah lingkungan pada dinding dan lantai, hingga memiliki ruang terbuka hijau sebanyak 10% dari total luas kawasan perumahan.

TRANSFORMASI DIGITAL

Di era digital saat ini, mayoritas generasi muda lebih memilih bertransaksi secara *online* untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Hal itu terlihat dari jumlah pengguna *mobile banking* BTN yang meningkat 47% setiap tahunnya, dan mencapai hampir dua juta *user* hanya dalam kurun waktu satu tahun. Selain itu, konsumen menginginkan layanan yang dipersonalisasi (*tailored products and services*) atau sesuai dengan kebutuhan masing-masing konsumen yang berbeda-beda.

Untuk menjawab tantangan tersebut, BTN mengintegrasikan ekosistem perumahan dan kebutuhan nasabah melalui platform digital. BTN melakukan transformasi digital untuk meningkatkan *value proposition* dan membantu keluarga Indonesia memiliki rumah idaman dengan lebih mudah. Hal ini dijalankan melalui solusi komprehensif untuk semua kebutuhan perumahan dengan platform KPR digital, yakni BTN Properti, BTN Properti for Developer, dan BTN Smart Residence. Selain itu, layanan terkait sektor perumahan tersebut dapat diakses melalui *super apps* yakni BTN Mobile.



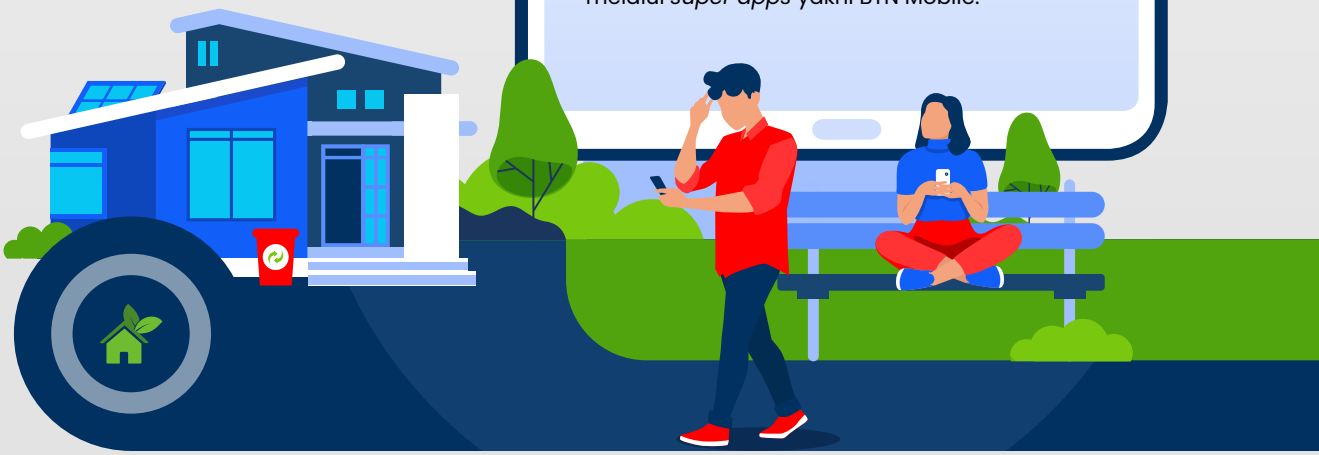

KILAS KINERJA

Pada tahun 2024, BTN menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Kinerja BTN juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal dengan diterimanya penghargaan dalam skala nasional dan internasional.





Pencapaian Kinerja Penting 2024

Jumlah Aset

tahun 2024 sebesar

Rp469,61 triliun

meningkat

7,03%

dari tahun 2023

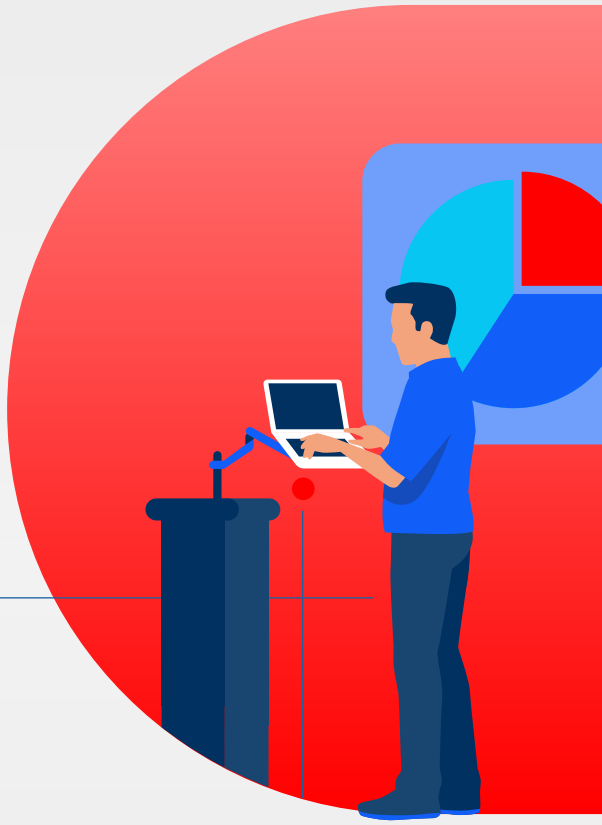

Simpanan Konsumer

tahun 2024 sebesar

Rp67,43

triliun

meningkat

4,64%

dari tahun 2023

Produk Konsumer

tahun 2024 sebesar

Rp107,64

triliun

meningkat

1,34%

dari tahun 2023

Produk Komersial

tahun 2024 sebesar

Rp303,07

triliun

meningkat

5,73%

dari tahun 2023



Simpanan Komersial

tahun 2024 sebesar

Rp264,79 triliun

meningkat

8,66%

dari tahun 2023

Jumlah Ekuitas

tahun 2024 sebesar

Rp32,57 triliun

meningkat

6,87%

dari tahun 2023

Pembiayaan Syariah

tahun 2024 sebesar

Rp43,89 triliun



18,26%

dari tahun 2023

Dana Simpanan Syariah

tahun 2024 sebesar

Rp49,62 triliun



18,71%

dari tahun 2023

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Tabel Ikhtisar Keuangan

dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASET					
KAS	**2.105.620**	2.127.489	1.661.533	1.539.577	1.429.426
GIRO PADA BANK INDONESIA	**22.739.920**	18.145.761	25.416.941	10.692.484	11.107.672
GIRO PADA BANK LAIN					
Pihak ketiga	**886.415**	1.153.949	963.935	1.000.338	2.995.233
Pihak berelasi	**5.065.331**	1.049.449	508.322	96.460	221.896
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(2.571)**	(1.804)	(1.747)	(1.698)	(1.808)
	5.949.175	2.201.594	1.470.510	1.095.100	3.215.321
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN					
Pihak ketiga	**4.661.043**	30.561.061	12.975.894	27.900.711	19.830.096
Pihak berelasi	**61**	61	61	337	337
EFEK-EFEK					
Pihak ketiga	**19.874.205**	1.454.768	873.109	891.173	1.123.406
Pihak berelasi	**5.489.205**	3.851.105	850.059	1.341.732	2.082.560
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(787)**	(22.903)	(2.399)	(2.000)	(2.000)
	25.362.623	5.282.970	1.720.769	2.230.905	3.203.966
OBLIGASI PEMERINTAH					
Pihak berelasi	**35.475.529**	35.893.929	51.964.973	46.080.298	56.287.751
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI					
Pihak ketiga	**175.625**	-	1.434.190	1.598.325	954.955
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH					
Kredit yang diberikan					
Pihak ketiga	**286.144.106**	268.898.377	247.217.823	229.174.514	217.711.277
Pihak berelasi	**27.935.999**	27.685.483	19.439.742	18.110.919	17.340.839
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(11.727.934)**	(14.191.536)	(14.104.914)	(13.165.897)	(12.151.936)
	302.352.171	282.392.324	252.552.651	234.119.536	222.900.180
Pembiayaan/piutang syariah					
Pihak ketiga	**43.681.345**	37.027.078	31.367.082	27.102.484	25.059.007
Pihak berelasi	**211.482**	87.203	257.057	447.374	3.040
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.329.253)**	(1.400.428)	(1.570.009)	(1.269.863)	(909.007)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
	42.563.574	35.713.853	30.054.130	26.279.995	24.153.040
TAGIHAN DERIVATIF					
Pihak ketiga	**102.843**	32.176	103.939	31.017	70.386
TAGIHAN AKSEPTASI					
Pihak ketiga	**508.190**	475.821	289.206	-	-
Pihak berelasi	**433.708**	68.746	131.356	454.140	196.071
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.987)**	(23.876)	(136)	(623)	(1.393)
	939.911	520.691	420.426	453.517	194.678
ASET TETAP					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	**14.059.957**	12.953.746	10.599.848	9.468.655	9.053.182
Akumulasi penyusutan	**(4.883.826)**	(4.835.934)	(4.246.045)	(3.731.864)	(3.234.737)
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	**11.518.574**	11.526.687	10.750.302	9.173.536	6.285.574
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	**2.286.038**	2.998.282	2.915.428	2.430.660	1.972.393
ASET LAIN-LAIN	**4.205.664**	3.235.046	2.352.762	2.505.522	3.784.186
TOTAL ASET	**469.614.502**	**438.749.736**	**402.148.312**	**371.868.311**	**361.208.406**
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS SEGERA	**2.644.422**	3.277.514	3.205.358	3.654.236	4.765.276
SIMPANAN DARI NASABAH					
Giro					
Pihak ketiga	**19.418.767**	20.957.283	17.636.481	12.806.732	16.546.465
Pihak berelasi	**121.604.495**	108.412.008	87.264.437	60.556.142	52.054.300
Giro Wadiah					
Pihak ketiga	**2.255.148**	2.402.428	1.783.134	1.176.350	946.930
Pihak berelasi	**16.627.618**	11.037.037	6.841.675	4.179.603	2.138.165
	159.906.028	142.808.756	113.525.727	78.718.827	71.685.860
Tabungan					
Pihak ketiga	**36.777.689**	37.029.999	35.656.990	46.363.367	38.279.792
Pihak berelasi	**922.460**	692.162	525.339	436.034	420.345
Tabungan Wadiah					
Pihak ketiga	**1.520.491**	1.274.456	1.192.775	1.149.143	903.998
Pihak berelasi	**1.441**	2.136	943	1.096	1.211
	39.222.081	38.998.753	37.376.047	47.949.640	39.605.346
Deposito berjangka					
Pihak ketiga	**76.672.689**	63.976.056	66.808.185	53.067.211	60.918.288
Pihak berelasi	**76.636.682**	76.717.583	79.389.842	93.453.378	86.940.320
	153.309.371	140.693.639	146.198.027	146.520.589	147.858.608
Total simpanan dari nasabah	**352.437.480**	322.501.148	297.099.801	273.189.056	259.149.814
SIMPANAN DARI BANK LAIN					
Pihak ketiga	**70.035**	91.312	136.408	66.007	29.880
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI					

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Pihak ketiga	2.446.384	-	-	-	-
Pihak berelasi	963.042				
LIABILITAS AKSEPTASI					
Pihak ketiga	251.423	320.522	302.037	292.220	196.071
Pihak berelasi	690.475	224.045	118.525	161.920	-
LIABILITAS DERIVATIF					
Pihak ketiga	-	-	-	17.741	22.787
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN					
Pihak ketiga	844.058	2.403.573	4.297.252	8.094.441	10.835.733
Pihak berelasi	4.600.466	5.868.525	4.355.008	4.277.267	4.974.733
PINJAMAN YANG DITERIMA					
Pihak ketiga	10.132.859	11.308.799	7.365.320	6.499.997	6.798.082
Pihak berelasi	23.352.225	22.453.290	17.455.685	15.562.294	17.009.056
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	658.070	647.496	629.366	496.725	726.914
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.385	3.580	4.719	3.644	6.489
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2.372.168	2.951.848	7.248.985	6.618.300	6.666.875
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI					
Pihak ketiga	4.828.105	4.612.840	4.658.242	4.259.776	4.194.554
Pihak berelasi	1.500.000	4.499.997	4.499.977	4.499.968	5.999.878
TOTAL LIABILITAS	**407.794.597**	**381.164.489**	**351.376.683**	**327.693.592**	**321.376.142**
DANA SYIRKAH TEMPORER					
SIMPANAN NASABAH					
Giro Mudharabah					
Pihak ketiga	929.940	712.587	468.889	467.333	341.653
Pihak berelasi	11.985	13.474	11.897	12.281	17.033
Tabungan Mudharabah					
Pihak ketiga	6.161.887	5.331.249	4.730.686	3.466.529	2.683.283
Pihak berelasi	125.893	141.993	88.427	505.563	430.860
Deposito berjangka Mudharabah					
Pihak ketiga	15.129.659	11.975.188	11.886.366	8.887.336	11.022.780
Pihak berelasi	6.857.408	8.908.369	7.637.191	9.424.102	5.345.495
Total simpanan nasabah	29.216.772	27.082.860	24.823.456	22.763.144	19.841.104
SIMPANAN DARI BANK LAIN					
Giro Mudharabah					
Pihak ketiga	9.214	4.154	56	46	176
Tabungan Mudharabah					
Pihak ketiga	21.730	14.781	19.674	1.882	2.139
Deposito berjangka Mudharabah					
Pihak ketiga	300	4.300	19.089	3.000	1.000
Total simpanan dari bank lain	31.244	23.235	38.819	4.928	3.315
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	**29.248.016**	**27.106.095**	**24.862.275**	**22.768.072**	**19.844.419**

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
EKUITAS					
Modal saham – nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022					
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) pada 31 Desember 2023 dan 10.590.000.000 sahan (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2022.	**7.017.222**	7.017.222	5.295.000	5.295.000	5.295.000
Tambahan modal disetor	**4.418.900**	4.418.900	2.054.454	2.054.454	2.054.454
Dana setoran modal	**-**	-	2.756.575	-	-
Keuntungan neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi Pemerintah pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-setelah pajak tangguhan	**(1.107.982)**	(769.001)	(1.193.252)	87.817	1.100.019
Pengukuran kembali					
Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan	**(424.015)**	(560.339)	(409.657)	(458.153)	(531.674)
Bagian efektif Lindung Nilai - Arus Kas	**(44.082)**	(32.346)	(49.301)	(19.983)	(1.239)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	**3.565.773**	3.565.773	3.508.565	3.307.991	3.307.991
Saldo laba*					
Telah ditentukan penggunaannya	**15.982.004**	13.181.214	10.745.157	8.606.555	7.004.198
Belum ditentukan penggunaannya	**3.164.069**	3.657.729	3.201.813	2.532.966	1.759.096
TOTAL EKUITAS	**32.571.889**	**30.479.152**	**25.909.354**	**21.406.647**	**19.987.845**
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**469.614.502**	**438.749.736**	**402.148.312**	**371.868.311**	**361.208.406**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil					
Bunga	**25.472.625**	24.722.529	23.233.200	23.413.857	22.947.252
Bagi hasil dan marjin unit syariah	**4.068.967**	3.558.723	2.674.168	2.381.101	2.169.236
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	**29.541.592**	28.281.252	25.907.368	25.794.958	25.116.488
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus					
Bunga	**(15.913.459)**	(13.203.108)	(9.866.919)	(11.670.728)	(14.687.492)
Beban pendanaan lainnya	**(200.476)**	(203.317)	(169.804)	(177.585)	(147.146)
Bonus Simpanan Wadiah	**(153.446)**	(71.621)	(57.558)	(32.175)	(21.782)
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*	**(1.781.559)**	(1.372.916)	(815.803)	(923.167)	(1.335.517)
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	**(18.048.940)**	(14.850.962)	(10.910.084)	(12.803.655)	(16.191.937)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	**11.492.652**	13.430.290	14.997.284	12.991.303	8.924.551
Pendapatan Operasional Lainnya					
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	**1.072.304**	1.096.346	965.441	852.953	760.751

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	**1.338.753**	934.191	431.591	304.810	275.538
(kerugian) Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	**932.900**	6.669	-	76.734	356.168
(Kerugian) Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	**49.049**	541.392	-	818.679	308.351
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	**30.175**	1.802	-	(135.338)	18.493
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	**-**	-	55.045	(18.778)	87.011
Lain-lain	**1.152.738**	1.310.747	822.775	463.507	708.295
Total Pendapatan Operasional Lainnya	**4.575.919**	3.891.147	2.274.852	2.362.567	2.514.607
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	**(1.981.495)**	(3.765.397)	(4.017.378)	(3.627.477)	(2.258.479)
(Penyisihan) Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	**195**	1.139	(1.075)	2.845	(3.784)
Beban Operasional Lainnya					
Umum dan administrasi	**(4.456.861)**	(3.884.779)	(3.754.028)	(3.358.846)	(3.114.260)
Gaji dan tunjangan karyawan	**(4.445.575)**	(3.982.503)	(4.190.298)	(3.782.925)	(2.977.208)
Premi program penjaminan Pemerintah	**(729.685)**	(656.774)	(599.991)	(619.667)	(469.360)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	**(40.444)**	(5.780)	-	-	-
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto	**-**	-	(266.235)	-	-
Kerugian dari penjualan efek-efek - neto	**-**	-	(234.089)	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	**-**	-	(64.931)	-	-
Lain-lain	**(589.993)**	(487.614)	(329.308)	(930.968)	(285.782)
Total Beban Operasional Lainnya	**(10.262.558)**	(9.017.450)	(9.438.880)	(8.692.406)	(6.846.610)
LABA OPERASIONAL	**3.824.713**	**4.539.729**	**3.814.803**	**3.036.832**	**2.330.285**
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	**(51.872)**	**(159.519)**	**60.887**	**(43.512)**	**(59.428)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**3.772.841**	**4.380.210**	**3.875.690**	**2.993.320**	**2.270.857**
BEBAN PAJAK	**(765.513)**	**(879.222)**	**(830.617)**	**(617.093)**	**(668.499)**
LABA TAHUN BERJALAN	**3.007.328**	**3.500.988**	**3.045.073**	**2.376.227**	**1.602.358**
Pendapatan Komprehensif Lain:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Surplus Revaluasi Aset Tetap	**-**	57.208	200.574	-	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti	**168.301**	(186.027)	59.872	75.005	(397.512)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	**(31.977)**	35.345	(11.376)	(1.484)	60.545
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	**(14.490)**	20.932	(40.883)	(18.744)	(1.239)
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**(421.538)**	517.528	(1.576.967)	(1.259.616)	1.342.481

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	**85.311**	(97.254)	307.463	247.414	(253.922)
Total laba komprehensif tahun berjalan	**2.792.935**	3.848.720	1.983.756	1.418.802	2.352.711
Laba Per Saham Dasar (nilai penuh)	**214**	**249**	**288**	**224**	**151**
LAPORAN ARUS KAS					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	**29.689.639**	27.618.186	24.331.326	22.427.061	22.025.695
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	**1.421.221**	1.011.258	503.307	362.436	331.915
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	**(17.973.763)**	(14.892.249)	(10.775.222)	(13.027.787)	(16.095.612)
Pembayaran pajak penghasilan badan	**(912.208)**	(1.020.952)	(1.001.324)	(820.461)	(341.466)
Penerimaan dari surat ketetapan pajak	**-**	-	402.428	-	-
Beban operasional lainnya - neto	**(9.585.564)**	(8.729.240)	(8.633.782)	(5.927.136)	(3.986.344)
Pendapatan operasional lainnya	**3.213.023**	2.938.412	1.737.599		
Pendapatan (beban) bukan operasional lainnya - neto	**(63.538)**	(54.382)	13.828	(27.932)	(59.428)
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	**5.788.810**	6.871.033	6.578.160	2.986.181	1.874.760
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:					
Penempatan pada bank lain	**-**	-	-	947.105	(595.305)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	**(18.286.677)**	(246.380)	(104.885)	849.641	172.622
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	**490.445**	15.788.979	(4.955.939)	4.842.769	(18.122.548)
Tagihan akseptasi	**(397.331)**	(124.005)	33.578	(258.069)	-
Tagihan derivatif	**(70.666)**	-	-		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	**(27.739.554)**	(38.484.306)	(26.318.471)	(16.988.247)	(7.255.860)
Aset lain-lain	**(136.021)**	(785.307)	(196.503)	1.241.584	(1.285.447)
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	**(441.930)**	74.415	(466.852)	(1.120.009)	2.446.942
Simpanan dari nasabah					
Giro	**11.653.971**	24.468.372	31.538.044	4.762.109	20.492.649
Giro *Wadiah*	**5.443.299**	4.814.656	3.268.857	2.270.858	492.085
Tabungan	**(22.012)**	1.539.832	(10.617.072)	8.099.264	(2.784.772)
Tabungan *Wadiah*	**245.340**	82.875	43.479	245.030	115.320
Deposito berjangka	**12.615.733**	(5.504.388)	(322.562)	(1.338.019)	33.928.841
Simpanan dari bank lain	**(21.277)**	(45.095)	70.400	36.127	(4.479.357)
Liabilitas akseptasi	**397.331**	124.005	(33.578)	258.069	-
Liabilitas lain-lain	**(416.997)**	(4.184.154)	654.214	(206.114)	303.204
Dana *syirkah* temporer	**2.141.920**	2.243.821	2.094.203	2.923.653	1.355.469
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(8.755.616)**	**6.634.353**	**1.265.073**	**9.551.932**	**26.658.603**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	**(2.878.561)**	(2.868.515)	199.964	-	1.061.584

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Perolehan Aset tetap	(1.634.521)	(2.313.490)	(1.042.464)	(415.473)	(798.086)
(Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(31.199)	(1.247.159)	381.580	330.249	1.082.203
(Pembelian) Penerimaan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.163.910)	2.211.325	5.714.402	10.722.233	(25.844.225)
Penerimaan (pembelian) obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	562.232	(1.655.566)	(7.816.426)	(5.922.417)	(148.619)
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	(236.767)	-
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	20.704.263	45.031.457	165.683.898	-	920.267
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(20.867.689)	(43.597.267)	(165.520.488)	(643.370)	-
Penjualan aset tetap	3.045	-	-	-	-
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.306.340)	(4.439.215)	(2.399.534)	3.834.455	(23.726.876)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	680.913	2.449.019	1.541.330	10.186	1.493.811
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(3.572.500)	(2.769.764)	(5.263.000)	(3.455.000)	(5.322.500)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi jatuh tempo	(3.000.000)	-	-	(3.000.000)	-
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	143.153.604	67.691.353	592.326	1.716.191	-
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(139.744.766)	(67.691.353)	(592.326)	(1.716.191)	(935.000)
Pembayaran dividen	(700.198)	(609.015)	(237.624)	-	(20.927)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	11.144.193	11.185.162	11.814.826	6.455.429	9.141.448
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(11.385.262)	(2.187.576)	(9.095.884)	(8.204.691)	(7.823.008)
Penerimaan dari efek-efek subordinasi		-	-	1.500.000	4.047.884
Pembayaran Liabilitas Sewa	(93.408)	(81.973)	(84.983)	(99.959)	(125.788)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi jatuh tempo	-	-	-	(3.000.000)	-
Dana setoran modal	-	1.330.093	2.756.575	-	-
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.517.424)	**9.315.946**	**1.431.240**	**(6.794.035)**	**455.920**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(17.579.380)	**11.511.084**	**296.779**	**6.592.352**	**3.387.647**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	53.037.770	**41.526.686**	**41.229.907**	**34.637.555**	**31.249.908**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.458.390	**53.037.770**	**41.526.686**	**41.229.907**	**34.637.555**
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:					
Kas	2.105.620	2.127.489	1.661.533	1.539.577	1.429.426
Giro pada Bank Indonesia	22.739.920	18.145.761	25.416.941	10.692.484	11.107.672
Giro pada bank lain	5.951.746	2.203.398	1.472.257	1.096.798	3.217.129
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.661.104	30.561.122	12.975.955	27.901.048	18.883.328
Total	35.458.390	**53.037.770**	**41.526.686**	**41.229.907**	**34.637.555**

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
RASIO KEUANGAN (%)					
LIKUIDITAS					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	**93,79**	95,36	92,65	92,86	93,19
CASA	**54,07**	53,73	48,52	44,30	41,11
PROFITABILITAS					
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan	**8,81**	10,88	10,80	8,44	5,80
Return On Asset (ROA)	**0,83**	1,07	1,02	0,81	0,69
Return On Equity (ROE)	**10,76**	13,86	16,42	13,64	10,02
Net Interest Margin (NIM)	**2,86**	3,75	4,40	3,99	3,06
EFISIENSI					
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**88,70**	86,10	86,00	89,28	91,61
SOLVABILITAS					
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	**93,06**	86,88	87,37	88,12	88,97
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	**1.341,78**	1.250,57	1.356,18	1.530,80	1.607,86
KUALITAS KREDIT					
Non Performing Loan (NPL) Gross	**3,16**	3,01	3,38	3,70	4,37
Non Performing Loan (NPL) Netto	**1,89**	1,32	1,32	1,20	2,06
ASET PRODUKTIF					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	**2,60**	2,58	2,74	2,99	3,56
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif terhadap Total Aset Produktif	**3,07**	4,14	4,41	4,42	4,03
PERMODALAN					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	**18,50**	20,07	20,17	19,14	19,34
KEPATUHAN					
Persentase Pelanggaran BMPK					
Pihak Terkait	**0,00**	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait	**0,00**	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan BMPK					
Pihak Terkait	**0,00**	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait	**0,00**	0,00	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (GWM)					
GWM Utama Rupiah					
Konvensional	**5,38**	6,04	8,28	3,55	3,16
Syariah	**4,70**	6,10	7,76	3,70	3,15
GWM Valuta Asing	**4,18**	4,40	4,13	6,24	4,63
Posisi Devisa Netto	**1,29**	1,73	4,17	2,63	3,17
RASIO LAINNYA					
Cost to Income Ratio (CIR)	**57,15**	45,26	46,66	48,18	53,85

*Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

Ikhtisar Operasional

dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
PERBANKAN KONSUMER					
Penyaluran Kredit Konsumer	**40.207.160**	42.450.499	41.795.595	32.948.775	24.812.869
Simpanan Konsumer	**67.432.408**	63.770.218	68.190.039	68.770.476	65.777.811
PERBANKAN KOMERSIAL					
Penyaluran Kredit Komersial	**38.278.495**	42.963.396	37.654.912	19.923.399	15.416.031
Simpanan Komersial	**264.793.641**	243.694.432	223.893.013	197.961.260	189.525.768
UNIT USAHA SYARIAH					
Penyaluran Pembiayaan Syariah	**43.892.827**	37.114.281	31.624.139	27.549.858	4.658.912
Simpanan Syariah	**49.622.208**	41.802.885	34.640.775	29.269.336	23.831.409

Informasi Saham

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham BTN Tahun 2023-2024

dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	Volume Perdagangan (Juta Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2023							
Triwulan I	1.335	1.400	1.175	1.225	14,03	2.265	17,19
Triwulan II	1.225	1.340	1.215	1.320	14,03	1.770	18,53
Triwulan III	1.315	1.370	1.220	1.220	14,03	1.304	17,12
Triwulan IV	1.240	1.295	1.190	1.250	14,03	819	17,54
2024							
Triwulan I	**1.250**	**1.600**	**1.250**	**1.555**	**14,03**	**3.041**	**17,54**
Triwulan II	**1.490**	**1.515**	**1.175**	**1.265**	**14,03**	**2.204**	**21,82**
Triwulan III	**1.275**	**1.535**	**1.245**	**1.450**	**14,03**	**2.110**	**20,35**
Triwulan IV	**1.465**	**1.505**	**1.110**	**1.140**	**14,03**	**1.440**	**16,00**

Grafik Volume Transaksi Saham BTN Tahun 2023-2024

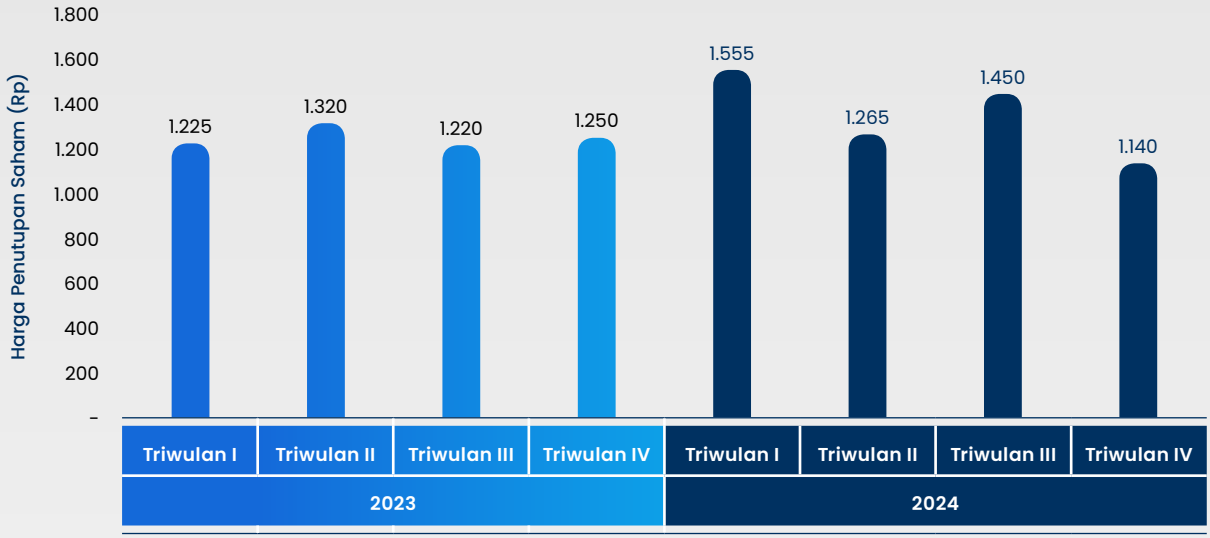

Grafik Volume Perdagangan Saham BTN Tahun 2023-2024

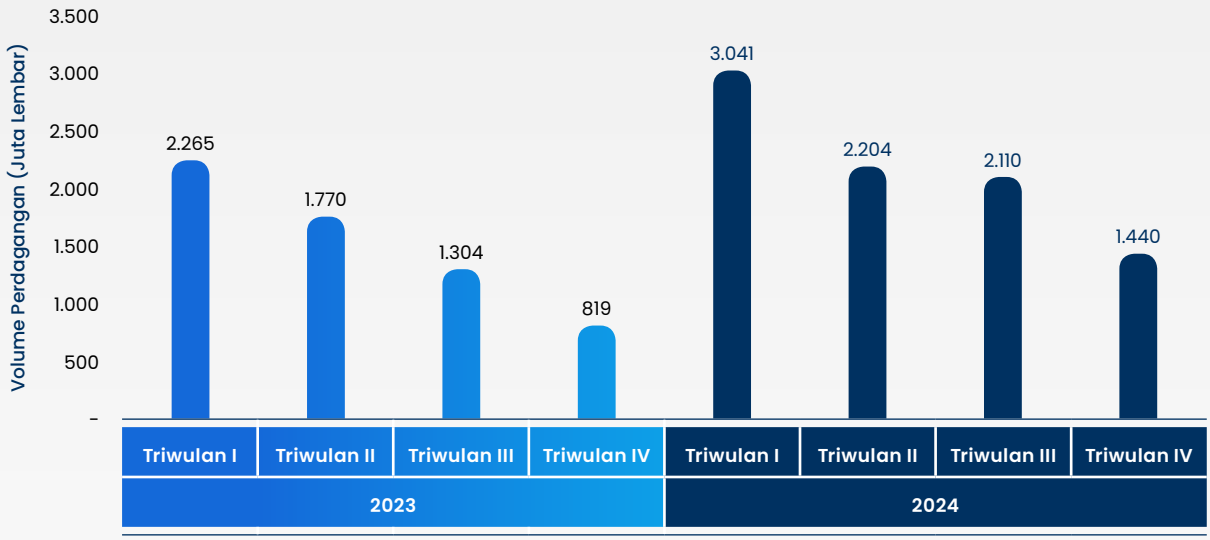

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham BTN Tahun 2023-2024

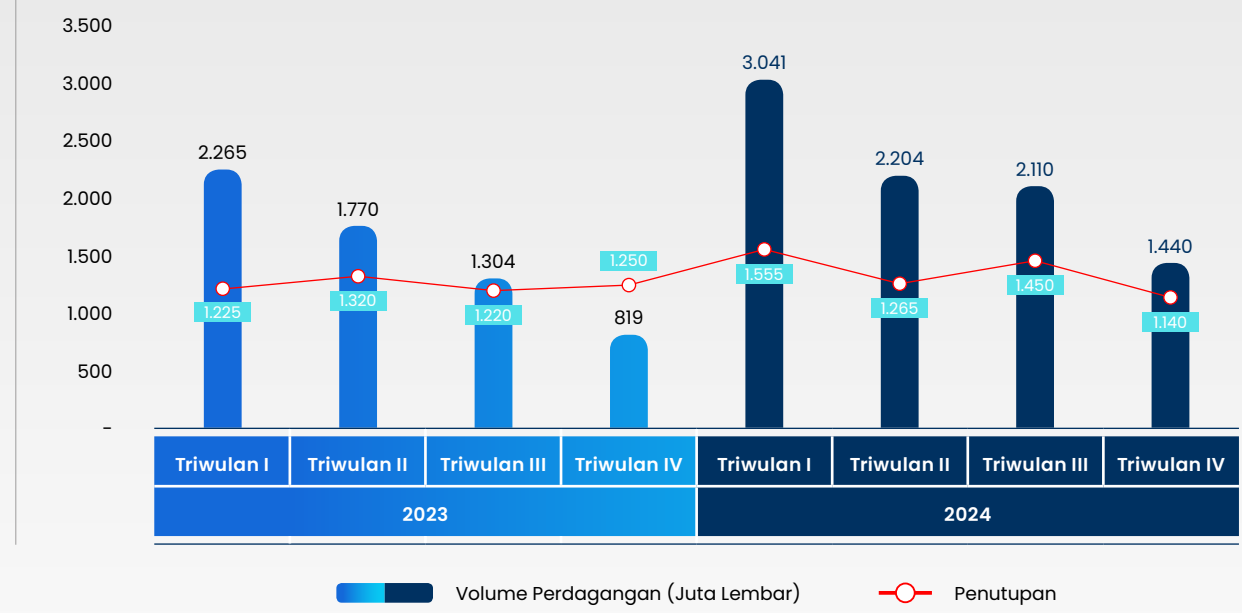

Tabel Ringkasan Informasi Saham BBTN 2020-2024

Indikator	BBTN 2024	BBTN 2023	BBTN 2022	BBTN 2021	BBTN 2020
Harga Pembukaan (Rp per Lembar Saham)	**1.250**	1.335	1.668	1.735	2.15
Harga Tertinggi (Rp per Lembar Saham)	**1.600**	1.400	1.798	2.15	2.16
Harga Terendah (Rp per Lembar Saham)	**1.110**	1.175	1.311	1.23	745
Harga Penutupan (Rp per Lembar Saham)	**1.140**	1.250	1.350	1.73	1.725
Volume Perdagangan (Juta Lembar)	**8.795**	5.416	5.563	10.502	16.981
Nilai Buku Per Saham (Rp)	**2.281**	2.071	2.131	1.988	1.887
Price to Book Value (kali)	**0,51**	0,60	0,63	0,89	0,91
Price to Earning Ratio (kali)	**4,98**	5,53	4,73	9,28	11,40
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	**14,03**	14,03	12,87	10.59	10.59
Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)	**16,00**	17,54	17,46	18,32	18,27

Sepanjang tahun 2024, BTN berhasil masuk dalam daftar konstituen beberapa Indeks saham terkemuka sebagai berikut:

Indeks	Periode
LQ45	Februari 2024 - Januari 2025
IDX BUMN20	Februari 2024 – Februari 2025
IDX80	Februari 2024 - Januari 2025
IDX Small-Mid Cap (IDX SMC) Composite	Februari 2024 – Februari 2025
IDX Small-Mid Cap (IDX SMC) Liquid	Februari 2024 – Februari 2025
Kompas100	Februari 2024 - Januari 2025
Infobank15	Januari 2024 – Desember 2024
MSCI Indonesia Small Cap	Januari 2024 – Desember 2024
ESG Sector Leaders IDX Kehati	Maret 2024 – Mei 2025
ESG Quality 45 IDX Kehati	Maret 2024 – Mei 2025
IDX Value30	Februari 2024 – Februari 2025
Investor33	Maret 2024 – Mei 2025
IDXFINANCE	Januari 2024 – Juni 2025
SRI-KEHATI	Maret 2024 – Mei 2025
IDX LQ45 Low Carbon Leaders	Februari 2024 – Februari 2025
TEMPO-IDNFINANCIALS 52	Juni 2024 – Desember 2024
INFOBANK15	Januari 2024 – Desember 2024
PEFINDO Prime Bank	Januari 2024 – Desember 2024
IDXECONOMIC30	Juli 2024 – Februari 2025
PRIMBANK10	Januari 2024 – Desember 2024
MBX	Maret 2024 - Mei 2025
IDX Growth30	Februari 2024 – Februari 2025

Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, BTN tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Informasi Obligasi

Tabel Obligasi BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan)	Harga Penawaran	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8 Juli 2015	10	Rp	800.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C	13 Juli 2017	7	Rp	853.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	13 Juli 2017	10	Rp	1.386.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2019	5	Rp	1.219.500	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Junior Global Bond Bank BTN	23 Januari 2020	5	USD	300	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	19 Agustus 2020	5	Rp	196.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri A	24 Mei 2022	3	Rp	600.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri B	24 Mei 2022	5	Rp	400.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	

Catatan:
- Rating Efek-efek dalam negeri yang memiliki *outstanding* di Tahun 2021 menggunakan rating dari Pefindo.
- Rating Efek-efek dalam negeri yang diterbitkan dan memiliki *outstanding* di Tahun 2022 menggunakan rating dari Fitch.
- Rating Junior Global Bond BTN (USD) yang diterbitkan di Tahun 2020 menggunakan rating dari Moody's.
- Rating Efek-efek dalam negeri yang memiliki *outstanding* di Tahun 2023 menggunakan rating dari Pefindo.

Informasi Sukuk

Tabel Sukuk BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Sukuk secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Sukuk (Jutaan)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Nisbah	Status Pembayaran	Keterangan
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I	28 Juli 2023	159	Rp	92.553	28 Oktober 2036	11,00% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 0,55% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
Suku BTN I Tahun 2023 Tahap II	27 Desember 2023	156	Rp	175.039	27 Desember 2036	27,40% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2024	2023	
	8 Juli 2025	10,5%	Belum Jatuh Tempo	**AA+(idn)**	AA+(idn)	Bank BJB
	13 Juli 2024	8,70%	Lunas	-	AA+(idn)	Bank Mega
	13 Juli 2027	8,90%	Belum Jatuh Tempo	**AA+(idn)**	AA+(idn)	Bank Mega
	28 Juni 2024	9,00%	Lunas	-	AA+(idn)	Bank Mega
	23 Januari 2025	4,20%	Belum Jatuh Tempo	**Ba3**	Ba3	Bank BJB
	19 Agustus 2025	8,40%	Belum Jatuh Tempo	**AA+(idn)**	AA+(idn)	Bank BJB
	24 Mei 2025	5,50%	Belum Jatuh Tempo	**AA+(idn)**	AA+(idn)	Bank BJB
	24 Mei 2027	6,0%	Belum Jatuh Tempo	**AA+(idn)**	AA+(idn)	Bank BJB

Informasi Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian Perseroan tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.



Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Sekuritisasi KPR

Tabel Sekuritisasi KPR BTN

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)
1.	EBA-SP SMF-BTN 02	1.000.000.000.000	A1	400.000.000.000
			A2	513.000.000.000
			B	87.000.000.000
2.	EBA-SP SMF-BTN 03	1.000.000.000.000	A1	200.000.000.000
			A2	713.000.000.000
			B	87.000.000.000
3.	EBA-SP SMF-BTN 04	2.000.000.000.000	A1	700.000.000.000
			A2	1.124.000.000.000
			B	176.000.000.000
4.	EBA-SP SMF-BTN 05	2.000.000.000.000	A1	574.000.000.000
			A2	1.142.000.000.000
			M	24.000.000.000
			B	260.000.000.000
5.	EBA-SP SMF-BTN 06	631.000.543.015	A	576.734.000.000
			B	54.266.543.015
6.	EBA-SP SMF-BTN 07	500.000.001.416	A	452.500.000.000
			B	47.500.001.416
7.	EBA-SP SMF-BTN 08	600.000.020.055	A	544.800.000.000
			B	55.200.020.055



	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	31 Oktober 2016	27 Juni 2027	7,05	A1 = 8,15% A2 = 8,75%	idAAA
	28 April 2017	07 Januari 2028	7,78	A1 = 8,00% A2 = 8,40%	idAAA
	28 Februari 2018	07 Mei 2029	7,03	A1 = 7,00% A2 = 7,50%	idAAA
	27 November 2019	07 Mei 2032	9,09	A1 = 8,50% A2 = 8,75% M = 10,40%	idAAA idA
	30 Desember 2020	07 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA
	23 Desember 2022	07 Januari 2034	5,66	7,70%	idAAA
	26 September 2023	07 Agustus 2035	7,44	6,65%	idAAA

Negotiable Certificate of Deposit

Tabel Negotiable Certificate of Deposit BTN

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	*Rate*	Nominal Per Seri
NCD Tahap I Tahun 2023	1.500.000.000.000	20 Oktober 2023	A	6 bulan	17 April 2024	6,40%	500.000.000.000
			B	9 bulan	16 Juli 2024	6,45%	70.000.000.000
			C	12 bulan	21 Oktober 2024	6,53%	930.000.000.000

Long Term Notes (LTN)

Tabel *Long Term Notes* (LTN) BTN

Uraian	Tanggal Distribusi LTN secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah LTN (Ribuan)	
LTN BTN Tahun 2021 Tahap I	17 Desember 2021	186	Rp	10.185.851	
LTN BTN II Tahun 2022 Seri A	12 Juli 2022	171	Rp	47.740.325	
LTN BTN II Tahun 2022 Seri B	12 Juli 2022	177	Rp	79.378.706	
LTN BTN III THP I TAHUN 2022	14 Desember 2022	177	Rp	210.866.282	
LTN BTN III THP II TAHUN 2022	28 Desember 2022	171	Rp	131.184.885	
LTN BTN IV Tahap I Tahun 2023	28 Juli 2023	165	Rp	35.898.139	
LTN BTN IV Tahap II Tahun 2023	15 September 2023	168	Rp	404.745.014	
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri A	27 Desember 2023	180	Rp	6.241.671.188	
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri B	27 Desember 2023	168	Rp	234.541.750.854	
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap IV	07 Mei 2024	171	Rp	203.350.626.300	
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap V	27 September 2024	171	Rp	312.678.083.000	
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap VI	23 Desember 2024	168	Rp	147.909.042.000	

Keterangan:
Surat Berharga LTN BTN tidak di rating dan diterbitkan melalui penawaran terbatas kepada BP Tapera.

Rating Perusahaan 2024

Peringkat Moody's per 29 November 2024

Keterangan	Peringkat
Outlook	Stable
Counterparty Risk Rating	Baa2/P-2
Bank Deposits	Baa2/P-2
Baseline Credit Assessment	ba1
Adjusted Baseline Credit Assessment	ba1
Counterparty Risk Assessment	Baa2 (cr)/P-2 (cr)
Subordinate	Ba3 (hyb)

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Keterangan
	17 Juni 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 Oktober 2036	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	14 Juni 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 Maret 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	15 September 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2038	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	07 Agustus 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	23 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum

Peringkat Fitch per 23 Oktober 2024

Keterangan	Peringkat
Outlook	Stable
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AA+(idn)
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)

Peringkat Pefindo per 5 Juli 2024

Keterangan	Peringkat
Outlook	Stable
Peringkat Nasional	idAAA

Laporan Analis Perusahaan

Tabel Laporan Analis Perusahaan BTN

No	Perusahaan	Kode Broker	Analis	Rekomendasi	*Target Price*
1.	PT Indo Premier Securities	PD	Anthony	*Buy*	2.120
2.	Yuanta Investment Consulting	FS	Yap Swie Cu	*Buy*	2.100
3.	RHB Research	DR	Andrey Wijaya	*Buy*	1.990
4.	MNC Securities	EP	Tirta Citradi	*Buy*	1.900
5.	PT Ciptadana Sekuritas	KI	Erni Siahaan	*Buy*	1.825
6.	PT Aldiracita Sekuritas	PP	Agus Pramono	*Buy*	1.800
7.	UOB KayHian (Equity)	AI	Posmarito Pakpahan	*Buy*	1.740
8.	UBS Securities	AK	Joshua Tanja	*Buy*	1.700
9.	BCA Sekuritas	SQ	Christoper Benas	*Buy*	1.700
10.	Mandiri Sekuritas	CC	Kresna Hutabarat	*Buy*	1.700
11.	CLSA	KZ	Sarina Lesmina	*Accumulated*	1.650
12.	Sucor Sekuritas	AZ	Edward Lowis	*Buy*	1.640
13.	Panin Sekuritas	GR	Nico Laurens	*Buy*	1.600
14.	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	BB	Nicholas Santoso	*Neutral*	1.550
15.	Trimegah Securities	LG	Jonathan Gunawan	*Buy*	1.540
16.	OCBC Sekuritas	TP	Budi Rustanto	*Buy*	1.500
17.	CGS International	YU	Handy Noverdanius	*Add*	1.500
18.	PT BRI Danareksa Sekuritas	OD	Victor Stefano	*Buy*	1.500
19.	DBS Bank	DP	Rui Wen Lim	*Hold*	1.400
20.	Macquarie	RX	Jayden Vantakris	*Outperform*	1.385
21.	PT Sinarmas Sekuritas	DH	Ivan Purnama Putera	*Add*	1.350
22.	BNI Securities	NI	Yulinda Hartanto	*Hold*	1.350
23.	Bahana Securities	DX	Satria Sambijantoro	*Hold*	1.225
24.	Samuel Sekuritas Indonesia	IF	Prasetya Gunadi	*Sell*	1.100

Peristiwa Penting di Tahun 2024



15 Januari

BTN Menjadi Anggota United Nations Environment Programme Financial Initiative

BTN secara resmi telah menandatangani Prinsip-Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Perbankan yang Bertanggung Jawab (UN Principles for Responsible Banking). United Nations Environment Programme Financial Initiative (UNEP FI), merupakan sebuah badan badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mendorong pengembangan industri perbankan yang berkelanjutan (*sustainable banking industry*) bersama bank-bank di seluruh dunia. Dengan menjadi anggota di UNEP FI dan menandatangani Prinsip-Prinsip tersebut, BTN menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perbaikan lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG). BTN berkomitmen untuk mewujudkan misi ESG-nya, yaitu *Become the ESG Champion in the banking industry*.



12 Februari

BTN Menghasilkan Laba Rp3,5 Triliun

Sepanjang tahun 2023, BTN berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp3,5 triliun tumbuh 15% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp3,04 triliun. Kenaikan laba bersih tersebut ditopang oleh tumbuhnya penyaluran kredit dan pembiayaan serta peningkatan *fee based income* Perseroan pada tahun 2023 lalu. Sepanjang tahun 2023, BTN berhasil menyalurkan kredit dan pembiayaan sebesar Rp333,69 triliun atau naik 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp298,28 triliun. Pertumbuhan di sisi kredit dan pembiayaan ini melampaui pencapaian kredit yang disalurkan industri perbankan nasional sebesar 10,38% pada tahun 2023.



3 Maret

Peresmian Logo Baru BTN

Memasuki usianya yang ke-74, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) melakukan "*rebranding*" salah satunya dengan meluncurkan logo baru. Logo baru yang dirilis merupakan simbol keberhasilan dan komitmen perseroan dalam melanjutkan transformasi menjadi Bank yang lebih modern, dan adaptif dalam menghadapi digitalisasi. Langkah *rebranding* ini sejalan dengan transformasi perusahaan untuk menjadi *The Best Mortgage Bank in South East Asia* pada 2025. Peluncuran logo baru ini menjadi momentum bagi BTN untuk melakukan percepatan transformasi.



22 Maret

Peresmian BTN Prospera

Perseroan meluncurkan BTN Prospera, sebuah layanan eksklusif dan komprehensif untuk mendukung nasabah segmen *Emerging Affluent* dalam mencapai aspirasi keuangan serta memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka. Mengusung *Brand Promise "Unlocking Your Potential"*, inisiatif tersebut merupakan bentuk komitmen BTN dalam memenuhi kebutuhan nasabah untuk membangun kekayaan secara berkelanjutan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Layanan BTN Prospera diharapkan menjadi batu loncatan bagi para nasabah menuju segmen lanjutan yakni BTN Prioritas, yang merupakan kategori untuk nasabah pemilik dana dengan nilai di atas Rp500 juta.



17 April

Linkedin Top Companies

Linkedin merilis daftar Top Companies 2024: 15 perusahaan teratas untuk pengembangan karir. Dalam daftar tersebut empat BUMN masuk dalam posisi lima besar, salah satunya BTN. Hal ini membuktikan transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diimplementasikan BTN selama beberapa tahun telah membuahkan hasil yang positif.



25 April

Penyaluran Kredit dan Pembiayaan BTN Tembus Rp344,2 Triliun

Strategi Perseroan untuk fokus mengembangkan segmen *high yield* dan komersial telah membuahkan hasil yang terlihat pada pencapaian kinerja kuartal I tahun 2024. Penyaluran kredit dan pendapatan operasional tumbuh impresif di saat suku bunga dana merangkak naik, imbas pengetatan likuiditas yang membayangi industri perbankan sejak akhir tahun lalu. Pada kuartal I ini, BTN membukukan pertumbuhan kredit dan pembiayaan sebesar 14,8% menjadi Rp344,2 triliun, dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp299,7 triliun.



21 Mei

BTN Meresmikan Sales Center Baru di Tiga Kota Besar

Perseroan kembali membuka layanan Sales Center KPR BTN yang dibentuk dalam rangka pengelolaan KPR Non Subsidi khususnya untuk Segmen *Emerging Affluent* yang berasal dari *Developer* dan Proyek Perumahan terpilih. Peresmian ini diharapkan mampu meningkatkan *market share* KPR Non Subsidi, sekaligus meningkatkan pendapatan BTN dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam kepemilikan rumah.



23 Juni

BTN Jakarta International Marathon 2024

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan BTN sukses menggelar ajang BTN Jakarta International Marathon (JAKIM) 2024. Ajang ini diikuti oleh setidaknya 15.000 pelari yang terbagi dalam tiga kategori, yakni 1.000 orang untuk *Marathon* (42K), 4.000 orang untuk *Half Marathon* (21K), dan sekitar 10.300 orang untuk 10K.



31 Juli

BTN Menggelar Akad Kredit Secara Massal

Perseroan menggelar akad massal KPR 4.824 unit rumah yang dilakukan secara serempak di sejumlah wilayah di Indonesia dalam waktu sehari. Akad massal KPR yang dilaksanakan ini merupakan upaya BTN untuk mempercepat penyaluran KPR sekaligus sebagai bagian dari upaya untuk mendukung penguatan program perumahan rakyat yang tahun ini BTN menargetkan peningkatan *market share* KPR menjadi 84%.



31 Juli

Kredit dan Pembiayaan BTN Tembus Rp352 Triliun pada Triwulan 2

Di tengah kondisi ekonomi global yang sangat menantang, BTN tetap dapat menorehkan kinerja yang positif sepanjang semester I tahun 2024. Perseroan mencatat penyaluran kredit dan pembiayaan mencapai sekitar Rp352,06 triliun. Perolehan tersebut tumbuh 14,4% secara tahunan (*year-on-year*/yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp307,66 triliun.



29 Agustus

BTN Santri Developer Kebangsaan

Setelah sukses mengadakan program BTN Santri Developer Kebangsaan di sejumlah Pondok Pesantren di Pulau Jawa, tahun ini Perseroan menggelar Program BTN Santri Developer Kebangsaan di Pekanbaru, Riau. Program yang dikembangkan bersama Nahdlatul Ulama Circle (NU Circle) tersebut merupakan program pendidikan dan pelatihan mengenai pengembangan bisnis properti bagi santriwan/santriwati alumni pondok pesantren, tetapi juga peserta dari organisasi pemuda lintas agama.



30 September

Launching Inovasi BTN Mobile

BTN memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam pembiayaan perumahan dengan meluncurkan inovasi terbaru pada aplikasi BTN Mobile. Kini, BTN Mobile menjadi pelopor digitalisasi KPR di Indonesia dengan menghadirkan fitur Cari Properti yang terintegrasi langsung dengan berbagai layanan *mortgage*. Fitur ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mencari rumah dan mengajukan KPR dalam satu platform digital. Melalui fitur Cari Properti pada BTN Mobile, nasabah dapat menelusuri berbagai pilihan rumah, lengkap dengan informasi harga, lokasi, dan pengembang yang bekerja sama dengan BTN.



17 Oktober

BTN Membangun *Learning Center* di Bandung

Perseroan memulai proyek pembangunan *Learning Center* dan *Executive Dormitory* seluas 3,1 hektar di kawasan strategis Dago, Bandung, Jawa Barat sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perseroan. Pembangunan *Learning Center* ini merupakan inisiatif strategis Perseroan yang bertujuan untuk memanfaatkan lahan BTN dan menjadi aset yang produktif.



22 November

Penyerahan Sertifikasi Platinum Green Building

Gedung Menara 2 BTN berhasil meraih sertifikasi Green Building atau gedung ramah lingkungan dengan predikat tertinggi atau Platinum. Sertifikasi tersebut diberikan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI) yang merupakan anggota resmi dari World Green Building Council yang memiliki anggota resmi yang tersebar di 70 negara di seluruh dunia. Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen Perseroan menciptakan operasional dan lingkungan bisnis yang ramah lingkungan.



13 November

BTN Meluncurkan Debit Card BTN Prospera

BTN meluncurkan Kartu Debit BTN Prospera untuk memberikan kemudahan akses layanan perbankan yang terintegrasi dengan tren dan gaya hidup modern yang relevan, guna meningkatkan kualitas hidup nasabah. Kehadiran Debit Card BTN merupakan langkah strategis Perseroan dalam menghadirkan solusi finansial yang sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah BTN Prospera.



29 November

BTN Menggelar Dialog Interaktif Percepatan Penyaluran Program 3 Juta Rumah

BTN Menggelar Dialog Interaktif Percepatan Penyaluran Program 3 Juta Rumah bersama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Dalam Dialog ini, dipaparkan berbagai solusi untuk memacu realisasi program Tiga Juta Rumah di Indonesia di depan ratusan pengembang.

Pada dialog ini juga dibahas beragam solusi dari permasalahan pemenuhan rumah rakyat, mulai dari penyediaan lahan, perizinan, hingga usulan mengenai relaksasi pajak properti untuk meringankan harga produksi properti, sehingga lebih terjangkau bagi masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan Program 3 juta rumah yang menjadi prioritas Pemerintah.





12 Desember

Penyaluran KPR oleh BTN dan Pemerintah

Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) mengapresiasi kinerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah berhasil mendorong penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk hampir 30.000 unit rumah melalui BTN.



LAPORAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Secara umum BTN telah memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan dengan tercapainya beberapa target yang telah ditetapkan di tahun 2024.


btn

Laporan Direksi

Pemegang saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Sebagai bank terbesar di Indonesia dalam pembiayaan perumahan, BTN ingin menjadi mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia. Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin mengglobal, Perseroan juga punya mimpi menjadi *The Best Mortgage Bank in South East Asia* pada tahun 2025. Untuk menggapai visi tersebut, BTN telah melakukan berbagai pembenahan dari dalam. Transformasi sektor kredit dan pendanaan juga menjadi perhatian dalam mencapai visi tersebut.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2024 yang meliputi hasil kinerja Perseroan, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola Perseroan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Analisis Atas Kinerja Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan, Perseroan senantiasa berkomitmen menjadi Bank yang fokus dalam melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui berbagai produk dan jasa baik konvensional maupun syariah. Selain itu, Perseroan juga memiliki jasa dan produk finansial yang diperlukan oleh keluarga Indonesia. Berbagai produk dan jasa Perseroan adalah sebagai berikut:

PRODUK KONVENSIONAL

Produk konvensional terdiri dari Produk Konsumer dan Produk Komersial. Produk konsumer terbagi menjadi Produk Kredit Konsumer, Produk Simpanan Konsumer dan Produk *Wealth Management*. Produk Kredit Konsumer meliputi Kredit Perumahan dan Kredit Non Perumahan. Produk Simpanan Konsumer meliputi Tabungan Konsumer, Deposito Ritel dan Giro Perorangan. Sedangkan Produk *Wealth Management* meliputi *Bancassurance,* Reksa Dana, Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana, Surat Berharga Negara Pasar Sekunder, dan *Foreign Exchange*.

Produk Komersial terbagi menjadi Produk Kredit Komersial, Produk Simpanan Komersial serta Produk Kredit Korporasi. Produk Kredit Komersial meliputi, Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja Kontraktor, Kredit Modal Kerja Properti, Kredit Pemilikan Lahan, Kredit Linkage, Kredit Beragunan Simpanan dan Kredit Investasi. Produk Simpanan Komersial meliputi, Deposito Berjangka Lembaga dan Giro Lembaga. Sedangkan Produk Korporasi meliputi, Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit kepada Kementerian/Lembaga Pemerintah Republik Indonesia, *Term Loan Facility, Corporate Line Facility*, *Treasury Line Facility* (kepada Non Lembaga Keuangan), *Supply Chain Financing* (SCF), *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Garansi Bank (*Bank Guarantee*) dan *Documentary Collection*.

PRODUK SYARIAH

Produk Syariah terdiri dari Produk Pembiayaan Syariah dan Produk Simpanan Syariah. Produk Pembiayaan Syariah meliputi, Pembiayaan Konsumer dan Pembiayaan Komersial. Sedangkan Produk Simpanan Syariah meliputi, Giro Syariah, Tabungan Syariah dan Deposito Syariah.

JASA KONVENSIONAL

Pada sisi Konvensional, Perseroan memberikan berbagai jasa seperti, *Electronic Data Capture* (EDC), BTN Cash Management, *Virtual Account*, Kartu Debit Visa/GPN dan *Debit Online*, *Internet*



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas ridanya Perseroan mampu memberikan hasil yang baik di tengah tantangan perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Ketangguhan BTN hingga mampu bertahan selama ini, antara lain karena Perseroan tidak pernah berhenti bertransformasi sehingga mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

NIXON L.P. NAPITUPULU
Direktur Utama

Banking, Portal BTN Properti, *Mobile Banking*, *Electronic channel* ATM, Layanan BTN Prioritas, PLUS by BTN Prioritas, *Branchless Banking*, BTN Smart Residence, *Online Onboarding Open Account*, SMS Notifikasi, CRM serta jasa dan layanan perbankan lainnya.

JASA SYARIAH

Pada sisi Syariah, Perseroan memberikan berbagai jasa seperti, *Safe Deposit Box* BTN iB, Garansi Bank BTN iB, Program Pengembangan Operasional BTN iB, SPP Online BTN iB, Penerimaan Biaya Perjalanan Haji, *Mobile Banking,* Kartu Debit Visa/GPN Syariah dan Debit *Online, Payroll* BTN iB, BTN Cash Management, *Virtual Account, Online Onboarding for Open Account* serta *Bancassurance*.

Untuk mengoptimalkan produk dan jasa kepada nasabah, Perseroan telah memiliki jaringan kerja yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki jaringan Perbankan Konvensional sebanyak, 8 (delapan) Kantor Wilayah, 82 (delapan puluh dua) Kantor Cabang, 536 (lima ratus tiga puluh enam) Kantor Cabang Pembantu dan 4 (empat) Kantor Fungsional. Sedangkan untuk jaringan Perbankan Syariah, Perseroan memiliki 35 (tiga puluh lima) Kantor Cabang Syariah dan 75 (tujuh puluh lima) Kantor Cabang Pembantu Syariah.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penyesuaian struktur organisasi BTN dengan memperhatikan susunan dan nomenklatur Direksi, pembentukan SEVP dan Divisi baru. Penyesuaian dilakukan antara lain, pengembangan struktur organisasi Commercial Banking Division (CMBD) untuk pengelolaan *non-housing* dalam rangka pencapaian target dan diversifikasi portofolio *guideline* serta pengembangan bisnis dan *partnership* untuk perluasan bisnis Commercial Banking Center (CBC). Pada Retail Funding Division (RFD) dilakukan penyesuaian proses bisnis berdasarkan segmentasi *retail funding* agar lebih berfokus pada *customer centric* dan memperjelas *accountability*. Terdapat pemisahan unit kerja *Digital Banking* yang berfokus pada *sales* yaitu Digital Banking Sales Division (DBSD) dan Digital Banking Product Development Division (DBPD) dalam rangka peningkatan kapabilitas *Digital Banking*. Dilakukan pemisahan *Institutional Funding* menjadi Large Institutional Funding (LIFD) dan Mid-Size Institutional Funding (MIFD) yang berfokus pada Nasabah Penyangga Likuiditas dan non-Penyangga Likuiditas. Pada Sharia Division (SHAD) dilakukan pengembangan struktur organisasi untuk penguatan dari segi bisnis dan IT Syariah. Perseroan melakukan pemisahan fungsi pada *Operation Banking* menjadi dua yaitu Central Operations Division (CEOD) untuk pengelolaan fungsi-fungsi dasar operasional dan Digital Operations Division (DGOD) untuk pengelolaan operasional bisnis dan transaksi bisnis. Perseroan juga melakukan pemisahan fungsi *Risk Management* menjadi Digital & Operations Risk Management Division (DORD) dan Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD), Digital & Operations Risk Management Division (DORD) mengelola risiko digital dan risiko operasional sedangkan Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) mengelola risiko *enterprise* dan pengelolaan ESG. Perseroan menambahkan fungsi pengelolaan Pelindungan Data Pribadi pada Satuan Kerja Kepatuhan berupa Data Privacy Department. Selain itu, Perseroan juga membentuk Regional Digital Banking Retail pada Kantor Wilayah sebagai strategi penguatan penjualan produk digital.

Dengan demikian saat ini BTN telah memiliki 9 (sembilan) Direktorat di bawah Direktur Utama yaitu Direktorat Consumer, Direktorat Distribution & Institutional Funding, Direktorat SME & Retail Funding, Direktorat Finance, Direktorat Information Technology, Direktorat Assets Management, Direktorat Operations & Customer Experience, Direktorat Risk Management dan Direktorat Human Capital, Compliance & Legal. Tiap-tiap Direktorat terbagi menjadi beberapa Divisi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi terkait. Direktur Utama didukung oleh Divisi Internal Audit dan Corporate Secretary. Direktur Utama juga didukung oleh SEVP yaitu SEVP Digital Business dan Wholesale Banking. Direktorat Consumer didukung oleh Divisi Subsidized Mortgage, Mortgage & Secured Loan, Personal Banking dan Sharia Banking. Direktorat Distribution & Institutional Funding didukung oleh Divisi Sales & Distribution, Large Institutional Funding dan Mid-size Institutional Funding. Direktorat SME & Retail Funding didukung oleh Divisi SME Banking, Retail Funding dan Wealth Management. Direktorat Finance didukung oleh Divisi Treasury, Financial & Institution Capital Market, Corporate Strategy & Planning, Finance & Accounting, dan Investor Relations & Research. Direktorat Information Technology didukung oleh Divisi Data Management & Analytics, IT Strategic Planning & Development, IT Operations dan IT Security. Direktorat Assets Management didukung oleh Divisi Procurement & Fixed Assets Management, Consumer Collection, Recovery & Assets Sales 1, Consumer Collection, Recovery & Assets Sales 2 dan Commercial Asset Management. Direktorat Operations & Customer Experience didukung oleh Divisi Customer Experience dan Policy & Procedure. Direktorat Risk Management digabung oleh Divisi Retail Credit Risk, Wholesale Credit Risk, Enterprise & ESG Risk Management, Digital & Operations Risk Management dan Transformation & Partnership Management. Direktorat Human Capital, Compliance & Legal didukung oleh Divisi Human Capital Strategy, Human Capital Management, Human Capital Business Partner, Learning Management, Compliance & Governance dan Legal.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki sebanyak 12.847 pegawai. Per 31 Desember 2024, sebanyak 562 Pegawai berjenjang pendidikan Pascasarjana, 10.786 Pegawai berjenjang pendidikan Sarjana, 1.217 Pegawai berjenjang pendidikan Sarjana Muda serta 282 Pegawai berjenjang pendidikan SLTA. Perseroan senantiasa memberikan pengembangan kompetensi kepada pegawai yang dilaksanakan melalui program pembelajaran dan pengembangan yang terstruktur dan sistematis guna meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang dibutuhkan. Prinsip kesetaraan juga diterapkan sehingga setiap pegawai memperoleh kesempatan yang sama dalam pembelajaran dan pengembangan, mulai dari fase awal penempatan hingga saat diproyeksikan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.

Dalam mendukung bisnis Perseroan, BTN secara berkala melakukan inovasi pada teknologi informasi. Beberapa inovasi Teknologi Informasi (TI) yang dilakukan pada tahun 2024 antara lain, *Human Capital Information System* berbasis *Cloud, Artificial Intelligence*, *Super Apps* balé by BTN, BTN Digital Store, dan BTN Laku. Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang pesat, Perseroan juga telah mengambil langkah proaktif untuk memperkuat TI sebagai bagian dari strategi utama Perseroan. Peningkatan ini dilakukan secara berkesinambungan melalui modernisasi sistem, penerapan teknologi digital terkini dan peningkatan keamanan data.

Dengan berbagai sumber daya yang dimiliki Perseroan, Direksi telah melakukan pengelolaan secara efektif terhadap sumber daya tersebut. Perseroan telah menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global, nasional maupun industri perbankan dalam mengembangkan strategi bisnis, sehingga mampu mengatasi kendala-kendala khususnya yang terkait dengan dampak kondisi perekonomian terhadap bisnis Perseroan. Oleh karena itu, dalam menyampaikan analisis kinerja Perseroan, izinkan kami menyampaikan telaah perekonomian baik di tingkat global, nasional maupun pada industri perbankan.

Tinjauan Makro Ekonomi

Pada tahun 2024, kondisi ekonomi global dihadapkan pada dinamika ketegangan geopolitik global. Hal ini akan berpengaruh pada ketidakpastian pasar keuangan global, meningkatnya tekanan inflasi, dan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Di awal tahun 2024, ketegangan politik dunia tetap tinggi dengan masih berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Setelah sedikit mereda, ketegangan geopolitik dunia kembali meningkat tinggi dipicu serangan Israel ke Iran sehingga menyebabkan ketegangan di negara-negara Timur Tengah.

Ketidakpastian pasar keuangan global juga ditandai dengan tren penurunan suku bunga global yang telah dimulai pada tahun 2024 seiring tingkat inflasi yang semakin terkendali. Arah penurunan The Federal Reserve System (The Fed) *rate* semakin jelas setelah hingga Desember telah menurunkan suku bunga acuannya sebesar 100 bps menjadi 4,25%-4,50%. Selain The Fed, mayoritas Bank Sentral di dunia telah menurunkan suku bunga acuannya seperti European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), Bank of Canada (BoC) dan lainnya.

Menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia juga berdampak pada perbaikan ekonomi nasional. Berdasarkan World Economic Outlook Oktober 2024 yang dirilis oleh IMF, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 5,0%, sedikit tertahan akibat dampak perlambatan ekonomi global. Sementara pada 2025, perekonomian Indonesia diprediksi akan membaik dan berada pada level 5,1%.

Di sektor perbankan, likuiditas industri perbankan pada Oktober 2024 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/ *Non-Core Deposit* (AL/NCD) sebesar 113,64%, meningkat dibandingkan September 2024 yang sebesar 112,66% atau jauh di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 50%. Sementara Alat Likuid/DPK (AL/DPK) sebesar 25,58%, meningkat dibandingkan capaian pada September 2024 yang sebesar 25,40%, masih di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 10%. Secara umum, tingkat profitabilitas bank (*Return on Asset*/ROA) sebesar 2,73%, menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil. Sementara dari sisi permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri Perbankan pada Oktober 2024 tercatat meningkat menjadi 27,07% dari posisi September 2024 yang sebesar 26,84%.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Perseroan menetapkan target pasar untuk kredit dan pembiayaan yang diberikan sebesar Rp367,13 triliun dan sebesar Rp379,55 triliun untuk dana pihak ketiga. Berdasarkan target pasar tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan bunga sebesar Rp31,33 triliun di tahun 2024.

Untuk mencapainya, telah ditetapkan suku bunga dasar kredit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Uraian	SBDK Berdasarkan Segmen Bisnis						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/ KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2024	8,76%	9,25%	10,17%	11,00%	14,03%	8,04%	11,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2023	8,05%	8,30%	n/a	n/a	n/a	7,30%	8,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2022	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2021	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2020	9,90%	9,90%	n/a	n/a	n/a	9,95%	11,25%

Selain itu, BTN juga telah menetapkan suku bunga untuk tabungan deposito dan giro yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga Ritel	Suku Bunga Lembaga
Tabungan Investa	Sampai dengan Rp1 juta	0,00%	0,00%
	> Rp1 juta - Rp100 juta	1,00%	1,00%
	> Rp100 juta - Rp1 miliar	2,40%	2,25%
	> Rp1 miliar - Rp2 miliar	3,15%	3,05%
	> Rp2 miliar - Rp5 miliar	3,40%	3,20%

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Batara	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - ≤ Rp50 juta	0,10%
	> Rp50 juta - ≤ Rp500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - ≤ Rp1 miliar	0,50%
	> Rp1 miliar - ≤ Rp2 miliar	1,00%
	> Rp2 miliar	1,00%

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Bisnis	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - < Rp50 juta	0,50%
	≥ Rp50 juta - < Rp500 juta	1,00%
	≥ Rp500 juta - < Rp1 miliar	1,25%
	≥ Rp1 miliar	1,75%
Tabungan BTN Junior	≤ Rp50 ribu	0,00%
	> Rp50 ribu	0,50%
TabunganKu	≤ Rp500 ribu	0,00%
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	0,10%
	> Rp1 juta	0,25%
Tabungan SiMuda RumahKu	≤ 1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN Siap!	< Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN e'BataraPos	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - Rp50 juta	0,10%
	> Rp50 juta - Rp500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	0,50%
	> Rp1 miliar	1,00%
Tabanas Batara Kantor Pos		0,00%

Tabel Suku Bunga Giro Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Rupiah	≤ Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,75%
	> Rp500 juta	1,00%

Tabel Suku Bunga Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
Deposito Rupiah	< Rp1 juta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	Rp1 juta - < Rp10 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	Rp10 juta - < Rp100 juta	2,25%	2,40%	2,65%	2,65%	2,90%	2,90%	2,90%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	≥ Rp500 juta - ≤ Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	> Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%

Tabel Suku Bunga e-Deposito Ritel Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito Ritel Rupiah	< Rp100 juta	2,60%	2,75%	3,00%	3,00%	3,25%	3,25%	3,25%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,65%	2,75%	3,25%	3,25%	3,40%	3,40%	3,40%
	≥ Rp500 juta - < Rp2 miliar	4,25%	4,25%	4,40%	4,50%	4,65%	3,40%	3,40%
	≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	4,50%	4,50%	4,65%	4,80%	4,90%	3,40%	3,40%
	≥ Rp5 miliar - < Rp10 miliar	4,60%	4,60%	4,80%	4,90%	5,00%	3,50%	3,50%
	≥ Rp10 miliar	4,70%	4,70%	5,00%	5,00%	5,00%	3,60%	3,60%

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD		SGD		AUD / CNY		JPY	
	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas	< USD 1.000	0,00%	All tiering	0,10%	All tiering	0,05%	All tiering	0,00%
	USD 1.000 - < USD 10.000	0,15%						
	USD 10.000 - < USD 100.000	0,35%						
	≥ USD 100.000	0,50%						

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD	
	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas USD via Mobile Banking	< USD 1.000	0,00%
	USD 1.000 – < USD 10.000	0,15%
	USD 10.000 – < USD 100.000	0,35%
	≥ USD 100.000	0,50%

Tabel Suku Bunga Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)					
		1	3	4	6	12	24
Deposito USD	Seluruh strata	0,20%					
Deposito SGD	Seluruh strata	0,10%					
Deposito AUD/CNY	Seluruh strata	0,10%					
Deposito JPY	Seluruh strata	0,00%					

Tabel Suku Bunga e-Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)				
		1	3	6	12	24
e-Deposito USD Ritel	< USD100.000	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	USD100.000 – < USD500.000	2,50%	2,50%	1,50%	1,50%	1,50%
	USD500.000 – < USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,00%	2,00%	2,00%
	≥ USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,25%	2,25%	2,25%

Tabel Suku Bunga Giro Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Valas (USD)	Sampai dengan USD100.000	0,00%
	> USD100.000	0,10%

Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memimpin langsung perumusan strategi Perseroan melalui berbagai rapat antara Direksi dengan manajemen kunci. Strategi tertuang dalam *Corporate Plan* Tahun 2021-2025 yang pelaksanaannya senantiasa dilakukan evaluasi oleh Direksi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan melalui berbagai evaluasi laporan internal serta rapat-rapat bersama para kepala Divisi.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dalam menangkap peluang, Perseroan berupaya meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi Kementerian BUMN dengan menetapkan visi Menjadi Be*st Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025 dengan aspirasi bisnis Perseroan yang ingin dicapai di tahun 2025. Pada tahun 2024, Perseroan berada dalam tema strategis 2024-2025 yaitu *Disrupt and Scale Up Through Digital*. Untuk tahun 2024 telah dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Pada bidang perkreditan, telah dikembangkan bisnis kredit yaitu *Monetize housing ecosystem at-scale* dan *Transition from mono-Bank lending to full Banking offerings*.
2. Pada bidang kualitas kredit dan pembiayaan, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah yaitu *Strengthen risk underwriting and collections process to sustainably grow portfolio, addressing high restructured portfolio and expedite late-stage recovery by setting-up an asset management subsidiary*.
3. Pada bidang pendanaan, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah *build a sustainable funding engine*.
4. Pada bidang pendapatan operasional lainnya rencana bisnis BTN pada tiga tahun ke depan difokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Operasional Lainnya (POL) yang sebagian besar bersumber dari *fee based income*, terutama pada sumber-sumber baru yang berbasis transaksi dan layanan. Selain itu, memperhatikan posisi bisnis BTN yang fokus pada sektor perumahan, terdapat peluang bisnis yang dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan potensi nasabah *captive* dan *value chain* properti. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi diversifikasi dan diferensiasi produk dan layanan secara fokus, yang dilakukan melalui strategi pertumbuhan anorganik. Pada tahun 2025-2029 aktivitas penyertaan modal difokuskan pada anak usaha perusahaan modal ventura dan perusahaan manajemen investasi, Perusahaan Asuransi, *Multifinance*, dan Bank Umum Syariah.
5. Pada bidang bisnis syariah, *market share* industri keuangan syariah saat ini berkisar di 10,81% yang menandakan potensi besar yang bisa diraih mengingat jumlah populasi muslim di Indonesia 84,35% atau sekitar 236 juta jiwa. Sejalan dengan potensi perbankan syariah nasional, Unit Usaha Syariah (UUS) BTN juga mengalami pertumbuhan bisnis yang searah. Hal ini ditunjukan oleh kinerja yang terus tumbuh dan kemampuan UUS BTN yang tetap tumbuh.
6. Untuk memperkuat permodalan serta mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dibutuhkan dukungan permodalan yang kuat dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum bank sesuai Basel III. Strategi penguatan modal yang akan dilakukan BTN yaitu, meningkatkan profitabilitas bank serta penerbitan atau perpanjangan obligasi/pinjaman subordinasi.
7. Pada bidang *human capital*, dalam rangka mewujudkan salah satu misi Perusahaan pada bidang *Human Capital* yaitu "Menjadi rumah untuk talenta Indonesia terbaik", program kerja pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada jangka pendek dan menengah diselaraskan dengan *Corporate Plan* Tahun 2025-2029.
8. Pada bidang infrastruktur IT, untuk mendukung *corporate plan*, aspirasi bisnis serta visi BTN sebagai "Menjadi *the Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025", BTN telah menyusun 6 (enam) tema pada rencana strategis TI tahun 2021-2025. Pada tahun 2024, BTN mengusung tema utama yaitu *Continuous Improvement* yang berfokus kepada peningkatan/*enhancement* terhadap sistem-sistem non kritikal, perbaikan proses untuk meningkatkan maturitas IT.
9. Pada bidang *good corporate governance* (GCG) BTN melakukan penguatan *governance standard* untuk perbaikan berkelanjutan. Untuk bidang *risk management,* dalam rangka mendukung rencana jangka panjang, BTN perlu untuk tetap menjadi Bank dengan *sustainable profitability* dan melanjutkan langkah strategi serta inisiatif terkait *risk management*. Kemudian untuk bidang *compliance* dalam rangka meningkatkan ketahanan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank dan untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, maka telah dilakukan penyusunan *roadmap* GRC *Roadmap* BTN 2025-2029 terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

10. Pada bidang pengembangan jaringan (*delivery channel*), optimalisasi *delivery channel* dalam mendukung bisnis dilakukan melalui pengembangan kuantitas dan ragam *channel* dengan strategi perluasan jaringan yang difokuskan pada 4 (empat) inisiatif utama, yaitu: strategi pemetaan wilayah, ekspansi cabang, *agent banking*, dan *digital channel*.

Pencapaian Target Kinerja

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2024 Perseroan telah menghasilkan kinerja yang baik sesuai dengan yang ditargetkan. Analisis kinerja Perseroan disajikan sebagai berikut.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Dari sisi operasional, segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis usaha mencakup 2 (dua) segmen utama, yaitu segmen Konvensional dan segmen Syariah. Segmen konvensional terdiri dari produk konsumer dan produk komersial. Pada produk Konsumer, jumlah nilai Produk Konsumer tahun 2024 sebesar Rp107,64 triliun, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp106,90 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dana simpanan Tabungan Konsumer maupun Deposito Berjangka Konsumer pada tahun 2024. Jumlah dana Simpanan Konsumer tahun 2024 sebesar Rp67,43 triliun, meningkat 4,64% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp64,45 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkat Deposito Berjangka sebesar 11,26%.

Untuk produk Komersial, jumlah nilai Produk Komersial tahun 2024 sebesar Rp303,07 triliun, meningkat 5,73% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp286,65 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan produk Simpanan Komersial sebesar 8,66%. Jumlah produk Simpanan Komersial tahun 2024 sebanyak 154.772 rekening atau meningkat 23,50% dibandingkan dengan jumlah rekening tahun 2023, yaitu sebanyak 154.772 rekening. Jumlah produk Kredit Komersial tahun 2024 sebanyak 21.557 unit atau meningkat 72,30% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 12.511 unit. Peningkatan volume penyaluran produk Komersial paling tinggi dikontribusi dari pertumbuhan produk Simpanan Komersial yang didominasi oleh penambahan rekening Giro dengan peningkatan sebesar 33.151 rekening atau 23,04%.

Dari sisi syariah, jumlah posisi nilai penyaluran Pembiayaan Syariah tahun 2024 sebesar Rp43,89 triliun, meningkat 18,26% dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan di tahun 2023 yang sebesar Rp37,11 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan kontribusi pertumbuhan dari Pembiayaan Konsumer sebesar Rp6,38 triliun yang meningkat sebesar 18,36% dibandingkan tahun 2023. Pembiayaan Syariah yang berhasil disalurkan sampai dengan tahun 2024 sebanyak 312.713 unit pembiayaan, meningkat 12,58% atau 34.945 unit pembiayaan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 277.768 unit pembiayaan. Jumlah posisi dana Simpanan Syariah tahun 2024 adalah sebesar Rp49,62 triliun, meningkat 18,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp41,80 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan nominal Giro Syariah sebesar Rp5,66 triliun atau sebesar 39,95%. Tabungan Syariah dan Deposito Syariah juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 15,70% dan 5,27%.

Dari sisi kinerja keuangan, laba tahun berjalan BTN pada tahun 2024 mengalami penurunan 14,10% di bandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan di tahun 2024, BTN menetapkan strategi bisnis perbankan dalam menjaga tingkat likuiditas dan proyeksi penyesuaian BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRRR) yang akan dilakukan pada tahun 2025. Sehingga hal ini berdampak pada penurunan pendapatan, namun diharapkan ke depannya proses kredit menjadi lebih *prudent*. Meskipun laba tahun berjalan mengalami penurunan, namun total aset Perseroan di tahun 2024 tetap memperoleh peningkatan. Total asset pada tahun 2024 sebesar Rp469,61 triliun, meningkat 7,03% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp438,75 triliun. Selain itu, BTN mampu membukukan jumlah ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2024. Ekuitas BTN mencapai sebesar Rp32,57 triliun, meningkat 6,87% dari tahun 2023 sebesar Rp30,47 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh saldo laba sebesar Rp19,15 triliun pada tahun 2024, tumbuh 13,70% dari tahun 2023 sebesar Rp16,84 triliun.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Secara umum BTN telah memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Berbagai target yang telah ditetapkan telah terealisasi di tahun 2024. Jumlah dana pihak ketiga di tahun 2024 sebesar Rp381,84 triliun tercapai 100,61% dari target 2024. Pencapaian tersebut didukung oleh pencapaian giro di tahun 2024. Giro di tahun 2024 sebesar Rp161,02 triliun tercapai 105,13% dari

target tahun 2024, pencapaian giro tersebut dikontribusi oleh peningkatan giro pada segmen *wholesale*, komersial, korporasi dan institusi. Capaian ekuitas di tahun 2024 sebesar 100,41% dengan realisasi Rp32,62 triliun. Ekuitas stabil dan berhasil melampaui target pada tahun 2024 didukung oleh pembentukan ekosistem bisnis yang semakin kuat. Pencapaian Kredit perumahan di tahun 2024 sebesar Rp262,37 triliun telah mendekati target dengan capaian 98,64% dari target tahun 2024. Meskipun laba bersih belum mencapai target, namun pendapatan bunga telah mendekati target dengan capaian 94,41%. Hal tersebut dipengaruhi oleh masih tingginya beban bunga perbankan, dengan BI *rate* yang masih berkisar di 6,00%-6,25% di sepanjang tahun 2024.

Dari sisi rasio keuangan, NPL di tahun 2024 sebesar 3,15%, Rasio NPL dapat terjaga didorong oleh inisiatif perbaikan proses bisnis seperti implementasi Commercial Banking Center (CBC), Regional Loan Processing Center (RLPC) sehingga proses kredit menjadi lebih *prudent* dan juga *asset sales* yang dilakukan secara periodik.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Meskipun menunjukkan kinerja yang baik, namun Perseroan juga menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut antara lain, ketergantungan pada dana pihak ketiga *high cost*. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan memiliki strategi mengurangi ketergantungan pada dana pihak ketiga *high cost* dengan melakukan peningkatan terhadap penetrasi rekening *payroll*. Kendala lainnya yang dihadapi Perseroan adalah penggunaan *mobile banking* oleh nasabah aktif masih belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan meningkatkan digital channel dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Penguatan Infrastruktur Digital Banking
   - Pengembangan BTN Mobile & Internet Banking dengan fitur yang lebih kaya, termasuk *QRIS Crossborder*, *QRIS Customer Presented Mode* (CPM), dan *digital payment ecosystem*
   - Implementasi *digital branch & self-service banking*, mengurangi ketergantungan pada cabang fisik
   - Peningkatan kapabilitas transaction banking dengan digitalisasi BTN Mobile, *cash management system*, dan integrasi API
   - Pengembangan BTN Properti sebagai *platform digital mortgage ecosystem*, termasuk *listing* properti, pengajuan KPR, dan manajemen KPR *end-to-end*
2. Meningkatkan Akuisisi & Aktivasi Pengguna Digital
   - Mengadopsi *digital marketing* untuk meningkatkan awareness dan akuisisi pengguna baru
   - Meningkatkan *cross-selling* berbasis digital dengan memanfaatkan *big data analytics*
   - Membuka akses bagi segmen *emerging affluent* dan generasi muda (20-35 tahun) melalui *platform digital* yang lebih *user-friendly*
3. Inovasi Produk Digital
   - Meluncurkan produk digital baru seperti: BTN Paylater & Virtual Debit Card untuk meningkatkan transaksi nasabah
   - Tabungan Emas Digital dan produk digital investasi lainnya
   - KPR Digital (*Pre-Approval KPR Ultimate*) berbasis *AI* untuk menyederhanakan proses persetujuan kredit
4. Integrasi dengan Ekosistem Digital
   - Memperkuat API *management & sandboxing* untuk integrasi dengan *marketplace*, *fintech*, dan ekosistem properti
   - Mengembangkan *joint finance & channeling platform* untuk memperluas layanan perbankan di sektor properti dan UMKM
   - Menerapkan *digital flagship store* dengan memperluas cabang berbasis digital
5. Peningkatan Keamanan & *IT Governance*
   - Mengimplementasikan *"Security by Design"* dalam semua layanan *digital* untuk mengurangi risiko *fraud* dan serangan siber
   - Meningkatkan *fraud detection system* (FDS) untuk monitoring transaksi digital secara *real-time*
   - Menerapkan *AI & Machine Learning* untuk keamanan siber dan pengelolaan risiko.

Perseroan memiliki strategi dengan meningkatkan *digital channel*nya melalui penguatan infrastruktur *digital banking*, meningkatkan akuisisi dan aktivasi pengguna digital, melakukan inovasi pada produk digital, melakukan integrasi dengan ekosistem *digital*, serta meningkatkan keamanan dan *IT Governance*. Selain itu, terdapat kendala yaitu pertumbuhan KPR non subsidi lebih rendah dibanding kompetitor. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan memiliki strategi yaitu meningkatkan pertumbuhan KPR non subsidi untuk mencegah kehilangan *market share* lebih lanjut.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi Pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% di tahun 2025. Ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh lebih rendah dibandingkan tahun 2024, sedangkan ekonomi Tiongkok pada tahun 2025 juga diperkirakan akan melambat.

Pertumbuhan ekonomi nasional tetap tumbuh positif pada 2024 di tengah perlambatan ekonomi global, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang masih kuat, investasi yang masuk serta terjaganya kinerja ekspor. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,8%-5,6%.

Sektor Jasa keuangan khususnya perbankan diprediksi akan tetap terjaga kinerjanya, menguat dibandingkan tahun 2024. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2025 Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tumbuh pada kisaran 8,0%-10,0% dan penyaluran kredit perbankan akan tumbuh sebesar 11,0%-13,0%. Untuk tahun 2025, sektor perumahan diprediksi akan menguat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berbagai perkiraan kondisi perekonomian global dan nasional serta industri perbankan tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Potensi pertumbuhan KPR sejalan dengan Program 3 (tiga) juta rumah..
2. Potensi pertumbuhan segmen *direct to customer* (D2C) (*secondary market*) yang memberikan *yield* lebih tinggi.
3. Peluang *partnership* di sektor *multifinance* dan asuransi.
4. Pertumbuhan anorganik di sektor *multifinance*.
5. Meningkatnya interaksi *digital* dalam sistem perbankan.
6. Pertumbuhan segmen *Consumer* dan *Small Medium Enterprise* (SME) di Indonesia.

Dengan memanfaatkan keunggulan internal yang dimiliki, maka Perseroan optimis memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Untuk meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi Kementerian BUMN, BTN menetapkan visi menjadi Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia pada tahun 2025, dengan aspirasi yang ingin dicapai di tahun 2029 sebagai berikut:

1. Membangun *engine* tabungan yang *sustainable* untuk menghimpun tabungan sebesar Rp120 triliun.
2. Memberdayakan keluarga Indonesia dalam penyaluran kredit perumahan untuk mewujudkan impian memiliki rumah dengan penyaluran sekitar Rp450 triliun.
3. Menjadi mitra keuangan bagi konsumen dan bisnis dengan menyediakan rangkaian lengkap solusi perbankan sehari-hari.
4. Membangun portofolio berkualitas tinggi dengan efisiensi operasional.
5. Memperluas cakupan layanan melalui 3 (tiga) anak perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha suatu entitas usaha tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal perusahaan di antaranya yaitu pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) yang efektif. Pada dasarnya Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan dan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh sehingga segenap bentuk kepentingan, baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* akan menuju pada titik keseimbangan. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, agar Perseroan menjadi lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perseroan terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menerapkan keempat pilar GCG yaitu ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan).

Tanggung jawab Perseroan untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan tidak akan dapat dijalankan dengan efektif jika tidak didasarkan pada perilaku korporasi yang beretika. Perilaku etis yang berlandaskan nilai-nilai moral seperti peduli atas kepentingan pihak lain dapat mengarahkan dan membawa praktik korporasi ke arah perilaku berkelanjutan dan akhirnya menuju tindakan yang bertanggung jawab. Perseroan memiliki komitmen untuk memastikan penerapan GCG dengan standar tinggi yang mengacu kepada *best practice* lembaga perbankan yang kredibel dan tepercaya. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham, dan nasabah merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan harus mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta menjunjung tinggi norma dan etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan dan mewujudkan Perseroan sebagai *Good Corporate Citizen*. Karena itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman etika dan perilaku yang menjadi dasar sikap dan tindakan seluruh insan Perseroan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai serta regulasi internal dan eksternal

yang berlaku. Perseroan telah merumuskan beberapa perangkat kebijakan yang menjadi pedoman beretika dan berperilaku bagi setiap elemen Perseroan dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika dan perilaku dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya yang dimiliki melalui implementasi *Code of Conduct*. *Code of Conduct* disosialisasikan dan dapat diakses oleh seluruh insan Perseroan melalui media PPDigital serta diselenggarakan kuis tentang *Code of Conduct* untuk mengetahui pemahaman pegawai terhadap *Code of Conduct* pada Platform BTNBest. Komitmen terhadap pelaksanaan *Code of Conduct* juga dituangkan dalam Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Perseroan. Di samping itu, *Code of Conduct* juga dapat diakses oleh seluruh *Stakeholder* Perseroan melalui *website* Perseroan.

Terkait dengan transparansi, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan telah memberikan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang mana para pemangku kepentingan dapat menggunakannya untuk menyampaikan keluhan, saran maupun kemungkinan adanya pelanggaran atas hak-hak mereka. Selain melalui laporan tahunan, Perseroan menyediakan akses informasi dan data baik laporan terkait keuangan dan non keuangan kepada publik secara transparan melalui berbagai media seperti situs web (dalam dua bahasa), media massa (siaran pers), majalah/buletin internal, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI, poster dan *banner* produk, aksi korporasi, bahan presentasi Perseroan ke publik dan sebagainya.

Terkait akuntabilitas, Perseroan telah menyampaikan pencapaian target dan kinerja Direksi. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memiliki kebijakan dan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengacu kepada hasil pengukuran yang dilakukan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan. KPI Direksi secara kolegial dan KPI Direksi secara individual menjadi salah satu alat ukur yang efektif dalam pemantauan kinerja dan pelaksanaan tugas Pengurus Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam memastikan penerapan keberlanjutan, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi tidak terpisah dari konsekuensi sosial dan lingkungan yang diakibatkan olehnya. Untuk menciptakan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, dibutuhkan pengelolaan sumber daya yang tepat dan memadai. Untuk itu, Perseroan menyadari fungsi dan peran strategisnya dalam memastikan bahwa arus investasi yang dikelolanya mampu berkontribusi bagi masa depan dan memiliki dampak luas pada perkembangan ekonomi, kondisi lingkungan, dan aspek sosial.

Perseroan terus berkomitmen dalam mendorong keuangan berkelanjutan melalui integrasi aspek *environmental, social, and governance* (ESG) dalam kegiatan operasionalnya. Perjalanan Perseroan dalam ranah ESG melibatkan perencanaan tentang bagaimana Perseroan mengelola dampak lingkungan, menangani isu-isu sosial, dan mempertahankan standar tata kelola yang etis dalam setiap operasi perbankannya. Perseroan telah mengembangkan serangkaian kerangka kerja (*framework*), strategi, dan peta jalan (*roadmap*) untuk mendorong keuangan berkelanjutan dan mendukung kinerja ESG Perseroan. Perseroan menekankan fokusnya untuk mengatasi isu-isu terkait ESG di sektor *mortgage bank*, dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dan praktik perbankan yang bertanggung jawab.

Salah satu pilar dari kerangka kerja ESG Perseroan adalah pengelolaan atas risiko perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem (*Climate Change and Ecosystem*). Oleh karena itu, Perseroan telah merancang berbagai program guna memitigasi risiko perubahan iklim. Langkah ini sekaligus merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung komitmen pemerintah menuju pencapaian karbon netral (*net zero emission*/NZE) pada tahun 2060 dan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan ke-13, yaitu penanganan perubahan iklim. Dalam Kerangka Kerja ESG Perseroan, pengelolaan emisi GRK termasuk di dalam pilar *Climate Change and Ecosystems*. Perseroan telah menetapkan target pengurangan emisi minimal sebesar 30% dalam kegiatan operasional Perseroan untuk lima tahun ke depan. Upaya pemenuhan target ini dilakukan dengan berbagai inisiatif, seperti pengadopsian panel surya sebagai sumber energi, penggunaan kendaraan listrik sebanyak 20% atau minimal 50 dari total kendaraan dinas, dan program-program lainnya.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Perseroan melaksanakan GCG *Assessment* yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *self assessment* maupun *assessment* dari pihak eksternal. Penilaian *self assessment* Tata Kelola dilakukan secara berkala pada posisi akhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Untuk tahun 2024, standar penerapan Tata Kelola selain mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, juga mengikuti Peraturan OJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan bagi Badan Usaha Milik Negara.

Hasil *self assessment* pada bulan Juni 2024 dan bulan Desember 2024 berada pada peringkat 2 (dua) yang mencerminkan Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Dari hasil *assessment* tersebut, Perseroan telah melakukan upaya-upaya perbaikan dengan menindaklanjuti beberapa kelemahan yang direkomendasikan berdasarkan hasil *assessment*.

Selain *self assessment*, pada tahun 2024 Perseroan juga melaksanakan *third party assessment* untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan. *Assessment* yang dilaksanakan di antaranya adalah survei *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Penilaian GCG berdasarkan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh OJK dan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Skor CGPI Perseroan pada tahun 2024 untuk tahun buku 2023 sebesar 91,52 dengan predikat "*Most Trusted*". Perseroan telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil *assessment* sebagai berikut:

1. BTN melaksanakan beberapa program penerapan dan peningkatan budaya risiko Bank untuk mengoptimalkan implementasi budaya risiko.
2. BTN telah memiliki *roadmap* pengembangan Strategi *Anti Fraud* (SAF) untuk mitigasi serta memperbaiki proses kerja dalam rangka mencegah terjadinya/terulangnya *fraud*, kasus *non fraud*, sanksi/denda, serta pelanggaran lainnya.
3. BTN telah menetapkan Kebijakan Khusus No.KK.9-Z mengenai Perlindungan Nasabah dan Masyarakat.
4. Dalam menjaga keamanan Teknologi Informasi (TI), Perseroan telah membagi fokus menjadi 3 (tiga) pilar utama, yaitu: *People, Process, dan Technology.*
5. Perseroan telah melakukan pengukuran dan evaluasi atas implementasi kontrol ketahanan dan keamanan dalam upaya optimalisasi proses pengamanan informasi, antara lain dengan memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2022, Pencapaian *Cyber Security Maturity* (CSM) dengan mendapatkan hasil tingkat maturitas di level 5 (Implementasi optimal), dan Penerapan Indeks IT *Security.*
6. Dalam meningkatkan penanganan pengaduan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, Perseroan telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia terkait dengan penanganan WBS dalam upaya pemberantasan korupsi.
7. BTN telah membentuk Komite ESG dan Departemen ESG yang bertanggung jawab atas tata kelola dan inisiatif keberlanjutan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Perseroan membentuk dan menetapkan struktur serta keanggotaan Komite-Komite di bawah Direksi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Komite-Komite tersebut berperan dalam mempermudah *monitoring* dan menciptakan efektivitas pemecahan masalah serta pengembangan aspek yang dipandang strategis oleh Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Komite-Komite tersebut meliputi:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Asset and Liability Management Committee (ALCO)
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Kredit
5. Komite Human Capital
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi
7. Komite Pengarah Transformasi
8. Komite Bisnis
9. Komite Environmental, Social and Governance (ESG)

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap Komite di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di Bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Selain dibantu oleh Komite di Bawah Direksi, dalam melaksanakan tugasnya Direksi juga dibantu oleh unit penunjang antara lain Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Penilaian kinerja untuk Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko dinilai berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yaitu Target Utama, Kolaborasi, Inisiatif dan lainnya.

Pencapaian KPI tahun 2024 untuk Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, dan Unit Manajemen Risiko mencapai lebih dari 100%. Sekretaris Perusahaan, SKAI, dan SKMR telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi Direksi. Perubahan komposisi Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DIREKSI SEBELUM RUPS TAHUNAN 2024

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan 2024 berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 8 (delapan) orang Direktur sebagai berikut:

Nixon L.P. Napitupulu	:	Direktur Utama
Oni Febriarto Rahardjo	:	Wakil Direktur Utama
Andi Nirwoto	:	Direktur IT and Digital
Elisabeth Novie Riswanti	:	Direktur Assets Management
Jasmin	:	Direktur Distribution and Funding
Setiyo Wibowo	:	Direktur Risk Management
Hirwandi Gafar	:	Direktur Consumer
Nofry Rony Poetra	:	Direktur Finance
Eko Waluyo	:	Direktur Human Capital, Compliance and Legal
Hakim Putratama	:	Direktur Institutional Banking

KOMPOSISI DIREKSI SETELAH RUPS TAHUNAN 2024

Pada tanggal 6 Maret 2024, RUPS Tahunan memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Elisabeth Novie Riswanti sebagai Direktur Assets Management, Hirwandi Gafar sebagai Direktur Consumer, Jasmin sebagai Direktur Distribution and Funding, dan Setiyo Wibowo sebagai Direktur Risk Management.
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan yaitu Direktur Distribution and Funding menjadi Direktur Distribution and Institutional Funding, Direktur IT and Digital menjadi Direktur Information Technology, Direktur Institutional Banking menjadi Direktur Operations and Customer Experience dan menambahkan Direktur SME and Retail Funding.
3. Mengalihkan penugasan Andi Nirwoto yang semula sebagai Direktur IT and Digital menjadi Direktur Information Technology dan Hakim Putratama yang semula sebagai Direktur Institutional Banking menjadi Direktur Operations and Customer Experience.
4. Mengangkat Elisabeth Novie Riswanti sebagai Direktur Assets Management, Hirwandi Gafar sebagai Direktur Consumer, Jasmin sebagai Direktur Distribution and Institutional Funding, Setiyo Wibowo sebagai Direktur Risk Management dan Muhammad Iqbal sebagai Direktur SME and Retail Funding

Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 2024 berjumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 9 (sembilan) orang Direktur sebagai berikut:

Nixon L.P. Napitupulu	:	Direktur Utama
Oni Febriarto Rahardjo	:	Wakil Direktur Utama
Andi Nirwoto	:	Direktur Information Technology
Elisabeth Novie Riswanti	:	Direktur Assets Management
Jasmin	:	Direktur Distribution and Institutional Funding
Setiyo Wibowo	:	Direktur Risk Management
Hirwandi Gafar	:	Direktur Consumer
Nofry Rony Poetra	:	Direktur Finance
Eko Waluyo	:	Direktur Human Capital, Compliance and Legal
Hakim Putratama	:	Direktur Operations and Customer Experience
Muhammad Iqbal	:	Direktur SME and Retail Funding

Penutup

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras dan mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2024. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan. Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Perseroan.

Perseroan akan berusaha secara terus menerus meningkatkan kualitas layanan sehingga dapat memenuhi harapan *stakeholders*. Keberhasilan Perseroan dalam memberikan kinerja yang baik hingga saat ini, tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan dari seluruh *stakeholders*. Oleh sebab itu, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan tersebut.

Ke depannya, BTN selalu ingin lebih dekat dengan para nasabah dan *stakeholders* serta bertekad untuk menjadi bank andalan dalam ekosistem perumahan di Indonesia. Singkatnya, ke depan BTN ingin menjadi mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia. Dengan dukungan SDM yang semakin profesional dan teknologi yang kian maju (khususnya digital), BTN optimistis mampu menjadi mitra utama keluarga Indonesia yang dapat diandalkan. Khususnya yang berkaitan dengan finansial. Bersamaan dengan pergantian logo BTN beberapa waktu lalu, bank ini mulai bertransformasi dengan menjadi *one stop financial solution* bagi ekosistem perumahan (*beyond mortgage*).

Jakarta, 28 Februari 2025
Atas Nama Direksi



Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama



DIREKSI

Berdiri dari Kiri ke Kanan

- **Muhammad Iqbal**
  Direktur SME & Retail Funding
- **Hakim Putratama**
  Direktur Operations & Customer Experience
- **Andi Nirwoto**
  Direktur Information Technology

Duduk dari Kiri ke Kanan

- **Setiyo Wibowo**
  Direktur Risk Management
- **Elisabeth Novie Riswanti**
  Direktur Assets Management
- **Nixon L.P. Napitupulu**
  Direktur Utama



Berdiri dari Kiri ke Kanan

- **Hirwandi Gafar**
  Direktur Consumer
- **Nofry Rony Poetra**
  Direktur Finance

Duduk dari Kiri ke Kanan

- **Oni Febriarto Rahardjo**
  Wakil Direktur Utama
- **Jasmin**
  Direktur Distribution and Institutional Funding
- **Eko Waluyo**
  Direktur Human Capital, Compliance & Legal

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2024. Dalam laporan ini, akan disampaikan penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2024, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sebelum menyampaikan pandangan Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris akan menyampaikan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara formal maupun informal. Pemberian nasihat secara formal dilaksanakan melalui Rapat bersama Direksi, Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan seminggu sekali, rapat dengan manajemen Perseroan, serta Rapat dengan komite-komite. Sedangkan pemberian nasihat secara informal dilaksanakan melalui kunjungan kerja ke wilayah kerja Perseroan. Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang diinisiasi oleh Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali. Dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilaksanakan di tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa nasihat serta pengawasan antara lain terkait implementasi *Initiative Corporate Plan, performance review,* Penyelarasan Visi dan Misi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025—2029 dan lainnya.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam penyusunan strategi Perseroan dan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan *Corporate Plan* Tahun 2021-2025, memberikan persetujuan Rencana Bisnis Bank serta memberikan persetujuan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan beserta perubahannya. Pengawasan terhadap implementasi strategi dilaksanakan melalui Rapat bersama Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan kepada manajemen Perseroan untuk memastikan arahan Dewan Komisaris telah sampai ke seluruh Pegawai.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan, mengarahkan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan antara lain:

1. *Monitoring* pelaksanaan inisiatif strategis rencana perusahaan secara berkala.
2. *Monitoring* pelaksanaan manajemen risiko secara berkala termasuk profil risiko, tingkat kesehatan Bank, KPMM, *risk appetite, risk tolerance*, dan rencana aksi pemulihan.
3. Reviu Kinerja Perseroan secara *Bankwide* dan UUS secara berkala.
4. Perkembangan proyek pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS)
5. Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja dan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, dengan pembenahan yang dilakukan manajemen dalam mewujudkan visi BTN sebagai *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025 telah membuahkan hasil menggembirakan. Hal ini terlihat dari pencapaian BTN di tahun 2024 yang tetap tumbuh dan terus bertransformasi di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya membaik.

CHANDRA M. HAMZAH
Komisaris Utama/Independen

Pandangan Atas Kinerja Direksi

Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Dinamika ketegangan geopolitik global menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan. Pada tahun 2024, nilai tukar USD terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan pada nilai tukar mata uang pada negara berkembang, salah satunya Indonesia. Nilai tukar Rupiah di akhir tahun 2024 melemah hingga kisaran Rp16.000/USD seiring penguatan USD. Selain itu, *yield* United State Treasury (UST) juga terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan aliran portofolio asing ke negara-negara berkembang. Kemudian, kemenangan Trump pada pemilu Amerika Serikat (AS) di bulan November 2024 diperkirakan dapat menyebabkan perubahan besar pada kondisi geopolitik dan ekonomi global ke depan. Beberapa kebijakan yang akan diambil Trump dalam pemerintahannya antara lain penerapan tarif tinggi kepada barang-barang yang masuk ke AS, pemotongan pajak serta memperketat masuknya imigran gelap akan berdampak kepada perkembangan ekonomi global seperti tingkat inflasi yang meningkat, pertumbuhan ekonomi yang melambat serta penurunan suku bunga acuan diperkirakan lebih lambat dibandingkan sebelumnya.

Dari sisi perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III tahun 2024 kembali mencatatkan hasil positif, meskipun sedikit berada di bawah 5%. Hal ini menandakan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Dari sisi sektoral, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor jasa lainnya, disusul transportasi dan pergudangan serta akomodasi dan makan minum. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) mengalami pertumbuhan paling tinggi disusul ekspor serta konsumsi rumah tangga. Sementara di sisi moneter, BI masih tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6,00% pada November 2024. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak semakin tingginya ketidakpastian geopolitik dan perekonomian global dengan perkembangan politik di AS.

Pada industri perbankan, Otoritas Jasa Keuangan mencatat kinerja sektor jasa keuangan khususnya perbankan pada 2024 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. Fungsi intermediasi perbankan pada bulan Oktober 2024 kembali mencatatkan tren peningkatan dengan kredit tumbuh *double digit* sebesar 10,92% yoy. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kredit investasi yang tumbuh 13,63% yoy. Adapun secara bulanan, pertumbuhan nominal kredit perbankan naik sebesar Rp78 triliun menjadi Rp7.66 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Oktober 2024 tercatat tumbuh sebesar 6,74% yoy menjadi Rp8.76 triliun, terutama didorong oleh peningkatan tabungan sebesar 7,43% yoy. Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,20%. Di sisi lain, *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 9,94%, atau mendekati level sebelum pandemi yaitu sebesar 9,93% pada Desember 2019.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan pencapaian kinerja dari sisi operasional maupun keuangan. Dari sisi operasional, nilai penyaluran produk Kredit dan Pembiayaan Konsumer tahun 2024 sebesar Rp50,94 triliun, menurun 1,19% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp50,94 triliun. Nilai penyaluran realisasi baru untuk produk kredit dan pembiayaan komersial/korporasi tahun 2024 sebesar Rp40,84 triliun, menurun 9,45% dibanding dengan tahun 2023 yang sebesar Rp45,10 triliun. Penurunan ini antara lain disebabkan menurunnya daya beli masyarakat, kondisi perekonomian yang masih belum kondusif dan penyaluran kredit yang lebih selektif. Jumlah posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Ritel/Konsumer tahun 2024 sebesar Rp76,15 triliun, meningkat 6,00% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp71,84 triliun. Jumlah posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Lembaga/Komersial tahun 2024 sebesar Rp305,52 triliun, meningkat 9,86% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp278,10 triliun.

Dari sisi syariah, jumlah posisi nilai penyaluran Pembiayaan Syariah tahun 2024 sebesar Rp43,89 triliun, meningkat 18,26% dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan di tahun 2023 yang sebesar Rp37,11 triliun. Pembiayaan Syariah yang berhasil disalurkan sampai dengan tahun 2024 sebanyak 312.713 unit pembiayaan, meningkat 12,58% atau 34.945 unit pembiayaan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 277.768 unit pembiayaan. Jumlah posisi dana Simpanan Syariah tahun 2024 adalah sebesar Rp49,62 triliun, meningkat 18,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp41,80 triliun.

Dari sisi keuangan, meskipun laba tahun berjalan sedikit mengalami penurunan, namun total aset pada tahun 2024 sebesar Rp469,61 triliun, meningkat 7,03% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp438,75 triliun. Selain itu, jumlah ekuitas Perseroan

pada tahun 2024 juga mengalami peningkatan. Ekuitas BTN mencapai sebesar Rp32,57 triliun, meningkat 6,87% dari tahun 2023 sebesar Rp30,47 triliun.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat kesehatan bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Perseroan yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Perseroan yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.03/2016 Tanggal 26 Januari 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk - Based Bank Rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*). Peringkat kesehatan bank posisi Desember 2024 (*Self Assessment*) berada pada peringkat komposit 2 (dua)/ PK2 yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Selain itu, penilaian tingkat kesehatan menggunakan pemeringkatan juga diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/ MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peringkat (rating) tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dinilai oleh Lembaga Pemeringkat Nasional untuk posisi 31 Desember 2024 adalah AAA sehingga termasuk dalam klasifikasi "Sangat Sehat".

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2% di tahun 2025 oleh International Monetary Fund (IMF). Ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh lebih rendah dibandingkan tahun 2024, sedangkan ekonomi Tiongkok pada tahun 2025 juga diperkirakan akan melambat.

Di sisi nasional, Bank Indonesia memprediksi ekonomi negara berkembang seperti Indonesia diperkirakan akan tetap tumbuh melebihi capaian tahun 2024. Kemudian, tingkat inflasi di tahun 2025 diperkirakan akan tetap terjaga pada kisaran target Bank Indonesia yaitu 2,5%±1% yoy. Untuk mencapai tingkat inflasi tersebut, Pemerintah maupun Bank Indonesia akan melakukan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil. Sementara, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diperkirakan akan terjaga stabil di tahun 2025, dengan tetap memperhatikan ketidakpastian di pasar keuangan global seperti kebijakan moneter The Fed serta dinamika geopolitik global. Suku bunga acuan BI tetap dipertahankan pada level 6,00% di akhir tahun 2024 dan diperkirakan penurunannya lebih lambat pada tahun 2025.

Sektor Jasa keuangan khususnya perbankan diprediksi akan tetap terjaga kinerjanya, menguat dibandingkan tahun 2024. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2025 Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tumbuh pada kisaran 8,0%-10,0% dan penyaluran kredit perbankan akan tumbuh sebesar 11,0%-13,0%.

Untuk sektor perumahan, pada tahun 2025 sektor perumahan berpeluang tumbuh di atas 2,00% serta mengurangi jumlah *backlog* didorong oleh beberapa faktor antara lain:

1. Program 3 (tiga) juta rumah yang menjadi salah satu program kerja prioritas pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.
2. Terbentuknya Kementerian yang fokus pada perumahan rakyat yaitu Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP).
3. Kuota FLPP yang lebih besar di tahun 2025 menjadi 220.000 unit.
4. Insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) yang diperpanjang oleh Pemerintah hingga Juni 2025 sebesar 100% dan 50% hingga Desember 2025.
5. Kebijakan *Loan to Value* (LTV) untuk Properti yang diperpanjang hingga akhir 2025.
6. Pemerintah menghapuskan beberapa pajak terkait sektor Perumahan yaitu Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Untuk mencapai target 3 (tiga) juta rumah tersebut, diperlukan kolaborasi antar seluruh pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Pusat dan Daerah, Asosiasi Pengembang, Perbankan hingga Masyarakat untuk menghadapi kendala yang ada seperti ketersediaan lahan, perizinan, birokrasi hingga daya beli masyarakat.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan kebijakan Pemerintah tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah potensi pertumbuhan KPR yang sejalan dengan Program 3 (tiga) juta rumah dan potensi pertumbuhan segmen *Direct-2-Consumer* atau D2C (*secondary market*) yang memberikan *yield* lebih tinggi. Perseroan juga memiliki peluang *partnership* di sektor *multifinance* dan asuransi serta pertumbuhan anorganik di sektor *multifinance*. Meningkatnya interaksi digital dalam sistem perbankan juga dapat menjadi peluang bagi Perseroan. Selain itu, terdapat peluang dari pertumbuhan segmen *Consumer* dan SME di Indonesia.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di setiap kegiatan usaha sehari-hari, mematuhi setiap peraturan dan perundangan-undangan, dan selalu terbuka dalam hal perbaikan sesuai dengan *best practice* agar sesuai dengan tujuan, visi, dan misi Perseroan serta menciptakan nilai tambah Perseroan bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan meyakini bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Atas hal dimaksud, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memenuhi harapan dari setiap pemegang saham.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan dan memberikan nasihat dan/atau arahan yang dibutuhkan atas setiap tindakan dan/atau kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut:

Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan sebagai tindak lanjut penerapan Basel II khususnya pilar 1, Perseroan telah mengimplementasikan:

1. Pengukuran Risiko Kredit dengan melakukan pemetaan eksposur risiko kredit sesuai kategori portofolio dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit menggunakan *Standardized Approach* mengacu pada SE OJK No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Saat ini, Perseroan telah menerapkan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit sesuai SEOJK No 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum sesuai ketentuan regulator.
2. Penggunaan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar dan saat ini Perseroan telah melakukan implementasi SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum yang akan diterapkan mulai 1 Januari 2024 dengan melakukan uji coba perhitungan dan melaporkan kepada OJK untuk ATMR Pasar posisi bulan Juni 2023, September 2023 dan Desember 2023.
3. Perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan perhitungan ATMR Risiko Operasional Pendekatan Standar dengan mengacu pada SEOJK Nomor No. 06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 dan saat ini Perseroan melakukan pencatatan data kerugian terkait risiko operasional sesuai dengan ketentuan Regulator.

Dalam Sistem manajemen risiko, Perseroan melaksanakan proses manajemen risiko yang didukung dengan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
   Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif dilakukan melalui pengawasan aktif oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Pengawasan tersebut dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penerapan limit risiko.
   Dalam menjalankan penerapan manajemen risiko yang sehat diperlukan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang baik. Selain kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, Perseroan juga telah melakukan serangkaian proses dalam penetapan limit risiko dirumuskan dan dijabarkan dengan mengikuti dan/atau menyelaraskan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan hingga rencana aksi pemulihan sesuai dengan ketentuan.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi.
   Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko & ESG (ERMD) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional & Digital (DORD).

Satuan Kerja tersebut mengidentifikasi dan mengukur masing-masing risiko serta melakukan pemantauan dan pengendalian risiko secara berkala guna memitigasi risiko yang signifikan terhadap Perseroan. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko.

4. Sistem Pengendalian Risiko yang menyeluruh.
   Dalam melakukan proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan melengkapi sistem pengendalian intern yang bertujuan untuk menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Perseroan telah melakukan peninjauan efektivitas prosedur pengendalian intern dan kerangka manajemen risiko secara periodik.

Tata kelola risiko Perseroan berlandaskan pada Tata Kelola Perusahaan yang baik dan melibatkan seluruh organ Perseroan dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan secara periodik. Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara memadai.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian intern yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tecermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi audit intern, manajemen risiko, kepatuhan, finansial, dan operasional. Implementasi sistem pengendalian intern dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalkan risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perseroan dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat dan terkendali. Perseroan mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern guna memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, sehingga Dewan Komisaris memiliki peran aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas sistem pengendalian intern. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai Perseroan mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Perseroan.

Selanjutnya proses pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian yang terlaksana dengan baik mendorong terciptanya Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) yang mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian, serta langkah Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perseroan. Unsur-unsur Lingkungan Pengendalian tersebut meliputi:

1. Struktur organisasi yang memadai;
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi Manajemen Perseroan;
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai;
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Perseroan;
5. Atensi dan arahan Manajemen Perseroan dan Komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko; dan
6. Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menjalankan pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Perseroan melalui Satuan Kerja Audit Intern atau Internal Audit Division (IAD) melakukan *Internal Control Assessment* (ICA) secara periodik dalam rangka evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern. Penilaian tersebut mengukur kualitas pengendalian intern dari satuan kerja audit atas 5 (lima) komponen pengendalian intern COSO *Framework* menggunakan kriteria dan metodologi rating kuesioner ICA serta *professional judgement* auditor melalui pengujian langsung (*walkthrough*) di lapangan. Pada tahun 2024, Perseroan telah menjalankan pengendalian

intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai.

Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit secara berkala melakukan telaah terhadap hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern perseroan yang dilakukan oleh IAD yang mencakup 5 (lima) komponen utama pengendalian, yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) termasuk di dalamnya Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*), Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan (*Monitoring Activities and Correction Deficiencies*). Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai.

Whistleblowing System

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum, serta Petunjuk Teknis No. PT.7-B.2 tentang Pengelolaan *Whistleblowing System*. WBS Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran serta secara bertahap menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor. Perlindungan kepada Pelapor diberikan untuk mendukung keberanian Pelapor dalam melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau jika terdapat tindakan balasan dari Terlapor. Terhadap Pelapor (*Whistleblower*) yang menyampaikan laporan WBS yang diakui tingkat akurasinya dan beritikad baik, Perseroan dapat memberikan jaminan perlindungan.

Perseroan telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia terkait dengan penanganan WBS dalam upaya pemberantasan korupsi. Kerja sama tersebut bertujuan membangun dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan pengaduan baik secara internal maupun eksternal yang terintegrasi secara profesional, transparan, akuntabel dengan mengutamakan kerahasiaan dalam rangka optimalisasi pemberantasan tindak pidana korupsi.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor. Perlindungan kepada Pelapor diberikan untuk mendukung keberanian Pelapor dalam melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau jika terdapat tindakan balasan dari Terlapor. Terhadap Pelapor (*Whistleblower*) yang menyampaikan laporan WBS yang diakui tingkat akurasinya dan beritikad baik, Perseroan dapat memberikan jaminan perlindungan terkait dengan pelaksanaan WBS. Dewan Komisaris berperan melakukan evaluasi apabila pelanggaran dilakukan oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pengelola WBS Independen akan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan melakukan validasi dan memutuskan layak atau tidaknya dilakukan audit khusus yang investigasi lanjutan atau pendalaman akan dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern atau Tim Auditor Eksternal. Jika tidak layak untuk dilakukan audit khusus maka penanganan akan disesuaikan dengan ketentuan Perseroan.

Perseroan melakukan internalisasi WBS dengan pendistribusian pedoman Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan berdasarkan Petunjuk Teknis serta presentasi *sharing session* secara langsung kepada seluruh pimpinan dan pegawai Perseroan. Selain itu, guna menjangkau seluruh *stakeholders* Perseroan, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui situs *web* Perseroan dan berbagai media, seperti buletin internal, poster, *standing banner*, *customer gathering*, presentasi langsung pedoman etika dan kebijakan WBS.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan WBS di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari pengelolaan laporan pengaduan serta tindak lanjut dari pengaduan tersebut. Pengaduan yang masuk selama tahun 2024 berjumlah 162 (seratus enam puluh dua) pengaduan yang terdiri dari 67 (enam puluh tujuh) pengaduan melalui SMS/Telepon/Whatsapp, dan 95 (sembilan puluh lima) pengaduan melalui Email/

Website/P.O.Box. Berdasarkan jumlah pengaduan yang masuk, 112 (seratus dua belas) pengaduan tidak terbukti, 8 (delapan) pengaduan masih dalam proses pengumpulan informasi/tindak lanjut, dan sisanya 42 (empat puluh dua) pengaduan telah selesai diproses dan/atau telah diberikan sanksi.

Sustainability Governance

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam seluruh lini operasionalnya. GCG menjadi pedoman dasar bagi manajemen perusahaan, berdampingan dengan peraturan hukum dan etika bisnis. Sebagai entitas yang mengedepankan profesionalisme, Perseroan tidak hanya mengadopsi GCG atas dasar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga sebagai wujud kesadaran atas manfaat GCG dalam meningkatkan kinerja, keunggulan, dan daya saing berkelanjutan.

Dalam menghadapi persaingan industri perbankan, Perseroan aktif berupaya memperkuat posisinya dengan mengimplementasikan GCG secara optimal. Penerapan GCG membawa berbagai manfaat bagi Perseroan, termasuk menciptakan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan (*fraud*) serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan.

Kemampuan untuk memenuhi harapan dari berbagai pemangku kepentingan merupakan modal berharga bagi Perseroan agar dapat terus berkembang dan berkelanjutan pada masa mendatang. Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan yakin dapat mengatasi tantangan dan permintaan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melalui penerapan GCG yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar praktik terbaik yang ada.

Dengan menerapkan paradigma GCG secara menyeluruh, akan terjadi keselarasan antara kepentingan dan tujuan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Keselarasan tersebut pada akhirnya akan mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Guna memperkuat GCG secara konsisten dari waktu ke waktu, Perseroan telah menyusun peta jalan (*roadmap*) GCG yang mencakup 4 (empat) pilar utama. Pilar pertama adalah komitmen atas tata kelola (*Commitment on Governance*), yang menjadi fondasi bagi ketiga pilar lainnya, yaitu struktur tata kelola (*Governance Structure*), proses tata kelola (*Governance Process*), dan hasil tata kelola (*Governance Outcome*).

Sebagai komitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menunjuk Satuan Kerja Enterprise & ESG Risk Management sebagai Satuan Kerja yang berwenang dalam mengelola dan mengoordinasikan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. Implementasi program-program Keuangan Berkelanjutan melibatkan berbagai Satuan Kerja, termasuk Corporate Secretary, Subsidized Mortgage, Corporate Banking, SME Banking, Commercial Banking, Procurement & Fixed Asset Management, Learning Management, Investor Relations & Research, Compliance & Governance, Digital & Operation Risk Management, Human Capital, dan Digital Banking.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian dimaksud didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kriteria penilaian Komite di bawah yaitu *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 Komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEBELUM RUPS TAHUNAN 2024

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2024 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris sebagai berikut:

Chandra M. Hamzah	:	Komisaris Utama/Independen
Iqbal Latanro	:	Wakil Komisaris Utama/Independen
Armand B. Arief	:	Komisaris Independen
Sentot A. Sentausa	:	Komisaris Independen
Andin Hadiyanto	:	Komisaris
Herry Trisaputra Zuna	:	Komisaris
Himawan Arief Sugoto	:	Komisaris
Mohamad Yusuf Permana	:	Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS TAHUNAN 2024

Pada tanggal 6 Maret 2024, RUPS Tahunan 2024 memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian Ahdi Jumhari Luddin sebagai Komisaris Independen dan Mohamad Yusuf Permana sebagai Komisaris.
2. Memberhentikan Chandra M. Hamzah sebagai Komisaris Utama/Independen, Andin Hadiyanto sebagai Komisaris dan Armand B. Arief sebagai Komisaris Independen.
3. Mengangkat Chandra M. Hamzah sebagai Komisaris Utama/Independen, Bambang Widjanarko sebagai Komisaris Independen, Armand B. Arief sebagai Komisaris Independen, Adi Sulistyowati sebagai Komisaris Independen, dan Andin Hadiyanto sebagai Komisaris.

Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2024 sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 4 (empat) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai berikut:

Chandra M. Hamzah	:	Komisaris Utama/Independen
Iqbal Latanro	:	Wakil Komisaris Utama/Independen
Armand B. Arief	:	Komisaris Independen
Sentot A. Sentausa	:	Komisaris Independen
Adi Sulistyowati	:	Komisaris Independen
Bambang Widjanarko	:	Komisaris Independen
Andin Hadiyanto	:	Komisaris
Herry Trisaputra Zuna		Komisaris
Himawan Arief Sugoto	:	Komisaris

Penutup

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dan menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, ke depannya seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Jakarta, 28 Februari 2025
Atas Nama Dewan Komisaris

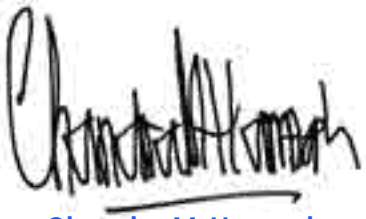

Chandra M. Hamzah
Komisaris Utama/Independen



DEWAN KOMISARIS

Dari Kiri ke Kanan

- **Himawan Arief Sugoto**
  Komisaris
- **Bambang Widjanarko**
  Komisaris Independen
- **Adi Sulistyowati**
  Komisaris Independen
- **Armand B. Arief**
  Komisaris Independen
- **Chandra M. Hamzah**
  Komisaris Utama/Independen



Dari Kiri ke Kanan

- **Iqbal Latanro**
  Wakil Komisaris Utama/Independen
- **Andin Hadiyanto**
  Komisaris
- **Herry Trisaputra Zuna**
  Komisaris
- **Sentot A. Sentausa**
  Komisaris Independen

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Untuk menjaga agar Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada tataran implementasinya tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syari'ah, maka dalam menjalankan aktivitasnya, Perseroan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Perseroan sesuai Peraturan OJK nomor 2 tahun 2024 tentang Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Rapat**
   Rapat DPS adalah forum musyawarah antara DPS untuk membahas setiap kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat, dan memberikan saran kepada Direksi dan Manajemen Unit Usaha Syariah (UUS) dalam bidang syariah agar sesuai dengan prinsip syariah. Sepanjang Tahun 2024, DPS telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat DPS.
2. **Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal Terhadap Emiten atau Perusahaan Publik**
   Sepanjang tahun tahun 2024, DPS telah mengeluarkan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) Opini Dewan Pengawas Syariah. Opini DPS ini dikeluarkan sebagai respon atas perkembangan bisnis UUS BTN agar tetap berjalan sesuai dengan Prinsip Syariah.

No.	Tanggal	Opini
1.	21 Februari 2024	Mekanisme Transaksi Cessie Surat Berharga (Sukuk).
2.	21 Februari 2024	Alur dan Persetujuan Dana Kebajikan atau Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP).
3.	18 Maret 2024	*Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD).
4.	18 Maret 2024	Pelelangan Barang-Barang yang Disimpan Pada *Save Deposit Box* (SDB).
5.	19 Maret 2024	Tanggapan atas Kebijakan Khusus Prosedur Pembiayaan Konsumer Subrogasi, Alih Nasabah Novasi, dan Cessie.
6.	25 April 2024	Deposito Tanpa Bilyet.
7.	29 Mei 2024	Pelaksanaan Pencatatan Pendapatan dan Distribusi Bagi Hasil Sukuk.
8.	29 Mei 2024	Restrukturisasi Dengan Angsuran Berjenjang.
9.	29 Mei 2024	Penambahan Layanan Konversi Emas pada Tabungan Emas.
10.	19 Juni 2024	Biaya Pra Realisasi Menjadi Komponen Plafon Pembiayaan Untuk Akad *Murabahah, Istishna* dan *Musyarakah Mutanaqisah*.
11.	27 September 2024	Asuransi Jiwa Menggunakan Produk CIputra Life.
12.	27 September 2024	Usulan Perubahan Mekanisme Pengenaan Denda Ta'zir Pada Pembiayaan Komersial.
13.	27 September 2024	Perubahan Ketentuan Biaya Administrasi Tabungan Akad *Mudharabah*.
14.	3 Oktober 2024	Penambahan Mitra Baru *Bancassurance*.
15.	29 Oktober 2024	Akad MMQ dan *Istishna* untuk Fitur Program KPR Zero pada KPR BTN Inden iB dan Pembiayaan Properti BTN iB v1.



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankan, saya mewakili Dewan Pengawas Syariah menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan unit usaha syariah Perseroan selama tahun 2024.

PROF. DR. H. MUHAMMAD QURAISH SHIHAB, M.A.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

No.	Tanggal	Opini
16.	**29 Oktober 2024**	Konversi Nasabah Akad *Murabahah* Menjadi Akad MMQ dan IMBT.
17.	**7 November 2024**	*Mobile Banking.*
18.	**19 November 2024**	Penginian *Recovery Plan* 2025 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
19.	**19 November 2024**	Perluasan Akad KPR Sejahtera BTN iB Menggunakan Akad *Musyarakah Mutanaqisah.*
20.	**19 November 2024**	Rekruitmen Sumber Daya Insani (SDI) Non Muslim.
21.	**9 Desember 2024**	Materi Muatan Sistem Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan di Kebijakan Umum Nomor KU.7 Tentang Sistem Pengendalian Internal.
22.	**20 Desember 2024**	Penginian Kebijakan Umum No. KU.1 tentang Perkreditan atau Pembiayaan Bank.
23.	**20 Desember 2024**	Penginian Kebijakan Khusus No. KK.8-J tentang Prosedur Manajemen Risiko.
24.	**20 Desember 2024**	Pencairan KPR Indent Yang Menggunakan Akad Istishna Dicairkan 100% di muka ke Developer dan akad pembiayaan KPR indent menggunakan akad MMQ.
25.	**20 Desember 2024**	Penggunaan Organ Retail Credit Risk Division (RCRD) BTN Konvensional dalam Memutus Pembiayaan Konsumer Syariah di atas Kewenangan Kepala Cabang.
26.	**20 Desember 2024**	Pembiayaan Multimanfaat BTN iB (Murabahah) Untuk Pembelian Kavling Makam.
27.	**30 Desember 2024**	Penginian Kebijakan Umum Nomor KU.2 tentang *Treasury, Funding and Product Delivery.*

3. **Laporan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi DPS**
   Pada periode tahun 2024, DPS telah melakukan pelaporan atas Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah untuk Semester II Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024 secara tepat waktu.

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Penilaian kinerja DPS dilakukan untuk periode 1 (satu) tahun. Pada tahap pertama, anggota DPS melakukan penilaian kinerjanya dengan metode *self assessment*. Pada tahap kedua, Komite Remunerasi dan Nominasi akan membicarakan hasil *self assessment* dan penilaian kinerja DPS dan menggunakannya sebagai masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Selama tahun 2024, DPS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi Dewan Pengawas Syariah sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 2 (dua) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA : Ketua
H. Mohamad Bagus Teguh Perwira, LC, MA : Anggota
H. Muhammad Faiz, LC, MA : Anggota

Penutup

Demikian Laporan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2024. Ke depannya, Dewan Pengawas Syariah akan tetap komitmen dalam memastikan ketaatan pada prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan dengan senantiasa mengingatkan kepada jajaran Manajemen Perseroan. Dengan demikian Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Jakarta, 28 Februari 2025
Atas Nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dari Kiri ke Kanan

- **H. Mohamad Bagus Teguh Perwira, LC, MA**
  Anggota Dewan Pengawas Syariah
- **Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, M.A**
  Ketua Dewan Pengawas Syariah
- **H. Muhammad Faiz, LC, MA**
  Anggota Dewan Pengawas Syariah

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Kami juga menyatakan bahwa Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Perseroan sudah cukup memadai. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2025

Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama

Oni Febriarto Rahardjo
Wakil Direktur Utama

Nofry Rony Poetra
Direktur Finance

Eko Waluyo
Direktur Human Capital, Compliance, and Legal

Setiyo Wibowo
Direktur Risk Management

Andi Nirwoto
Direktur Information Technology

Elisabeth Novie Riswanti
Direktur Assets Management

Jasmin
Direktur Distribution and Institutional Funding

Hirwandi Gafar
Direktur Consumer

Hakim Putratama
Direktur Operations and Customer Experience

Muhammad Iqbal
Direktur SME and Retail Funding

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Kami juga menyatakan bahwa Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Perseroan sudah cukup memadai. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2025

Chandra M. Hamzah
Komisaris Utama/Independen

Iqbal Latanro
Wakil Komisaris Utama/Independen

Armand B. Arief
Komisaris Independen

Sentot A. Sentausa
Komisaris Independen

Adi Sulistyowati
Komisaris Independen

Bambang Widjanarko
Komisaris Independen

Andin Hadiyanto
Komisaris

Himawan Arief Sugoto
Komisaris

Herry Trisaputra Zuna
Komisaris

PROFIL PERUSAHAAN



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Perseroan/BTN”) diawali dengan berdirinya Postspaarbank pada tahun 1897. Saat ini, Perseroan telah memiliki 630 jaringan Kantor Konvensional serta 110 jaringan Kantor Syariah.


btf

Identitas Perusahaan

Nama Panggilan
BTN (Perseroan)

Tanggal Pendirian
9 Februari 1950

Status Perseroan
Perseroan Terbatas (PT)/ Perusahaan Terbuka/Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Pencatatan di Bursa Saham
17 Desember 2009, Bursa Efek Indonesia

Jumlah Pegawai
12.847 Orang
Per 31 Desember 2024

Kepemilikan

Modal Dasar
Rp10.239.216.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp7.017.222.206.500

Bidang Usaha
Bank Umum, termasuk melakukan kegiatan bank berdasarkan prinsip syariah

Data Jaringan Usaha
- Jaringan Perbankan Konvensional: 8 Kantor Wilayah, 82 Kantor Cabang, 536 Kantor Cabang Pembantu, dan 4 Kantor Fungsional.
- Jaringan Perbankan Syariah: 35 Kantor Cabang Syariah, dan 75 Kantor Cabang Pembantu Syariah.

Kode Saham
BBTN

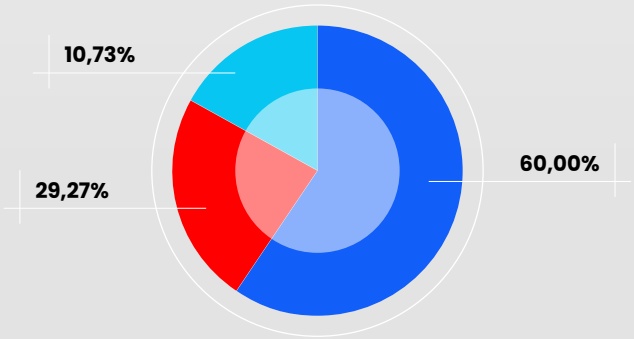

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Akses Informasi

Kantor Pusat

Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130, Indonesia
(021) 6336789, 6332666
(021) 6346704
csd@btn.co.id
www.btn.co.id
1500-286

Kantor Fungsional
Menara 2 BTN
JL. H.R. Rasuna Said No 1 Jakarta 12980
Indonesia
@csd@btn.co.id
www.btn.co.id
1500-286

Media Sosial

Bank BTN
@btn
@bankbtn
Bank BTN

Sekretaris Perusahaan

Ramon Armando

Menara BTN
Jalan Gajah Mada No.1,
Jakarta Pusat 10130
(021) 6336789 ext. 2003
(021) 6336719
ramon.armando@btn.co.id

Investor Relations

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Menara BTN Lantai 16
Jalan Gajah Mada No. 1
Jakarta Pusat 10130
(021) 63870107
investor_relations@btn.co.id

Layanan Informasi Publik

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
ppid.btn.co.id

Dasar Hukum Pendirian

- Undang-Undang Darurat No. 9 Tahun 1950 Tanggal 9 Februari 1950 tentang Perubahan Undang-Undang Postspaarbank (Staatsblad 1934 No. 653, 1937 No. 176 dan 197 dan 1941 No. 295) (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 1950).
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 Tahun 1963 Tanggal 22 Juni 1963 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 36 Tahun 1953 tentang Bank Tabungan Negara (Lembaran Negara No. 86 Tahun 1953).
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992 Tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Tabungan Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).
- Akta pendirian Bank sebagai Persero No. 136 Tanggal 31 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Muhani Salim, S.H., di Jakarta.

Nama dan Alamat Kantor Wilayah, Kantor Cabang Konvensional dan Kantor Cabang Syariah

KANTOR WILAYAH

Kantor Wilayah Jawa Barat
Jl. Jend. Sudirman No. 19 Bekasi 17143
Telp : (021) 88953281, 88953282
Email : kantorwilayahjabar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Wilayah Jakarta 1
Menara BTN, Jl Gajah Mada No 1 RT 2 RW 8, Petojo Utara Kecamatan Gambir Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10130
Telp : (021) 6336789
Email : kanwiljakarta1@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Wilayah Jakarta 2
Gedung Menara 2 BTN Lt 16-17, Jl HR Rasuna Said No 1, RT 1 / RW 6, Kelurahan Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980
Telp : -
Email : kantorwilayah2@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Wilayah Sumatera
Gedung Graha Merah Putih Lt. 8, Jl. Puteri Hijau No. 1, Kesawan, Medan 20111
Telp : (061) 80011133
Email : kantorwilayahsumatera@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Wilayah Jatim, Bali & Nusra
Gedung Graha Sudirman, Jl. Panglima Sudirman No. 7-9, Kel. Gembong Asin, Kec. Genteng, Kota. Surabaya - Jawa Timur
Telp : (031) 5661704 , 5661204
Email : kantorwilayah.jatimbalinusra@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Wilayah Sulawesi, Maluku & Papua
JL. Sultan Hassanudin No. 1 Makassar
Telp : 0411 - 5070760
Email : kantorwilayahsulampua@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Wilayah Jateng & DIY
Jl. M.T. Haryono No. 717 Semarang 50242
Telp : (024) 8455932
Email : kantorwilayahjatengdiy@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Wilayah Kalimantan
Jl Jendral Sudirman Kompleks Ruko Balikpapan Permai Blok H.1 No 23-27 Kelurahan Damai Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan
Telp : 0542-3010057, 3010058
Email : ro.kalimantan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JAWA BARAT)

Kantor Cabang Bandung
Jl. Jawa No. 7 Bandung 40117
Telp : (022) 4232112, 4241036
Email : kc.bandung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cirebon
Jl. Siliwangi No. 16 Cirebon 45121
Telp : (0231) 209143, 209153
Email : kc.cirebon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bekasi
Jl. Jend. Sudirman No. 19 Bekasi 17143
Telp : (021) 8840649
Email : kc.bekasi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tasikmalaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 101
Tasikmalaya 46112
Telp : (0265) 334464, 334465
Email : kc.tasikmalaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bandung Timur
Jl. Raya Cinunuk No. 223 A
Kec. Cileunyi, Kab. Bandung
Telp : (022) 7816883
Email : kc.bandungtimur@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cimahi
Jl. Jend. Amir Machmud/Raya Timur No. 475 Cimahi 40524
Telp : (022) 6651644, 6651645
Email : kc.cimahi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cikarang

Pertokoan Cikarang Central City Blok B No 2, 3, 5, 6, Jl. Raya Cikarang - Cibarusah, 17530 Kab. Bekasi
Telp : (021) 22180090/ 22180096
Email : kc.cikarang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Karawang

Jl. Galuh Mas Raya Blok VI-A No. 6, Desa. Sukaharja, Kec. Teluk Jambe, Timur, Kab. Karawang - Jawa Barat
Telp : (0267) 8411400, 8411500
Email : kc.karawang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Purwakarta

Jl. RE. Martadinata No. 1 Purwakarta 41114
Telp : (0264) 201024, 210830, 210831, 206637
Email : kc.purwakarta@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Harapan Indah Bekasi

Ruko Office Park Harapan Indah, Blok OP Kavling No. OP1-01 & OP1-02 Harapan Indah - Bekasi 17132
Telp : (021) 88386971(hunting), 88386972, 88386973
Email : kc.harapanindah@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JAKARTA 1)

Kantor Cabang Bintaro Jaya

CBD Bintaro Blok B7 No. A3 - 04A, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telp : (021) 22215981
Email : kc.bintarojaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Harmoni

Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130
Telp : (021) 6336789, 6332666, 2310490
Email : kc.jakartaharmoni@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kelapa Gading Square

Gedung Emerald Tower, Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 3 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240
Telp : (021) 45866883, 45866884
Email : kc.kelapagadingsquare@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Kebon Jeruk

Jl. Anggrek No. 01 Kel. Kelapa Dua
Kec. Kebon Jeruk Kebon Jeruk Jakarta Barat 11550
Telp : (021) 53666345
Email : kc.jakartakebonjeruk@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cilegon

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 49, Cilegon 42414
Telp : (0254) 391766, 392681, 393479
Email : kc.cilegon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01 Tangerang 15118
Telp : (021) 5539363
Email : kc.tangerang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Ciputat

Jl. Dewi Sartika No. 21

Ciputat Tangerang Selatan 15411
Telp : (021) 7445145
Email : kc.ciputat@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No. 79, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 66607390, 66607391, 66607392
Email : kc.jakartapluit@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bumi Serpong Damai

Kompleks BSD, Ruko Sektor VII E
Blok K No. 8 Jl. Raya Serpong, Tangerang 15310
Telp : (021) 5372235, 5372237
Email : kc.bumiserpongdamai@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Karawaci

Perumnas Karawaci I
Jl. Cendrawasih No. 1, Tangerang 15115
Telp : (021) 5517849, 5517850
Email : kc.karawaci@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Agung Sedayu

Agung Sedayu Tower GF Unit A & B, Jl. Boulevard No 02, Pantai Indah Kapuk, Kamal Mutiara, Penjaringan
Telp : 021-50206007, 50201008
Email : kc.agungsedayu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JAKARTA 2)

Kantor Cabang Depok
Jl. Margonda Raya No. 186
Depok 16423
Telp : (021) 7751236, 7751237
Email : kc.depok@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Cawang
Gedung Yodya Tower Lt. 1-3, Jl. Mayjen DI Panjaitan Kav 8, RT 003, RW 011, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13340
Telp : (021) 22986826, 22986827
Email : kc.jakartacawang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bogor
Jl. Pengadilan
No. 13-15 Bogor 16121
Telp : (0251) 8311700
Email : kc.bogor@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cibinong
Ruko Cibinong City Centre Blok B20-21 & D20-21 Jl. Tegar Beriman Kel. Pakansari Kec. Cibinong - Kab. Bogor
Telp : (021) 83721442
Email : kc.cibinong@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Kuningan
Gedung Menara 2 BTN, Jl HR Rasuna Said No 1,
RT 1 / RW 6, Kelurahan Guntur, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980
Telp : (021) 52964652
Email : kc.jakartakuningan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cibubur
Jl Alternatif Cibubur Kp Nagrak RT 001 RW 003 Kelurahan/ Desa Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor – Jawa Barat
Telp : (021) 84300071, 84300073
Email : kc.cibubur@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Melawai
Jl. Melawai Raya No. 19 C-D,
Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp : (021) 27517843, 27517840
Email : kc.jakartamelawai@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Sukabumi
Jl. Jendral Sudirman No. 49,
Kel. Sriwedari, Kec. Gunung Puyuh Sukabumi - Jawa Barat
Telp : (0266) 223446,235951
Email : kc.sukabumi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JATIM BALI NUSRA)

Kantor Cabang Surabaya
Jl. Pemuda No. 50 Surabaya 60271
Telp : (031) 5353513, 5353519
Email : kc.surabaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Denpasar
Jl. Dewi Sartika No. 2 Denpasar 80114
Telp : (0361) 243811
Email : kc.denpasar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Sidoarjo
Jl. Ahmad Yani No. 15, Sidoarjo 61212
Telp : (031) 8929211, 8957949, 8957950, 8957175
Email : kc.sidoarjo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Malang
Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4 Malang 65119
Telp : (0341) 323956
Email : kc.malang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mataram
Jl. Pejanggik No. 99-101
Cakranegara Mataram 83121
Telp : (0370) 631186, 638289
Email : kc.mataram@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo
Jl. Mayjend HR Muhammad Kav. 399
Kel. Putat Gede, Kec. Sukomanunggal
Telp : (031) 7323344
E-mail : kc.surabayabukitdarmo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bangkalan
Jl. Teuku Umar No. 16 Kel. Kemayoran, Kec. Bangkalan 69116
Telp : (031) 3098929, 3098831, 3098930
Email : kc.bangkalan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kupang
Jl. Jend. Sudirman No. 87 Kupang 85119
Telp : (0380) 831004
Email : kc.kupang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Madiun
Jl. Dr. Sutomo
No. 38 Madiun 63117
Telp : (0351) 451460, 459034, 457927, 459500, 459600
Email : kc.madiun@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 82,
Kel. Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota. Surabaya 60112
Telp : (031) 5931763
Email : kc.mulyosari@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kediri
Jl. Diponegoro No. 22 - 24 Kediri, 64121
Telp : (0354) 691260, 691262
Email : kc.kediri@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jember
Jl. A. Yani No. 05 Jember 68118
Telp : (0331) 484611, 489292, 489266
Email : kc.jember@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Banyuwangi
Jl. Brawijaya No. B-1 dan B-2, Kel. Sobo,
Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi 68418
Telp : (0333) 414490, 415690
Email : kc.banyuwangi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Gresik
Kompleks Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok C 01 No. 1
Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118
Telp : (031) 3973455
Email : kc.gresik@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mojokerto
Jl. Majapahit No. 130 - 134 Blok1-2
Mojokerto 61323
Telp : (0321) 323850, 323853
Email : kc.mojokerto@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Singaraja
Jl. Ahmad Yani No. 190,
Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng
Telp : (0362) 21856
Email : kc_singaraja@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH SUMATERA)

Kantor Cabang Medan
Jl. Pemuda No. 10A Medan 20151
Telp : (061) 4149777
Email : kc.medan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 4, 5 No. 125, Palembang 30128
Telp : (0711) 411175, 410552
Email : kc.palembang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Padang
Jl. H. R. Rasuna Said No. 3,
Jati Baru Padang Tim, Kota Padang 25129
Telp : (0751) 31903, 32094, 32096
Email : kc.padang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Batam
Jl. Raja Isa No. 1,
Batam Center
Telp : (0778) 470630, 470625, 470628
Email : kc.batam@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 393 Pekanbaru 28116
Telp : (0761) 40494, 40185, 40188
Email : kc.pekanbaru@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jambi
Jl. H. M. Yusuf Singadikane No. 146 Jambi 36122
Telp : (0741) 61793, 61792
Email : kc.jambi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pematangsiantar
Jl. Sutomo No. 5 G-H, Kel. Proklamasi
Kec. Pematang Siantar Barat - Pematang Siantar
Telp : (0622) 28887
Email : kc.pematangsiantar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bandar Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88
Bandar Lampung 35215
Telp : (0721) 489253, 489255, 484778, 483256
Email : kc.bandarlampung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bengkulu
Jl. Soeprapto No. 7 - 8,
Bengkulu 38223
Telp : (0736) 20875
Email : kc.bengkulu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tanjung Pinang
Jl. D.I. Panjaitan Km. 9 Komplek Plaza Bintan Center Blok Bunga No. 9-12 Tanjung Pinang
Telp : (0771) 7447101, 7447088
Email : kc.tanjungpinang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pangkal Pinang
Jl. Perniagaan, Mall Bangka Trade, Center B11 - B14 - Pangkal Pinang
Telp : (0717) 423748
Email : kc.pangkalpinang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH SULAWESI, MALUKU, PAPUA)

Kantor Cabang Makassar
Jl. Kajaolalido No. 4 Makassar 90111
Telp : (0411) 316016, 316011
Email : kc.makassar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Manado
Jl. Wolter Monginsidi No. 56, Manado 95115
Telp : (0431) 868095, 855504, 855505
Email : kc.manado@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Parepare
Jl. Adi Makkasau No 115-117, Lakessi, Kec. Soreang, Kota. Parepare, Sulawesi Selatan 91131
Telp : (0421) 28115
Email : kc_parepare@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kendari
Jl. A. Yani , Komplek A. Yani Square
Blok. A6-7 Kendari 93117
Telp : (0401) 322101
Email : kc.kendari@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Ambon
Jl. Diponegoro No. 75B Ambon
Telp : (0911) 355882, 354471, 348552, 355882
Email : kc.ambon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jayapura
Jl. Koti No. 22 Jayapura 99111
Telp : (0967) 537970, 537971
Email : kc.jayapura@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Palu
Jl. Jend. Sudirman No. 2, Palu 94111
Telp : (0451) 424555, 428555
Email : kc.palu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Panakkukang
Jl. Hertasning Blok I No. 2 Makassar 90222
Telp :(0411) 868831, 868833
Email : kc.panakukang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Gorontalo
Jl. Nani Wartabone No. 3,
Kel. Limba U I, Kec. Kota Selatan, Kota. Gorontalo
Telp : (0435) 830490, 829481
Email : kc.gorontalo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Ternate
JL. Pahlawan Revolusi No. 152
Kel. Gamalama, Ternate Tengah - Maluku Utara 97721
Telp : (0921) 3111330
Email : kc.ternate@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mamuju
Jl KS Tubun No 18, Kabupaten Mamuju
Telp : (0426) 22389
Email : kc.mamuju@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH KALIMANTAN)

Kantor Cabang Palangkaraya
Jl. Diponegoro No. 23 Palangkaraya 73111
Telp : (0536) 3220602, 3223975
Email : kc.palangkaraya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Banjarmasin
Jl. R. E. Martadinata No. 4 Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 4368133, 4366669, 4366670
Email : kc.banjarmasin@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Samarinda
Jl. RE. Martadinata No. 01 Samarinda 75127
Telp : (0541) 736930, 731695, 731510
Email : kc.samarinda@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pontianak
Jl. Imam Bonjol No. 29 Pontianak 78122
Telp : (0561) 740163
Email : kc.pontianak@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman No. 141,
Balikpapan
Telp : (0542) 420333
Email : kc.balikpapan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tarakan
Jl. Mulawarman No. 10
Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan
Telp : (0551) 24322
Email : kc.tarakan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Banjarbaru
Jl. Ahmad Yani Km 33 RT 01 RW 01, Loktabak Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 71114
Telp : (0511) 6749738, 6749831
Email : kc.banjarbaru@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JATENG & DIY)

Kantor Cabang Semarang
Jl. M.T. Haryono No. 717 Semarang 50242
Telp : (024) 312151, 446166
Email : kc.semarang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Yogyakarta
Jl. Jend. Sudirman No. 71 Yogyakarta 55223
Telp :(0274) 589898, 581014, 581016
Email : kc.yogyakarta@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Solo
Jl. Slamet Riyadi No. 282 Solo 57141
Telp : (0271) 726930
Email : kc.solo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pekalongan
Jl. Merdeka No. 7 Pekalongan 51113
Telp : (0285) 433883, 433884
Email : kc.pekalongan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Purwokerto
Jl. Jend. Sudirman No. 431 Purwokerto 53116
Telp : (0281) 641114
Email : kc.purwokerto@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tegal
Jl. Gajah Mada No. 33 - Tegal
Telp :(0283) 343050, 343835, 323038
Email : kc.tegal@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kudus
Jl. AKBP Agil Kusumadya No 32 Kecamatan Jati Kudus
Telp : (0291) 438732
Email : kc.kudus@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Magelang
Jl. Tentara Pelajar No. 40, Magelang 56116
Telp :(0293) 3215983
Email : kc.magelang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH JAWA BARAT)

Kantor Cabang Syariah Bandung

Jl. Diponegoro No. 8, Bandung
Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan
Bandung 40115
Telp : (022) 4265472, 4265473, 4265474
Email : kcs.bandung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bekasi

Jl. Ahmad Yani, Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A.IV No.5-6 dan Blok B No. 1 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17144
Telp : (021) 8893333
Email : kcs.bekasi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Karawang

Jl. Kertabumi no 29 C-D, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang 41311
Telp : 0267 - 8400888, 8400999
Email : kcs.karawang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Cirebon

Jl. Raden Ajeng Kartini No. 68,
Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Cirebon
Telp : (0231) 235485, 235486, 235488
Email : kcs.cirebon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Tasikmalaya

Jl. Yudanegara No. 10 Kel. Yudanegara Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya 46112
Telp : (0265) 310612, 7296566, 7296567, 7296568
Email : kcs.tasikmalaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH JAKARTA 1)

Kantor Cabang Syariah Jakarta Harmoni

Jl. Ir H Juanda No. 27A,
Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir - Jakarta Pusat
Telp : (021) 35285009
Email : kcs.jakartaharmoni@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Tangerang

Jl. Serpong Raya, Ruko Villa Melati Mas
Blok. SR-1 No. 23-24 Serpong - Tangerang 15320
Telp : (021) 5370773
Email : kcs.tangerang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Serang

Jl. Jend Ahmad Yani No. 175, Cipete Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang - Banten
Telp : (0254) 7915869
Email : kcs.cilegon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH JAKARTA 2)

Kantor Cabang Syariah Bogor

Jl. Jendral Sudirman No. 01,
Kec. Bogor Tengah, Bogor 16121
Telp : (0251) 8327171, 8327575
Email : kcs.bogor@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Depok

Jl. Margonda Raya No. 438B-D,
Kel. Pondok Cina, Kec. Beji Kota Depok
Telp : (021) 7867661
Email : kcs.depok@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jakarta Pasar Minggu

Ruko Grand Palace Blok G & H, Jl. Raya Ps. Minggu Km 16 Pancoran - Jakarta Selatan
Telp :(021) 7993662, 7993015
Email : kcs.pasarminggu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH JATIM, BALI & NUSRA)

Kantor Cabang Syariah Surabaya

Jl. Diponegoro
No. 29 Surabaya 60271
Telp : (031) 5666363,5610518
Email : kcs.surabaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Malang

Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 87 Kel. Rampal Celaket,
Kec. Klojen, Kota Malang 65112
Telp : (0341) 3012469
Email : kcs.malang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Mataram

Jl. Pejanggik No. 18-19 Kel.
Cakranegara Kab. Mataram
Telp : (0370) 7503646
Email : kcs.mataram@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jember

Jl. Hayam Wuruk No 16 Kelurahan Kaliwates
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
Telp : (0331) 491009, 491010
Email :kcs.jember@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH SUMATERA)

Kantor Cabang Syariah Batam

Jl. Sriwijaya Komp. Regency Park Lot 29
Pelita - Batam 29432
Telp : (0778) 421921
Email : kcs.batam@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Medan

Jl. Diponegoro No 34 Kelurahan Madras Hulu
Kecamatan Medan Polonia Kota Medan
Telp : (061) 4144554
Email : kcs.medan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Pekanbaru

Jl. Jendral Sudirman No 203 C D E F G, Kelurahan
Tangkerang Tengah, Kecamatan Merpoyan Damai, Kota
Pekanbaru 28128
Telp : (0761) 7891314
Email : kcs.pekanbaru@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Palembang

Jl. A Rivai No. 221,
Kel. 26 Ilir D.1, Kec. Ilir Barat I,
Palembang, Sumatera Selatan
Telp : (0711) 365808, 354001, 353230
Email : kcs.palembang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Banda Aceh

Jl. H.M Daud Beureuh No. 39, Desa. Kuta Alam, Kec. Kuta
Alam, Kota. Banda Aceh
Telp : (0651) 40331
Email : kcs.bandaaceh@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bengkulu

JL. S. Parman No. 24, Kel. Penurunan, Kec. Ratu Samban,
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Telp : (0736) 78604566
Email : kcs.bengkulu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 27,
Kel. Cempaka Putih, Kec. Jelutung - Kota Jambi
Telp : (0741)- 3620645, 3620687
Email : kcs.jambi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Padang

Jl. Belakang Olo No. 47,
Kel. Kp Jao, Kec. Padang Barat, Padang, Sumatera Barat
Telp : (0751)- 8954842, 8954832
Email : kcs.padang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bandar Lampung

Jl. Kartini No 85, Kelurahan Palapa, Kecamatan Tanjung
Karang Pusat, Kota Bandar Lampung 35116
Telp : (0751)- 6025555
Email : kcs.bandarlampung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Lhokseumawe

Jl. Merdeka No. 2 Lhokseumawe Kecamatan Banda Sakti
Kota Lhokseumawe 24300
Telp : (0645)40305
Email : kcs.lhokseumawe@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH SULAWESI, MALUKU, PAPUA)

Kantor Cabang Syariah Makassar

Jl. A.P Pettarani No 21, Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar 90231
Telp : (0411) 3613399
Email : kcs.makassar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Kendari

Jl. MT Haryono No. 78 Kel. Bende, Kec. Baruga – Kota Kendari
Telp : (0401) 3092284
Email : kcs.kendari@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Palu

Jl. Emmy Saelan No. 36, Kel. Tatura Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu 94236
Telp : (0451) - 485431
Email : kcs.palu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH KALIMANTAN)

Kantor Cabang Syariah Balikpapan

Jl. Jenderal Sudirman No. 565 – 566 Balikpapan 76114
Telp : (0542) 742260, 742258
Email : kcs.balikpapan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

Jl. Jend Ahmad Yani KM 5,5 No. 456 Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 3250530, 3250540, 3250560
Email : kcs.banjarmasin@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Pontianak

Jl. Jend Ahmad Yani No 61 G-H, Kelurahan Bangka Belitung Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak
Telp : (0561) - 8171285
Email : kcs.pontianak@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH (KANTOR WILAYAH JATENG & DIY)

Kantor Cabang Syariah Yogyakarta

Jl. Faridan M Noto No. 10, Kota Baru Gondokusuman Yogyakarta 55224
Telp : (0274) 551055, 512467
Email : kcs.yogyakarta@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Solo

Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 332 Solo 57141
Telp : (0271) 712127, 7008978, 7008947
Email : kcs.solo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Tegal

Jl. Jenderal Sudirman No. 02 , Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal - Jawa Tengah 52113
Telp : (0283) 342923 ,342933
Email : kcs.tegal@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Semarang

Jl. Achmad Yani No. 181 Kel. Wonodri Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang
Telp : (024) 8449918, 8449919
Email : kcs.semarang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Jaringan Mitra Usaha

Perseroan senantiasa menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha, dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Perseroan juga menjalankan berbagai kemitraan bisnis dalam rangka penyediaan layanan produk perbankan serta kenyamanan transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dengan mitra usaha di antaranya sebagai berikut:

Grup/Perusahaan	Keterangan
PT Asuransi Jiwa IFG	Mitra *Bancassurance* – Asuransi Jiwa
PT MSIG Life Tbk	Mitra *Bancassurance* – Telemarketing
PT Binagriya Upakara	Mitra *Bancassurance* – Asuransi Umum
PT Bahana TCW Investment Management	Mitra Manager Investasi
PT Trimegah Asset Management	Mitra Manager Investasi
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Mitra Manager Investasi
PT Schroder Investment Management Indonesia	Mitra Manager Investasi
PT Danareksa Investment Management	Mitra Manager Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Mitra Manager Investasi
PT Insight Investments Management	Mitra Manager Investasi
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mitra Manager Investasi
PT Sucorinvest Asset Management	Mitra Manager Investasi
PT Syailendra Capital	Mitra Manager Investasi
PT PLN (Persero)	Pengelolaan Dana Atas Sistem Pembayaran Tagihan Listrik dan Non Tagihan Listrik Secara Terpusat
PT Indonesia Comnets Plus	• Perlindungan, Pemrosesan dan Penyediaan akses Data Atas Sistem Pembayaran Tagihan Listrik Secara Terpusat • Penerimaan Pembayaran melalui BTN *Virtual Account* Secara *Host To Host* pada Aplikasi PLN Mobile
PT XL Axiata Tbk	Pemanfaatan Layanan Perbankan BTN Untuk Distribusi Produk XL
PT Telekomunikasi Seluler Tbk	Perjanjian Kerja sama Distribusi dan Penjualan Produk Telkomsel
PT Indosat Tbk	Pembelian dan Pembayaran Produk Indosat
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Penerimaan layanan *Top Up* Tapcash melalui *channel* BTN
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	Penyelenggaran *Top Up* Mandiri *e-Money* di *e-Channel* BTN
PT Bank Central Asia Tbk	*Top Up* Flazz
PT Dompet Anak Bangsa	*Top Up* Gopay
Badan Amil Zakat (BAZNAS)	Penggunaan Layanan *E-Channel* Dalam Penerimaan Pembayaran Zakat, Infak & Kurban
PT Pegadaian	Pembayaran Produk Pegadaian Melalui *E-Channel* BTN
PT Fintek Karya Nusantara	• Jasa Layanan Tarik Tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) • Penyelenggaraan Jasa Layanan *Top Up* Saldo LinkAja • Penyelenggaraan Jasa Layanan Transfer Saldo LinkAja

Grup/Perusahaan	Keterangan
IFG Life	• *Web View* BTN Properti & *New Mobile Banking* • Layanan Perbankan Open API
PT Tokopedia	Penyediaan Fasilitas *Virtual Account* BTN Sebagai Metode Pembayaran Pada Platform Tokopedia
PT Adhi Persada Properti	• Layanan Perbankan Open API • Layanan Ekosistem Digital Perbankan
PT Dwi Daya World Wide	Kerja sama Bisnis Transaksional (EDC dan QRIS BTN)
PT Mitra Transaksi Indonesia	• Layanan Terminal EDC • Layanan *Host to Host* Penerimaan Pembayaran *Direct Debit* BTN • Partner *Operational Support* EDC
PT Pertamina Retail	PKS Pemanfaatan Bright *Payment Point* Untuk EDC
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	Kerja sama EDC & VA
PT Kimia Farma	Penyediaan Perangkat *Electronic Data Capture* (EDC)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	*Merchant* EDC Himbara
PT Indomarco Prismatama	EDC *Sharing* Indomaret
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) & Grup Usaha (PT Angkasa Pura Indonesia & PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC))	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Pertamina (Persero) dan Grup Usahanya (Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, Pertamina Hulu Indonesia dan lainnya)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Grup Usahanya (WIKA Realty, WIKA Gedung, WIKA Industri dan Konstruksi)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
Perum Perumnas	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana serta Developer yang mendukung penyediaan unit rumah untuk milenial
PT PP (Persero) Tbk dan Grup Usahanya (PP Properti, PP Urban dan lainnya)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Grup Usahanya (Adhi Commuter Properti dan Adhi Persada Properti)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana serta Developer yang mendukung penyediaan unit rumah untuk milenial
APP Indonesia (PT Indah Kiat Pulp & Paper, PT OKI Pulp & Paper dan PT Pindo Deli Pulp & Paper)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Waskita Karya Realty	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
Sinarmas Land Ltd (PT Bumi Serpong Damai Tbk & Eka Hospital)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
BULOG	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
DANAREKSA (PT Nindya Karya & PT PPA)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Jasamarga Bali Toll	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
Agung Podomoro Land Group (PT Astakona Megahtama, PT Arah Sejahtera Abadi dan grup usaha lainnya)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
Ciputra Residence	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Alam Sutera Realty	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT LEN Industri	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana

Grup/Perusahaan	Keterangan
Salim Group (PT Indomarco Prismatama & PT Air Bersih Jakarta)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
Medco Power Indonesia	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Yodya Karya	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Virama Karya	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Lippo Cikarang	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
Perum Perhutani	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Barito Pacific	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Golden Blossom Sumatra (Bomba Group)	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Brantas Abipraya	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
PT Hutama Karya (Persero)	Kredit *Non Cash Loan*
PT Bandung Indah Permai	Kredit Korporasi & Pengelolaan Dana
BPKH	Bank Penerima Setoran Ibadah Haji
Kemenag	Bank Penerima Ibadah Haji
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera)	KPR
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (Kementerian PUPR)	Pengelolaan Dana dan KPR
Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (Satker PUPR)	Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan
PT Jamkrindo Syariah	Penjaminan Asuransi Pembiayaan
PT Askrindo Syariah	Penjaminan Asuransi Pembiayaan
PT Jasindo Syariah	Penjaminan Asuransi Pembiayaan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Sekuritisasi KPR, Pinjaman *Refinancing* dan Pinjaman FLPP
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengelolaan Rekening Satuan Kerja dan Badan Layanan Umum dan Pinjaman Dalam Negeri
Kementerian Agama Republik Indonesia	Kerja sama Terkait Haji
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	Penyaluran Dana Kartu Indonesia Pintar
Badan Pengelola Keuangan Haji	Pengelolaan dana Haji
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	Pengelolaan dana
Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup	Pengelolaan dana
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Pengelolaan dana
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	Pengelolaan dana
Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan	Pengelolaan dana
PT Hutama Karya (Persero)	Pengelolaan dana & Kredit *Non Cash Loan*

Grup/Perusahaan	Keterangan
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pengelolaan dana
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengelolaan dana
PT Jaminan Kredit Indonesia	Pengelolaan dana
PT Jamkrindo Syariah	Pengelolaan dana
PT Reasuransi Indonesia Utama	Pengelolaan dana
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	Pengelolaan dana
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pengelolaan dana
PT Perusahan Gas Negara Tbk	Pengelolaan dana
PT Ciputra Nusantara	Pengelolaan dana
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Pengelolaan dana
PT Medco Power Indonesia	Pengelolaan dana
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Pengelolaan dana
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia	Pengelolaan dana
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	Pengelolaan dana
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri	Pengelolaan dana
Perusahaan Asuransi Allianz	Pengelolaan dana
Manulife Indonesia	Pengelolaan dana
Sun Life Financial	Pengelolaan dana/*Bancassurance*
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Otoritas Jasa Keuangan	Pengelolaan dana
PT Pabrik Gula Rajawali I, Grup Usaha dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pembiayaan Modal Kerja BTN iB
PT Industri Kereta Api "INKA" (Persero)	Pembiayaan Modal Kerja Kontraktor BTN iB
BPJS Kesehatan	Penerimaan iuran peserta
BPJS Ketenagakerjaan	Penerimaan iuran peserta
Bakti Kominfo	Penerimaan Sewa BTS
PDAM Tirtawening	Penerimaan iuran Tagihan Air
PDAM Malang	Penerimaan iuran Tagihan Air
PDAM Bekasi	Penerimaan iuran Tagihan Air
PDAM Kota Samarinda	Penerimaan iuran Tagihan Air

Brand Perusahaan

Bukan hanya sebuah logo, melainkan sebuah visi yang menggambarkan BTN sebagai pilar keuangan yang progresif. Perseroan memiliki komitmen untuk menjadikan BTN sebagai tempat yang menggambarkan impian dan aspirasi setiap pelanggan, serta membentuk "ekosistem rumah" yang memberikan kenyamanan melalui layanan digital terintegrasi. Perseroan juga memiliki komitmen untuk memudahkan transaksi pendanaan rumah dan kebutuhan sehari-hari, sehingga setiap langkah kehidupan dihiasi dengan kehangatan dan kemudahan yang tak terlupakan.



Simbol dari Visi yang progresif

Garis yang membentang pada logo BTN melambangkan Bank yang progresif dan terus berinovasi sebagai institusi keuangan. Mengukuhkan diri bahwa BTN bukan hanya bank yang berfokus dalam pembiayaan rumah tapi lebih dari itu, menawarkan solusi finansial bagi nasabah melalui ekosistem finansial yang dimiliki oleh BTN.

Konstruksi yang Optimis

Font ini didesain dengan gaya yang kuat dan dinamis untuk menampilkan BTN sebagai modern dan relevan dengan zaman. Penggunaan huruf kecil dalam logo BTN mencerminkan bank yang ramah dan mendekati pelanggan, memahami kebutuhan mereka, serta aktif dalam membantu mereka mencapai tujuan hidup. BTN berharap dapat menjadi rumah bagi pelanggan, di mana perjalanan hidup dimulai.

Riwayat Singkat Perusahaan



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Perseroan") diawali dengan berdirinya Postspaarbank pada tahun 1897. Pada tahun 1942, Postspaarbank diambil alih oleh Pemerintah Jepang dan berubah nama menjadi Tyokin Kyoku atau Kantor Tabungan. Kemudian hal ini berlanjut pada tahun 1945, Pemerintah Indonesia mengambil alih Tyokin Kyoku dan mendirikan Kantor Taboengan Pos. Di era pasca kemerdekaan, tepatnya pada tahun 1950 Pemerintah Republik Indonesia mengubah nama Tyokin Kyoku menjadi Bank Tabungan Pos berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 dan kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963 berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara pada tanggal 22 Juni 1963 hingga sekarang.

Pada tahun 1974, Pemerintah menunjuk Perseroan sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), sejalan dengan Program Pemerintah yang tengah menggalakkan program perumahan untuk rakyat. Di tahun 1976, Perseroan melakukan realisasi pertama kali di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang. Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi Perseroan Terbatas Milik Negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat di hadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587. HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Pada tahun 1994, Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Perseroan mendapatkan izin operasi sebagai Bank Devisa dan selanjutnya Perseroan ditunjuk sebagai Bank komersial yang fokus pada pembiayaan rumah pada tahun 2002. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004. Perseroan mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan sekuritisasi KPR pertama di Indonesia. Perseroan melakukan sekuritisasi aset melalui pencatatan transaksi Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (KIK-EBA), lalu pada 17 Desember 2009 melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2015, Perseroan berperan penting dalam membantu Program Pemerintah "Program Sejuta Rumah Untuk Rakyat". Perseroan telah ditunjuk sebagai salah satu Bank yang mendukung program pemerintah melalui pembiayaan KPR. Pada tahun 2017, perjalanan proses transformasi *digital banking* Perseroan terus berlanjut. Dari sisi bisnis, Perseroan terus meningkatkan pelayanan perbankan dengan mengakselerasi tahapan transformasi di era digital, salah satunya dengan membuka *Smart Branch*. *Smart Branch* Perseroan dilengkapi dengan beragam layanan untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah dalam memperoleh informasi perbankan, melakukan komunikasi, transaksi, registrasi, dan pembukaan rekening.

Pada tahun 2019, Perseroan menjadi *Housing Market Maker* dan memperkuat posisi sebagai Bank Terbesar ke-5. Selanjutnya, tahun 2022 merupakan tahun yang penting karena merupakan kali kedua Perseroan menggelar *Rights Issue* atau penerbitan saham baru setelah tahun 2012 lalu. *Rights Issue* dimaksud menjadi salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan ekspansi kredit sekaligus memperkuat modal untuk mengawal misi Perseroan menjadi *Best Mortgage Bank in South East Asia.* Tahun 2023, sebagai wujud dari salah satu transformasi *digital banking*, Perseroan merilis BTN Mobile, aplikasi untuk mendukung layanan perbankan melalui ponsel menggantikan BTN Mobile Banking.

Pada tanggal 3 Maret 2024, Perseroan melakukan "*rebranding*" salah satunya dengan meluncurkan logo baru. Logo baru yang dirilis merupakan simbol keberhasilan dan komitmen Perseroan dalam melanjutkan transformasi menjadi Bank yang lebih modern, dan adaptif dalam menghadapi digitalisasi.

Keterangan Perubahan Nama

Perseroan memiliki sejarah panjang hingga akhirnya menjadi seperti saat ini; mulai dari nama Bank Tabungan Pos pada tahun 1950 hingga menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1897 - 1950

Didirikan dengan nama "Postspaarbank" pada 1897 masa Pemerintahan Hindia Belanda, kemudian berubah nama menjadi "Tyokin Kyoku" atau "Kantor Tabungan" pada 1942 semasa Pemerintahan Jepang. Kembali berubah nama menjadi "Kantor Taboengan Pos" pada 1945 saat masa kemerdekaan Republik Indonesia.

1950

9 Februari 1950, dilakukan perubahan nama menjadi "Bank Tabungan Pos" oleh Pemerintah RI.

1963

22 Juni 1963 efektif berubah nama menjadi "Bank Tabungan Negara"

2009 – Sekarang

17 Desember 2009 resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Status hukum Bank menjadi perusahaan terbuka dengan nama "PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk"

Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan

VISI

"Menjadi *Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025."



REVIU VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MISI

1. **Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.**
2. **Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.**
3. **Menjadi *One of Home of Indonesia's Best Talent*.**
4. **Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.**
5. **Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.**



Visi dan Misi secara berkala ditinjau dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan eksternal maupun internal. Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan reviu terhadap Visi dan Misi tersebut. Pada tahun 2024, dilaksanakan penyesuaian terhadap Visi dan Misi Perseroan sesuai dengan perubahan kondisi lingkungan eksternal maupun internal Perseroan. Visi dan Misi Perseroan yang baru telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025-2029 serta akan berlaku di tahun 2025. **Visi** dan **Misi** tahun 2025-2029 Perseroan sebagai berikut:

Visi : Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia

Misi :
1. Menjadi mitra utama Pemerintah dalam Inklusi perumahan dan keuangan
2. Memberikan *costumer experience* terbaik melalui layanan digital dan finansial yang terintegrasi
3. Meningkatkan *shareholder value* dengan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan
4. Menjadi rumah bagi talenta terbaik Indonesia
5. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan inovasi bisnis berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan

Budaya Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya penerapan budaya perusahaan karena dapat mendorong kinerja perusahaan secara signifikan. Perseroan telah beberapa kali memodifikasi budaya perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa budaya kerja perusahaan tetap relevan dengan lingkungan eksternal dan ekosistem bisnis yang dinamis dan berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Perseroan saat ini secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasi Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sebagai pondasi dari budaya perusahaan.

Pondasi tersebut diwujudkan sebagai perilaku Insan BTN atau BTNers dalam menjalankan aktivitas pekerjaan, yang terdiri dari:

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Panduan perilaku nilai Amanah:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan perilaku nilai Kompeten:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Framework Budaya Perusahaan

Framework Budaya Perusahaan memberikan gambaran bagi BTNers dalam memahami dan mengimplementasikan nilai Utama AKHLAK. Untuk memperkuat implementasi *core values* AKHLAK secara konsisten dan berkelanjutan, BTN menetapkan 4 (empat) pilar budaya sebagai pedoman perilaku dalam mencapai visi dan misi Perseroan yang diaktualisasi sebagai implementasi program budaya di seluruh unit kerja yang ada di Perseroan.

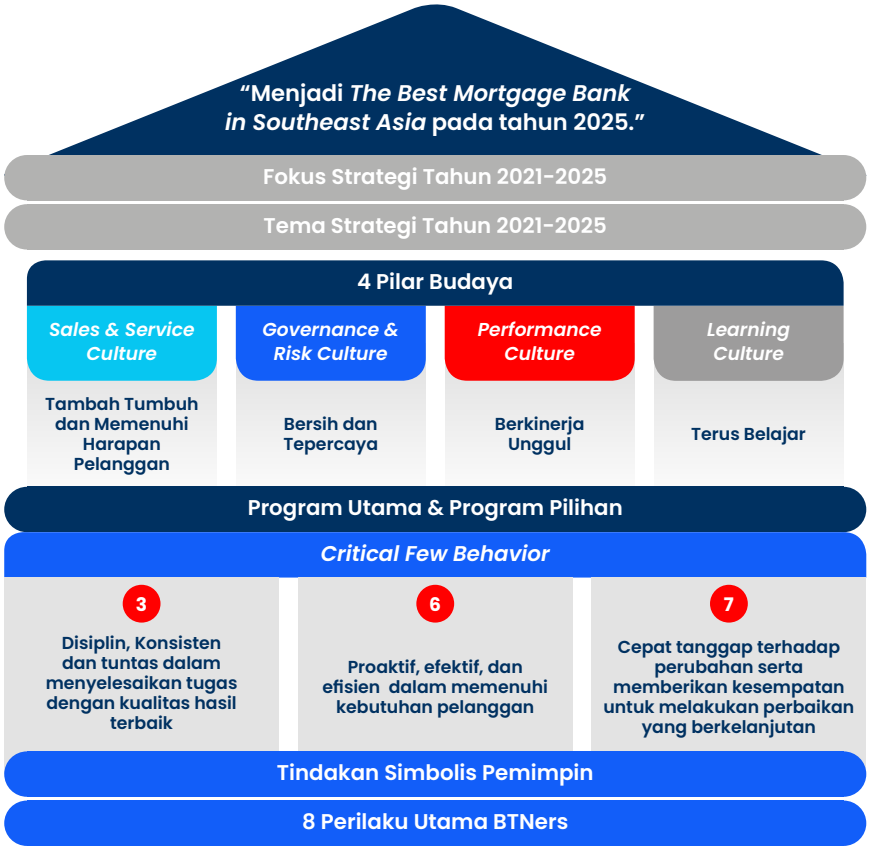

8 Perilaku Utama

1. Berpegang teguh dan patuh pada nilai moral dan etika bisnis, memenuhi komitmen sesuai peraturan yang berlaku
2. Terus belajar, melakukan perbaikan intrapreneurship untuk meningkatkan kompetensi diri dan orang lain
3. Disiplin, Konsisten dan tuntas dalam menyelesaikan tugas dengan kualitas hasil terbaik (S, G, P)
4. Saling menghormati, menghargai dan terbuka terhadap perbedaan

Critical Few Behaviors

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Panduan perilaku nilai Harmonis:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara

Panduan perilaku nilai Loyal:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan perilaku nilai Adaptif:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

Panduan perilaku nilai Kolaboratif:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Sebagai percepatan implementasi budaya dalam mendorong pencapaian kinerja, Perseroan membentuk *Change Agent Team* yang berperan sebagai katalisator dalam membentuk budaya kerja yang produktif dan unggul melalui program-program budaya yang selaras dengan aktivitas pekerjaan sehari-hari sehingga memiliki dampak terhadap pembentukan perilaku pegawai.

Change Agent Team memiliki peran dalam merencanakan, mengembangkan, memantau, mengevaluasi, memastikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program budaya perusahaan di setiap unit kerja baik yang berada di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, maupun Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah.

Champion	Memberikan arahan strategis, mengevaluasi efektivitas pengelolaan budaya perusahaan dan menyelesaikan isu strategis.
Culture Specialist	Memastikan efektivitas program budaya, memonitor dan mengevaluasi implementasi program budaya.
Change Leader	Berperan sebagai *role model* dan *coach* bagi *Change Agent* dan BTNers dalam internalisasi budaya.
Change Agent	Bertanggung jawab terhadap internalisasi budaya dan menjembatani komunikasi antara *Change Leader* dan BTNers.
BTNers	Mendukung internalisasi budaya dengan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program budaya di unit kerja.

5 Bertanggung jawab dan selalu mengedepankan kepentingan perusahaan

6 Proaktif, efektif, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pelanggan (S, G)

7 Cepat tanggap terhadap perubahan serta memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan (S, G, P, L)

8 Terbuka untuk bekerja sama yang menghasilkan nilai tambah

S *Sales & Service Culture*
G *Governance & Risk Culture*
P *Performance Culture*
L *Learning Culture*

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Perseroan melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 06 Maret 2024 dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0022194.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 05 April 2024. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan utamanya sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
3. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
4. Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
5. Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi surat berharga untuk kepentingan Perseroan dan/atau nasabah;
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
7. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
8. Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
9. Melakukan kegiatan penitipan barang dan surat berharga;
10. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada lembaga jasa keuangan dan/atau perusahaan lain yang mendukung;
11. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar lembaga jasa keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
12. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun;
13. Melakukan kegiatan jasa keuangan, *investment banking* dan *commercial banking* lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
14. Melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
15. Melakukan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerja sama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;
16. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan OJK;

Kegiatan Usaha Penunjang

Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perseroan.

Produk dan Jasa

Berdasarkan segmen usaha yang dikembangkan oleh Perseroan, produk dan jasa Perseroan meliputi 2 (dua) segmen yaitu konvensional dan syariah, dengan penjelasan sebagai berikut.

PRODUK

PERBANKAN KONVENSIONAL

Produk Konsumer

Produk Kredit Konsumer:
- Kredit Perumahan
- Kredit Non Perumahan

Produk Simpanan Konsumer:
- Tabungan Konsumer
- Deposito BTN Ritel
- Giro Perorangan

Produk *Wealth Management*:
- *Bancassurance*
- Reksa Dana
- Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana
- Surat Berharga Negara Pasar Sekunder
- *Foreign Exchange*

Produk Komersial

Produk Kredit Komersial:
- Kredit Modal Kerja Properti
- Kredit Modal Kerja Kontraktor
- Kredit Linkage
- Kredit Beragunan Simpanan
- Kredit Investasi

Produk Simpanan Komersial:
- Deposito Berjangka Lembaga
- Giro Lembaga

Produk Kredit Korporasi:
- Kredit Modal Kerja
  - KMK Konstruksi
  - KMK Kontraktor
  - *Bridging Loan*
  - KMK Beragunan Simpanan (Swadana)
- Kredit Investasi
  - *Refinancing*
- Kredit kepada Kementerian/ Lembaga Pemerintah Republik Indonesia
- *Term Loan Facility*
- *Corporate Line Facility*
- *Treasury Line Facility* (kepada Non Lembaga Keuangan)
- *Supply Chain Financing* (SCF)
- *Trust Receipt*
- *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Garansi Bank (*Bank Guarantee*)
  - Bank Garansi Lokal
  - *Standby Letter of Credit*
  - *Demand Guarantee*
  - Surat Keterangan Dukungan Bank (SKDB)
- *Documentary Collection*

PERBANKAN SYARIAH

Produk Syariah

Produk Pembiayaan Syariah:
- Pembiayaan Konsumer
- Pembiayaan Komersial

Produk Simpanan Syariah:
- Giro Syariah
- Tabungan Syariah
- Deposito Syariah

JASA

PERBANKAN KONVENSIONAL

- *Electronic Data Capture* (EDC)
- BTN *Cash Management*
- *Virtual Account*
- Kartu Debit Visa/ GPN & Debit Online
- *Internet Banking*
- Portal BTN Properti
- *Mobile Banking*
- SKBDN
- Bank Garansi
- *Electronic channel* ATM
- Layanan BTN Prioritas
- PLUS by BTN Prioritas
- *Branchless* Banking
- BTN *Smart Residence*
- *Online Onboarding Open Account*
- SMS Notifikasi
- CRM
- Jasa dan Layanan Perbankan Lainnya

PERBANKAN SYARIAH/UNIT USAHA SYARIAH

- *Safe Deposit Box* BTN iB
- Garansi Bank BTN iB
- Program Pengembangan Operasional BTN iB
- SPP *Online* BTN iB
- Penerimaan Biaya Perjalanan Haji
- *Mobile Banking*
- Kartu Debit Visa/GPN Syariah & Debit Online
- *Payroll* BTN iB
- BTN *Cash Management*
- *Virtual Account*
- *Online Onboarding for Open Account*
- *Bancassurance*

Ragam Produk

Perbankan Konvensional

Perbankan Konsumer

Produk Kredit Konsumer

1. Kredit Perumahan
   a. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi
      Program Pemilikan Rumah yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) dan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) yang ditujukan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan suku bunga yang menarik dan angsuran yang rendah dalam bentuk Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun Umum.
      - KPR BTN Sejahtera
        Dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dari Pemerintah dalam bentuk Rumah Umum Tapak maupun Satuan Rumah Susun Umum yang diperuntukan bagi MBR dengan pekerjaan formal maupun informal dengan batasan penghasilan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

        Adapun fasilitas/manfaat yang diperoleh bagi pemohon adalah suku bunga 5% per tahun, maksimal masa subsidi 20 Tahun dan maksimal jangka waktu kredit 20 Tahun dan Fitur Subsidi Bantuan Uang Muka kepada pemohon.

        Loan to Value untuk Produk KPR BTN Sejahtera FLPP adalah harga jual maksimum sesuai masing-masing wilayah dikurangi Uang Muka Pribadi pemohon dan dikurangi Subsidi Bantuan Uang Muka dari Pemerintah
      - KPR Tapera
        Fasilitas Kredit dari Bank untuk MBR yang menjadi peserta Tapera yang ditujukan untuk Pemilikan Rumah Umum Tapak maupun Satuan Rumah Susun Umum dengan dukungan Pembiayaan Tapera. Adapun kelompok sasaran untuk Produk KPR BTN Tapera adalah PNS dengan maksimal penghasilan peserta adalah Rp. 8.000.000,00 dengan fitur penerima manfaat antara lain suku bunga 5%, maksimal jangka waktu kredit 30 tahun dan Uang muka 0%.
      - KBR Tapera
        Fasilitas diperuntukan bagi Peserta yang belum memiliki rumah dan akan melakukan pembangunan rumah di atas Kavling tanah matang. Adapun kelompok sasaran untuk Produk KBR BTN Tapera adalah PNS dengan maksimal penghasilan peserta adalah Rp. 8.000.000,00 dengan fitur penerima manfaat antara lain suku bunga 5%, maksimal jangka waktu kredit 20 tahun dan uang muka 0%.
      - KRR Tapera
        Fasilitas diperuntukan bagi Peserta yang akan melakukan perbaikan rumah pertama, adapun kelompok sasaran untuk Produk KRR BTN Tapera adalah PNS dengan maksimal penghasilan peserta adalah Rp. 8.000.000,00 dengan fitur penerima manfaat antara lain suku bunga 5%, maksimal jangka waktu kredit 10 tahun dan uang muka 0%.

   b. KPR Non Subsidi Kredit Pemilikan Rumah bagi nasabah segmen menengah ke atas. Layanan KPR non subsidi terdiri dari produk KPR BTN Platinum, KPA BTN dan KP Ruko.

      - KPR BTN Platinum: Kredit pemilikan rumah untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *non developer*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari Bank lain.
      - KPR Gaess GPM: Merupakan pengembangan fitur dari produk KPR/KPA BTN Platinum untuk memenuhi kebutuhan pembelian rumah atau apartemen untuk calon debitur dari segmentasi generasi milenial (21-35 tahun) dengan berbagai kemudahan dan keunggulan.
      - KPR Atlet Program khusus untuk produk KPR/ KPA BTN Platinum yang diperuntukkan bagi atlet-atlet, *official*/manajemen club, pelatih dan wasit, maupun pengurus Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).

c. Kredit Pemilikan Apartemen BTN (KPA BTN) untuk keperluan pembelian apartemen dari developer ataupun non developer, baik untuk pembelian apartemen baru atau *second*, pembelian apartemen siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari Bank lain.
d. Kredit Pemilikan Ruko BTN (KP Ruko BTN) untuk membeli unit rumah toko atau rumah kantor.
e. Kredit Perumahan Lainnya
   - Kredit Agunan Rumah (KAR): Fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan.
   - Kredit Bangun Rumah BTN Fasilitas kredit bagi yang ingin membangun rumah di atas tanah milik sendiri.
   - Manfaat Layanan Tambahan BPJS Ketenagakerjaan:
     ✓ Pinjaman uang muka Perumahan (PUMP) sebagai fasilitas pinjaman uang muka perumahan untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan yang mengajukan KPR melalui BTN.
     ✓ Pinjaman Renovasi Rumah (PRR) sebagai fasilitas pinjaman untuk renovasi rumah bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

2. Kredit Non Perumahan
   a. Kredit Non Perumahan segmen Konsumer
      Kredit Non Perumahan segmen konsumer BTN salah satunya adalah Kredit Konsumtif. Kredit Non Perumahan segmen konsumer mencakup Kredit Ringan BTN (Kring BTN), Kredit Ringan Pra Pensiun (Kring BTN Pra Pensiun), Kredit Ringan Pensiunan (Kring BTN Pensiunan), Kredit Swadana dan Kredit Sejahtera Pegawai.
   b. Kredit Ringan BTN (Kring BTN)
      Fasilitas kredit yang ditujukan bagi karyawan perusahaan/instansi guna memenuhi berbagai kebutuhannya tanpa agunan cukup hanya memanfaatkan SK Pegawai Pemohon.
   c. Kredit Ringan BTN Pra Pensiun (Kring BTN Pra Pensiun)
      Fasilitas kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji dan uang pensiun) yang gajinya belum atau telah disalurkan melalui bank, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Jangka waktu pembiayaan ini dapat melintasi masa pensiun debitur.
   d. Kredit Ringan BTN Pensiunan (Kring BTN Pensiunan)
      Fasilitas kredit yang ditujukan bagi para pensiunan PNS, TNI/POLRI, maupun janda/duda-nya yang manfaat pensiunnya dibayarkan melalui rekening di BTN.
   e. Kredit Swadana BTN
      Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito yang disimpan di BTN dengan maksimal penilaian kredit adalah 90% dari dana simpanan nasabah dengan suku bunga kompetitif, proses cepat dan mudah, jangka waktu yang fleksibel sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.
   f. Kredit Sejahtera Pegawai
      Fasilitas kredit lunak bagi karyawan BTN yang telah memenuhi syarat tertentu.

Produk Simpanan Konsumer

1. Tabungan Konsumer
   - Tabungan Batara
     Tabungan transaksional yang memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi perbankan untuk keuangan keluarga melalui *channel* BTN.
   - Tabungan Bisnis
     Tabungan Bisnis menghadirkan fitur dan layanan yang memudahkan berbagai kebutuhan bisnis dengan dukungan lengkap untuk bisnis yang lebih besar.
   - Tabungan Investa
     Tabungan investasi unggulan untuk berbagai kebutuhan dengan penarikan dan setoran dana yang fleksibel.
   - Tabungan e'BataraPos
     Tabungan kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) untuk memberikan kemudahan dalam transaksi perbankan melalui Loket Kantor Pos di Seluruh Indonesia.
   - Tabungan Juara
     Tabungan untuk edukasi keuangan dan transaksi sesuai kebutuhan generasi muda untuk usia 0-23 tahun.
   - Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)
     Tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

- TabunganKu
  Tabungan tanpa biaya administrasi bagi nasabah perorangan yang diinisiasi oleh regulator sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya menabung di masyarakat.
- Tabungan BTN Perumahan
  Tabungan yang ditujukan bagi masyarakat yang ingin membeli rumah pertama.
- Tabungan Cermat
  Tabungan berbasis kartu yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan belum tersentuh layanan perbankan melalui kerja sama keagenan Bank.
- Tabungan Siap!
  Tabungan berjangka dengan benefit asuransi gratis, dimana nasabah secara rutin melakukan setoran wajib per bulan dalam rangka menyiapkan dana bagi rencana apapun di masa depan.
- Tabungan SiMuda RumahKu
  Tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan pemuda usia 18-30 tahun sebagai sarana edukasi perencanaan kepemilikan rumah sejak dini.
- Tabungan BTN Felas
  Tabungan yang digunakan untuk menabung, bertransaksi dan berinvestasi dalam mata uang asing. Tersedia dalam mata uang USD, SGD, AUD, JPY, CNY, EUR dan GBP.

2. Deposito BTN Perorangan
   Deposito BTN Perorangan memberikan kemudahan investasi berjangka dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing (USD, SGD) dengan suku bunga bersaing serta sistem penyetoran dan penarikan di waktu tertentu. Dengan pembukaan melalui *Offline* Kantor Cabang dan *Online* melalui BTN Mobile (eDeposito).
3. Giro Perorangan BTN
   - Giro Perorangan
     Jenis simpanan dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang diselenggarakan oleh Bank yang dibuka oleh orang perorangan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, dan media penarikan lainnya.
   - Giro Gabungan (*Joint Account*)
     Rekening yang dimiliki oleh lebih dari satu pemilik rekening perorangan.

Produk *Wealth Management*

a. *Bancassurance*
   Dalam penawaran produk *bancassurance*, BTN bekerja sama dengan 3 (tiga) mitra asuransi yaitu IFG Life *(channel in-branch),* MSIG Life *(channel telemarketing),* dan Binagriya Upakara.
   - Asuransi Jiwa Tradisional
     Asuransi yang menawarkan kepastian manfaat asuransi utama yaitu berupa Uang Pertanggungan (UP) jiwa yang dapat disiapkan untuk menghadapi ketidakpastian finansial di masa depan. BTN berkerja sama dengan IFG Life dan MSIG Life dalam menawarkan produk asuransi jiwa tradisional yang dapat diperoleh di jaringan Kantor Cabang BTN maupun dapat ditawarkan melalui *telemarketing*.
   - Asuransi Jiwa Unit Link (PAYDI)
     Produk Asuransi *Unit Link* memberikan manfaat Uang Pertanggungan jika terjadi risiko dan manfaat nilai tunai yang dapat diperoleh dari bagian premi yang diinvestasikan. BTN bekerjasama dengan Mitra Asuransi IFG Life dengan Produk Life Protection Platinum (Regular Premium Unit Link).
   - Asuransi Umum
     Produk Asuransi Umum memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian finansial yang bersifat material (aset) atau non jiwa. BTN bekerjasama dengan Mitra Asuransi Binagriya Upakara yang dapat diperoleh di jaringan Kantor Cabang BTN.

b. Reksa Dana
   Bank sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) bekerjasama dengan 10 (sepuluh) Mitra Manajer Investasi dalam penawaran produk reksa dana, baik reksa dana *open end* maupun reksa dana terproteksi. Mitra Manajer Investasi yang bekerja sama dengan Bank adalah sebagai berikut:
   1. PT Bahana TCW Investment Management
   2. PT Trimegah Asset Management
   3. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
   4. PT Schroder Investment Management Indonesia
   5. PT Danareksa Investment Management
   6. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
   7. PT Insight Investments Management
   8. PT Mandiri Manajemen Investasi
   9. PT Sucorinvest Asset Management
   10. PT Syailendra Capital

- Reksa Dana Pasar Uang
  Jenis reksa dana yang menginvestasikan 100% dana kelolaannya pada produk pasar uang seperti Deposito dan surat berharga yang jatuh temponya kurang dari 1 (satu) tahun. Reksa Dana ini cocok untuk Investor pemula dengan profil risiko konservatif. Produk Reksa Dana Pasar Uang antara lain:
  - Reksa Dana Bahana Dana Likuid
  - Reksa Dana TRIM Kas 2
  - Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II
  - Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang
  - Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund
  - Reksa Dana Mandiri Money Market USD
  - Reksa Dana Batavia Dana Kas Maksima
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
  Merupakan jenis reksa dana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek utang atau obligasi. Tujuannya untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil. Risikonya relatif lebih besar daripada reksa dana pasar uang. Produk Reksa Dana Pendapatan Tetap antara lain:
  - Reksa Dana Manulife Pendapatan Bulanan II
  - Reksa Dana Manulife USD Fixed Income
  - Reksa Dana TRIM Dana Tetap 2
  - Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan
  - Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Ultima
  - Reksa Dana Mandiri Investa Dana Utama
  - Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima
  - Syailendra Pendapatan Tetap Premium
- Reksa Dana Campuran
  Merupakan jenis reksa dana pengalokasian dana investasinya dalam portofolio yang bervariasi. Instrumen investasinya dapat berbentuk saham dan dikombinasikan dengan obligasi. Tujuannya untuk pertumbuhan harga dan pendapatan. Risiko reksa dana campuran bersifat moderat dengan potensi tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi dibandingkan reksa dana pendapatan tetap. Produk Reksa Dana Campuran antara lain:
  - Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi
  - Reksa Dana Manulife Dana Campuran II
  - Reksa Dana TRIM Kombinasi 2
  - Reksa Dana Batavia USD Balanced Asia
- Reksa Dana Saham
  Merupakan jenis reksa dana yang meng-investasikan sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Tujuannya untuk pertumbuhan harga saham atau unit dalam jangka panjang. Risikonya relatif lebih tinggi dari reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap, namun memiliki potensi tingkat pengembalian yang paling tinggi. Produk Reksa Dana Saham antara lain:
  - Reksa Dana Bahana Dana Ekuitas Prima
  - Reksa Dana TRIM Kapital Plus
  - Reksa Dana Manulife Dana Saham Kelas A
  - Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A
  - Reksa Dana Danareksa Mawar Konsumer 10
  - Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund
  - Reksa Dana Schroder Dana Prestasi
  - Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus
  - Reksa Dana Batavia Dana Saham
  - Reksa Dana Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS
  - Reksa Dana Batavia Global ESG Sharia Equity
  - Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund
  - Reksa Dana Mandiri FTSE Indonesia ESG – Kelas A
  - Reksa Dana Syailendra MSCI Indonesia Value Index
  - Reksa Dana Batavia Saham ESG Impact
- Reksa Dana Terproteksi
  Reksa Dana Terproteksi atau dikenal dengan *Capital Protected Fund* (CPF) merupakan jenis reksa dana yang memberikan proteksi atas nilai investasi awal, apabila pemegang unit penyertaan memegang reksa dana tersebut hingga tanggal jatuh tempo melalui mekanisme pengelolaan portofolio investasi. Secara periodik reksa dana terproteksi juga melakukan pembagian hasil investasi dalam bentuk dividen. Produk Reksa Dana Terproteksi antara lain:
  - Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 32
  - Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 42
  - Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura 26
  - Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima 30
  - Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 215

- Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 218
- Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 222
- Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 44
- Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura 28
- Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Lestari 22
- Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi Proteksi 55
- Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi Proteksi 58
- Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima 38
- Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Lestasi 30
- Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Optima 2
- Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 48

c. Surat Berharga Negara Ritel

Surat Berharga Negara Ritel (SBN Ritel) adalah instrumen investasi berupa surat utang negara yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala (Sesuai UU No.24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara). BTN merupakan salah satu mitra distribusi Pemerintah dalam penyaluran SBN Ritel.

- Obligasi Negara Ritel Indonesia (ORI)
  Merupakan salah satu instrumen SBN Ritel yang diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. ORI memiliki karakteristik dapat diperjual belikan (*tradable*) di pasar sekunder dengan tingkat kupon bersifat tetap (*fixed coupon*).
- *Saving Bond* Ritel (SBR)
  Merupakan salah satu instrumen SBN Ritel yang diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. SBR memiliki karakteristik yaitu memberikan tingkat kupon mengambang dengan batas bawah (*floating with floor*) dan mempunyai fasilitas *early redemption* bagi investornya. Namun SBR tidak dapat diperjual belikan (*nontradable*) di pasar sekunder.
- Sukuk Ritel (SR)
  Merupakan salah satu instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah serta diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. SR memiliki karakteristik dapat diperjual belikan (*tradable*) di pasar sekunder dan memiliki tingkat imbal hasil (kupon) yang bersifat tetap (*fixed coupon*).
- Sukuk Tabungan (ST)
  Merupakan salah satu instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah serta diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia. ST memiliki karakteristik yaitu memberikan tingkat imbal hasil (kupon) mengambang dengan batas bawah (*floating with floor*) dan mempunyai fasilitas *early redemption* bagi investornya. Namun ST tidak dapat diperjual belikan (*nontradable*) di pasar sekunder.

d. Surat Berharga Negara Pasar Sekunder

Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah yang dijual di Pasar Sekunder dan menawarkan fleksibilitas bagi para investor yaitu bisa melakukan aktivitas jual - beli kapan saja (tidak ada periode masa penawaran). Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala (Sesuai UU No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara). SBN Pasar Sekunder diperuntukkan bagi investor institusi maupun ritel baik itu domestic maupun asing.

- *Fixed Rate* IDR (FR)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) atau Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi Rupiah dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). FR diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.
- *Project Based* SUKUK IDR (PBS)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) Syariah atau Obligasi Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi Rupiah dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). PBS diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.
- *Fixed Rate* USD (INDON)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) atau Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi USD dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). INDON diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.

- *Fixed Rate* USD (INDOIS)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) berbasis Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi USD dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). INDOIS diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.

e. *Foreign Exchange*
Foreign exchange merupakan layanan konversi mata uang menggunakan kurs berjalan dengan jangkauan perdagangan di seluruh dunia. Layanan forex BTN tersedia dalam *currency* USD, JPY, GBP, AUD, HKD, SGD, EUR, MYR, SAR, dan CNY. Target pasar *foreign exchange* adalah nasabah perorangan/ lembaga dengan kebutuhan valuta asing dalam bentuk simpanan, transaksional transfer atau pembayaran ke luar negeri serta kebutuhan trading valuta asing. Layanan *foreign exchange* mencakup layanan transaksi *Telegraphic Transfer* (TT) *Overbooking*, *Outgoing* dan *Incoming* serta layanan transaksi *Bank Notes*. Selain itu tersedia *structured prodct* mencakup SWAP Depo, Produk DCI (Dual Currency Investment) dan Produk MLD (Market Linked Deposit) guna meningkatkan opsi pilihan investasi bagi nasabah BTN.

Perbankan Komersial

1. Produk Kredit Komersial

1) Kredit Perumahan

- **Kredit Modal Kerja Properti (KMK Properti) BTN**
  Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh bank kepada Pengembang/Developer untuk pengadaan lahan dan pembiayaan seluruh *project cost* terhadap bangunan horizontal/*landed house* yang berada dalam suatu kawasan permukiman, sepanjang berdasarkan penilaian bank layak/ *feasible* untuk diberikan kredit. KMK Properti merupakan pengembangan dari produk sebelumnya yaitu KYG dan KPL dengan skema pencairan berdasarkan "Dokumen *Underlying*" atau dokumen yang dijadikan dasar/bukti oleh debitur dalam melakukan transaksi.

2) Kredit Non Perumahan

Kredit Non Perumahan BTN terdiri dari Produk Kredit UMKM, Kredit Komersial lainnya, Linkage Program dan Kredit Korporasi. Kredit UMKM mencakup KUR BTN, KUMKM BTN, dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Kredit Komersial lainnya mencakup Kredit Investasi, KMK dan KMK Kontraktor. Linkage Program mencakup kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat dan Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi). Sedangkan Kredit Korporasi mencakup Kredit Konstruksi, Investasi, Modal Kerja, Modal Kerja Kontraktor dan Sindikasi.

- **Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) BTN**
  Kredit pembiayaan modal kerja dan/atau investasi bagi nasabah yang memiliki usaha produktif dengan kriteria UMKM.
- **Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)**
  PUMK merupakan program pinjaman pembiayaan modal kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil yang baru mulai agar menjadi tangguh dan mandiri.
- **Kredit Usaha Rakyat (KUR) BTN**
  Kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai UMKM di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
- **Kredit Linkage BTN**
  Kredit Linkage BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi untuk diteruspinjamkan kepada sektor Usaha Kecil dan Mikro (produktif) dan sektor konsumtif.

2. Produk Simpanan Komersial

a. Giro Lembaga BTN
Jenis simpanan dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang diselenggarakan oleh Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Surat Perintah Pembayaran, pemindahbukuan, dan media penarikan lainnya.
Nasabah Giro Lembaga terdiri dari:

- Instansi pemerintah/lembaga negara dan organisasi kemasyarakatan yang tidak merupakan perusahaan.

- Semua badan hukum yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang atau peraturan perundang-undangan lainnya.
- Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbatas Penanaman Modal Asing (PTPMA), Firma (Fa), CV, Yayasan, Lembaga Berbadan Hukum Asing, Partai Politik, Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK), Ormas/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan lainnya.

b. Deposito Berjangka Lembaga
- Deposito Lembaga
  Simpanan Dana Pihak Ketiga kepada Bank dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dan bank yang bersangkutan. Deposito Berjangka Lembaga dapat diterbitkan dengan jangka waktu 1, 2, 3, 4, 6, 12, dan 24 bulan.
- Deposito *On Call* Lembaga
  Simpanan Dana Pihak Ketiga kepada Bank dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dan bank yang bersangkutan. Jangka waktu penempatan Deposito *On Call* Lembaga adalah minimal 1 (satu) hari dan maksimal 35 hari atau sesuai kebutuhan nasabah.

3. Produk Kredit Korporasi

Kredit korporasi merupakan kredit yang diberikan kepada Debitur berbentuk badan usaha berbadan hukum (Perusahaan) dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau kebutuhan investasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan. Skema Kredit Korporasi dapat diberikan dalam bentuk bilateral, sindikasi, *club deal*, *single borrower*, dan *co-borrower/joint-borrower*. Adapun produk Kredit Korporasi dapat diberikan dalam bentuk:

- Kredit Modal Kerja (KMK) BTN
  Kredit Modal Kerja BTN adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum maupun badan usaha non badan hukum dalam rangka pembiayaan kebutuhan modal kerja perusahaan.
- Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi BTN
  Kredit Konstruksi BTN atau Kredit Yasa Griya (KYG) adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada Pengembang/Developer berbentuk badan usaha badan hukum, badan usaha non badan hukum untuk modal kerja pembiayaan pembangunan bangunan horizontal (rumah tinggal, rumah toko, rumah kantor, kios dan lainnya) maupun bangunan vertikal/*high rise building* (rumah susun, apartemen, kondotel, gedung perkantoran dan lainnya) berikut sarana dan prasarananya, sepanjang berdasarkan penilaian Bank layak/*feasible* untuk diberikan kredit.
- Kredit Modal Kerja BTN Kontraktor (KMK BTN Kontraktor)
  Kredit Modal kerja BTN Kontraktor adalah kredit yang diberikan oleh Bank kepada Kontraktor yang digunakan sebagai modal kerja dalam menyelesaikan pekerjaan berdasar pada suatu Kontrak Kerja.
- *Bridging Loan*
  Bridging Loan adalah fasilitas kredit jangka pendek untuk menjembatani kesenjangan antara dana yang keluar dan dana baru yang sudah dipastikan akan masuk pada periode yang telah ditentukan sehingga debitur dapat mendapatkan pencairan dana dengan segera untuk bisa memenuhi kebutuhannya.
- KMK Beragunan Simpanan (Swadana Lembaga)
  Kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dengan agunan berupa penahanan sebagian atau seluruh dana Deposito/Giro/Tabungan Lembaga yang ditanamkan dalam Bank.
- Kredit Investasi BTN
  Kredit Investasi BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum dan badan usaha non badan hukum, dalam rangka pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.
- *Refinancing*
  Refinancing adalah pemberian kredit investasi untuk pembiayaan kembali atas aset produktif Debitur/Calon Debitur yang telah berjalan dan terlebih dahulu dibiayai dari biaya sendiri oleh Debitur/Calon Debitur atau pembiayaan dari Bank yang telah dilunasi.
- Kredit kepada Kementerian/Lembaga Pemerintah Republik Indonesia
  Kredit Kepada Kementerian/Lembaga Pemerintah RI adalah jenis kredit yang diberikan Bank kepada debitur Kementerian dan Lembaga Pemerintah Republik Indonesia, yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu, sesuai dengan jangka waktu kreditnya. Pemberian Kredit Kepada Kementerian/Lembaga Pemerintah RI dilakukan dalam rangka memfasilitasi kebutuhan penyediaan dana Pemerintah melalui Pinjaman Dalam Negeri (PDN).

- *Term Loan Facility*
  Term Loan Facility adalah fasilitas kredit *non revolving* untuk pembiayaan *Capital Expenditure* dan/atau *Operational Expenditure* jangka menengah atau jangka panjang yang pengembaliannya yang dapat dicicil/diangsur sesuai dengan kemampuan keuangan Debitur.
- *Corporate Line Facility*
  Corporate Line Facility adalah suatu bentuk persetujuan penyediaan dana sejumlah batas maksimal tertentu kepada peminjam dalam jangka waktu tertentu berdasarkan hasil analisis dan evaluasi Bank.
- *Treasury Line Facility* (kepada Non Lembaga Keuangan)
  Treasury Line Facility merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank kepada Non Lembaga Keuangan untuk meng-*cover* transaksi *Foreign Exchange Line, Fixed Income Line* maupun fasilitas jenis lainnya yang lazim dilakukan oleh Perbankan.
- *Supply Chain Financing* (SCF)
  Supply Chain Financing adalah suatu portofolio teknik dan praktik pembiayaan yang mendukung perdagangan dan arus keuangan dari awal hingga akhir dari proses bisnis perusahaan.
- *Trust Receipt*
  Trust Receipt adalah sistem pembiayaan perdagangan (impor) jangka pendek yang diberikan bagi nasabah untuk menunda pembayaran kewajiban atas penebusan L/C maupun *Documentary Collection*.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau *Letter of Credit* (L/C)
  Adalah setiap janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis Pemohon (*Applicant*) yang mengikat Bank Pembuka (*Issuing Bank*) untuk:
  - Melakukan pembayaran kepada Penerima atau *order*-nya atau mengaksep membayar wesel yang diterima oleh Bank
  - Memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada Penerima atau *order*-nya atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima, atau
  - Memberi kuasa kepada bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh Penerima.
- Bank Garansi *(Bank Guarantee)*
  Layanan jasa perbankan yang dapat diberikan kepada nasabah dalam bentuk penjaminan terhadap suatu kondisi yang harus dipenuhi oleh pihak pemohon penjaminan.

  Produk dan layanan *Guarantee* yang meliputi Bank Garansi Lokal, *Standby Letter of Credit, Demand Guarantee* dan Surat Keterangan Dukungan Bank yaitu:
  - Bank Garansi Lokal merupakan produk/ layanan *Guarantee* yang diberikan oleh Bank hanya untuk transaksi di dalam negeri dan dilakukan berdasarkan ketentuan hukum di Indonesia.
  - SBLC (*Standby Letter of Credit*) adalah jaminan yang berlaku secara internasional, diterbitkan oleh Bank atas permohonan dari *applicant* untuk menjamin penggantian kerugian kepada *beneficiary* atas kondisi wanprestasi yang dilakukan *applicant* walaupun dapat juga digunakan untuk menjamin pembayaran atas prestasi yang telah dilakukan *beneficiary* sesuai syarat dan kondisi SBLC.
  - DG (*Demand Guarantee*) adalah jaminan yang berlaku secara internasional, diterbitkan oleh Bank/Guarantor berdasarkan permohonan *applicant* untuk membayar kepada *beneficiary* dengan jumlah maksimum sesuai yang tercantum dalam DG atas kondisi wanprestasi yang dilakukan oleh *applicant*.
  - Surat Keterangan Dukungan Bank (SKDB) merupakan Surat keterangan dukungan keuangan yang diterbitkan oleh Bank kepada nasabah untuk tujuan tertentu.
- *Documentary Collection*
  Merupakan layanan transaksi non L/C yang diberikan BTN kepada nasabah untuk melakukan penagihan pembayaran atas dasar dokumen bukti pengiriman barang.

Perbankan Syariah/Unit Usaha Syariah

Produk Pembiayaan Syariah

Produk pembiayaan Unit Usaha Syariah dikategorikan menjadi Pembiayaan Konsumer dan Pembiayaan Komersial. Uraian terkait Produk Pembiayaan Usaha Syariah dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Konsumer

a. KPR BTN Subsidi iB
   KPR BTN Subsidi iB adalah produk pembiayaan BTN Syariah guna pembelian rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan margin rendah, dan angsuran yang ringan dan tetap sepanjang jangka waktu pembiayaan dengan skema FLPP, SSM, BP2BT dan Tapera Syariah menggunakan akad *murabahah* (jual beli) serta ada juga skema SSM dan

BP2BT yang menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dalam rangka pemilikan rumah tapak dan rumah susun yang merupakan program pemerintah.

b. KPR BTN Platinum iB
Pembiayaan dengan akad *Murabahah* yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank untuk pembelian rumah, rumah toko, rumah kantor, apartemen dan/atau berikut tanah serta jenis properti lainnya, baik baru ataupun bekas (*second hand*), untuk dimiliki, dihuni, atau dipergunakan sendiri dengan kondisi bangunan *ready stock*.

c. Pembiayaan Properti BTN iB
Pembiayaan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank untuk pembelian rumah, rumah toko, rumah kantor, apartemen dan/atau berikut tanah serta jenis properti lainnya untuk dimiliki, dihuni, atau dipergunakan sendiri atau dalam rangka pembiayaan ulang/*refinancing* kepada calon nasabah, di mana Bank Memberikan Konstribusi modal dan pembebanan risiko sesuai yang disepakati bersama di mana pengalihan bagian kepemilikan (*equity share*) dari Bank kepada nasabah dilakukan secara bertahap sampai kepemilikannya secara sempurna berpindah kepada nasabah dengan menggunakan akad Musyarakah *Mutanaqisah*.

d. KPR BTN Indent iB
Pembiayaan KPR BTN Indent iB dengan akad Istishna diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank untuk pembelian rumah, rumah toko, rumah kantor, apartemen dan/atau berikut tanah serta jenis properti lainnya untuk dimiliki, dihuni, atau dipergunakan sendiri dengan kondisi bangunan *Indent*/belum jadi.

e. Pembiayaan Bangun Rumah iB
Pembiayaan yang diperuntukkan bagi pemohon perorangan dengan akad *murabahah* (jual beli) dengan tujuan pembiayaan untuk membangun dan atau merenovasi rumah, ruko, atau bangunan lainnya yang dapat dikategorikan sebagai tempat tinggal di atas tanah yang sudah dimiliki oleh Pemohon, baik untuk dipakai sendiri maupun untuk disewakan.

f. Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) BTN iB
Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukkan untuk kepentingan pribadi.

g. Pembiayaan Tunai Emas (Tunas) BTN iB
Pembiayaan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan berdasarkan akad *qardh* (pinjaman tunai), *rahn* (gadai) dan *ijarah* (sewa) yang diberikan Bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan dan disertai dengan Surat Gadai.

h. Pembiayaan Multijasa BTN iB
Pembiayaan dengan akad *kafalah bil ujroh* yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa bagi nasabah seperti paket biaya pendidikan, paket biaya pernikahan, paket biaya *travelling* (perjalanan wisata), paket biaya umrah/haji plus, paket biaya kesehatan, paket biaya jasa lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

i. Pembiayaan Multimanfaat BTN iB
Pembiayaan konsumtif perorangan dengan akad *murabahah* yang dapat digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang yang bermanfaat sesuai kebutuhan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku, seperti barang elektronik, furnitur dan alat rumah tangga, serta barang kebutuhan lainnya.

j. Pembiayaan Emasku BTN iB
Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *murabahah* yang digunakan untuk pembelian emas batangan dengan cicilan tetap selama jangka waktu.

k. Pembiayaan Multiguna (*Soft Financing*) BTN iB
Fasilitas pembiayaan *consumer* yang diberikan kepada pegawai BTN untuk kepemilikan aset bersama dalam rangka pembelian aset properti yang belum dimiliki nasabah atau dalam rangka pembiayaan ulang/*refinancing* kepada calon nasabah yang telah memiliki properti. Bank dan nasabah memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko sesuai yang disepakati bersama serta pengalihan bagian kepemilikan (*equity share*) dari Bank kepada nasabah dilakukan secara bertahap sampai kepemilikannya secara sempurna berpindah kepada nasabah dengan menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah*.

2. Pembiayaan Komersial

a. Pembiayaan Konstruksi BTN iB
Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah berdasarkan akad kerja sama antara Bank untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu (*syirkah*) bersama dengan nasabah yang menjalankan usaha produktif berupa pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

b. Pembiayaan Pembelian Lahan BTN iB
Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum untuk pengadaan tanah dan/atau pengolahan tanah untuk pembangunan rumah sederhana yang pembangunannya menggunakan fasilitas pembiayaan konstruksi BTN iB dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah serta dengan kewajiban bagi nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan (bagi hasil) bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

c. Pembiayaan Modal Kerja BTN iB
Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah berdasarkan akad kerja sama dengan Bank untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu (*syirkah*) bersama dengan nasabah yang menjalankan usaha produktif selain usaha pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan dengan akad berdasarkan prinsip syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

d. Pembiayaan Investasi BTN iB
Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan akad kerja sama antara Bank untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu bersama dengan Nasabah yang menjalankan usaha produktif, guna pembelian/pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi dan dilaksanakan dengan akad berdasarkan prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank (bagi hasil atau *margin*) sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

e. Pembiayaan BTN iB dengan Mekanisme IMBT
Penyediaan dana untuk pengadaan barang modal atau *refinancing* aset Nasabah dengan prinsip sewa beli antara pemilik objek IMBT (Bank/*Lessor*) dan penyewa (Nasabah/*Lesse*) dengan diakhiri opsi perpindahan kepemilikan objek IMBT dari Bank ke Nasabah melalui hibah atau jual beli sesuai kesepakatan.

f. Pembiayaan Sindikasi BTN iB
Pembiayaan yang diberikan berupa sindikasi dan atau *Club Deal* oleh lebih dari satu Bank diberikan kepada satu nasabah yang jumlah pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu Lembaga keuangan Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan pilihan akad "*Mudharabah*" (bagi hasil), "*Musyarakah*" (kerja sama), "*Murabahah*" (bagi hasil), atau "*Ijarah*" (sewa).

Produk Simpanan Syariah

1. Giro Syariah

a. Giro BTN iB
Produk simpanan dengan prinsip *wadiah* (titipan), untuk tujuan keperluan operasional keuangan nasabah dengan memberikan bonus yang menguntungkan bagi nasabah atas simpanannya guna memperlancar aktivitas bisnis.

b. Giro BTN Prima iB
Produk simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* (investasi), ditujukan untuk keperluan investasi. Nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan guna memperlancar aktivitas bisnis.

2. Tabungan Syariah

a. Tabungan BTN Batara iB
Produk simpanan dana dengan akad *wadi'ah* (titipan), digunakan untuk keperluan transaksi perbankan sehari-hari dengan memberikan berbagai manfaat yang menguntungkan bagi nasabah dan pengenaan biaya administrasi yang tidak mengurangi pokok simpanan.

b. Tabungan BTN Berkah iB
Produk simpanan dana berakad *mudharabah* (investasi), ditujukan untuk keperluan Investasi dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah dan biaya administrasi tanpa mengurangi pokok simpanan.

c. Tabungan BTN Haji dan Umroh iB
Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat Ibadah Haji dan Umroh nasabah dengan akad "*Mudharabah*" (investasi) dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.

d. TabunganKu BTN iB
Produk simpanan dengan akad "*Wadiah*" (titipan) dengan persyaratan mudah dan ringan. Diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

e. Tabungan BTN Qurban iB
Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad "*Mudharabah*" (bagi hasil), dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.

f. Tabungan BTN Simpel iB
Tabungan Rupiah untuk Siswa yang diterbitkan Bersama oleh UUS BTN dan Bank-Bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

g. Tabungan BTN Emas iB
Produk tabungan dengan akad *"Mudharabah"* yang memberikan kemudahan nasabah untuk berinvestasi melalui pembelian emas dengan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan.

3. Deposito Syariah

a. Deposito BTN iB
Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman, nyaman dan tepercaya dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan prinsip *mudharabah* (investasi). Deposito ini dapat diberikan kepada perorangan maupun lembaga.

b. Deposito *On Call* iB
Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan tepercaya dalam jangka waktu yang lebih singkat, berdasarkan prinsip *mudharabah* (investasi). Deposito ini dapat diberikan kepada perorangan maupun lembaga.

Jasa dan Layanan

Perbankan Konvensional

Kartu Konsumer

a. Kartu Suka-suka BTN
Kartu Debit BTN dengan desain yang dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing nasabah atau komunitas yang dapat dipergunakan untuk transaksi belanja melalui EDC maupun *debit online* di berbagai *merchant online* di seluruh dunia.

b. Kartu Debit BTN Visa Contactless
Kartu Debit yang dapat bertransaksi dengan menggunakan teknologi nirkontak yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi dengan hanya mendekatkan kartu pada mesin EDC *Contactless* tanpa harus menggunakan PIN.

c. Kartu Blink BTN
Kartu BLINK BTN adalah Kartu BTN berbasis Uang Elektronik yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan akseptasi berlogo *e-money* antara lain: Tol, Moda Transportasi Transjakarta dan Kereta Commuterline, Perparkiran dan lain sebagainya.

Layanan Nasabah

1. *Wealth Management*

a. Layanan BTN Prioritas
Layanan BTN Prioritas merupakan layanan eksklusif dari Bank Tabungan Negara khusus Nasabah istimewa BTN. Melalui *Customer Value Proposition* (CVP) BTN Prioritas yaitu *Defining Your Priority,* layanan BTN Prioritas hadir untuk memberikan solusi finansial dan layanan yang relevan, berkesinambungan dan berkepanjangan untuk setiap individu istimewa, Nasabah setia BTN Prioritas. Didukung oleh *Priority Banking Manager* yang profesional dan telah tersertifikasi, BTN Prioritas menghadirkan inovasi terbaru untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan Nasabah melalui:
- Solusi produk yang bervariasi antara lain Produk Dana (Tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Investa, Deposito BTN ritel Rupiah, Deposito BTN Ritel Valas, Tabungan Felas), Produk Investasi (Surat Berharga Negara, Reksa Dana, Layanan *Foreign Exchange*) dan Produk *Bancassurance*.
- *Service Privilege* berupa *Dedicated Priority Banking Manager*, *E-Consolidated Statement*, Layanan *E-Channel, Welcoming Pack, Meeting Room, Calendar Event*, Majalah BTN Prioritas GoodLiving, BTN Prioritas Concierge Service, *Exclusive Medical Check Up*, Hadiah Hari Istimewa dan *Loyalty Reward* yang dapat ditukarkan melalui PLUS by BTN Prioritas, *Airport Lounge*, Airport *Handling*, *Airport Transfer* Domestik dan Internasional, Konsultasi Pendidikan ke Luar Negeri, dan Konsultasi Pajak.
- *Product Privilege* berupa Kartu Debit BTN Prioritas Visa Platinum dengan desain khusus yang dapat digunakan di berbagai *merchant* pilihan untuk mendapatkan penawaran spesial, *Safe Deposit Box* (SDB), BTN Mobile, Program Spesial Penempatan Dana dan *Member Get Member*, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) khusus Nasabah BTN Prioritas.

b. PLUS by BTN Prioritas
Memahami kebutuhan dan keunikan Nasabah adalah pilar penting bagi BTN untuk memberikan serta meningkatkan layanan perbankan terbaik melalui fasilitas, produk dan layanan unggulannya. Berangkat dari visi tersebut, BTN Prioritas menghadirkan layanan PLUS (*Platform Loyalty User*). PLUS by BTN Prioritas adalah sebuah layanan berbasis *website* dengan konsep *membership* yang dihadirkan khusus untuk Nasabah BTN Prioritas. Keberadaan PLUS by BTN Prioritas merupakan upaya untuk menerjemahkan *customer value proposition Defining Your Priority* sehingga dapat dengan nyata dinikmati manfaatnya oleh Nasabah.

PLUS by BTN Prioritas dapat diakses melalui www.definingyourpriority.com dan menawarkan berbagai keuntungan bagi Nasabah BTN Prioritas sesuai *level membership* Nasabah berdasarkan total dana kelolaan Nasabah (*Asset Under Management*/AUM) yang ditempatkan di BTN Prioritas.

Berikut adalah *level membership* Nasabah BTN Prioritas:

- *Gold* : total dana kelolaan mulai Rp500 juta hingga <Rp2 Miliar
- *Platinum* : total dana kelolaan mulai Rp2 Miliar hingga <Rp5 Miliar
- *Titanium* : total dana kelolaan mulai Rp5 Miliar hingga <Rp10 Miliar
- *Prime* : total dana kelolaan mulai Rp10 Miliar

Melalui PLUS by BTN Prioritas, Nasabah dapat melakukan penukaran *benefit* dan *privilege* di 6 (enam) fitur utama yaitu:

- *Special Offers*: *Cashback* Pembuatan *Single Investor* ID (SID), Penempatan Dana dengan *Special Benefit*.
- Pilihan *Loyalty Reward*: sebagai bentuk apresiasi kami untuk nasabah loyal, kami hadirkan berbagai variasi pilihan hadiah mulai dari *Gadget* dan *Electronics*, Aksesoris *Gadget*, *Headphone* dan Audio, Jam Tangan, Elektronik Rumah Tangga, Paket Data, *E-Voucher*, Perlengkapan Rumah Tangga, *Games* dan *Hobby*, *Health* dan *Beauty* hingga *Hampers* dan *Cake*.
- *Banking Privilege*: *Safe Deposit Box*, Bebas Biaya Transaksi *Mobile Banking*, Konsultasi Pajak, Konsultasi Pendidikan ke Luar Negeri, *Meeting Room Reservation*.
- BTN Prioritas *Concierge Service*: *Airport Lounge, Airport Handling, Airport Transfer* Domestik dan Internasional, *Medical Check Up*.
- Kupon *Membership*: untuk Anda yang secara rutin menikmati hobi olahraga seperti Golf hingga *membership* hotel dan restoran pilihan.
- Hadiah Hari Istimewa: untuk melengkapi hari istimewa Anda, tersedia dalam berbagai variasi hadiah mulai dari *Gadget* dan *Electronics*, Aksesoris *Gadget*, *Headphone* dan Audio, Jam Tangan, Elektronik Rumah Tangga, Paket Data, *E-Voucher*, Perlengkapan Rumah Tangga, *Games* dan *Hobby*, *Health* dan *Beauty* hingga *Hampers* dan *Cake*.

Salah satu pengembangan di PLUS by BTN Prioritas adalah BTN Prioritas menjadi Bank pertama yang memberikan layanan *airport lounge* tanpa perlu menggunakan Kartu Debit tetapi hanya dengan menunjukkan kode *booking* atau *scan QR*. Dengan metode ini Nasabah BTN Prioritas bisa masuk ke dalam *airport lounge* dalam waktu kurang dari 60 detik saja. Fitur ini saat ini adalah *the first in the market* di segmentasi *Priority Banking*.

PLUS by BTN Prioritas juga berhasil menyabet penghargaan internasional, antara lain sebagai berikut:

- "Excellence in Innovation -PLUS by BTN Prioritas Indonesia 2024" di Global Banking and Finance Award 2024 yang diselenggarakan oleh Global Banking and Finance Review, sebuah majalah bisnis dan keuangan bergengsi yang berbasis di *United Kingdom*.
- "Indonesia User Experience of The Year - Banking" di Asian Experience Award 2024 yang diselenggarakan oleh The Asian Business Review, sebuah majalah bisnis dan keuangan bergengsi yang berbasis di *Singapore*.

Penghargaan ini merupakan pengakuan atas inovasi BTN dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam produk dan operasional bisnisnya

Sejak Januari hingga hingga 31 Desember 2024, terdapat 59.853 transaksi penukaran yang dilakukan Nasabah di PLUS by BTN Prioritas. Sementara itu jumlah Nasabah yang melakukan penukaran telah mencapai 90% dari total Nasabah *qualified* BTN Prioritas.

Di tahun 2024 PLUS by BTN Prioritas sudah terintegrasi dengan BALE by BTN, sehingga nasabah prioritas sudah dapat mengakses langsung PLUS melalui *mobile banking* milik BTN yaitu BALE.

2. BTN Prospera

BTN Prospera adalah solusi yang dirancang khusus oleh BTN untuk segmen *Emerging Affluent* (EA) di Indonesia. Selaras dengan misi BTN untuk mendukung pertumbuhan finansial dan aspirasi gaya hidup, BTN Prospera hadir dengan brand promise "*Unlocking Your Potential*", menyediakan produk inovatif, manfaat gaya hidup, dan solusi perbankan eksklusif yang sesuai dengan kebutuhan dan impian nasabah.

BTN Prospera dirancang untuk tiga persona utama:

1. *The Dream Chaser*: Pengusaha dan profesional yang fokus pada pertumbuhan bisnis dan perluasan kekayaan.
1. *The Family Fighter*: Nasabah yang memprioritaskan stabilitas keuangan dan membangun warisan untuk keluarga mereka.
2. *The Lifestyle Pursuer*: Individu mapan yang mencari manfaat gaya hidup eksklusif dengan kesadaran kesehatan yang tinggi.

Proporsi utama dan inovasi dari BTN Prospera saat ini yaitu:

1. Keistimewaan Gaya Hidup Eksklusif: Akses gratis ke berbagai *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia, baik terminal domestik dan internasional. Hadiah ulang tahun atau hari raya keagamaan. Serta hadiah loyalitas tahunan yang dapat diakses melalui Bale *SuperApp*.
2. Program Pendukung Gaya Hidup Sehat: Gratis sesi pelatihan grup mingguan oleh *Running Coach* bersertifikat, yang terhubung dengan puncak acara maraton tahunan bergengsi yaitu BTN Jakarta International Marathon.
3. Layanan Pendukung Pertumbuhan Bisnis: Memenuhi kebutuhan Nasabah wiraswasta dalam mengembangkan bisnisnya melalui produk Tabungan Bisnis dan layanan Internet Banking Bisnis (IBB), sesi bisnis mentoring, dan perjalanan bisnis ke perusahaan terkemuka lokal dan internasional.
4. Layanan Berorientasi Keluarga: Program Prospera Family memberikan manfaat bagi anggota keluarga nasabah, melalui berbagai produk dan fitur yang dapat membantu keluarga dalam mencapai tujuan keuangan dan masa depan keluarga.
5. Promosi Kartu Debit Eksklusif: Kartu Debit BTN Prospera memberikan batas transaksi yang lebih tinggi, promosi *merchant* eksklusif dan akses digital yang *seamless*.

BTN Prospera mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa pada tahun 2024, dibuktikan dengan:

1. Lebih dari Rp8 triliun untuk volume DPK Ritel.
2. Lebih dari 50.000 nasabah terdaftar hingga akhir Desember 2024.
3. Meraih penghargaan *Retail Banker of the Year* 2024 pada ajang *World Financial Innovation Series* (WFIS), membuktikan kemampuan BTN dalam mendefinisikan ulang perbankan ritel untuk pasar *Emerging Affluen*t di Indonesia.

BTN Prospera terus memimpin inovasi dalam perbankan ritel dengan menggabungkan solusi finansial dengan manfaat gaya hidup dan bisnis yang bermakna. Program ini tetap menjadi penggerak utama visi BTN untuk membuka potensi penuh Nasabah di segmen *Emerging Affluent* yang terus berkembang di Indonesia

3. **ATM**
   Layanan *Automatic Teller Machine* (ATM) yang dapat melayani penarikan tunai dengan denominasi Rp50.000 dan Rp100.000 yang tersebar di seluruh wilayah Kantor Cabang Perseroan dan lokasi-lokasi premium seperti Galeri ATM di Mall, pusat perbelanjaan, perkantoran, pasar dan perumahan sehingga makin memudahkan bagi nasabah dalam bertransaksi serta didukung jaringan yang *online* 24 jam.

4. ***Cash Recycling Machine* (CRM)**
   Layanan mesin ATM yang dapat menerima setoran tunai dan tarik tunai dengan denominasi uang Rp50.000 dan Rp100.000 dan dapat melayani transaksi perbankan lainnya dengan cepat dan *real time*.

5. ***Super App* (balé by BTN)**
   Balé by BTN berfungsi sebagai solusi perbankan dengan konsep *superapp one stop shop financial solution* yang menggabungkan berbagai layanan *echannel* BTN dalam satu aplikasi yang praktis, aman, dan nyaman. Dengan menggunakan *gadget*, nasabah dapat dengan mudahnya melakukan berbagai layanan perbankan secara *realtime* di manapun dan kapanpun.

6. **balé bisnis**
   Layanan yang memfasilitasi Nasabah Tabungan BTN Bisnis untuk menjalankan dan mengembangkan usaha yang dimilikinya. balé bisnis memberikan kemudahan bagi Nasabah dalam mengelola keuangan dan bertransaksi menggunakan fitur-fitur yang disediakan**.**

7. ***Electronic Data Capture* (EDC)**
   Layanan selayaknya mesin ATM mini yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan kartu (*dip*) atau menggesek (*swipe*) kartu ATM (Kartu Debit atau Kredit) dalam suatu bank atau antar bank serta dilengkapi fasilitas pembayaran lainnya yang terkoneksi secara *realtime online*.

8. **BTN Cash Management**
   Layanan khusus bagi nasabah lembaga untuk melakukan swakelola transaksi perbankan melalui koneksi internet. Alamat *website*: https://cashmanagement.btn.co.id dengan melakukan pendaftaran ke Kantor Cabang BTN terdekat. Tarif data internet mengikuti kebijakan masing-masing operator.

9. ***Branchless Banking***
   Layanan produk dan jasa perbankan tanpa kantor melalui kerja sama keagenan Bank dan Kantor Pos yang bertindak untuk dan atas nama Bank dalam rangka memperluas jangkauan dan kemudahan layanan transaksi perbankan bagi masyarakat serta didukung sarana jaringan teknologi informasi.

10. ***Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)**
    Standarisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

11. ***Virtual Branch***
    BTN *Virtual Branch* membawa kemudahan baru bagi Nasabah BTN. Nasabah tidak perlu berlama-lama di *Outlet* BTN untuk melakukan transaksi di *Teller* dan *Customer Service*, cukup melakukan pengisian *e-form* secara *online* dimana saja dan dari mana saja sebelum melakukan transaksi di *Outlet* BTN.

12. **BTN *Smart Residence***
    BTN *Smart Residence* merupakan suatu platform milik BTN yang digunakan sebagai penghubung antara penghuni dan pengelola dalam proses pembayaran tagihan, iuran, pertukaran informasi sampai dengan keluhan atau pengaduan.

13. **BTN Properti**
    Layanan khusus berbasis portal properti yang memudahkan calon debitur dalam hal pencarian *listing* proyek yang telah bekerja sama dengan BTN, simulasi angsuran, pengajuan KPR/KPA secara *online*, *online live chat* 24 jam, serta fitur-fitur lainnya. BTN Properti juga melengkapi fiturnya dengan teknologi 4D *Tour Service* yang memungkinkan calon debitur mendapatkan gambaran *real* terhadap unit properti yang dipilih.

14. **BTN Open API**
    API atau *Application Programming Interface*, merupakan penghubung antara satu aplikasi dengan aplikasi lainnya. Teknologi tersebut yang memungkinkan nasabah mitra dapat melakukan transfer menggunakan aplikasinya sendiri karena aplikasi tersebut terhubung dengan sistem BTN melalui API.

15. **Jasa dan Layanan Perbankan Lainnya**
    Selain menyalurkan kredit dan menghimpun dana pihak ketiga, Perseroan juga menyediakan layanan konsumer lainnya untuk meningkatkan *Fee Based Income*, seperti pengiriman uang dalam dan luar negeri, Penukaran uang valuta asing, Kotak penyimpanan (*safe deposit box*), Pembayaran tagihan (telepon, listrik dan air), Pembayaran internet dan TV berlangganan, pembelian tiket penerbangan dan tiket kereta api, serta Isi ulang pulsa. Selain itu, sebagai penyedia solusi total perbankan kepada nasabah lembaga, Perseroan menyediakan berbagai jasa dan layanan bagi nasabah lembaga antara lain:

    a. *Virtual Account* BTN
       Layanan bagi nasabah Giro Lembaga BTN berupa *account virtual* yang dapat digunakan oleh pelanggan/mitra dari nasabah lembaga tersebut untuk melakukan pembayaran tagihan menggunakan kartu bank manapun dan nasabah lembaga dapat melakukan monitoring penerimaan pembayaran secara *online real time* terhadap hasil pembayaran pelanggannya.
    b. *Transfer Management*
       Transfer Management merupakan layanan bank kepada nasabah Lembaga untuk membantu nasabah melakukan transfer dana lembaga secara *online*, baik *Inhouse Transfer* (antar rekening), *Domestic transfer* (LLG/Clearing dan RTGS), dan *International Fund Transfer* (transfer ke bank lain baik di dalam maupun luar negeri dalam mata uang asing). Transfer dapat dilakukan dalam *single currency* (kode mata uang yang dikirim sama dengan kode mata uang yang diterima), dan multi *currency* (kode mata uang yang dikirim tidak sama dengan kode mata uang yang diterima).
    c. *Payment Management*
       Payment management merupakan bentuk kerja sama bank dengan nasabah untuk membantu nasabah mengelola pembayaran dan tagihan seperti;
       - Edu *Payment*/SPP *Online* BTN
       - Edu *Payment* merupakan layanan bagi lembaga pendidikan berupa penerimaan setoran biaya pendidikan dan biaya lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan secara *online real time*.
       - *Bill Payment* (Pembayaran tagihan telepon, listrik, air, gas dan lainnya).
         - Pembayaran Pajak
         - Pembayaran pembelian produk Pertamina
         - Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan
         - Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan
         - Pembayaran Pensiun (Taspen dan ASABRI)
         - Pembayaran Tagihan Rumah Sakit
         - Bank Operasional I dan II
    d. *Payroll Service* BTN
       Payroll Service merupakan jasa layanan Bank kepada Perusahaan/Lembaga dalam mengelola pembayaran gaji atau honor serta kebutuhan finansial lainnya.

e. balépoin
balépoin adalah program loyalitas Nasabah dengan hadiah poin *reward* dimana nasabah akan mendapatkan poin *reward* setiap kali melakukan transaksi atau aktivitas tertentu, seperti menabung, berinvestasi, atau menggunakan layanan bank lainnya. Poin-poin yang terkumpul tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan berbagai macam hadiah atau keuntungan, seperti diskon, barang, *voucher*, atau layanan khusus.

Perbankan Syariah/Unit Usaha Syariah

1. **Kartu Debit Visa BTN Syariah**
Fasilitas layanan kartu yang memberikan kemudahan bagi nasabah melalui ATM seperti tarik tunai dan transfer, dapat dilakukan di seluruh jaringan ATM BTN, Link, ATM Bersama, Prima, Visa dan Plus serta berbelanja di toko-toko berlogo Visa di dalam dan luar negeri.

2. **BTN *Cash Management***
Layanan berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *web-browser* yang berguna untuk membantu nasabah dalam mengelola kegiatan perbankan secara mandiri, efektif dan efisien.

3. ***Payroll* BTN iB**
Layanan bagi perusahaan, lembaga atau perorangan dalam mengelola pembayaran gaji, THR, bonus dan kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan.

4. **Penerimaan Biaya Perjalanan Haji**
Fasilitas yang memberikan kepastian dan kemudahan untuk mendapatkan porsi keberangkatan ibadah haji dengan sistem *online* dari Siskohat.

5. **SPP *Online* BTN iB**
Layanan bagi Perguruan Tinggi/Sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya pendidikan secara *realtime* dan *online*.

6. **Program Pengembangan Operasional BTN iB**
Program yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah lembaga dalam bentuk dana, barang, maupun fasilitas lainnya untuk mendukung kelancaran operasional Nasabah dengan persyaratan tertentu yang disepakati Bank dan Nasabah dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

7. **Garansi Bank BTN iB**
Jasa yang diberikan oleh Bank berupa jaminan pembayaran sejumlah uang tertentu yang diberikan kepada pihak yang menerima jaminan untuk suatu kepentingan transaksi/proyek tertentu yang akan dijalankan Nasabah dengan akad "*Kafalah*" (Garansi).

8. ***Safe Deposit Box* BTN iB**
Tempat yang dirancang khusus dengan ukuran tertentu dan dilengkapi sistem pengamanan untuk menjamin keamanan barang berharga atau dokumen penting yang disimpan dari bahaya kebakaran, perampokan, dan lainnya. Akad yang digunakan adalah "*Ijarah*" (Sewa).

9. ***Mobile Banking***
Aplikasi perbankan bagi nasabah BTN Syariah untuk memudahkan transaksi pembelian, pembayaran, transfer dan akses informasi rekening dari perangkat seluler.

10. ***Virtual Account***
Layanan yang memberikan kemudahan pembayaran dengan memberikan nomor identifikasi pembayaran.

11. ***Bancassurance***
Aktivitas Kerjasama pemasaran antara Bank dengan Perusahaan Asuransi yang menggunakan prinsip syariah dalam rangka Produk Asuransi Syariah melalui Jaringan Distribusi Bank.



Wilayah Operasional



Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2024	1 Kantor Wilayah Jawa Barat	2 Kantor Wilayah Jakarta I	3 Kantor Wilayah Jakarta II
Kantor Wilayah	1	1	1
Kantor Cabang	10	11	8
Kantor Cabang Pembantu	80	93	81
Kantor Fungsional	-	-	1
Kantor Cabang Syariah	5	3	3
Kantor Cabang Pembantu Syariah	11	9	6
Kantor Kas Syariah	-	-	-
Payment Point Syariah	-	-	-
Outlet & Lounge BTN Prioritas	6	11	9
ATM & CRM	337	334	261

Tabel Jaringan Kantor Tahun selama 5 tahun terakhir

Jenis Kantor	2024	2023	2022	2021	2020
Kantor Wilayah	8	6	6	6	6
Kantor Cabang	82	81	80	79	78
Kantor Cabang Pembantu	536	541	537	543	314
Kantor Kas	-	-	-	-	247
Payment Point	-	-	-	-	56
Kantor Fungsional	4	3	3	58*	
Kantor Layanan Setara KCP	-	-	2	2	2
Mobil Kas Keliling (BTNMove)	-	-	-	51	23
Total Jaringan Kantor Konvensional	630	631	628	739	726
Kantor Cabang Syariah	35	34	30	29	25
Kantor Cabang Pembantu Syariah	75	75	69	61	59
Kantor Kas Syariah	-	-	5	7	7
Payment Point Syariah	-	-	6	12	12
Total Jaringan Kantor Syariah	110	**109**	**110**	**109**	**103**

*) Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, terdapat penyederhanaan pencatatan jaringan kepada Regulator OJK yaitu Kantor Bank yang berada di bawah Kantor Cabang hanya Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional sehingga terdapat penyetaraan status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu.

4	5	6	7	8
Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra	Kantor Wilayah Sumatera	Kantor Wilayah Sulawesi, Maluku, Papua	Kantor Wilayah Jateng & DIY	Kantor Wilayah Kalimantan
1	1	1	1	1
16	11	11	8	7
81	76	38	55	32
-	1	-	2	-
4	10	3	4	3
13	17	2	14	3
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
8	8	5	5	5
332	303	164	209	131

Struktur Organisasi

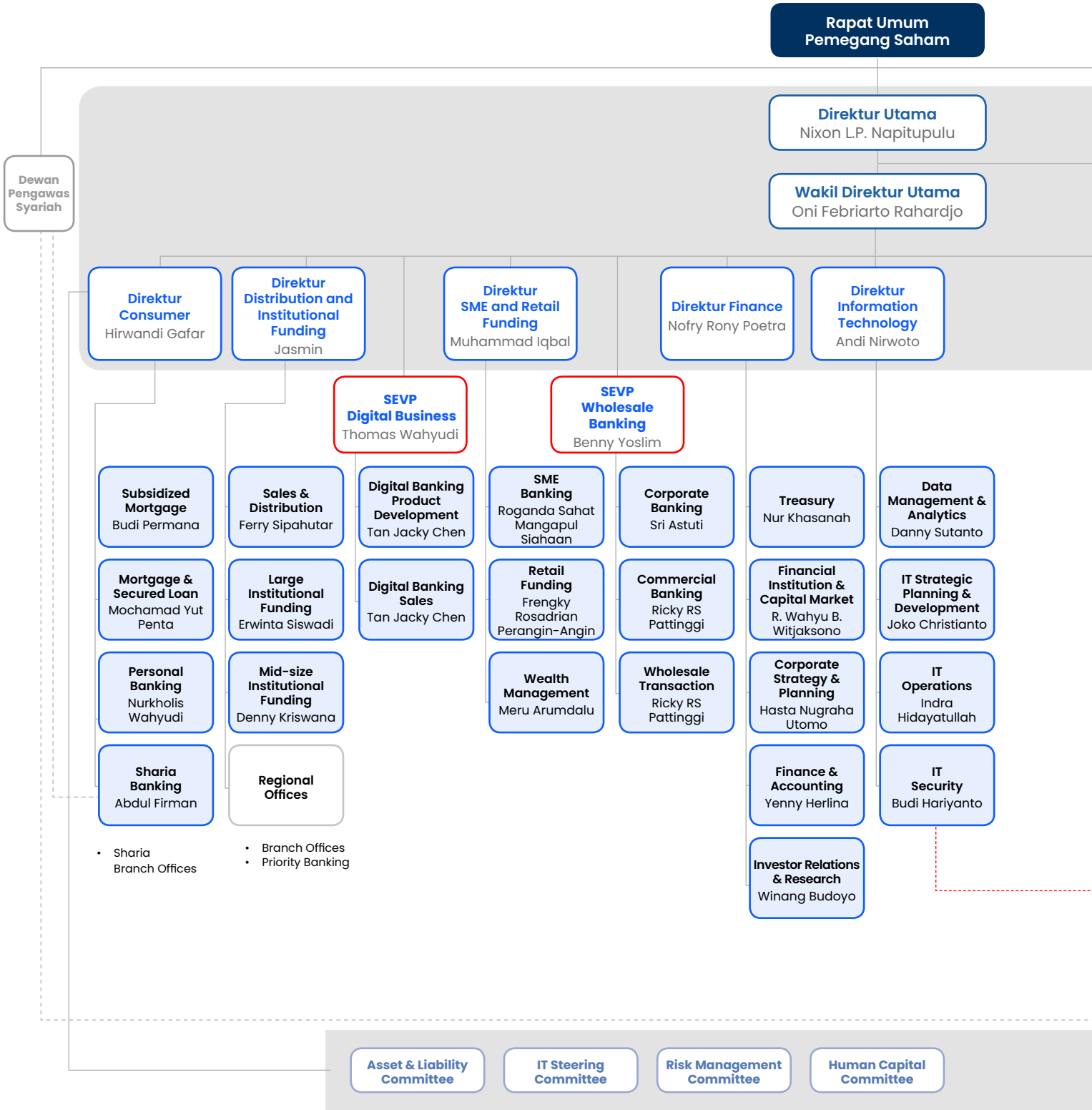

*) Berhenti menjabat terhitung sejak tanggal 20 Desember 2024

Sejalan dengan transformasi bisnis yang telah dilakukan Perseroan, maka Direksi telah melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi agar proses eksekusi inisiatif bisnis dan operasional dapat berjalan efektif melalui Surat Persetujuan Komisaris No. 57/KOM/BTN/III/2024 perihal Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 20 Maret 2024. Berikut adalah Struktur Organisasi Perseroan Per 31 Desember 2024.

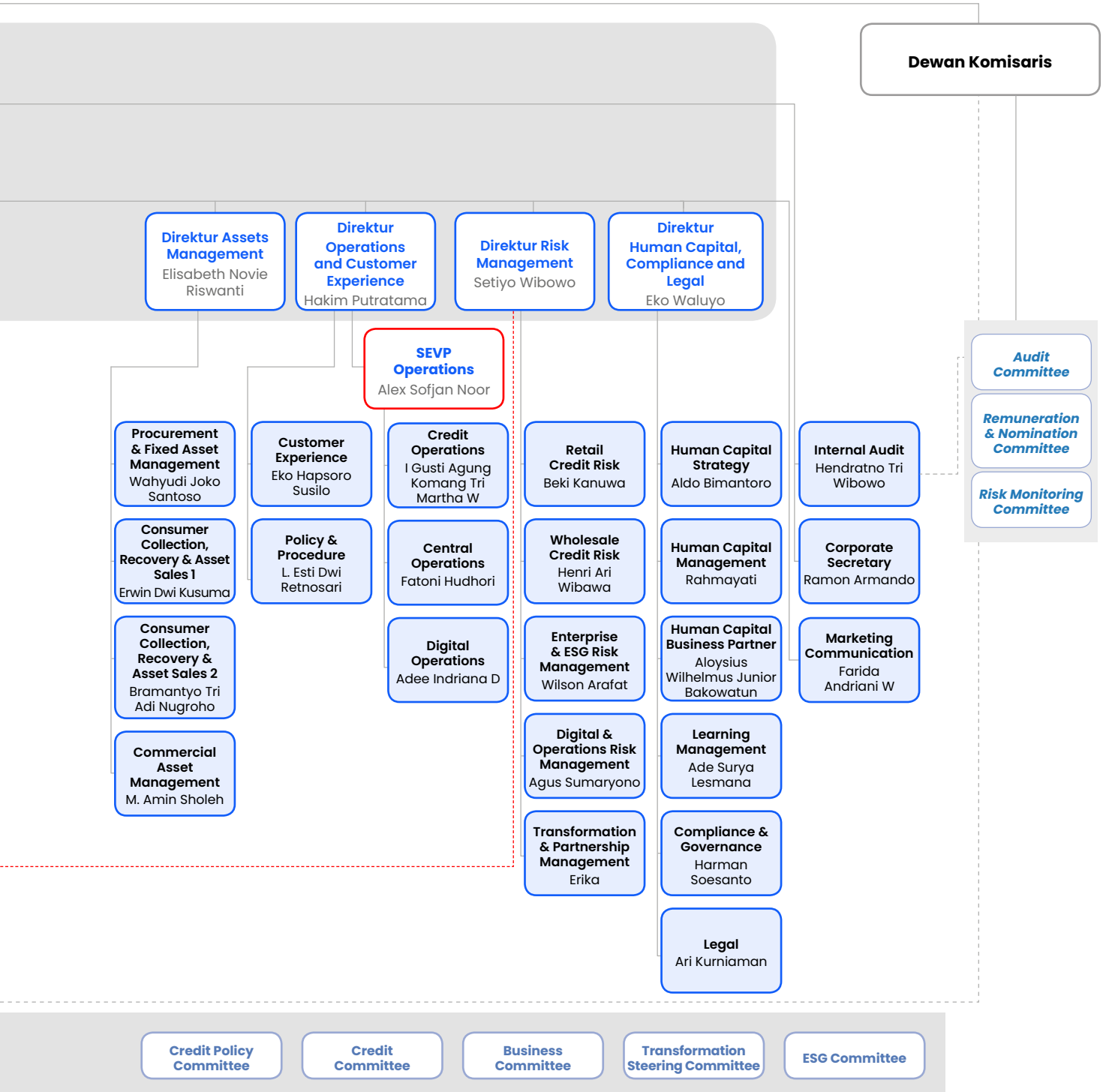

Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit: Iqbal Latanro, Sentot A. Sentausa, Bambang Widjanarko, Endang A. Suprijatna, Indra Jaka Aprilyanta
2. Komite Remunerasi dan Nominasi: Chandra M. Hamzah, Iqbal Latanro, Armand B. Arief, Sentot A Sentausa, Andin Hadiyanto, Herry Trisaputra Zuna, Himawan Arief Sugoto, Adi Sulistyowati, Bambang Widjanarko, Moch. Amin Nurdin, Rahmayati.
3. Komite Pemantau Risiko: Armand B. Arief, Herry Trisaputra Zuna, Himawan Arief Sugoto, Adi Sulistyowati, Andin Hadiyanto, Ignace Widiatmoko, Pamuji Gesang Raharjo

Nama Komite di Bawah Direksi terdapat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Pentingnya peran organisasi maupun asosiasi bagi suatu perusahaan mendorong Perseroan untuk ikut serta aktif dalam keanggotaan organisasi atau asosiasi terutama di Indonesia. Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan yang sesuai dengan kiprahnya dalam industri perbankan, termasuk dalam statusnya sebagai BUMN. Dengan bergabung di dalam asosiasi/perhimpunan ini, Perseroan bisa berbagi isu dan kebijakan tentang industri perbankan, termasuk dampak dan peluangnya bagi perbankan pada jangka pendek, menengah maupun panjang. Selama tahun 2024, Perseroan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi
NASIONAL	
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Bendahara dan Anggota Bidang Pengembangan Kajian Ekonomi Perbankan
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Wakil Sekretariat Jenderal I dan Ketua Bidang Kewilayahan serta Anggota Bidang Kewilayahan
Forum Human Capital Indonesia BUMN	Anggota
Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA)	Anggota
Forum Humas BUMN	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota
Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE)	Anggota
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Anggota
Ikatan Auditor Intern Bank	Anggota
Perhimpunan Audit Internal Indonesia	Anggota
Forum Hukum BUMN	Anggota
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	Anggota
Forum Komunikasi Direktur Operasional	Anggota
SRIKANDI BUMN	Anggota
Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN)	Anggota
Asosiasi Wali Amanat Indonesia	Anggota - Komite Edukasi
Ikatan Komite Audit Indonesia	Ketua Dewan Pengurus
Organisasi Profesi Pasar Modal Indonesia (Propami)	Anggota
Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (APUVINDO)	Anggota
Association Cambiste Internationale (ACI) - Financial Markets Association (FMA)	Anggota
INTERNATIONAL	
World Saving Bank Institution (WSBI)	Anggota Asia - Pacific Regional Group
The Institute of Internal Auditor (IIA)-Indonesia Chapter	Anggota
United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI)	Anggota
Asian Venture Philanthropy Network	Anggota

Profil Direksi



Nixon L.P. Napitupulu

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia,
berusia 55 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi,
Universitas Sumatera Utara, Medan (1994).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Treasury Dealer Level Advance oleh LSPP (2023).

Periode Menjabat

- 17 Maret 2017 – 02 Maret 2022, Periode Pertama
- 02 Maret 2022 – RUPS Tahun 2027, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite ESG BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Utama.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 5.399.000 lembar saham/0,0384696%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 17 Maret 2017 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Juli 2017. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 19 Mei 2021 dan dipercaya untuk menjabat kembali pada periode ke-2 sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 02 Maret 2022. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan pengangkatan berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 2 Maret 2022 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Juni 2023.

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama BTN (Maret 2023 – saat ini).
- Wakil Direktur Utama BTN (Maret 2021 – Maret 2023).
- Plt. Direktur Utama BTN (Desember 2020-Maret 2021).
- Direktur Finance, Planning, and Treasury BTN (November 2019-Maret 2021).
- Direktur Finance, Treasury, and Strategy BTN (Agustus 2019 – November 2019).
- Direktur Collection and Asset Management merangkap Plt. Direktur Finance, Treasury, and Strategy BTN (Mei 2019 – Agustus 2019).
- Direktur Collection and Asset Management BTN (Maret 2018 – Mei 2019).
- Direktur Collection, Asset Management, and Legal BTN (2017-Mei 2019). (Desember 2017 – Maret 2018).
- Direktur BTN (Maret 2017 – Desember 2017).
- Direktur Utama PT Bank Mandiri Taspen Pos (2015- Maret 2017).
- Head of Tim Transisi Bank Joint Venture PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015).
- Head of Priority Project Bank Joint Venture PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- Group Head Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).

Oni Febriarto Rahardjo

Wakil Direktur Utama



Warga Negara Indonesia,
berusia 53 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang (1994).
- Master (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1997).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

- 24 Maret 2015 – 27 November 2019, Periode Pertama
- 16 Maret 2023 – RUPS Tahun 2028, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Wakil Direktur Utama.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 1.149.100 lembar saham/0,0081877%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 24 Maret 2015 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Mei 2015. Selanjutnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 07 Juni 2023.

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama BTN (Maret 2023 - saat ini).
- Wakil Direktur Utama Perum Perumnas (Mei 2020 - Maret 2023).
- Plt. Direktur Utama BTN (Agustus 2019 - November 2019).
- Direktur Commercial Banking BTN (Maret 2015 - November 2019).
- Small & Micro Lending Division Head BTN (Maret 2013 - Maret 2015).
- Branch Manager Kantor Cabang Ciputat BTN (November 2012 - Maret 2013).



Andi Nirwoto

Direktur Information Technology

Warga Negara Indonesia,
berusia 54 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).
- Master (S2) Finance, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta/University of Lexington Kentucky, USA (1997).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

- 23 Maret 2018 - 11 Januari 2023, Periode Pertama
- 11 Januari 2023 – RUPS Tahun 2027, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Information Technology.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 2.818.561 lembar saham/0,0200832%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 23 Maret 2018 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 10 September 2018. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur IT & Digital Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 11 Januari 2023.

Pengalaman Kerja

- Direktur Information Technology BTN (Maret 2024 – saat ini).
- Direktur IT & Digital BTN (Maret 2022 - Maret 2024).
- Direktur Operation, IT, and Digital Banking BTN (2019 - Maret 2022).
- Direktur IT & Operation BTN (2018 - 2019)
- General Manager Operational Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017 - 2018).
- General Manager Divisi Solusi & Security Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2017).



Elisabeth Novie Riswanti

Direktur Assets Management

Warga Negara Indonesia,
berusia 57 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Timur, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program oleh MMUGM dan IBI (2022).

Periode Menjabat

- 29 Agustus 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
- 6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Assets Management.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 2.729.600 lembar saham/ 0,0194493%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 29 Agustus 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 26 Juni 2020. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Assets Management berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024.

Pengalaman Kerja

- Direktur Assets Management BTN (Maret 2022 - saat ini).
- Direktur Wholesale Risk and Asset Management BTN (2021- Maret 2022).
- Direktur Remedial and Wholesale Risk BTN (2019 - 2021)
- Direktur Collection and Asset Management BTN (2019).
- Asset Management Division Head BTN (2017 - 2019).



Jasmin

Direktur Distribution and Institutional Funding

Warga Negara Indonesia,
berusia 60 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988).
- Magister (S2) *International Bussiness*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1998).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Publik Manajemen Risiko dan Treasury Dealer Level 5 (*Refreshment* 2022).
- Certified Wealth Manager oleh CWM (2021).

Periode Menjabat

- 27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
- 6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Distribution and Institutional Funding.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 3.844.430 lembar saham/0,0273928%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 04 Mei 2020. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Distribution and Institutional Funding berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024.

Pengalaman Kerja

- Direktur Distribution and Institutional Funding (Maret 2024 – saat ini).
- Direktur Distribution and Funding BTN (Maret 2022 - Maret 2024).
- Direktur Distribution and Retail Funding BTN (2019 - Maret 2022).
- SEVP Consumer & Transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 - 2019).
- Regional CEO IV/JKT 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2018).
- Regional Manager IV-JKT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013 - 2015).



Setiyo Wibowo

Direktur Risk Management

Warga Negara Indonesia,
berusia 47 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1999).
- Master (S2) MBA in Finance & Banking, KDI School of Public Policy and Management, Korea Selatan (2009).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

- 27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
- 6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Risk Management.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 2.889.100 lembar saham/0,0205858%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 03 Juli 2020. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Risk Management berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024.

Pengalaman Kerja

- Direktur Risk Management BTN (Maret 2022 - saat ini).
- Direktur Risk Management and Transformation BTN (2021 - Maret 2022).
- Direktur Enterprise Risk Management, Big Data, and Analytics BTN (2019 - 2021).
- Group Head Consumer Credit Risk & Analytics PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 - 2019).
- Group Head Credit Portfolio Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 - 2018).



Hirwandi Gafar

Direktur Consumer

Warga Negara Indonesia,
berusia 56 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Executive Risk Management Refresher Program ESGRC oleh LPPI (2024).
- International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program oleh MMUGM dan IBI (2022).
- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah/PDPS oleh PEBS (2020).

Periode Menjabat

- 27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
- 6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Consumer.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024, memiliki 2.759.714 lembar saham/0,0196639%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan. Dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Agustus 2020 dan efektif sebagai Direktur Unit Usaha Syariah pada tanggal 2 Maret 2021. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Consumer berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024

Pengalaman Kerja

- Direktur Consumer BTN (Maret 2022 – saat ini).
- Direktur Unit Usaha Syariah BTN (2020 – saat ini)
- Direktur Consumer and Commercial Lending BTN (2019 - Maret 2022).
- Commercial Lending Division Head BTN (2019).
- Subsidized Mortgage Lending Division Head BTN (2019).

Nofry Rony Poetra

Direktur Finance



Warga Negara Indonesia,
berusia 56 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Timur, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Pancasila, Jakarta (1991).
- Master (S2) MBA International Business, The George Washington University, Washington DC, USA (1999).

Sertifikasi

- Treasury Dealer Level Advance (ACI/LSPP) (*Refreshment* 2024).
- Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan oleh IAI (2024).
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Certified Wealth Manager (CWMA) (2006)

Periode Menjabat

10 Maret 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Finance.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 3.527.422 lembar saham/0,0251340%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 09 Agustus 2021.

Pengalaman Kerja

- Direktur Finance BTN (Maret 2022 – saat ini).
- Direktur Finance, Planning and Treasury BTN (2021- Maret 2022).
- Treasury Division Head BTN (2015 - 2021).
- Pjs. Kepala Kantor Wilayah I BTN (2015).
- Treasury Division Head BTN (2014).



Eko Waluyo

Direktur Human Capital, Compliance and Legal

Warga Negara Indonesia,
berusia 53 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).
- Master of Business Administration (MBA) (S2), Gatton College of Business in Cooperation with MM UGM, University of Kentucky, USA (2003).
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2004).

Sertifikasi

- Certified Professional Human Resources (CPHR) oleh BNSP (2024).
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024)
- Certified Anti Fraud Professional oleh Asia Anti Fraud (2023).
- Certified Public Accountant (CPA) oleh Kementerian Keuangan (2015).

Periode Menjabat

10 Maret 2021 - RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Human Capital, Compliance and Legal.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024, memiliki 2.868.364 lembar saham/0,0204380%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 09 Agustus 2021.

Pengalaman Kerja

- Direktur Human Capital, Compliance & Legal BTN (Maret 2022 – saat ini).
- Direktur Compliance and Legal BTN (2021-Maret 2022).
- Human Capital Management Division Head BTN (2019-2021).
- Human Capital Management & Culture Specialist Division Head BTN (2017-2019).
- Human Capital Division Head BTN (2017).
- Corporate Secretary Division Head BTN (2015-2017).
- Pjs. Corporate Secretary Division Head BTN (2014-2015).



Hakim Putratama

Direktur Operations and Customer Experience

Warga Negara Indonesia,
berusia 48 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran, Bandung (1998).
- Master (S2) International Business, Aston University, Inggris (2001).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

16 Maret 2023 - RUPS Tahun 2028, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Operations and Customer Experience.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
memiliki 794.400 lembar saham/0.0056604%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Juli 2023.

Pengalaman Kerja

- Direktur Operations and Customer Experience (Maret 2024 – saat ini)
- Direktur Institutional Banking BTN (Maret 2023 – Maret 2024).
- Head of International and Transaction Banking PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Mei 2022 – Maret 2023).
- Senior Vice President (SVP) Consumer Funding Retail Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (2018 -2022).
- Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (2015-2018)
- Senior Vice President (SVP) Head of Marketing & Segment Offering PT Bank Commonwealth (2012 – 2015).



Muhammad Iqbal

Direktur SME and Retail Funding

Warga Negara Indonesia,
berusia 51 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1996).
- Magister (S2) General Management, IPMI International Business School, Jakarta (2005).
- Magister (S2) Business Administration, Monash University, Melbourne (2006).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

6 Maret 2024 - RUPS Tahun 2029, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur SME & Retail Funding.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 6 Maret 2024 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 8 Agustus 2024.

Pengalaman Kerja

- Direktur SME & Retail Funding BTN (2024 - saat ini).
- Direktur Institutional Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023 - Maret 2024).
- Direktur Enterprise & Commercial Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023).
- Direktur Bisnis UMKM PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020- 2022).
- SVP Group Head Small & Medium Enterprise Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2020 - September 2020).
- SVP Group Head Small Medium Enterprise & Micro Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2020).

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Nixon L.P. Napitupulu	Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Nirwoto	Direktur Information Technology		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jasmin	Direktur Distribution and Institutional Funding		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hakim Putratama	Direktur Operations and Customer Experience		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Iqbal	Direktur SME and Retail Funding		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Langsung maupun tidak langsung

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Direksi selama tahun Buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi Direksi. Perubahan komposisi Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2024

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan 2024 berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 8 (delapan) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Nixon L.P. Napitupulu	Direktur Utama	- RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2017 - RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021 - RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Kedua	OJK	7 Juni 2023
Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	- RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Pertama	OJK	7 Juni 2023
Andi Nirwoto	Direktur IT & Digital	- RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 - RUPSLB tanggal 11 Januari 2023	Kedua	OJK	10 September 2018
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019	Pertama	OJK	26 Juni 2020
Jasmin	Direktur Distribution and Funding	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	Pertama	OJK	4 Mei 2020
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	Pertama	OJK	3 Juli 2020
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	Pertama	OJK	28 Agustus 2020
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance & Legal	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Hakim Putratama	Direktur Institutional Banking	RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Pertama	OJK	26 Juli 2023

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024

Pada tanggal 6 Maret 2024, RUPS Tahunan memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Elisabeth Novie Riswanti – sebagai Direktur Assets Management
   b. Hirwandi Gafar – sebagai Direktur Consumer
   c. Jasmin – sebagai Direktur Distribution and Funding
   d. Setiyo Wibowo – sebagai Direktur Risk Management

2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No.	Semula	Menjadi
1.	**Direktur Distribution and Funding**	Direktur Distribution and Institutional Funding
2.	**Direktur IT and Digital**	Direktur Information Technology
3.	**Direktur Institutional Banking**	Direktur Operations and Customer Experience
4.	-	Direktur SME and Retail Funding

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut berikut sebagai Anggota Direksi Perseroan:

No.	Nama	Semula	Menjadi
1.	**Andi Nirwoto**	Direktur IT and Digital	Direktur Information Technology
2.	**Hakim Putratama**	Direktur Institutional Banking	Direktur Operations and Customer Experience

4. Mengangkat nama-nama tersebut berikut sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Elisabeth Novie Riswanti – sebagai Direktur Assets Management
   b. Hirwandi Gafar – sebagai Direktur Consumer
   c. Jasmin – sebagai Direktur Distribution and Institutional Funding
   d. Setiyo Wibowo – sebagai Direktur Risk Management
   e. Muhammad Iqbal – sebagai Direktur SME and Retail Funding

Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 2024 berjumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 9 (sembilan) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Nixon L.P. Napitupulu	Direktur Utama	- RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2017 - RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021 - RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Kedua	OJK	7 Juni 2023
Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	- RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Pertama	OJK	7 Juni 2023
Andi Nirwoto	Direktur Information Technology	- RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 - RUPSLB tanggal 11 Januari 2023	Kedua	OJK	10 September 2018

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	- RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	26 Juni 2020
Jasmin	Direktur Distribution and Institutional Funding	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	4 Mei 2020
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	3 Juli 2020
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	28 Agustus 2020
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance & Legal	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Hakim Putratama	Direktur Operations & Customer Experience	RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Pertama	OJK	26 Juli 2023
Muhammad Iqbal	Direktur SME & Retail Funding	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Pertama	OJK	8 Agustus 2024

Profil Dewan Komisaris



Chandra M. Hamzah

Komisaris Utama/Independen

Warga Negara Indonesia,
berusia 57 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum, Universitas Indonesia (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

- 27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
- 6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2020-saat ini).
- Co-Founder & Senior Partner of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2012—saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 04 Mei 2020. Kemudian diangkat kembali pada tanggal 6 Maret 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama/Independen BTN (2019 - saat ini).
- Komisaris Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2014 - 2015).
- Partner of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2012 - saat ini).
- Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2007 - 2011).
- Partner of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2001 - 2007).



Iqbal Latanro

Wakil Komisaris Utama/Independen

Warga Negara Indonesia,
berusia 66 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar (1983).
- Magister (S2) Manajemen Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar (1998).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

10 Maret 2021 - RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Komite Audit BTN (2021-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2021-saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/ Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 06 September 2021.

Pengalaman Kerja

- Wakil Komisaris Utama/Independen BTN (2021 - saat ini).
- Komisaris PT Bank Mandiri Taspen (2020 - 2021).
- Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (2020 - 2021).
- Direktur Utama PT Taspen (Persero) (2018 - 2020).
- Komisaris Utama PT Taspen Properti Indonesia (2015 - 2020).



Armand B. Arief

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia,
berusia 72 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) *Business Administration*, Curry College, Milton Massachusetts, Amerika Serikat (1982).
- Master (S2) *Business Administration*, Suffolk University, Boston Massachusetts, Amerika Serikat (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

- 27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
- 6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Komite Pemantau Risiko BTN (2020-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2020-saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Komisaris Independen PT Cardig Aero Services Tbk (2021—saat ini).

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 14 Mei 2020. Kemudian diangkat kembali pada tanggal 6 Maret 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Cardig Aero Services Tbk (2021 - saat ini).
- Komisaris Independen BTN (2019 - saat ini).
- Komisaris Independen PT Bank Royal Indonesia (2017 - 2018).
- Komisaris/Senior Consultant Dunamis Organization Services (Franklin Covey USA Subsidiary (2016 - 2019).
- Anggota Panel Interviewer Otoritas Jasa Keuangan (2016 - 2017).



Sentot A. Sentausa

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia,
berusia 67 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Statistika, Universitas Padjadjaran, Bandung (1985).
- Master (S2) *Business Administration*, Monash University, Australia (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

2 Maret 2022 – RUPS Tahun 2027, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Audit BTN (2022-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2022-saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 8 Agustus 2022.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (2022 - saat ini).
- Komisaris Utama PT Jiwasraya (Persero) (2019 - 2020).
- Komisaris Utama Mandiri Inhealth (2016 - 2019).
- Direktur Distribution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2016).
- Direktur Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006 - 2014).



Adi Sulistyowati

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia,
berusia 57 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1986)

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029,
Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Pemantau Risiko BTN (2024—saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2024—saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 6 Maret 2024 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 7 Oktober 2024.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (Maret 2024—saat ini)
- Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020—Maret 2024)
- Direktur Layanan dan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015—2020)
- Pemimpin Divisi Jaringan dan Layanan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015)



Bambang Widjanarko

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia,
berusia 61 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang (1988).
- Magister (S2) Bisnis dan Keuangan, International University of Japan, Jepang (2000).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029,
Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Audit BTN (2024—saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2024—saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 6 Maret 2024 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 7 Oktober 2024.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (Maret 2024—saat ini)
- Deputi Komisioner Pengawas Bank Pemerintah dan Syariah OJK (2023)
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II OJK (2020—2023)
- Deputi Komisioner Penyidikan, Organisasi dan Sumber Daya Manusia OJK (2018 —2020)
- Kepala Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten OJK (2016—2018)



Andin Hadiyanto

Komisaris

Warga Negara Indonesia,
berusia 59 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989).
- Master (S2) *International Development*, Nagoya University, Jepang (1997).
- Doctor (S3) *International Development*, Nagoya University, Jepang (2000).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

- 27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
- 6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) dan Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan (2021 – saat ini).
- Anggota Komite Audit BTN (2020-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2020-saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 10 Juli 2020. Kemudian diangkat kembali pada tanggal 6 Maret 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.

Pengalaman Kerja

- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) dan Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan (2021 - saat ini).
- Komisaris BTN (2019 - saat ini).
- Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2019 - 2021).
- Staf Ahli Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2018 - 2019).
- Direktur Eksekutif, Bank Dunia (2016 - 2018).



Herry Trisaputra Zuna

Komisaris

Warga Negara Indonesia,
berusia 57 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992).
- Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Padjajaran, Bandung (1993).
- Magister (S2) Sistem dan Teknik Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994).
- Doktor (S3) Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Depok (2016).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

2 Maret 2022 - RUPS Tahun 2027,
Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2022-saat ini).
- Anggota Komite Pemantau Risiko BTN (2022-saat ini).
- Penata Kelola Jalan dan Jembatan Ahli Utama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2024—saat ini).
- Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021 – saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024, memiliki 879.300 lembar saham atau sebesar 0,0062653%

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 11 Oktober 2022.

Pengalaman Kerja

- Penata Kelola Jalan dan Jembatan Ahli Utama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2024—saat ini).
- Komisaris BTN (2022 - saat ini).
- Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021 - saat ini).
- Direktur Pengembangan Sistem Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2019 - 2021).
- Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017 - 2019).
- Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2015 - 2019).



Himawan Arief Sugoto

Komisaris

Warga Negara Indonesia,
berusia 61 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Depok, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1990).
- Magister (S2) Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (2001).
- Doktor (S3) Manajemen dan Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2023).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Periode Menjabat

2 Maret 2022 - RUPS Tahun 2027,
Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Penasihat Utama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Ekonomi Pertanahan (2023-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2022-saat ini).
- Anggota Komite Pemantau Risiko BTN (2022-saat ini).
- Sekretaris Komite Badan Bank Tanah (2021 – 2023).
- Sekretaris Jenderal Komisaris Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2018 – 2023).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024, memiliki 879.300 lembar saham atau sebesar 0,0062653

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 03 Oktober 2022.

Pengalaman Kerja

- Penasihat Utama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Ekonomi Pertanahan (2023-saat ini).
- Komisaris BTN (2022 - saat ini).
- Sekretaris Komite Badan Bank Tanah (2021 - 2023).
- Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia (Holding Pangan) (2020 - 2022).
- Plt. Direktur Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2020 - 2021).
- Sekretaris Jenderal Komisaris Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2018 - 2023).



Mohamad Yusuf Permana*

Komisaris

Warga Negara Indonesia,
berusia 49 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta (1999).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (2024).

Periode Menjabat

11 Januari 2023 – 6 Maret 2024, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Kepala Biro Protokol Sekretariat Presiden Kementerian Sekretariat Negara (2021 –2024).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BTN (2023–2024).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 4 Maret 2024, tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 11 Januari 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 07 Juni 2023.

Pengalaman Kerja

- Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2023–2024).
- Kepala Biro Protokol Sekretariat Presiden Kementerian Sekretariat Negara (2021–2024).
- Komisaris PT Pelindo Multi Terminal (2021).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2021).
- Komisaris PT Djakarta Lloyd (2020).

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 4 Maret 2024 dan dikukuhkan pada RUPS Tahunan 2024.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Armand B. Arief	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Adi Sulistyowati	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bambang Widjanarko	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Andin Hadiyanto	Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Himawan Arief Sugoto	Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*Langsung maupun tidak langsung

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris selama tahun Buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2024

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2024 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	Pertama	OJK	4 Mei 2020
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/Independen	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	6 September 2021
Armand B. Arief	Komisaris Independen	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	Pertama	OJK	14 Mei 2020
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	8 Agustus 2022
Andin Hadiyanto	Komisaris	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	Pertama	OJK	10 Juli 2020
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	11 Oktober 2022
Himawan Arief Sugoto	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	3 Oktober 2022
Mohamad Yusuf Permana	Komisaris	RUPS Luar Biasa tanggal 11 Januari 2023	Pertama	OJK	07 Juni 2023

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan 2024

Pada tanggal 6 Maret 2024, RUPS Tahunan 2024 memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian Ahdi Jumhari Luddin sebagai Komisaris Independen dan Mohamad Yusuf Permana sebagai Komisaris yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 27 November 2019 dan Keputusan RUPSLB Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023, masing-masing terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2023 dan 4 Maret 2024.
2. Memberhentikan Chandra M. Hamzah sebagai Komisaris Utama/Independen, Andin Hadiyanto sebagai Komisaris, dan Armand B. Arief sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 27 November 2019.
3. Mengangkat nama-nama tersebut berikut sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Chandra M. Hamzah - sebagai Komisaris Utama/ Independen
   b. Bambang Widjanarko - sebagai Komisaris Independen
   c. Armand B. Arief - sebagai Komisaris Independen
   d. Adi Sulistyowati - sebagai Komisaris Independen
   e. Andin Hadiyanto - sebagai Komisaris

Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2024 sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 4 (empat) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	4 Mei 2020
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/Independen	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	6 September 2021
Armand B. Arief	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	14 Mei 2020
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	8 Agustus 2022
Adi Sulistyowati	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Pertama	OJK	7 Oktober 2024
Bambang Widjanarko	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Pertama	OJK	7 Oktober 2024
Andin Hadiyanto	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	10 Juli 2020
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	11 Oktober 2022
Himawan Arief Sugoto	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	3 Oktober 2022

Profil
Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, M.A

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia,
berusia 81 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1967).
- Pascasarjana (S2) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1969).
- Doktor (S3) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1982).

Sertifikasi

- Ijtima'Sanawi & Annual Meeting DPS IX (2024).
- Ijtima'Sanawi & Annual Meeting DPS VIII (2023).
- Ijtima'Sanawi & Semiloka DPS-DSM MUI (2019).

Periode Menjabat

- 23 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Pertama
- 16 Maret 2023 - RUPS Tahun 2028, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Pendiri dan Anggota Council of Muslim Elders (2014 - saat ini).
- Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama RI (1989 - saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019 - saat ini).

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 23 Maret 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 10 Januari 2019. Kemudian diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk kedua kalinya pada Rapat Umum Pemegang Saham 2023 tanggal 16 Maret 2023.

Pengalaman Kerja

- Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN (2019 - saat ini).
- Pendiri dan Anggota Council of Muslim Elders (2014 - saat ini).
- Anggota Eminent Person Group Indonesia Malaysia Person Group Indonesia Malaysia (2010).
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Arab, Mesir dan Jibuti (1998 - 2002).
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998).
- Anggota Dewan Riset Nasional (1995 - 1999).
- Anggota Badan Akreditasi Nasional (1994 - 1998).
- Direktur Pengkaderan Ulama MUI (1994 - 1997).
- Anggota DPS Bank Muamalat (1992 - 1999).
- Rektor IAIN Syarif Hidayatullah (1992 - 1998).
- Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama RI (1989 - saat ini).
- Anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (1988 - 1996).
- Anggota MPR-RI periode 1982-1987 dan periode (1987 - 2002).
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat (1985 - 1998).
- Wakil Rektor IAIN Alauddin (1974 - 1980).
- Pembantu Pimpinan Koordinator Antar Kepolisian Indonesia Timur dalam Bidang Mental (1973 - 1975).
- Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta se Indonesia Timur (Kopertis Wilayah Timur) (1967 - 1980).



Mohamad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia,
berusia 46 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) dari Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah, Universitas Al-Azhar Kairo-Mesir (1999).
- Pasca Sarjana (S2) Program Studi Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayatullah – Jakarta (2007).

Sertifikasi

- Ijtima'Sanawi & Annual Meeting DPS IX (2024).
- Ijtima'Sanawi & Annual Meeting DPS VIII (2023).
- Assesor Kompetensi – BNSP (2017).
- Kompetensi Pengawas Syariah - Lembaga Sertifikasi Profesi-Majelis Ulama Indonesia (LSPMUI) (2016).
- Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016).
- Qualified Wealth Planner (QWP) (2011).
- Associate Estate Planning Practitioner (AEPP®) (2011).
- Certified Financial Planner (CFP®) (2010).

Periode Menjabat

10 Maret 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

- Ketua Dewan Dewan Pengawas Syariah PT Manulife Asset Management Indonesia (2022-saat ini).
- Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (2020 - saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT OCBC NISP Tbk. (2009-saat ini).

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya sejak hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 10 Maret 2021 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 02 Juni 2021.

Pengalaman Kerja

- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Manulife Asset Management Indonesia (2022-saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara, Tbk (Persero) (2021 - saat ini).
- Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (2020 - saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2020 -2024).
- Sekretaris Bidang Pasar Modal Badan Pelaksana Harian, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (2015 - 2020).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah DPLK BRI (2018 - 2019).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Aberdeen Standard Investment Indonesia (2015 - 2021).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indosurya Asset Management (2015 - 2017).
- Trainer di DSN-MUI Institute (November 2017 - saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT OCBC NISP Tbk. (2009-saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia. (2009 - 2022).
- Dosen Universitas Trisakti (2009 - 2013).
- Head Planner PT Quantum Magna (2007 - 2014).
- Dosen Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka (2007 - 2009).
- Konsultan PT Batasa Tazkia (2004 - 2009).



Muhammad Faiz, Lc, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia,
berusia 50 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Fakultas Syariah Islamic University of Madinah, Arab Saudi (1997)
- Master (S2) Fakultas Daarul Ulum Cairo University, Mesir (1999)

Sertifikasi

- Ijtima'Sanawi & Annual Meeting DPS IX (2024).
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Level 2 (2013).
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Level 1 (2008).

Periode Menjabat

29 November 2023 - RUPS Tahun 2028, periode pertama

Jabatan Rangkap

- Pengurus Besar (PB) Nahdlatul Ulama (2022-saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah (2017-saat ini)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Multi Finance Indonesia Syariah (2012- saat ini)
- Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010- saat ini).
- Wakil Pengurus PP Daarul Rahman (2008-sekarang).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2014-saat ini).

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024,
tidak memiliki saham BBTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 Oktober 2023 dan dinyatakan efektif sejak 29 November 2023.

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara, Tbk (Persero) (2023 - saat ini).
- Pengurus Besar (PB) Nahdlatul Ulama (2022-saat ini).
- Wakil Rais PW Nahdlatul Ulama DKI Jakarta (2021-2022).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah (2017-saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2014-saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Multi Finance Indonesia Syariah (2012-saat ini).
- Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010- saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2008-2014).
- Wakil Pengurus PP Daarul Rahman (2008-saat ini).

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Pengawas Syariah

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Pengawas Syariah

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua Dewan Pengawas Syariah		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mohamad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Faiz, Lc, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Langsung maupun tidak langsung

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas Syariah dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi Dewan Pengawas Syariah sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 2 (dua) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua	- RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Kedua	OJK	- 10 Januari 2019 - 16 Maret 2023
Mohamad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	2 Juni 2021
Muhammad Faiz, Lc, MA	Anggota	Surat Keputusan OJK tanggal 18 Oktober 2023	Pertama	OJK	29 November 2023

Profil
Pejabat Eksekutif

Senior Executive Vice President



Benny Yoslim
SEVP Wholesale Banking

Warga Negara Indonesia,
berusia 44 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (2002).
- Master (S2) Business Administration, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2005).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (2024).

Pengalaman Kerja
- SEVP Wholesale Banking BTN (Maret 2021 – saat ini).
- Corporate Banking Director PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020).
- General Manager, Local Corporate & Multinational Company 1 Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018 – 2020).
- Deputy GM, BUMN & Government Institution Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016 – 2017).
- Team Leader, BUMN & Government Institution Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013 – 2016).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 01 Maret 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 248/DIR/2021 tanggal 03 Maret 2021.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024, memiliki 911.500 lembar saham/0,0064947%



Alex Sofjan Noor
SEVP Operations

Warga Negara Indonesia,
berusia 58 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1991).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 7 oleh BSMR (Refreshment 2024).
- Executive Risk Management Refresher Program ESGRC oleh LPPI (2024).
- General Banking Refreshment Level 3 oleh LPPI (2022).
- International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program oleh MMUGM dan IBI (2022).
- Islamic Finance Leadership Programme oleh Cambridge IFA (2019).

Pengalaman Kerja
- SEVP Operations BTN (Juni 2022 – saat ini).
- SEVP Human Capital BTN (Januari 2022 – Juni 2022).
- Sharia Business Division Head BTN (2020 – Januari 2022).
- Sharia Division Head BTN (2019 – 2020).
- Commercial Risk Division Head BTN (2018 – 2019).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 03 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 06/DIR/2022 tanggal 04 Januari 2022. Diangkat kembali berdasarkan Adendum Kedua Perjanjian Kerja Antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 1 Desember 2024.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2024, memiliki 1.540.026 lembar saham/0,0109732%



Thomas Wahyudi
SEVP Digital Business

Warga Negara Indonesia,
berusia 51 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Kabupaten Tangerang,
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1995).
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2023).

Sertifikasi
Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (2024).

Pengalaman Kerja
- SEVP Digital Business BTN (Juni 2024 – saat ini).
- Group Head Transaction Banking Retail Sales PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2024).
- Commissioner PT Mitra Transaksi Indonesia (2020 - 2024).
- Plt. Reg. Transaction Banking Head Jakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2016-September 2016).
- VP Electronic Banking Business Development PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-Maret 2016).
- Commissioner PT Mitra Transaksi Indonesia (2020-Saat ini).
- President Commissioner PT Digital Artha Media (2018-2020).
- Electronic Channel Head - PT Bank OCBC NISP (2005-2011).
- Assistant Manager Electronic Banking Division - PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 01 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 374/DIR/2024 tanggal 01 April 2024.

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2024, memiliki 268.500 lembar saham/0,0019132%

Profil Pejabat Satu Level di Bawah Direksi



Hendratno Tri Wibowo
Internal Audit Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 50 Tahun Per Desember 2024,
berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Diploma (D3) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1995).
- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Indonesia (1998).
- Magister (S2) Akuntansi dari University of Queensland (2003).

Pengalaman Kerja
- 2021 menjabat sebagai Internal Audit Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Post Mortem & Forensic Audit Division Head di Indonesia Exim Bank.
- 2011 menjabat sebagai Fraud Risk Management Division Head di Indonesia Exim Bank.

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 26 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan
215/M/HCMD/TAC/VII/2021



Nur Khasanah
Pj Treasury Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (1994).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai PJ Treasury Division Head.
- 2022 menjabat sebagai Deputy Division Head
- 2021 menjabat sebagai Trading Department Head
- 2019 menjabat sebagai Market & Reserve Management Dept Head
- 2017 menjabat sebagai Trading Management Department Head.

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 08 Juli 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 630/DIR/2024



Ferry Sipahutar
Sales & Distribution Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bogor, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Teknologi Mineral dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (1993).
- Magister (S2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA (2004).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Service Quality & Distribution Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Retail Funding & Services Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Regional Office Head I (Jawa Barat).
- 2020 menjabat sebagai Regional Office Head VI (Jawa Tengah).
- 2018 menjabat sebagai Retail Funding & Services Division Head.

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 13 Mei 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 552/DIR/2024



Farida Andriani W
Marketing Communication Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Pertanian dari Universitas Jenderal Soedirman (1994).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Marketing Communication Division Head
- 2020 mejabat sebagai Branding & Product Marketing Department Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 14 April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 230/DIR/2023



Ramon Armando
Corporate Secretary Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 50 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Ilmu Sosial/Administrasi dari Universitas Indonesia (1996)
- Magister (S2) Perdagangan dari The University of Sydney (1998).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head
- 2020 menjabat sebagai Marketing Communication Division Head
- 2020 merangkap sebagai Digital Channel Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 14 April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 230/DIR/2023



Rahmayati
Human Capital Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 51 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Hasanuddin (1996).
- Magister (S2) Business Administration dari Institut Teknologi Bandung (2012).

Pengalaman Kerja
- 2022 menjabat sebagai Human Capital Management Division
- 2021 menjabat sebagai Sharia Funding & Treasury Deputy
- 2021 menjabat sebagai Sharia Business Deputy
- 2016 menjabat sebagai Branch Manager Sharia Jakarta Pasar Minggu

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 14 Februari 2022

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 124/DIR/2022



Aloysius Wilhelmus Junior Bakowatun
Human Capital Business Partner Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Hama Penyakit Tanaman dari Institut Pertanian Bogor (1996).
- Magister (S2) Manajemen SDM dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2003).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Human Capital Business Partner Division Head
- 2021 menjabat sebagai Human Capital Strategy Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 November 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 953/DIR/2023



Aldo Bimantoro
Human Capital Strategy Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 34 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Depok, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2012).
- Magister (S2) Manajemen SDM dan Organisasi dari The London School of Economics & Political Science (2021).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Human Capital Strategy Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 06 November 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
MEMO No. 590/M/HCMD/TAC/XI/2023



Ade Surya Lesmana
Learning Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas (2009)

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Learning Management Division Head
- 2022 menjabat sebagai PJ Learning Management Divison Head
- 2022 menjabat sebagai PJ Learning Center Division Head
- 2021 menjabat sebagai Employee Development Department Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Februari 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 46/DIR/2023



Yenny Herlina
Finance & Accounting Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Jenderal Soedirman (1996).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai Finance & Accounting Division Head
- 2023 menjabat sebagai Regional Office Head III (Jawa Timur)
- 2022 menjabat sebagai DRM Business Regional Office III (Jawa Timur)
- 2020 menjabat sebagai DRM Support Regional Office III (Jawa Timur)
- 2019 menjabat sebagai Accounting Policy, Planning & Service Department Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 971/DIR/2024



Wilson Arafat
Enterprise & ESG Risk Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2004).

Pengalaman Kerja
- 2021 menjabat sebagai Enterprise & ESG Risk Management Division Head
- 2019 menjabat sebagai Procurement & General Services Division Head
- 2017 menjabat sebagai Transformation Management Office Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 02 Juni 2021

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 525/DIR/2021



Joko Christianto
IT Strategic Planning & Development Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 44 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ilmu Komputer dari Universitas Gajah Mada (2003).

Pengalaman Kerja
2021 menjabat sebagai IT Strategic Planning & Development Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 29 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan
SPK No. 29/PK/PRO/HCMD/TAC/V/2021



Indra Hidayatullah
IT Operations Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 48 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Fisika dari Institut Teknologi Bandung (2001).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai IT Operations Division Head
- 2021 menjabat sebagai Data Management & Analytics Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Desember 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 1033/DIR/2024



Budi Hariyanto
IT Security Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 44 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (2003).
- **Pengalaman Kerja**
  2022 menjabat sebagai IT Security Division Head
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 15 Desember 2022
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SPK No. 29/PK/PRO/HCMD/TAC/XI/2022



Danny Sutanto
Data Management &
Analytics Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  - Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1993).
  - Magister (S2) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1996).
- **Pengalaman Kerja**
  - 2024 menjabat sebagai Data Management & Analytics Division Head
  - 2023 menjabat sebagai PJ IT Operations Division Head
  - 2021 menjabat sebagai Deputy IT Strategic Planning & Development
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 01 Desember 2024
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 1033/DIR/2024



Wahyudi Joko Santoso
Procurement & Fixed Asset
Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bekasi, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  - Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman (1995).
  - Magister (S2) Manajemen dari STIE Indonesia Banking School (2019).
- **Pengalaman Kerja**
  - 2023 menjabat sebagai Procurement & Fixed Asset Management Division Head
  - 2021 menjabat sebagai IT Operations Division Head
  - 2019 menjabat sebagai PJ. IT Operations Division Head
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 03 Agustus 2023
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 625/DIR/2023



Adee Indriana D
Digital Operations Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bekasi, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sebelas Maret (1995).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Digital Operations Division Head
- 2018 menjabat sebagai Operations & Business Support Division Head
- 2017 menjabat sebagai PLT Operation & Business Support Division Head
- 2016 menjabat sebagai Digital Banking Development Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 15 Januari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 11/DIR/2024



Eko Hapsoro Susilo
Customer Experience Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 51 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Arsitektur dari Universitas Diponegoro (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2004).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Customer Experience Division Head
- 2022 menjabat sebagai Customer Care Division Head
- 2020 menjabat sebagai Corporate Communication Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 16 April 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 393/DIR/2024



Fatoni Hudhori
Central Operation Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr. Moechtar Talib (1995).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Central Operation Division Head
- 2023 menjabat sebagai Finance & Accounting Division Head
- 2022 menjabat sebagai PJ Finance & Accounting Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 971/DIR/2024



Abdul Firman
Sharia Banking Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bekasi, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995).

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Sharia Banking Division Head
- 2021 menjabat sebagai Human Capital Management Division Head
- 2020 menjabat sebagai Commercial Business Centre Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Januari 2022

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 01/DIR/2022



R. Wahyu B. Witjaksono
Financial Institution &
Capital Market Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bekasi, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1993).
- Magister (S2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA (2004).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Financial Institution & Capital Market Division Head
- 2019 menjabat sebagai Compliance & Governance Division Head
- 2018 menjabat sebagai PLT Compliance & Governance Division Head
- 2018 menjabat sebagai Deputy Internal Audit Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 15 Januari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 11/DIR/2024



Harman Soesanto
Compliance & Governance
Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Serpong, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Brawijaya (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Indonesia (2005).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Compliance & Governance Division Head
- 2023 menjabat sebagai Regional Office Head VI (Jawa Tengah)
- 2022 menjabat sebagai Regional Office Head V (Sulawesi)
- 2021 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office V (Sulawesi)
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager KC Surabaya
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager KC Denpasar

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 15 Januari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 11/DIR/2024



Tan Jacky Chen
Digital Banking Product Development Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 41 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara (2001).
- Magister (S2) Magister Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2006).

Pengalaman Kerja
2021 menjabat sebagai Digital Channel Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 16 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 595/DIR/2021



Tan Jacky Chen
Digital Banking Sales Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 41 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara (2001).
- Magister (S2) Magister Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2006).

Pengalaman Kerja
2021 menjabat sebagai Digital Channel Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 16 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 595/DIR/2021

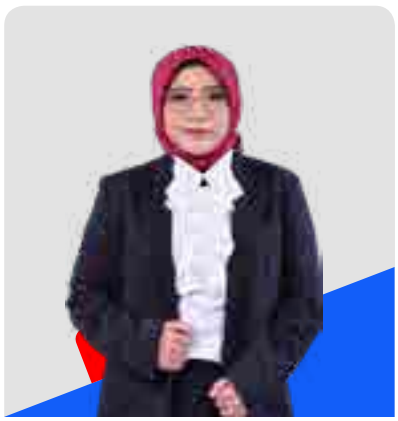

Sri Astuti
Corporate Banking Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 51 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (1995).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai Corporate Banking Division Head
- 2020 menjabat sebagai Commercial Banking Division Head
- 2018 menjabat sebagai Corporate & Loan Syndication Department Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Oktober 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 941/DIR/2024



Ricky RS Pattinggi
Commercial Banking Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bogor, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Bandar Lampung (1994).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Commercial Banking Division Head
- 2021 menjabat sebagai Corporate Syndication & Transaction Banking Division Head
- 2020 menjabat sebagai PLT Internal Audit Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Oktober 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 941/DIR/2024



Erwinta Siswadi
Large Institutional Funding Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Sumatera Utara (1996).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Large Institutional Funding Division Head
- 2022 menjabat sebagai Institutional Funding Division Head
- 2021 menjabat sebagai PJ Institutional Funding Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Agustus 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 627/DIR/2023



Denny Kriswana
Midsize Institution Funding Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1991).
- Magister (S2) Manajemen Strategi dari ABFI Perbanas (2016).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Midsize Institution Funding Division Head
- 2023 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office Jateng DIY
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Tangerang
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager KC Jakarta Kuningan

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Agustus 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 711/DIR/2024



I Gusti Agung Komang Tri Martha W
Credit Operations Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Udayana (1993).

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Credit Operations Division Head
- 2021 menjabat sebagai PJ Credit Operations Division Head
- 2019 menjabat sebagai Branch Manager Bekasi
- 2018 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office III (Jawa Timur)

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 16 Agustus 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 756/DIR/2021



Frengky Rosadrian Peranginangin
Retail Funding Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 49 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Finance & Economics dari University of Oregon (1996).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Retail Funding Division Head
- 2020 menjabat sebagai Wealth Management Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Maret 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SPK No. 188/DIR/2024



Mochamad Yut Penta
Mortgage & Secured Loan Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran (1995).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2004).

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Mortgage & Secured Loan Division Head
- 2019 menjabat sebagai Subsidized Mortgage Lending Division Head
- 2018 menjabat sebagai Roll Out Project Lead

Periode Menjabat

Menjabat sejak : 01 Februari 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 46/DIR/2023



Nurkholis Wahyudi
Personal Banking Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 48 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  Sarjana (S1) Sosial Ekonomi Perikanan dari Universitas Brawijaya (2000).
- **Pengalaman Kerja**
  2023 menjabat sebagai Personal Banking Division Head
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak : 09 Agustus 2023
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 103/DIR/2024



Budi Permana
Subsidized Mortgage Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala (1997).
- **Pengalaman Kerja**
  - 2023 menjabat sebagai Subsidized Mortgage Division Head
  - 2021 menjabat sebagai Small Medium Enterprise Banking Division Head
  - 2020 menjabat sebagai Retail Credit Risk Division Head
  - 2020 menjabat sebagai Consumer Collection, Recovery & Asset Sales Division Head
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 01 November 2023
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 954/DIR/2023



Roganda Sahat Mangapul Siahaan
Small Medium Enterprise Banking Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara (1996).
- **Pengalaman Kerja**
  - 2023 menjabat sebagai Small Medium Enterprise Banking Division Head
  - 2023 menjabat sebagai Deputy Subsidized Mortgage Division
  - 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Bekasi
  - 2020 menjabat sebagai Branch Manager KC Tangerang
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 01 November 2023
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 954/DIR/2023



Hasta Nugraha Utomo
Corporate Strategy & Planning Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto (1995).
- Magister (S2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA (2004).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai Corporate Strategy & Planning Division Head
- 2021 menjabat sebagai Financial Institution & Capital Market Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 15 Januari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 11/DIR/2024



Erwin Dwi Kusuma
Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 1 Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 45 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November (2002).
- Magister (S2) Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2023).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 1 Division Head
- 2020 menjabat sebagai Transformation Partnership Management Division Head
- 2019 menjabat sebagai Enterprise Risk Management Division Head
- 2017 menjabat sebagai Retail Risk Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 05 Juni 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 396/DIR/2023



Bramantyo Tri Adi Nugroho
Pj Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 2 Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 43 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2004).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai Pj Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 2 Division Head
- 2023 menjabat sebagai Middle Bucket Department Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Februari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 57/DIR/2024



M. Amin Sholeh
Commercial Asset Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret (1993).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Commercial Asset Management Division Head
- 2021 menjabat sebagai Regional Office Head IV (Sumatera)
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager KC Makassar
- 2019 menjabat sebagai Commercial Asset Management 1 Division Head
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager KC Banjarmasin

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Maret 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 99/DIR/2024



Ari Kurniaman
Legal Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Padjadjaran (1996).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Legal Division Head
- 2023 menjabat sebagai Commercial Asset Management Division Head
- 2022 menjabat sebagai Commercial Asset Management 1 Division Head
- 2020 menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 19 Februari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 99/DIR/2024



Winang Budoyo
Investor Relations & Research Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia (1996).
- Magister (S2) Master of Economic Studies dari University of Queensland Australia (2002).

Pengalaman Kerja

- 2020 menjabat sebagai Investor Relations & Research Division Head dan Chief Economist
- 2018 menjabat sebagai Investor Relations Department Head dan Chief Economist

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2020

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 37/DIR/2020



Beki Kanuwa
Retail Credit Risk Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 51 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung (1996).

Pengalaman Kerja
- 2021 menjabat sebagai Retail Credit Risk Division Head
- 2018 menjabat sebagai Corporate Strategy & Performance Management Division Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 596/DIR/2021



Henri Ari Wibawa
Wholesale Credit Risk Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Teknik Pertanian dari Universitas Gajah Mada (1996).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Wholesale Credit Risk Division Head
- 2021 menjabat sebagai Commercial Risk Division Head
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Cawang
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager Ciputat

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 03 Agustus 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 627/DIR/2023

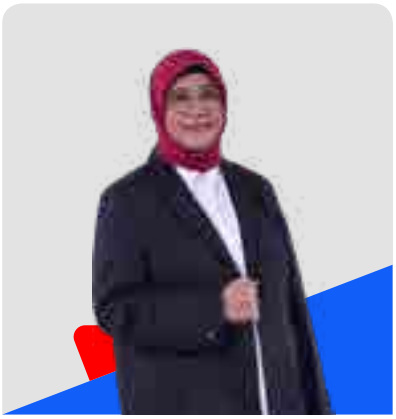

L. Esti Dwi Retnosari
Policy & Procedure Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bekasi, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Pasundan (1994).
- Magister (S2) Business Administration dari Universitas Gajah Mada (2019).

Pengalaman Kerja
- 2019 menjabat sebagai Policy, Procedure & BPR Division Head
- 2019 menjabat sebagai Policy & Procedure Desk Head
- 2018 menjabat sebagai PLT. Policy & Procedure Desk Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 16 September 2019

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 998/DIR/2019



Ricky RS Pattinggi
Wholesale Transaction Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bogor, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Bandar Lampung (1994).
- **Pengalaman Kerja**
  - 2024 menjabat sebagai Wholesale Transaction Division Head
  - 2024 menjabat sebagai Commercial Banking Division Head
  - 2021 menjabat sebagai Corporate Syndication & Transaction Banking Division Head
  - 2020 menjabat sebagai Deputy Internal Audit Division Head
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 05 Juni 2024
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 587/DIR/2024



Meru Arumdalu
Wealth Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 44 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Cinere, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  Magister (S2) Ekonomi Keuangan dari University of Birmingham UK (2004).
- **Pengalaman Kerja**
  2024 menjabat sebagai Wealth Management Division Head
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 01 Maret 2024
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 360/DIR/2024



Erika
Transformation & Partnership Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 45 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
- **Riwayat Pendidikan**
  Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Indonesia (2001).
- **Pengalaman Kerja**
  2024 menjabat sebagai Transformation & Partnership Management Division Head
- **Periode Menjabat**
  Menjabat sejak: 22 April 2024
- **Dasar Hukum Pengangkatan**
  SK No. 404/DIR/2024



Agus Sumaryono
Digital & Operations Risk Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bekasi, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret (1994).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Digital & Operations Risk Management Division Head
- 2024 menjabat sebagai Pj Digital & Operations Risk Management Division Head
- 2023 menjabat sebagai Deputy Commercial Risk Division
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager Bekasi

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Agustus 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 711/DIR/2024



Kusumarjono
Ketua Tim Strategi Pengembangan Syariah (TSPS)

- Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Lampung (1990).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Ketua Tim Strategi Pengembangan Syariah (TSPS)
- 2021 menjabat sebagai Corporate Strategy & Performance Management Division Head
- 2020 menjabat sebagai Retail Funding & Service Division Head
- 2019 menjabat sebagai Branch Manager Kantor Cabang Bandung
- 2017 menjabat sebagai Strategy Planning Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 15 Januari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 11/DIR/2024



Benjamen Sihombing
Regional Office Head Kantor Wilayah Jawa Barat

- Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Bekasi, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (1993).

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Jawa Barat
- 2021 menjabat sebagai Commercial Asset Management 1 Division Head
- 2020 menjabat sebagai PJ Commercial Risk Division Head
- 2019 menjabat sebagai PJ Regional Office Head IV (Sumatera)
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager Bekasi

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 11 Juli 2022

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 710/DIR/2022



Tiana Elma Hetty
Regional Office Head
Kantor Wilayah Jakarta I

Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia (1994).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Jayabaya (2016).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta I
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta I
- 2023 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office IV (Sumatera)
- 2022 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Harmoni

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Agustus 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 711/DIR/2024



Sri Soekminiarni
Regional Office Head
Kantor Wilayah Jakarta II

Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (1994).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta II
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head VI (Jateng - DIY)
- 2022 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office I (Jawa Barat)
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Harmoni

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 971/DIR/2024



Waluyo
PJ Regional Office Head
Kantor Wilayah Jateng DIY

Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Semarang, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret (1994).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jateng DIY
- 2023 menjabat sebagai Deputy Commercial Asset Management
- 2022 menjabat sebagai Deputy Commercial Banking
- 2020 menjabat sebagai Commercial Asset Document Department Head

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 971/DIR/2024



Surasta
PJ Regional Office Head
Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra

Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Sebelas Maret (1994).
- Magister (S2) Manajemen SDM dari Universitas Udayana (2007).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra
- 2024 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office I (Jawa Barat)
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager Kelapa Gading Square

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 971/DIR/2024



Paulus Hes
Regional Office Head Kantor Wilayah
Sulawesi Maluku Papua

Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Makassar, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1995).

Pengalaman Kerja
- 2023 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua
- 2021 menjabat sebagai Commercial Asset Management 2 Division Head
- 2020 menjabat sebagai PLT Regional Office Head III (Jawa Timur)
- 2019 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office III (Jawa Timur)

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 05 Juni 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 429/DIR/2023



Dedy Lesmana
Regional Office Head
Kantor Wilayah Sumatera

Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Medan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Islam Indonesia (1996).

Pengalaman Kerja
- 2024 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Sumatera
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Sumatera
- 2022 menjabat sebagai Deputy Mortgage & Secured Loan Division
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager Kelapa Gading Square

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 971/DIR/2024



Hery Sarjito
Regional Office Head
Kantor Wilayah Kalimantan

- Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2024, berdomisili di Balikpapan, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknologi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Kalimantan
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Kalimantan
- 2023 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office I (Jakarta)
- 2022 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office V (Sulawesi)
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager Makassar

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Agustus 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 711/DIR/2024

Pejabat Dua Level di Bawah Direksi

Nama	Unit Kerja	Job Title
DIVISI		
Lusiana Anjarsari	Internal Audit Division	Deputy Internal Audit Division Head
Hatorangan David Hutajulu	IT Strategic Planning & Development Division	Deputy IT Strategic Planning & Development
Ghulam Mahdi Muharram	IT Operations Division	Deputy IT Operations
Romeo Daniel Mekenru Van Enst	Mortgage & Secure Loan Division	Deputy Mortgage & Secured Loan Division
Katon Djoko Soekarsono	Sharia Banking Division	Sharia Information Technology Deputy
Ide Kusuma Pribadi	Sharia Banking Division	Sharia Financing Business Deputy
Cuk Hidayat	Sharia Banking Division	Sharia Operations & Asset Management Deputy
Asvianti Handaru W.	Sharia Banking Division	Sharia Funding Business Deputy
Achmad Zuchridin	Commercial Banking Division	Deputy Commercial Banking
Paulus Puspo Priyanto	Credit Operations Division	Deputy Credit Operations
Noor Ridlo	Subsidized Mortgage Division	Deputy SMD
Wiyaksono	Commercial Asset Management Division	Deputy Commercial Asset Management
Didi Rusliyadi	Wholesale Credit Risk Division	Deputy Wholesale Credit Risk
KANTOR WILAYAH		
Fitri Novianty Ratna K	Kantor Wilayah Jakarta I	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jakarta I
M.Takdir Munir	Kantor Wilayah Jakarta I	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jakarta I
Daulat Marpaung	Kantor Wilayah Jakarta II	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jakarta II
Ciko Hadiantono	Kantor Wilayah Jakarta II	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jakarta II
Ratna Prima Dewi	Kantor Wilayah Jawa Barat	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jawa Barat
Wahyu Dwi Prasetyanto	Kantor Wilayah Jawa Barat	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jawa Barat

Nama	Unit Kerja	Job Title
Wawan Kurniawan	Kantor Wilayah Jateng DIY	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jateng DIY
Bagus Hendri Setiawan	Kantor Wilayah Jateng DIY	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jateng DIY
Carly Tambunan	Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra
Ternamentha Sitepu	Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra
Aries Tuti	Kantor Wilayah Sumatera	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Sumatera
Imam Subiyantoro	Kantor Wilayah Sumatera	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Sumatera
Noperman Sinaga	Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua
Erik Budi Setiawan	Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Sulawesi Maluku papua
Didik Sudibyo	Kantor Wilayah Kalimantan	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Kalimantan
Arjanto	Kantor Wilayah Kalimantan	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Kalimantan

Profil Pegawai

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

(dalam satuan orang)

Jenis Kelamin	2024	2023
Pria	**6.560**	6.288
Wanita	**6.287**	5.757
Jumlah	**12.847**	**12.045**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

(dalam satuan orang)

Jabatan	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Level 22	**2**	**1**	**3**	2	-	2
Level 19-21	**114**	**26**	**140**	134	24	158
Level 15-18	**1.119**	**409**	**1.528**	1.061	376	1.437
Level 13-14	**1.718**	**1.215**	**2.933**	1.762	1.149	2.911

Jabatan	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Level 11-12	2.895	3.548	6.443	2.574	3.129	5.703
Level 8-10	712	1.088	1.800	755	1.079	1.834
Jumlah	6.560	6.287	12.847	**6.288**	**5.757**	**12.045**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

(dalam satuan orang)

Rentang Usia	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
≥ 51	681	218	899	720	231	951
31–50	3.713	2.764	6.477	3.284	2.536	5.820
≤ 30	2.166	3.305	5.471	2.284	2.990	5.274
Jumlah	6.560	6.287	12.847	**6.288**	**5.757**	**12.045**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

(dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Pasca Sarjana	373	189	562	367	168	535
Sarjana	5.574	5.212	10.786	5.254	4.627	9.881
Sarjana Muda	511	706	1.217	539	734	1.273
SLTA	102	180	282	128	228	356
Jumlah	6.560	6.287	12.847	**6.288**	**5.757**	**12.045**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

(dalam satuan orang)

Status Ketenagakerjaan	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Tetap	6.485	6.214	12.699	5.984	5.286	11.270
Kontak	75	73	148	304	471	775
Jumlah Tanpa Pegawai *Outsource*	6.560	6.287	12.847	6.288	5.757	12.045
Outsource	6.551	1.187	7.738	6.930	1.157	8.087
Jumlah Termasuk Pegawai *Outsource*	13.111	7.474	20.585	13.218	6.914	20.132

Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

(dalam satuan orang)

Masa Kerja	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
> 30th	124	80	204	50	58	108
Di atas 25th-30th	584	142	726	642	179	821
Di atas 20th-25th	0	0	0	129	21	150
Di atas 15th-20th	213	306	519	112	231	343
Di atas 10th-15th	1.473	1.519	2.992	1.046	1.345	2.391
Di atas 5th-10th	2.733	2.043	4.776	2.672	1.758	4.430
Di atas 0-5th	1.433	2.197	3.630	1.637	2.165	3.802
Jumlah	**6.560**	**6.287**	**12.847**	**6.288**	**5.757**	**12.045**

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut:

Tabel Komposisi Pemegang Saham BTN Per 1 Januari 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Negara Republik Indonesia	1	8.420.666.648	60,00
Asuransi	73	200.280.053	1,43
Bank	3	11.412.489	0,08
Dana Pensiun	104	1.366.263.155	9,74
Koperasi	5	2.764.700	0,02
Perorangan Indonesia	55.885	1.921.912.997	13,69
Perseroan Terbatas	157	137.511.407	0,98
Reksadana	131	583.769.031	4,16
Yayasan	11	35.383.999	0,25
Sub Total	**56.370**	**12.679.964.479**	**90,35**
ASING			
Badan Usaha Asing	185	1.351.005.210	9,63
Perorangan Asing	74	3.474.724	0,02

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Sub Total	**259**	**1.354.479.934**	**9,65**
TOTAL	**56.629**	**14.034.444.413**	**100,00**

Tabel Komposisi Pemegang Saham BTN Per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Negara Republik Indonesia	**1**	8.420.666.648	60,00
Asuransi	**93**	283.251.354	2,02
Bank	**3**	9.608.789	0,07
Dana Pensiun	**108**	1.331.751.166	9,49
Koperasi	**3**	1.016.500	0,01
Perorangan Indonesia	**55.826**	1.594.873.202	11,36
Perseroan Terbatas	**153**	115.739.035	0,82
Reksadana	**150**	744.706.029	5,31
Yayasan	**15**	26.954.630	0,19
Sub Total	**56.351**	**4.107.900.705**	**89,27**
ASING			
Badan Usaha Asing	**204**	1.503.132.136	10,71
Perorangan Asing	**71**	2.744.924	0,02
Sub Total	**275**	**1.505.877.060**	**10,73**
TOTAL	**56.627**	**14.034.444.413**	**100,00**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BTN Per 1 Januari 2024

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Lokal	389.275.808	2,77
2.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	Lokal	362.166.723	2,58
3.	PT TASPEN	Lokal	332.835.794	2,37
4.	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	Lokal	237.196.100	1,69
5.	JPMSE STOCK RE UCITS CLT RE-HANDELSBANKENTILLVAXTMARKNAD TEMA	Asing	166.610.040	1,19
6.	REKSA DANA SAM DANA CERDAS	Lokal	86.500.058	0,62
7.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Lokal	77.756.000	0,55
8.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETSSTOCK INDEX FUND	Asing	66.560.556	0,47
9.	DP BTN II	Lokal	63.301.800	0,45
10.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONALSTOCK INDEX FUND	Asing	62.390.184	0,44
11.	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS EQUITY FUND, LP	Asing	61.460.400	0,44

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
12.	BNYM RE VANDERBILT UNIVERSITY	Asing	60.723.800	0,43
13.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Asing	53.781.176	0,38
14.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFDBOARD-2039927326	Asing	52.862.458	0,38
15.	JPMCB NA RE - REB EMERGING MARKETS FINANCIALS FUND, LP	Asing	49.607.900	0,35
16.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIO	Asing	48.371.154	0,34
17.	STATE STREET BANK-CALIFORNIA STATE TEACHERS RETIREMENT SYSTEM	Asing	42.207.800	0,30
18.	STATE STREET BANK-LORD ABBETT SECURITIESTRUST LORD ABBETT INTERNATIONAL OPPORTU	Asing	41.619.000	0,30
19.	CITIBANK NEW YORK S/A GEORGETOWN EMERGING MARKETS FUND SPC, LTD.-XING LONG FUND	Asing	37.500.000	0,27
20.	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	Asing	31.550.815	0,22

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BTN Per 31 Desember 2024

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Lokal	389.275.808	2,77
2.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	Lokal	362.166.723	2,58
3.	PT. TASPEN	Lokal	332.835.794	2,37
4.	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	Lokal	206.156.100	1,47
5.	JPMSE STOCK RE UCITS CLT RE-HANDELSBANKEN	Asing	156.224.839	1,11
6.	REKSA DANA SAM DANA CERDAS	Lokal	84.750.058	0,60
7.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Lokal	77.756.000	0,55
8.	NTC-ARTEMIS SMARTGARP GLOBAL EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Asing	75.530.000	0,54
9.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	Asing	66.560.556	0,47
10.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	Asing	65.330.984	0,47
11.	NTC-LSV EMERGING MARKETS EQUITY FUND, LP	Asing	61.460.400	0,44
12.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	Asing	57.337.558	0,41
13.	JPMCB NA RE - REB EMERGING MARKETS FINANCIALS FUND	Asing	57.264.150	0,41
14.	BNYM RE VANDERBILT UNIVERSITY	Asing	55.523.100	0,40
15.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY	Asing	54.408.154	0,39
16.	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS	Asing	54.042.776	0,39
17.	SSB SBG6 SWEDBANK ROBUR SMALL CAP EMERGING MARKETS	Asing	50.000.000	0,36
18.	REKSA DANA ASHMORE SAHAM SEJAHTERA NUSANTARA	Lokal	43.438.800	0,31
19.	RETAIL INDIVIDUAL	Lokal	38.406.500	0,27
20.	REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS NUSANTARA	Lokal	36.759.600	0,26

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih BTN per 1 Januari 2024

Nama Investor	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	8.420.666.648	60,00

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih BTN per 31 Desember 2024

Nama Investor	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	8.420.666.648	60,00

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Tabel Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% per 1 Januari 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Asuransi	73	200.280.053	1,43
Bank	3	11.412.489	0,08
Dana Pensiun	104	1.366.263.155	9,74
Koperasi	5	2.764.700	0,02
Perorangan Indonesia	55.885	1.921.912.997	13,69
Perseroan Terbatas	157	137.511.407	0,98
Reksadana	131	583.769.031	4,16
Yayasan	11	35.383.999	0,25
Sub Total	56.369	**4.259.297.831**	**30,35%**
ASING			
Badan Usaha Asing	185	1.351.005.210	9,63%
Perorangan Asing	74	3.474.724	0,02%
Sub Total	259	**1.354.479.934**	**9,65%**
TOTAL	56.628	**5.613.777.765**	**40,00%**

Tabel Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Asuransi	93	283.251.354	2,02
Bank	3	9.608.789	0,07

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Dana Pensiun	108	1.331.751.166	9,49
Koperasi	3	1.016.500	0,01
Perorangan Indonesia	55.826	1.594.873.202	11,36
Perseroan Terbatas	153	115.739.035	0,82
Reksadana	150	744.706.029	5,31
Yayasan	15	26.954.630	0,19
Sub Total	56.351	**4.107.900.705**	**29,27%**
ASING			
Badan Usaha Asing	204	1.503.132.136	10,71
Perorangan Asing	71	2.744.924	0,02
Sub Total	275	**1.505.877.060**	**10,73**
TOTAL	56.626	**5.613.777.765**	**40,00%**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BTN per 1 Januari 2024

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI				
1.	Nixon L.P. Napitupulu	Direktur Utama	4.250.500	0,0302862
2.	Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	308.000	0,0021946
3.	Andi Nirwoto	Direktur IT and Digital	1.822.161	0,0129835
4.	Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Asset Management	1.733.200	0,0123496
5.	Jasmin	Direktur Distribution and Funding	2.848.030	0,0202931
6.	Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	1.892.700	0,0134861
7.	Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	1.763.314	0,0125642
8.	Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	2.531.022	0,0180344
9.	Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	1.871.964	0,0133384
10.	Hakim Putratama	Direktur Institutional Banking	-	-
DEWAN KOMISARIS				
1.	Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/Independen	-	-
2.	Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen	-	-
3.	Armand B. Arief	Komisaris Independen	-	-
4.	Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	-	-
5.	Andin Hadiyanto	Komisaris	-	-
6.	Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	404.600	0,0028829
7.	Himawan Arief Sugoto	Komisaris	404.600	0,0028829
8.	M Yusuf Permana*	Komisaris	-	-
TOTAL			**19.830.091**	**0,1412959**

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 4 Maret 2024 dan dikukuhkan pada RUPS Tahunan 2024.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BTN per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI				
1.	Nixon L.P. Napitupulu	Direktur Utama	5.399.000	0,0384696
2.	Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	1.149.100	0,0081877
3.	Andi Nirwoto	Direktur Information Technology	2.818.561	0,0200832
4.	Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	2.729.600	0,0194493
5.	Jasmin	Direktur Distribution and Institutional Funding	3.844.430	0,0273928
6.	Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	2.889.100	0,0205858
7.	Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	2.759.714	0,0196639
8.	Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	3.527.422	0,0251340
9.	Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	2.868.364	0,0204380
10.	Hakim Putratama	Direktur Operations & Customer Experience	794.400	0,0056604
11.	Muhammad Iqbal	Direktur SME & Retail Funding	-	-
DEWAN KOMISARIS				
1.	Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/Independen	-	-
2.	Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen	-	-
3.	Armand B. Arief	Komisaris Independen	-	-
4.	Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	-	-
5.	Adi Sulistyowati	Komisaris Independen	-	-
6.	Bambang Widjanarko	Komisaris Independen	-	-
7.	Andin Hadiyanto	Komisaris	-	-
8.	Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	879.300	0,0062653
9.	Himawan Arief Sugoto	Komisaris	879.300	0,0062653
TOTAL				

Sampai dengan Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Senior Manajemen

Tabel Kepemilikan Saham Senior Manajemen BTN Per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Benny Yoslim	SEVP Wholesale Banking	911.500	0,0064947
2.	Alex Sofjan Noor	SEVP Operations	1.540.026	0,0109732
3.	Thomas Wahyudi	SEVP Digital Business	268.500	0,0019132

Sampai dengan 31 Desember 2024, Senior Manajemen BTN tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

Klasifikasi Pemegang Saham

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham BTN Per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Institusi Lokal	526	10.933.694.151	77,91
Institusi Asing	204	1.503.132.136	10,71
Individu Lokal	55.826	1.594.873.202	11,36
Individu Asing	71	2.744.924	0,02
Total	56.627	**14.034.444.413**	**100,00**

Pemilik Manfaat

Pemilik manfaat Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini Menteri BUMN ditunjuk dan atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah Republik Indonesia.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan saham mayoritas Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar **60,00%.** Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung.



60%

Pemerintah Republik Indonesia*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*) Pemilik Manfaat

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2024 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama.

Informasi Kelompok Usaha Bank

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum merupakan Kelompok Usaha Bank, sehingga tidak terdapat informasi struktur Kelompok Usaha Bank, struktur keterkaitan kepengurusan dalam Kelompok Usaha Bank dan pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

Struktur Grup Perusahaan

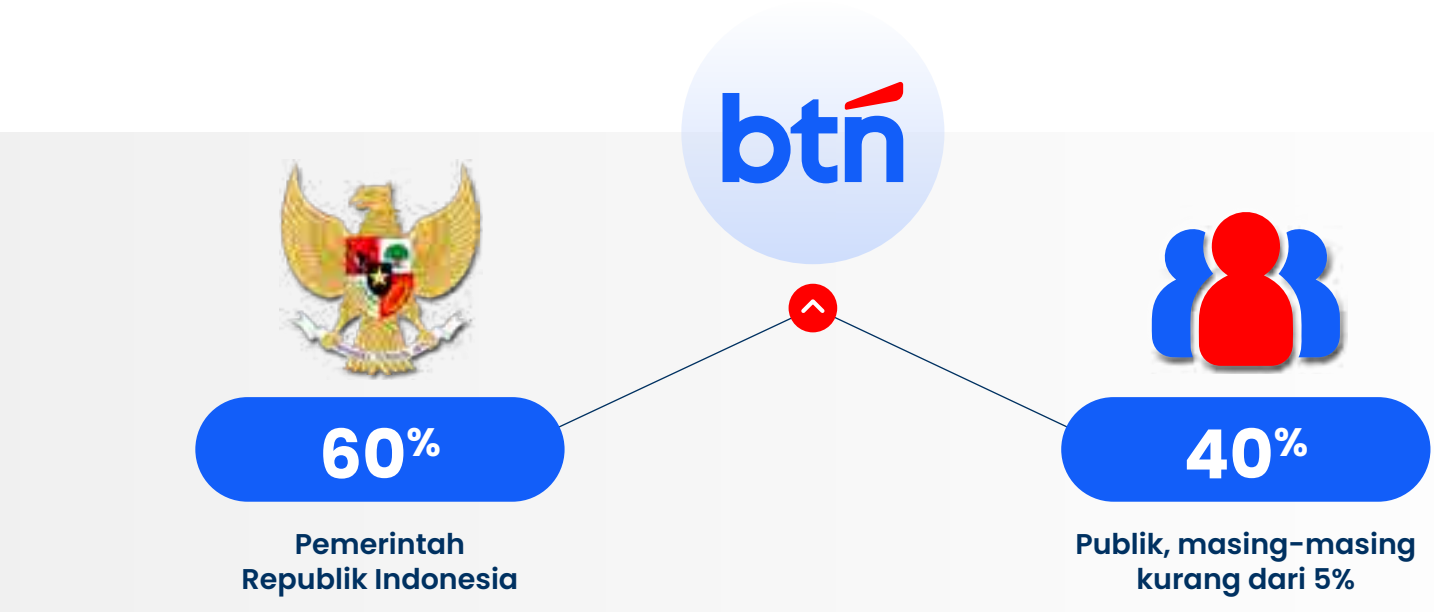

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Kronologi Penerbitan Saham

Pencatatan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan menawarkan 2.360.057.000 lembar saham Seri B atau 27,08% dari modal ditempatkan, dengan harga penawaran Rp800 per lembar saham kepada masyarakat. Pencapaian IPO (*Initial Public Offering*) tersebut mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat, yang ditandai dengan *oversubscribe* sebanyak 2,04 kali dengan nilai *proceed* sebesar Rp1,88 triliun. Hal tersebut mendapatkan penghargaan "Best IPO in Indonesia 2009" dari majalah The Asset dan "Mid Cap/IPO Deal of The Year in Southeast Asia 2009" dari Publisher Alpha South Asia (Hong Kong).

Aksi Korporasi	:	Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)
Tahun Penerbitan Saham	:	17 Desember 2009
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	2.360.057.000 lembar saham Seri B atau 27,08% dari modal ditempatkan
Nilai Nominal Saham	:	Rp500 per lembar saham
Harga Penawaran	:	Rp800 per lembar saham
Jumlah Saham Sebelum IPO	:	0 lembar saham
Jumlah Saham Tercatat Setelah IPO	:	8.623.285.575 lembar saham Seri B
Pencatatan Bursa	:	Bursa Efek Indonesia

Penawaran Umum Terbatas I – *Rights Issue*

Pada tanggal 23 November 2012, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan juga untuk meningkatkan jumlah saham publik yang diperjual belikan (*floating shares*). Kondisi ini akan meningkatkan kapitalisasi pasar dan likuiditas saham BBTN di pasar modal sekaligus untuk mendukung pertumbuhan kredit, sehingga dapat menambah minat investor untuk berinvestasi lebih pada saham BBTN.

Aksi Korporasi	:	Penawaran Umum Terbatas I - Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/*Rights Issue*
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	1.512.857.500 Saham Seri B
Nilai Nominal Saham	:	Rp500
Harga Pelaksanaan	:	Rp1.235
Jumlah Saham Tercatat Sebelum *Rights Issue*	:	8.859.291.500
Jumlah Saham Tercatat Setelah *Rights Issue*	:	10.481.074.500 lembar saham
Jumlah Dana (*Proceeds*) Diterima	:	Rp1.868.379.012.500
Rasio Konversi	:	555.000 Saham Lama berhak atas 94.943 HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	14,61% sebelum pelaksanaan MESOP dan sebesar 16,49% setelah pelaksanaan MESOP
Periode Perdagangan HMETD	:	23 - 29 November 2012
Periode Pelaksanaan HMETD	:	23 - 29 November 2012
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	23 November 2012
Pencatatan Bursa	:	Bursa Efek Indonesia
Pembeli Siaga	:	PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas

Penawaran Umum Terbatas II – *Rights Issue*

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam meningkatkan penyaluran jumlah kredit dan/atau pinjaman.

Aksi Korporasi	:	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II")
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 3.444.444.413 (Tiga Milyar Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tiga Belas) saham baru Seri B
Nilai Nominal Saham	:	Rp500,- (lima ratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah)
Jumlah Saham Tercatat Sebelum *Rights Issue*	:	10.590.000.000 (sepuluh miliar lima ratus sembilan puluh juta) saham
Jumlah Saham Tercatat Setelah *Rights Issue*	:	14.034.444.413 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga belas) saham
Nilai Rights *Issue*	:	Nilai PMN sebesar Rp2.479.999.997.600,- (Dua Triliun Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah) Nilai partisipasi publik sebesar Rp1.653.333.295.600,- (Satu Triliun Enam Ratus Lima Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah)
Jumlah Dana (*Proceeds*) Diterima	:	Rp4.133.333.295.600,- (Empat Triliun Seratus Tiga Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah)
Rasio Konversi	:	Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama berhak mendapatkan 32.525.443 (tiga puluh dua juta lima ratus dua puluh lima ribu empat ratus empat puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Dilusi Kepemilikan	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 24,54% (Dua Puluh Empat Koma Lima Empat Persen)
Periode Perdagangan HMETD	:	28 Desember 2022 - 5 Januari 2023
Periode Pelaksanaan HMETD	:	28 Desember 2022 - 5 Januari 2023
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	28 Desember 2022
Pencatatan Bursa	:	Bursa Efek Indonesia
Pembeli Siaga	:	PT CIMB Niaga Sekuritas

Kronologis Penerbitan/Pencatatan Saham BTN

No.	Periode	Keterangan	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Harga Penawaran (Rp)	
1.	Sebelum IPO	-	-	-		
2.	17 Desember 2009	Penawaran Umum Perdana	Saham Biasa Seri B	500	800	
3.	4 Februari 2011	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	855	
4.	4 Oktober 2011	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	855	
5.	1 Februari 2012	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.297	
6.	1 Mei 2012	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
7.	23 November 2012	Penawaran Umum Terbatas I/*Rights Issue*	Saham Biasa Seri B	500	1.235	
8.	1 Februari 2013	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.098	
9.	1 Juli 2013	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
10.	1 Februari 2014	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
11.	1 Juli 2014	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
12.	2 Februari 2015	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
13.	1 Juli 2015	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
14.	1 Februari 2016	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.098	
15.	28 Desember 2022	Penawaran Umum Terbatas II/ *Rights Issue*	Saham Biasa Seri B	500	1.200	

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi serta Efek Lainnya

Kronologi pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan terdiri dari pencatatan Obligasi, Sekuritisasi KPR, dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), dengan kronologis sebagai berikut.

Kronologi Penerbitan Obligasi

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan)	Harga Penawaran	
Obligasi Bank BTN I Tahun 1989	25 Juli 1989	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN II Tahun 1990	-	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN III Tahun 1991	-	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN IV Tahun 1991	-	5	Rp	100.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN V Tahun 1993	-	5	Rp	150.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	

	Jumlah Saham yang Diterbitkan (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor		
		Jumlah Saham (lembar)	Total Nilai Nominal (Rp)	Total Harga Penawaran (Rp)
	-	6.354.000.000	3.177.000.000.000	-
	2.360.057.000	8.714.057.000	4.357.028.500.000	1.888.045.600.000
	95.015.000	8.809.072.000	4.404.536.000.000	81.237.825.000
	26.898.500	8.835.970.500	4.417.985.250.000	22.998.217.500
	2.544.500	8.838.515.000	4.419.257.500.000	3.300.216.500
	5.068.000	8.843.583.000	4.421.791.500.000	-
	1.512.857.500	10.356.440.500	5.178.220.250.000	1.868.379.012.500
	206.420.500	10.562.861.000	5.281.430.500.000	226.649.709.000
	1.992.500	10.564.853.500	5.282.426.750.000	-
	407.000	10.565.260.500	5.282.630.250.000	-
	2.435.500	10.567.696.000	5.283.848.000.000	-
	24.500	10.567.720.500	5.283.860.250.000	-
	14.624.500	10.582.345.000	5.291.172.500.000	-
	7.655.000	10.590.000.000	5.295.000.000.000	8.405.190.000
	3.444.444.413	14.034.444.413	7.017.222.206.500	4.133.333.259.600

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2024	2023	
	25 Juli 1994	18,75% tetap	Lunas	-	-	-
	1 Juni 1995	16,25% tetap	Lunas	-	-	-
	11 November 1996	20,00% tetap	Lunas	-	-	-
	23 Januari 1996	17,00% tetap	Lunas	-	-	-
	31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh Tempo	Lunas	-	-	-

Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan)	Harga Penawaran	
Obligasi Bank BTN VI Tahun 1995	-	5	Rp	350.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN VII Tahun 1996	-	5	Rp	200.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN VIII Tahun 1997	-	5	Rp	400.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN IX Tahun 2003	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN X Tahun 2004	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004	-	10	Rp	250.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi BTN XI Tahun 2005	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	-	10	Rp	1.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri A	-	3	Rp	300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri B	-	4	Rp	300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri C	-	5	Rp	900.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIV Tahun 2010	11 Juni 2010	10	Rp	1.650.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XV Tahun 2011	28 Juni 2011	10	Rp	1.300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	5 Juni 2012	10	Rp	2.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjuta I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2013	10	Rp	2.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A		3	Rp	900.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2015	5	Rp	500.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2015	7	Rp	800.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8 Juli 2015	10	Rp	800.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2016	3	Rp	1.347.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2016	5	Rp	1.653.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2017	3	Rp	1.466.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2017	5	Rp	1.295.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C	13 Juli 2017	7	Rp	853.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	13 Juli 2017	10	Rp	1.386.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2024	2023	
	21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo	Lunas	-	-	-
	22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo	Lunas	-	-	-
	18 Juli 2002	14,15% tetap	Lunas	-	-	-
	2 Oktober 2008	12,50% tetap	Lunas	-	-	-
	25 Mei 2009	12,20% tetap	Lunas	-	-	-
	25 Mei 2014*	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan	Lunas	-	-	-
	6 Juli 2010	12,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	19 September 2016	12,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2012	11,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2013	12,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2014	12,25% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	11 Juni 2020	10,25% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2021	9,50% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	5 Juni 2022	7,90% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	27 Maret 2023	7,90% tetap	Lunas	-	AA+(idn)	Bank Mega
	8 Juli 2018	9,625% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2020	9,875% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2022	10,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2025	10,50% tetap	Belum Jatuh Tempo	**AA+(idn)**	AA+(idn)	Bank Mega
	30 Agustus 2019	8,20% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	30 Agustus 2021	8,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	13 Juli 2020	8,30% tetap	Lunas	-	-	Bank BJB
	13 Juli 2022	8,50% tetap	Lunas	-	-	Bank BJB
	13 Juli 2024	8,70% tetap	Lunas	-	AA+(idn)	Bank BJB
	13 Juli 2027	8,90% tetap	Belum Jatuh Tempo	**AA+(idn)**	AA+(idn)	Bank BJB

Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan)	Harga Penawaran	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri A	28 Juni 2019	370 Hari	Rp	1.756.500	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2019	3	Rp	1.168.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2019	5	Rp	1.219.500	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Junior Global Bond Bank BTN	23 Januari 2020	5	USD	300	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A	19 Agustus 2020	370 (hari)	Rp	577.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B	19 Agustus 2020	3	Rp	727.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	19 Agustus 2020	5	Rp	196.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri A	24 Mei 2022	3	Rp	600.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri B	24 Mei 2022	5	Rp	400.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	

Catatan:
- Rating Efek-efek dalam negeri yang *outstanding* di Tahun 2024 menggunakan rating dari Fitch.
- Rating Junior Global Bond BTN (USD) yang diterbitkan *outstanding* di Tahun 2024 menggunakan rating dari Moody's.

* Perseroan telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009.

Kronologi Penerbitan Sukuk

Tabel Kronologi Penerbitan Sukuk BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Sukuk secara Elektronik	Tenor (bulan)	Mata Uang	Jumlah Sukuk (Jutaan Rp)	
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I	28 Juli 2023	159	Rp	92.553	
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II	27 Desember 2023	156	Rp	175.039	

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2024	2023	
	8 Juli 2020	7,750% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2022	8,750% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2024	9,000% tetap	Lunas	-	AA+(idn)	Bank Mega
	23 Januari 2025	4,20%	Belum Jatuh Tempo	Ba3	Ba3	Citicorp International Limited
	29 Agustus 2021	6,75%	Lunas	-	-	Bank BJB
	19 Agustus 2023	7,80%	Lunas	-	AA+(idn)	Bank BJB
	19 Agustus 2025	8,40%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
	24 Mei 2025	5,50%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
	24 Mei 2027	6,0%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank BJB

Nama Bursa Tempat Obligasi Perusahaan Dicatatkan

- Seluruh Obligasi Dalam Negeri BTN dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Junior Global Bond BTN dicatatkan pada SGX (Singapore Exchange).

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Nisbah	Status Pembayaran	Keterangan
	28 Oktober 2036	11,00% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 0,55% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27 Desember 2036	27,40% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.

Kronologis Pencatatan Sekuritisasi KPR

Perseroan telah melakukan sekuritisasi atas tagihan KPR melalui skema Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) dan skema Efek Beragunan Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Kronologi Pencatatan Sekuritisasi KPR BTN

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)
1.	KIK-EBA DSMF 01	111.111.108.501	A	100.000.000.000
			B	11.111.108.501
2.	KIK-EBA DSMF 02	391.305.329.159	A	360.000.000.000
			B	31.305.329.159
3.	KIK-EBA DBTN 01	750.000.230.717	A	688.500.000.000
			B	61.500.230.717
4.	KIK-EBA DBTN 02	703.450.414.156	A	645.000.000.000
			B	58.450.414.156
5.	KIK-EBA DBTN 03	1.000.000.005.997	A	925.000.000.000
			B	75.000.005.997
6.	KIK-EBA DBTN 04	1.000.000.005.941	A1	403.000.000.000
			A2	525.000.000.000
			B	72.000.005.941
7.	KIK-EBA DBTN 05	1.500.000.001.615	A1	723.500.000.000
			A2	647.500.000.000
			B	129.000.001.615
8.	EBA-SP SMF-BTN 01	200.000.000.041	A	181.600.000.000
			B	18.400.000.041
9.	EBA-SP SMF-BTN 02	1.000.000.000.000	A1	400.000.000.000
			A2	513.000.000.000
			B	87.000.000.000
10.	EBA-SP SMF-BTN 03	1.000.000.000.000	A1	200.000.000.000
			A2	713.000.000.000
			B	87.000.000.000
11.	EBA-SP SMF-BTN 04	2.000.000.000.000	A1	700.000.000.000
			A2	1.124.000.000.000
			B	176.000.000.000
12.	EBA-SP SMF-BTN 05	2.000.000.000.000	A1	574.000.000.000
			A2	1.142.000.000.000
			M	24.000.000.000
			B	260.000.000.000
13.	EBA-SP SMF-BTN 06	631.000.543.015	A	576.734.000.000
			B	54.266.543.015

	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	11 Februari 2009*	10 Januari 2018	5,30	13,000%	idAAA
	10 November 2009*	10 Desember 2019	5,63	11,000%	idAAA
	27 December 2010*	27 September 2019	5,35	9,250%	idAAA
	16 November 2011*	27 Februari 2021	5,94	8,750%	idAAA
	12 December 2012*	07 Januari 2023	6,35	7,750%	idAAA
	20 Desember 2013*	26 Februari 2022	5,57	A1 = 8,90% A2 = 9,50%	idAAA
	28 November 2014*	07 September 2025	6,72	A1 = 10% A2 = 10,25%	idAAA
	27 November 2015	07 Maret 2022	3,95	8,60%	idAAA
	31 Oktober 2016	27 Juni 2027	7,05	A1 = 8,15% A2 = 8,75%	idAAA
	28 April 2017	07 Januari 2028	7,78	A1 = 8,00% A2 = 8,40%	idAAA
	28 Februari 2018	07 Mei 2029	7,03	A1 = 7,00% A2 = 7,50%	idAAA
	27 November 2019	07 Mei 2032	9,09	A1 = 8,50% A2 = 8,75% M = 10,40%	idAAA idA
	30 Desember 2020	07 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)	
14.	EBA-SP SMF-BTN 07	500.000.001.416	A	452.500.000.000	
			B	47.500.001.416	
15.	EBA-SP SMF-BTN 08	600.000.020.055	A	544.800.000.000	
			B	55.200.020.055	
Jumlah		**13.386.867.660.613**		**13.386.867.660.613**	

*Bank sebagai Penyedia Jasa dalam transaksi sekuritisasi telah melaksanakan opsi *clean-up call* sesuai ketentuan.

Kronologi Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit*

Tabel Kronologi Pencatatan *Negotiable Certificate of Deposit*

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri	
NCD Tahap I	**625.000.000.000**	5 Desember 2014	A	
			B	
			C	
NCD Tahap II	**1.005.000.000.000**	26 Februari 2015	A	
			B	
			C	
			D	
NCD Tahap III	**500.000.000.000**	17 Februari 2015	E	
NCD Tahap IV	**1.110.000.000.000**	30 April 2015	A	
			B	
			C	
NCD Tahap I 2016	**740.000.000.000**	9 Juni 2016	A	
NCD Tahap II 2016	**1.115.000.000.000**	5 Agustus 2016	A	
			B	
			C	
NCD Tahap III 2016	**371.000.000.000**	30 November 2016	A	
			B	
NCD Tahap IV 2016	**500.000.000.000**	29 Desember 2016	A	
			B	
NCD Tahap V 2016	**500.000.000.000**	30 Desember 2016	-	
NCD Tahap I 2017	**1.735.000.000.000**	21 Februari 2017	A	
			B	
NCD Tahap III 2017	**550.000.000.000**	3 Oktober 2017	-	
NCD Tahap II 2017	**1.050.000.000.000**	5 Oktober 2017	A	
			B	

	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	23 Desember 2022	07 Januari 2034	5,66	7,70%	$_{id}$AAA
					$_{id}$AAA
	26 September 2023	07 Agustus 2035	7,44	6,65%	$_{id}$AAA

	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Rate	Nominal Per Seri
	6 bulan	4 Juni 2015	9,00%	280.000.000.000
	12 bulan	27 November 2015	9,25%	45.000.000.000
	15 bulan	26 Februari 2016	9,50%	300.000.000.000
	6 bulan	26 Agustus 2015	9,00%	470.000.000.000
	12 bulan	18 Februari 2016	9,25%	85.000.000.000
	15 bulan	19 Mei 2016	9,50%	10.000.000.000
	18 bulan	18 Agustus 2016	9,70%	440.000.000.000
	5 bulan	15 Juli 2015	9,00%	500.000.000.000
	6 bulan	30 Oktober 2015	8,75%	330.000.000.000
	12 bulan	2 Mei 2016	9,00%	620.000.000.000
	18 bulan	31 Oktober 2016	9,25%	160.000.000.000
	3 bulan	9 September 2016	6,85%	740.000.000.000
	3 bulan	3 November 2016	7,19%	440.000.000.000
	6 bulan	1 Februari 2017	7,47%	275.000.000.000
	12 bulan	10 Agustus 2017	7,80%	400.000.000.000
	3 bulan	28 Februari 2017	7,04%	20.000.000.000
	6 bulan	29 Mei 2017	7,26%	351.000.000.000
	3 bulan	29 Maret 2017	7,75%	315.000.000.000
	6 bulan	3 Juli 2017	7,74%	185.000.000.000
	6 bulan	3 Juli 2017	7,73%	500.000.000.000
	6 bulan	22 Agustus 2017	7,28%	1.195.000.000.000
	12 bulan	16 Februari 2018	7,43%	540.000.000.000
	12 bulan	2 Oktober 2018	6,50%	550.000.000.000
	6 bulan	3 April 2018	6,00%	230.000.000.000
	12 bulan	5 Oktober 2018	6,25%	820.000.000.000

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri
NCD Tahap IV 2017	540.000.000.000	13 Desember 2017	A
			B
NCD Tahap I 2018	1.440.000.000.000	3 April 2018	A
NCD Tahap II 2018	690.000.000.000	18 Juli 2018	A
			B
NCD Tahap III 2018	2.020.000.000.000	5 November 2018	A
			B
			C
NCD Tahap IV 2018	340.000.000.000	10 Desember 2018	A
			B
NCD Tahap I Tahun 2023	1.500.000.000.000	20 Oktober 2023	A
			B
			C
Jumlah	14.831.000.000.000		

Kronologi Penerbitan *Long Term Notes* (LTN)

Penerbitan *Long Term Notes* (LTN) BTN ditujukan kepada investor tunggal BP Tapera, sebagai *reimburse* sumber dana BP Tapera bagi penyaluran KPR Tapera. Dengan demikian LTN merupakan Efek bersifat utang yang diterbitkan tanpa melalui proses Penawaran Umum dan tidak diperingkat.

Tabel Kronologi Penerbitan *Long Term Notes* (LTN) BTN

Uraian	Tanggal Distribusi LTN secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah LTN (Rp Ribuan)
LTN BTN Tahun 2021 Tahap I	17 Desember 2021	186	Rp	10.185.851
LTN BTN II Tahun 2022 Seri A	12 Juli 2022	171	Rp	47.740.325
LTN BTN II Tahun 2022 Seri B	12 Juli 2022	177	Rp	79.378.706
LTN BTN III Tahap I Tahun 2022	14 Desember 2022	177	Rp	210.866.282
LTN BTN III Tahap II Tahun 2022	28 Desember 2022	171	Rp	131.184.885
LTN BTN IV Tahap I Tahun 2023	28 Juli 2023	165	Rp	35.898.139
LTN BTN IV Tahap II Tahun 2023	15 September 2023	168	Rp	404.745.014
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri A	27 Desember 2023	180	Rp	6.241.671.188
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri B	27 Desember 2023	168	Rp	234.541.750.854
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap IV	07 Mei 2024	171	Rp	203.350.626.300
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap V	27 September 2024	171	Rp	312.678.083.000
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap VI	23 Desember 2024	168	Rp	147.909.042.000

Keterangan: Surat Berharga LTN BTN tidak dirating dan diterbitkan melalui penawaran terbatas kepada BP Tapera.

	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Rate	Nominal Per Seri
	6 bulan	12 Juni 2018	5,90%	160.000.000.000
	12 bulan	13 Desember 2018	6,20%	320.000.000.000
	6 bulan	2 Oktober 2018	5,90%	830.000.000.000
	6 bulan	15 Januari 2019	7,60%	520.000.000.000
	12 bulan	16 Juli 2019	7,70%	170.000.000.000
	6 bulan	7 Mei 2019	8,30%	1.340.000.000.000
	9 bulan	2 Agustus 2019	8,40%	170.000.000.000
	12 bulan	5 November 2019	8,50%	510.000.000.000
	3 bulan	12 Maret 2019	8,00%	80.000.000.000
	6 bulan	11 Juni 2019	8,40%	260.000.000.000
	6 bulan	17 April 2024	6,40%	500.000.000.000
	9 bulan	16 Juli 2024	6,45%	70.000.000.000
	12 bulan	21 Oktober 2024	6,53%	930.000.000.000
				16.331.000.000.000

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Keterangan
	17 Juni 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 Oktober 2036	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	14 Juni 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 Maret 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	15 September 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2038	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	07 Agustus 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	23 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Nama KAP	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi	Ernst & Young Global Limited
Alamat KAP	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Nama AP	Christophorus Alvin Kossim
Periode Penugasan KAP	Periode ke-10
Periode Penugasan AP	Periode ke-2
Jasa Audit	*General* Audit Tahun Buku 2024
Jasa Non Audit	Tidak memiliki jasa non audit
Fee Audit	Rp5.075.000.000
Fee Non Audit	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

BANK KUSTODIAN

Nama	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	:	(021) 5152855
Faksimili	:	(021) 52991199
Email	:	helpdesk@ksei.co.id
Situs *Web*	:	www.ksei.co.id
Bentuk Jasa	:	Kustodian dan Agen Pembayaran
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur Efek Bersifat Utang

Nama	:	PT Penilai Harga Efek Indonesia
Alamat	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai GF. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	:	(021) 5155620
Faksimili	:	(021) 5155026
Email	:	enquiries@phei.co.id
Situs *Web*	:	www.phei.co.id
Bentuk Jasa	:	Penyedia harga efek Indonesia
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur efek bersifat utang.

Nama	:	PT Bursa Efek Indonesia (CTP – PLTE)
Alamat	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	:	(021) 150515 (Nasional)
Faksimili	:	-
Email	:	contactcenter@idx.co.id
Situs *Web*	:	Idx.co.id
Bentuk Jasa	:	Penyedia pelaporan atas transaksi efek
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur efek bersifat utang.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Nama	:	PT Datindo Entrycom
Alamat	:	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 - Indonesia
Telepon	:	(021) 3508077
Faksimili	:	(021) 3508077
Email	:	corporatesecretary@datindo.com
Situs *Web*	:	https://www.datindo.com
Bentuk Jasa	:	Biro Administrasi Efek untuk Saham
Periode Penugasan	:	9 Desember 2009 – sekarang

WALI AMANAT

Nama	:	PT Bank Mega Tbk
Alamat	:	Menara Bank Mega, Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A, Jakarta 12790, Indonesia
Telepon	:	(021) 79175000
Faksimili	:	(021) 79187100
Email	:	waliamanat@bankmega.com
Situs *Web*	:	www.bankmega.com
Bentuk Jasa	:	Wali Amanat Obligasi
Periode Penugasan	:	Sepanjang Umur Obligasi

Nama	:	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)
Alamat	:	Sinarmas MSIG Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon	:	(021) 5228737 Ext. 101
Faksimili	:	(021) 5228738
Email	:	-
Situs *Web*	:	www.bankbjb.co.id
Bentuk Jasa	:	Wali Amanat Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan
Periode Penugasan	:	Sepanjang Umur Obligasi

Nama	:	Citicorp International Limited
Alamat	:	20th Floor, Citi Tower, One Bay East 83 Hoi Bun Road, Kwun Tong Kowloon, Hong Kong
Telepon	:	-
Faksimili	:	(+852) 2323 0279
Email	:	-
Situs *Web*	:	-
Bentuk Jasa	:	Trustee Junior Global Bond 2020
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur Junior Global Bond

Nama	:	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Alamat	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	:	(62-21) 526 5045, 526 5095
Faksimili	:	(62-21) 527 447, 527 5577
Email	:	fundaccounting@bankmandiri.co.id
Situs *Web*	:	-
Bentuk Jasa	:	Wali Amanat dan Bank Kustodian Sekuritisasi EBA (Efek Beragun Aset)
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur EBA

Nama	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Alamat	:	Jl. Jendral Sudirman No. 44-46 Tromol Pos 1094 / 1000 Jakarta 10210
Telepon	:	2510244, 25100254
Faksimili	:	2500065, 2500077

Email	:	custody_mf@corp.bri.co.id
Situs *Web*	:	-
Bentuk Jasa	:	Wali Amanat dan Bank Kustodian Sekuritisasi EBA (Efek Beragun Aset)
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur EBA

PEMERINGKAT EFEK

Nama	:	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat	:	DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 Indonesia
Telepon	:	(021) 29886800
Faksimili	:	(021) 29886822
Email	:	-
Situs *Web*	:	www.fitchratings.com
Bentuk Jasa	:	Pemeringkat
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur Obligasi

Nama	:	Moody's Investor Service Singapore Pte. Ltd
Alamat	:	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 48623
Telepon	:	-
Faksimili	:	-
Email	:	-
Situs *Web*	:	www.moodys.com
Bentuk Jasa	:	Pemeringkat
Periode Penugasan	:	Sepanjang umur Junior Global Bond

Nama	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat	:	Equity Tower Lt. 30, Sudirman Business District, Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon	:	(021) 509 68469
Faksimili	:	(021) 509 68468
Email	:	-
Situs *Web*	:	www.pefindo.com
Bentuk Jasa	:	Pemeringkat
Periode Penugasan	:	-

KONSULTAN HUKUM

Nama	:	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Alamat	:	Pacific Century Place Level 35 Sudirman Central Business District Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia
Telepon	:	(021) 29608888
Faksimili	:	(021) 29608999
Email	:	-
Situs *Web*	:	www.hhp.co.id
Bentuk Jasa	:	Konsultasi Hukum
Periode Penugasan	:	

KONSULTAN HUKUM ON CALL

Nama	:	UMBRA
Alamat	:	Telkom Landmark Tower, Tower 2, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 52, Jakarta 12710
Telepon	:	(021) 5082 0999
Faksimili	:	-
Email	:	raditya@umbra.law
Situs *Web*	:	www.umbra.law
Bentuk Jasa	:	Jasa Konsultan Hukum dalam rangka pendampingan pelaksanaan penyusunan Kajian & Dokumen Transaksi Pembelian Sukuk disertai Penjualan Aset Bermasalah (“Project Tiger”)
Periode Penugasan	:	26 Februari 2024 s.d 28 Februari 2024

Nama	:	PwC Legal Indonesia
Alamat	:	WTC 3, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 29-31 Jakarta 12920
Telepon	:	021 50992901
Faksimili	:	-
Email	:	contact.us@id.pwc.com , indra.allen@pwc.com
Situs *Web*	:	www.pwc.com
Bentuk Jasa	:	Pendampingan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (RUPST Tahun Buku 2023)
Periode Penugasan	:	19 Januari 2024 s.d pemberitahuan risalah RUPST Tahun Buku 2023

Nama	:	Bagus Enrico & Partners
Alamat	:	Menara Rajawali Lantai 15, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.1, Jakarta
Telepon	:	021 29885959
Faksimili	:	-
Email	:	bagus@bepartners.co.id
Situs *Web*	:	www.bepartners.co.id
Bentuk Jasa	:	Pendampingan pelaksanaan penyusunan Kajian Hukum terkait Aspek Hukum dan Mitigasi Risiko Hukum atas Penggunaan Teknologi dan Sistem Blockchain pada Produk dan Aktivitas, usulan penerapan beserta penyesuaian ketentuan sebagai landasan Penggunaan Teknologi dan Sistem Blockchain pada Produk dan Aktivitas BTN.
Periode Penugasan	:	31 Mei 2024 s.d 30 September 2024

Nama	:	Rakhmat Suroso Adinugraha Advocates (RSA Advocates)
Alamat	:	Sopo Del Office, Tower A – Level 23 Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6 Jakarta 12950
Telepon	:	021 50806596/97
Faksimili	:	-
Email	:	Ferry.rajagukguk@rsadvocates.co.id
Situs *Web*	:	rsadvocates.co.id
Bentuk Jasa	:	Konsultan Hukum Dalam Rangka Pendampingan Penyusunan Buku Putih Project Tiger BTN
Periode Penugasan	:	1 Februari 2024 s.d 1 April 2024

Nama	:	Hielmy Izzudin dan Rekan
Alamat	:	Kav PTB DKI F2/28 Pondok Kelapa, Jakarta Timur
Telepon	:	0812 8883 7972
Faksimili	:	-
Email	:	Hielmyizzudin.law@gmail.com
Situs *Web*	:	-
Bentuk Jasa	:	Penyusunan Petunjuk Teknis tentang Pengadaan Konsultan Hukum, Penyusunan Petunjuk Teknis dan Manual Book tentang Penanganan Permasalahan Hukum.
Periode Penugasan	:	26 Februari 2024 s.d 30 Oktober 2024

NOTARIS

Nama	:	Siti Rayhana, SH
Alamat	:	Riviera Timur No. 1 Cluster La Bella, Riviera Village, Jl. Gading Golf Boulevard, Gading Serpong, Cihuni, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15332
Telepon	:	(021) 55687610
Faksimili	:	-
Email	:	siti.rayhana@yahoo.co.id
Situs *Web*	:	N/A
Bentuk Jasa	:	Menerbitkan Akta Perjanjian Kredit dari PT. Bank Central Asia
Periode Penugasan	:	Sampai dengan masing – masing transaksi selesai.

Nama	:	Sari Bhirawati, SH
Alamat	:	Jl. Wijaya I No. 56, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170
Telepon	:	(021) 7226108
Faksimili	:	-
Email	:	kantornotarissaribhirawati@gmail.com
Situs *Web*	:	-
Bentuk Jasa	:	Menerbitkan Akta Perjanjian Kerja Sama antara PT Asuransi Jasa Raharja Putera dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Periode Penugasan	:	25 September 2023

Nama	:	Ashoya Ratam, SH., MKn
Alamat	:	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12180
Telepon	:	(021) 29236060
Faksimili	:	(021) 29236070
Email	:	notaris@ashoyaratam.com
Situs *Web*	:	N/A
Bentuk Jasa	:	Notaris Penunjang RUPS
Periode Penugasan	:	-

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
1	Living Legend Company in Developing Solid Housing Financial Services Ecosystem Through Continues Innovation	Indonesia Living Legend Company Award 2024	Warta Ekonomi	31 Januari 2024
2	The Best KBMI 3 Bank in Satisfaction Loyalty and Engagement (SLE) Index 2024	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
3	The Most Satisfying KBMI 3 Bank in ATM Service	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
4	The Most Satisfying KBMI 3 in Teller Service	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
5	The 2nd Best KBMI in Marketing Engagement	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
6	The 2nd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Branch Office	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
7	The Best KBMI 3 Bank in Customer Loyalty	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
8	The Best KBMI 3 Bank In Customer Engagement	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
9	The 3rd Most Satisfying KBMI 3 Bank In Mobile Banking	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
10	The Most Satisfying KBMI 3 Bank In Customer Services	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
11	The Best KBMI 3 Bank In Brand Interactivity	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
12	The Best KBMI 3 in Customer Satisfaction	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
13	The 2nd Best KBMI 3 Bank In Marketing Engagement	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement MRI	Infobank	1 Februari 2024
14	BUMN Corporate Communications & Sustainability Summit 2024- BCOMMS24	Social Media & Corporate Campaign	Kementerian BUMN	7 Maret 2024
15	20 Lembaga /Korporasi Terpopuler di Media Cetak/Online Versi PR Indonesia Award	PR Indonesia Award 2024	PR Indonesia	7 Maret 2024
16	Silver Winner Sektor BUMN Kategori Owned Media SubKategori E-Magazine (Paras december edition)	PR Indonesia Award 2024	PR Indonesia	7 Maret 2024



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
17	Bronze Winner, Sektor BUMN Kategori: Laporan Tahunan Sub Kategori : Annual Report	PR Indonesia Award 2024	PR Indonesia	7 Maret 2024
18	The Best CEO Leading Change Innovation	Anugerah BUMN 2024	BUMN Track X PPM Management	13 Maret 2024
19	Transformasi Digital Perusahaan Terbaik	Anugerah BUMN 2024	BUMN Track X PPM Management	13 Maret 2024
20	Bisnis Perusahaan Terbaik	Anugerah BUMN 2024	BUMN Track X PPM Management	13 Maret 2024
21	Nixon LP Napitupulu Indonesia Best 50 CEO Awards 2024 in KBMI 3 Category	Indonesia Best CEO Award	The Iconomics	21 Maret 2024
22	Platinum Award Score 93,82 Very Excellent Kategori SOE, Bank Public company	Indonesia Corporate Secretary & Communication Award IX 2024	Economic Review	28 Maret 2024
23	Nixon LP Napitupulu The Best CEO for Corporate Digital Transformation Of The Year (Banking Industries)	Digital Technology & Innovation Award 2024	Forum Digital BUMN (Fordigi) dan itech	4 April 2024
24	The Greatest Champions of Digital Transformation & Innovation Excellence (Banking Industries)	Digital Technology & Innovation Award 2024	Forum Digital BUMN (Fordigi) dan itech	4 April 2024
25	The Best IT Leadership (Banking Industries)	Digital Technology & Innovation Award 2024	Forum Digital BUMN (Fordigi) dan itech	4 April 2024
26	Andi Nirwoto The Best Chief Information Technology Officer of The Year	Digital Technology & Innovation Award 2024	Forum Digital BUMN (Fordigi) dan itech	4 April 2024
27	The Best Wealth Management Conventional Bank KBMI 3 Aset Class >200Tt	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
28	Platinum Trophy/The Best Conventional Bank in Digital Brand/10 Years in a Row/2015-2024	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
29	The Highest Digital Index Sharia Business Unit (BTN Syariah)	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
30	The Highest Digital Index/Savings Account Conventional Bank	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
31	The Highest Digital Index/Wealth Management Conventional Bank	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
32	The Best Conventional Bank KBMI 3	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
33	The Best Debit Card Conventional Bank KBMI 3	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
34	The Best Deposit Conventional Bank KBMI 3	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
35	The Best Mortgage Loan Conventional Bank KBMI 3	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
36	The Best Savings Account Conventional Bank KBMI 3	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
37	The Best Mobile Banking Conventional Bank KBMI 3	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
38	The Best Sharia Business Unit	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
39	The Best Debit Card Sharia Business Unit	Digital Brand Award 2024	Infobank	5 April 2024
40	Linked in Top Companies 2024 - 3rd	Linkedin Top Companies	Linkedin	16 April 2024
41	20 TOP Companies to Watch in 2024	TOP Companies to Watch in 2024	Bloomberg Technoz	29 April 2024
42	Best Savings Bank of The Year	Global Brand Awards 2024	Global Brand Magazine	5 Mei 2024
43	Best Domestic Islamic Bank di Indonesia	Euromoney Islamic Award	Euromoney	22 Mei 2024
44	Best Bank Syariah	Ekonomi Syariah 2024	Investor Daily – Infovesta	27 Mei 2024
45	Green Elite (Transparansi Penurunan Emisi Korporasi)	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024	Bumi Global Karbon (BGK) Foundation	29 Mei 2024
46	Platinum Plus (Transparansi Penurunan Emisi Korporasi)	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024	Bumi Global Karbon (BGK) Foundation	29 Mei 2024
47	The 3rd Best Sharia Business Unit in Service Excellence	21st Infobank MRI Banking Service Excellence 2024	Infobank Media Group	02 Juli 2024
48	The 2nd Best – Branch Convenient Experience (Bank Sharia Business Unit)	21st Infobank MRI Banking Service Excellence 2024	Infobank Media Group	02 Juli 2024
49	The 2nd Best – Branch ATM (Bank Sharia Business Unit)	21st Infobank MRI Banking Service Excellence 2024	Infobank Media Group	02 Juli 2024
50	Customer Experience Initiative of The Year - Indonesia	Asian Banking & Finance-Retail Banking Awards 2024	Asian Banking & Finance-Retail Banking	04 Juli 2024
51	Indonesia Domestic Technology & Operations Bank of The Year	ABF (Asian Banking & Finance) Wholesale Banking Award 2024	ABF (Asian Banking & Finance)	04 Juli 2024
52	MOB-EX Launch/Relaunch	MOB-EX Award 2024	Leverate Group	18 Juli 2024
53	Indonesia's Best Bank for Diversity and Inclusion	Euromoney Award for Excellence 2024	Euromoney	19 Juli 2024
54	Excellent - Learning & Development and Knowledge Management	HR Excellence Awards 2024	SWA Network & Lembaga Manajemen FEB UI (LMFEBUI)	24 Juli 2024
55	Very Good - Reward Management & Talent Retention Strategy	HR Excellence Awards 2024	SWA Network & Lembaga Manajemen FEB UI (LMFEBUI)	24 Juli 2024



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
56	Very Good - Employer Branding and Talent Acquisition	HR Excellence Awards 2024	SWA Network & Lembaga Manajemen FEB UI (LMFEBUI)	24 Juli 2024
57	ASEAN Risk Champion Award Category 2024	ASEAN Risk Award 2024	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	26 Juli 2024
58	Pilar Sosial (Gold) TJSL & CSR Award 2024	4th TJSL & CSR Award 2024	BUMN Track	30 Juli 2024
59	Pilar Ekonomi (Gold) TJSL & CSR Award 2024	4th TJSL & CSR Award 2024	BUMN Track	30 Juli 2024
60	Pilar Lingkungan (Platinum) TJSL & CSR Award 2024	4th TJSL & CSR Award 2024	BUMN Track	30 Juli 2024
61	KPR Bank BUMN	The People Choice 2024	Golden Property Awards	7 Agustus 2024
62	Best ESG Investing Innovation	ESG Initiative Award 2024	SustainLife & Business Update	9 Agustus 2024
63	Best ESG Reporting & Transparancy	ESG Initiative Award 2024	SustainLife & Business Update	9 Agustus 2024
64	Best Sustainable Finance Leadership	ESG Initiative Award 2024	SustainLife & Business Update	9 Agustus 2024
65	Best Integrated ESG Champion In Risk Management	ESG Initiative Award 2024	SustainLife & Business Update	9 Agustus 2024
66	Digital Banking Platform of The Year (BTNMobile, BTN Properti, BTN Properti for Developer, BTN Smart Residence).	Marketeers Editor's Choice Awards 2024	Markplus	9 Agustus2024
67	Acquisition Campaign of The Year (Balé by BTN).	Marketeers Editor's Choice Awards 2024	Markplus	9 Agustus2024
68	The Greatest Champions of GRC Excellence	CEO & Executive Talks GRC & Performance Excellence Award 2024	Governance Risk & Compliance	30 Agustus 2024
69	The Best GRC for Board of Director 2024	CEO & Executive Talks GRC & Performance Excellence Award 2024	Governance Risk & Compliance	30 Agustus 2024
70	The Best Chief Executive Officer 2024	CEO & Executive Talks GRC & Performance Excellence Award 2024	Governance Risk & Compliance	30 Agustus 2024
71	The Best Chief Compliance Officer 2024	CEO & Executive Talks GRC & Performance Excellence Award 2024	Governance Risk & Compliance	30 Agustus 2024
72	Excellence in Innovation - Plus By BTN Prioritas Indonesia 2024	14th Year Global Banking & Finance Award	Global Banking & Finance Review	9 September 2024
73	Top GRC Golden Trophy 2024	Top GRC 2024	Top Business	11 September 2024
74	Top GRC Awards 2024 #Star 5	Top GRC 2024	Top Business	11 September 2024
75	The Most Committed GRC Leader 2024	Top GRC 2024	Top Business	11 September 2024



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
76	The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024	Top GRC 2024	Top Business	11 September 2024
77	Eko Waluyo Direktur Human Capital, Compliance and Legal Best HC Director 2024	Indonesia Human Capital Awards (IHCA)-X-2024	Economic Review	26 September 2024
78	Best Company In Human Capital 2024 Platinum Awards	Indonesia Human Capital Awards (IHCA)-X-2024	Economic Review	26 September 2024
81	The Best Manager – Silver	The Best Contact Center Indonesia 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	11 September 2024
82	The Best Quality Team – Gold	The Best Contact Center Indonesia 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	11 September 2024
83	The Best Business Contribution – Gold	The Best Contact Center Indonesia 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	11 September 2024
84	The Best Employee Engagement – Gold	The Best Contact Center Indonesia 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	11 September 2024
85	The Best Trainer Medium – Bronze	The Best Contact Center Indonesia 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	11 September 2024
86	The Best Technology Innovation – Gold	The Best Contact Center Indonesia 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	11 September 2024
87	Indonesia User Experience of The Year – Banking	Asian Experience Award 2024	The Asian Business Review	3 Oktober 2024
79	Juara 2 Perusahaan Go Publik Keuangan	Annual Report Award 2023	Komite Nasional Kebijakan Governansi	7 Oktober 2024
80	Bank Pionir Pembiayaan Rumah Rendah Emisi		Detik.com	17 Oktober 2024
88	Peringkat I, Bank Penyalur Pembiayaan FLPP pada Kategori Bank yang Berhasil Meningkatkan Jumlah Penyaluran Pembiayaan FLPP Tahun 2024	Evaluasi Bank Penyalur Pembiayaan FLPP Q-3 Tahun 2024	BP TAPERA	22 Oktober 2024
89	Peringkat II, Bank Nasional dengan Penyaluran Pembiayaan FLPP Terbanyak Tahun 2024	Evaluasi Bank Penyalur Pembiayaan FLPP Q-3 Tahun 2024	BP TAPERA	22 Oktober 2024
90	Mortgage Product of the Year - ESG (Winner)	Global Retail Banking Innovation Awards 2024	The Digital Banker	24 Oktober 2024
91	Best ESG Initiative (Highly Acclaimed)	Global Retail Banking Innovation Awards 2024	The Digital Banker	24 Oktober 2024



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
92	TOP Human Capital Awards 2024 # 5 Star	TOP Human Capital Awards 2024	TOP Business	30 Oktober 2024
93	The High Performing Human Capital Director 2024 - Eko Waluyo, Direktur Human Capital, Compliance and Legal	TOP Human Capital Awards 2024	TOP Business	30 Oktober 2024
94	Retail Banker of The Year	World Financial Innovation Series 2024	World Financial Innovation Series (WFIS)	13 November 2024
95	Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar terbesar (BigCap PLCs)	IICD CG Award 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	25 November 2024
96	Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)	Good Corporate Governance Award 2024	IICG & SWA	25 November 2024
97	Bank Konvensional Pendukung Inovasi Operasi Moneter Valas Terbaik	Bank Indonesia Award 2024	Bank Indonesia	29 November 2024
98	Climate Finance Disbursement	Investing on Climate Editor's Choice Award 2024	PT Indonesia Media Network	4 Desember 2024
99	Best Literacy for Climate Resilience	Investing on Climate Editor's Choice Award 2024	PT Indonesia Media Network	4 Desember 2024
100	Best CEO of The Year (Nixon LP Napitupulu)	IDIA Award Indonesia Digital Innovation Achievement 2024	Business Asia Indonesia	11 Desember 2024
101	Best Overall Digital Innovation & Implementation 2024	IDIA Award Indonesia Digital Innovation Achievement 2024	Business Asia Indonesia	11 Desember 2024
102	Best Digital Innovation & Implementation 2024	IDIA Award Indonesia Digital Innovation Achievement 2024	Business Asia Indonesia	11 Desember 2024
103	Badan Publik dengan Kualifikasi "Informatif" dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Kategori BUMN	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024	Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia	12 Desember 2024
104	The Best Indonesia Women Leader 2024 Kategori Bank Public Company Asset Rp >400T	Women Leader Award 2024	Economic Review	19 Desember 2024
105	Peringkat 1 Bank Penyalur Pembiayaan Tapera Kontribusi Penyaluran Tertinggi Tahun 2024	Evaluasi Bank Penyalur Pembiayaan FLPP Q-3 Tahun 2024	BP Tapera	23 Desember 2024
106	Peringkat 1 Bank Nasional dengan Penyaluran Pembiayaan FLPP Tertinggi Tahun 2024	Evaluasi Bank Penyalur Pembiayaan FLPP Q-3 Tahun 2024	BP Tapera	23 Desember 2024

Sertifikasi



ISO 37001:2016
Sistem Manejemen Anti Penyuapan

Validasi
11 Agustus 2020 – 10 Agustus 2026

Penerima Sertifikasi
Procurement and Fixed Asset Management Division (PFAD), Commercial Banking Division (CMBD Kantor Pusat), Corporate Banking Division (CBD) Wholesale Credit Risk Division (WRD), Small Medium Enterprise Banking Division (SMBD), Credit Operation Division (COD)

Dikeluarkan Oleh
GSI

Sertifikat Indi 4.0
Level 3

Validasi
18 Juli 2022 –
18 Juli 2025

Penerima Sertifikasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Dikeluarkan Oleh
Kementerian Perindustrian

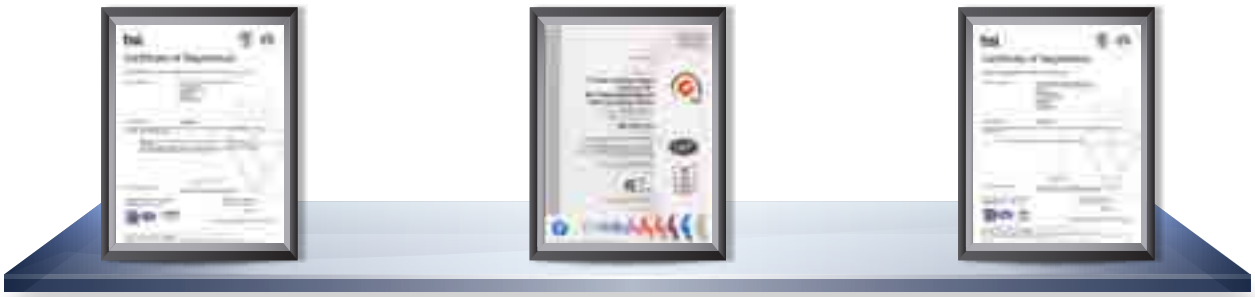

ISO 27001:2013
Information System Management System

Validasi
11 Juli 2023 –
31 Oktober 2025

Penerima Sertifikasi
Data Center

Dikeluarkan Oleh
BSI

ISO 9001:2015
Information System Management System

Validasi
19 Maret 2021 –
6 Januari 2024

Penerima Sertifikasi
Non Subsidized Mortgage and Personal Lending Division

Dikeluarkan Oleh
SGS

ISO 9001:2015
Quality Management System

Validasi
17 Desember 2024 –
16 Desember 2027

Penerima Sertifikasi
Transformation & Partnership Management Division

Dikeluarkan Oleh
BSI

Informasi pada *Website* Perseroan

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.btn.co.id. Situs web ini berisi informasi terkini tentang korporasi Perseroan, baik itu *login E-Banking* bagi nasabah, informasi seputar korporasi dan produk-produk Perseroan, profil, pengelolaan organisasi dan transparansi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, hingga berita terkini. Situs web ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs web sebagai bagian dari transparansi informasi kepada publik.

https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami

Struktur Grup Perusahaan dalam bentuk tabel

Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu

https://www.btn.co.id/Investor-Relation

Home pada kanal "RUPS"

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan

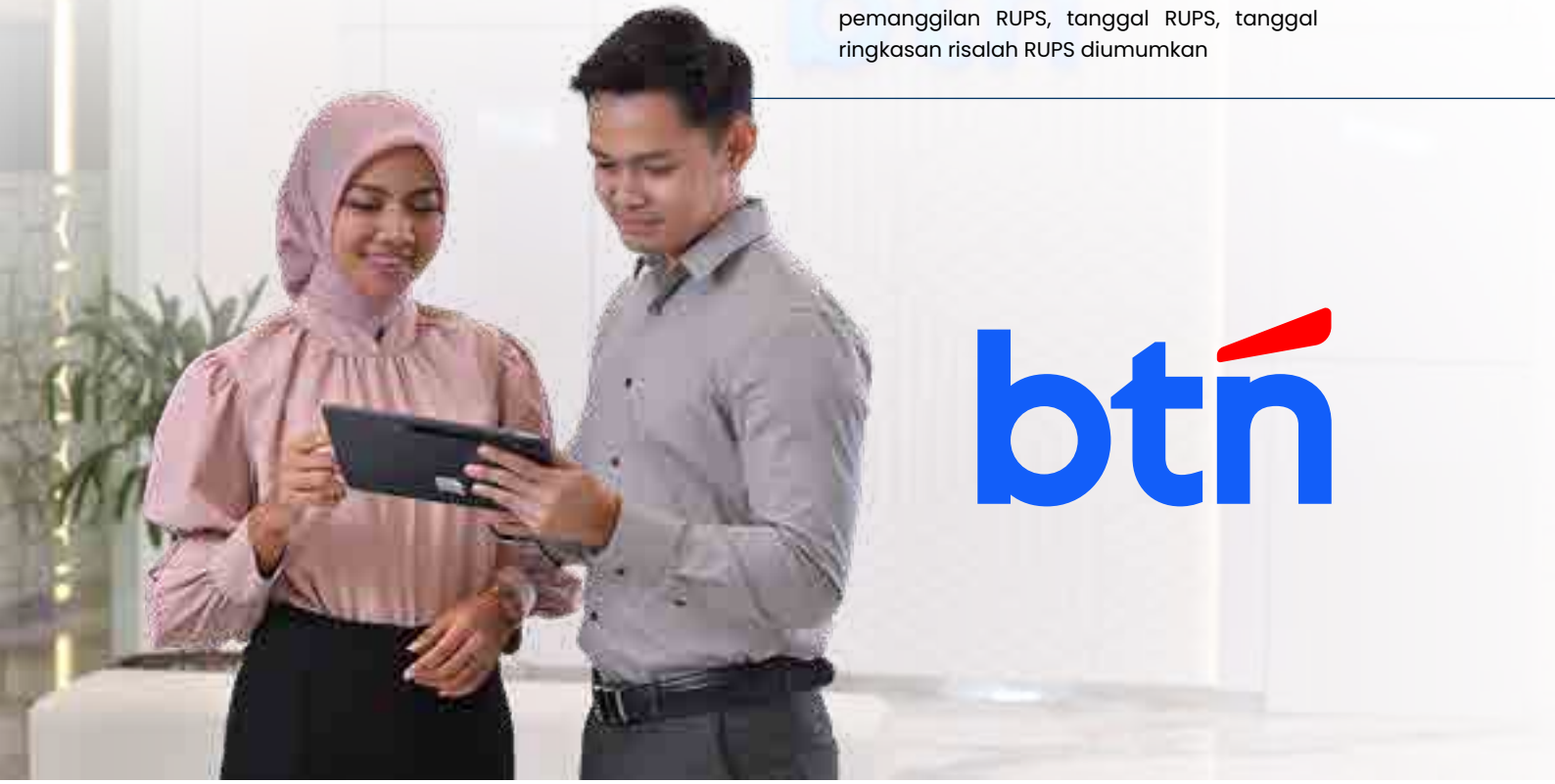

Kemudahan akses produk dan promo

Pada kanal produk

https://www.btn.co.id/

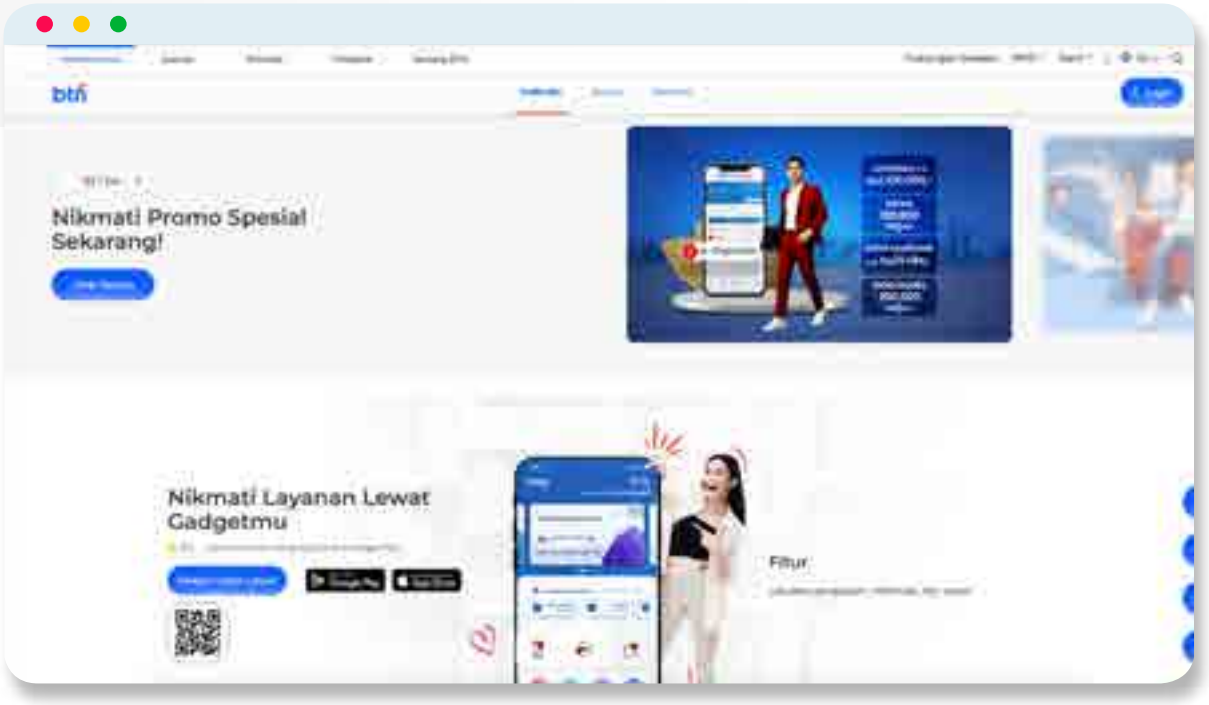

https://www.btn.co.id/id/Tata-Kelola

Pada kanal "Tata Kelola Perusahaan"

Isi Kode Etik

https://www.btn.co.id/Investor-Relation

Home pada kanal "Laporan Perusahaan"

Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir)

https://www.btn.co.id/Tentang-Kami

Pada kanal "Kepemimpinan"

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

https://www.btn.co.id/Investor-Relation-Home

Pada kanal ESG

Environmental, social, and corporate governance (ESG)

https://www.btn.co.id/Investor-Relation

Pada kanal "Tata Kelola Perusahaan"

Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN



Di tengah kondisi Makro ekonomi yang menantang, serta industri perbankan yang masih mengalami likuiditas yang ketat. Total Aset BTN tumbuh 7,03% menjadi Rp469,61 triliun. Selain itu, BTN berhasil mencapai target jumlah dana pihak ketiga di tahun 2024 sebesar Rp381,84 triliun atau tercapai 100,61% dari target 2024 yang didukung oleh peningkatan giro pada segmen Wholesale, Komersial, Korporasi dan Institusi.



Tinjauan Perekonomian



Analisis Perekonomian Global

Dinamika ketegangan geopolitik global akan terus dicermati karena berpengaruh pada ketidakpastian pasar keuangan global, meningkatnya tekanan inflasi, dan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Di awal tahun 2024, merupakan tahun ketegangan politik dunia tetap tinggi dengan masih berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Setelah sedikit mereda, ketegangan geopolitik dunia kembali meningkat tinggi dipicu serangan Israel ke Iran sehingga menyebabkan ketegangan di negara-negara Timur Tengah.

Selain itu, kemenangan Trump pada pemilu Amerika Serikat (AS) di bulan November 2024 diperkirakan dapat menyebabkan perubahan besar pada kondisi geopolitik dan ekonomi global ke depan. Beberapa kebijakan yang akan diambil Trump dalam pemerintahannya antara lain penerapan tarif tinggi kepada barang-barang yang masuk ke AS, pemotongan pajak serta memperketat masuknya imigran gelap akan berdampak kepada perkembangan ekonomi global seperti tingkat inflasi yang meningkat, pertumbuhan ekonomi yang melambat serta penurunan suku bunga acuan diperkirakan lebih lambat dibandingkan sebelumnya.

Tren penurunan suku bunga global juga telah dimulai pada tahun 2024 seiring tingkat inflasi yang semakin terkendali. Arah penurunan The Federal Reserve System (The Fed) *rate* semakin jelas setelah hingga Desember 2024 telah menurunkan suku bunga acuannya sebesar 100 bps menjadi 4,25%-4,50%. Selain The Fed, mayoritas Bank Sentral di dunia telah menurunkan suku bunga acuannya seperti European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), Bank of Canada (BoC) dan lainnya.

Dinamika ketegangan geopolitik global juga menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan. Pada tahun 2024, nilai tukar USD terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan pada nilai tukar mata uang berkembang, salah satunya Indonesia. Nilai tukar Rupiah di akhir tahun 2024 melemah hingga kisaran Rp16.000/USD seiring penguatan USD. Selain itu, *yield* United States Treasury (UST) juga terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan aliran portofolio asing ke negara-negara berkembang.

Sumber: *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), Januari 2025

Analisis Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV tahun 2024 kembali mencatatkan hasil positif, serta kembali berada di atas 5%. Hal ini menandakan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Dari sisi sektoral, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor jasa lainnya, disusul sektor jasa perusahaan serta transportasi dan pergudangan. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor mengalami pertumbuhan paling tinggi disusul konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) serta konsumsi rumah tangga.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sampai dengan Triwulan IV 2024 (% yoy)

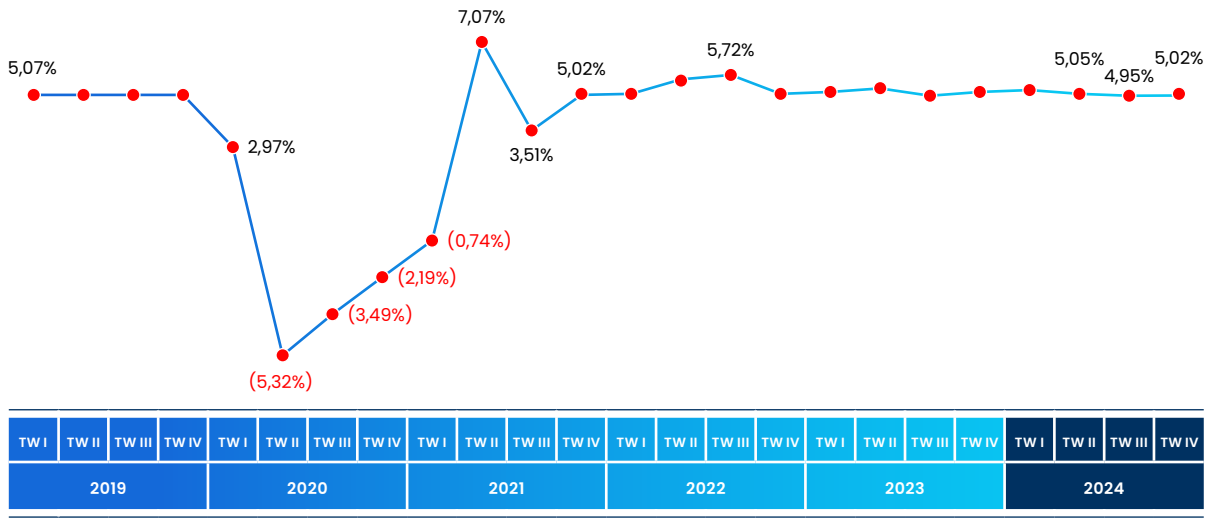

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2025

Perbaikan ekonomi nasional masih terus berlanjut hingga akhir tahun 2024. Perkembangan *leading indicators* hingga Desember 2024 masih menunjukkan hasil yang positif, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang masih tinggi sebesar 127,7, *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur yang masih berada pada level 51,2 serta Indeks Penjualan Riil (IPR) yang mencapai 220,3. IMF pada rilis *World Economic Outlook* Januari 2025 mengungkapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 akan sebesar 5,0%, sedikit tertahan akibat dampak perlambatan ekonomi global. Sementara pada 2025, perekonomian Indonesia diprediksi akan membaik dan berada pada level 5,1%.

Sementara di sisi moneter, BI masih tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6,00% pada Desember 2024. Fokus kebijakan moneter di arahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak semakin tingginya ketidakpastian geopolitik dan perekonomian global dengan perkembangan politik di Amerika Serikat (AS).

Pertumbuhan ekonomi nasional masih melanjutkan tren positifnya pada Triwulan IV 2024. Secara keseluruhan, Ekonomi Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,02% yoy pada akhir tahun 2024 didukung oleh konsumsi rumah tangga serta ekspor atau sesuai target Pemerintah. Tingkat inflasi baik umum maupun inti tetap terkendali dengan adanya koordinasi Bank Indonesia, Pemerintah Pusat dan Daerah yang menyebabkan tingkat inflasi tetap terjaga pada level 2,5%±1,0% pada akhir tahun 2024. Sementara itu, nilai tukar Rupiah masih dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi pasar global sehingga tekanan terhadap Rupiah masih berlanjut dan kurs Rupiah terhadap Dollar AS berada di kisaran Rp15.900-16.100/USD pada akhir Desember 2024.

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2025; International Monetary Fund (IMF), *World Economic Outlook*, Januari 2025

Analisis Industri Perbankan

Tren positif pertumbuhan ekonomi Indonesia juga terjadi pada industri perbankan nasional. Otoritas Jasa Keuangan mencatat kinerja sektor jasa keuangan khususnya perbankan pada 2024 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. Fungsi intermediasi perbankan pada bulan November 2024 kembali mencatatkan tren peningkatan dengan kredit tumbuh *double digit* sebesar 10,79% yoy. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kredit investasi yang tumbuh 13,77% yoy. Adapun secara bulanan, pertumbuhan nominal kredit perbankan naik sebesar Rp60 triliun menjadi Rp7.717 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2024 tercatat tumbuh sebesar 7,54% yoy menjadi Rp8.836 triliun, terutama didorong oleh peningkatan giro sebesar 10,97% yoy. Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,19%. Di sisi lain, *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 9,28%, atau di bawah level sebelum pandemi yaitu sebesar 9,93% pada Desember 2019.

Likuiditas industri perbankan pada November 2024 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) sebesar 112,94%, melandai jika dibandingkan Oktober 2024 yang sebesar 113,64% atau tetap jauh di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 50%. Sementara Alat Likuid/DPK (AL/DPK) sebesar 25,57%, stabil jika dibandingkan capaian pada Oktober 2024 yang sebesar 25,58%, serta masih di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 10%. Secara umum, tingkat profitabilitas bank (*Return on Asset*/ROA) sebesar 2,69%, menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil. Sementara dari sisi permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri perbankan pada November 2024 tercatat sedikit melandai menjadi 26,87% dari posisi Oktober 2024 yang sebesar 27,02%.

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), Otoritas Jasa Keuangan, November 2024.

Analisis Industri Perumahan

Sebagai Bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap industri perumahan. Sektor *real estate* kembali mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 2,97% yoy pada Triwulan IV tahun 2024, meningkat jika dibandingkan pertumbuhan Triwulan III 2024 yang sebesar 2,32% yoy. Sektor *real estate* merupakan salah satu sektor yang tetap mencatatkan pertumbuhan positif walaupun kondisi perekonomian terkontraksi saat pandemi Covid terjadi. Sementara itu, sektor konstruksi juga mencatatkan pertumbuhan menjadi 5,81% yoy, setelah Triwulan sebelumnya tercatat sebesar 7,48% yoy. Sektor perumahan masih memiliki ruang untuk tumbuh yang sangat besar mengingat masih tingginya angka *backlog* perumahan nasional dan tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak serta adanya program 3 (tiga) juta rumah yang digalakkan oleh Presiden Prabowo Subianto.

Grafik Pertumbuhan PDB Sektoral sampai dengan Triwulan IV 2024

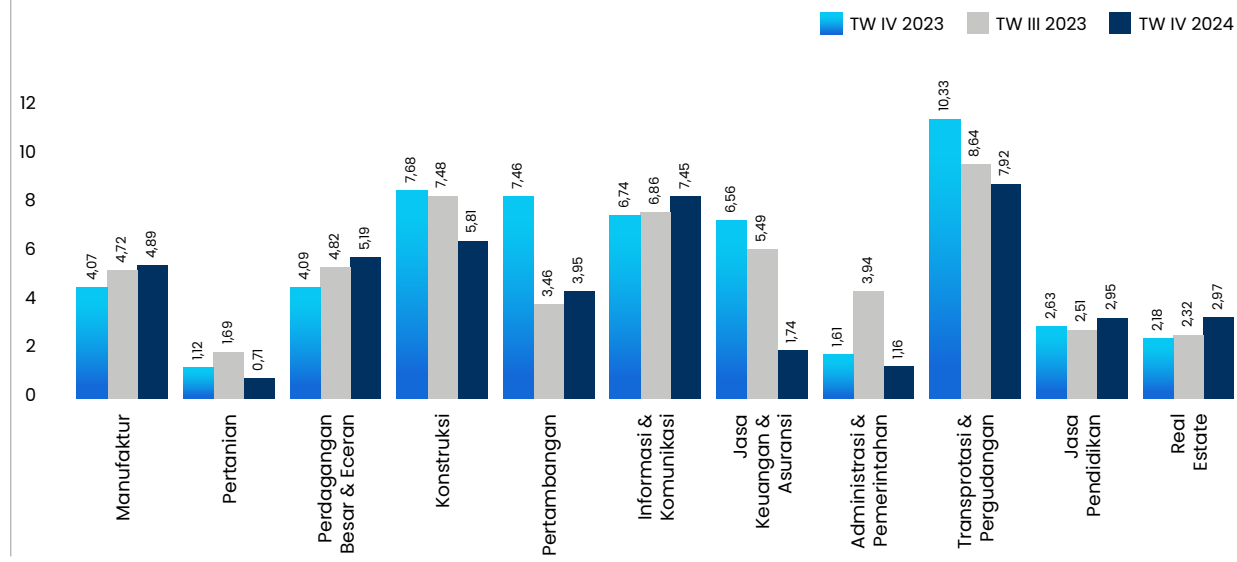

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2025

Perpanjangan stimulus Pemerintah di bidang perumahan mendorong permintaan rumah hingga Triwulan IV 2024. Stimulus tersebut antara lain pelonggaran rasio LTV/FTV Kredit/Pembiayaan Properti menjadi maksimal 100% untuk semua jenis properti serta kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) yang mulai berlaku November 2023 hingga Desember 2024 dan dilanjutkan kembali hingga Desember 2025. Besarnya dukungan Pemerintah ini dapat terlihat pada pertumbuhan KPR Nasional hingga Triwulan IV 2024 telah tumbuh dua digit mencapai 10,00% yoy. Sedangkan pertumbuhan total kredit nasional tumbuh menjadi 10,39% yoy, menurun dibandingkan Triwulan III 2024 yang sebesar 10,85% yoy.

Grafik Perbandingan Pertumbuhan Total Kredit dan KPR

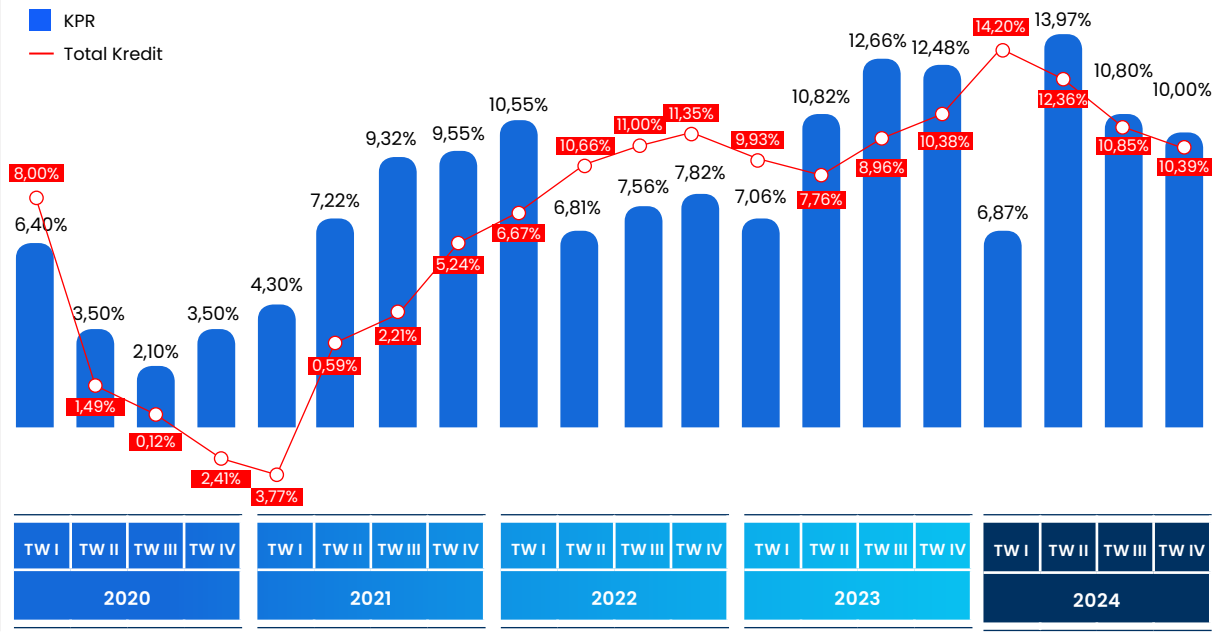

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Desember 2024

Housing Finance Center BTN merilis Indeks Harga Rumah (House Price Index/HPI) pada Triwulan IV 2024, dengan indeks sebesar 228,64 dan pertumbuhan sebesar 6,44% yoy. Pertumbuhan BTN HPI ini didorong oleh penguatan tipe rumah baik rumah tipe kecil (21-36m²), rumah tipe menengah (37 m²-45m²) dan rumah tipe besar (46 m²-70m²). Pertumbuhan indeks harga rumah ini mencerminkan tetap tingginya permintaan rumah di tanah air di tengah perekonomian nasional yang masih menghadapi tantangan seiring perlambatan ekonomi global.

Grafik Pertumbuhan Harga Rumah menurut House Price Index Triwulan IV 2024

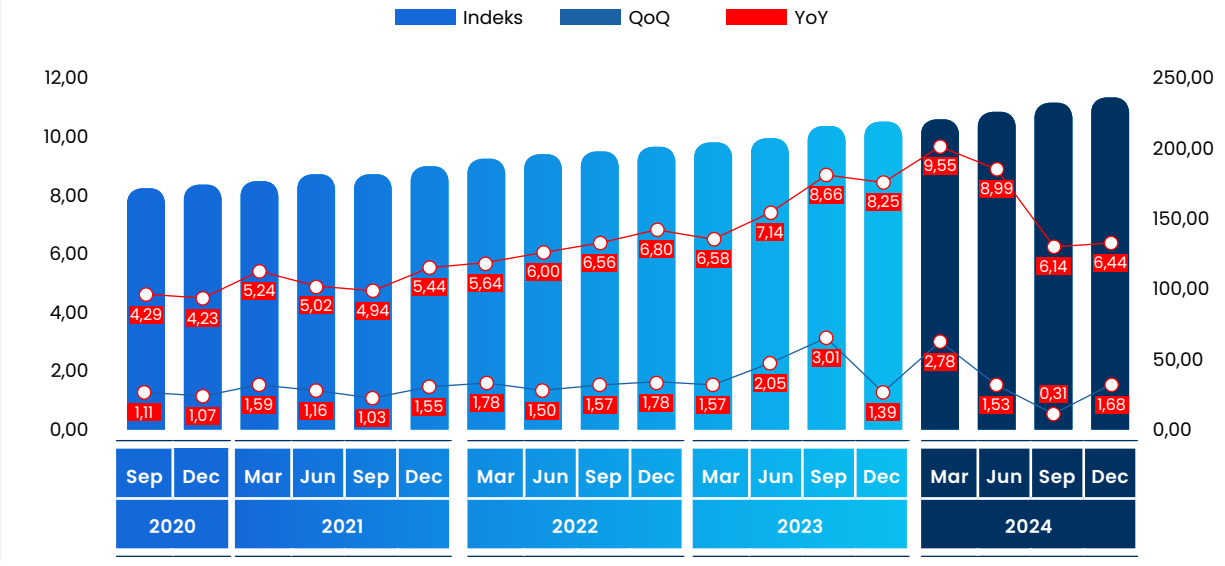

Sumber: Housing Finance Center BTN, Desember 2024

Analisis Posisi BTN Dalam Industri Perbankan

Hingga Desember 2024, Perseroan tetap kokoh menjadi Bank terbesar ke-5 (lima) dari sisi aset, dengan total aset mencapai Rp470 triliun atau tumbuh sebesar 7,15% yoy. Kenaikan ini didukung juga oleh kenaikan di sisi kredit dan pembiayaan yang tumbuh sebesar 7,27% menjadi Rp358 triliun serta dana pihak ketiga yang tumbuh sebesar 9,12% menjadi Rp382 triliun.

Grafik Perbandingan Aset dan Kredit Desember 2024 (Termasuk UUS)

(Rp. triliun)



Perbandingan Dana Pihak Ketiga Desember 2024 (Termasuk UUS)

(Rp. triliun)

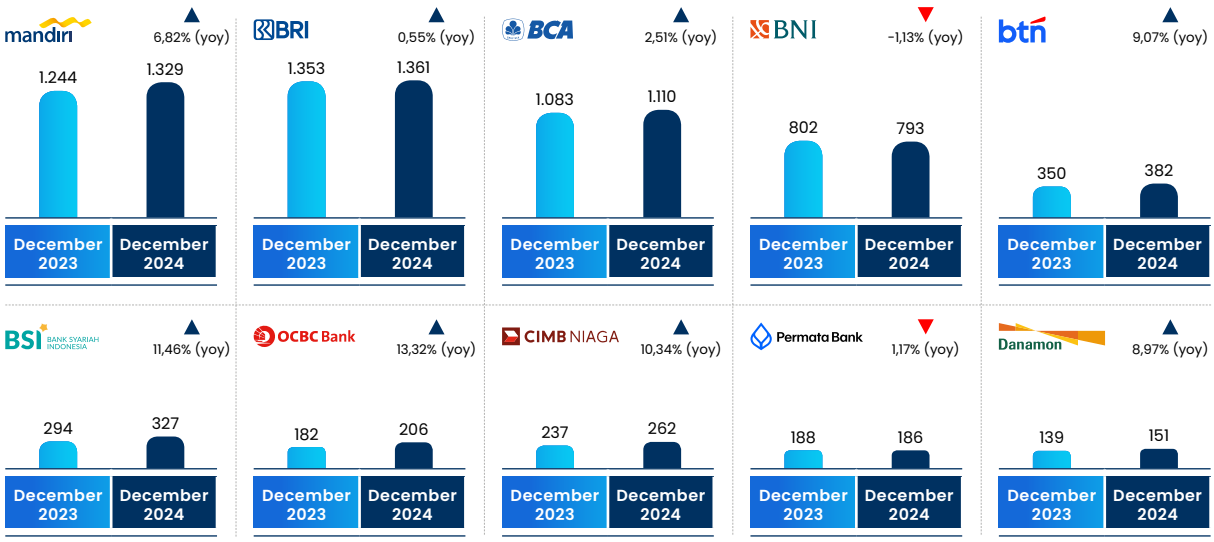

Di tahun 2024, persaingan terjadi di seluruh lini bisnis Perseroan. Kondisi makroekonomi yang menantang, serta industri perbankan yang masih mengalami likuiditas yang ketat, menyebabkan persaingan untuk mendapatkan pendanaan, khususnya pendanaan ritel yang menawarkan biaya pendanaan yang lebih murah menjadi semakin intens. Perseroan bersaing dengan bank-bank lain terutama dalam hal ekstensi dan kenyamanan saluran distribusi, rentang produk, harga, kecepatan pelayanan kepada nasabah dan pencadangan untuk jasa teknologi.

Perseroan kemungkinan akan tetap menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau pinjaman dengan *limit* yang lebih besar atau memiliki sumber daya finansial dan lainnya yang lebih besar dari pada Perseroan. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Perseroan, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada pemerintah atau grup bisnis dengan sumber finansial yang lebih besar. Beberapa kompetitor Perseroan telah, dan diprediksi akan, membentuk aliansi strategis dengan beberapa bank asing dengan sumber daya manajemen dan finansial yang secara signifikan lebih besar.

Grafik Perbandingan *Outstanding* KPR Bank di Indonesia Desember 2024 (dalam triliun Rupiah)

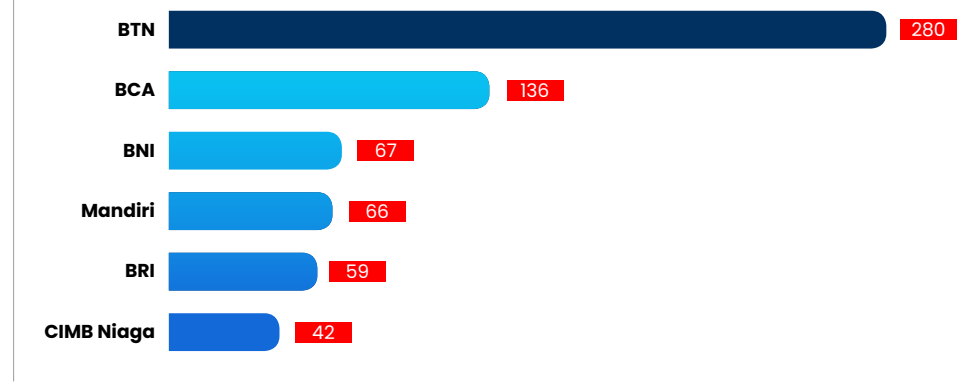

Sumber: *Corporate Presentation* masing-masing Bank

Tinjauan Operasional

Rencana Strategis Bank

Rencana strategis bank meliputi strategi jangka panjang (*corporate plan*), strategi jangka menengah dan pendek (*business plan*) bank.

Strategi Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Perseroan mengusung aspirasi 2029 sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visinya menjadi *Leading Partner in Empowering the Financial of Indonesian Families* atau Mitra Utama Dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia. Melalui inovasi *digital* yang terdepan, perluasan produk dan layanan keuangan yang inklusif, serta peningkatan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan keuangan keluarga Indonesia secara berkelanjutan. Perseroan melakukan pemberdayaan finansial keluarga yang merupakan kunci bagi kemajuan ekonomi nasional. Sehingga, Perseroan berfokus pada penguatan sinergi dengan berbagai pihak, penyediaan solusi keuangan yang mudah diakses, dan peningkatan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat.

Aspirasi BTN 2029 Untuk Mencapai Visi

"Leading partner in empowering the financials of Indonesian families"

Build a sustainable savings account engine to capture ~150 Tn

Capturing 3% of SA from top 20 largest provinces, launching innovative propositions for value-chain payroll, first-time home buyers and cash-rich self- employed professionals, and becoming transactional bank for customers and businesses through enhanced transaction banking capabilities

Empower Indonesia families in disbursement enabling their dream of home ownership with Rp450 Trillion in disbursement

Supporting ~1.2mn subsidized mortgage and ~350k non-subsidized mortgage customers; empowering ~30k housing related SMEs through propositions across the life-cycle

Become a financial partner for consumers and businesses providing full suite of everyday banking solutions

Enhancing consumer product holding through HYL (~8% loan book), investments and payments solutions; expand share of non-housing related business lending (~18% loan book) and grow FBI (~20% revenue); higher conversion of incoming mortgage customers to full banking (majority as primary bank)

Build a high-quality portfolio with operational efficiency

Building digital and efficient operations (CIR <50%) and strengthened customer service culture across the bank; Maintaining low NPL (<2.3%) rate across economic cycles powered by advanced-AI driven underwriting and collections process

Expand offerings through 3 subsidiaries

Becoming true #2 Syariah banking contender in Indonesia; launching and scaling multi-finance (Rp2.5 Trillion loan disbursement) and insurance subsidiaries (Rp2 Trillion GWP) to have full-suite of banking offerings

Dalam 5 (lima) tahun ke depan, Perseroan memiliki aspirasi jangka panjang yang bertujuan untuk mencapai visi "Mitra Utama Dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia", dengan *journey* sebagai berikut:



Perjalanan Perseroan menuju masa depan yang lebih kuat dimulai pada tahun 2025 dengan fokus pada *Strengthen engine for sustainable funding*, Perseroan memperkuat mekanisme pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung operasional jangka panjang. Pada periode 2026-2027, Perseroan mengembangkan strategi untuk *broaden product propositions and cross-selling*, memperluas portofolio produk dan meningkatkan sinergi antar produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih komprehensif. Pada fase terakhir di tahun 2028-2029, Perseroan bertujuan untuk *deliver full-banking offerings with superior customer experience*, menawarkan layanan perbankan yang lengkap dengan pengalaman pelanggan yang lebih unggul, memastikan kepuasan dan loyalitas nasabah dalam setiap aspek layanan yang diberikan.

Dari *journey* tersebut, kemudian diusulkan program kerja/inisiatif untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk strategi dan program kerja yang masuk ke dalam area bisnis adalah sebagai berikut:

1. **Membangun *Sustainable Funding Engine***
   Dalam peningkatan *funding*, akan dilakukan strategi peningkatan tabungan berbiaya rendah, menargetkan segmen profesional kerja mandiri, meningkatkan penetrasi untuk sektor perdagangan, dan *value chain* SME.
2. **Memonetisasi Ekosistem Perumahan Dalam Skala Besar**
   Strategi memonetisasi ekosistem perumahan dalam skala besar bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dari seluruh ekosistem perumahan dengan memanfaatkan berbagai peluang bisnis yang berkaitan dengan industri properti dengan strategi peningkatan *non-sub lending* dan peningkatan penetrasi *housing value-chain*.
3. **Transisi dari *Mono Bank Lending* ke *Full Banking Offerings***
   Strategi transisi dari *mono-bank lending* ke *full banking offerings* bertujuan untuk mengubah model bisnis yang sebelumnya hanya fokus pada pemberian pinjaman menjadi penyedia layanan perbankan yang lebih lengkap. Adapun inisiatif yang dilakukan untuk mencapai target tersebut di tahun 2025-2029.
4. **Penyertaan Kepada Anak Usaha**
   Memperhatikan posisi bisnis bank yang fokus pada sektor perumahan, terdapat peluang bisnis yang dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan potensi nasabah *captive* dan *value chain* properti. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi diversifikasi dan diferensiasi produk dan layanan secara fokus, yang dilakukan melalui strategi pertumbuhan anorganik. Pada tahun 2025-2029 aktivitas penyertaan modal difokuskan pada anak usaha perusahaan modal ventura dan perusahaan manajemen investasi, perusahaan asuransi, *multifinance,* dan bank umum syariah.
5. **Sasaran Strategis, Strategi Bisnis, Kebijakan Serta Program Kerja Fungsi Pendukung Bisnis**
   Selain strategi pada bidang bisnis, diperlukan adanya strategi yang mendukung seluruh aktivitas bisnis sebagai penunjang aktivitas dalam mencapai aspirasi di tahun 2029.

Strategi Jangka Menengah

Strategi jangka menengah Perseroan pada periode 2025-2027 sejalan dengan tema strategis rencana jangka panjang perusahaan, target, dan inisiatif strategis masing-masing bidang bisnis adalah sebagai berikut:

Bidang Perkreditan

Inisiatif untuk mengembangkan bisnis kredit pada jangka pendek dan menengah yaitu:

1. *Monetize housing ecosystem at-scale* dengan:
   a. Memperdalam hubungan dengan top 50 *developer*.
   b. Memperkuat *channel* akuisisi, yaitu jaringan *agent* dan proses yang disempurnakan.
   c. Meningkatkan penetrasi dalam *value-chain* perumahan yang memperkuat hubungan dengan *anchor client*.
   d. Meluncurkan *bundle* produk khusus sektor untuk perusahaan konstruksi dan *real estate* di seluruh *lifecycle* secara *end-to-end*.
2. *Transition from mono-Bank lending to full Banking offerings* melalui:
   a. Meningkatkan produk dengan *yield* yang lebih tinggi-meningkatkan kapabilitas, memperluas KAR/KRING ke segmen baru.
   b. Mendorong penetrasi dan aktivasi produk *fee based income*.
   c. Meningkatkan volume dan profitabilitas *Joint Finance Scheme* (B2B) dan kemitraan *channeling*.
   d. Memperluas KUMK ke sektor SME dengan pertumbuhan tinggi dan NPL rendah.
   e. Masuk ke sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi dan NPL rendah untuk KUR.

Bidang Kualitas Kredit dan Pembiayaan

Untuk mencapai target perbaikan kualitas kredit tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah *Strengthen risk underwriting and collections process to sustainably grow portfolio, addressing high restructured portfolio and expedite late-stage recovery by setting-up an asset management subsidiary* melalui:

1. Perbaikan *model underwriting* yang ada dengan mengintegrasikan pendekatan pemodelan AI tingkat lanjut serta menggabungkan data set eksternal.
2. Mengintegrasikan STP *processing* dengan *swim-lane* yang berbeda untuk meningkatkan *customer experience*.
3. Meningkatkan pendekatan *fraud management* termasuk *next-gen fraud management system.*
4. Mengurangi porsi kredit yang direstrukturisasi dalam portofolio.
5. Memperbarui TI eksisting untuk mendukung *collection* termasuk *collections management system*.
6. Menyiapkan solusi penjualan/penanganan aset tahap awal (Pra-NPL) dan memperluas cakupan anak perusahaan pengelola aset.

Bidang Pendanaan

Untuk mencapai target dana tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah *build a sustainable funding engine* dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Meluncurkan proposisi *bundled payroll* untuk meningkatkan penetrasi di dalam ekosistem eksisting dan memperluas jangkauan ke nasabah NTB.
2. Menjadi Bank primer/sekunder bagi pembeli rumah pertama dengan *bundle* produk yang berfokus pada milenial.
3. Mendorong akuisisi nasabah dan rekening transaksi BTN *mobile* melalui peluncuran *retail deposit war room*.
4. Memperluas penetrasi *wealth proposition* pada nasabah *cash-rich* eksisting dan nasabah *hidden affluent* di dalam ekosistem BTN.
5. Meluncurkan proposisi berbasis kebutuhan yang menyasar para profesional wiraswasta yang "*cash-rich*".
6. Meluncurkan *merchant proposition* yang menyasar *retail* makanan dan restoran UMKM dan UKM.
7. Meluncurkan *deposit war-room* yang menyasar nasabah *wholesale* dan top SME untuk mendorong penetrasi CASA.
8. Mengubah peran *Branch Funding Sales* (BFS) berdasarkan tanggung jawab khusus segmen.
9. Membentuk tim *monoline payroll* terpusat untuk meningkatkan penetrasi *payroll* di antara klien institusional.

Bidang Pendapatan Operasional Lainnya dan Pembentukan Anak Perusahaan Pendapatan Operasional Lainnya

Untuk meningkatkan profitabilitas, Rencana Bisnis BTN pada tiga tahun ke depan juga difokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Operasional Lainnya (POL) yang sebagian besar bersumber dari *fee based income*, terutama pada sumber-sumber baru yang berbasis transaksi dan layanan.

Untuk mencapai target tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *fee* dari transaksi *treasury* dan *forex*.
2. Meningkatkan *fee based income* dari bisnis kredit (sindikasi, *kick-back* asuransi, dan administrasi kredit di luar KPR Subsidi).

3. Peningkatan perolehan *fee based income* dari transaksi *digital* dan *wholesale Banking* dengan cara:
   a. Percepatan implementasi fitur *online acquiring.*
   b. Percepatan implementasi *Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS) *Border* dan QRIS *Customer Presented Mode.*
   c. Mengembangkan *Visa Paywave* untuk meningkatkan transaksi dan *fee based* nasabah ritel.
4. Mengembangkan *fee based* dari sumber-sumber baru melalui:
   a. Pengembangan *e-Guarantee* untuk meningkatkan *fee based* pada segmen *wholesale banking*.
   b. Meningkatkan *fee based* dari layanan *priority banking* melalui pengembangan produk, di antaranya Surat Berharga Nasional (SBN), produk asuransi, dan reksadana.
   c. Meningkatkan *fee* yang bersumber dari Bank Garansi (BG), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Supply Chain Financing* (SCF), dan *Cash Management System* (CMS) pada segmen korporasi dan *wholesale*.

Rencana Pendirian Anak Perusahaan

Memperhatikan posisi bisnis Perseroan yang fokus pada sektor perumahan, terdapat peluang bisnis yang dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan potensi nasabah *captive* dan *value chain* properti. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi diversifikasi dan diferensiasi produk dan layanan secara fokus, yang dilakukan melalui strategi pertumbuhan anorganik. Pada tahun 2025-2029 aktivitas penyertaan modal difokuskan pada anak usaha perusahaan modal ventura dan perusahaan manajemen investasi, Perusahaan Asuransi, *Multifinance*, dan Bank Umum Syariah. Adapun usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam rencana pendirian anak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Skema penyertaan modal pada perusahaan Asuransi/Anak Usaha Asuransi yang telah berjalan atau pendirian perusahaan baru.
2. Penyertaan modal pada perusahaan *multifinance* yang telah berjalan atau pendirian perusahaan baru.
3. Merencanakan pelaksanaan *spin-off* di tahun 2025 yang persiapannya telah dimulai sejak tahun 2021 sebagai strategi pengembangan bisnis UUS.
4. Untuk mempercepat pertumbuhan, model *spin-off* yang direncanakan adalah mengalihkan aset UUS BTN ke Bank Umum Syariah yang telah dibentuk.
5. Terhadap pelaksanaan penyertaan modal kepada BUS yang telah dibentuk, Perseroan akan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham mayoritas.

Bidang Bisnis Syariah

Pada tahun 2022, Bank Dunia telah terlebih dahulu memprediksi adanya potensi resesi ekonomi global pada tahun 2023. Indikasi yang disebutkan perlahan mulai dirasakan. Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 masih menunjukan perlambatan. Meskipun laju penurunan pertumbuhan ekonomi dunia tidak sebesar pada tahun 2022 yang turun sekitar 44,4%, dari 6,3% (2021) hingga 3,5% (2022), pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat dengan laju pertumbuhan yang menurun sebesar 14% dari 3,5% pada tahun 2022 menuju angka pertumbuhan 3% di tahun 2023.

Peningkatan aktivitas perekonomian Indonesia telah terus berlanjut di awal tahun 2024, terutama didorong oleh faktor konsumsi karena Ramadhan dan Idul Fitri serta aktivitas politik nasional. Sektor produktif juga mulai menunjukan perbaikan pasca dicabutnya status pandemi Covid 19. Meski begitu, ada beberapa risiko yang perlu diperhatikan, seperti ketegangan di Timur Tengah, tekanan inflasi global, kebijakan suku bunga oleh The Fed, dan ketidakpastian pasar keuangan global. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 akan mencapai 5% meskipun sedikit terhambat oleh perlambatan ekonomi global.

Pada Maret 2024, penyaluran pembiayaan perbankan mengalami pertumbuhan sebesar 12,40% (yoy), mencapai total Rp7.245 triliun. Angka ini menunjukan peningkatan dibandingkan pertumbuhan pada bulan Februari 2024 yang sebesar 11,28% (yoy). Dari segi kepemilikan, Bank BUMN menjadi pendorong utama pertumbuhan pembiayaan dengan peningkatan sebesar 13,72% (yoy). Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatat pertumbuhan positif pada bulan Maret 2024, dengan peningkatan sebesar 1,90% *month on month* (mom) atau 7,44% (yoy), sehingga totalnya mencapai Rp8.601 triliun. Kontributor utama pertumbuhan DPK adalah giro, yang tumbuh sebesar 9,37% (yoy).

Pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan April 2024, BI memutuskan untuk menaikkan BI *Rate* pada level 6,25%, suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5,50%, dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 7,00%. Kebijakan ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dari dampak memburuknya risiko global dan sebagai langkah *pre-emptive* serta *forward looking* untuk memastikan inflasi tahun 2024 tetap terkendali dalam sasaran BI sejalan dengan *stance* kebijakan moneter yang *pro-stability*. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan intermediasi perbankan juga diprediksi berlanjut dengan likuiditas yang lebih ketat.

Di sektor syariah pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah tercatat melampaui Bank konvensional. Menurut data BI, pembiayaan oleh perbankan tumbuh mencapai 14,7% secara (yoy) per Mei 2024. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan Bank konvensional yang tumbuh 12,8% (yoy). Hal ini juga didukung oleh kebijakan ekosistem halal dan penguatan lembaga-lembaga ekonomi syariah yang didorong oleh pemerintah.

Tren Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah

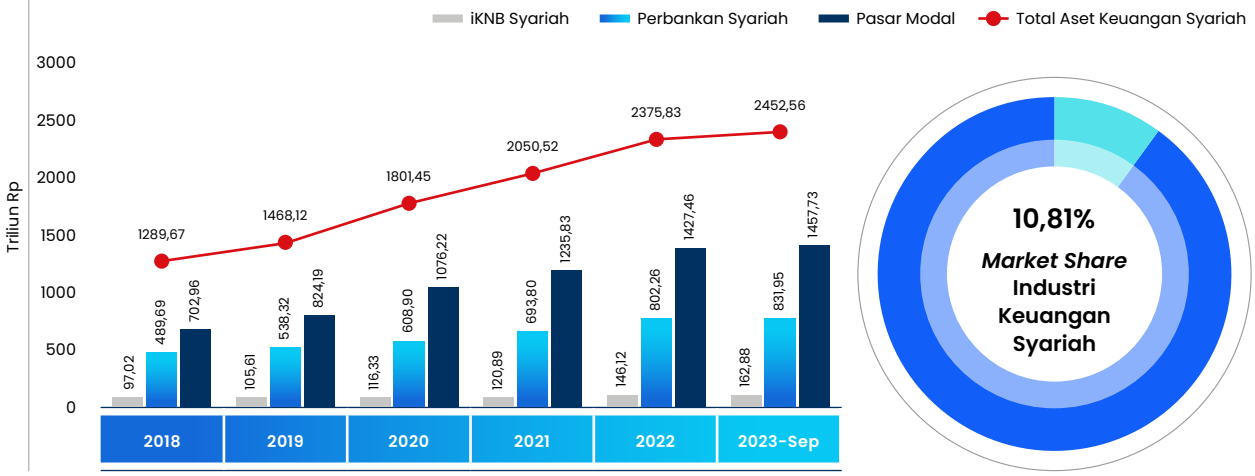

Sumber: *Sharia Economic Outlook* 2024

Kenaikan ini sejalan dengan tren pertumbuhan industri keuangan syariah selama 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini juga menandakan berbagai kebijakan penguatan ekonomi syariah telah membuahkan hasil. Meski demikian, *market share* industri keuangan syariah saat ini masih berkisar di 10,81% yang menandakan potensi besar yang masih bisa diraih mengingat jumlah populasi muslim di Indonesia 84,35% atau sekitar 236 juta jiwa.

Sejalan dengan potensi perbankan syariah nasional, Unit Usaha Syariah (UUS) BTN juga mengalami pertumbuhan bisnis yang searah. Hal ini ditunjukan oleh kinerja yang terus tumbuh dan kemampuan UUS BTN yang tetap tumbuh. Pada Desember 2024, UUS BTN menunjukan kinerja yang optimal, dimana pertumbuhan aset meningkat sebesar 11,55% (yoy) dari Rp54,29 triliun pada Desember 2023 menjadi Rp60,56 triliun pada Desember 2024 (*audited*). Pertumbuhan aset tersebut ditopang oleh pembiayaan sebesar Rp43,89 triliun, tumbuh 18,36% (yoy) dan penghimpunan DPK yang tercatat sebesar Rp49,62 triliun, tumbuh 18,71% (yoy). Selain pertumbuhan aset tersebut, laba syariah mengalami peningkatan sebesar 24,21% (yoy) dari Rp702,34 triliun pada Desember 2023 menjadi Rp872,40 triliun (*audited*).

Memperkuat Permodalan

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dibutuhkan dukungan permodalan yang kuat dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum Bank sesuai Basel III. Sesuai dengan POJK Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa Bank harus menyediakan modal berupa modal minimum berdasarkan peringkat risiko dan tambahan modal sebagai penyangga berdasarkan Basel III (terdapat 3 jenis yaitu *capital conservation buffer, countercyclical buffer, capital surcharge*).

Strategi penguatan modal yang akan dilakukan Perseroan yaitu:

1. Meningkatkan profitabilitas Bank.
2. Penerbitan atau perpanjangan obligasi/pinjaman subordinasi.

Bidang *Human Capital*

Dalam rangka mewujudkan salah satu misi Perusahaan pada bidang *Human Capital* yaitu *"Menjadi rumah untuk talenta Indonesia terbaik"*, program kerja pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada jangka pendek dan menengah diselaraskan dengan *Corporate Plan* Tahun 2025-2029.

Dalam rangka mewujudkan aspirasi tersebut, dirumuskan 5 (lima) dimensi *end state* sebagai parameter atas keberhasilan tercapainya kondisi *"One of Home of Indonesia's Best Talent"* tersebut yaitu:

1. *Talent Magnet*, yaitu Perseroan menjadi salah satu *top of mind employer* bagi *talent* terbaik di *market* baik *professional hire* maupun *fresh graduate*.
2. *Employee Productivity*, yaitu Produktivitas pegawai BTN berada di atas rata-rata Top 10 Bank.
3. *Talents, Leadership, and Capabilities Development,* yaitu Pegawai BTN memiliki Kemampuan *leadership* yang mumpuni di segala level kepemimpinan dan kapabilitas kritikal sesuai dengan strategi Bank.
4. *Employee Wellbeing and Experience*, yaitu BTN menjadi tempat kerja yang nyaman, prospektif untuk bertumbuh, berkarir, dan berkembang serta memberikan *employee experience* yang positif.
5. *HC Operation Excellence and Technology*, yaitu Pengelolaan HC yang efisien, HC *Service* yang memuaskan, dan peran sebagai mitra bisnis yang efektif dengan mengoptimalisasi pemanfaatan teknologi.

Untuk mencapai misi tersebut diatas, disusun strategi jangka panjang *Human Capital* untuk 2025 – 2029 dengan mengangkat tema *"Dynamic Workplace Filled with Productive, Prominent, and Prosperous Global Oriented Talent"* yaitu berfokus kepada:

1. Pengembangkan pegawai sehingga memiliki produktivitas yang tinggi, kapabilitas yang unggul dan berdaya saing, serta kesejahteraan pegawai yang kompetitif, serta memiliki orientasi global.
2. Pengembangan lingkungan kerja dinamis sehingga dapat memberikan *employee experience* yang *best in class.*

Inisiatif

Inisiatif jangka pendek dan menengah diuraikan sebagai berikut:

INISIATIF JANGKA PENDEK

1. Mengoptimalisasi peran *Human Capital Business Partner* sebagai mitra strategis bisnis.
2. Penyelarasan *workforce posture* sehingga sejalan dengan strategi bisnis yaitu meningkatkan proporsi *sales* khususnya *funding* dan *digital workforce* (IT, *data analytic*, dan *digital*).
3. Pengembangan skema rekrutmen dari *outsource* ke pegawai dengan berdasarkan kinerja *outsource* yang unggul.
4. Mengembangkan kapabilitas *sales* dengan mengembangkan *sales academy* khususnya pada lini bisnis *funding*.
5. Mengakselerasi kapabilitas pegawai IT, *digital, analytic, risk management*, dan *collection*.
6. Melakukan *re-invent* BTN DNA (untuk semua BTNers dan *leadership role*).
7. Menyempurnakan KPI *sales* sehingga lebih fokus.
8. Mengembangkan perhitungan produktivitas *sales.*
9. Mengembangkan pilar dan program budaya *digital* dan memperkuat budaya *sales* dan GRC.
10. Pengembangan HCIS Fase 3 (*advanced people analytics* dan *digital workforce planning*).
11. Implementasi *personal cost planning* tahap 1: HC *cost* sebagai *baseline productivity measurement* dan komponen CIR dalam *self funded incentives*.

INISIATIF JANGKA MENENGAH

1. ***People Analytics and Employee Experience***
   a. Mengembangkan kapabilitas *Human Capital Business Partner* (HCBP) untuk menyelaraskan strategi HC dengan bisnis serta menjawab kebutuhan bank dengan implementasi HCBP pada tahap *end state* yaitu pada level divisi.
   b. Menyempurnakan struktur organisasi HC dan merancang sistem *grading* yang selaras dengan kebutuhan bisnis:
      - Penguatan organisasi *learning* dan infrastruktur *learning center*.
      - Implementasi sistem *grading* baru.
   c. Implementasi strategi *multi-sourcing* dan menjalankan program *onboarding* untuk *new recruit* dan *internal movement*.
   d. Menjabarkan *dual career path* (jalur karir spesialis dan generalis) untuk posisi kritikal.
   e. Meningkatkan budaya pembelajaran *self-learning* dengan metode pembelajaran 70-20-10.
   f. Menyelaraskan sistem remunerasi dan program insentif untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi pegawai.
   g. Mengaktifkan dan implementasi program 4 (empat) Pilar *Employee Value Proposition* (EVP).
   h. Mengimplementasikan HCIS yang terintegrasi untuk mendukung *operational excellence*, pengambilan keputusan berbasis data, serta menyediakan *seamless employee experience*, melalui:
      - Digitalisasi rekrutmen, dan *onboarding.*
      - *Recruitment* and *onboarding people analytic*.
      - Integrasi *Performance Management System* (PMS), *Learning Management System* (LMS), dan *Succession Individual Development Plan* (IDP).

- Integrasi *talent management system and people analytics*.

2. ***Scale Up and Deep Dive***
   Pada fase ini dilakukan penguatan seluruh inisiatif yang telah berjalan di tahun 2022-2024, yaitu diantaranya:
   a. Menyelaraskan sistem remunerasi dan program insentif untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi pegawai, diantaranya melalui:
      - Transisi gaji pokok dan tunjangan jabatan.
      - Pengembangan lanjutan untuk komponen *variabel pay* pada rumpun bisnis.
   b. Mengimplementasikan HCIS yang terintegrasi untuk pengambilan keputusan berbasis data, serta menyediakan *seamless employee experience*.
      - Digitalisasi perencanaan tenaga kerja melalui *integrated man power planning* pada HC *Information System* (HCIS).
      - *Manpower planning people analytic*.
      - *Scale up* kapabilitas *people analytics* agar dapat memberikan fungsi *predictive*.

Infrastruktur IT

Untuk mendukung *corporate plan*, aspirasi bisnis serta visi Perseroan menjadi "*The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025", Perseroan telah menyusun 6 (enam) tema pada rencana strategis TI tahun 2021-2025. Dalam mengimplementasikan rencana strategis TI 2021-2025, Perseroan mengusung tiga tema utama tahunan sebagai berikut:

1. **Tahun 2022: *Start to Scale***
   Tahun 2022 dimulai dengan persiapan untuk perubahan skala besar pada Perseroan. Inisiatif terkait implementasi *multi speed* IT *operating model* berbasis *agile*. Kajian terhadap sistem-sistem kritikal yang akan di *upgrade/replace*. Pada fase ini, inisiatif yang dilakukan juga berfokus kepada peningkatan maturitas IT.
2. **Tahun 2023: *Expand the Transformation***
   Melanjutkan eksekusi *upgrade/replace* dan atau *enhancement* terhadap sistem-sistem kritikal yang telah diidentifikasikan. Melanjutkan pengembangan sistem (seperti *digital channel*) *agile based.*
3. **Tahun 2024-2025: *Continuous Improvement***
   Berfokus kepada peningkatan/*enhancement* terhadap sistem-sistem non kritikal, perbaikan proses untuk meningkatkan maturitas IT.

Good Corporate Governance (GCG), Risk Management dan *Compliance*

Peningkatan *Good Corporate Governance (GCG)*

Sejalan dengan GRC *Roadmap* BTN 2025-2029, telah dilakukan penyusunan *roadmap* untuk memperkuat *governance standard* untuk perbaikan berkelanjutan, melalui:

1. Penguatan implementasi ISO SMAP.
2. Implementasi ISO *governance* perusahaan.
3. Penguatan implementasi parameter ACGS dan PUGKI.
4. Penguatan implementasi *compliance assessment* SMAP.
5. Implementasi integrasi pengelolaan COI.
6. Implementasi program kepatuhan persaingan usaha.
7. Penguatan saluran pelaporan gratifikasi.
8. Implementasi ISO *governance maturity model*.
9. Penguatan implementasi governansi dalam ESG.
10. Pemeringkatan dan penilaian ACGS, CGPI, dan SPI.

Peningkatan *Compliance*

Dalam rangka meningkatkan ketahanan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank dan untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, maka telah dilakukan penyusunan *roadmap* GRC *Roadmap* Perseroan 2025-2029 terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan *Regulatory Compliance System* untuk memitigasi Risiko Kepatuhan akibat belum terpenuhinya *compliance obligation* pada setiap peraturan Regulator yang diterbitkan.
2. Mengembangkan *Compliance Dashboard* terintegrasi dengan *Fraud Detection System* sehingga menjadi *real time* dan *embedded* ke proses bisnis serta dikembangkan secara berkelanjutan.
3. Membangun dan mengembangkan *Framework Data Privacy* untuk memastikan kepatuhan atas ketentuan dan regulasi terkait data pribadi yang dengan *Data Privacy Management System* untuk memastikan pemantauan secara *real-time* dan terintegrasi ke seluruh proses bisnis dan layanan.
4. Penguatan struktur organisasi IT *compliance* yang mengakomodir fungsi *Advisory, Governance* dan *Reporting,* serta *Assurance*.
5. Penguatan Tata Kelola pelaporan APUPPT, PPPSPM, dan kepatuhan Bank melalui peningkatan kompetensi pegawai, dukungan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, pemanfaatan.

Peningkatan *Risk Management*

Perseroan telah bertransformasi dalam mencapai Visi pada tahun 2025 menjadi "Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia" namun perlu penyusunan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Dalam rangka mendukung rencana jangka panjang, Perseroan perlu untuk tetap menjadi Bank dengan *sustainable profitability* dan melanjutkan langkah strategi serta inisiatif terkait *risk management*, antara lain:

1. ***Enterprise Risk Management***
   a. Penguatan *risk culture* dengan *leadership commitment* dan *role modeling*.
   b. Membentuk *clear leadership accountability for risk management* dan membentuk pemimpin yang sadar risiko.
   c. Melakukan optimalisasi pengelolaan portofolio berbasis risiko dengan melakukan diversifikasi portofolio *across product* dengan melakukan alokasi *risk based portfolio*, segmentasi, sektoral, dan *risk return analysis*. Perseroan telah mulai menerapkan *portfolio guideline* untuk kredit *wholesale* sebagai pengendalian risiko konsentrasi kredit dengan tetap mengedepankan asas *prudent* dan *governance*.
   d. Melakukan *risk modeling* untuk men-*delivery optimum balance sheet management* dalam mengelola *Asset Liability Management* (ALM) secara maksimal, melakukan *stress test*, *assessment*, dan optimalisasi pendapatan atas pengelolaan ALM.
   e. Perseroan menerapkan *enterprise risk management* dimana dalam penerapan *risk management* difokuskan untuk meningkatkan *value* Bank. Peningkatan produktivitas dilakukan dengan pengelolaan risiko seiring dengan transformasi *operating model* organisasi Perseroan agar lebih berfokus pada kinerja dan profitabilitas.
   f. Proses bisnis kredit yang lebih baik dengan sentralisasi operasi kredit (CBC, SME, dan konsumer) untuk meningkatkan *check and balance* serta memperkuat kerangka risiko melalui pedoman risiko yang tepat dilakukan.
   g. Memperbaiki proses keputusan dan kualitas dari kredit konsumer, mempercepat proses *approval* kredit konsumer melalui proses analisis data dengan menggunakan CSM. Selain itu, Perseroan telah menerapkan *collection scoring* guna mendukung *collection team* dalam menentukan skala prioritas penagihan kepada debitur berdasarkan tingkat risikonya (*high*, *medium*, dan *low risk*) untuk membayar kewajibannya sehingga proses pembinaan kredit menjadi lebih efektif dan efisien.
   h. Memperbaiki proses *underwriting* kredit komersial, memperbaiki kualitas kredit komersial, dan mendukung implementasi *Business Process Improvement* (BPI) yang baru dan *Commercial Banking Center* (CBC) yang berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial. Pada segment SME, Perseroan juga sedang melakukan implementasi Sentra Proses UMKM (SPU) sebagai upaya perbaikan proses dan pengelolaan kredit UMKM untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan kualitas putusan kredit yang tersentral, obyektif, dan *monitoring* yang tersentralisasi.
   i. Memperbaiki *risk assessment* untuk segmen khusus *non fixed income* melalui pengembangan *analytic model non fixed income* dan pengembangan kompetensi *credit analysts* berikut:
      - Menyusun *risk criteria* untuk *targeted* segmen dan *overlay model* untuk meningkatkan *approval rate*.
      - Penentuan prioritas target segmen, yaitu: *existing debtor, funding customer, and new to Bank*) untuk mengelola risiko dalam fase implementasi.
      - Membangun *proxy income model* untuk memproyeksikan kenaikan *income* debitur dan calon debitur dalam penelitian *limit* kredit dan standardisasi rekomendasi dan putusan.
      - Mempertajam kebijakan kredit sesuai *risk based segmentation*.
   j. Pembentukan SME *Processing Center* sebagai *platform* pendukung pertumbuhan kredit UMKM.
   k. Mempertahankan *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah di semua segmen melalui pemantauan risiko yang kuat. Pengembangan *Commercial Loan Early Warning System* (EWS) untuk mendukung penguatan pemantauan risiko kredit komersial melalui standardisasi, digitalisasi, dan pengembangan pedoman-pedoman dan perangkat-perangkat (*tools*), Perseroan akan mengembangkan EWS dengan menetapkan parameter-parameter risiko yang mengindikasikan adanya pemburukan kualitas dari debitur kredit komersial secara individual. Hal ini diharapkan dapat membantu satuan kerja yang memberikan kredit komersial untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan yang harus segera dilakukan guna mencegah kredit komersial dari debitur tersebut menjadi kredit komersial yang bermasalah.
   l. Rencana *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS) BTN pada Triwulan III tahun 2025, saat ini sedang dalam proses limited *due diligence* dengan fokus pada aspek *finance, legal, and valuation* terhadap calon *investee*.
2. ***Environmental, Social, and Governance* (ESG)**
   Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja ESG, yaitu *The Future of Finance*. Kerangka kerja ESG memberikan panduan bagi Perseroan dalam mengelola dan menjalankan praktik bisnis yang berorientasi pada kinerja dampak serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kerangka kerja tersebut menjadi landasan untuk mengelola aktivitas dan operasi bisnis serta proses pengambilan keputusan yang lebih komprehensif. Kerangka kerja ESG BTN terdiri dari 6 (enam) komponen, yaitu:
   a. Keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).
   b. Perubahan iklim dan ekosistem (*climate change and ecosystem*).

c. Manusia dan masyarakat (*people and community*).
d. Inklusivitas pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*).
e. ESG dalam rantai nilai (ESG *in value chain*)
f. Tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan yang terintegrasi (*integrated* GRC)

Bidang Pengembangan Jaringan (*Delivery Channel*)

Optimalisasi *delivery channel* dalam mendukung bisnis dilakukan melalui pengembangan kuantitas dan ragam *channel* dengan strategi perluasan jaringan yang difokuskan pada 4 (empat) inisiatif utama, yaitu: strategi pemetaan wilayah, ekspansi cabang, *agent banking*, dan *digital channel.*

1. **Strategi Pemetaan Wilayah**
   Strategi pemetaan wilayah merupakan bentuk pengelompokan wilayah kerja yang tidak hanya berdasarkan lokasi, namun juga berdasarkan densitas cabang eksisting guna memastikan penyelarasan strategi yang lebih baik. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan pada strategi pemetaan wilayah adalah sebagai berikut:
   a. Pengembangan wilayah yang terlalu padat akan memastikan kontrol terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) dan penyelarasan strategi yang lebih komprehensif.
   b. Penentuan zona operasional cabang tidak hanya mempertimbangkan lokasi, namun juga rasio kepadatan kantor cabang.
2. **Optimalisasi Produktivitas Kantor Cabang**
   Pada jangka pendek, Perseroan tidak terlalu ekspansif dalam pembukaan kantor cabang. Tahun ini Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan pengawasan kantor cabang terhadap *outlet* di bawahnya dan akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerja *outlet* yang tidak produktif untuk dilakukan penutupan. Hal ini dilakukan agar kantor cabang dapat melakukan pengawasan kinerja setiap *outlet* di bawahnya secara lebih baik, sehingga akan mendukung kinerja korporat.
3. ***Agent Banking***
   Mengoptimalkan *agent banking* sebagai agregator dengan memperluas aliansi strategis, misalnya seperti kantor pos dan *minimarket* sebagai agen penjual.
4. ***Digital Channel***
   Pengembangan *digital channel* ditujukan untuk *remote access* guna menargetkan segmen *emerging affluent*, generasi muda, dan meningkatkan kenyamanan transaksi bagi nasabah. Pengembangan *digital channel* difokuskan pada:
   a. Target segmen yang menarik dan terdefinisi secara jelas dengan fokus pada pemilihan segmen, di rentang usia 20 sampai dengan 35 tahun.
   b. Penawaran yang tepat sasaran *(right to target)* dengan memanfaatkan *big data analytical advantage* untuk memperoleh rekomendasi produk atau layanan bagi tiap nasabah.
   c. *Customer value management,* melalui penawaran produk dan layanan yang luas serta universal, tapi lebih fokus pada kebutuhan utama nasabah *(customer centric).*

Strategi Jangka Pendek

Berpedoman pada tema strategis *corporate plan* 2021-2025, langkah strategis yang telah dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Penyempurnaan Model Operasional Kantor Cabang**
   a. Melakukan transformasi model operasional Kantor Cabang yang lebih berorientasi *sales* dengan melakukan sentralisasi fungsi operasional transaksi, kredit, dan akunting. Sentralisasi aktivitas operasional akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:
      - Implementasi Commercial Banking Center (CBC) dan Regional Loan Processing Center (RLPC).
      - Implementasi *document record center.*
      - Sentralisasi *accounting*, khususnya terkait fungsi *reporting.*
      - Pengembangan *cash center and management cash/physical assets* untuk kantor cabang di luar Jabodetabek *coordinator branch*, Surabaya, dan Bandung.
   b. Menjalankan program penjualan untuk meningkatkan produktivitas kantor cabang, melalui: peningkatan kapabilitas pegawai, *monitoring* kinerja secara *real time*, dan pembaharuan KPI.
      - Meningkatkan fungsi BTN *Smart* melalui pengembangan BTN *Smart* Fase 3.
      - Mengembangkan program *marketing communication* melalui *umbrella campaign* pada seluruh *channel* BTN.
      - Memperluas akuisisi *merchant* EDC dan LinkAja.
      - Relokasi *outlet* ke 10 (sepuluh) kota pertumbuhan tertinggi yang memiliki *micro market* dengan layanan yang berfokus kepada pelanggan dan *digital.*
      - Revitalisasi Tabungan e-BATARAPOS dengan memperkuat hubungan kemitraan dengan Kantor Pos Indonesia, mengoptimalkan kualitas layanan, dan skema insentif.

2. **Mengembangkan *Partnership***
   a. Membentuk perusahaan modal ventura, sebagai *special vehicle* untuk mengembangkan perusahaan *assets management,* dan penyertaan pada bisnis *digital*, seperti *fintech* KPR.
   b. Membentuk anak perusahaan asuransi jiwa untuk mengoptimalkan bisnis *captive* (KPR).
   c. Pendirian perusahaan Manajemen Investasi untuk mengelola dana TAPERA, mengembangkan Dana Investasi *Real Estate* (DIRE)/*Real Estate Investment Trust* (REITS), dan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA).
   d. Pendirian perusahaan modal ventura atau *multifinance* untuk mengembangkan bisnis berbasis ekosistem perumahan.
   e. Mengembangkan *platform* jual beli properti yang terintegrasi dengan BTN Properti.
3. **Meningkatkan KPR Non Subsidi di Segmen *Emerging Affluent* dan *Affluent***
   a. Meluncurkan produk *bundling* KPR dengan tabungan, yaitu BTN Solusi dan KPR Tabungan.
   b. Digitalisasi proses KPR, melalui pengembangan *tracking portal* untuk nasabah dan pengembang.
   c. Mengembangkan proposisi KPR untuk segmen milenial, *mass*, dan *mass affluent.*
   d. Mengembangkan kerja sama dengan *top developer* yang menyasar proyek perumahan segmen *emerging affluent* dan *affluent.*
   e. Kerja sama dengan 15 agen properti nasional dan 6.000 agen properti individual untuk meningkatkan KPR Non Subsidi, khususnya KPR *second*.
   f. *Upsell* produk non-subsidi kepada nasabah KPR Subsidi yang telah atau akan lunas.
   g. Memperbaharui *channel* BTN Properti dengan pengembangan kapabilitas pemasaran *digital* (SEO dan SEM), tampilan *web* (UI/UX), dan meningkatkan daftar pengembang.
   h. Membuat *one stop shop customer housing ecosystem* untuk produk/layanan di seluruh tahapan pada *customer life cycle*.
   i. Mengembangkan *sales center consumer* untuk meningkatkan KPR pada segmen *emerging affluent* dengan *ticket size* di atas Rp750 juta.
4. **Meningkatkan Kontribusi pada Program KPR Subsidi dan *Wholesale Funding***
   a. Mengembangkan kerja sama kepemilikan rumah melalui program TAPERA.
   b. Mengembangkan pembangunan perumahan *Transit Oriented Development* (TOD) dengan bekerja sama dengan BUMN Karya dan pengembang lainnya.
   c. Kerja sama pendanaan untuk penyaluran KPR di segmen milenial dan urban.
   d. Kerja sama pendanaan untuk penyaluran KPR dari lembaga TAPERA, BPJS, dan Lembaga Pengelola Dana Pensiun lainnya.
   e. Mengembangkan potensi sumber pendanaan melalui dukungan Pemerintah ataupun Regulator perbankan lainnya.
5. **Mengembangkan Bisnis Berbasis *Value Chain* Perumahan**
   a. Mengembangkan dan menjual produk pada sepanjang *value chain* mitra *developer* komersial.
   b. Menetapkan proses penjualan dan model cakupan *Relationship Manager* (RM) Kredit Komersial dan UMKM untuk memperoleh bisnis sepanjang *value chain* mitra *developer* komersial.
   c. Mengembangkan kemitraan di sepanjang ekosistem *real estate* untuk memberikan layanan *beyond-banking* kepada pengembang.
6. **Mengembangkan Layanan Menjadi *One Stop Solution Banking Service***
   a. Mengembangkan BTN Solusi untuk meningkatkan *product holding* nasabah, menyasar korporasi BUMN, Instansi Pemerintah, Instansi pendidikan, dan perusahaan swasta besar.
   b. Mengembangkan layanan *premium banking* bagi *segmen emerging affluent* dan *affluent* dengan mengembangkan *digital* maupun *mobile banking*, memanfaatkan *data analytics,* dan meningkatkan kapabilitas IT yang mendukung transaksional.
   c. Mengembangkan pelayanan nasabah tersegmentasi melalui pemberian perhatian khusus dan fasilitas eksklusif dengan layanan terbaik kepada nasabah prima syariah.
   d. *Cross sell* kepada nasabah KPR melalui pemanfaatan *data analytics.*
   e. Menjadi bank operasional untuk nasabah institusi.
   f. Meningkatkan produktivitas transaksi *treasury* dan mengembangkan bank kustodian.
   g. Menyediakan solusi dukungan bisnis UMKM eksternal melalui kemitraan dengan penyedia teknologi.
   h. Memperluas *value proposition* syariah dengan pengembangan solusi pembiayaan inovatif bagi *developer*.
   i. Meningkatkan portofolio realisasi KPR Non Subsidi dengan akad *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ).
   j. Membangun kerja sama dengan *foreign financial institutions* yang memiliki klien/perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan keunggulan bersaing dibutuhkan adanya strategi pemasaran sebagai pedoman dalam pemasaran produk serta memberikan arahan terkait jalannya bisnis. Fokus strategi pemasaran dituangkan dalam *umbrella campaign* 2020-2024 dengan *tagline* Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini (HGCTHI).

Umbrella Campaign

HGCTHI 2020

Memberi pandangan baru tentang prinsip *You Only Living Once* demi **masa depan yang lebih terencana**.

HGCTHI 2021

HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

BTN melangkah bersama kaum muda merengkuh optimisme: **Berani menghadapi dan menyiasati tantangan masa kini.**

HGCTHI 2022

SIASATIN HIDUP!

Masa *recovery* pandemi. BTN menyediakan **solusi nyata (actionable) untuk progress dalam hidup** dalam berbagai hal (memiliki rumah, investasi dan menyiapkan dana pensiun) yang terintegrasi secara digital.

HGCTHI 2023

SEKARANG WAKTUNYA

BTN dengan produk andalan di 2023, mendukung dan memberikan jalan pada nasabah untuk lebih berani bertindak, tidak menunda lagi dalam hal memiliki aset. Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari ini.

HGCTHI 2024

HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

Untuk merealisasikan sebuah mimpi dibutuhkan sebuah proses. Melalui berbagai produk dan layanan yang semakin relevan dengan perkembangan zaman, BTN siap menjadi *financial tools* utama bagi para generasi muda untuk bantu wujudkan setiap mimpi mereka.

Strategi-strategi promosi maupun aktivitas pemasaran yang dilaksanakan pada tahun 2024 berdasarkan *Campaign Plan* 2024 yang telah disusun serta menggunakan strategi aktivitas pemasaran komunikasi 360 yang meliputi *Above The Line* (ATL), *Bellow The Line* (BTL) dan *Through The Line* (TTL).

Campaign Plan 2024

Campaign Plan 2024 merupakan strategi perencanaan promosi BTN selama tahun 2024, dengan mengoptimalkan media konvensional dan media *digital*, *Out-of-Home (OOH)* serta berbagai kegiatan aktivasi, yang terbagi pada kategori:

1.	***Primary (Hero Campaign)***	:	***Rebranding* BTN (Maret sampai dengan Desember)**
	Secondary	:	- BTN Mobile (Januari sampai dengan Mei) - balé by BTN x BTN Mobile (Januari sampai dengan Desember) - BTN Prioritas - Plus (Juni) - BTN Prospera dan Spektadeal (Juli sampai dengan Oktober) - KPR BTN (November sampai dengan Desember)
2.	***Product of The Month (POM)***	:	- BTN Mobile (Januari sampai dengan Mei) - balé by BTN x BTN Mobile (Juni sampai dengan Desember) - BTN Prioritas - Plus (Juni) - BTN Prospera dan Spektadeal (Juli sampai dengan Oktober) - KPR BTN (November sampai dengan Desember)
3.	***Festive Campaign***	:	- Promo HUT Ke-74 BTN (Februari): *moment of truth* HUT Ke-74 BTN - Promo Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H (Maret sampai dengan April): *moment of truth* Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H - Promo HUT Ke-79 Republik Indonesia (Agustus): *moment of truth* HUT Ke-79 Republik Indonesia - Promo HUT Ke-48 KPR BTN: *moment of truth* HUT Ke-48 KPR BTN
4.	***Always On***	:	Merupakan publikasi dan pemasaran melalui media *digital*, baik itu sebagai upaya *call to action* maupun membangun *awareness* terkait produk tersebut.

Hero Campaign Plan 2024

Hero campaign Perseroan pada tahun 2024 adalah *rebranding* logo baru BTN yang dilakukan dengan mengoptimalkan media konvensional dan media *digital*.

1. ***Teaser Rebranding* Logo Baru BTN**

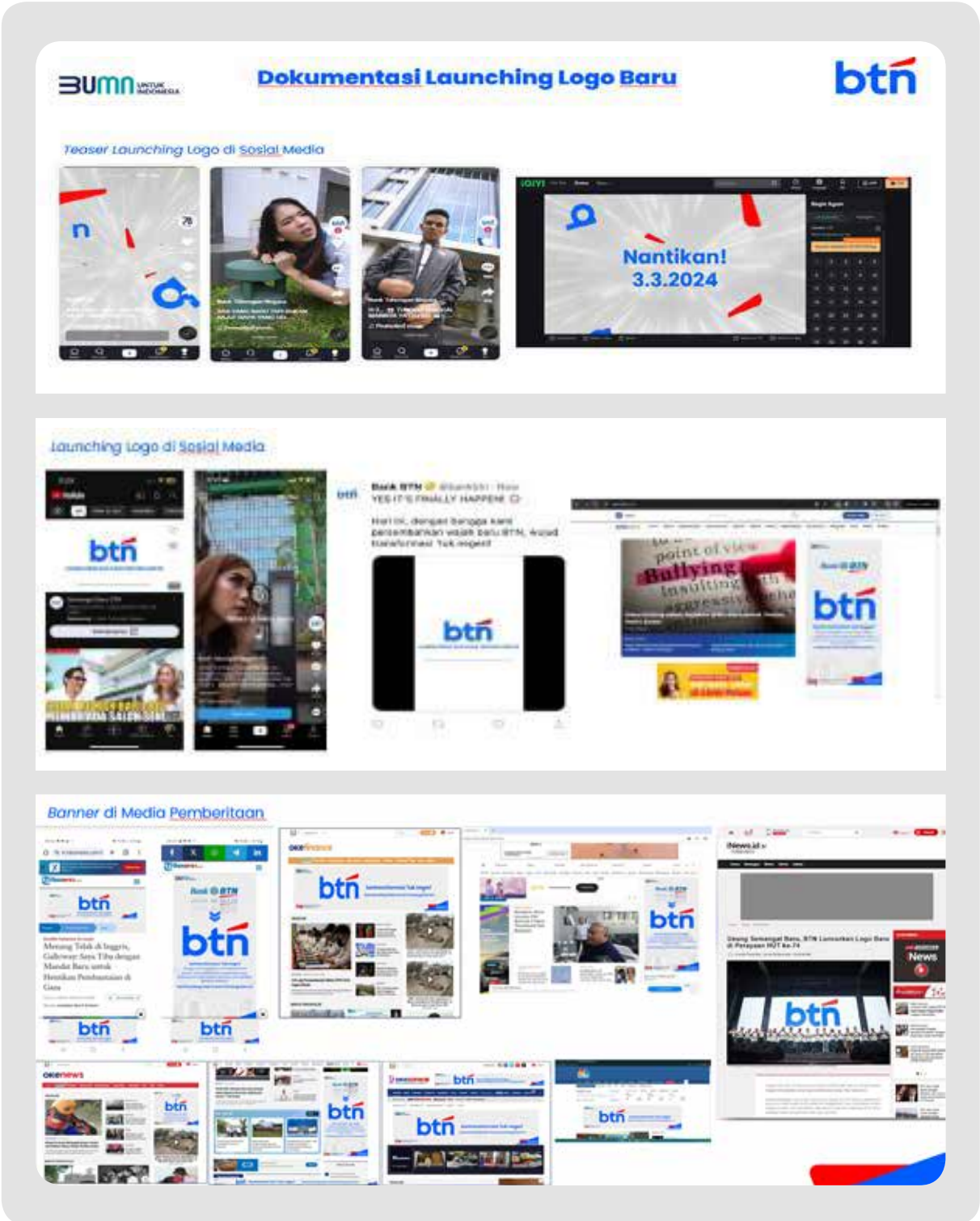

2. *Launching* Logo Baru BTN



3. Pengumuman pada *Website,* Media Sosial, *Media Digital* dan Surat Kabar

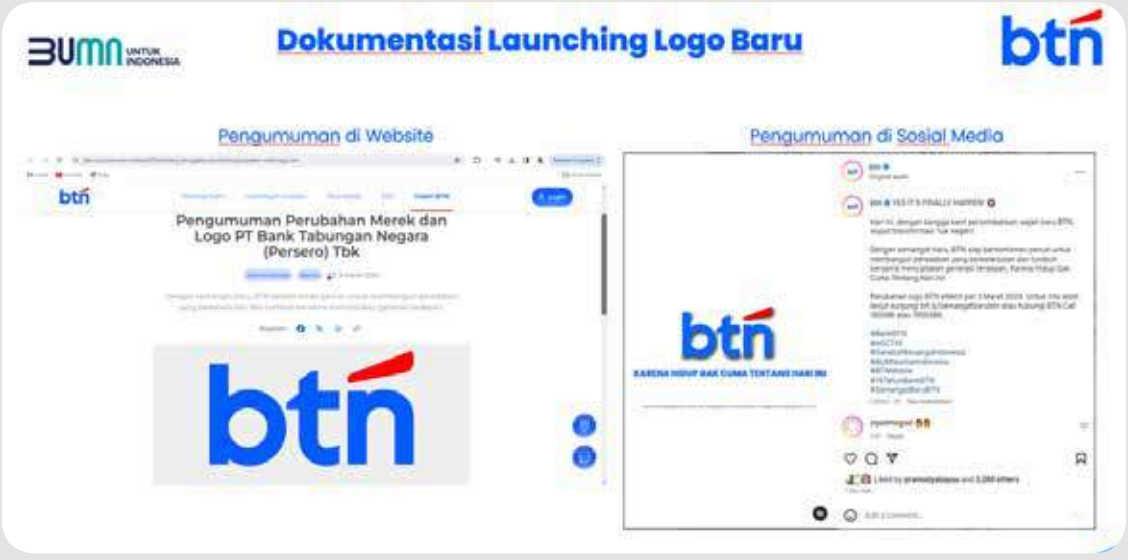



4. ***Placement*** **pada Media Konvensional dan Digital**

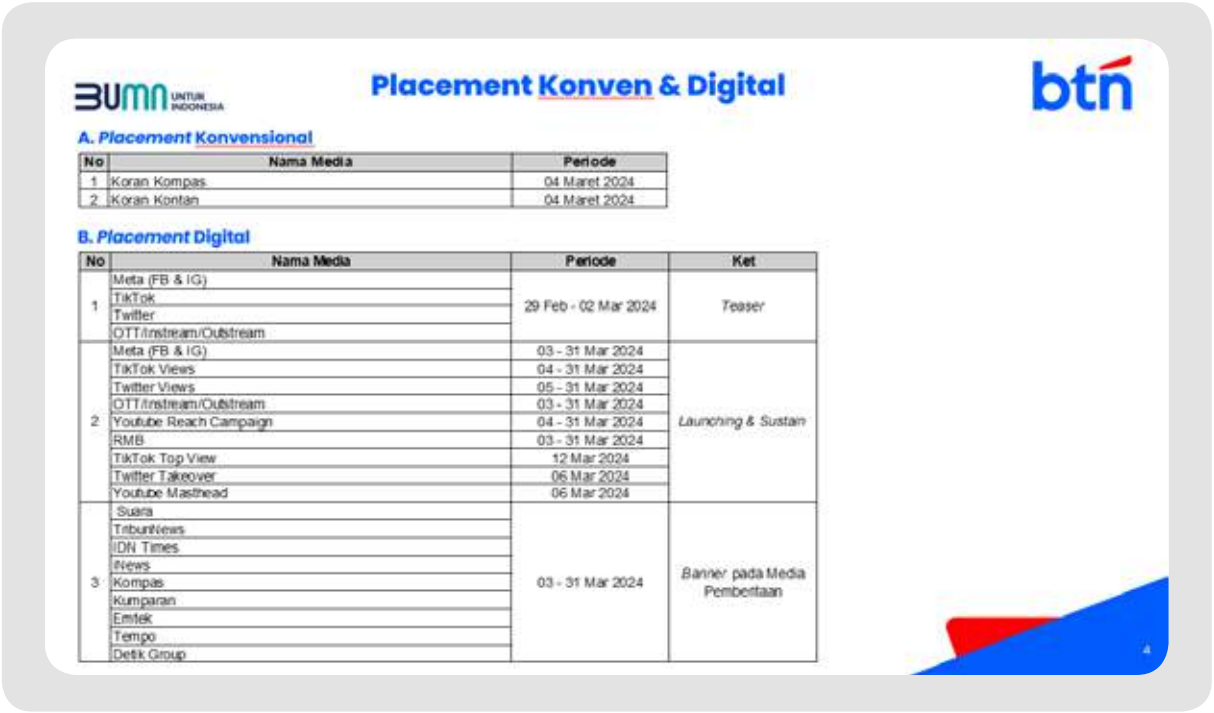

Placement Konven & Digital

A. *Placement* Konvensional

No	Nama Media	Periode
1	Koran Kompas	04 Maret 2024
2	Koran Kontan	04 Maret 2024

B. *Placement* Digital

No	Nama Media	Periode	Ket
1	Meta (FB & IG)	29 Feb - 02 Mar 2024	*Teaser*
	TikTok		
	Twitter		
	OTT/instream/Outstream		
2	Meta (FB & IG)	03 - 31 Mar 2024	*Launching & Sustain*
	TikTok Views	04 - 31 Mar 2024	
	Twitter Views	05 - 31 Mar 2024	
	OTT/instream/Outstream	03 - 31 Mar 2024	
	Youtube Reach Campaign	04 - 31 Mar 2024	
	RMB	03 - 31 Mar 2024	
	TikTok Top View	12 Mar 2024	
	Twitter Takeover	06 Mar 2024	
	Youtube Masthead	06 Mar 2024	
3	Suara	03 - 31 Mar 2024	*Banner* pada Media Pemberitaan
	TribunNews		
	IDN Times		
	iNews		
	Kompas		
	Kumparan		
	Emtek		
	Tempo		
	Detik Group		

Placement Konven & Digital

C. *Branding* pada Media Luar Ruang

No	Keterangan	Periode
1	Branding pada Transjakarta	
2	Branding pada Overhead *Bins* Pesawat Citilink	09 Mar - 08 Jun 2024

Branding pada Transjakarta



Branding pada Cabin Pesawat Citilink



D. *Placement* di Media Luar Ruang

KOTA	TITIK LOKASI	PERIODE PENAYANGAN
TANGERANG	Welcome Vision Terminal 3 Bandara Soetta	03 Maret s.d 23 April 2024
JAKARTA	Chase Plaza	12 Maret s.d 11 April 2025
	Plaza Indonesia	05 Maret s.d 04 April 2024
	Rafly Plaza	03 Maret s.d 23 April 2024
	Pondok Indah Mall	03 Maret s.d 23 April 2024
	Wisma Indomobil (Jl. MT Haryono)	03 Maret s.d 23 April 2024
	Samsat Polda (Jl Gatot Subroto)	03 Maret s.d 23 April 2024
	Gd. Sarinah Thamrin Outdoor	03 Maret s.d 23 April 2024
	Gd. Sarinah Thamrin Indoor	03 Maret s.d 23 April 2024
	SCBD Lot 19, Depan BEER HALL	03 Maret s.d 23 April 2024
	Harmoni Jl. Suryopranoto	03 Maret s.d 23 April 2024
	Fatmawati	05 April s.d 23 April 2024
BEKASI	Jl. Ahmad Yani Bekasi - Halaman DPD Golkar	03 Maret s.d 23 April 2024
BOGOR	Jl Baranangsiang Bogor	03 Maret s.d 23 April 2024
CIBUBUR	Depan Mall Ciputra Cibubur	03 Maret s.d 23 April 2024
MEDAN	Jl Sisingamangaraja	03 Maret s.d 23 April 2024
	Jl Gatot Subroto (Golden Trade Center Medan)	03 Maret s.d 23 April 2024

KOTA	TITIK LOKASI	PERIODE PENAYANGAN
SURABAYA	Jl Pemuda (JPO) Depan Plaza Surabaya	03 Maret s.d 23 April 2024
	Jl. Mayjen Yono Soewoyo Spazio	03 Maret s.d 23 April 2024
BANDUNG	Jl RE Martadinata Bandung	03 Maret s.d 23 April 2024
SEMARANG	Jl Dr Cipto	03 Maret s.d 23 April 2024
RIAU	Area Ruang Tunggu Domestik Gate 2 (Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II)	03 Maret s.d 23 April 2024
PALEMBANG	Area Check In Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (PLM)	03 Maret s.d 23 April 2024
	Jl Kapt A Rivai (Palembang Icon)	03 Maret s.d 23 April 2024
BALIKPAPAN	Jl Soekarno Hatta (Ramayana Dept Store)	03 Maret s.d 23 April 2024
MAKASSAR	Triangle Bundaran CPI	03 Maret s.d 23 April 2024
	RS Dr Wahidin Sudirohusodo (RSWS)	03 Maret s.d 23 April 2024
MENARA BTN	Lantai 6, Basement, Lantai 21, Lantai 22	03 Maret s.d 23 April 2024
	Lobby Menara BTN	03 Maret s.d 23 April 2024
	Atas ATM Menara BTN	03 Maret s.d 23 April 2024

OOH Plaza Indonesia



OOH Chaze Plaza



OOH Sarinah Outdoor



OOH Ratu Plaza



OOH PIM



OOH Chaze Plaza



OOH Harmoni



OOH Lobby Menara BTN 1



OOH Welcome Vision



OOH Fatmawati



5. HUT Ke-74 BTN dan BTN RUN







6. BTN Jakarta International Marathon (BTN Jakim)







7. **HUT Ke-48 KPR BTN Serentak di 8 (delapan) Kota**



- **Kantor Wilayah Sumatera (Plaza Medan Fair)**




- **Kantor Wilayah Jakarta 1 (Tangerang City Mall)**




- Kantor Wilayah Jakarta 2 (Mall Kota Kasablanka)






- Kantor Wilayah Jawa Barat (AEON Mall Deltamas Cikarang)





- Kantor Wilayah Jawa Barat (Trans Studio Mall Bandung)





- **Kantor Wilayah Jateng-DIY (Mall Paragon Semarang)**




- **Kantor Wilayah Jatim-Bali-Nusa Tenggara (BG Junction Surabaya)**





- **Kantor Wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Nipah Mall Makassar)**





Komunikasi 360°

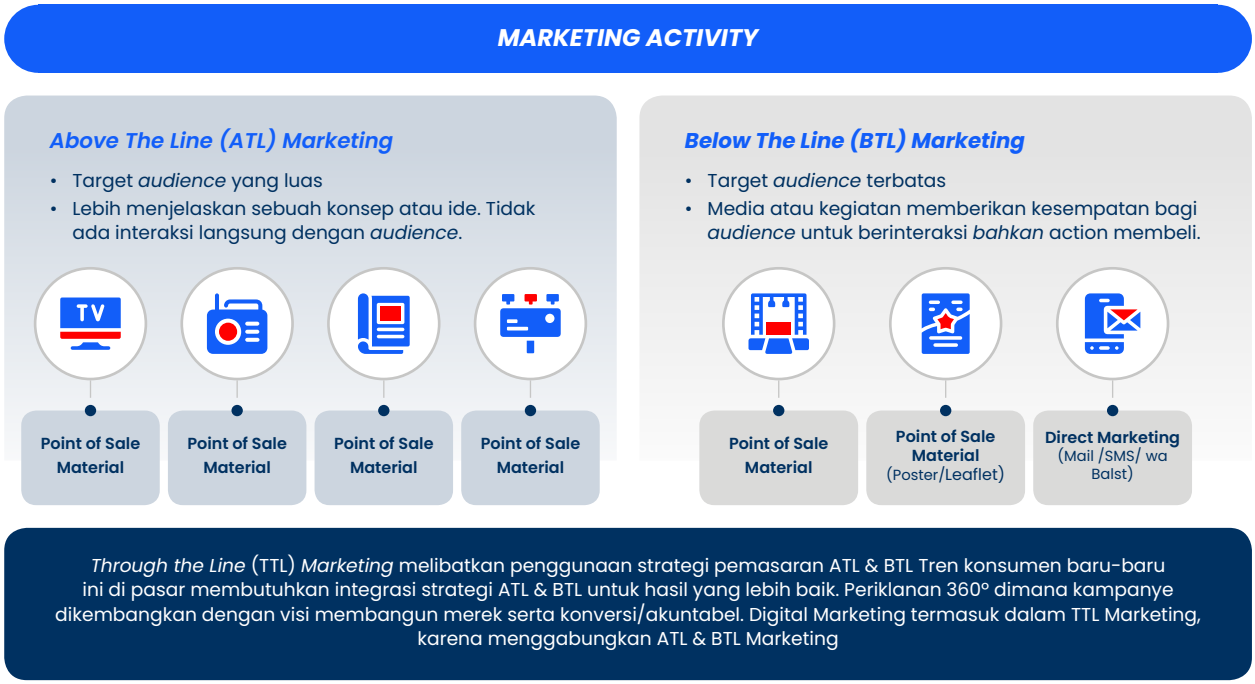

Di samping menerapkan strategi pemasaran tersebut di atas Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran produk dan layanan dalam mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa. Perseroan juga meningkatkan efektivitas kerja sama dalam pemasaran dan pengembangan produk baru.

Strategi Pemasaran Kredit Korporasi

Uraian strategi pemasaran untuk produk Kredit Korporasi sepanjang tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut:

1. ***Grow Sustainable Portfolio***
   a. Menumbuhkan penyaluran kredit yang mendukung *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) *framework* dengan fokus pengembangan produk kredit berkelanjutan dan peningkatan portofolio kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan.
   b. Perluasan pembiayaan sektor baru sesuai industri terpilih pada *portfolio guideline*.
2. ***Explore and Elaborate Customer's Needs***
   Menggali dan mengupayakan pemenuhan kebutuhan perbankan nasabah baik dari sisi *lending, funding, trade finance* dan transaksi untuk peningkatan *fee based income* yang *sustain*.
3. ***Establish Sustainable Corporate Environment***
   Menyusun dan menciptakan produk kredit berkelanjutan sejalan dengan ESG *framework* serta pengembangan IT penunjang bisnis korporasi.
4. ***Control Loan Quality***
   Pasca berakhirnya pandemi Covid-19, masih terdapat debitur segmen korporasi yang belum sepenuhnya pulih, khususnya BUMN Karya yang bergerak di sektor *residensial non landed house*. Oleh sebab itu masih diperlukan adanya *monitoring* berkelanjutan untuk menjaga kualitas eksposur kredit segmen korporasi.

Strategi Pemasaran Kredit Komersial

BTN melakukan beberapa strategi pemasaran untuk produk kredit komersial selama tahun 2024 yakni sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit yang berkualitas untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan berfokus pada sektor ekonomi prioritas. 6 (enam) sektor ekonomi prioritas untuk penyaluran kredit tersebut yaitu property-residential (*construction and contractor), retailers, education services, infrastructure and utilities, healthcare services, financial institution.*
2. Perubahan pola pembinaan dengan melakukan upaya agar debitur melakukan penempatan dana dan menjadikan BTN sebagai bank transaksional dengan mewajibkan debitur untuk menggunakan seluruh aplikasi BTN dan mewajibkan debitur untuk melakukan penempatan dananya di BTN (*virtual account, cash management system*, BTN Properti for Developer, BTN Mobile, giro, tabungan, deposito dan lain-lain)

3. Meningkatkan sumber *fee* berbasis layanan dan transaksional dengan peningkatan *Number of Account* (NoA) kredit baru dan bank transaksional debitur
4. Melanjutkan strategi perbaikan kualitas kredit seperti (*Mini Portfolio Quality Review*/PQR, *investor gathering, coaching* CBC) dan perubahan ketentuan pengenaan denda kredit komersial.

Strategi Pemasaran Kredit Perumahan

Inisiatif untuk mengembangkan bisnis kredit pada jangka pendek dan menengah yaitu:

1. **Mengembangkan Pangsa Pasar KPR di Segmen *Emerging Affluent* dan *Affluent***
   a. Melakukan ekspansi dengan menambah *sales center* yang fokus pada penjualan KPR kepada segmen *emerging affluent* yang pada tahun 2024 telah dilakukan pembukaan *sales center* di Bandung, Medan, Makassar, Cibubur, Pondok Indah, dan Pantai Indah Kapuk.
   b. Program kerja sama dan *marketing* dengan agen properti nasional dan lokal, sebagai strategi *Direct to Customer* (D2C).
   c. Memperkuat aplikasi dan portal BTN Properti dengan digitalisasi proses KPR secara *end to end*, baik untuk konsumen dan pengembang.
   d. Membangun *platform instant purchase* sebagai bagian BTN Properti.
   e. Mengembangkan skema KPR *Rent to Own* sebagai skema KPR yang *affordable* dan *equitable*, yang menyasar generasi milenial.
2. **Peningkatan Kredit *High Yield Margin***
   a. Meningkatkan kredit *high yield* (KRING, KAR) *beyond mortgage* melalui program *up-selling* dan *cross selling* kepada nasabah *captive,* kawasan perkantoran dan industri.
   b. Program *upselling* dan *cross selling* produk non subsidi kepada nasabah KPR Subsidi yang sudah atau hampir lunas melalui kapabilitas *analytics* dan program *upselling*.
   c. *Pre approved* pinjaman atau kredit kepada debitur eksisting yang memenuhi kriteria melalui *Telesales dan* BTN Kita *(digital-mobile app based).*
   d. Penyaluran kredit konsumtif melalui skema *channeling* dengan mitra P2P *Lending* yang berbasis Digital-Aplikasi milik mitra.
   e. Penyaluran kredit melalui skema *joint finance* yang berfokus kepada kemitraan dengan Bank Daerah (BPD) serta memposisikan BTN sebagai Mitra Bisnis Bank Daerah (BPD).

Strategi Pemasaran Kredit Perumahan Subsidi

Strategi pemasaran kredit perumahan subsidi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan skema pembiayaan subsidi yang *equitable* dan *affordable* dengan memberikan usulan KPR Subsidi segmen informal.
2. Mengembangkan ekosistem pembiayaan perumahan di Indonesia dengan melakukan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan diskusi dengan *stakeholder* perumahan.
3. Penguatan *marketing communication* dan *brand awareness* pada *digital platform.*
4. Modul pengajuan kebijakan KPR Subsidi
5. Digitalisasi *monitoring* kebijakan akad KPR Subsidi untuk meningkatkan *governance* kebijakan yang telah diberikan.
6. Pengembangan sistem amortisasi premi mekanisme pembayaran tahunan.
7. Pembuatan sistem aplikasi *monitoring* dan evaluasi keterhunian perumahan KPR Subsidi.

Strategi Pemasaran Pendanaan Komersial

Strategi pemasaran untuk pendanaan komersial dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. ***Business Ecosystem***
   Mengakuisisi ekosistem nasabah institusi baik yang telah memiliki perjanjian kerjasama maupun yang baru menjadi nasabah untuk dapat meningkatkan produk *holding*, *volume funding*, *fee based income*, dan *lending*. Produk *holding* yang ditawarkan yaitu *Cash Management System* (CMS), *virtual account debit, trade, payroll, loan,* dan lain-lain.
2. **Intensif dan Agresif Akuisisi Nasabah *Middle and Large Institution***
   Senantiasa intensif serta agresif dalam mengakuisisi nasabah *middle and large institution* dengan melakukan acara *gathering* asosiasi dan *canvasing*.
3. **Merancang dan Melaksanakan Program *Reward***
   Dalam rangka mengapresiasi kinerja Unit kerja (dalam hal ini Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang) dan meningkatkan *Number of Account* (NOA) dan *Volume of Account* (VOA) segmen komersial maka disediakan *reward* program khusus diantaranya yaitu program *referral* nasabah lembaga, penurunan *cost of fund*, *star trek* (pertumbuhan *volume funding*), primadana (program *referral* nasabah prioritas), *midsize goes to overseas* (Asia dan Eropa), kolaborasi antar divisi, dan program *reward* untuk nasabah khusus produk giro seperti pembebasan biaya transaksi, cek/Bilyet Giro (BG), dan sebagainya.

4. **Diversifikasi Nasabah *Large and Middle Institution***
   Akuisisi nasabah baru pada segmen *large and middle institution* dengan fokus untuk semua segmen baik BUMN *Group*, *private corporation*, *education* dan *government* di seluruh regional.
5. **Ekstra *Effort* dalam Mencari Potensi Pendanaan Institusi yang Stabil**
   Mencari potensi pendanaan institusi yang termasuk ke dalam kategori dana stabil seperti dana *Abandonment and Site Restoration* (ASR) dan dana tambang.
6. **Reakuisisi Nasabah Lembaga**
   Melakukan reakuisisi nasabah lembaga eksisting yang memiliki sumber dana besar dan berpotensi untuk meningkatkan posisi dananya di BTN.

Strategi Pemasaran *Ritel Funding*

Strategi pemasaran tahun 2024 untuk produk DPK Ritel diuraikan sebagai berikut:

1. **BTN Prospera**
   BTN Prospera adalah solusi layanan bagi nasabah untuk memenuhi berbagai kebutuhan perbankan dan gaya hidup, sehingga BTN Prospera akan menjadi rekan perbankan yang mendampingi nasabah dalam perjalanan meraih kesuksesannya. Layanan ini berfokus pada nasabah dengan *Asset Under Management* (AUM) Rp100 juta sampai dengan Rp500 juta
2. ***Dormant Activation***
   Program khusus yang ditujukan kepada nasabah untuk mengajak kembali nasabah-nasabah yang memiliki rekening pasif agar mau kembali bertransaksi dan mempergunakan produk dan layanan BTN.
3. **Penetrasi Bisnis *Payroll* pada Nasabah Korporasi BTN**
   Meningkatkan penetrasi bisnis *payroll* dengan memberikan penawaran spesial bagi nasabah korporasi BTN, sehingga nasabah korporasi beserta dengan karyawannya dapat menikmati produk dan jasa layanan yang dimiliki BTN.
4. **Bale Poin**
   Bale poin adalah program loyalitas nasabah dengan hadiah *poin reward*, nasabah akan mendapatkan *poin reward* setiap kali melakukan transaksi atau aktivitas tertentu seperti menabung, berinvestasi, atau menggunakan layanan bank lainnya. Poin-poin yang terkumpul tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan berbagai macam hadiah atau keuntungan, seperti diskon, barang, *voucher*, atau layanan khusus. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan nasabah, mendorong penggunaan produk dan layanan bank secara lebih aktif, serta memperkuat hubungan jangka panjang antara bank dan nasabah.
5. **Tabungan Bisnis Mikro**
   Tabungan Bisnis Mikro adalah produk perbankan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pelaku usaha *merchant*. Produk ini menawarkan berbagai kemudahan dalam pengelolaan keuangan bisnis, di antaranya penyediaan fasilitas sistem pembayaran *digital* seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dan *Electronic Data Capture* (EDC).

Strategi Pemasaran SME Banking

Strategi pemasaran tahun 2024 untuk produk SME *Banking* diuraikan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Penyaluran *High Yield Loan* (*Eagle Project*)**
   a. Pembentukan Mitra Unit UMKM pada Kantor Cabang Pembantu (KCP) untuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit SME Mikro.
   b. Peningkatan realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui *direct selling* KUR pada debitur KPR dan kredit konsumer lainnya.
   c. *Segmenting* penjualan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit KUMK kepada ekosistem atau komunitas sesuai potensi wilayah melalui BPI SME.
2. **Mengembangkan Sistem UMKM *Digital***
   a. Pemberian kredit UMKM secara *end to end* melalui proses digitalisasi menggunakan *mobile app* dan *web app* (Aplikasi BTN LAKU).
3. **Perbaikan Proses Bisnis dan Kualitas SDM**
   a. Pengembangan kebijakan dan prosedur produk kredit UMKM.
   b. Pendidikan SME dan *Credit Program Sales* dengan metode *in house training* dan *e-learning.*
   c. Peningkatan performance Kredit SME melalui Program *SME of The Year,* Program *Reward SME* dan *SME Gathering.*
   d. Efektivitas strategi dan program kerja melalui *coaching* SME & Credit Program Unit (SCPU) Head, SME *and Credit Program Sales.*
   e. Optimalisasi Tenaga Alih Daya (TAD) SME di Kantor Cabang.

Strategi Pemasaran Layanan BTN Prioritas

Layanan BTN Prioritas merupakan layanan istimewa yang diperuntukan khusus bagi nasabah BTN Prioritas. Karena target pasar yang spesifik, sehingga aktivitas pemasaran lebih banyak bersifat *Below The Line* (BTL), melalui *direct communication* ke nasabah. Dimulai sejak pertama kali nasabah bergabung BTN Prioritas, nasabah akan menerima *welcome greeting*. Nasabah juga akan mendapatkan *update* tentang promo BTN Prioritas serta program-program berjalan yang menarik melalui *sms blast* yang dikirim secara taktikal ataupun secara regular melalui *Priority Booklet*.

Meskipun begitu, strategi pemasaran yang bersifat *Above The Line* (ATL) tetap dilakukan, karena BTN Prioritas tetap membutuhkan *exposure* untuk lebih dikenal secara *brand*, mengingat *Top of Mind* BTN masih terkait dengan KPR. Aktivitas yang dilakukan diantaranya iklan di *Television Commercial* (TVC), iklan di bioskop, dan event-event di *public places*, dan eksibisi kerjasama dengan *partner*.

Selain strategi pemasaran yang bersifat BTL maupun ATL, pemasaran BTN Prioritas memanfaatkan PLUS by BTN Prioritas sebagai *engine marketing* untuk meningkatkan *loyalty* nasabah BTN Prioritas. Saat ini sudah dikembangkan PLUS *Acquisition* sebagai *tools marketing* untuk alternatif bagi *sales team* dalam menawarkan program-program dengan berbagai macam *benefit* dan/atau hadiah menarik bagi nasabah BTN Prioritas, yang sebelumnya penawaran dilakukan secara langsung oleh *Relationship Manager* BTN Prioritas. PLUS *Acquisition* dalam strategi pemasaran merupakan *pull factor* yang berfungsi untuk menciptakan kebutuhan bagi nasabah BTN Prioritas.

Di tahun 2024, BTN Prioritas juga menjadi sponsor utama Indonesia Fashion Week 2024 yang diadakan di bulan Maret 2024 sehingga eksposur dari *brand* BTN Prioritas lebih meningkat karena kolaborasi dengan dan para *designer* di dalamnya.

Strategi Pemasaran Produk *Transaction Banking*

Uraian strategi pemasaran untuk produk *transaction banking* sepanjang tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kolaborasi dengan segmen *corporate* dan *commercial* untuk peningkatan transaksi melalui akuisisi *cash management* dan peningkatan aktivasi *user* aktif *cash management* dengan tujuan peningkatan *average balance* nasabah.
2. Optimalisasi peningkatan *revenue* BTN melalui peningkatan volume transaksi *trade finance* dan bank garansi dan peningkatan *performance* bank garansi melalui peluncuran aplikasi penerbitan bank garansi (*e-Guarantee*).
3. Memperdalam kerja sama dengan nasabah *anchor* lembaga dengan mendorong penggunaan layanan transaksi seperti BTN *Primo Account, cash management* dan *e-Guarantee*.
4. Optimalisasi peran *transaction banking sales* dan *wholesale implementor* baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah untuk mengeksekusi layanan *banking* dan *after sales services*.

Strategi Pemasaran Layanan Digital

Dalam meningkatkan jangkauan layanan *digital*, BTN menyusun beberapa langkah strategi pemasaran sebagai berikut:

1. **Pengembangan Layanan *Digital***
   Untuk meningkatkan kepuasan nasabah, Perseroan senantiasa mengembangkan produk dan fitur layanan *digital* yang berorientasi pada kebutuhan perbankan nasabah. Perseroan telah mengembangkan berbagai *platform digital* mulai dari *Superapps* balé by BTN, balé bisnis, BTN Properti, BTN Smart Residence, EDC *Acquiring*, QRIS, API *Management, Branchless Banking* hingga layanan yang mendukung keamanan transaksi nasabah seperti SMS Notifikasi, *login biometric*, OLOB eKYC dan lain-lain. Berbagai *platform* tersebut telah dirancang sedemikian rupa agar nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan, sehingga rasa *engagement* nasabah dengan BTN semakin kuat dan bersinergi.
2. **Penguatan *Digital Mortgage Ecosystem***
   Perseroan sebagai bank yang fokus di bidang perumahan, memiliki peran sentral dalam membentuk ekosistem *digital mortgage*. Atas dasar tersebut maka dalam setiap pengembangan layanan selalu mengedepankan kerjasama strategis dengan mitra yang tergabung dalam ekosistem perumahan mulai dari hulu sampai dengan hilir melalui berbagai produk dan layanan *digital* seperti BTN Properti, BTN Properti for Developer, E-Mitra, hingga aplikasi BTN Smart Residence. Selain pengembangan aplikasi tersebut, BTN secara rutin menyelenggarakan BTN Property Expo baik secara *offline* maupun *online* untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan rumah melalui KPR BTN.
3. **Peningkatan Akuisisi *User* dan *Active Rate Transaction* Melalui *Direct Sales***
   Dalam rangka akuisisi layanan *digital* dan untuk meningkatkan *active rate transaction* dari layanan *digital*, beberapa strategi yang sudah kami jalankan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:
   a. ***Hero Campaign* Balé**
      - **balé *Be Free***
        Program *free* biaya admin bagi nasabah yang bertransaksi finansial untuk fitur-fitur unggulan seperti *transfer* BIFAST, *top up ewallet*, pembelian token PLN, serta pembayaran *telco provider*.
      - **balé *Unlock Your World***
        Program yang memberikan *benefit cashback* bagi nasabah BTN yang bertransaksi di luar negeri serta berkesempatan untuk *free trip* ke Sydney, Australia bagi nasabah *top spender*.

- **balé 3S (Santap, Santai, Sehat)**
  Diskon 15% dengan maksimal diskon hingga Rp30 ribu bagi nasabah BTN untuk setiap pembelian di berbagai *merchant anchor* serta *local champion* yang bekerja sama dengan BTN.

b. **Program Akuisisi dan Transaksi balé by BTN**
   - **Program Terbang Bersama balé by BTN (Internal Program)**
     Program *reward* paket *travelling* dan voucher kepada kantor cabang yang berhasil mencapai target Akuisisi *Mobile Banking* (balé by BTN) sebesar 100% dan target ketersambungan balé by BTN minimum sebesar 90% (berlaku target untuk kedua poin tersebut).
   - ***Reward* Buka Tabungan *Online***
     Reward saldo tabungan hingga Rp35 ribu kepada nasabah yang melakukan pembukaan rekening *online,* aktivasi Bale by BTN, dan registrasi SMS Notifikasi, serta melakukan transaksi *recurring* pada menu Transaksi BulananKu. Nasabah yang melakukan pembukaan rekening dan tidak melakukan transaksi finansial memperoleh saldo tabungan sebesar Rp15 ribu, sedangkan nasabah yang melakukan pendaftaran dan pembayaran pada menu Transaksi BulananKu minimum 3 (tiga) kali memperoleh saldo tabungan sebesar Rp35 ribu.
   - **Program *Reward New User* balé by BTN**
     Nasabah melakukan pembukaan rekening dan tidak melakukan transaksi finansial memperoleh saldo tabungan sebesar Rp10 ribu, sedangkan nasabah melakukan pendaftaran dan pembayaran pada menu Transaksi BulananKu minimum 3 (tiga) kali memperoleh saldo tabungan sebesar Rp25 ribu.
   - ***Member Get Member* balé by BTN**
     Program *reward* berupa iKupon Indomaret yang dapat ditukarkan dengan produk Gulaku 1 kilo gram/Bimoli 1 liter/Luwak White Coffee untuk nasabah yang berhasil mengajak teman melakukan aktivasi Bale by BTN dan registrasi SMS Notifikasi.
   - **Program *Reward* Ekosistem Pendidikan**
     Reward senilai Rp20 ribu untuk nasabah dari ekosistem pendidikan yang melakukan pembukaan rekening.
   - **Akuisisi balé by BTN Pegawai *Payroll***
     Reward saldo tabungan senilai Rp20 ribu untuk pegawai instansi *payroll* yang melakukan aktivasi balé by BTN.
   - **Insentif Bendahara Instansi (*Payroll*)**
     Insentif diberikan kepada bendahara instansi sesuai dengan jumlah pegawai yang melakukan akuisisi balé by BTN pada bulan berjalan. Nominal insentif sebesar Rp15 ribu/pegawai aktivasi balé by BTN, dengan *reward* maksimal sebesar Rp3 juta/instansi.
   - **Insentif Agen untuk Akuisisi balé by BTN**
     Insentif diberikan kepada agen yang berhasil mengajak minimal 4 (empat) nasabah/bulan/agen untuk aktivasi balé by BTN. Nominal insentif sebesar Rp15 ribu/nasabah aktivasi balé by BTN dengan *reward* maksimal Rp2 juta/agen/bulan.
   - **Akuisisi balé by BTN untuk Universitas Terbuka**
     Reward uang tunai Rp35 ribu bagi nasabah. *Claim reward* untuk *personal* dapat melengkapi bukti aktivasi balé by BTN di dalam link bit.ly/buktiaktivasiBTNMobileUT.
   - **Program regular untuk meningkatkan transaksi dan *brand awareness* terhadap fitur di balé by BTN**
   - **Event *offline***
     Event secara *offline* yang telah diselenggarakan pada beberapa wilayah dan secara nasional. Untuk nasional telah dilaksanakan di beberapa mall, event dan *foodcourt* perkantoran di wilayah Jakarta. Adapun program promonya adalah sebagai berikut:
     - *Mall*
       Open booth di berbagai mall di Jakarta dan wilayah lainnya.
     - *Event*
       Kerja sama dengan promotor atau penyelenggara acara lainnya, untuk melakukan kerja sama dengan balé by BTN dengan metode *sponsorship* seperti BTN Jakarta International Marathon (Jakim), Suara Prambanan, dan lain-lain.
     - *Foodcourt*
       Promosi berupa membayar makan siang nasabah dengan balé by BTN. Nasabah yang melakukan registrasi dan aktivasi balé by BTN di *event offline* akan mendapatkan *voucher* makan siang di tempat tersebut.
   - **Melakukan *branding* balé by BTN di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Wilayah BTN.**
     Contohnya adalah melakukan *branding* BTN Mobile di gedung kantor dan mobil dinas kantor, serta beberapa fasilitas umum yang bekerja sama dengan instansi pengelola di kota besar.
   - **Melakukan Kegiatan Aktivasi Melalui Sosial Media**
     Melakukan *campaign hashtag*, menciptakan *challenge* di media sosial (seperti Tiktok), melakukan kolaborasi dengan *influencer* baik mikro, makro, dan medium.

c. **Program Akuisisi dan Transaksi *Merchant* (EDC dan QRIS)**
   - **Program SEMARAC (Serbu *Merchant Acquiring*) (Internal Program)**
     Setiap *outlet* (KC/KCP) memiliki target akuisisi minimal 2 (dua) *merchant* (EDC/QRIS) setiap minggu sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap *outlet* (KC/KCP) wajib menjaga kualitas *merchant* di kategori kuadran A, B, dan C minimal sebanyak 2 x laporan berjalan, sehingga target akan bertambah sesuai dengan laporan berjalan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas *merchant* yang telah diakuisisi serta pertumbuhan saldo rekening *merchant*.
   - **Insentif Kasir *Merchant* EDC dan QRIS BTN**
     Loyalty program untuk kasir *merchant* dengan transaksi EDC atau QRIS yang mencapai *sales* volume dan transaksi tertentu.
   - **Reward *Merchant* EDC dan QRIS BTN**
     Loyalty program untuk *merchant* atas pencapaian transaksi EDC atau QRIS yang mencapai *sales volume* dan transaksi tertentu.

d. **Program Akuisisi dan Transaksi Agen BTN (*Branchless Banking*)**
   - **Program Kagetan! 1.0**
     Reward saldo tabungan senilai Rp20 ribu untuk pegawai instansi *payroll* yang melakukan aktivasi balé by BTN.
   - **Program Inspira**
     Reward kepada naradamping atas pengelolaan agen. 45% agen kelolaan pada K123 dengan minimal 25 agen kelolaan. Lebih dari 50% pencapaian akuisisi agen dari total target tahun 2024.
   - **Program Sakti Ramadhan**
     Reward berupa paket sembako kepada agen (minimal 200 transaksi) dan nasabah (5 transaksi) pada periode Maret 2024.
   - **Program Vaganza Rekening**
     Pemberian *reward* Rp5 ribu kepada agen jika berhasil mereferralkan minimal 4 (empat) rekening.
   - **Program Bersinar**
     Reward berupa *trip* liburan kepada Agen dan FSUH/SBH Juara 1 dan 2 per RO dan Insentif kepada Juara 3,4,5 kepada Agen yang bertransaksi terbanyak sesuai kriteria.
   - **Program Vaganza Nasabah**
     Racing VoA agenbtn untuk periode semester 1. Terdapat 30 hadiah dengan total Rp30 juta.
   - **Program Kagetan! 2.0**
     Reward kepada PIC agen/SBH dan Naradamping yang berhasil mengakuisisi minimal 4 (empat) agen sampai dengan akhir Mei 2024 senilai Rp100 ribu dengan minimal insentif yang diberikan Rp400 ribu maksimal Rp1 juta
   - **Program Merayu**
     Reward program berupa bonus *cashback* Rp50 ribu per bulan setiap peningkatan dana Rp50 juta dan berlaku kelipatan.
   - **Program Sakti *Cashback***
     Reward kepada Agen yang memiliki VoA Agen > Rp25 juta dan berada di K1 atau K2 akan mendapatkan *cashback* biaya *admin* untuk semua jenis fitur transaksi.

e. **Program *Digital Mortgage Ecosystem***
   - **Program *New Member Smart Residence***
     Reward berupa saldo gopay hingga sebesar Rp20 ribu untuk pengguna baru pada aplikasi BTN Smart Residence.
   - **Program *Home Service* BTN Diskon**
     Reward diberikan kepada seluruh pengguna yang telah melakukan pemesanan pada fitur *home service (lifestyle)* dan jasa profesional tukang ledeng baik untuk layanan antara lain sebagai berikut:
     - balé by BTN (*daily cleaning, service* AC, *massage* dan tukang ledeng).
     - BTN Properti (sedot tungau, cuci sofa, *daily cleaning, massage, service* AC, service mesin cuci, dan tukang ledeng).
     - BTN Smart Residence (sedot tungau, cuci sofa, *daily cleaning, massage, service* AC, *service* mesin cuci, dan tukang ledeng).
   - **Program *Easy in Smart Residence* (*Cashback* 25% Hingga Rp25 ribu)**
     Pemberian *cashback* sebesar 25% maksimal sebesar Rp25 ribu khusus untuk pembayaran tagihan via aplikasi BTN Smart Residence.
   - **Program *Easy in Smart Residence* (Insentif Pengelola)**
     Reward akan diberikan kepada Pengelola BTN Smart Residence yang telah terdaftar pada aplikasi Smart Residence dan telah melakukan transaksi minimal 50 transaksi. *Reward* berupa saldo giro dengan nominal Rp500 ribu sejak pengelola menjadi bagian pada BTN Smart Residence.
   - **Program Fitur Oke Banyak *Reward* (BTN Properti for Developer)**
     Reward diberikan kepada *admin developer* yang telah mengoptimalkan fitur *booking fee*, uang muka (DP), cash keras dan bertahap melalui BTN Properti sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.
   - **Program Ajukan KPR Online Gratis 4D Tour Service (BTN Properti *for Developer*)**
     Reward diberikan kepada *developer* yang telah mengoptimalkan fitur pengajuan *online* melalui BTN Properti sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

- *Reward* berupa layaran 4D *Tour Service* secara gratis diberikan kepada *developer* subsidi yang mengajukan aplikasi kredit *online* melalui BTN Properti for Developer dengan minimum 100 Aplikasi/bulan dengan *approval rate* minimum 70% dari total pengajuan.
- *Reward* berupa layanan 4D *Tour Service* secara gratis diberikan kepada *developer* non subsidi yang mengajukan aplikasi kredit *online* melalui BTN Properti for Developer dengan minimum jumlah limit plafon/bulan adalah Rp1 miliar dengan *approval rate* minimum 70% dari total pengajuan.

- **Program *Reconnect with* BTN Properti**
  Reward diberikan kepada *admin* pada 20 *developer* pilihan yang telah mengajukan pengajuan aplikasi melalui BTN Properti for Developer sesuai ketentuan.
- **Program Debitur Akad**
  Reward Rp500 ribu bagi debitur BTN Properti yang akad kredit pada periode program akan mendapatkan *cashback* ke rekening tabungan.
- **Program Sewa Properti**
  Reward *cashback* saldo gopay 25% maksimal Rp500 ribu bagi pengguna yang mengajukan sewa properti selama periode program.

Pangsa Pasar

Informasi mengenai pangsa pasar BTN dibandingkan dengan industri perbankan disajikan sebagai berikut.

Tabel Pangsa Pasar BTN dibandingkan dengan Industri Perbankan Indonesia (dalam triliun Rupiah)

Uraian	Keterangan	November 2024	November 2023
Aset	Industri Perbankan	**12.334**	11.428
	BTN	**449**	423
	Pangsa Pasar BTN (%)	**3,64%**	**3,71%**
Dana Pihak Ketiga	Industri Perbankan	**8.836**	8.216
	BTN	**366**	330
	Pangsa Pasar BTN (%)	**4,14%**	**4,02%**
Kredit	Industri Perbankan	**7.717**	6.966
	BTN	**355**	328
	Pangsa Pasar BTN (%)	**4,61%**	**4,71%**

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK), Data Internal, diolah.

Aset Perseroan tumbuh sebesar 6,11% secara yoy, dan total aset industri perbankan tumbuh sebesar 7,93% yoy. Sepanjang tahun 2024, Perseroan fokus dalam perbaikan kualitas bisnis dan pelaksanaan tranformasi digital, sehingga sampai dengan November 2024, pangsa pasar aset Perseroan adalah sebesar 3,64%. Dana Pihak Ketiga (DPK) Perseroan tumbuh sebesar 10,88% yoy, menjadi Rp366 triliun hingga November 2024, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK Industri perbankan yang tumbuh 7,54% yoy. Hal ini membuat pangsa pasar DPK Perseroan naik sebesar 12 bps menjadi 4,14% pada November 2024 dari sebelumnya 4,02% pada November 2023. Kredit dan pembiayaan Perseroan tumbuh 8,40% yoy, menjadi Rp355 triliun hingga November 2024, dimana pertumbuhan kredit perbankan mencapai 10,79% yoy, sehingga sampai dengan November 2024, pangsa pasar kredit Perseroan menjadi 4,61%.

Pangsa Pasar KPR

Sebagai *Provider* KPR terbesar di Indonesia, hingga bulan Desember 2024, Perseroan memiliki *market share* sebesar 38% dengan *total outstanding* KPR Rp288 triliun. Kompetitor utama pada bisnis KPR di Indonesia adalah Bank BCA dengan *outstanding* Rp135 triliun, dan diikuti oleh Mandiri dengan *outstanding* kredit mencapai Rp68 triliun. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan KPR, baik KPR Subsidi maupun Non Subsidi, Perseroan memiliki pangsa pasar yang besar dalam penyaluran kredit perumahan di Indonesia. Bank Perseroan merupakan kontributor utama pada agenda Program Sejuta Rumah dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BP Tapera pada Pemerintahan Presiden Joko Widodo, Perseroan telah menyalurkan lebih dari 2 (dua) juta rumah sejak tahun 2015-Oktober 2024,

dan dipercaya mendapatkan porsi terbesar dalam penyaluran pembiayaan KPR Subsidi. Pada 31 Desember 2024, pangsa pasar Perseroan pada sektor pembiayaan KPR Subsidi mencapai 82% sementara pangsa pasar Perseroan pada keseluruhan pembiayaan KPR mencapai 38%.

Pangsa Pasar KPR Desember 2024

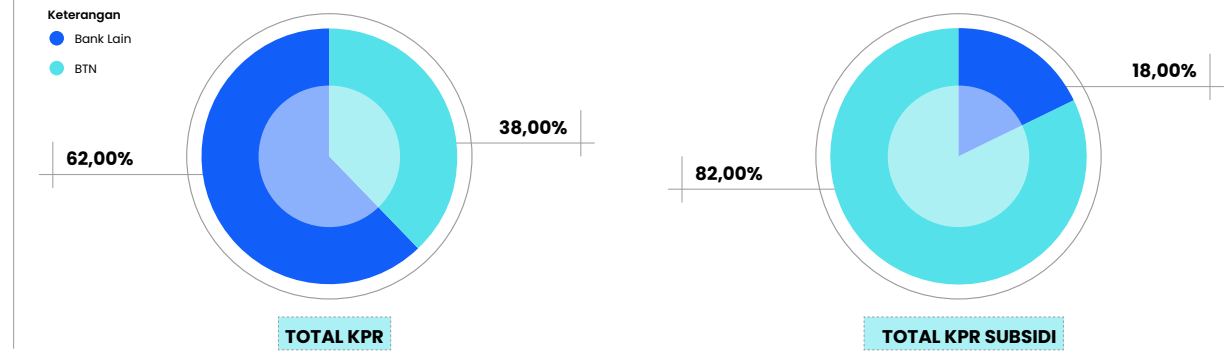

Sumber: *Corporate Presentation* masing-masing Bank, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia I.15 dan BTN, Desember 2024.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Perseroan memiliki mekanisme penyampaian pengaduan apabila nasabah mengalami kendala dalam bertransaksi, keluhan maupun pengaduan lainnya. Perseroan membentuk unit kerja yang khusus membantu hal tersebut, yaitu *Customer Protection and Complaint Handling Management* (CPCHM) untuk dapat memberikan layanan terbaik sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan serta kepuasan nasabah terhadap BTN.

Tugas utama unit ini adalah membantu dalam menyelesaikan *complaint* nasabah secara tuntas sehingga menjadi solusi bagi nasabah terhadap permasalahan yang dihadapi, melakukan *monitoring* terhadap *complaint* yang masuk sehingga dapat diselesaikan dengan baik, serta menyelesaikan seluruh pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan dan memastikan semua pengaduan ditindaklanjuti.

Alur Pengaduan

Berikut alur penanganan pengaduan nasabah di BTN

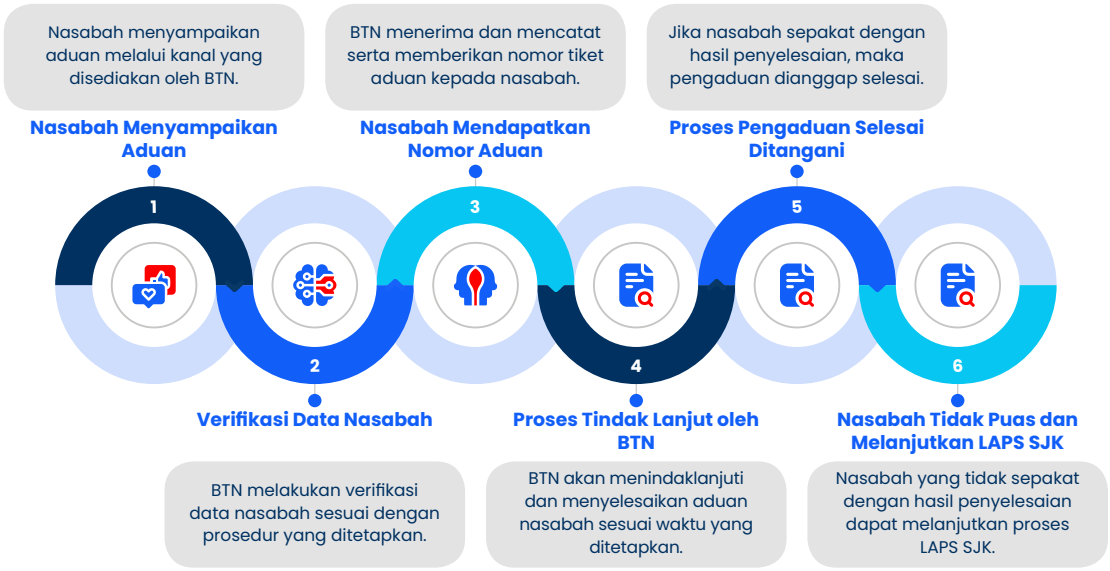

Berikut informasi data pengaduan nasabah periode Januari sampai dengan Desember 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel Rincian Pengaduan Nasabah Berdasarkan Kategori

Kategori Pengaduan	Tahun 2024						
	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Penghimpunan Dana	655	61,56%	409	38,44%	-	0,00%	1.064
Penyaluran Dana	330	71,58%	131	28,42%	-	0,00%	461
Produk Kerjasama	12	100,00%	3	25,00%	-	0,00%	12
Produk Lain	819	65,10%	439	34,90%	-	0,00%	1.258
Sistem Pembayaran	89.965	99,74%	234	0,26%	-	0,00%	90.199
Total	**91.781**	**98,70%**	**1.216**	**1,31%**	**-**	**0,00%**	**92.994**

Kategori Pengaduan	Tahun 2023						
	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Penghimpunan Dana	318	100,00%	0	0,00%	-	0,00%	318
Penyaluran Dana	206	99,04%	2	0,96%	-	0,00%	208
Produk Kerjasama	8	100,00%	0	0,00%	-	0,00%	8
Produk Lain	706	86,95%	106	13,05%	-	0,00%	812
Sistem Pembayaran	61.261	100,00%	0	0,00%	-	0,00%	61.261
Total	**62.499**	**99,83%**	**108**	**0,17%**	**-**	**0,00%**	**62.607**

Kategori Pengaduan	Tahun 2022						
	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Penghimpunan Dana	94	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	94
Penyaluran Dana	184	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	184
Produk Kerjasama	5	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	5
Produk Lain	444	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	444
Sistem Pembayaran	51.804	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	51.804
Total	**52.531**	**100,00%**	**-**	**0,00%**	**-**	**0,00%**	**52.531**

Tabel *Inbound Call Contact Center* Tahun 2024

Inbound Channel	2024												Total
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
BTN *Call*	36.307	28.315	32.623	29.249	27.251	24.720	30.800	29.485	26.011	30.925	28.619	28.798	353.103
Email	18.656	15.465	19.216	26.544	21.078	17.959	22.940	22.831	23.509	23.786	23.384	29.045	264.413
Instagram	7.243	13.865	15.774	10.459	9.167	7.254	7.800	7.457	23.509	10.722	9.501	11.288	118.137
Whats App	4.846	5.221	6.740	6.930	5.709	4.516	5.476	5.507	5.000	5.818	5.914	6.549	68.226
Facebook	1.970	7.112	9.219	1.987	5.396	1.881	2.630	2.814	7.287	7.337	6.669	9.738	64.040
Twitter	3.642	3.475	4.038	4.632	5.244	3.410	2.837	4.015	2.693	3.944	2.893	3.692	44.515
Playstore	709	1.228	1.657	1.361	1.091	945	465	339	1.011	2.339	3.048	3.838	18.031
Live Chat	517	517	571	430	548	746	693	339	1.288	1.503	1.217	1.276	10.565
YouTube	69	81	229	121	70	31	66	34	34	59	36	56	886
App Store	88	45	37	53	15	33	32	-	-	-	126	8	437
lapor.go.id	13	2	3	2	2	4	2	2	5	9	2	-	46
Helpdesk IB dan I-CASH	4	-	5	5	1	-	-	-	-	-	-	-	15
Total	**74.064**	**75.326**	**90.112**	**81.773**	**75.572**	**61.499**	**73.741**	**73.743**	**74.445**	**86.442**	**81.409**	**94.288**	**942.414**

Perseroan memperoleh *Certificate* ISO 9001:2015 perihal Standar Mutu Layanan *Contact Center* sebagai bentuk validasi bahwa layanan *contact center* yang dimiliki Perseroan telah terstandardisasi dan sebagai salah satu kanal untuk pengaduan nasabah. Selain itu, perolehan *Certificate* ISO 9001:2015 perihal Pelindungan Pelanggan dan Manajamen Penanganan Pengaduan yang diterima Perseroan sebagai bentuk peningkatan mutu layanan untuk membangun proses bisnis yang terstruktur dan terstandardisasi.

Berikut sertifikasi dan pencapaian prestasi yang telah diterima oleh *Customer Experience Division* selama periode tahun 2024.

1. **Penghargaan Dari Regulator**

   Penghargaan dari Ombudsman RI Sebagai Himpunan Bank Negara (HIMBARA) paling Kooperatif dan Responsif dalam Mendorong Penyelesaian Pemenuhan Sertifikat KPR Debitur (Masyarakat).

Tanggal	Keterangan	Dokumentasi
19 Desember 2024	BTN menerima penghargaan dari Ombudsman RI sebagai Himpunan Bank Negara (HIMBARA) paling Kooperatif & Responsif dalam Mendorong Penyelesaian Pemenuhan Sertifikat KPR Debitur (Masyarakat). Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Pimpinan/Anggota Ombudsman RI Bapak Yeka Hendra Fatika dan diterima oleh Direktur Operations & Customer Experience Bapak Hakim Putratama.	

2. **Sertifikasi ISO 9001 : 2015**

Tanggal	Keterangan	Dokumentasi
19 Desember 2024	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui Customer Experience Division (dhi. Contact Center Department) telah berhasil mendapatkan dan menerima Certificate ISO 9001:2015 perihal Standar Mutu Layanan Contact Center. Sertifikasi tersebut sebagai bentuk validasi bahwa layanan Contact Center yang dimiliki BTN telah terstandardisasi. Dengan adanya sertifikasi dapat menjadi pemicu peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah BTN.	
27 Desember 2024	BTN menerima Certificate ISO 9001:2015 perihal Perlindungan Pelanggan dan Manajemen Penanganan Pengaduan yang diterima PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ISO tersebut sebagai bentuk peningkatan mutu layanan untuk membangun proses bisnis yang terstruktur dan terstandardisasi.	

3. **Pencapaian Kompetisi The Best Contact Center Indonesia 2024**

Tanggal	Keterangan	Dokumentasi
11 September 2024	BTN Call menerima penghargaan pada ajang The Best Contact Center Indonesia 2024 (TBCCI 2024) yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA) periode Mei – September 2024 dengan perolehan: • *The Best Employee Engagement (Gold Medalist)* • *The Best Business Contribution (Gold Medalist)* • *The Best Technology Innovation (Gold Medalist)* • *The Best Quality Assurance (Gold Medalist)* • *The Best Manager (Silver Medalist)* • *The Best Trainer Medium (Bronze Medalist)*	

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis usaha mencakup 2 (dua) segmen utama, yaitu Segmen Konvensional dan Segmen Syariah. Segmen Konvensional sebagai segmen bisnis utama Perseroan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan Perseroan. Sedangkan Segmen Syariah yang dikembangkan oleh Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami pertumbuhan di setiap tahunnya sejalan dengan berbagai upaya dan inisiatif Perseroan.

Segmen Konvensional

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Konvensional



Sekilas tentang kinerja dari Segmen Konvensional dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Grafik Kinerja Segmen Konvensional (dalam triliun Rupiah)

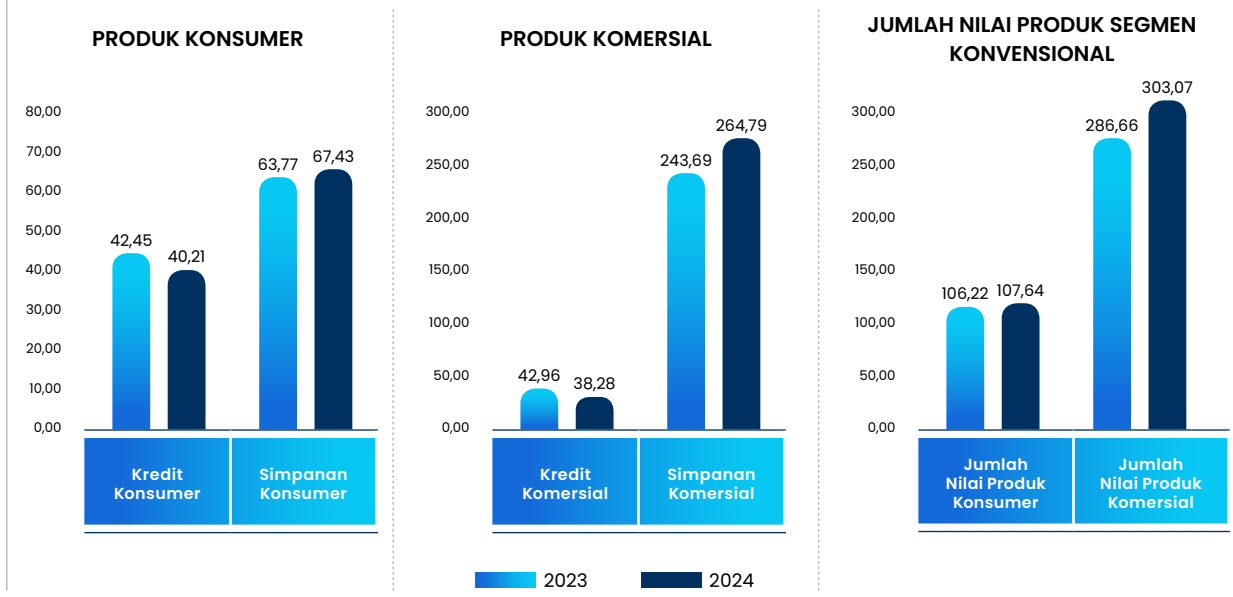

Produk Konsumer

Penyaluran produk BTN pada Produk Konsumer terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Produk Kredit Konsumer dan Produk Simpanan Konsumer. Jumlah nilai Produk Konsumer tahun 2024 sebesar Rp108,09 triliun, meningkat 1,76% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp106,90 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dana simpanan Tabungan Konsumer maupun Deposito Berjangka Konsumer pada tahun 2024.

Tabel Nilai Produk Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Produk Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	%
Produk Kredit Konsumer	**40.660.578**	42.450.499	1.789.923	(4,22%)
Produk Simpanan Konsumer	**67.432.408**	63.770.218	3.662.190	5,74%
Jumlah Nilai Produk Konsumer	**108.092.986**	**106.220.717**	**1.872.269**	**1,76%**

Volume produk Kredit Konsumer tahun 2024 sebanyak 179.539 unit, menurun 9,97% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 198.986 unit. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan volume penyaluran KPR Subsidi. Demikian pula Simpanan Konsumer yang pada tahun 2024 sebanyak 6.232.485 unit, menurun 13,35% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 7.192.402. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya jumlah rekening Tabungan Konsumer sebesar 13,53%.

Tabel Volume Produk Konsumer

Produk Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Konsumer (unit)	**179.539**	198.986	(19.447)	(9,77%)
Produk Simpanan Konsumer (rekening)	**6.232.485**	7.192.402	(959.917)	(13,35%)

PRODUK KREDIT KONSUMER

Perseroan menyediakan produk Kredit Konsumer yang terdiri dari Kredit Perumahan dan Kredit Non-Perumahan. Untuk produk Kredit Perumahan diklasifikasikan menjadi KPR Subsidi, KPR Non Subsidi, dan Kredit Perumahan Lainnya. Seluruh produk kredit perorangan konsumer disalurkan dalam mata uang Rupiah.

Tabel Nilai Penyaluran Produk Kredit Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan	**37.629.430**	38.674.541	1.045.111	(2,70%)
KPR Subsidi	**19.451.494**	20.114.296	662.802	(3,30%)
KPR Non Subsidi	**15.790.588**	16.191.348	400.760	(2,48%)
Kredit Perumahan Lainnya	**2.387.348**	2.374.553	12.795	0,54%
Kredit Non Perumahan	**3.031.148**	3.775.958	744.811	(19,73%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konsumer	**40.660.578**	**42.450.499**	**1.789.923**	**(4,22%)**

Nilai penyaluran produk Kredit Konsumer tahun 2024 sebesar Rp40,66 triliun, menurun 4,22% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp42,45 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh telah mencapai maksimalnya kuota penyaluran Kredit Perumahan KPR Subsidi.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit Konsumer

(dalam unit)

Kredit Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan	**160.540**	**176.174**	**(15.643)**	**(8,87%)**
KPR Subsidi	**118.665**	130.787	(12.122)	(9,27%)
KPR Non Subsidi	**30.960**	36.260	(5.300)	(14,62%
Kredit Perumahan Lainnya	**10.915**	**9.127**	**1.788**	**19,59**
Kredit Non Perumahan	**18.999**	**22.812**	**(3.813)**	**(16,71%)**
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Konsumer	**179.539**	**198.986**	**(19.447)**	**(9,77%)**

Volume penyaluran produk Kredit Konsumer tahun 2024 sebanyak 179.539 unit, menurun 9,77% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 198.986 unit. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan volume penyaluran KPR Subsidi.

Kredit Perumahan-KPR Subsidi

Sejak tahun 1976 hingga saat ini, skema penyaluran KPR Subsidi terus berganti, meski demikian BTN tetap konsisten menyalurkan KPR Subsidi. KPR Subsidi merupakan program pemilikan rumah dari Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan diterbitkan oleh Bank Pelaksana baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah. Dalam program KPR Bersubsidi, Pemerintah memberikan bantuan dengan penempatan dana murah jangka panjang maupun subsidi uang muka sehingga cicilan KPR menjadi terjangkau untuk pembelian rumah sejahtera tapak dan rumah sejahtera susun.

Perseroan senantiasa menyediakan berbagai kemudahan dan biaya yang ringan bagi masyarakat yang ingin memiliki rumah melalui program KPR Bersubsidi. Perseroan pertama kali mendapatkan tugas untuk memberikan pelayanan KPR Subsidi sesuai Surat Menteri Keuangan No. B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974, dengan realisasi KPR pertama berlangsung pada tanggal 10 Desember 1976. Perseroan menyalurkan KPR Subsidi bekerja sama dengan Pemerintah, yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Ketentuan mengenai penyaluran KPR Subsidi terakhir diatur dalam Peraturan Menteri PUPR No. 35/PRT/M/2021 tentang Kemudahan dan Bantuan Pemilikan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Peraturan Menteri PUPR No. 32 tahun 2021 tentang Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan, dan Peraturan BP Tapera No. 6 Tahun 2021 tentang Pembiayaan Perumahan Bagi Peserta Tabungan Perumahan Rakyat.

Perseroan menyalurkan KPR subsidi menggunakan skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Bantuan Pembiayaan perumahan berbasis tabungan (BP2BT), dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) adalah pembeli rumah pertama kali yang memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh KPR Subsidi dengan cicilan terjangkau. Berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku saat ini, program KPR Sejahtera FLPP dan KPR BP2BT diberikan kepada nasabah yang belum memiliki rumah dengan penghasilan keluarga sebesar Rp8 juta per bulan (untuk pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp10 juta per bulan (untuk pulau Papua). Sementara untuk program KPR Tapera diberikan kepada nasabah yang terdaftar sebagai peserta BP-Tapera dengan penghasilan nasabah sebesar Rp8 juta per bulan (untuk Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp10 juta per bulan (untuk Pulau Papua). Harga rumah yang dibeli melalui program-program tersebut terikat pada batas harga tertentu.

Adapun ketentuan pemberian KPR FLPP Tapak dan Rumah Susun adalah sebagai berikut:

1. Nilai KPR paling banyak sebesar harga jual rumah tapak atau susun dikurangi dengan uang muka yang disiapkan oleh MBR. Melalui program ini, MBR juga berhak mendapatkan Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebesar Rp4 juta (untuk pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp8 juta (untuk Papua) dari Pemerintah.

2. Suku bunga KPR yang dibayar debitur sebesar 5% per tahun dan sudah termasuk premi asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kredit. Suku bunga sebagaimana dimaksud pada butir (1) bersifat tetap selama jangka waktu kredit (*fixed rate*) dengan metode perhitungan bunga tahunan (*annuity*).
3. Sumber pendanaan program FLPP berasal dari 75% dari Pemerintah dan 25% dari Perseroan. BTN melakukan kerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial dalam menyediakan sumber pendanaan bagi program FLPP.
4. Jangka waktu KPR disepakati oleh BTN dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 20 tahun.

Ketentuan pemberian KPR BP2BT untuk pembelian rumah tapak/susun dan pembangunan rumah swadaya adalah sebagai berikut:
1. Setiap MBR yang memenuhi persyaratan program BP2BT mendapatkan bantuan uang muka (Dana BP2BT) sebesar maksimal Rp40 juta dari Pemerintah.
2. Nilai KPR sebesar harga jual rumah tapak/susun atau Rencana Anggaran Biaya (RAB) rumah swadaya dikurangi dengan Dana BP2BT serta uang muka yang disiapkan oleh MBR.
3. Suku bunga KPR yang dibayar debitur menggunakan rate komersial sebesar 10% *fixed rate* selama 10 tahun atau 9,5% *fixed rate* selama 5 tahun dengan metode perhitungan *gradual payment mortgage*.
4. Sumber pendanaan program BP2BT berasal 100% dari bank pelaksana.
5. Jangka waktu KPR disepakati oleh BTN dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 20 tahun.

Ketentuan pemberian KPR Tapera adalah sebagai berikut:
1. KPR Tapera diberikan kepada peserta Tapera yang telah memenuhi persyaratan dan urutan prioritas peserta dari BP Tapera.
2. Uang muka KPR Tapera minimal 0% sesuai dengan penilaian BTN kepada MBR.
3. Suku bunga KPR yang dibayar debitur sebesar 5% per tahun dan sudah termasuk premi asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kredit. Suku bunga sebagaimana dimaksud pada butir (2) bersifat tetap selama jangka waktu kredit (*fixed rate*) dengan metode perhitungan bunga tahunan (*annuity*).
4. Jangka waktu KPR disepakati oleh BTN dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 30 tahun.
5. BTN akan menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) sesuai dengan jumlah kredit yang direalisasikan dengan bekerja sama dengan Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP-Tapera.

Tabel Nilai Penyaluran Produk KPR Subsidi

(dalam jutaan Rupiah)

KPR Subsidi	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Sejahtera Tapak	**18.812.157**	19.411.272	(599.114)	(3,09%)
KPR BP2BT	**-**	-	-	-
KPR BTN Tapera	**636.008**	703.024	(67.016)	(9,53%)
Jumlah Nilai Penyaluran KPR Subsidi	**19.451.493**	**20.114.296**	**(662.802)**	**(3,30%)**

Catatan: *) BP2BT untuk tahun 2023 sudah tidak menyalurkan kembali

Nilai penyaluran KPR Subsidi tahun 2024 sebesar Rp19,45 triliun, menurun 3,30% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp20,11 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya KPR BTN Sejahtera Tapak sebesar Rp599,11 triliun pada tahun 2024.

Perseroan mengembangkan skema pembiayaan yang *equitable* dan inklusif melalui pengembangan produk KPR Subsidi seperti New KPR FLPP, KPR Tapera, skema KPR *Rent to Own.* BTN juga terus meningkatkan pangsa KPR Subsidi BTN melalui pendalaman kerja sama dengan instansi dan *stakeholder* di bidang perumahan baik dukungan pembiayaan (BP Tapera, SMF dan Kementerian PUPR), maupun dari sisi *supply* dan *demand*, bekerjasama dengan berbagai instansi/ asosiasi (asosiasi pengembang, asosiasi pedagang pasar, perusahaan teknologi seperti gojek, grab dan lainnya) pengembangan dan perbaikan bisnis proses, penggunaan teknologi terkini serta memperluas bisnis ekosistem diharapkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan penyaluran KPR Subsidi BTN.

Tabel Volume Penyaluran KPR Subsidi

(dalam unit)

KPR Subsidi	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Sejahtera Tapak	**114.835**	126.312	(11.477)	(9,09%)
KPR BP2BT	**-**	-	-	-
KPR BTN Tapera	**3812**	4.514	(702)	(15,55%)
Jumlah Volume Penyaluran KPR Subsidi	**118.665**	**130.830**	**(12.165)**	**(9,30%)**

Catatan: *) BP2BT untuk tahun 2023 sudah tidak menyalurkan kembali

Sejalan dengan penurunan nilai penyaluran produk, volume penyaluran KPR Subsidi tahun 2024 juga mengalami penurunan volume sebesar 9,09% atau 11.477 unit dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 130.830 unit. Penurunan volume tersebut dikontribusi dari menurunnya KPR BTN Sejahtera Tapak pada tahun 2024.

Kredit Perumahan-KPR Non Subsidi

Selain KPR Subsidi, BTN juga memiliki berbagai layanan KPR Non Subsidi yang menargetkan nasabah berpenghasilan menengah ke atas dengan suku bunga mengambang (*floating*). Jangka waktu yang ditawarkan maksimal selama 25 (dua puluh lima) tahun untuk KPR Non Subsidi dan maksimal 15 (lima belas) tahun untuk Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Ruko. KPR Non Subsidi BTN memberikan layanan untuk keperluan pembelian rumah dari developer ataupun *non-developer*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah siap huni (*ready stock)* atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari bank lain. Ketentuan uang muka minimal 15% atau sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang Rasio *Loan to Value* (LTV). BTN menyalurkan kredit KPR Non Subsidi melalui beberapa produk yaitu KPR BTN Platinum, KPA BTN dan Kredit Ruko BTN.

Tabel Nilai Penyaluran Produk KPR Non Subsidi

(dalam jutaan Rupiah)

KPR Non Subsidi	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Platinum	**15.388.946**	15.934.162	(545.215)	(3,42%)
KPA BTN	**288.523**	136.875	151.648	110,79%
Kredit Ruko BTN	**113.117**	120.311	(7.193)	(5,98%)
Jumlah Nilai Penyaluran KPR Non Subsidi	**15.790.587**	**16.191.348**	**(400.760)**	**(2,48%)**

Nilai penyaluran KPR Non Subsidi tahun 2024 sebesar Rp15,79 triliun, menurun 2,48% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp16,19 triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh turunnya KPR BTN Platinum sebesar Rp545,22 triliun.

Tabel Volume Penyaluran KPR Non Subsidi

(dalam unit)

KPR Non Subsidi	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Platinum	**30.462**	35.906	**(5.444)**	**(15,16%)**
KPA BTN	**354**	217	**137**	**63,13%**
Kredit Ruko BTN	**144**	137	**7**	**5,11%**
Jumlah Volume Penyaluran KPR Non Subsidi	**30.960**	**36.260**	**(5.300)**	**(14,62%)**

Volume penyaluran KPR Non Subsidi tahun 2024 sebanyak 30.960 unit, menurun 14,62% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 36.260 unit. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penyaluran KPR BTN Platinum sebesar 15,16%.

Kredit Perumahan-Kredit Perumahan Lainnya
Perseroan juga menawarkan jenis-jenis Kredit Perumahan serta Kredit Konsumer Lainnya, yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kredit Perumahan Lainnya merupakan upaya Perseroan dalam mengembangkan bisnis sekaligus ditujukan untuk membantu konsumen memiliki hunian dengan keuntungan dan kemudahan yang tinggi. Perseroan menyalurkan Kredit Perumahan Lainnya melalui beberapa produk yaitu Kredit Agunan Rumah, Kredit Bangun Rumah dan Pinjaman Renovasi Rumah Kerjasama Bank (PRR-KB) BPJS Ketenagakerjaan

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Perumahan Lainnya	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Agunan Rumah	**2.348.766**	2.347.810	39.538	0,04%
Kredit Bangun Rumah	**6310**	3.150	3160	100,32%
PRR-KB BPJS Ketenagakerjaan	**28.502**	23.593	4.910	20,81%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya	**2.387.348**	**2.374.553**	**12.795**	**0,54%**

Nilai penyaluran Kredit Perumahan Lainnya tahun 2024 sebesar Rp2,38 triliun, meningkat 0,54% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp2,37 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai penyaluran Kredit Agunan Rumah sebesar 0,04% dan Kredit Bangun Rumah sebesar 100,32%.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya

(dalam unit)

Kredit Perumahan Lainnya	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Agunan Rumah	**10.682**	8.944	1.738	19,43%
Kredit Bangun Rumah	**12**	11	1	9,09%
PRR-KB BPJS Ketenagakerjaan	**191**	160	31	19,37%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya	**10.885**	**9.115**	**1.770**	**19,42%**

Volume penyaluran Kredit Perumahan Lainnya tahun 2024 sebanyak 10.885 unit, meningkat 19,42% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 9.115 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume Kredit Agunan Rumah dan PRR-KB BPJS Ketenagakerjaan sebesar 19,43% dan 19,37% seiring dengan strategi BTN untuk memperbesar porsi bisnis kredit bermargin tinggi di tahun 2024.

Kredit Non Perumahan
Perseroan memberikan Kredit Konsumer Lainnya, di luar Kredit Perumahan yang digunakan untuk berbagai kebutuhan nasabah kredit. Perseroan menyalurkan Kredit Non Perumahan melalui beberapa produk yaitu Kring BTN, Kring BTN Pensiunan, Kredit Swadana BTN dan Kredit Pegawai.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Non Perumahan

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Non Perumahan	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kring BTN	**1.957.877**	2.161.227	203.350	(9,41%)
Kring BTN Pensiunan	**126.208**	169.238	43.030	(25,43%)

Kredit Non Perumahan	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Swadana BTN	812.276	1.264.244	451.968	(35,75%)
Kredit Pegawai	134.787	181.249	46.462	(25,63%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Non Perumahan	**3.031.148**	**3.775.958**	**744.810**	**(19,73%)**

Nilai penyaluran Kredit Non Perumahan tahun 2024 sebesar Rp3,03 trilliun, menurun 19,73% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak Rp3,77 trilliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya Kredit Swadana BTN dan Kring BTN.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Non Perumahan

(dalam unit)

Kredit Non Perumahan	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kring BTN	15.330	19.133	3.803	(19,88%)
Kring BTN Pensiunan	1.103	1.651	548	(33,19%)
Kredit Swadana BTN	773	1.613	840	(52,08%)
Kredit Pegawai	256	415	159	(38,31%)
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Non Perumahan	**17.462**	**22.812**	**5.350**	**(23,45)**

Volume penyaluran Kredit Non Perumahan tahun tahun 2024 sebanyak 17.462 unit, menurun 23,45% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 22.812 unit. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya Kring BTN sebesar 3.803 unit.

PRODUK SIMPANAN KONSUMER

Perseroan menyediakan beragam produk simpanan untuk menjawab kebutuhan simpanan kepada nasabah, yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) produk, yaitu Tabungan dan Deposito. Melalui penyediaan produk tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat, sumber dana berbiaya murah yang sejalan dengan strategi BTN untuk mempertahankan komposisi pendanaan yang kompetitif dan terjangkau.

Tabel Jumlah Dana Simpanan Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Konsumer	37.699.994	37.720.836	(20.842)	(0,06%)
Deposito Berjangka	29.732.484	26.724.483	3.008.001	11,26%
Jumlah Dana Simpanan Konsumer	**67.432.478**	**64.445.319**	**2.987.159**	**4,64%**

Jumlah dana Simpanan Konsumer tahun 2024 sebesar Rp67,43 triliun, meningkat 4,64% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp64,45 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkat Deposito Berjangka sebesar 11,26%.

Tabel Jumlah Rekening Simpanan Konsumer

(dalam rekening)

Simpanan Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Konsumer	**6.139.468**	7.099.737	(960.269)	(13,53%)
Deposito Berjangka	**93.017**	92.665	352	0,38%
Jumlah Rekening Simpanan Konsumer	**6.232.485**	**7.192.402**	**(959.917)**	**(13,35%)**

Jumlah rekening Simpanan Konsumer tahun 2024 sebanyak 6.232.485 rekening, menurun 13,35% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 7.192.402 rekening. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya jumlah rekening Tabungan Konsumer sebesar 13,53%.

Tabungan Konsumer

Tabungan konsumer yang dimiliki BTN memberikan solusi tabungan transaksional dengan kemudahan transaksi pembelian dan pembayaran melalui *channel* BTN untuk menunjang aktivitas keuangan konsumen. Tabungan Konsumer BTN dikembangkan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Tabungan Batara
2. Tabungan Bisnis
3. Tabungan Investa
4. Tabungan eBatara Pos
5. Tabungan Lainnya, meliputi beberapa produk yaitu:
   a. Tabungan Junior
   b. Tabungan Juara
   c. Tabungan Simpel
   d. TabunganKu
   e. Tabungan BTN Perumahan
   f. Tabungan Cermat
   g. Tabungan BTN Haji
   h. Tabungan Siap!
   i. Tabungan SiMuda RumahKu
   j. Tabungan BTN Felas

Tabel Jumlah Tabungan Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Tabungan Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Batara	**17.250.326**	**17.539.793**	**(289.467)**	**(1,65%)**
Tabungan Bisnis	**3.603.417**	**3.107.305**	**496.382**	**15,98%**
Tabungan Investa	**12.052.267**	**12.451.489**	**(399.222)**	**(3,21%)**
Tabungan eBatara Pos	**1.944.082**	**1.949.007**	**(4.926)**	**(0,25%)**
Tabungan Lainnya	**2.849.902**	**2.673.513**	**176.389**	**6,60%**
Tabungan Junior	**311.772**	518.793	(207.021)	(39,90%)
Tabungan Juara	**864.736**	732.105	132.631	18,12%
Tabungan Simpel	**242.574**	161.457	81.117	50,24%
TabunganKu	**1.000.413**	951.332	49.081	5,16%
Tabungan BTN Perumahan	**18.635**	22.503	(3.868)	(17,19%)
Tabungan Cermat	**21.175**	20.967	209	0,99%
Tabungan BTN Haji	**0,1**	0	0	-
Tabungan Siap!	**100.215**	73.517	26.698	36,32%
Tabungan SiMuda RumahKu	**0**	31	(31)	(100,00%)
Tabungan BTN Felas	**290.382**	192.807	97.575	50,61%
Jumlah Dana Tabungan Konsumer	**37.699.994**	**37.720.836**	**(20.842)**	**(0,06%)**

Jumlah dana Tabungan Konsumer tahun 2024 sebesar Rp37,69 triliun, menurun 0,06% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp37,72 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya dana Tabungan Investa sebesar Rp399 miliar.

Tabel Jumlah Rekening Tabungan Konsumer

(rekening)

Tabungan Konsumer	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Batara	**2.588.725**	**3.376.346**	**(787.621)**	**(23,33%)**
Tabungan Bisnis	**61.138**	**35.251**	**25.887**	**73,44%**
Tabungan Investa	**8.080**	**7.535**	**545**	**7,23%**
Tabungan eBatara Pos	**602.956**	**588.242**	**14.714**	**2,50%**
Tabungan Lainnya	**2.878.569**	**3.092.363**	**(213.794)**	**(6,91%)**
Tabungan Junior	**95.234**	111.110	(15.876)	(14,29%)
Tabungan Juara	**614.216**	556.006	58.210	10,47%
Tabungan Simpel	**824.069**	795.592	28.477	3,58%
TabunganKu	**1.148.480**	1.448.630	(300.150)	(20,72%)
Tabungan BTN Perumahan	**2.457**	2.617	(160)	(6,11%)
Tabungan Cermat	**123.203**	123.211	(8)	(0,01%)
Tabungan BTN Haji	**262**	261	1	-
Tabungan Siap!	**68.671**	53.936	14.735	27,32%
Tabungan SiMuda RumahKu	**-**	2	(2)	(100,00%)
Tabungan BTN Felas	**1.977**	998	979	98,10%
Jumlah Dana Tabungan Konsumer	**6.139.468**	**7.099.737**	**(960.269)**	**(13,53%)**

Jumlah rekening Tabungan Konsumer tahun 2024 sebanyak 6,13 juta rekening, menurun 13,53% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 7,09 juta rekening. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya rekening dari Tabungan Batara sebanyak 787.621 rekening.

Deposito Berjangka BTN Ritel

Deposito berjangka BTN Ritel meliputi Deposito *On Bilyet* dan e-Depo

Tabel Jumlah Deposito Berjangka

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Berjangka	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
DEPOSITO *ON BILYET*				
1 bulan	**8.276.804**	8.293.915	(17.111)	(0,21%)
2 bulan	**1.885.215**	447.053	1.438.162	321,70%
3 bulan	**11.159.587**	11.878.796	(719.208)	(6,05%)
4 Bulan	**444.730**	768.713	(323.983)	(42,15%)
6 bulan	**2.200.387**	2.016.777	183.610	9,10%
> 12 bulan	**278.385**	327.305	(48.920)	(14,95%)

Deposito Berjangka	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
E-DEPO				
1 Bulan	**2.044.796**	1.001.338	1.043.458	104,21%
2 Bulan	**246.524**	223.584	22.940	10,26%
3 Bulan	**1.352.132**	597.071	755.061	126,46
4 Bulan	**67.863**	17.026	50.836	298,57%
6 Bulan	**132.663**	210.461	(77.798)	(36,97%)
12 Bulan	**35**	-	35	-
Deposito On Call	**29.732.484**	26.724.483	3.008.001	11,26%
DHE	**35**	-	35	-
Jumlah Dana Deposito Berjangka	**29.732.484**	**26.724.483**	**3.008.001**	**11,26%**

Jumlah Deposito Berjangka tahun 2024 sebesar Rp29,73 triliun, meningkat 11,26% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp26,72 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Deposito *On Bilyet* pada jangka waktu 2 bulan sebesar Rp1,43 triliun.

Tabel Jumlah Rekening Deposito Berjangka

(rekening)

Deposito Berjangka	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
DEPOSITO *ON BILYET*				
1 bulan	**35.642**	43.687	(8.045)	(18,42%)
2 bulan	**1.607**	1.273	334	26,24%
3 bulan	**19.641**	22.970	(3.329)	(14,49%)
4 Bulan	**193**	203	(10)	(4,93%)
6 bulan	**7.396**	8.634	(1.238)	(14,34%)
> 12 bulan	**2.556**	2.839	(283)	(9,97%)
E-DEPO				
1 Bulan	**9.208**	5.599	3.609	64,46%
2 Bulan	**888**	479	409	85,39%
3 Bulan	**9.522**	4.340	5.182	119,40%
4 Bulan	**889**	559	330	59,03%
6 Bulan	**4.531**	1.772	2.759	-
12 Bulan	**917**	296	621	209,80%
Deposito On Call	**26**	14	12	85,71%
DHE	**1**	-	1	-
Jumlah Rekening Deposito Berjangka	**93.017**	**92.665**	**352**	**0,38%**

Jumlah Rekening Deposito Berjangka tahun 2024 sebesar 93.017 rekening, meningkat 0,38% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 92.665 rekening. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rekening e-Depo pada jangka waktu 3 bulan sebesar 5.182 rekening.

Produk Komersial

Portofolio produk BTN pada Produk Komersial terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Produk Kredit Komersial dan Produk Simpanan Komersial.

Tabel Nilai Produk Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Produk Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Komersial	**38.278.495**	42.963.396	(4.684.901)	(10,90%)
Produk Simpanan Komersial	**264.793.641**	243.694.432	21.109.903	8,66%
Jumlah Nilai Produk Komersial	**303.072.136**	**286.657.828**	**16.425.002**	**5,73%**

Jumlah nilai Produk Komersial tahun 2024 sebesar Rp303,07 triliun, meningkat 5,73% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp286,65 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan produk Simpanan Komersial sebesar 8,66%.

Tabel Volume Penyaluran Produk Komersial

Produk Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Komersial (Unit)	**21.557**	12.511	9.046	72,30%
Produk Simpanan Komersial (Rekening)	**191.145**	154.772	36.373	23,50%

Jumlah produk Kredit Komersial tahun 2024 sebanyak 21.557 unit atau meningkat 72,30% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 12.511 unit. Jumlah produk Simpanan Komersial tahun 2024 sebanyak 154.772 rekening atau meningkat 23,50% dibandingkan dengan jumlah rekening tahun 2023, yaitu sebanyak 154.772 rekening Peningkatan volume penyaluran produk Komersial paling tinggi dikontribusi dari pertumbuhan produk Simpanan Komersial yang didominasi oleh penambahan rekening Giro dengan peningkatan sebesar 33.151 rekening atau 23,04%.

PRODUK KREDIT KOMERSIAL

BTN menyediakan produk kredit perbankan komersial untuk memberikan beragam solusi bagi konsumen dengan produk yang terdiri dari produk Kredit Perumahan dan Kredit Non Perumahan. Kredit Perumahan berupa Kredit Konstruksi, sedangkan Kredit Non Perumahan terdiri dari Kredit UMKM dan Kredit Komersial Lainnya (KI, KMK dan KMK Kontraktor).

Tabel Nilai Penyaluran Produk Kredit Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan				
Kredit Konstruksi	**8.057.926**	7.836.512	221.414	2,83%
Kredit Non Perumahan				
Kredit UMKM	**6.692.911**	6.520.248	172.662	2,65%
Kredit Komersial Lainnya	**23.528.808**	27.716.089	(4.187.282)	(15,11%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Komersial	**38.279.645**	**42.963.396**	**(2.332.067)**	**(5,74%)**

Nilai penyaluran Kredit Komersial tahun 2024 sebesar Rp38,27 triliun, menurun 5,74% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp42,96 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya Kredit Komersial Lainnya sebesar 15,11%.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit Komersial

(dalam unit)

Kredit Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan				
Kredit Konstruksi	**3.291**	3.445	(154)	(4,47%)
Kredit Non Perumahan				
Kredit UMKM	**8.393**	17.026	8.633	102,86%
Kredit Komersial Lainnya	**1.240**	673	567	84,25%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Komersial	**21.557**	**12.511**	**9.046**	**72,30%**

Volume penyaluran Kredit Komersial tahun 2024 sebanyak 21.557 unit, meningkat 72,30% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 12.511 unit. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan penyaluran Kredit UMKM sebesar 102,86% dan Kredit Komersial Lainnya sebesar 84,25%.

Kredit Perumahan – Kredit Konstruksi

Kredit Perumahan pada Produk Komersial adalah Kredit Konstruksi. Perseroan memberikan beragam solusi pembangunan properti dengan banyak kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan. Perseroan menyediakan kredit konstruksi kepada pengembang perumahan untuk tujuan modal kerja yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan rumah dan apartemen. Untuk jenis kredit ini, Perseroan memberikan kredit maksimal hingga 80% dari biaya pembangunan atau konstruksi dengan suku bunga mengambang. Fasilitas kredit konstruksi memberikan kemudahan bagi nasabah perbankan komersial untuk melakukan pengembangan dalam pembangunan bangunan horizontal maupun bangunan *vertikal/high rise building* termasuk sarana dan prasarananya.

Kredit Konstruksi memiliki peran strategis dalam mendukung Program Sejuta Rumah karena penyaluran kredit tersebut mampu menciptakan *supply* rumah. Dalam membuat keputusan untuk membiayai kredit konstruksi, Perseroan memperhitungkan periode jatuh tempo berdasarkan perkiraan masa konstruksi. Kredit konstruksi dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang akan dibangun di atas tanah.

Nasabah perbankan komersial yang telah mendapatkan Kredit Konstruksi BTN juga dapat memperoleh Kredit Kepemilikan Lahan, Perseroan menyediakan kredit untuk tujuan memperoleh lahan yang akan digunakan untuk membangun hunian dan apartemen bersubsidi, dalam jumlah sampai dengan 70% dari biaya Jangka waktu kredit ini mengikuti jangka waktu kredit konstruksinya dan dijamin dengan agunan berupa tanah yang diperoleh dan bangunan yang dibiayai. dengan tiga tahun dan dijamin dengan agunan berupa tanah yang diperoleh dan bangunan yang dibiayai.

Perseroan menyalurkan Kredit Konstruksi melalui 2 (dua) produk yaitu Kredit Konstruksi BTN dan Kredit Konstruksi Korporasi.

Tabel Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konstruksi

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Konstruksi	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Konstruksi BTN	**8.015.363**	7.755.552	259.810	3,35%
Kredit Konstruksi Korporasi	**42.564**	80.960	(38.396)	(47,43%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konstruksi	**8.057.926**	**7.836.512**	**221.414**	**2,83%**

Nilai penyaluran produk Kredit Konstruksi tahun 2024 sebesar Rp8,05 triliun, meningkat 2,83% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp7,83 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penyaluran kredit konstruksi BTN sebesar 3,35%.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Konstruksi

(dalam unit)

Kredit Konstruksi	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Konstruksi BTN	**3.282**	3.435	(153)	(4,45%)
Kredit Konstruksi Korporasi	**9**	10	(1)	(10%)
Jumlah Volume Kredit Konstruksi	**3.291**	**3.445**	**(154)**	**(4,47%)**

Volume penyaluran Kredit Konstruksi tahun 2024 sebanyak 3.291 unit, menurun 4,47% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 3.445 unit. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya volume Kredit Konstruksi BTN sebesar 4,45%.

Kredit Non Perumahan-Kredit Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)

Perseroan menyediakan Kredit UMKM sebagai solusi bagi pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta bertujuan menyalurkan pembiayaan usaha yang produktif. Perseroan menyalurkan Kredit UMKM melalui beberapa produk yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Mikro Kecil (KUMK), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi UMKM, KMK Kontraktor UMKM.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit UMKM

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit UMKM	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KUR	**1.799.621**	1.807.673	8.052	(0,45%)
KUMK	**4.404.263**	3.431.071	973.192	28,36%
KMK	**458.846**	1.225.012	(766.166)	(62,54%)
Kredit Investasi UMKM	**6.820**	13.925	(7.105)	(51,20%)
KMK Kontraktor UMKM	**23.360**	42.567	19.207	(45,12%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit UMKM	**6.692.911**	**6.520.248**	**172.662**	**2,65%**

Nilai penyaluran produk Kredit UMKM tahun 2024 sebesar Rp6,69 triliun, meningkat 2,65% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp6,52 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran KUMK sebesar 28,36%.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit UMKM

(dalam unit)

Kredit UMKM	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KUR	**13.010**	8.214	4.796	58,39%
KUMK	**3.817**	1.405	2.412	171,67%
KMK	**181**	1.404	1.223	(87,11%)

Kredit UMKM	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Investasi UMKM	3	10	7	(70,00%)
KMK Kontraktor UMKM	15	34	19	(55,88%)
Jumlah Volume Penyaluran Kredit UMKM	17.026	**11.067**	**5.959**	**53,84%**

Volume penyaluran produk Kredit UMKM tahun 2024 sebanyak 17.026 unit. meningkat 53,84% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 11.067 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume UMKM pada produk KUR sebesar 4.796 unit.

Kredit Non Perumahan-Kredit Komersial Lainnya
Perseroan memasarkan Kredit Non Perumahan berupa Kredit Komersial selain dengan memberikan bunga yang kompetitif juga pelayanan prima yang ditawarkan. Kredit Komersial disalurkan Perseroan melalui beberapa produk yaitu Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi dan KMK Kontraktor.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Komersial Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Komersial Lainnya	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KMK	16.151.633	13.463.234	2.688.398	19,97%
Kredit Investasi	3.763.101	6.479.667	(2.716.566)	(41,92%
KMK Kontraktor	758.574	971.374	(212.799	(21,91%
Kredit Sindikasi	0	3.139.302	(3.139.302)	(100,00%)
TLF	2.855.500	1.854.000	1.001.500	54,02%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Komersial Lainnya	23.528.808	**27.716.089**	**(4.187.282)**	**(15,11%)**

Nilai penyaluran produk Kredit Komersial Lainnya tahun 2024 sebesar Rp23,52 triliun, menurun 15,11% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp27,71 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan menurunnya Kredit Sindikasi dan Kredit Investasi.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Komersial Lainnya

(dalam unit)

Kredit Komersial Lainnya	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KMK	1.045	434	611	140,78%
Kredit Investasi	94	122	(28)	(22,95%)
KMK Kontraktor	101	80	21	26,25%
TLF	0	7	(7)	(100,00%)
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Komersial Lainnya	1.240	**552**	**597**	**92,85%**

Volume penyaluran Kredit Komersial Lainnya tahun 2024 sebanyak 1.240 unit, meningkat 92,85% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 552 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya volume Kredit KMK sebesar 140,78%.

PRODUK SIMPANAN KOMERSIAL

Perseroan menyediakan produk dan layanan pendanaan untuk segmen perbankan komersial yang meliputi Giro dan Deposito Berjangka Lembaga.

Tabel Jumlah Dana Simpanan Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Komersial	**141.204.742**	129.369.288	11.835.452	9,15%
Deposito Berjangka Lembaga	**123.588.899**	114.313.403	9.274.451	8,11%
Jumlah Dana Simpanan Komersial	**264.793.641**	**243.694.432**	**21.109.903**	**8,66%**

Jumlah dana produk Simpanan Komersial tahun 2024 sebesar Rp264,79 triliun, meningkat 8,66% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp243,69 triliun. Peningkatan tersebut dikontribusi dari pertumbuhan Giro Komersial sebesar 9,15% dan Deposito Berjangka Lembaga sebesar 8,11%.

Tabel Jumlah Rekening Dana Simpanan Komersial

(dalam rekening)

Simpanan Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Komersial	**177.042**	143.891	33.151	23,04%
Deposito Berjangka Lembaga	**14.103**	10.881	3.222	29,61%
Jumlah Rekening Dana Simpanan Komersial	**191.145**	**154.772**	**36.373**	**23,50%**

Jumlah rekening produk Simpanan Komersial tahun 2024 sebanyak 191.145 rekening, meningkat 23,50% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 36.373 rekening. Peningkatan tersebut terutama disebabkan pertumbuhan yang berasal dari produk Giro Komersial yaitu sebanyak 33.151 rekening atau meningkat 23,04%

Giro Komersial

Perseroan memberikan layanan penyimpanan dana dalam bentuk Giro melalui Giro FLPP dan Giro Non FLPP.

Tabel Jumlah Dana Giro Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Giro Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Non FLPP	**77.314.916**	75.362.849	1.952.065	2,59%
Giro FLPP	**63.889.826**	54.006.179	9.883.387	18,30%
Jumlah Dana Giro Komersial	**141.204.742**	**129.369.028**	**11.835.452**	**9,15%**

Jumlah dana Giro Komersial tahun 2024 sebesar Rp141,20 triliun, meningkat 9,15% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp129,36 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan Giro FLPP sebesar 18,30% dan Giro Non FLPP sebesar 2,59%.

Tabel Jumlah Rekening Giro Komersial

(dalam rekening)

Giro Komersial	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Non FLPP	177.030	143.882	33.148	23,04%
Giro FLPP	12	9	3	33,33%
Jumlah Rekening Dana Giro Komersial	**177.042**	**143.891**	**33.151**	**23,04%**

Jumlah rekening Giro Komersial tahun 2024 sebanyak 177.042 rekening, meningkat 23,04% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 33.151 rekening. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan Giro Non FLPP sebesar 23,04%.

Deposito Berjangka Lembaga

Perseroan juga memberikan layanan penyimpanan dana dalam bentuk Deposito Berjangka Lembaga melalui produk Deposito Berjangka Lembaga dan Deposito *On Call* Lembaga.

Tabel Jumlah Dana Deposito Berjangka Lembaga

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Berjangka Lembaga	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berjangka Lembaga	119.769.907	109.855.648	9.914.259	9,02%
Deposito *On Call* Lembaga	3.818.992	4.469.756	(650.764)	(14,56%)
Jumlah Dana Deposito Berjangka Lembaga	**123.588.899**	**114.313.404**	**9.263.495**	**8,10%**

Jumlah dana Deposito Berjangka Lembaga tahun 2024 sebesar Rp123,58 triliun atau naik sebesar 8,10% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp11,31 triliun. Pertumbuhan tersebut berasal dari kenaikan Deposito Berjangka Lembaga sebesar 9,02%.

Tabel Jumlah Rekening Deposito Berjangka Lembaga

(dalam rekening)

Deposito Berjangka Lembaga	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berjangka Lembaga	13.736	10.674	3.062	28,69%
Deposito *On Call* Lembaga	367	207	160	77,29%
Jumlah Rekening Deposito Berjangka Lembaga	**14.103**	**10.881**	**3.222**	**29,61%**

Jumlah rekening Deposito Berjangka Lembaga tahun 2024 sebanyak 10.881 rekening, meningkat 29,61% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 10.881 rekening. Peningkatan tersebut merupakan salah satu strategi diversifikasi nasabah untuk mengurangi ketergantungan dengan nasabah besar (*concentration risk*).

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Segmen Konvensional

Sebagai salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB, sektor properti dalam hal ini perumahan merupakan salah satu sektor yang diharapkan dapat terus tumbuh untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung. Hal ini tidak terlepas dari angka *backlog* perumahan yang masih tinggi, *multiplier effect* sektor properti terhadap 174 sub-sektor lainnya dan kontribusinya pada penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan data BPS tahun 2021 sektor properti telah menyerap tenaga kerja secara langsung hingga mencapai 19 juta orang.

Potensi pengembangan sektor perumahan yang besar juga ditunjukkan oleh rasio *mortgage* terhadap PDB Indonesia yang masih berkisar 2,9%-3,0%, lebih rendah dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura yang sudah mencapai 44,8%, Malaysia 38,4%, Thailand 22,3%, dan Filipina 3,8%, yang artinya masih banyak peluang yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kontribusi sektor perumahan terhadap PDB.

Dalam ekosistem perumahan, Perseroan memiliki peran strategis sebagai *enabler* yang memberikan pembiayaan sisi *supply* melalui kredit konstruksi kepada *developer* maupun sisi *demand* dengan memberikan KPR kepada masyarakat. Selain sebagai lembaga pembiayaan di sisi *supply* dan *demand,* Perseroan juga berperan dalam mengembangkan pasar KPR sekunder melalui pelaksanaan sekuritisasi KPR. Secara garis besar, peran Perseroan dalam ekosistem perumahan nasional adalah sebagaimana gambar berikut.

Peran BTN Dalam Ekosistem Perumahan

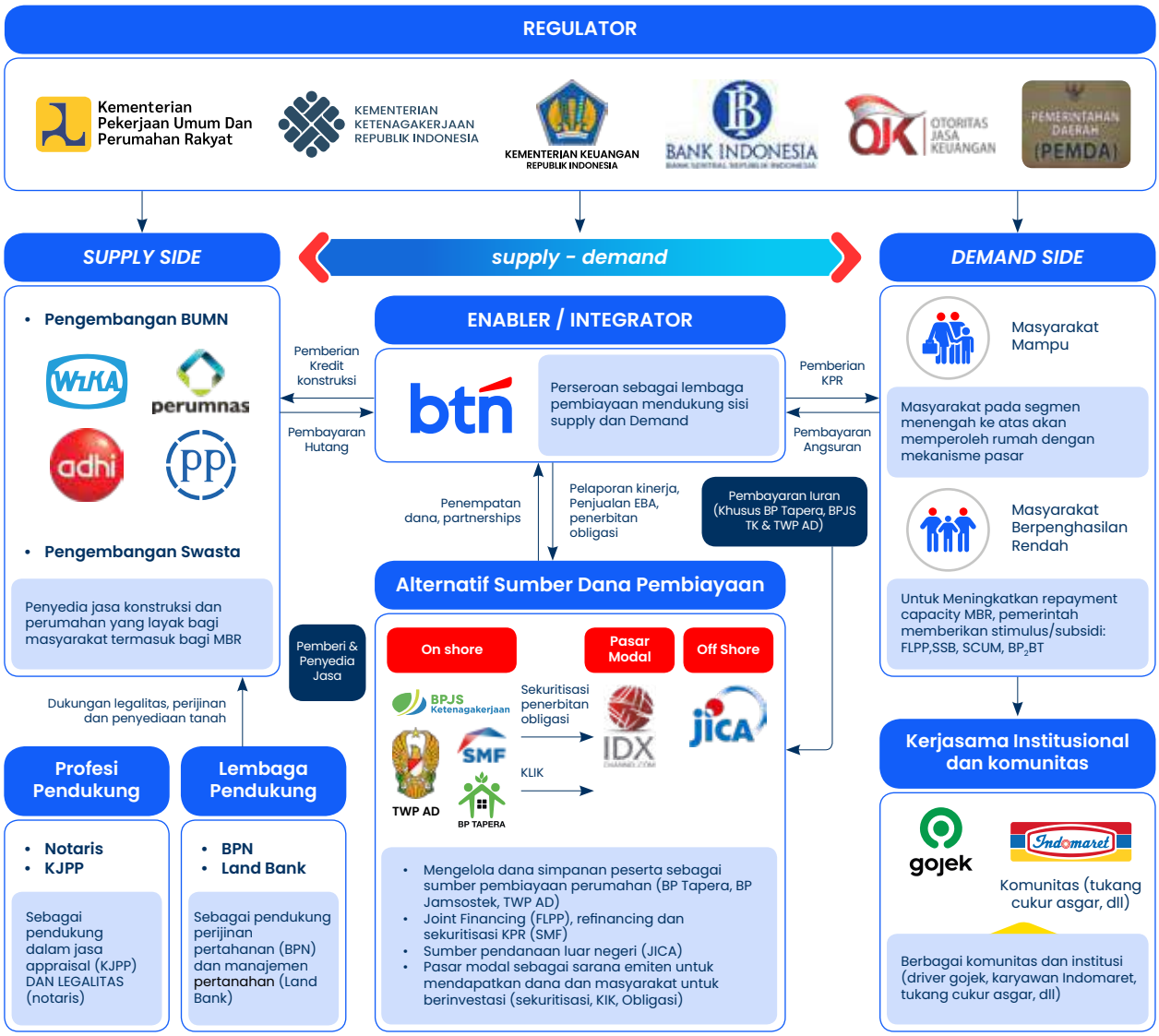

Setiap lembaga dalam ekosistem perumahan memiliki peran strategis yang tidak dapat dipisahkan dan saling terkait. Peran BTN dalam ekosistem perumahan sangat strategis, yaitu sebagai *enabler/ integrator* di bidang perumahan. Beberapa *stakeholders* yang terlibat dalam ekosistem perumahan antara lain adalah regulator, lembaga penyedia alternatif pendanaan, pemasok/ *supply* rumah, penduduk atau masyarakat dan BTN.

Strategi Segmen Konvensional Tahun 2024

Langkah strategis yang ditempuh Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Penyempurnaan Model Operasional Cabang**
   Melakukan transformasi model operasional cabang yang berorientasi pada *sales* melalui sentralisasi fungsi operasional transaksi, kredit dan akunting. Sentralisasi aktivitas operasional akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:
   a. Implementasi *Commercial Banking Center* (CBC) dan *Regional Loan Processing Center* (RLPC).
   b. Implementasi *document record center.*
   c. Sentralisasi *accounting*, khususnya terkait fungsi *reporting*.
   d. Pengembangan *cash center and management cash/physical assets* untuk kantor cabang di luar Jabodetabek *coordinator branch*, Surabaya, dan Bandung.
   e. Menjalankan program penjualan untuk meningkatkan produktivitas kantor cabang, melalui peningkatan kapabilitas pegawai, *monitoring* kinerja secara *real time*, dan pembaharuan KPI.
   f. Meningkatkan fungsi BTN Smart melalui pengembangan BTN Smart fase 3.
   g. Mengembangkan program *marketing communication* melalui *umbrella campaign* pada seluruh *channel* BTN.
   h. Memperluas akuisisi *merchant* EDC dan LinkAja.
   i. Relokasi *outlet* ke 10 (sepuluh) kota pertumbuhan tertinggi yang memiliki *micro market* dengan layanan yang berfokus kepada pelanggan dan digital.
   j. Revitalisasi Tabungan e-BATARAPOS dengan memperkuat hubungan kemitraan dengan Kantor Pos Indonesia, mengoptimalkan kualitas layanan, dan skema insentif.
2. **Mengembangkan *Partnership***
   a. Membentuk perusahaan modal ventura, sebagai *special vehicle* untuk mengembangkan perusahaan *assets management*, dan penyertaan pada bisnis digital, seperti *fintech* KPR.
   b. Membentuk anak perusahaan asuransi jiwa untuk mengoptimalkan bisnis *captive* (KPR).
   c. Pendirian perusahaan Manajemen Investasi untuk mengelola dana Tapera, mengembangkan Dana Investasi *Real Estate* (DIRE)/*Real Estate* Investment Trust (REITS), dan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA).
   d. Pendirian perusahaan modal ventura atau *multifinance* untuk mengembangkan bisnis berbasis ekosistem perumahan.
   e. Mengembangkan *platform* jual beli properti yang terintegrasi dengan BTN Properti.
3. **Meningkatkan KPR Non Subsidi di Segmen *Emerging Affluent* dan *Affluent***
   a. Meluncurkan produk *bundling* KPR dengan tabungan, yaitu BTN Solusi dan KPR Tabungan.
   b. Digitalisasi proses KPR, melalui pengembangan *tracking portal* untuk nasabah dan pengembang.
   c. Mengembangkan proposisi KPR untuk segmen milenial, *mass*, dan *mass affluent*.
   d. Mengembangkan kerja sama dengan *top developer* yang menyasar proyek perumahan segmen *emerging affluent* dan *affluent*.
   e. Kerja sama dengan 15 agen properti nasional dan 6.000 agen properti individual untuk meningkatkan KPR Non Subsidi, khususnya KPR *second*.
   f. *Upsell* produk non-subsidi kepada nasabah KPR Subsidi yang telah atau akan lunas.
   g. Memperbaharui *channel* BTN Properti dengan pengembangan kapabilitas pemasaran *digital* (SEO dan SEM), tampilan web (UI/UX), dan meningkatkan daftar pengembang.
   h. Membuat *one stop shop customer housing ecosystem* untuk produk/layanan di seluruh tahapan pada *customer life cycle*.
   i. Mengembangkan *sales center consumer* untuk meningkatkan KPR pada segmen *emerging affluent* dengan *ticket size* di atas Rp750 juta.
4. **Meningkatkan Kontribusi Pada Program KPR Subsidi dan *Wholesale Funding***
   a. Mengembangkan kerja sama kepemilikan rumah melalui program Tapera.
   b. Mengembangkan pembangunan perumahan *Transit Oriented Development* (TOD) dengan bekerja sama dengan BUMN Karya dan pengembang lainnya.
   c. Kerja sama pendanaan untuk penyaluran KPR di segmen milenial dan urban.
   d. Kerja sama pendanaan untuk penyaluran KPR dari lembaga Tapera, BPJS, atau Lembaga Pengelola Dana Pensiun lainnya.
   e. Mengembangkan potensi sumber pendanaan melalui dukungan Pemerintah ataupun regulator perbankan lainnya.
5. **Mengembangkan Bisnis Berbasis *Value Chain* Perumahan**
   a. Mengembangkan dan menjual produk pada sepanjang *value chain* mitra *developer* komersial.

b. Menetapkan proses penjualan dan model cakupan *Relationship Manager* (RM) kredit komersial dan UMKM untuk memperoleh bisnis sepanjang *value chain* mitra *developer* komersial.
c. Mengembangkan kemitraan di sepanjang ekosistem *real estate* untuk memberikan layanan *beyond-banking* kepada pengembang.

6. **Mengembangkan Layanan Menjadi *One Stop Solution Banking Service***
   a. Mengembangkan BTN Solusi untuk meningkatkan *product holding* nasabah, menyasar korporasi BUMN, Instansi Pemerintah, Instansi pendidikan, dan perusahaan swasta besar.
   b. Mengembangkan layanan *premium banking* bagi segmen *emerging affluent* dan *affluent* dengan mengembangkan *digital* maupun *mobile banking*, memanfaatkan data *analytics*, dan meningkatkan kapabilitas IT yang mendukung transaksional.
   c. Mengembangkan pelayanan nasabah tersegmentasi melalui pemberian perhatian khusus dan fasilitas eksklusif dengan layanan terbaik kepada nasabah prima syariah.
   d. *Cross sell* kepada nasabah KPR melalui pemanfaatan data *analytics*.
   e. Menjadi bank operasional untuk nasabah institusi.
   f. Meningkatkan produktivitas transaksi *treasury* dan mengembangkan bank kustodian.
   g. Menyediakan solusi dukungan bisnis UMKM eksternal melalui kemitraan dengan penyedia teknologi.
   h. Memperluas *value proposition* syariah dengan pengembangan solusi pembiayaan inovatif bagi *developer*.
   i. Meningkatkan portofolio realisasi KPR Non Subsidi dengan akad *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ).
   j. Membangun kerja sama dengan *foreign financial institutions* yang memiliki klien/perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

7. **Mengembangkan Kapabilitas *Channel* Transaksi, Digitalisasi dan *Data Analytics***
   a. *Rebranding corporate image, produk champion,* layanan digital, dan *beyond mortgage.*
   b. Mengembangkan *Application Programming Interface* (API) *management* dan *sandboxing*.
   c. Meningkatkan infrastruktur IT dan fungsionalitas dari *Cash Management System* (CMS) dan *Internet Banking* untuk menyediakan produk CMS serta *Internet Banking* yang kompetitif bagi nasabah komersial.
   d. Mengembangkan strategi *digital banking* melalui pengembangan *mobile* dan *internet banking*, *virtual branch*, pembayaran digital, dan pembukaan rekening *online.*
   e. Mengembangkan data analitik untuk mendukung kebutuhan bisnis serta penerapan tata kelola data dan mengembangkan infrastruktur *big data.*
   f. Integrasi *iLoan Consumer, Commercial, Lead Management System,* dan btnproperti.co.id.
   g. Mengembangkan kapabilitas *digital* dan IT *Risk* melalui penyusunan sistem dan mekanisme *fraud and cyber security detection.*
   h. Meningkatkan teknologi untuk mendukung kapabilitas transaksi dan pembentukan produk baru (aplikasi SmartKiosk).
   i. Reorganisasi IT dan peningkatan bisnis proses pada IT untuk meningkatkan akselerasi terhadap *delivery project* IT.
   j. Membangun *digital factory* dan dukungan infrastruktur untuk dapat mewujudkan fitur/ produk secara cepat.
   k. Implementasi pengadaan IT menggunakan kontrak payung dan jenis pengadaan lainnya untuk dapat mempercepat *Turned Around Time* (TAT) pada pengadaan IT.
   l. Otomatisasi dan sentralisasi proses pengaduan nasabah.
   m. Sentralisasi dan digitalisasi proses pengadaan dan *fixed assets management*.

8. **Meningkatkan Produktivitas Organisasi, Kapabilitas SDM dan Budaya Kerja**
   a. Implementasi struktur organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) untuk membangun *performance-driven organization.*
   b. Meningkatkan produktivitas pegawai melalui implementasi *reward management,* promosi *Employee Value Proposition (EVP)*, perbaikan proses, dan *channel* rekrutmen, serta pengembangan jalur karir.
   c. Meningkatkan pelatihan dan membangun kapabilitas *hard skill and soft skill* pada unit kredit, RM, *sales force* di kantor cabang, maupun kepada fungsi support (IT, *operation, risk,* dan lain-lain) dengan perencanaan pengembangan yang baik dan *tracking* kemajuan pembelajaran secara digital.
   d. Meningkatkan kapabilitas *structuring* syariah untuk bagian *legal*, keuangan, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang progresif melalui pengembangan *hard and soft skill* serta menarik talenta berpengalaman dari industri lain.
   e. Mengembangkan aspek budaya perusahaan yaitu integritas, profesionalisme, dan inovasi, serta meluncurkan program budaya perusahaan yang fokus pada *sales and service, governance and risk management, performance,* dan *learning.*
   f. Transformasi *Human Capital (HC Strategic Plan)* untuk meningkatkan kapabilitas dan produktivitas pegawai.

9. **Melanjutkan Inisiatif Perbaikan Proses Bisnis**
   a. Memperbaiki proses kredit komersial melalui simplifikasi dokumentasi, standardisasi dan otomatisasi alur kerja/proses kredit.
   b. Melakukan inisiatif perbaikan proses bisnis kredit SME melalui otomatisasi proses kredit, mengembangkan model *underwriting* kredit SME.
   c. Sentralisasi proses kredit komersial melalui pembentukan Commercial Banking Center (CBC).
   d. Mengembangkan *analytical models* untuk mendukung pengambilan keputusan risiko kredit dan pelaksanaan monitornya.
10. **Meningkatkan Kualitas Kredit dan Mempercepat Penyelesaian NPL**
   a. Memperkuat sistem manajemen *collection* dan meningkatkan produktivitas *desk collection* untuk segmen kredit konsumer.
   b. Standardisasi proses pengambilan keputusan restrukturisasi untuk SME dan komersial.
   c. Mempercepat penjualan kredit NPL melalui penjualan aset secara masif dengan menerapkan metode baru (penjualan aset kepada investor/institusi keuangan, kerja sama *debt recovery*, upaya litigasi dan *legal action*).
   d. Membentuk anak perusahaan *asset management* untuk mengembangkan bisnis baru dan penyelesaian kredit bermasalah melalui penyertaan pada Perusahaan Modal Ventura (PMV).

Prospek Usaha dan Strategi Segmen Konvensional Tahun 2025

Prospek Jangka Pendek

Pertumbuhan kredit pada sektor perumahan diprediksi tetap tumbuh sejalan dengan pertumbuhan kredit. Pada jangka pendek, terdapat 2 (dua) faktor utama yang akan mendorong pertumbuhan kredit sektor perumahan, yaitu:

- Faktor pertama adalah potensi peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) segmen Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dikontribusi oleh peningkatan alokasi KPR Subsidi Pemerintah. Pada tahun 2024, Pemerintah menetapkan alokasi KPR Fasilitas Likuiditas Pemilikan Perumahan (FLPP) sebanyak 166.000 unit.
- Faktor kedua adalah kebijakan BI untuk melanjutkan ketentuan *Loan to Value* (LTV)/*Financing to Value* (FTV) sampai dengan 100% yang diberlakukan sampai akhir tahun 2024. Perpanjangan kebijakan LTV/FTV berpotensi mendorong permintaan properti pada segmen menengah-atas. Hal ini tecermin dari kenaikan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) untuk rumah tipe kecil yang lebih tinggi dibandingkan rumah tipe menengah dan besar. Per Triwulan III 2024, IHPR rumah tipe kecil meningkat sebesar 1,97 (yoy), rumah tipe menengah meningkat 1,33% (yoy), dan IHPR rumah tipe besar meningkat 1,04% (yoy).

Prospek Jangka Menengah dan Panjang

Rasio KPR terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang masih rendah juga merupakan peluang yang akan dikembangkan Perseroan untuk memperluas bisnis perumahan ke depannya. Di Triwulan III tahun 2023, rasio KPR terhadap PDB Indonesia sebesar 3,00% yang masih lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, seperti Filipina sebesar 3,90%, Thailand sebesar 23,90%, dan Singapura sebesar 52,10%.

Dengan komitmen keberlanjutan Program Pemerintah Sejuta Rumah dan meningkatnya populasi *middle income* yang didominasi oleh generasi milenial dan segmen *emerging affluent* juga menjadi pertimbangan bagi Perseroan untuk memperluas fokusnya dalam mengembangkan bisnis perumahan ke depan, khususnya dalam meningkatkan pangsa pasar di segmen milenial dan *emerging affluent*. Untuk menangkap potensi pertumbuhan tersebut, di tahun depan Perseroan akan meningkatkan penjualan KPR Non Subsidi dengan menyasar *top developers* dan *direct selling* KPR kepada konsumer *(direct to customers)* melalui kerja sama dengan agen properti nasional dan individu.

Gambar Peluang Pengembangan Bisnis KPR

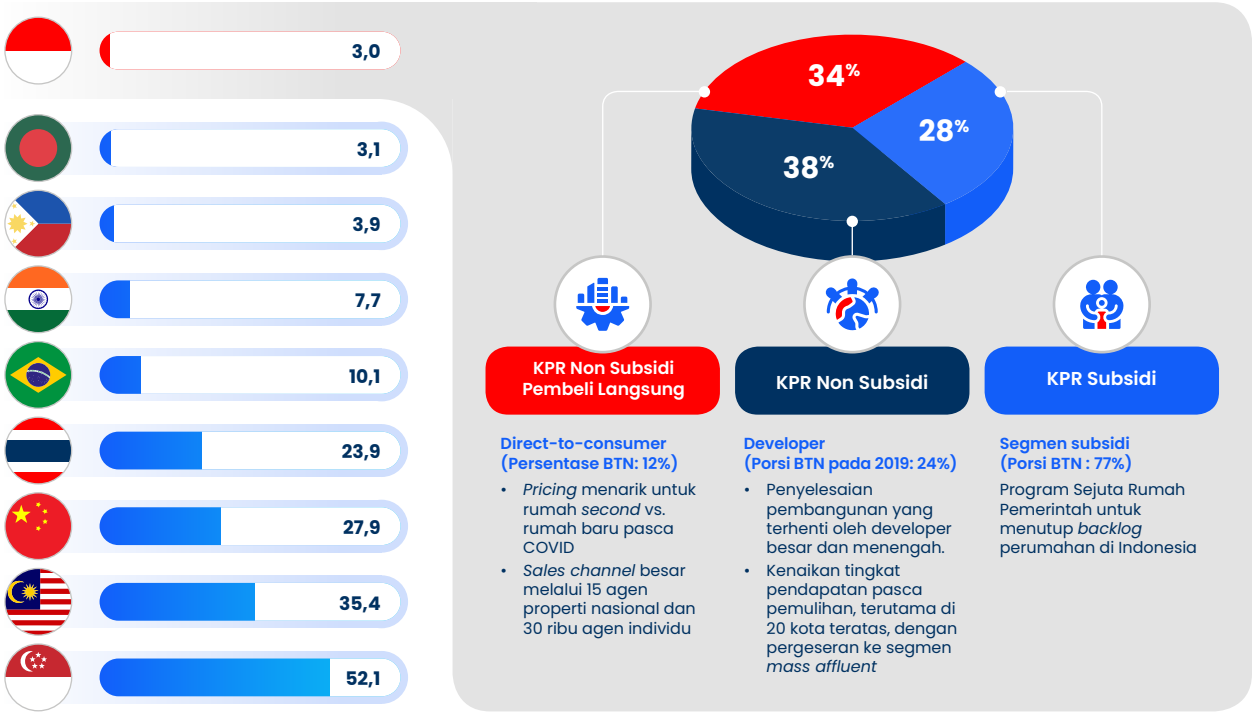

Sumber: *Corporate Plan* BTN 2021-2025

Bonus demografi dan pertumbuhan penduduk kelas menengah *(middle class)* yang didominasi oleh generasi milenial juga menjadi pendorong bisnis pembiayaan perumahan ke depan yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini jumlah generasi Z dan generasi milenial mendominasi populasi usia produktif dengan Generasi Z (usia 8-23 tahun) mencapai 27,94% dan Generasi Milenial (usia 24-39 tahun) sebanyak 25,87% yang mana porsi tersebut diprediksi akan terus tumbuh hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan yang merupakan peluang untuk mengembangkan bisnis perumahan di segmen *first home buyer* yang menjadi *captive market* Perseroan.

Grafik Proyeksi Populasi Indonesia (Juta Jiwa)

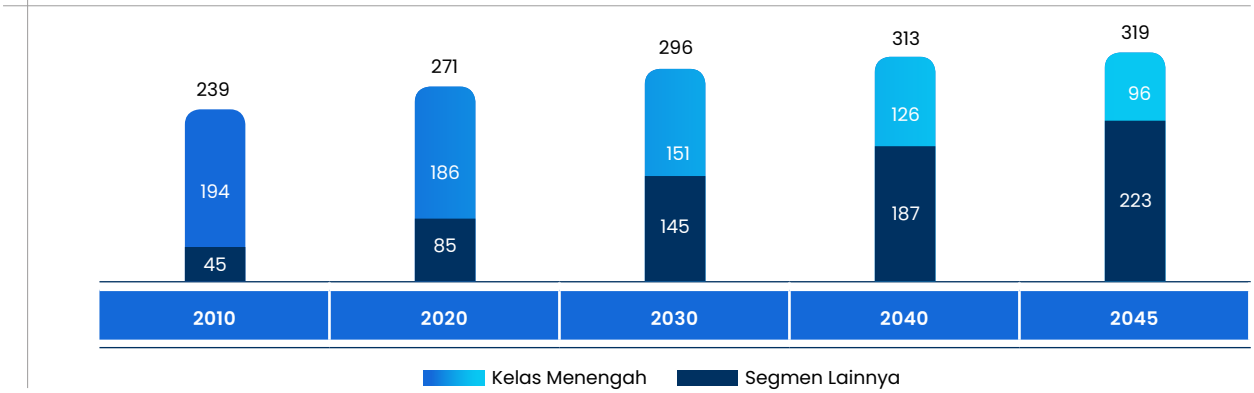

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Tahun 2019

Selanjutnya, sebagai sektor yang memiliki *multiplier effect* kepada 174 sub-sektor industri, pengembangan value chain dari bisnis perumahan juga menjadi salah satu strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perseroan. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang menyasar perluasan *value chain* bisnis konstruksi yaitu akuisisi lahan, bahan bangunan, pengembangan lahan dan properti, jasa konstruksi, dan pembiayaan pada pengembang (*developer*).

Gambar Perluasan *Value Chain* Bisnis Perumahan

	Akuisisi Lahan	*Basic materials*	Pengembangan lahan dan Properti	Jasa konstruksi	Pengembang
Pemain					
Jumlah Pemain dan landscape persaingan 2019	N/A • Pemain skala nasional di 10 kota terbesar • Pasar masih terfragmentasi di kota-kota kecil dengan pemain perorangan	N/A • 2 pemain teratas mencapai 75% dari market share (volume konsumsi) • Berbagai SME berperan sebagai distributor	~160-170rb • 6 pemain teratas mencapai ~70% *market share* (*revenue*) • ~20rb pemain merupakan perusahaan konstruksi menengah hingga atas • ~85% perusahaan konstruksi SME	~6,000 • Pasar terkonsentrasi tinggi dengan pemain BUMN besar mencakup 70- 80% *market share* • Fokus utama pada pengembangan infrastruktur Pemerintah	~11-12rb • 10 pemain teratas mencapai 70% *market share* (*revenue*) • ~400-600 pemain menengah • Sisa 80-90% adalah pengembang SME dengan fokus regional
Pasar, 2025					
Outstanding loan, Rp T	n/a	60-70	500-530	n/a	370-400
Deposit balance, Rp T	n/a	20-30	670-700	n/a	340-360

Sumber: *Corporate Plan* BTN 2021-2025

Segmen Syariah

Penjelasan Dan Produktivitas Segmen Syariah

Perseroan juga mengembangkan model perbankan dengan menganut sistem syariah. Segmen Usaha Syariah menyediakan produk simpanan dan pembiayaan bersifat konsumer dan komersial. Kinerja produk dari Segmen Syariah diuraikan melalui 2 (dua) produk, yaitu Pembiayaan Syariah dan Simpanan Syariah, dengan masing-masing uraian sebagai berikut:



Sekilas tentang kinerja dari Segmen Syariah dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Grafik Posisi Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (dalam triliun Rupiah)

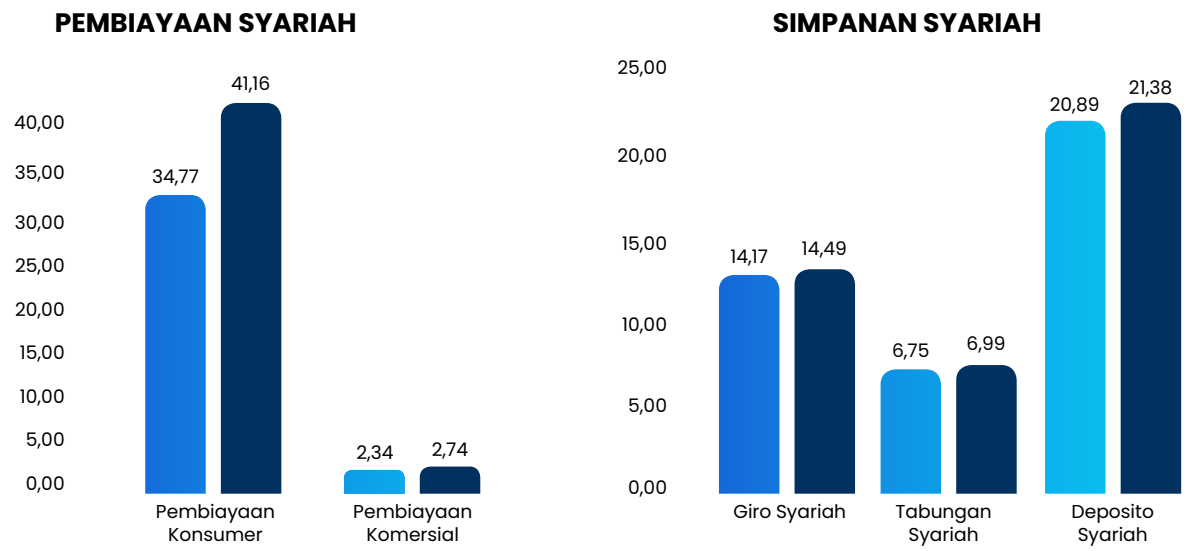

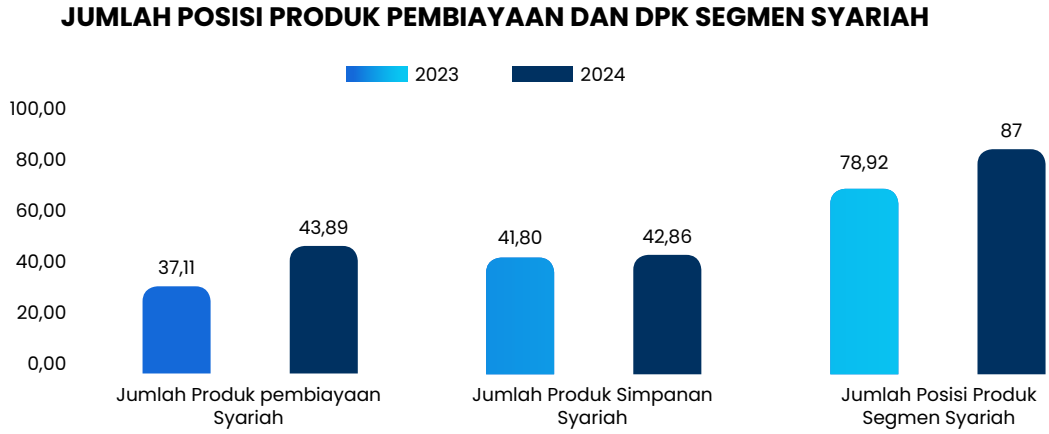

Produk Pembiayaan Syariah

Perseroan juga melakukan pembiayaan perumahan dan non perumahan melalui mekanisme syariah dengan klasifikasi produk pembiayaan unit usaha syariah ke dalam jenis konsumer dan komersial. Rincian informasi terkait kinerja produk Pembiayaan Syariah Perseroan dapat dilihat pada tabel dan di bawah ini.

Tabel Posisi Nilai Pembiayaan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Konsumer	**41.156.171**	34.773.107	6.383.063	18,36%
Pembiayaan Komersial	**2.736.656**	2.341.174	395.482	16,89%
Jumlah Posisi Nilai Pembiayaan Syariah	**43.892.827**	**37.114.281**	**6.778.545**	**18,26%**

Jumlah posisi nilai penyaluran Pembiayaan Syariah tahun 2024 sebesar Rp43,89 triliun, meningkat 18,26% dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan di tahun 2023 yang sebesar Rp37,11 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan kontribusi pertumbuhan dari Pembiayaan Konsumer sebesar Rp6,38 triliun yang meningkat sebesar 18,36% dibandingkan tahun 2023.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Konsumer	**311.252**	276.508	34.744	12,57%
Pembiayaan Komersial	**1.461**	1.260	201	15,95%
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Syariah	**312.713**	**277.768**	**34.945**	**12,58%**

Pembiayaan Syariah yang berhasil disalurkan sampai dengan tahun 2024 sebanyak 312.713 unit pembiayaan, meningkat 12,58% atau 34.945 unit pembiayaan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 277.768 unit pembiayaan. Peningkatan volume pembiayaan ini sebagian besar dikontribusi oleh kenaikan Pembiayaan Konsumer sebanyak 34.744 unit pembiayaan.

PEMBIAYAAN KONSUMER SYARIAH

Pembiayaan Konsumer Syariah disalurkan oleh Perseroan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Pembiayaan Perumahan. meliputi:
   a. KPR Subsidi yang disalurkan melalui:
      - KPR BP2BT iB
      - KPR Sejahtera Tapak iB
      - KPR Sejahtera Susun iB
      - KPR SSM Tapak iB
      - KPR SSM Susun iB
      - KPR Tapera iB
   b. KPR Non Subsidi yang disalurkan melalui:
      - KPR Platinum iB
      - KPR Indent iB
   c. Non KPR yang disalurkan melalui:
      - Pembiayaan Bangun Rumah iB
      - PUM-KB Jamsostek iB
2. Pembiayaan Non Perumahan. meliputi:
   a. Pembiayaan Kendaraan Bermotor iB
   b. Pembiayaan Gadai iB
   c. Pembiayaan Multijasa iB
   d. Pembiayaan Multimanfaat iB
   e. Pembiayaan Emasku
   f. Pembiayaan Multiguna (*Soft Financing*) Pegawai BTN iB

Tabel Posisi Pembiayaan Konsumer Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
PEMBIAYAAN PERUMAHAN	**40.866.065**	**34.604.291**	**6.261.774**	**18,10%**
KPR SUBSIDI	**26.521.953**	**22.961.992**	**3.559.961**	**15,50%**
KPR BP2BT iB	**551.863**	581.978	(30.115)	(5,17%)
KPR Sejahtera Tapak iB	**18.549.858**	14.313.911	4.235.947	29,59%
KPR Sejahtera Susun iB	**1.363**	1.440	(77)	(5,35%)
KPR SSM Tapak iB	**6.972.292**	7.715.628	(743.336)	(9,63%)
KPR SSM Susun iB	**43.519**	48.991	(5.472)	(11,17%)
KPR Tapera iB	**403.058**	300.044	103.014	34,33%
KPR Non Subsidi	**14.303.159**	**11.604.082**	**2.699.077**	**23,26%**
KPR Platinum iB	**9.040.139**	7.743.069	1.297.070	16,75%
KPR Indent iB	**5.263.020**	3.861.013	1.402.007	36,31%
Non KPR	**40.953**	**38.217**	**2.736**	**7.16%**
Pembiayaan Bangun Rumah iB	**37.172**	33.330	3.842	11,53%
PUM-KB Jamsostek iB	**3.781**	4.887	(1.106)	(22,63%)
PEMBIAYAAN NON PERUMAHAN	**290.105**	**168.816**	**121.289**	**71,85%**
Pembiayaan Kendaraan Bermotor iB	**1.485**	1.400	85	6,07%
Pembiayaan Gadai iB	**-**	-	-	-
Pembiayaan Multijasa iB	**20.904**	15.940	4.964	31,14%
Pembiayaan Multimanfaat iB	**175.877**	151.476	24.401	16,11%
Pembiayaan Emasku	**-**	-	-	-
Pembiayaan Multiguna (*Soft Financing*) Pegawai BTN iB	**91.839**	0	91.839	91,839%
Jumlah Posisi Pembiayaan Konsumer Syariah	**41.156.171**	**34.773.107**	**6.383.064**	**18,36%**

Jumlah posisi Pembiayaan Konsumer Syariah tahun 2024 adalah sebesar Rp41,16 triliun, meningkat 18,36% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp34,77 triliun. Peningkatan posisi pembiayaan tersebut sebagian besar dikontribusi oleh pembiayaan KPR Sejahtera Tapak iB yang mencapai Rp18,55 triliun.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Konsumer Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
PEMBIAYAAN PERUMAHAN	**307.580**	**273.261**	**34.319**	**12,56%**
KPR SUBSIDI	**250.808**	**221.749**	**29.059**	**13,10%**
KPR BP2BT iB	**6.144**	6.213	(69)	(1,11%)
KPR Sejahtera Tapak iB	**156.941**	126.742	30.199	23,83%
KPR Sejahtera Susun iB	**10**	10	-	0,00%

Pembiayaan Konsumer Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR SSM Tapak iB	84.533	86.371	(1.838)	(2,13%)
KPR SSM Susun iB	305	313	(8)	(2,56%)
KPR Tapera iB	2.875	2.100	775	36,90%
KPR Non Subsidi	**55.899**	**50.544**	**5.355**	**10,59%**
KPR Platinum iB	40.404	38.119	2.285	5,99%
KPR Indent iB	15.495	12.425	3.070	24,71%
Non KPR	**873**	**968**	**(658)**	**(67,98%)**
Pembiayaan Bangun Rumah iB	310	348	(38)	(10,92%)
PUM-KB Jamsostek iB	563	620	(57)	(9,19%)
PEMBIAYAAN NON PERUMAHAN	**3.672**	**3.247**	**425**	**13,09%**
Pembiayaan Kendaraan Bermotor iB	11	15	(4)	(26,67%)
Pembiayaan Gadai iB	-	-		
Pembiayaan Multijasa iB	296	294	2	0,68%
Pembiayaan Multimanfaat iB	3.141	2.938	203	6,91%
Pembiayaan Emasku		-		
Pembiayaan Pegawai BTN iB	224	-	224	224%
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Konsumer Syariah	**311.252**	**276.508**	**34.744**	**12,57%**

Posisi volume Pembiayaan Konsumer Syariah pada tahun 2024 sebanyak 311.252 unit pembiayaan, meningkat 12,57% atau 34.744 unit dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 276.508 unit pembiayaan. Peningkatan volume Pembiayaan Konsumer disebabkan oleh pertumbuhan kontribusi volume pembiayaan KPR Sejahtera Tapak iB sebanyak 30.199 unit pembiayaan.

PEMBIAYAAN KOMERSIAL SYARIAH

Pembiayaan Komersial Syariah disalurkan oleh Perseroan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Pembiayaan Perumahan
   a. Pembiayaan Konstruksi BTN iB
2. Pembiayaan Non Perumahan
   a. UMKM Syariah
   b. Pembiayaan Modal Kerja iB
   c. Pembiayaan Investasi iB

Tabel Posisi Pembiayaan Komersial Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Komersial Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Perumahan	**2.351.310**	**1.982.368**	**368.942**	**18,61%**
Pembiayaan Konstruksi BTN iB	2.351.310	1.982.367	368.942	18,61%
Pembiayaan Non Perumahan	**385.346**	**358.807**	**26.539**	**7,40%**
UMKM Syariah	-	-	-	-
Pembiayaan Modal Kerja iB	312.871	280.771	32.100	11,43%
Pembiayaan Investasi iB	72.475	78.036	(5.561)	(7,13%)
Jumlah Posisi Nilai Pembiayaan Komersial Syariah	**2.736.656**	**2.341.174**	**395.482**	**16,89%**

Posisi Pembiayaan Komersial tahun 2024 mencapai Rp2,74 triliun. Pencapaian ini meningkat sebesar Rp395,48 miliar atau 16,89% apabila dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan posisi pembiayaan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembiayaan Konstruksi BTN iB sebesar Rp368,94 miliar.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Komersial Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Komersial Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Perumahan	**1.334**	**1.161**	**173**	**14,90%**
Pembiayaan Konstruksi BTN iB	**1.334**	1.161	173	14,90%
Pembiayaan Non Perumahan	**127**	**99**	**28**	**28,28%**
UMKM Syariah	**-**	-	-	-
Pembiayaan Modal Kerja iB	**78**	48	30	62,50%
Pembiayaan Investasi iB	**49**	51	(2)	(3,92%)
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Komersial Syariah	**1.461**	**1.260**	**201**	**15,45%**

Jumlah posisi volume Pembiayaan Komersial tahun 2024 sebanyak 1.461 unit, meningkat sebanyak 15,45% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 1.260 unit. Peningkatan Posisi volume pembiayaan Komersial tersebut di melalui produk Pembiayaan Konstruksi BTN iB yang meningkat sebesar 173 unit pembiayaan.

Produk Simpanan Syariah

Perseroan juga melakukan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui Unit Usaha Syariah melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito Syariah.

Tabel Posisi Dana Simpanan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Syariah	**19.824.691**	14.165.526	5.659.165	39,95%
Tabungan Syariah	**7.809.712**	6.749.835	1.059.877	15,70%
Deposito Syariah	**21.987.804**	20.887.524	1.100.280	5,27%
Jumlah Posisi Dana Simpanan Syariah	**49.622.207**	**41.802.885**	**7.819.322**	**18,71%**

Jumlah posisi dana Simpanan Syariah tahun 2024 adalah sebesar Rp49,62 triliun, meningkat 18,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp41,80 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan nominal Giro Syariah sebesar Rp5,66 triliun atau sebesar 39,95%. Tabungan Syariah dan Deposito Syariah juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 15,70% dan 5,27%.

Tabel Posisi Volume Rekening Simpanan Syariah

(dalam rekening)

Simpanan Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Syariah	**76.270**	61.128	15.142	24,77%
Tabungan Syariah	**1.334.915**	1.191.847	143.068	12,00%

Simpanan Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Syariah	10.820	10.957	(137)	(1,25%)
Jumlah Posisi Volume Rekening Simpanan Syariah	**1.422.005**	**1.263.932**	**158.073**	**12,51%**

Jumlah volume rekening Simpanan Syariah tahun 2024 tumbuh sebesar 12,51% dari sebanyak 1.263.932 rekening pada tahun 2023 menjadi sebanyak 1.422.0005 rekening pada tahun 2024. Produk Giro Syariah dengan pertumbuhan volume sebesar 24,77% menjadi kontributor terbesar atas peningkatan volume simpanan syariah. Produk Tabungan Syariah juga mengalami peningkatan dari sisi volume rekening, yaitu sebanyak 143.068 rekening atau 12,00% lebih tinggi dari tahun 2023. Deposito syariah menjadi satu - satunya produk simpanan syariah yang mengalami penurunan volume rekening di tahun 2024 yaitu sebesar 1,25%. Peningkatan volume rekening Giro Syariah dan Tabungan Syariah yang diiringi dengan penurunan volume rekening Deposito Syariah adalah salah satu hasil dari strategi peningkatan CASA dan DPK ritel.

Giro Syariah

Simpanan Syariah dalam bentuk Giro diberikan melalui 2 (dua) produk. yaitu Giro BTN iB dan Giro BTN Prima iB.

Tabel Posisi Dana Giro Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Giro Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro BTN iB	18.882.766	13.439.465	5.443.299	40,50%
Giro BTN Prima iB	941.925	726.061	215.865	29,73%
Jumlah Posisi Dana Giro Syariah	**19.824.691**	**14.165.526**	**5.659.164**	**39,95%**

Jumlah posisi dana Giro Syariah tahun 2024 mengalami peningkatan 39,95% menjadi sebesar Rp19,82 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp14,17 triliun. Kedua produk Giro Syariah sama - sama mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 dengan rincian Giro BTN iB mengalami peningkatan 40,50% menjadi Rp18,88 triliun dan Giro BTN Prima iB meningkat 29,73% menjadi Rp941,93 miliar.

Tabel Posisi Rekening Giro Syariah

(dalam rekening)

Giro Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro BTN iB	74.056	59.038	15.018	25,44%
Giro BTN Prima iB	2.214	2.090	124	5,93%
Jumlah Posisi Volume Rekening Giro Syariah	**76.270**	**61.128**	**15.142**	**24,77%**

Jumlah posisi rekening Giro Syariah tahun 2024 adalah sebanyak 76.270 rekening, meningkat sebanyak 15.142 rekening atau tumbuh 24,77% dibanding tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama dikontribusi oleh kenaikan Giro BTN iB dengan peningkatan 25,44% dibanding tahun 2023. Giro BTN iB menjadi produk giro yang memiliki kontribusi peningkatan cukup signifikan.

TABUNGAN SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Tabungan diberikan melalui beberapa produk yaitu Tabungan BTN Batara iB, Tabungan BTN Berkah iB, Tabungan BTN Haji dan Umroh iB, TabunganKu iB, Tabungan BTN Qurban iB, Tabungan BTN Simpel iB dan Tabungan BTN Emas iB.

Tabel Posisi Dana Tabungan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Tabungan Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan BTN Batara iB	**1.499.161**	1.256.572	242.589	19,31%
Tabungan BTN Berkah iB	**6.007.489**	5.214.570	792.918	15,21%
Tabungan BTN Haji dan Umroh iB	**262.503**	245.314	17.190	7,01%
TabunganKu iB	**15.039**	13.532	1.507	11,14%
Tabungan BTN Qurban iB	**7.334**	6.092	1.242	20,39%
Tabungan BTN Simpel iB	**7.732**	6.489	1.243	19,16%
Tabungan BTN Emas iB	**10.454**	7.266	3.188	43,87%
Jumlah Posisi Dana Tabungan Syariah	**7.809.712**	**6.749.835**	**1.059.877**	**15,70%**

Jumlah posisi dana Tabungan Syariah tahun 2024 mengalami peningkatan 15,70% yakni menjadi sebesar Rp7,81 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp6,75 triliun. Kontribusi terbesar pada peningkatan dana Tabungan Syariah adalah Tabungan BTN Berkah iB yang meningkat sebesar Rp792,92 miliar. Tabungan BTN Berkah iB merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* (investasi) yang memberikan bagi hasil yang menguntungkan kepada nasabah. Peningkatan tabungan BTN Berkah iB juga menunjukkan bahwa kinerja UUS BTN pada tahun 2024 semakin membaik dan dapat memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah sehingga membuat nasabah mempercayakan penempatan dana lebih banyak kepada UUS BTN.

Tabel Posisi Volume Rekening Tabungan Syariah

(dalam rekening)

Tabungan Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan BTN Batara iB	**786.936**	701.304	85.632	12,21%
Tabungan BTN Berkah iB	**157.409**	153.644	3.765	2,45%
Tabungan BTN Haji dan Umroh iB	**224.705**	194.333	30.372	15,63%
TabunganKu iB	**32.810**	26.108	6.702	25,67%
Tabungan BTN Qurban iB	**30.927**	23.187	7.740	33,38%
Tabungan BTN Simpel iB	**90.489**	82.873	7.616	9,19%
Tabungan BTN Emas iB	**11.639**	10.398	1.241	11,93%
Jumlah Posisi Volume Rekening Tabungan Syariah	**1.334.915**	**1.191.847**	**143.068**	**12,00%**

Jumlah posisi volume rekening Tabungan Syariah tahun 2024 adalah sebanyak 1,33 juta rekening, meningkat 12,00% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 1,19 juta rekening. Kontribusi terbesar pada peningkatan jumlah rekening Tabungan Syariah adalah Tabungan BTN Batara iB yang meningkat sebanyak 85.632 rekening. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh adanya program CASA dan DPK ritel yang efektif.

DEPOSITO SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Deposito diberikan melalui 2 (dua) produk, yaitu Deposito BTN iB baik untuk perorangan maupun untuk lembaga, serta Deposito *On Call* iB.

Tabel Posisi Dana Deposito Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito BTN iB (Perorangan)	**1.472.223**	1.312.892	159.331	12,14%
Deposito BTN iB (Lembaga)	**19.236.272**	18.695.037	541.235	2,90%
Deposito *On Call* iB	**1.279.309**	879.595	399.714	45,44%
Jumlah Posisi Dana Deposito Syariah	**21.987.804**	**20.887.524**	**2.464.247**	**12,62%**

Jumlah posisi dana Deposito Syariah tahun 2024 sebesar Rp21,98 triliun, meningkat 12,62% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp20,89 triliun. Jumlah posisi Deposito BTN iB Perorangan, Deposito BTN iB Lembaga, dan Deposito *On Call* iB masing - masing meningkat sebesar 12,14%, 2,90%, dan 45,44%.

Peningkatan Deposito menunjukkan bahwa kinerja UUS BTN pada tahun 2024 semakin membaik dan dapat memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah sehingga membuat nasabah mempercayakan penempatan dana lebih banyak kepada UUS BTN.

Tabel Posisi Volume Rekening Deposito Syariah

(dalam rekening)

Deposito Syariah	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito BTN iB (Perorangan)	**9.007**	9.240	(233)	(2,52%)
Deposito BTN iB (Lembaga)	**1.689**	1.662	27	1,62%
Deposito *On Call* iB	**124**	55	69	125,45%
Jumlah Posisi Volume Rekening Deposito Syariah	**10.820**	**10.957**	**(441)**	**(3,92%)**

Jumlah posisi volume rekening Deposito Syariah tahun 2024 sebanyak 10.820 rekening, lebih rendah 3,92% dibanding tahun 2023 yang sebanyak 10.957 rekening. Meskipun terjadi penurunan volume rekening deposito, namun jika dilihat dari besarnya nilai posisi deposito tetap mengalami peningkatan pada tahun 2024.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Segmen Syariah

Beberapa keunggulan kompetitif maupun inovasi yang dilakukan oleh Segmen Syariah antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Peluang nasabah *captive* dengan KPR, Pembiayaan Konstruksi BTN iB dan Dana Lembaga yang berpeluang dikembangkan.
2. Menjadi mitra Pemerintah pada Program Perumahan Nasional.
3. Kondisi *excess reserve* yang cukup tinggi.
4. Inisiatif transformasi (*Financing Origination System*/ FOS *Collection*, kerjasama Tapera dan *digital onboarding*.
5. Pengembangan produk *rent to own* syariah.

Strategi Segmen Syariah Tahun 2024

Strategi segmen syariah tahun 2024 meliputi strategi pengembangan bisnis pembiayaan, strategi pengembangan pendanaan, strategi permodalan, strategi perbaikan kualitas pembiayaan, strategi *fee based income*, strategi infrastruktur *Information Technology* (IT) yang diuraikan sebagai berikut:

a. **Strategi Pengembangan Bisnis Pembiayaan**

Tema Strategi	Inisiatif
1. Meningkatkan *market share* penyaluran KPR Subsidi yang berkualitas.	a. Mengoptimalkan porsi Perseroan pada kuota KPR FLPP dan KPR Tapera tahun 2024 yang menyasar segmen *fixed income* dan ASN. b. Pengembangan H2H FLPP (Sikasep, Sikumbang, dan lain-lain), H2H PUPR (SBUM dan SSM) dan H2H Tapera. c. Pengembangan H2H dengan Mitra Asuransi untuk automasi penutupan asuransi KPR Subsidi iB. d. Program strategis bersama seluruh unit kerja terkait dengan pencapaian realisasi dan peningkatan *market share* KPR bersubsidi. e. Penguatan *monitoring* dan evaluasi proses bisnis KPR Subsidi.
2. Perluasan kerjasama untuk optimalisasi KPR Subsidi yang *equitable* dan *affordable.*	a. Memperluas *relationship* dengan instansi strategis di sektor perumahan (PUPR, BP Tapera, Kementerian Keuangan) dan pendukung KPR Subsidi dalam penyusunan Program Sejuta Rumah Pemerintah. b. Sosialisasi dan edukasi KPR FLPP dan Pembiayaan Tapera (KPR, PRR, PBR) ke Asosiasi dan Pengembang melalui webinar, *developer gathering,* expo dan media lainnya. c. Pemberian *reward* dan insentif untuk Pengembang.
3. Optimalisasi realisasi KPR/KPA dari Pengembang Prima KCS dan kerjasama dengan *Agent Property* Nasional maupun lokal.	a. Pemberian *fee marketing* khusus kepada Pengembang Prima KCS dan *Agent Property* Nasional. b. *Gathering* secara rutin/berkala dengan Pengembang Prima KCS dan *Agent Property* Nasional. c. Pemenuhan PIC khusus Pengembang Prima KCS, *Agent Property* Nasional serta tenaga *marketing* khusus (non organik) untuk Pengembang Prima KCS. d. Pemberian *reward* kepada *top developer* dengan *performance* dan realisasi terbaik tahun 2024. e. Pengembangan aplikasi *lead management system* untuk memudahkan monitoring kegiatan *marketing* PIC *Top Developer* KCS dan tenaga marketing non organik. f. Penguatan organisasi dan kapabilitas SDM *sales.*
4. Meningkatkan pembiayaan *high yield* pada Segmen Konsumer.	a. Intensifikasi penjualan produk Tunai Emas BTN iB dan Emasku BTN iB. b. Meningkatkan kerjasama/kemitraan dengan pihak ketiga (Mitra 10, Depo Bangunan, *dealer* kendaraan, travel umroh, dan pihak potensi lainnya). c. *Telemarketing* nasabah KPR eksisting melalui program *top up* pembiayaan. d. WA *blast* penawaran multijasa dan multimanfaat ke seluruh karyawan BTN dan karyawan perusahaan *payroll* BTNS. e. Memperluas portofolio produk melalui multiguna (*soft financing*) karyawan, kendaraan bermotor BTN iB dan multimanfaat *refinancing.*
5. Optimalisasi *platform digital* yang sudah ada dalam mendukung pemasaran dan realisasi KPR Bersubsidi maupun KPR Non Subsidi.	a. Optimalisasi penggunaan portal BTN Property dengan bekerjasama dengan pengembang untuk membantu penjualan unit. b. Membuat *gimmick* dan program promosi untuk nasabah yang mengajukan *event* khusus. c. Implementasi FOS Konsumer dan *upgrade* aplikasi Eloan dalam upaya percepatan proses pembiayaan.
6. Penguatan *market share* KPR Non Subsidi pada *segment emerging affluent.*	a. Menambah *Sales Center* KPR untuk segmen *emerging affluent.* b. Peningkatan perjanjian kerjasama (PKS) baru. c. Optimalisasi PKS eksisting.
7. Peningkatan portofolio pembiayaan komersial serta mengembangkan skema pembiayaan baru sepanjang *value chain* perumahan kepada segmen UMKM, *Corporate* dan Instansi.	a. *Maintenance* secara berkelanjutan *developer* eksisting - proyek baru atau pengembangan proyek eksisting. b. Melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan komersial secara selektif kepada BUMN, Group Usaha Swasta *Bonafide* dan institusi pendidikan. c. Optimalisasi *partnership* dengan program *Restricted Investment* (SRIA). d. Optimalisasi data untuk sumber *pipeline.*
8. Memperluas Pembiayaan Syariah dengan mengembangkan solusi pembiayaan inovatif.	a. Memperluas cakupan akad MMQ dari total buku pembiayaan Syariah (10%). b. Diversifikasi skema KPR dengan menggunakan akad IMBT.
9. Perluasan bisnis pembiayaan segmen komersial	a. *Growth sustainable portfolio.* b. *Establish a sustainable corporate environment.* c. *Explore and elaborate customer's needs.* d. *Control loan quality*

b. **Strategi Pengembangan Pendanaan**

Tema Strategi	Inisiatif
1. *Reengineering model* pemasaran DPK yang efektif dan *rebranding* produk.	a. Menyusun *marketing communication* dan *re-branding* yang efektif dan terintegrasi melalui *umbrella campaign.* b. *Promo merchant* dan *partnership* yang dapat menjangkau seluruh Indonesia. c. Pengadaan *event* yang secara langsung berdampak pada pencapaian bisnis melalui aktivitas terpadu (*gathering* nasabah) dan *branch activation*.
2. Penguatan fundamental *low cost funding* dan fokus perbaikan CoF.	a. Peningkatan aktivitas transaksi tabungan lembaga melalui pemberian program khusus. b. Peningkatan *product holding* melalui *bundling product* pembiayaan KPR dengan tabungan sekunder. c. Fokus KPI Kantor Cabang Syariah pada peningkatan CASA dan DPK Ritel. d. Meningkatkan komposisi tabungan ritel melalui kolaborasi intensifikasi potensi nasabah perorangan pada lembaga yang telah bekerja sama. e. Meningkatkan tabungan haji dan umroh melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang terafiliasi. f. Meningkatkan DPK Giro Non FLPP dari kerja sama transaksional dan pengelolaan kas Pemerintah (K/L/BLU). g. Rekomposisi Rasio Nasabah Inti dan optimalisasi *cost of fund* dengan melakukan *shifting* nasabah eksisting. h. Melaksanakan program Sedekah Subuh atau Jum'at Berkah.
3. Menjadi bank operasional nasabah institusi.	a. Mengembangkan *Spider Web* Ekosistem Bisnis dengan fokus segmen *property related, healthcare, education* dan *Islamic related.* b. Fokus pengembangan produk giro kepada Kementerian penerima anggaran APBN terbesar untuk akuisisi Satker dan Rekanan Satker. c. Meningkatkan akuisisi nasabah BUMN, anak perusahaan BUMN dan swasta besar. d. Peningkatan kerja sama transaksional lembaga melalui *Cash Management System* (CMS). e. Fokus penjualan pada segmentasi nasabah Pemerintah, Satker Kementerian/ Lembaga (K/L) dan BLU. f. Kerja sama dengan Lembaga Islam dan *philantrophy* seperti badan amil zakat dan nazhir wakaf. g. Pelaksanaan program Serbu ke Rumah Sakit, Lembaga Kesehatan, Sekolah, Madrasah, Pondok Pesantren, Universitas dan Sekolah Tinggi.
4. Upaya Peningkatan CASA melalui utilisasi *E-channel* untuk mendukung transaksional.	a. Meningkatkan CASA dengan pengembangan *digital banking*. b. Meningkatkan transaksi pada nasabah eksisting yang menyasar nasabah *captive* (nasabah KPR Non Subsidi, SME, Komersial dan Korporasi). c. Optimalisasi layanan pembukaan rekening secara *online* dalam pembukaan rekening tabungan. d. *Utilisasi e-channel* (*New Mobile Banking, open account online eKYC*), *New Virtual Account* untuk mendorong giro dan tabungan transaksional.
5. Pengembangan produk DPK untuk peningkatan penghimpunan dana nasabah.	Pengembangan tabungan Tapera berbasis skema *saving plan* untuk kepesertaan Tapera.
6. Pengembangan segmentasi nasabah.	Pengembangan segmentasi nasabah melalui fasilitas eksklusif dengan layanan terbaik kepada nasabah prima syariah.

c. **Strategi Permodalan**

Untuk mendukung penyaluran strategi pengembangan bisnis, dibutuhkan permodalan yang cukup dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum sesuai Basel III. Sejalan dengan ketentuan tersebut, UUS BTN merencanakan posisi modal di tahun 2024 adalah sebesar Rp3,5 triliun rupiah. Sehingga diharapkan *spin-off* dapat dilaksanakan pada tahun 2024. Upaya penguatan permodalan tahun 2024 akan difokuskan pada:

a. Peningkatan laba/profitabilitas.
b. Konversi Rekening Antar Kantor (RAK)
c. Penerbitan Sukuk Tapera sebagai salah satu bentuk pendanaan jangka panjang likuiditas UUS BTN.

d. **Strategi Perbaikan Kualitas Pembiayaan**

Tema Strategi	Inisiatif
1. Memperkuat *collection management system.*	a. Memperkuat *collection management system* - segmen konsumer. b. Memperkuat *collection management system* - segmen komersial. c. Penyelarasan struktur organisasi KCS terhadap struktur organisasi SHAD. d. Percepatan penyelesaian dokumen pokok dan monitoring untuk percepatan litigasi. e. Memperbaiki kualitas data nasabah f. *Piloting* perubahan proses bisnis *collection* di Kantor Cabang (meningkatkan fungsi *desk call*). g. Implementasi FOS *Collection* - segmen konsumer
2. Membenahi Tenaga Alih Daya (TAD) *management.*	a. Evaluasi kinerja *vendor* TAD *collection* (*engagement, workload,* dan lain-lain) b. *Monitoring* produktivitas TAD *collection, icoll usage* dan *contact rating*
3. Mempercepat penjualan aset pembiayaan macet.	a. Penjualan aset pembiayaan macet secara *bulk* melalui kerja sama investor PPA, PAB, MAS dan lain-lain. b. Memperluas *channel* penjualan pembiayaan macet melalui portal rumah murah dan kerja sama *e-commerce* di bidang properti. c. *Project assets sales* untuk mempercepat *recovery* pembiayaan macet.
4. Perbaikan kualitas pembiayaan komersial secara masif.	a. Pengkinian data atas *profiling* pembiayaan komersial NPF dan pasif. b. Pengklasifikasian *loan* NPF dan Pasif menjadi 4 (empat) kuadran. c. Partisipasi dalam program BTN Project Tiger. d. *Coaching* dan *mentoring* kepada RM di KCS terkait *commercial collection.*
5. Memperluas jaringan terhadap pihak ketiga dalam upaya penyelesaian.	Pendekatan kepada KPKNL dan Pengadilan Agama serta memperluas kerja sama dengan *Agent Property*, BLS, Advokat, Asosiasi Pengembang *Property*, dan Kontraktor.
6. Memperluas relaksasi kebijakan dan pemberian *reward.*	Pemberian kebijakan untuk memperlancar proses penyelesaian pembiayaan serta pemberian *reward* dan bantuan operasional.

e. **Strategi *Fee Based Income***

Tema Strategi	Inisiatif
1. Meningkatkan pendapatan administrasi Bank.	a. Meningkatkan kontribusi biaya administrasi pembiayaan. b. Optimalisasi pembebanan biaya administrasi dana pihak ketiga.
2. Meningkatkan pendapatan *fee/ujrah* jasa bank.	a. Optimalisasi *fee/ujrah* atas *bancassurance.* b. Meningkatkan *fee/ujrah* atas transaksi *payroll.* c. Optimalisasi *fee/ujrah* atas jasa perbankan lainnya.
3. Meningkatkan *fee* berbasis transaksi.	a. Peningkatan pengguna *e-channel* (*Mobile Banking,* CMS, *virtual accoun*t, SMS Notif, ATM). b. Pengembangan dan peningkatan fitur *e-channel.* c. Peningkatan kerja sama *partnership* berbasis *virtual accoun*t.

f. **Strategi Infrastruktur *Information Technology* (IT)**

Pengembangan TI pada UUS BTN di tahun 2024 dilakukan oleh Perusahaan Induk dalam rangka mendukung rencana korporasi serta aspirasi Kebijakan Umum Direksi tahun 2024 pada bidang kredit/pembiayaan dan kualitas kredit/pembiayaan, bidang pendanaan dan jaringan kantor, bidang *fee based income*, dan bidang beban *overhead.* Adapun rencana pengembangan TI 2024 secara garis besar selaras dengan inisiatif utama RSTI 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Tema Strategi	Inisiatif
1. *Enhancement* aplikasi pendukung proses bisnis syariah.	a. Optimalisasi sistem operasional komputer syariah NG dengan *enhance core banking system* syariah. b. Pengembangan *Lead Management System* Syariah berupa FOS - *enhancement* MMQ, fitur FOS *Consumer* dan FOS *Collection.* c. Meningkatkan kapabilitas sistem pembayaran seperti pengembangan sistem *fast payment* (BI-*Fast* Tahap 2) dan pembayaran *virtual account* melalui BI *Fast.* d. Pengembangan sistem untuk mendukung bisnis *remittance* seperti *host to host incoming transfer* (H2H penutupan asuransi KPR Subsidi, KPR Non Subsidi dan Non KPR). e. *Enhancement i*-rekon. f. Pengembangan *treasury system.* g. Pengembangan LPA *Live* by *Video Call.* h. Pengembangan portal *profiling* pembiayaan NPF dan pasif komersial. i. Pengembangan master data unit pembiayaan konstruksi.
2. *Digital banking strategy.*	a. Modernisasi *digital banking* dengan perencanaan dan pembaharuan melalui pengembangan *new mobile banking,* EKYC untuk *online onboarding for open account* UUS BTN dan *virtual account.* b. *Enhancement cash management system* syariah. c. Peningkatan kerjasama *partnership.*
3. Automasi proses *front-end and back-end* untuk meningkatkan efisiensi operasional.	Otomatisasi proses bisnis dan peningkatan kualitas layanan IT, melalui modernisasi *hardware, software*/sistem, infrastruktur maupun implementasi *high availability* pada perangkat *network data center* dan penggunaan infrastruktur *cloud.*
4. Pengembangan *data analytic.*	a. Meningkatkan kualitas penyampaian laporan bulanan adalah percepatan proses *End of Month* (EOM) dengan perbaikan sistem *IT* dan *data management* b. Pengembangan portal *profiling* pembiayaan NPF dan pasif komersial. c. Pengembangan *master data* unit pembiayaan konstruksi.

Selain pengembangan TI, Perseroan akan melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan TI terhadap peraturan Regulator, kebijakan internal bank maupun berdasarkan *best practice* yang ada, sedangkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas tim IT, Perseroan akan melakukan pelatihan dan sertifikasi tim IT sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

g. **Strategi IT *Security***

Pengembangan IT terkait *security* sejalan telah dituangkan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2021–2025 yang mengangkat tema *Security by Design* untuk meningkatkan keamanan sistem dan aplikasi BTN, antara lain yaitu implementasi *Identity and Access Management, Security and Network Monitoring and Compliance,* dan *Integrated Patch Management.*

Sejalan dengan inisiatif tersebut aktivitas yang akan dilaksanakan antara lain yaitu Pemenuhan UU Perlindungan Data Pribadi No 27 Tahun 2022, *availability security* infrastruktur, peremajaan teknologi, pemenuhan *compliance regulator*, tata kelola akses data pengguna, dan mitigasi terhadap *fraud,* serta penyalahgunaan transaksi (aktivitas pencucian uang dan perjudian).

h. **Strategi Penerapan *Risk and Compliance***

Strategi penerapan *risk and compliance* UUS BTN di tahun 2024 dilakukan melalui Perusahaan Induk antara lain sebagai berikut:

Tema Strategi	Inisiatif
1. Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.	a. Mengembangkan kapabilitas pengelolaan risiko *digital* dan IT melalui deteksi *fraud* dan *cyber security.* b. Mengoptimalkan pengelolaan IT *Risk* dengan Penguatan *three lines of defense* di area IT dan digital. c. *Risk awareness fraud.* d. Menerapkan *risk monitoring* melalui standarisasi, digitalisasi, pengembangan pedoman dan *tools*, dan perbaikan *risk culture.*
2. Meningkatkan standar tata kelola perusahaan.	a. Meningkatkan *rating* tata kelola Bank. b. Meningkatkan *awareness* pegawai terkait tata kelola perusahaan.
3. Memperkuat peran AML dan APU dan PPT berbasis *compliance mandatory regulatory.*	a. *Anti-Money Laundering (AML) Creative Campaign.* b. *Workshop* dan Pelatihan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPSPM). c. *Branch visit* tentang Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPSPM). d. Meningkatkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Bank. e. Meningkatkan *awareness* pegawai terkait gratifikasi dan *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Peningkatan kapabilitas dan kualitas pelaksanaan audit.	a. Melaksanakan *audit surveillance* ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. b. Pengkinian Kebijakan *General Audit* sesuai regulasi dan standar. c. Penyusunan Kebijakan *Quality Assurance* sesuai regulasi dan standar. d. Optimalisasi Implementasi ISO 9001:2015/*Workshop* Standar Operasional Prosedur (SOP)/Petunjuk Pelaksanaan (Juklak).
5. Pemenuhan ketentuan regulator.	a. Pemenuhan ketentuan regulator terkait *Annual Report, Sustainability Report*, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) b. Penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan 4 (empat) pilar pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

i. **Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Mengingat UUS BTN masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah maka dalam peranannya sebagai *liaison*, strategi pengembangan SDM UUS BTN dijalankan dengan mengikuti strategi Pengembangan SDM yang disusun oleh Perusahaan Induk. Arah dari strategi pengembangan SDM yaitu "BTN mampu menarik dan mempertahankan talenta terbaik Indonesia yang memiliki kapabilitas unggul dengan tingkat produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan strategis dan target bisnis". Pada tahun 2024 tema pengembangan *Human Capital* adalah "*People Analytic and Employee Experience*" yang pada tahun 2024 pengembangan *Human Capital* akan berfokus kepada pengembangan *people analytic*, peningkatan layanan untuk mendukung bisnis yang berfokus pada ekspansi kredit /pembiayaan *high yield*, pengembangan DPK transaksional dan ritel, perbaikan kualitas kredit/ pembiayaan, dan meningkatkan layanan, serta *improvement* proses *human capital*.

Adapun strategi pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan dan mengimplementasikan program EVP untuk meningkatkan *employee experience* dan meng-*attract* talenta terbaik, melalui:
   - *Alignment* program dan proses aktivasi EVP sejalan dengan BTN *new branding.*
   - Implementasi program rekrutmen untuk *targeted* campus, yaitu: *talent scouting*, beasiswa *pre-graduate, career days,* rekrutmen alumni S2 LPDP, kerjasama LinkedIn, *career expo* luar negeri, dan *social media campaign*.
b. Pengembangan kapabilitas, eksposur, dan pengembangan karir untuk *talent* dengan cara:
   - Melakukan penyempurnaan kamus kompetensi.
   - Penguatan *leadership development program*.
   - Penguatan *individual development program* melalui penyusunan kebijakan dan implementasi dengan pendekatan 70:20:10.

- Penyusunan kebijakan *career management and development*, yaitu: kebijakan promosi untuk sistem *grading* baru, perubahan kebijakan alih status dan SDP, dan kebijakan promosi untuk suksesor.

c. Pengembangan perencanaan suksesi dan implementasi program akselerasi karir untuk meningkatkan kesiapan suksesor, melalui:
   - Implementasi program akselerasi karir *(talent acceleration program)*.
   - Implementasi program BTN *Millennials Leader*.
   - Implementasi program pengembangan *nominated talent*.

d. Pengembangan program untuk me-retain pegawai berkinerja tinggi, melalui:
   - Pengembangan skema kompensasi untuk pegawai berkinerja tinggi.
   - Aktivasi program *engagement* untuk me-retain pegawai berkinerja tinggi.

e. Pengembangan program *human capital partnering* untuk meningkatkan layanan HC kepada seluruh unit kerja melalui pengembangan skema komunikasi reguler melalui program *people talk.*

f. Mendukung implementasi inisiatif *Strategic Business Unit* melalui implementasi *self funded incentives* dan perbaikan *performance management system* dengan cara:
   - Pengembangan metode *cascading* KPI dan target untuk mendukung *Strategic Business Unit.*
   - Pengembangan skema *self funded incentives*.
   - Pengembangan kapabilitas SBU dan unit sales yang terkait dengan SBU.

Prospek Usaha dan Strategi Segmen Syariah Tahun 2025

1. **Bidang Pembiayaan**

   Inisiatif dalam mengembangkan bisnis pembiayaan pada jangka pendek dan menengah yaitu:

   a. Mengembangkan program kepemilikan hunian yang terjangkau untuk mendukung program perumahan nasional.
      - Mengoptimalkan porsi UUS BTN pada kuota KPR Subsidi FLPP dan Tapera.
      - Mengusulkan tambahan skema KPR Subsidi kepada Pemerintah.
      - Kemitraan untuk pendanaan proyek perumahan segmen milenial dan urban.
      - Mengembangkan skema pendanaan untuk penyediaan perumahan yang terjangkau.
      - Pembangunan proyek perumahan milenial dengan harga terjangkau dan memiliki fasilitas lengkap (*working space, walkable*/dekat ke mana-mana) melalui pembangunan *Transit Oriented Development* (TOD).
      - Diversifikasi portofolio pembiayaan KPR dengan menggunakan skema akad IMBT dan MMQ.

   b. Mengembangkan pangsa pasar KPR di segmen *emerging affluent* dan *affluent*.
      - Meningkatkan kerjasama dengan Pengembang Prima KCS (skala nasional/ gold/platinum) dan *agent property* skala nasional maupun lokal untuk menyasar pasar *primary* dan *secondary mortgage.*
      - Mengembangkan kerja sama dengan developer untuk mengembangkan proyek perumahan di segmen *emerging affluent.*
      - Memperkuat aplikasi dan portal BTN Properti dengan digitalisasi proses KPR secara *end to end,* baik untuk nasabah maupun pengembang.
      - Evaluasi *performance* pengembang dengan melakukan *rating* secara berkala sehingga dapat diberikan *gimmick* khusus terhadap pengembang dengan *performance* baik.
      - Optimalisasi kerjasama dengan pengembang dengan penawaran kepada nasabah prima dan mitra kerjasama BTN.
      - Program *upselling* dan *cross selling* produk non subsidi kepada nasabah KPR Subsidi yang sudah atau hampir lunas melalui kapabilitas *analytics* dan program *upselling*.
      - Intensifikasi pembiayaan bermargin tinggi, memanfaatkan *database* nasabah existing.

   c. Memperluas *value chain real estate* yang menyasar UMKM dan kontraktor.
      - Memaksimalkan pemberian pembiayaan modal kerja ke nasabah kontraktor dalam pengerjaan konstruksi nasabah KYG.
      - Membuat *one-stop-shop* ekosistem perumahan untuk di *life cycle* nasabah

   d. Perluasan skema produk pembiayaan di segmen KPR dan Non KPR
      - Diversifikasi portofolio pembiayaan KPR dengan menggunakan skema akad IMBT.
      - Perluasan skema produk multimanfaat melalui fasilitas pembiayaan *refinancing* atas aset selain properti dengan akad MMQ.

2. **Bidang Kualitas Pembiayaan**
   Untuk mencapai target perbaikan kualitas pembiayaan tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:
   a. Mempercepat penurunan Pembiayaan Kualitas Rendah (PKR).
      - Optimalisasi pembinaan nasabah melalui *deskcoll* dan SMS.
      - Peningkatan pembinaan nasabah melalui kunjungan beserta *assessment* yang dilakukan.
      - Percepatan upaya penyelesaian nasabah kategori *Non Performing Financing* (NPF).
      - Pembinaan nasabah pasca restrukturisasi baik melalui *deskcoll* atau kunjungan (dalam rangka pembayaran masa karantina).
   b. Melanjutkan inisiatif perbaikan kualitas pembiayaan komersial
      - Melakukan pengkinian data atas *profiling* pembiayaan komersial NPF dan pasif.
      - Menyusun skala prioritas perbaikan kualitas pembiayaan komersial.
      - Berpartisipasi dalam agenda kerja perbaikan kualitas pembiayaan komersial.
      - Koordinasi unit kerja *assets sales management* dengan Unit Legal untuk melakukan litigasi terhadap debitur/nasabah yang berpotensi dapat dilakukan *recovery*.
   c. Meningkatkan Kemampuan SDI
      - Melakukan dan/atau menyediakan waktu kepada para CAMU di KCS untuk diberikan *coaching* dan *mentoring* terkait penyelesaian pembiayaan.
      - Membuat agenda rapat kerja nasional untuk mengevaluasi pencapaian kinerja.
   d. Mempercepat penyelesaian pembiayaan macet dengan berkolaborasi dengan pihak eksternal
      - Mencari *network investor* yang lebih luas sehingga diharapkan mempunyai target *market database (investor).*
      - Bekerja sama dengan *agent property*, BLS, dan Advokat.
      - Pendekatan dengan pihak ketiga ketiga (KPKNL dan Pengadilan Agama) sebagai upaya untuk mempercepat penyelesaian pembiayaan.
   e. Mempercepat penyelesaian pembiayaan macet secara *bulk* (strategi aset *sales*)
      - Penjualan melalui investor atau mitra.
      - Penawaran kepada calon investor/mitra melalui *small gathering* di masing-masing kantor wilayah atau kantor cabang yang memiliki *outstanding* NPF besar (pareto).
      - Penjualan melalui *bulk sales*.
      - Penawaran kepada calon investor/mitra yang dilakukan secara *bulk* kepada satu pihak.
      - Penjualan melalui portal rumah murah BTN (www.rumahmurahbtn.co.id).
      - Memaksimalkan penjualan melalui *digital platform* agar dapat memberikan *awareness* secara masif kepada khalayak dengan harapan dapat menarik minat calon pembeli.

3. **Bidang Pendanaan**
   Inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:
   a. Mengembangkan kapabilitas sebagai bank transaksional dan *channel* transaksi.
      - Mengembangkan *spider web* pada ekosistem bisnis dengan fokus pada segmen *property related, healthcare*, perdagangan, dan *education*.
      - Meningkatkan akuisisi dan transaksi layanan *e-channel* (*mobile banking,* CMS, QRIS, EDC dan *virtual account*) melalui promosi dan *campaign* yang efektif.
      - Menyelesaikan pengembangan produk *digital* (*new mobile banking* BTN Syariah, *new virtual account*, dan pembukaan rekening *online* E-KYC) sesuai dengan *timeline*.
      - Mengoptimalkan produktivitas jaringan kantor yang berada di *target market area* (perkantoran, pertokoan dan pusat perbelanjaan).
      - Meningkatkan produktivitas *sales* melalui pengembangan BTN *Smart.*
      - Program dan strategi *campaign* tabungan melalui aktivitas *marketing communication* yang terintegrasi pada segmen menengah dan nasabah KPR Non Subsidi.
      - Program akuisisi dan penjualan produk *bundling* kepada korporasi BUMN, Lembaga Pendidikan Islami dan Institusi Lainnya.
      - Program peningkatan penggunaan transaksi *e-channel* oleh nasabah KPR.
   b. Pengembangan segmentasi nasabah melalui pengembangan pelayanan nasabah tersegmentasi melalui pemberian perhatian khusus serta fasilitas eksklusif dengan layanan terbaik kepada nasabah prima syariah.
   c. Menjadi bank operasional pengelolaan dana institusi
      - Meningkatkan akuisisi Satuan Kerja (Satker) Pemerintah dan interkoneksi SPAN.
      - Meningkatkan akuisisi dan utilisasi *cash management* pada nasabah lembaga dan korporasi.
      - Mengembangkan *customer base* melalui pendekatan ekosistem bisnis halal yang berfokus pada sektor *property related, healthcare*, perdagangan, *education* dan kawasan industri.

- Mengembangkan *retail and wholesale transaction* melalui program akuisisi dan aktivasi *mobile banking*, kartu debit, EDC, QRIS serta *cash management*.

d. Strategi peningkatan dana CASA.
   - Intensifikasi tabungan pada nasabah pembiayaan eksisting dan lembaga yang bekerja sama.
   - Meningkatkan produktivitas *sales* melalui pengembangan BTN Smart Versi 3.
   - Meningkatkan *brand awareness* BTN UUS melalui program *marketing communications.*
   - Meningkatkan tingkat *transactional banking* melalui pengembangan fitur dan layanan *e-channel, payment gateway* serta kerja sama dengan perusahaan *fintech* untuk pelayanan transaksi *digital.*
   - Optimalisasi layanan perbankan *digital* melalui pembukaan rekening nasabah secara *online* tanpa nasabah perlu datang ke *outlet*.
   - Meningkatkan peranan Kantor Layanan Syariah (KLS) dalam layanan pendaftaran haji serta penjualan produk tabungan haji dan umroh.
   - Peningkatan dana CASA melalui aktivitas *marketing cross selling* antara lain *investor gathering*, *property expo* dan individual *engagement.*
   - Peningkatan pelayanan kepada nasabah tertentu melalui pemberian pelayanan perhatian khusus dan fasilitas eksklusif kepada segmentasi nasabah prima.
   - Meningkatkan jumlah penabung melalui produk tabungan berbasis *skema saving plan* Tapera.

e. Meningkatkan dana institusi dan lembaga
   - Peningkatan fitur rekening *virtual account* untuk rekening kementerian negara/ lembaga.
   - Peningkatan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan, Lembaga Islam, Pengembang, Kementerian Negara/Lembaga Pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan pengelolaan dana lembaga serta layanan transaksional dan investasi.
   - Peningkatan kerja sama pembayaran dan optimalisasi dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf secara *digital* dengan lembaga filantropi.

f. Rekomposisi portofolio pendanaan.
   - Peningkatan VoA dan NoA Tabungan BTN Haji dan Umroh iB dengan menjalin kemitraan dengan mitra institusi strategis antara lain Kementerian Agama, BPKH, *Tour and Travel Umroh*, Ormas Keislaman, Kampus-Kampus Islam, Majelis Taklim, dan sebagainya.
   - Rekomposisi portofolio deposito dengan meningkatkan *share* kontribusi dari deposito ritel.

4. **Bidang *Fee Based Income***

Untuk meningkatkan profitabilitas, rencana bisnis UUS BTN pada tiga tahun ke depan juga difokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Operasional Lainnya (POL) yang sebagian besar bersumber dari *fee based income*, terutama pada sumber-sumber baru yang berbasis transaksi dan layanan. Untuk mencapai target tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan *fee* dari kontribusi biaya administrasi pembiayaan, dana pihak ketiga dan jasa perbankan.
b. Meningkatkan *fee* yang bersumber dari Bank Garansi (BG), *Cash Management System* (CMS) di segmen korporasi.
c. Mengembangkan produk *bancassurance.*
d. Mengembangkan *fee* dari *digital and transaction banking.*
   - Peningkatan pengguna *e-channel* (*Mobile Banking,* CMS,*virtual account*, SMS Notif, ATM).
   - Pengembangan dan peningkatan fitur *e-channel* (*Online onboarding* EKYC, ATM, EDC dan *new mobile banking*).
   - Peningkatan kerjasama *partnership* berbasis *virtual account.*

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Uraian pendapatan dan profitabilitas segmen usaha disajikan sebagai berikut:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Uraian	2024			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total
Pendapatan segmen	25.472.625	4.068.967	-	29.541.592
Beban segmen	(16.113.935)	(1.935.005)	-	(18.048.940)
Pendapatan segmen-neto	9.358.690	2.133.962	-	11.492.652
Pendapatan operasional lainnya	4.760.640	151.115	(335.836)	4.575.919
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(1.853.801)	(127.694)	-	(1.981.495)
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi-bersih	195	-	-	195
Beban operasional lainnya	(9.313.293)	(1.285.101)	335.836	(10.262.558)
Laba operasional	2.952.431	872.282	-	3.824.713
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	(51.993)	121	-	(51.872)
Beban pajak				(765.513)
Laba tahun berjalan				3.007.328
Total aset	416.184.631	60.560.957	(7.131.086)	469.614.502
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	384.480.961	59.692.738	(7.131.086)	437.042.613

Tabel Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Uraian	Pertumbuhan Nominal 2023-2024			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total
Pendapatan segmen	750.096	510.244	-	1.260.340
Beban segmen	(2.707.510)	(490.468)	-	(3.197.978)
Pendapatan segmen-neto	(1.957.414	19.776	-	(1.937.638)
Pendapatan operasional lainnya	598.798	(3.856)	89.830	684.772
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	1.799.867	(15.965)	-	1.783.902
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi-bersih	(944)	-	-	(944)
Beban operasional lainnya	(1.325.179)	169.901	(89.830)	(1.245.108)
Laba operasional	(884.872)	169.856	-	(715.016)
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	107.435	212	-	107.647
Beban pajak				113.709
Laba tahun berjalan				(493.660)
Total aset	23.330.346	6.272.248	1.262.172	30.864.766
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	21.398.634	6.111.223	1.262.172	28.772.029

	2023			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total
	24.722.529	3.558.723	-	28.281.252
	(13.406.425)	(1.444.537)	-	(14.850.962)
	11.316.104	2.114.186	-	13.430.290
	4.161.842	154.971	(425.666)	3.891.147
	(3.653.668)	(111.729)	-	(3.765.397)
	1.139	-	-	1.139
	(7.988.114)	(1.455.002)	425.666	(9.017.450)
	3.837.303	702.426	-	4.539.729
	(159.428)	(91)	-	(159.519)
				(879.222)
				3.500.988
	392.854.285	**54.288.709**	**(8.393.258)**	**438.749.736**
	363.082.327	**53.581.515**	**(8.393.258)**	**408.270.584**

	Pertumbuhan Persentase 2023-2024			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total
	3,03%	14,34%	-	4,46%
	20,20%	33,95%	0,00%	21,53%
	(17,30%)	0,94%	0,00%	(14,43%)
	14,39%	(2,49%)	0,00%	17,60%
	(49,26%)	14,29%	0,00%	(47,38%)
	(82,88%)	0,00%	0,00%	(82,88%)
	16,59%	(11,68%)	(21,10%)	13,81%
	(23,06%)	24,18%	0,00%	(15,75%)
	(67,39%)	(232,97%)	0,00%	(67,48%)
				(12,93%)
				(14,10%)
	5,94%	11,55%	(15,04%)	7,03%
	5,89%	11,41%	(15,04%)	7,05%

Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas tiap-tiap Segmen usaha adalah sebagai berikut:

- **Konvensional**
  Perseroan membukukan pendapatan bersih segmen konvensional tahun 2024 adalah sebesar Rp9,36 triliun, menurun 17,30% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp11,32 triliun. Demikian pula dengan laba operasional dari segmen konvensional yang menurun 23,06% menjadi sebesar Rp2,95 triliun pada tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023 yang sebesar Rp3,84 triliun. Pencapaian tersebut disebabkan oleh Perseroan hanya membukukan pendapatan bunga bersih Rp11,73 triliun atau turun 14,1% yoy. Hal tersebut sejalan dengan penyaluran kredit dan pembiayaan Perseroan yang hanya tumbuh 7,3% yoy menjadi Rp357,97 triliun, sedangkan industri tumbuh lebih tinggi mencapai 10,39% pada tahun 2024.
- **Syariah**
  Perseroan membukukan pendapatan bersih segmen syariah tahun 2024 adalah sebesar Rp2,13 triliun, meningkat 0,94% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2,11 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba operasional dari segmen syariah yang naik 24,18% menjadi Rp872,28 miliar pada tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar Rp702,43 miliar. Peningkatan laba tersebut didampingi dengan meningkatnya pendapatan operasional lainnya pada tahun 2024

Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain

Informasi mengenai penugasan lain yang diamanatkan Pemerintah kepada BTN adalah sebagai berikut:

Tabel Penugasan Lain

No.	Dasar/ Aturan Penugasan	Nama Program	Penjelasan Program	Jumlah Kuota yang Diamanatkan Pemerintah	Jumlah Penyaluran/ Realisasi
1.	a. Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan No. PK.KUR/257/D.I.M.EKON/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal Plafon Penyaluran KUR Tahun 2024 BTN. b. Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan No. PK.KUR/182/D.I.M.EKON/11/2024 tanggal 4 November 2023 perihal Tanggapan Penyesuaian Plafon Penyaluran KUR Tahun 2024 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	KUR merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Bank kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.	Rp3 triliun	Rp1,79 triliun. KUR BTN fokus meningkatkan segmen pertumbuhan KUR Mikro dengan pertumbuhan yoy di tahun 2024 sebesar 113,9% serta adanya pengembangan IT untuk proses digitalisasi KUR dan *scoring model.*
2.	Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. a. Perjanjian Kerja Sama No. 25/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 b. Perjanjian Kerja Sama No. 52/PKS/DIR/2023	Penyaluran KPR FLPP oleh BTN	KPR FLPP merupakan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan rumah tapak atau rumah susun kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).	114.803 unit	114.853 unit

No.	Dasar/ Aturan Penugasan	Nama Program	Penjelasan Program	Jumlah Kuota yang Diamanatkan Pemerintah	Jumlah Penyaluran/ Realisasi
3.	Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Pembiayaan Perumahan Bagi Peserta Tabungan Perumahan Rakyat. a. Perjanjian Kerja Sama No. 15/PKS/DIR/2022 b. Perjanjian Kerja Sama No. 15/PKS/BP-TPR/IV/12/2022	Penyaluran KPR Tapera oleh BTN	KPR Tapera adalah pinjaman yang diberikan untuk pembelian rumah pertama khusus untuk PNS Peserta Tapera.	-	3.812 unit
4.	Perjanjian Kerja Sama antara Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2023. a. Perjanjian Kerja Sama 01/PKS/2024 b. Perjanjian Kerja Sama 13/PKS/Satker-DJPI/2024	Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka oleh BTN	SBUM merupakan fasilitas pembiayaan perumahan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Bantuan yang diberikan berupa pemenuhan sebagian atau seluruh uang muka perolehan rumah.	114.835	114.835

Keterangan: *) Kuota penyaluran KPR Tapera tidak ditetapkan secara spesifik.



Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET				
KAS	**2.105.620**	**2.127.489**	**(21.869)**	**(1,03%)**
GIRO PADA BANK INDONESIA	**22.739.920**	**18.145.761**	**4.594.159**	**25,32%**
GIRO PADA BANK LAIN				
Pihak ketiga	**886.415**	1.153.949	(267.534)	(23,18%)
Pihak berelasi	**5.065.331**	1.049.449	4.015.882	382,67%
	5.951.746	2.203.398	3.748.348	170,12%
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(2.571)**	(1.804)	(767)	42,52%
	5.949.175	2.201.594	3.747.581	170,22%
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN				
Pihak ketiga	**4.661.043**	30.561.061	(25.900.018)	(84,75%)
Pihak berelasi	**61**	61	-	0,00%
	4.661.104	30.561.122	(25.900.018)	(84,75%)
EFEK-EFEK				
Pihak ketiga	**19.874.205**	1.454.768	18.419.437	1.266,14%
Pihak berelasi	**5.489.205**	3.851.105	1.638.100	42,54%
	25.363.410	5.305.873	20.057.537	378,03%
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(787)**	(22.903)	22.116	(96,56%)
	25.362.623	5.282.970	20.079.653	380,08%
OBLIGASI PEMERINTAH				
Pihak berelasi	**35.475.529**	35.893.929	(418.400)	(1,17%)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI				
Pihak ketiga	**175.625**	-	175.625	100,00%
Pihak berelasi	**-**	-	-	-
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH				
Kredit yang diberikan				
Pihak ketiga	**286.144.106**	268.898.377	17.245.729	6,41%
Pihak berelasi	**27.935.999**	27.685.483	250.516	0,90%
	314.080.105	296.583.860	17.496.245	5,90%
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(11.727.934)**	(14.191.536)	2.463.602	(17,36%)
	302.352.171	282.392.324	19.959.847	7,07%
Pembiayaan/piutang syariah				
Pihak ketiga	**43.681.345**	37.027.078	6.654.267	17,97%
Pihak berelasi	**211.482**	87.203	124.279	142,52%
	43.892.827	37.114.281	6.778.546	18,26%
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.329.253)**	(1.400.428)	71.175	(5,08%)
	42.563.574	35.713.853	6.849.721	19,18%
	344.915.745	318.106.177	26.809.568	8,43%
TAGIHAN DERIVATIF				
Pihak ketiga	**102.843**	32.176	70.667	219,63%
TAGIHAN AKSEPTASI				
Pihak ketiga	**508.190**	475.821	32.369	6,80%
Pihak berelasi	**433.708**	68.746	364.962	530,88%
Total dari Pihak ketiga dan pihak berelasi Tagihan Akseptasi	**941.898**	544.567	397.331	72,96%
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.987)**	(23.876)	21.889	(91,68%)
	939.911	520.691	419.220	80,51%
ASET TETAP				
Biaya perolehan/nilai revaluasi	**14.059.957**	12.953.746	1.106.211	8,54%
Akumulasi penyusutan	**(4.883.826)**	(4.835.934)	(47.892)	0,99%
	9.176.131	8.117.812	1.058.319	13,04%
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	**11.518.574**	**11.526.687**	**(8.113)**	**(0,07%)**
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	**2.286.038**	**2.998.282**	**(712.244)**	**(23,76%)**
ASET LAIN-LAIN	**4.205.664**	**3.235.046**	**970.618**	**30,00%**
TOTAL ASET	**469.614.502**	**438.749.736**	**30.864.766**	**7,03%**
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS SEGERA	**2.644.422**	**3.277.514**	**(633.092)**	**(19,32%)**
SIMPANAN DARI NASABAH				
Giro				

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga	**19.418.767**	20.957.283	(1.538.516)	(7,34%)
Pihak berelasi	**121.604.495**	108.412.008	13.192.487	12,17%
	141.023.262	129.369.291	11.653.971	9,01%
Giro *Wadiah*				
Pihak ketiga	**2.255.148**	2.402.428	(147.280)	(6,13%)
Pihak berelasi	**16.627.618**	11.037.037	5.590.581	50,65%
	18.882.766	13.439.465	5.443.301	40,50%
	159.906.028	142.808.756	17.097.272	11,97%
Tabungan				
Pihak ketiga	**36.777.689**	37.029.999	(252.310)	(0,68%)
Pihak berelasi	**922.460**	692.162	230.298	33,27%
	37.700.149	37.722.161	(22.012)	(0,06%)
Tabungan Wadiah				
Pihak ketiga	**1.520.491**	1.274.456	246.035	19,31%
Pihak berelasi	**1.441**	2.136	(695)	(32,54%)
	1.521.932	1.276.592	245.340	19,22%
	39.222.081	38.998.753	223.328	0,57%
Deposito berjangka				
Pihak ketiga	**76.672.689**	63.976.056	12.696.633	19,85%
Pihak berelasi	**76.636.682**	76.717.583	(80.901)	(0,11%)
	153.309.371	140.693.639	12.615.732	8,97%
Total simpanan dari nasabah	**352.437.480**	**322.501.148**	**29.936.332**	**9,28%**
SIMPANAN DARI BANK LAIN				
Pihak ketiga	**70.035**	91.312	(21.277)	(23,30%)
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI				
Pihak ketiga	**2.446.384**	-	2.446.384	(100,00%)
Pihak berelasi	**963.042**	-	963.042	(100,00%)
	3.409.426	-	3.409.426	(100,00%)
LIABILITAS AKSEPTASI				
Pihak ketiga	**251.423**	320.522	(69.099)	(21,56%)
Pihak berelasi	**690.475**	224.045	466.430	208,19%
	941.898	544.567	397.331	72,96%
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN				
Pihak ketiga	**844.058**	2.403.573	(1.559.515)	(64,88%)
Pihak berelasi	**4.600.466**	5.868.525	(1.268.059)	(21,61%)
	5.444.524	8.272.098	(2.827.574)	(34,18%)
PINJAMAN YANG DITERIMA				
Pihak ketiga	**10.132.859**	11.308.799	(1.175.940)	(10,40%)
Pihak berelasi	**23.352.225**	22.453.290	898.935	4,00%

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
	33.485.084	33.762.089	(277.005)	(0,82%)
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	**658.070**	**647.496**	**10.574**	**1,63%**
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	**3.385**	**3.580**	**(195)**	**(5,45%)**
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	**2.372.168**	**2.951.848**	**(579.680)**	**(19,64%)**
PINJAMAN SUBORDINASI				
Pihak ketiga	**4.828.105**	4.612.840	215.265	4,67%
Pihak berelasi	**1.500.000**	4.499.997	(2.999.997)	(66,67%)
	6.328.105	9.112.837	(2.784.732)	(30,56%)
TOTAL LIABILITAS	**407.794.597**	**381.164.489**	**26.630.108**	**6,99%**
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				
SIMPANAN NASABAH				
Giro *Mudharabah*				
Pihak ketiga	**929.940**	712.587	217.353	30,50%
Pihak berelasi	**11.985**	13.474	(1.489)	(11,05%)
	941.925	726.061	215.864	29,73%
Tabungan *Mudharabah*				
Pihak ketiga	**6.161.887**	5.331.249	830.638	15,58%
Pihak berelasi	**125.893**	141.993	(16.100)	(11,34%)
	6.287.780	5.473.242	814.538	14,88%
Deposito berjangka *Mudharabah*				
Pihak ketiga	**15.129.659**	11.975.188	3.154.471	26,34%
Pihak berelasi	**6.857.408**	8.908.369	(2.050.961)	(23,02%)
	21.987.067	20.883.557	1.103.510	5,28%
Total simpanan nasabah	**29.216.772**	**27.082.860**	**2.133.912**	**7,88%**
SIMPANAN DARI BANK LAIN				
Giro *Mudharabah*				
Pihak ketiga	**9.214**	4.154	5.060	121,81%
Tabungan *Mudharabah*				
Pihak ketiga	**21.730**	14.781	6.949	47,01%
Deposito berjangka *Mudharabah*				
Pihak ketiga	**300**	4.300	(4.000)	(93,02%)
Total simpanan dari bank lain	**31.244**	23.235	8.009	34,47%
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER	**29.248.016**	27.106.095	2.141.921	7,90%
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	**7.017.222**	7.017.222	-	0,00%
Tambahan modal disetor	**4.418.900**	4.418.900	-	0,00%
Dana Setoran Modal	**-**	-	-	-

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	**(1.107.982)**	(769.001)	(338.981)	44,08%
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	**(424.015)**	(560.339)	136.324	(24,33%)
Bagian efektif lindung nilai efektif lindung nilai	**(44.082)**	(32.346)	(11.736)	36,28%
Surplus Revaluasi Aset Tetap	**3.565.773**	3.565.773	-	0,00%
Saldo Laba *)				
Telah ditentukan penggunaannya	**15.982.004**	13.181.214	2.800.790	21,25%
Belum ditentukan penggunaannya	**3.164.069**	3.657.729	(493.660)	(13,50%)
TOTAL EKUITAS	**32.571.889**	30.479.152	2.092.737	6,87%
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	**469.614.502**	438.749.736	30.864.766	7,03%

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 juta telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

Grafik Laporan Posisi Keuangan (dalam triliun Rupiah)

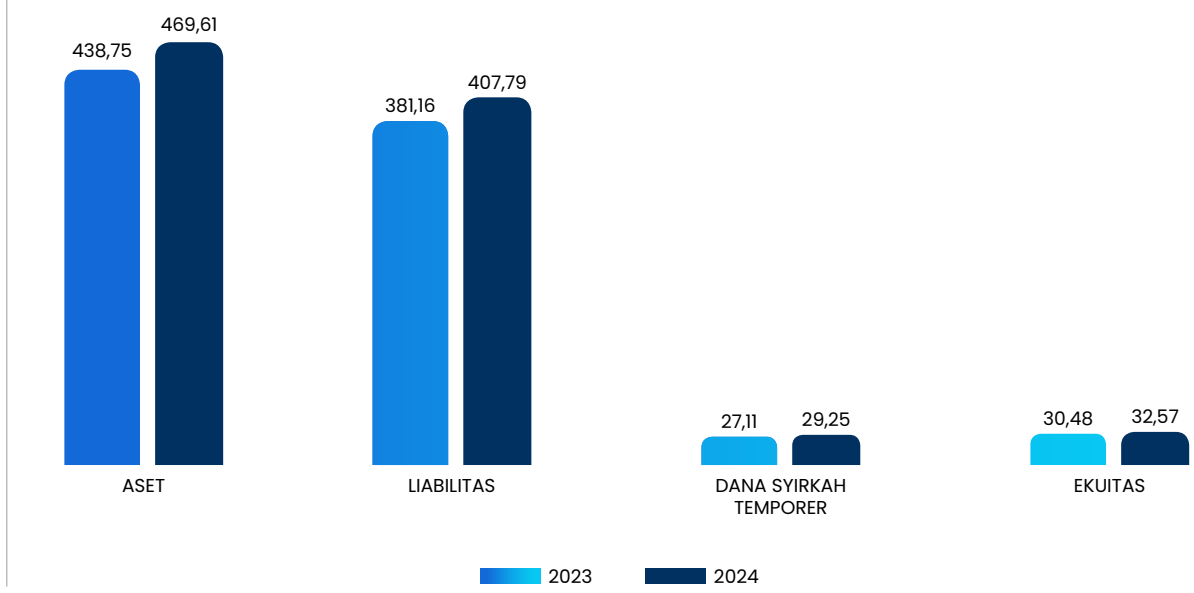

Total Aset

Total aset tahun 2024 adalah sebesar Rp469,61 triliun, meningkat 7,03% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp438,75 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh giro pada bank lain, tagihan derivatif, dan efek-efek.

Aset lancar

KAS

Perseroan membukukan kas pada tahun 2024 senilai Rp2,11 triliun, turun 1,03% dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp2,13 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh

berkurangnya kas dalam mata uang Rupiah senilai Rp2,07 triliun pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya senilai Rp2,09 triliun. Kas terutama terdiri dari kas di khasanah dan kas di ATM baik dalam mata uang rupiah maupun valas. Tercatat mata uang asing terbuku sebesar Rp33 miliar pada tahun 2024 yang terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, Dolar Australia, Pund Sterling Inggris, Riyal Arab Saudi, Yen Jepang, Ringgit Malaysia, Renminbi, dan Dolar Hong Kong.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia menunjukkan kenaikan sebesar 25,32% dari Rp18,16 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp22,74 triliun pada tahun 2024. Kenaikan Giro Pada Bank Indonesia terutama terjadi pada mata uang Rupiah dari Rp17,61 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp21,13 triliun di tahun 2024. Dan kenaikan tersebut dikarenakan oleh adanya peningkatan DPK. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi rasio sesuai ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia dengan rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM yaitu masing-masing sebesar 5,00%; 4,00%; 5,00%.

GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang dibukukan Perseroan mencapai Rp5,95 triliun tahun 2024 meningkat 170,12% dibanding tahun 2023 sebesar Rp2,20 triliun. Hal ini sejalan dengan dipengaruhi oleh peningkatan giro pada bank lain dalam valas sebesar 196% menjadi Rp5,82 triliun pada tahun 2024. Cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp2,57 miliar tahun 2024 dan Rp1,80 miliar pada tahun 2023. Adapun suku bunga rata-rata per tahun untuk akun ini dalam mata uang Rupiah sebesar 0,78%.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Perseroan membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp4,66 triliun pada tahun 2024. Pencapaian ini turun 84,75% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp30,56 triliun. Penurunan ini sejalan dengan adanya penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain dalam mata uang asing dari pihak ketiga di tahun 2023 sebesar Rp18,41 triliun menjadi Rp1,85 triliun pada tahun 2024.

Seluruh penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan sebagai lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah sebesar 5,47% dan mata uang asing sebesar 5,27% pada tahun 2024.

TAGIHAN DERIVATIF

Jumlah Tagihan Derivatif tahun 2024 adalah sebesar Rp102,84 miliar meningkat sebesar 219,63% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp32,17 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penarikan transaksi derivatif dari berbagai bank.

TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi Perseroan mengalami kenaikan 80,51% pada tahun 2024 menjadi Rp939,91 miliar dari Rp520,69 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini terutama berasal meningkatnya transaksi SKBDN dari pihak berelasi dan pihak ketiga menjadi Rp433,70 miliar dan Rp508,19 miliar pada tahun 2024 dari Rp68,74 miliar dan Rp475,82 miliar pada tahun 2023.

EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Perseroan membuku aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli pada tahun 2024 berupa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp175,63 miliar.

Aset Tidak Lancar

EFEK-EFEK

Efek-efek merupakan salah satu alternatif penempatan dana yang dilakukan Perseroan, disamping mendapatkan pendapatan bunga dari investasi, Perseroan juga mendapatkan pendapatan yang bersifat non bunga atau transaksi penjualan dan *mark to market* atas efek-efek ini. Efek-efek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 378,03% menjadi Rp25,35 triliun pada tahun 2024 dari Rp5,30 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini sejalan dengan dengan peningkatan efek-efek dari pihak ketiga yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba-rugi Rp19,36 triliun.

OBLIGASI PEMERINTAH

Kepemilikan Perseroan atas obligasi pemerintah mengalami penurunan menjadi Rp35,47 triliun tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar Rp35,89 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya surat berharga yang telah jatuh tempo.

KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

Ekspansi penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang dilakukan Perseroan di tengah momentum perbaikan ekonomi mampu mendongkrak pertumbuhan akun ini sebesar 7,27% menjadi Rp357,97triliun pada tahun 2024 dibanding tahun 2023 senilai Rp333,69 triliun. Kenaikan ini juga berasal dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang tumbuh 18,26 menjadi Rp43,89 triliun pada tahun 2024 dari Rp37,11 triliun pada tahun 2023.

Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit dan piutang/ pembiayaan syariah pada tahun 2024 juga didorong oleh kenaikan terbesar adalah jenis kredit konsumsi sebesar Rp294,45 triliun. Sementara itu, peningkatan daya beli masyarakat yang meningkat terefleksi dari kenaikan kredit konsumen yang mampu tumbuh tumbuh 10,38% menjadi Rp271,08 triliun pada tahun 2023 dari Rp245,58 triliun tahun sebelumnya.

Disisi lain, tiga industri penerima penyaluran kredit Perseroan terbesar adalah perumahan sebesar 85,62%, konstruksi sebesar 4,10%, dan Jasa usaha sebesar 3,34% yang masing-masing tumbuh sebesar 22,45%; 4,48% dan 53,41% pada tahun 2023 menjadi Rp285,69 triliun; Rp13,67 triliun; dan Rp11,14 triliun.

ASET TETAP

Perseroan membukukan aset tetap-neto tahun 2024 sebesar Rp9,18 triliun atau tumbuh 13,04% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp8,12 triliun. Untuk mendukung kelancaran operasional dan kapasitas IT, di tahun 2023 Perseroan melakukan aktivitas pembelian aset tetap dan pengembangan infrastruktur IT. Beberapa di antaranya yaitu pembelian tanah untuk pengembangan jaringan kantor, pembangunan gedung kantor, mobil kas keliling, mesin pendukung operasional dan pengembangan aplikasi/*software*.

BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Bunga yang masih akan diterima tahun 2024 adalah sebesar Rp11,52 triliun, menurun 0,07% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp11,53 triliun. Komponen bunga yang masih diterima terdiri dari Bunga atas kredit yang diberikan, Obligasi Pemerintah, Efek-efek dan penempatan pada bank lain dan derivatif.

ASET PAJAK TANGGUHAN-NETO

Perseroan membukukan aset pajak tangguhan tahun 2024 mencapai Rp2,28 triliun atau turun 23,76% dibanding tahun 2023 sebesar Rp2,99 triliun. Penurunan disebabkan oleh adanya perbedaan temporer antara laporan keuangan dan pajak.

ASET LAIN-LAIN

Perseroan membukukan jumlah aset lain-lain tahun 2024 mencapai Rp4,20 triliun atau tumbuh 30,00% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,23 triliun. Terdiri dari Tagihan kepada pihak ketiga dan adanya Uang Muka Pajak.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2024 adalah sebesar Rp407,79 triliun, meningkat 6,99% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp381,16 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi berupa SKBDN *Letter of Credit*.

Liabilitas Jangka Pendek

LIABILITAS SEGERA

Perseroan membukukan liabilitas segera tahun 2024 sebesar Rp2,64 triliun, menurun sebesar 19,32% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,28 triliun. Hal ini sejalan dengan menurunnya pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga dan Deposito berjangka jatuh tempo yang telah diambil nasabah.

SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) Perseroan terdiri dari giro dan giro wadiah, tabungan dan tabungan wadiah, serta deposito berjangka. Total DPK BTN tahun 2024 mengalami kenaikan 9,28% menjadi Rp352,43 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp322,50 triliun. Dari jumlah DPK ini, pendanaan berbiaya murah atau CASA pada tahun 2024 mencapai 11,97% atau setara Rp159,90 triliun. Pada tahun 2024.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Perseroan membukukan simpanan dari bank lain berupa giro, deposito dan *interbank call money*. Secara kumulatif, jumlah simpanan dari bank lain mencapai Rp70,04 miliar pada tahun 2024, menurun 23,30% dari Rp91,31 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini dikarenakan adanya simpanan yang telah jatuh tempo.

LIABILITAS AKSEPTASI

Perseroan membukukan liabilitas akseptasi sebesar Rp941,90 miliar pada tahun 2024, tumbuh 72,96% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp544,57 miliar. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) pihak berelasi dibanding tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Jumlah Surat-surat Berharga yang Diterbitkan tahun 2024 adalah sebesar Rp5,44 triliun, menurun 34,18% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp8,27 triliun. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya NCD yang telah jatuh tempo.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Perseroan mencapai Rp33,49 triliun, menurun 0,82% dibanding dari tahun 2023 sebesar

Rp33,76 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman yang telah jatuh tempo dalam mata uang rupiah dari Citibank sebesar Rp139,86 miliar.

BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Bunga yang masih harus dibayar Perseroan tahun 2024 sebesar Rp658,07 miliar, meningkat 1,63% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp647,49 miliar. Bunga yang masih harus dibayar terdiri dari Deposito berjangka, Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi, oinjaman yang diterima, surat-surat berharga yang diterbitkan dan Derivatif.

ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perseroan membukukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi sebesar Rp3,39 miliar, menurun 5,45% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,58 miliar. Penurunan tersebut berbanding lurus dengan eksposur komitmen dan kontijensi Perseroan di tahun 2024.

LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN

Perseroan membukukan liabilitas imbalan kerja dan lain-lain tahun 2024 sebesar Rp2,37 triliun, menurun 19,64% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp2,95 triliun. Hal ini sejalan dengan penurunan pembentukan cadangan atas bonus dan tantiem, yang merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

Jumlah Pinjaman Subordinasi dan efek-efek Subordinasi Perseroan tahun 2024 sebesar Rp6,33 triliun, menurun 30,56% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp9,11 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya selisih kurs obligasi subordinasi dalam valuta asing.

Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah temporer* adalah penerimaan dan dari investasi *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, musyarakah* dan akun lain lain yang sejenis. Dana *syirkah temporer* terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan *musyarakah*. Jumlah dana *syirkah temporer* tahun 2024 adalah sebesar Rp29,24 triliun, meningkat 7,90% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp27,11 triliun. Peningkatan dana syirkah temporer terutama berasal dari pertumbuhan giro mudharabah pihak ketiga.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah Perseroan terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*. Perseroan membukukan simpanan nasabah sebesar Rp29,22 triliun, meningkat 7,88% dari tahun 2023 sebesar Rp27,08 triliun. Peningkatan tersebut karena adanya kenaikan simpanan nasabah dana *syirkah* temporer pada produk deposito berjangka *mudharabah* dan giro *mudharabah*.

Simpanan dari Bank Lain

Jumlah simpanan dari bank lain tahun 2024 sebesar Rp31,24 miliar, meningkat 34,47% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp23,24 miliar. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan simpanan dari bank lain dana *syirkah* temporer pada produk giro *mudharabah* dan tabungan *mudharabah*.

Total Ekuitas

BTN mampu membukukan jumlah ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2024 terutama didukung oleh profitabilitas yang lebih baik sehingga meningkatkan saldo laba pada tahun tersebut. Ekuitas Perseroan mencapai sebesar Rp32,57 triliun, meningkat 6,87% dari tahun 2023 sebesar Rp30,47 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh saldo laba sebesar Rp19,15 triliun pada tahun 2024, tumbuh 13,70% dari tahun 2023 sebesar Rp16,84 triliun.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perseroan membukukan modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2024 sebesar Rp7,01 triliun, sama dengan tahun sebelumnya dikarenakan sepanjang tahun 2024 tidak terdapat aksi korporasi terkait penerbitan saham baru.

Tambahan Modal Disetor

Perseroan membukukan tambahan modal disetor tahun 2024 sebesar Rp4,42 triliun, sama dengan tahun sebelumnya.

Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah Setelah Pajak Tangguhan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif, setelah pajak tangguhan tahun 2023 adalah (Rp1.11) triliun, membaik 44% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar (Rp769) miliar. Hal ini terjadi dikarenakan perbaikan kualitas kolektibilitas pada efek-efek dan obligasi pemerintah.

Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti-Setelah Pajak Tangguhan

Perseroan tidak membukukan pengukuran kembali program imbalan pasti-setelah pajak pada tahun 2024, menurun 100% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar (Rp560,34) miliar. Hal tersebut karena adanya dampak atas perhitungan program imbalan kerja (PSAK 24) yang berpengaruh kepada beban komprehensif BTN di tahun 2023.

Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif lindung nilai-arus kas tahun 2024 adalah sebesar (Rp44,08) miliar, membaik 36,28% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar (Rp32,35) miliar. Hal tersebut karena adanya peningkatan laba komprehensif tahun berjalan terkait dengan lindung nilai.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap tahun 2024 adalah sebesar Rp3,57 triliun, sama dengan tahun sebelumnya. Tidak terdapat penilaian kembali atas aset di tahun 2024.

Saldo Laba

Jumlah saldo laba tahun 2024 adalah sebesar Rp19,14 triliun, meningkat 13,70% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp16,84 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan operasional bank yang berjalan baik selama tahun 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				
Bunga	**25.472.625**	24.722.529	750.096	3,03%
Bagi hasil dan marjin unit syariah	**4.068.967**	3.558.723	510.244	14,34%
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	**29.541.592**	**28.281.252**	**1.260.340**	**4,46%**
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus				
Bunga	**(15.913.459)**	(13.203.108)	(2.710.351)	20,53%
Beban pendanaan lainnya	**(200.476)**	(203.317)	2.841	(1,40%)
Bonus Simpanan *Wadiah*	**(153.446)**	(71.621)	(81.825)	114,25%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*	**(1.781.559)**	(1.372.916)	(408.643)	29,76%
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	**(18.048.940)**	**(14.850.962)**	**(3.197.978)**	**21,53%**
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil-Neto	**11.492.652**	**13.430.290**	**(1.937.638**	**(14,43%)**
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	**1.072.304**	1.096.346	(24.042)	(2,19%)
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	**1.338.753**	934.191	404.562	43,31%
Keuntungan dari penjualan efek-efek-neto	**932.900**	6.669	926.231	13.888,60%
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah-neto	**49.049**	541.392	(492.343)	(90,94%)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek-neto	**30.175**	1.802	28.373	1.574,53%
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah-neto	**-**	-	-	-
Lain-lain	**1.152.738**	1.310.747	(158.009)	(12,05%)
Total Pendapatan Operasional Lainnya	**4.575.919**	**3.891.147**	**684.772**	**17,60%**
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	**(1.981.495)**	(3.765.397)	1.783.902	(47,38%)
(Penyisihan) Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	**195**	1.139	(944)	(82,88%)
Beban Operasional Lainnya				
Umum dan administrasi	**(4.456.861)**	(3.884.779)	(572.082)	14,73%
Gaji dan tunjangan karyawan	**(4.445.575)**	(3.982.503)	(463.072)	11,63%
Premi program penjaminan Pemerintah	**(729.685)**	(656.774)	(72.911)	11,10%
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	**(40.444)**	(5.780)	(34.664)	599,72%
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto	**-**	-	-	-
Kerugian dari penjualan efek-efek - neto	**-**	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	**-**	-	-	-
Lain-lain	**(589.993)**	(487.614)	(102.379)	21,00%
Total Beban Operasional Lainnya	**(10.262.558)**	**(9.017.450)**	**(1.245.108)**	**13,81%**
LABA OPERASIONAL	**3.824.713**	**4.539.729**	**(715.016)**	**(15,75%)**
BEBAN BUKAN OPERASIONAL-NETO	**(51.872)**	**(159.519)**	**107.647**	**(67,48%)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**3.772.841**	**4.380.210**	**(607.369)**	**(13,87%)**
BEBAN PAJAK	**(765.513)**	**(879.222)**	**113.709**	**(12,93%)**
LABA TAHUN BERJALAN	**3.007.328**	**3.500.988**	**(493.660)**	**(14,10%)**
Pendapatan Komprehensif Lain:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Revaluasi aset tetap	**-**	57.208	(57.208)	(100,00%)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	**168.301**	(186.027)	354.328	(190,47%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	**(31.977)**	35.345	(67.322)	(190,47%)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian efektif lindung nilai arus kas	**(14.490)**	20.932	(35.422)	(169,22%)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**(421.538)**	517.528	(939.066)	(181,45%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	**85.311**	(97.254)	182.565	(187,72%)
Total laba komprehensif tahun berjalan	**2.792.935**	**3.848.720**	**(1.055.785)**	**(27,43%)**
LABA PER SAHAM				
Dasar (nilai penuh)	**214**	249	(35)	(14,06%)

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam triliun Rupiah)

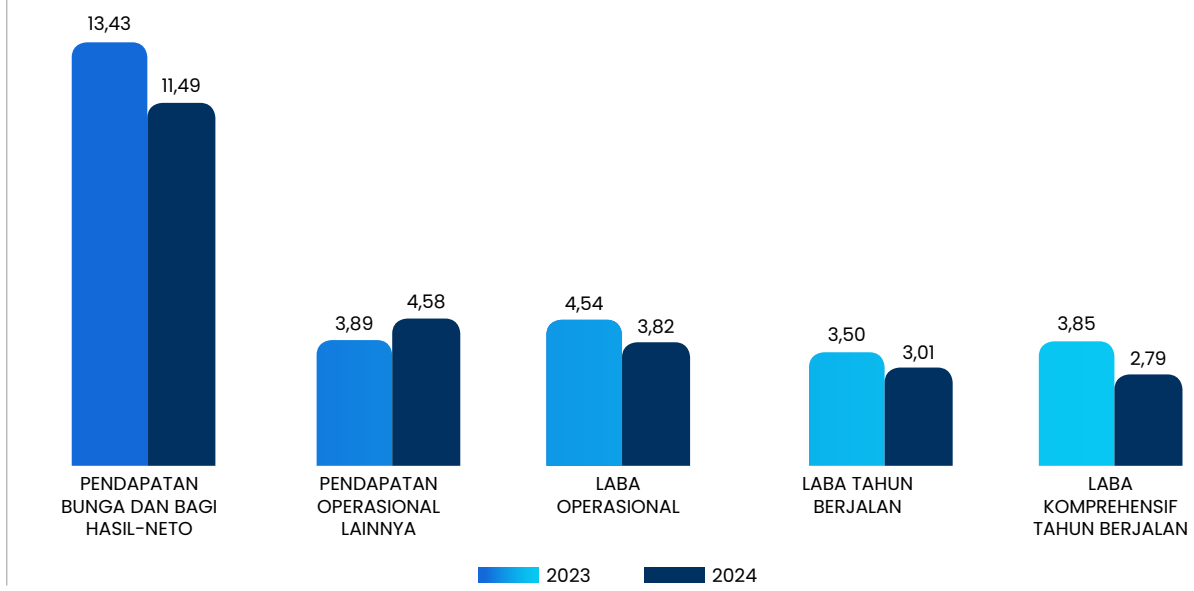

Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil-Neto

Jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil-neto tahun 2024 adalah sebesar Rp11,49 triliun, mengalami penurunan 14,43% dari jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil-neto posisi tahun 2023 sebesar Rp13,43 triliun. Penurunan terjadi karena total beban bunga, bagi hasil dan bonus mengalami peningkatan pada tahun 2024 yang disebabkan oleh kenaikan beban bunga sebesar 20,53% atau Rp2,71 triliun, sehingga posisi pada tahun 2024 sebesar Rp15,91 triliun lebih besar dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp13,20 triliun. Selanjutnya diikuti juga dengan meningkatnya hak pihak ketiga atas bagi hasil *mudharabah* sebesar 29,76% atau sebesar Rp1,78 triliun posisi tahun 2024 dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp1,37 triliun. Sementara itu, total pendapatan bunga dan bagi hasil dari bunga masih memberikan kontribusi terbesar pada tahun 2024 dengan pertumbuhan 3,03% atau mengalami kenaikan sebesar Rp750,10 miliar dari tahun 2023.

Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus

Jumlah beban bunga dan bagi hasil tahun 2024 adalah sebesar Rp18,05 triliun, mengalami kenaikan 21,53% dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp14,85 triliun. Kenaikan beban bunga, bagi hasil dan bonus disebabkan karena adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah dan bank lain yang menjadi sumber utama pendanaan Bank, sehingga beban bunga meningkat sebesar 20,53% atau sebesar Rp2,71 triliun sehingga pada tahun 2024 sebesar Rp15,91 tiriliun dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp13,20 triliun. Kemudian diikuti dengan kenaikan hak pihak ketiga atas bagi hasil *mudharabah* sebesar 29,76% atau Rp408,64 miliar dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp1,78 triliun dan posisi tahun 2023 sebesar Rp1,37 triliun.

Pendapatan Operasional Lainnya

Perseroan membukukan jumlah pendapatan operasional lainnya tahun 2024 adalah sebesar Rp4,58 triliun, meningkat 17,60% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,89 triliun. Kenaikan terbesar berasal dari keuntungan penjualan efek-efek sebesar Rp926,23 miliar atau naik 1.3888,60% dari tahun sebelumnya, kemudian diikuti dengan adanya peningkatan pada penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan pada tahun 2024 sebesar Rp1,34 triliun atau naik sebesar 43,31% dari tahun 2023 sebesar Rp934,19 miliar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Aset Keuangan

Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan 2024 adalah sebesar Rp1,98 triliun lebih rendah 47,38% atau sebesar Rp1,78 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,77 triliun. Penurunan tersebut didukung oleh pengelolaan kredit yang lebih baik.

(Penyisihan) Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi

Jumlah penyisihan estimasi kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi 2024 adalah sebesar Rp195 juta, dibandingkan dengan tahun 2023 yang mengalami pembalikan sebesar Rp1,14 miliar. Peningkatan penyisihan tersebut disebabkan oleh kenaikan kelonggaran tarik kredit/ pembiayaan atau LC SKBDN yang belum jatuh tempo.

Beban Operasional Lainnya

Perseroan membukukan jumlah beban operasional lainnya tahun 2024 sebesar Rp10,26 triliun, meningkat 13,81% dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp9,02 triliun. Kontribusi terbesar peningkatan ini disebabkan kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp572,08 miliar atau 14,73% dengan posisi pada tahun 2024 sebesar Rp4.46 triliun dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp3,88 triliun. Selanjutnya diikuti dengan peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp463,07% miliar atau 11,63% dengan posisi pada tahun 2024 sebesar Rp4,45 triliun dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp3,98 triliun. Selain itu, peningkatan beban operasional lainnya disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain yang terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat dan beban terkait dengan penyelesaian dana titipan nasabah dan dana jaminan developer.

Laba Operasional

Perseroan membukukan laba operasional tahun 2024 sebesar Rp3,82 triliun mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 15,75% atau Rp715,02 miliar dari Rp4,54 triliun pada tahun 2023. Penurunan tersebut seiring dengan peningkatan beban bunga, bagi hasil dan bonus serta beban operasional lainnya pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp18,05 triliun dan Rp10,26 triliun.

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional-Neto

Perseroan membukukan beban bukan operasional-neto tahun 2024 sebesar Rp51,87 miliar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencatatkan beban bukan operasional-neto sebesar Rp159,52 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya keuntungan/kerugian dari revaluasi kurs, beban denda administrasi, keuntungan/kerugian jual beli mata uang asing, dan beban bina lingkungan

Laba Sebelum Beban Pajak

Setelah laba operasional sebesar Rp3,82 triliun dikurangi oleh beban bukan operasional – neto sebesar Rp51,87 miliar, Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak tahun 2024 sebesar Rp3,77 triliun mengalami penurunan 13,87% atau Rp607,37 miliar dari tahun 2023. Penurunan tersebut seiring dengan peningkatan beban bunga, bagi hasil dan bonus serta beban operasional lainnya pada tahun 2024.

Beban Pajak

Jumlah beban pajak tahun 2024 adalah sebesar Rp765,51 miliar, menurun 12,93% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp879,22 miliar. Penurunan beban pajak tersebut disebabkan karena adanya penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp607,37 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp4,38 triliun menjadi Rp3,77 triliun pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan jumlah laba tahun berjalan tahun 2024 adalah sebesar Rp3,01 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp493,66 miliar atau 14,10% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,50 triliun. Penurunan tersebut seiring dengan peningkatan beban bunga dan bagi hasil serta beban operasional lainnya pada tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2024 adalah sebesar Rp214,39 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp347,73 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh kerugian neto yang belum direalisasikan atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan laba penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2024 adalah sebesar Rp2,79 triliun, menurun 27,43% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,85 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya kerugian neto yang belum direalisasikan atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain sebesar Rp421,54 miliar dan penurunan pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp31,98 miliar pada tahun 2024.

Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar tahun 2024 adalah sebesar Rp214, menurun 14,06% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp249. Penurunan laba tersebut sejalan dengan turunnya laba tahun berjalan pada tahun 2024.

Laporan Arus Kas

Tabel Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	**29.689.639**	27.618.186	2.071.453	7,50%
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	**1.421.221**	1.011.258	409.963	52,80%
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	**(17.973.763)**	(14.892.249)	(3.144.063)	21,20%
Pembayaran pajak penghasilan badan	**(912.208)**	(1.020.952)	108.744	(10,65%)
Beban operasional lainnya - neto	**-**	-	-	0%
Beban bukan operasional lainnya - neto	**(9.585.564)**	(8.729.240)	(856.324)	9,81%
Penerimaan atas surat ketetapan pajak	**(63.538)**	(54.382)	(9.156)	16,84%
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	**5.788.810**	6.871.033	(1.082.223)	(15,75%)
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	**(18.286.677)**	(246.380)	(18.040.297)	7,322,14%
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	**490.445**	15.788.979	(15.298.534)	(96,89%)
Tagihan akseptasi	**(397.331)**	(124.005)	(273.326)	220,42%
Tagihan derivatif	**(70.666)**		(70.666)	(100%)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	**(27.739.554)**	(38.484.306)	10.744.752	(27,92%)
Aset lain-lain	**(136.021)**	(785.307)	649.286	(82,68%)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:	**-**	-	-	-
Liabilitas segera	**(441.930)**	74.415	(516.345)	(693,87%)
Simpanan dari nasabah	**-**	-	-	-
Giro	**11.653.971**	24.468.372	(12.814.401)	(52,37%)
Giro *Wadiah*	**5.443.299**	4.814.656	628.643	13,06%
Tabungan	**(22.012)**	1.539.832	(1.561.844)	(101,43%)
Tabungan *Wadiah*	**245.340**	82.875	162.465	196,04%
Deposito berjangka	**12.615.733**	(5.504.388)	18.120.121	(329,19%)
Simpanan dari bank lain	**(21.277)**	(45.095)	23.818	(52,82%)
Liabilitas akseptasi	**397.331**	124.005	273.326	220,42%
Liabilitas lain-lain	**(416.997)**	(4.184.154)	3.767.157	(90,03%)
Dana *syirkah* temporer	**2.141.920**	2.243.821	(101.901)	(4,54%)
Kas Neto (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(8.755.616)**	**6.634.353**	**(15.389.969)**	**(231,97%)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
(Pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	**(2.878.561)**	(2.868.515)	(10.046)	0,35%
Perolehan aset tetap	**(1.634.521)**	(2.313.490)	678.969	(29,35%)
(Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**(31.199)**	(1.247.159)	1.215.960	(97,50%)
Penerimaan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**(1.163.910)**	2.211.325	(3.375.235)	(152,63%)
(Penerimaan) pembelian obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	**562.232**	(1.655.566)	2.217.798	(133,96%)
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	**(20.867.689)**	(43.597.267)	22.729.578	(52,14%)
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	**20.704.263**	45.031.457	(24.327.194)	(54,02%)
Penjualan aset tetap	**3.045**	0	3.045	100%
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.306.340)**	**(4.439.215)**	**(867.125)**	**19,53%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	**680.913**	2.449.019	(1.768.106)	(72,20%)
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	**(3.572.500)**	(2.769.764)	(802.736)	28,98%

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penerimaan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	**143.153.604**	67.691.353	75.462.251	111,48%
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	**(139.744.766)**	(67.691.353)	(72.053.413)	106,44%
Pembayaran dividen	**(700.198)**	(609.015)	(91.183)	14,97%
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	**11.144.193**	11.185.162	(40.969)	(0,37%)
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	**(11.385.262)**	(2.187.576)	(9.197.686)	420,45%
Pembayaran liabilitas sewa	**(93.408)**	(81.973)	(11.435)	13,95%
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi jatuh tempo	**(3.000.000)**	-	(3.000.000)	(100%)
Dana setoran modal	**-**	1.330.093	(1.330.093)	(100,00%)
Kas Neto (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(3.517.424)**	**9.315.946**	**(12.833.370)**	**(137,76%)**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(17.579.380)**	**11.511.084**	**(29.090.464)**	**(252,72%)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**53.037.770**	**41.526.686**	**11.511.084**	**27,72%**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**35.458.390**	**53.037.770**	**(17.579.380)**	**(33,15%)**

Grafik Laporan Arus Kas (dalam triliun Rupiah)



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas operasional sebesar (Rp8,76 triliun) pada tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya arus kas keluar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar dan penyaluran kredit yang disalurkan, dibandingkan tahun 2023 kas neto diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp6,63 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar (5,31 triliun) pada tahun 2024, dan pada tahun 2023 adalah sebesar (RpRp4,44 triliun). Peningkatan kas neto untuk aktivitas investasi dari tahun 2024 tersebut dipengaruhi oleh (pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perolehan aset tetap, dan (pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar (3,52 triliun) pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023 yang membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai 9,32 triliun. Peningkatan penggunaan kas neto dari aktivitas pendanaan ini dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran pinjaman yang diterima.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan BTN membayar kewajiban atau utang dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi parameter bagi BTN dalam menghitung kemampuan BTN menyediakan cadangan likuiditas. Berkenaan dengan obligasi yang diterbitkan, kemampuan membayar utang tecermin dari lancarnya pembayaran bunga dan pemeringkatan efek yang diterbitkan.

Perlindungan Hak Kreditur

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. Kebijakan hak-hak dasar kreditur, antara lain adalah menerima pelunasan pokok dan pembayaran bunga pada waktu yang disepakati, memperoleh hak atas denda keterlambatan pelunasan pokok dan pembayaran bunga serta meminta keterangan, informasi, dan dokumen serta memeriksa pembukuan Perseroan. Pada tahun 2024, terdapat kreditur pinjaman bilateral dan investor efek bersifat uang dan/atau sukuk (EBUS).

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Kemampuan membayar utang jangka pendek salah satunya dapat diketahui melalui rasio likuiditas. BTN menggunakan beberapa parameter likuiditas yaitu Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan indikator utama dalam pemenuhan rasio likuiditas. Perseroan menjaga GWM dalam bentuk Rupiah maupun Valas agar selalu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Selain memenuhi GWM, Perseroan juga menjaga rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) yang merupakan cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional (BUK) dalam bentuk surat berharga yang termasuk dalam persyaratan tertentu.

Tabel Rasio PLM dan GWM

(dalam %)

Kategori	Mata Uang	2024	2023	Kenaikan/Penurunan
Konvensional	Rupiah:			
	Utama (GWM)	**5,38**	6,04	(0,66%)
	PLM	**12,73**	9,66	3,07%
	Dolar AS	**4,18**	4,40	(0,22%)
Syariah	Rupiah	**4,70**	6,10	(1,40)

Threshold GWM Rupiah yang wajib dijaga oleh BUK sesuai ketentuan regulator adalah sebesar 9%, BTN Konvensional menjaga GWM Rupiah pada tahun 2024 sebesar 5,38%, mengalami penurunan 0,66% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 6,04%. Hal ini dikarenakan BTN Konvensional mendapatkan insentif GWM dari Bank Indonesia sebesar 4%, meningkat jika dibandingkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 3,20%. Peningkatan insentif dikarenakan adanya perubahan pemenuhan GWM berdasarkan PADG Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan pelaksanaan kebijakan insentif likuiditas makroprudensial. Bank Indonesia memberikan insentif bagi perbankan termasuk BTN Konvensional yang telah memberikan kredit/pembiayaan kepada kegiatan sektor ekonomi tertentu, inklusif, Umi (Ultra mikro), serta berwawasan lingkungan. Atas adanya insentif tersebut, *threshold* GWM Rupiah yang harus dijaga menurun dari 5,8% pada tahun 2023 menjadi 5% pada tahun 2024.

GWM Valas tahun 2024 sebesar 4,18% dijaga lebih rendah dari tahun 2023 yang sebesar 4,40%, hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan *excess* likuiditas valas dalam rangka peningkatan pendapatan dengan tetap memperhatikan ketentuan regulator.

Peningkatan rasio PLM dari 9,66% menjadi 12,73% di tahun 2024, dipengaruhi oleh meningkatnya posisi surat berharga yang termasuk kategori surat berharga yang diperhitungkan dalam ketentuan PLM. Pemenuhan PLM merujuk kepada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 24/16/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Giro Wajib Minimum untuk UUS berdasarkan ketentuan adalah sebesar 7,5%, Perseroan mendapatkan insentif GWM dari Bank Indonesia untuk sebesar 3,3%, sehingga kewajiban pemenuhan minimal GWM Syariah adalah 4,2%. Sedangkan GWM yang harus dijaga oleh Bank Umum Konvensional adalah sebesar 9%. Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan kredit sektor prioritas, Perseroan mendapatkan insentif GWM dari Bank Indonesia sebesar 3,2%, sehingga kewajiban pemenuhan minimal GWM adalah 5,8%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

RIM merupakan bentuk penguatan dari *Loan to Funding Ratio* (LFR). RIM adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain ditambahkan surat berharga yang dimiliki, terhadap:

1. Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank.
2. Surat-surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, dan PBI Nomor 24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022. Perbankan harus menjaga rasio RIM sebesar 84% sampai 94%. Pada tahun 2024, RIM Perseroan adalah sebesar 92,60%, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 85,76%.

Perseroan juga mengelola cadangan likuiditas dalam bentuk *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang juga menjadi komponen likuiditas, yang ditetapkan dalam jumlah optimal dalam rentang di atas batas minimum HQLA setiap hari sebagai pendukung kebutuhan likuiditas Perseroan dan pemeliharaan GWM serta PLM yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Posisi *secondary reserve* selalu terjaga di atas batas minimum *secondary reserve* selama tahun 2024.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga (simpanan nasabah). LDR Perseroan di tahun 2024 sebesar 93,79%, menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 95,36%. Hal ini sejalan dengan penyaluran kredit yang diimbangi dengan penghimpunan Dana Pihak Ketiga untuk menjaga likuiditas bank.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Sesuai dengan komitmennya untuk menjalankan bisnis perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan memastikan

Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Sesuai dengan komitmennya untuk menjalankan bisnis perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan memastikan Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (BI), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/CAR yang ditetapkan untuk bank dengan profil risiko "2" adalah sebesar 9,25%. Jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti (*Tier* I) dan Modal Pelengkap (*Tier* II).

Jumlah modal Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp31,66 triliun terdiri dari modal inti dan pelengkap masing-masing sebesar Rp29,22 triliun dan Rp2,43 triliun, Jumlah ATMR BTN tahun 2024 adalah sebesar Rp174,44 triliun, Rasio CAR tahun 2024 adalah sebesar 18,15%.

Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tecermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan Bank yaitu Obligasi. Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Keterangan	Peringkat	
	2024	2023
BBTN Berkelanjutan II Tahap I 2015 Seri D	AA+(idn)	AA+(idn)
BBTN Berkelanjutan III Tahap I 2017 seri D	AA+(idn)	AA+(idn)
Junior Global Bond Bank BTN (USD)	Ba3	Ba3
BBTN Berkelanjutan IV Tahap I 2020 seri C	AA+(idn)	AA+(idn)
BBTN Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri A	AA+(idn)	AA+(idn)
BBTN Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri B	AA+(idn)	AA+(idn)

Catatan : *Rating Junior Global Bond* Bank BTN (USD) yang *outstanding* di tahun 2024 menggunakan *rating* dari Moody's

Tabel Arti Peringkat Efek

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat
Moodys	Ba3	Emiten dengan peringkat Ba memiliki *kekuatan finansial intrinsic* spekulatif, atau mandiri, dan tunduk pada risiko kredit yang substansial apabila tidak ada kemungkinan dukungan dari afiliasi atau Pemerintah.
Fitch Ratings Indonesia	AA	Peringkat Nasional 'AA' menunjukan ekspektasi tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama. Risiko gagal bayar yang melekat hanya sedikit berbeda dari emiten atau obligasi dengan peringkat tertinggi di negara tersebut. Dalam kategori pemeringkatan, Fitch dapat menggunakan pengubah. Pengubah "+" atau '–" dapat ditambahkan ke peringkat untuk menunjukan status dalam kategori peringkat utama. Profil likuiditas sangat kuat '+' ditambahkan kepada peringkat yang ditetapkan kepada BTN.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang bank dapat dilihat dari nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa besar kredit yang bermasalah atau macet dari seluruh kredit yang diberikan bank kepada nasabah. Semakin kecil nilai NPL, maka *performance* Bank dalam kolektibilitas piutang semakin baik dan menunjukkan kualitas kredit yang baik.

Tabel Kolektibilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024		2023	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Jumlah Kredit/Pembiayaan yang Diberikan	**314.080.105**	**357.972.932**	296.583.860	333.698.141
***Performing Loan* (PL)**	**304.022.694**	**346.654.931**	287.420.712	323.649.241
Lancar	**273.060.967**	**312.597.793**	263.614.334	297.250.597
Dalam Perhatian Khusus	**30.961.727**	**34.057.137**	23.806.378	26.398.644
***Non Performing Loan* (NPL)**	**10.057.411**	**11.318.001**	9.163.148	10.048.900
Kurang Lancar	**605.276**	**872.072**	393.326	571.273
Diragukan	**1.748.284**	**1.939.769**	538.432	677.813
Macet	**7.703.851**	**8.506.160**	8.231.390	8.799.814
PL	**96,80%**	**96,84%**	96,91%	96,99%
NPL *Gross*	**3,20%**	**3,16%**	3,09%	3,01%
NPL *Net*	**1,91%**	**1,89%**	1,48%	1,32%

NPL *Gross* dengan segmen syariah tahun 2024 adalah sebesar 3,20%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 3,16%. Kondisi tersebut disebabkan sebagian besar kredit pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat pelunasan.

Tabel Hapus Buku Kredit Macet

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024		2023	
	Jumlah Debitur	Nilai Hapus Buku (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Debitur	Nilai Hapus Buku (dalam jutaan Rupiah)
Konvensional	**16.761**	**3.200.092**	11.099	2.705.785
Syariah	**2.102**	**281.309**	1.897	322.241
Jumlah	**18.863**	**3.481.401**	**12.996**	**3.028.026**

Berikut adalah implementasi inisiatif strategis pada tahun 2024 yang dilakukan untuk perbaikan NPL:

Implementasi *Chatbot Artificial Intelligence* (AI) Kualitas Kredit
Impact: Memperluas *coverage* pembinaan debitur melalui media elektronik *Whats App (WA)* dan meningkatkan *contacted rate* debitur.

Pengembangan *Coll Scoring* Tahap 2
Impact: Mempermudah identifikasi risiko debitur menunggak melalui *collection scoring*.

Asesmen Aplikasi iColl
Impact: Menyelaraskan iColl dengan fitur penagihan lainnya, seperti *Whats App (WA)*, SMS, *talkbot* dan GPS *tracking*.

Pencarian *Collection Management* Sistem Baru
Impact: Membentuk *system management collection* yang lebih *capable*.

Pengembangan Kerjasama Agent Properti
Impact: Bertambahnya petugas yang melakukan penjualan aset melalui agent properti.

Implementasi *Pilot Monoline* 3 KC
Impact: Meningkatkan efektivitas koordinasi petugas *collection* melalui penyederhanaan struktur organisasi.

Desk Collection* (DC) Untuk Pembinaan Debitur *Unsecured Loan
Impact. Membentuk *desk collection* untuk menunjang aktivitas penagihan *unsecured loan*.

Pengembangan iColl for *Risk Appetite Statement* (RAS)
Impact: Aktivitas RAS dapat berjalan secara *digital* khususnya *profiling* dan operasional lainnya.

Pelaksanaan *Training for Collection and* RAS
Impact: Adanya peningkatan kemampuan RAS dalam hal penjualan, hukum dan ketentuan internal.

Design* Proses Pembukaan *Online Onboarding* (OLOB) *Account
Impact: Mempermudah debitur dalam membuka rekening BTN melalui *mobile device*.

Produk Tabungan Khusus Debitur Subdisi/Bermasalah
Impact: Meningkatkan VoA dan NoA tabungan debitur khusus debitur subsidi/bermasalah agar dapat melakukan pembayaran angsuran.

Pembuatan Program Menabung Debitur
Impact: Mengubah kebiasaan debitur agar meningkatkan saldo tabungan dengan tujuan pembayaran angsuran tepat waktu.

***Campaign* Agen BTN dan *Channel* Pembayaran KPR**
Impact: Mempermudah debitur dalam mendapatkan informasi terkait pembayaran angsuran.

Implementasi QRIS Debitur
Impact: Memperbanyak fitur pembayaran untuk mempermudah debitur dalam melakukan pembayaran angsuran.

Rasio Keuangan Lain

Untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja Perseroan, rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan adalah Laba sebelum pajak terhadap Aset atau *Return On Assets* (ROA), Laba setelah pajak terhadap Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE), Marjin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Tabel Rasio Keuangan Lain

(dalam %)

Uraian	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan
Return On Assets (ROA)	**0,83**	1,07	(0,24)
Return On Equity (ROE)	**10,76**	13,86	(3,1)
Net Interest Margin (NIM)	**2,86**	3,75	(0,89)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**88,70**	86,10	2,60

Pada tahun 2024, nilai ROA, ROE, dan NIM masing-masing adalah 0,83%, 10,76% dan 2,86% menunjukkan terdapat sedikit penurunan bila dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persentase *cost of fund* atau beban bunga dana pihak ketiga BTN di tengah ketatnya kondisi likuiditas perbankan.

Nilai BOPO tahun 2024 dapat dijaga pada posisi 88,7% meningkat dari tahun 2023 sebesar 86,10. Meskipun terdapat peningkatan beban bunga DPK namun Perseroan dapat melakukan efisiensi pada *overhead cost* sehingga dapat menjaga rasio BOPO tetap stabil di bawah 90%.

Suku Bunga Dana

Informasi suku bunga produk deposito, tabungan, dan giro Bank per 31 Desember tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga Ritel	Suku Bunga Lembaga
Tabungan Investa	Sampai dengan Rp1 juta	**0,00%**	0,00%
	> Rp1 juta - Rp100 juta	**1,00%**	1,00%
	> Rp100 juta - Rp1 miliar	**2,40%**	2,25%
	> Rp1 miliar - Rp2 miliar	**3,15%**	3,05%
	> Rp2 miliar - Rp5 miliar	**3,40%**	3,20%

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Batara	< Rp1 juta	**0,00%**
	≥ Rp1 juta - ≤ Rp50 juta	**0,10%**
	> Rp50 juta - ≤ Rp500 juta	**0,10%**
	> Rp500 juta - ≤ Rp1 miliar	**0,50%**
	> Rp1 miliar - ≤ Rp2 miliar	**1,00%**
	> Rp2 miliar	**1,00%**
Tabungan BTN Bisnis	< Rp1 juta	**0,00%**
	≥ Rp1 juta - < Rp50 juta	**0,50%**
	≥ Rp50 juta - < Rp500 juta	**1,00%**
	≥ Rp500 juta - < Rp1 miliar	**1,25%**
	≥ Rp1 miliar	**1,75%**
Tabungan BTN Junior	≤ Rp50 ribu	**0,00%**
	> Rp50 ribu	**0,50%**
TabunganKu	≤ Rp500 ribu	**0,00%**
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	**0,10%**
	> Rp1 juta	**0,25%**

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan SiMuda RumahKu	≤ 1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN Siap!	< Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN e'BataraPos	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - Rp50 juta	0,10%
	> Rp50 juta - Rp500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	0,50%
	> Rp1 miliar	1,00%
Tabanas Batara Kantor Pos		0,00%

Tabel Suku Bunga Giro Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Rupiah	≤ Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,75%
	> Rp500 juta	1,00%

Tabel Suku Bunga Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
Deposito Rupiah	< Rp1 juta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	≥Rp1 juta - < Rp10 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	≥Rp10 juta - < Rp100 juta	2,25%	2,40%	2,65%	2,65%	2,90%	2,90%	2,90%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	≥ Rp500 juta - ≤ Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	> Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%

Tabel Suku Bunga e-Deposito Ritel Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito Ritel Rupiah	< Rp100 juta	2,60%	2,75%	3,00%	3,00%	3,25%	3,25%	3,25%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,65%	2,75%	3,25%	3,25%	3,40%	3,40%	3,40%
	≥ Rp500 juta - < Rp2 miliar	4,25%	4,25%	4,40%	4,50%	4,65%	3,40%	3,40%
	≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	4,50%	4,50%	4,65%	4,80%	4,90%	3,40%	3,40%
	≥ Rp5 miliar - < Rp10 miliar	4,60%	4,60%	4,80%	4,90%	5,00%	3,50%	3,50%
	≥ Rp10 miliar	4,70%	4,70%	5,00%	5,00%	5,00%	3,60%	3,60%

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD		SGD		AUD / CNY		JPY	
	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas	< USD 1.000	0,00%	All tiering	0,10%	All tiering	0,05%	All tiering	0,00%
	USD 1.000 - < USD 10.000	0,15%						
	USD 10.000 - < USD 100.000	0,35%						
	≥ USD 100.000	0,50%						

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD	
	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas USD via *Mobile Banking*	< USD 1.000	0,00%
	USD 1.000 - < USD 10.000	0,15%
	USD 10.000 - < USD 100.000	0,35%
	≥ USD 100.000	0,50%

Tabel Suku Bunga Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)					
		1	3	4	6	12	24
Deposito USD	Seluruh strata	0,20%					
Deposito SGD	Seluruh strata	0,10%					
Deposito AUD/CNY	Seluruh strata	0,10%					
Deposito JPY	Seluruh strata	0,00%					

Tabel Suku Bunga e-Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)				
		1	3	6	12	24
e-Deposito USD Ritel	< USD100.000	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	USD100.000 - < USD500.000	2,50%	2,50%	1,50%	1,50%	1,50%
	USD500.000 - < USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,00%	2,00%	2,00%
	≥ USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,25%	2,25%	2,25%

Tabel Suku Bunga Giro Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Valas (USD)	Sampai dengan USD100.000	0,00%
	> USD100.000	0,10%

Suku Bunga Dasar Kredit

Perseroan secara berkala memperbaharui Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) atau *Prime Lending Rate* sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Perseroan terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Uraian	SBDK Berdasarkan Segmen Bisnis						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/ KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2024	8,76%	9,25%	10,17%	11,00%	14,03%	8,04%	11,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2023	8,05%	8,30%	n/a	n/a	n/a	7,30%	8,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2022	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2021	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2020	9,90%	9,90%	n/a	n/a	n/a	9,95%	11,25%

Analisis Kualitas Aset Produktif

Penilaian atau penyediaan aset produktif ditujukan untuk penyediaan dana dalam rangka memperoleh penghasilan, baik dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dipersamakan dengan itu. Posisi aset produktif pada kategori lancar tahun 2024 adalah sebesar Rp448,59 triliun meningkat 12,37% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp399,22 triliun. Dengan demikian, Perseroan memiliki kualitas aset produktif yang baik. Berikut adalah aset produktif Perseroan selama dua tahun terakhir.

Tabel Kualitas Aset Produktif

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	5.950.058	-	-	-	1.749	5.951.807
Tagihan *Spot* dan Derivatif/ *Forward*	102.843	-	-	-	-	102.843
Surat Berharga Yang Dimiliki	60.838.939	42.859	4.360	5.369	50.159	60.941.686

Uraian	2024					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	3.499.300	-	-	-	-	3.499.300
Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	175.625	-	-	-	-	175.625
Tagihan Akseptasi	941.898	-	-	-	-	941.898
Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Yang Diberikan	312.597.793	34.057.137	872.072	1.939.769	8.506.161	357.972.932
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	18.533.250	269.983	6.293	10.565	182.854	19.002.945
Agunan Yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	77.591

Uraian	2023					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	22.016.81	-	-	-	1.778	2.203.459
Tagihan *Spot* dan Derivatif/ *Forward*	3.2176	-	-	-	-	32.176
Surat Berharga Yang Dimiliki	41.093.303	50.696	4.644	5.769	45.390	41.199.802
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi	544.567	-	-	-	-	544.567
Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Yang Diberikan	297.250.597	26.398.644	571.273	677.813	8.799.814	333.698.141
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	20.853.385	517.162	7.343	318	168.460	21.546.668
Agunan Yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	77.591

Tabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
Penempatan Pada Bank Lain	822		1.749	59.501	1.749
Tagihan Spot dan Derivatif/*Forward*	-			1.028	-
Surat Berharga Yang Dimiliki	787			63.607	55.591
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	-			-	-
Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	1.756	-
Tagihan akseptasi	1.987	-	-	9.419	-
Kredit Yang Diberikan Dan Pembiayaan Yang Diberikan	2.965.797	3.564.534	6.526.856	3.073.878	9.135.653
Penyertaan Modal	-			-	-
Tagihan Lainnya	-			-	-
Komitmen dan Kontinjensi	3.385			57.246	13.500

Pos-Pos	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
Penempatan Pada Bank Lain	26	-	1.778	22.016	1.778
Tagihan Spot dan Derivatif/*Forward*	-		-	322	-
Surat Berharga Yang Dimiliki	22.903	-	-	46.978	51.507
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-
Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	1.447	22.429	-	5.446	-
Kredit Yang Diberikan Dan Pembiayaan Yang Diberikan	2.441.079	3.407.511	9.743.374	2.942.958	9.698.086
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	3.580	-	-	25.993	25.858

Akselerasi Pertumbuhan *Fee Based Income*

Untuk meningkatkan profitabilitas, Rencana Bisnis Perseroan difokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Operasional Lainnya (POL) yang sebagian besar bersumber dari *fee based income*, terutama pada sumber-sumber baru yang berbasis transaksi dan layanan. Untuk mencapai target tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *fee* dari transaksi *treasury* dan *forex*.
2. Meningkatkan *fee based income* dari bisnis kredit (sindikasi, *kick-back* asuransi, dan administrasi kredit di luar KPR Subsidi).

3. Peningkatan perolehan *fee based income* dari transaksi *digital* dan *wholesale Banking* dengan cara:
   a. Percepatan implementasi fitur *online acquiring.*
   b. Percepatan implementasi *Quick Response Code Indonesia Standart* (QRIS) *Boarder* dan QRIS *Customer Presented Mode.*
   c. Mengembangkan *Visa Paywave* untuk meningkatkan transaksi dan *fee based* nasabah ritel.
4. Mengembangkan *fee based* dari sumber-sumber baru melalui:
   a. Pengembangan *e-Guarantee* untuk meningkatkan *fee based* pada segmen *wholesale Banking*.
   b. Meningkatkan *fee based* dari layanan *priority Banking* melalui pengembangan produk, diantaranya Surat Berharga Nasional (SBN), produk asuransi, dan reksadana.
   c. Meningkatkan *fee* yang bersumber dari Bank Garansi (BG), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Supply Chain Financing* (SCF), dan *Cash Management System* (CMS) pada segmen korporasi dan *wholesale*.

Pertumbuhan *Volume Transaksi Digital*

Untuk mengembangkan sumber pertumbuhan baru, Perseroan melakukan percepatan pengembangan layanan *digital* terutama yang menyasar transaksi ritel melalui program akuisisi dan utilisasi balé by BTN. Dengan berbagai program yang dijalankan, jumlah transaksi *digital banking* meningkat pesat yaitu menjadi 1,32 miliar transaksi, atau naik 172% yoy. Sejalan dengan peningkatan jumlah transaksi, volume transaksi layanan *digital* juga naik menjadi Rp196 triliun, atau tumbuh 51% yoy. Dalam rangka mendukung pengembangan transaksi *digital*, Perseroan telah melakukan berbagai inovasi *digital* di antaranya *rebranding Superapp* Bale by BTN dan menggencarkan akuisisi *merchant* BTN. Pada tahun 2024, jumlah *merchant* QRIS BTN meningkat pesat menjadi 125.082 *merchant* QRIS atau meningkat 701% YoY dengan jumlah saldo *merchant* mencapai Rp2,09 triliun. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aplikasi dan portal BTN Properti sebagai ekosistem perumahan *digital*.

Pada tahun 2024, portal dan aplikasi BTN Properti memiliki 747 ribu anggota (*member*), 11.419 pengembang (*developer*), dan 1 juta stok rumah yang siap menjadi KPR. Perseroan melakukan inovasi teknologi salah satunya adalah dengan BTN *Open API and Sandbox*. Pada tahun 2024, Jumlah mitra yang sudah terintegrasi BTN Open API mencapai 29 mitra dengan total 5.499.401 *hit*.

Struktur Permodalan Bank

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Kebijakan

Rencana Permodalan yang disusun Perseroan mengacu kepada kajian perkembangan ekonomi terkini, di samping berdasarkan kepada penelaahan dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan. Direksi dalam menyusun Rencana Permodalan yang merupakan bagian dari Rencana Bisnis Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Perseroan merencanakan dan mengkaji bersama - sama secara rutin kebutuhan permodalan dengan didukung data - data analisis. Dalam perencanaan tersebut, Perseroan senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko sehingga bisnis Perseroan sejalan dengan permodalan dan persyaratan likuiditas Perseroan.

Tujuan dari kebijakan manajemen atas permodalan adalah untuk memastikan permodalan yang dimiliki Perseroan kuat dan mampu menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha sekarang dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Di samping itu, penetapan kebijakan permodalan ditujukan untuk pemenuhan ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

Sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana diubah dengan POJK RI Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal BTN terdiri dari:

1. Modal Inti, yang terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dan PPA non produktif).
2. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti) yang terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Jumlah modal inti (*Tier* I) Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp29,83 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp27,15 triliun. Sedangkan jumlah modal pelengkap (*Tier* II) Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp2,43 triliun lebih rendah dibandingkan modal pelengkap tahun 2023 sebesar Rp4,07 triliun.

Rincian Struktur Modal

Perseroan memiliki kemampuan permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Berikut adalah rincian struktur permodalan Perseroan.

Tabel Rincian Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
I. MODAL INTI (TIER 1)	**29.834.471**	**27.154.078**	**2.680.393**	**9,87%**
1. Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1)	**29.834.471**	**27.154.078**	**2.680.393**	**9,87%**
0.1 Modal Disetor (Setelah dikurangi Saham *Treasury*)	**7.017.222**	7.017.222	-	-
0.2 Cadangan Tambahan Modal	**25.103.287**	23.135.138	1.968.149	8,51%
0.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	**-**	-	-	-
0.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**(2.286.038)**	(2.998.282)	712.244	23,76%
2. Modal Inti Tambahan (Additional *Tier* - AT 1)	**-**	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT - 1	**-**	-	-	-
2.2 Agio/Disagio	**-**	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	**-**	-	-	-
II. MODAL PELENGKAP (*TIER* 2)	**2.438.559**	4.076.204	(1.637.645)	(40,18%)
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2	**549.605**	2.367.557	(1.817.952)	(76,79%)
2. Agio/Disagio	**-**	-	-	-
3. Cadangan umum PPA aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	**1.888.954**	1.708.647	180.307	10,55%
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	**-**	-	-	-
JUMLAH MODAL	**32.273.030**	**31.230.282**	**438.059**	**1,40%**
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO				
ATMR untuk Risiko Kredit	**149.287.750**	136.691.761	12.595.989	9,21%
ATMR untuk Risiko Operasional	**19.055.594**	17.956.060	1.099.534	6,12%
ATMR untuk Risiko Pasar	**6.101.634**	942.326	5.159.308	547,51%
Jumlah ATMR	**174.444.978**	**155.590.147**	**18.854.831**	**12,12%**
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	**9,25%**	**9,18%**		
Rasio CET 1	**17,10%**	17,45%		
Rasio *Tier* 1	**17,10%**	17,45%		
Rasio *Tier* 2	**1,40%**	2,62%		
Rasio KPMM	**18,50%**	20,07%		

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan melakukan ikatan material dengan pihak terkait dalam rangka investasi barang modal. Beberapa ikatan material dengan nilai signifikan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan	Jenis Ikatan	Nilai Ikatan (dalam jutaan Rupiah)
2024		
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jakarta Kuningan dan Kantor Wilayah Jakarta II di Menara 2 BTN.	18.000
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Renovasi Banking Hall Konvensional, Private Banking, Ruang SDB, dan Ruang Dokumen Pokok Peruntukan KC Jakarta Kuningan di Menara 2 BTN.	22.700
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Pematangsiantar.	42.300
PT Brantas Abipraya	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Learning Center di Lahan Ciburial, Dago Pakar, Bandung (Tahap 1).	100.500
PT Brantas Abipraya	Jasa Kontraktor Pembangunan BTN KC Kebon Jeruk.	121.500
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Lhokseumawe.	10.500
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relayout KC Banjarmasin.	11.100
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Tanjung Pinang.	13.280
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Surabaya.	13.700
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Rumah Dinas Meruya.	20.300
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Record Center, KCP dan Rumah Dinas di Lahan Soekarno Hatta Bandung.	41.150
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kupang.	47.550
PT Grafindo Triutama	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Area Non Banking Hall KC Jakarta Harmoni.	10.010
PT Integra Dayacipta Grahatama	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Kantor Wilayah I.	53.500
PT Neocelindo Intibeton	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Cibubur.	47.280
PT Neocelindo Intibeton	Jasa Kontraktor Pembangunan Kantor Wilayah 6.	61.500
PT Nindya Karya	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kelapa Gading Square.	132.001
PT Pembangunan Perumahan	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan BTN Eco Park Gandul (Tahap 1).	322.899
PT Usaha Gedung Mandiri	Jasa Kontraktor Pekerjaan Ruang Rapat Lantai 30 dan 32 Menara 2 BTN.	11.785
PT Victory Utama Karya	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Divisi Menara 2 BTN.	26.930
PT Metrocom Global Solusi	Pengadaan Server x86 Peruntukan *Internet Banking* dan *Cash Management System* Konvensional dan Syariah.	10.940
PT Multipolar Technology Tbk.	Pengadaan Perangkat PC *Desktop* dan *Notebook* 2024.	43.243
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	Pengadaan *Platform Security Intelligence* untuk mendeteksi potensi serangan siber, mendeteksi pelanggaran data dan *user credential* serta meningkatkan respon atas insiden keamanan.	41.272

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan	Jenis Ikatan	Nilai Ikatan (dalam jutaan Rupiah)
PT IDX Consulting	Pengadaan Aplikasi *Fraud Detection System* (FDS).	30.878
PT Mastersystem Infotama	Pengadaan Perangkat *Web Application Firewall* (WAF), DNS *Security dan Loan Balancer* (HA *Firewall* Aplikasi Kritikal).	13.470
PT Metrocom Global Solusi	Pengadaan *Server Database* Peruntukan *Internet Banking* dan CMS.	19.980
PT Truslogic Mitra Teknologi	Pengadaan *Security Tools* pada *DevSecOps Toolchain.*	12.165
PT Multipolar Technology Tbk	Pengadaan Pengembangan *Data Lake.*	11.751
PT Intikom Berlian Mustika	Modernisasi *Branch Delivery System.*	89.995
PT Multipolar Technology Tbk	Pengadaan Solusi HA *Authentication, Authorization, Auditrail dan Network Access Control* (NAC) Kantor Pusat dan Kantor Cabang BTN.	28.600
PT Indonesia Comnets Plus	Pengadaan Modernisasi Mesin Pinpad yang dilengkapi dengan IKD dan eKTP *Reader.*	30.000
2023		
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Gedung Pusdiklat BTN Tanah Abang.	30.500
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan KC Cirebon.	39.100
PT Neocelindo Intibeton	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan *Relayout* Seluruh Lantai Gedung KC Bekasi.	29.800
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Lantai 23 Menara BTN.	15.550
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan *Basement* Renovasi Gedung Pusdiklat Tanah Abang.	12.475
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi *Interior Lobby* dan *Landscape* Keseluruhan Menara BTN.	26.900
PT Metrocom Global Solusi	Pengadaan Perpanjangan *Software Lisensi Oracle* Untuk Aplikasi E2E *Procurement* Serta Aplikasi *Custodian.*	37.000
PT Hanoman Cendekia Interaktif	Order Penggunaan Mandays Kontrak Payung Middleware 2023-2025 untuk Syariah *Virtual and Corporate Card Off Us* sisi *Middleware.*	12.712
PT Mitra Integrasi Informatika	Pengadaan Pengembangan *Master Data Management.*	15.984

Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Adapun sumber dana yang digunakan Perseroan dalam melakukan ikatan material berasal dari dana internal Perseroan. Dikarenakan mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal adalah Rupiah dan nilai pengadaan yang tercantum pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dengan Penyedia juga ditetapkan dalam mata uang Rupiah maka tidak diperlukan adanya langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah, gedung/ruang kantor, bangunan lainnya, *hardware* komputer, mesin, kendaraan, perlengkapan kantor, aset tetap dan inventaris lainnya. Sampai dengan tahun 2024, jumlah investasi barang modal sebesar Rp13,23 triliun. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2023 yang disebabkan oleh adanya pembelian tanah untuk kantor, pembangunan dan renovasi gedung kantor, kendaraan dan berbagai peralatan kantor untuk menunjang operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagian besar berupa pembangunan gedung peruntukan *Learning Center*, BTN Eco Park, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Selain itu, dilaksanakan juga pekerjaan renovasi pada gedung kantor, antara lain renovasi pada ruang kerja gedung Menara 2 BTN. Untuk investasi barang modal pada *hardware* komputer, Perseroan melakukan sentralisasi pengadaan *personal.*

Tabel Investasi Barang Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis	Tujuan Investasi	Penambahan Investasi	
		2024	2023
Tanah	Operasional Bisnis Bank	**5.367.787**	4.548.181
Gedung/Ruang Kantor	Operasional Bisnis Bank	**2.622.305**	1.860.085
Bangunan Lainnya	Operasional Bisnis Bank	**551.074**	1.404.960
Hardware Komputer	Operasional Bisnis Bank	**3.471.025**	3.050.055
Mesin	Operasional Bisnis Bank	**473.383**	504.278
Kendaraan	Operasional Bisnis Bank	**50.428**	49.298
Perlengkapan Kantor	Operasional Bisnis Bank	**655.769**	689.774
Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	Operasional Bisnis Bank	**40.280**	47.973
Jumlah		**13.232.051**	**12.154.605**

Perseroan melalui Procurement and Fixed Asset Management Division (PFAD) pada tahun 2024 telah melakukan pengadaan dan pengelolaan aset tetap sebagai berikut:

1. Berkolaborasi dengan Sales and Distribution Division (SDD) selaku pengelola jaringan kantor dalam pelaksanaan pengadaan/pembelian tanah peruntukan gedung kantor, yaitu:
   a. Tanggal 29 Februari 2024, pembelian tanah peruntukan perluasan gedung Kantor Cabang (KC) Panakukang senilai Rp13.580 juta yang berlokasi di Jalan Hertasning, Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
   b. Tanggal 19 Agustus 2024, pembelian tanah peruntukan gedung Kantor Cabang Pembantu (KCP) Cikembar, Sukabumi senilai Rp3.176 juta yang berlokasi di Jalan Sampora Desa Bojongraharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
   c. Tanggal 19 Agustus 2024, pembelian tanah peruntukan rencana gedung Kantor Cabang (KC) Jababeka senilai Rp39.366 juta yang berlokasi di Jalan Dr. Satrio No. C2 Desa Simpangan Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
   d. Tanggal 30 Desember 2024, pembelian tanah peruntukan gedung Kantor Cabang (KC) Bandung Timur senilai Rp24.638 juta yang berlokasi di Jalan Boulevard Raya, Ruko Sapphire Summarecon Bandung.
   e. Tanggal 30 Desember 2024, pembelian tanah peruntukan gedung Kantor Cabang (KC) Pangkal Pinang senilai Rp5.969 juta yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 69 Pangkal Pinang.
   f. Tanggal 30 Desember 2024, pembelian tanah peruntukan gedung Kantor Cabang (KC) Tegal senilai Rp12.622 juta yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 112 Tegal.
   g. Tanggal 30 Desember 2024, pembelian tanah peruntukan perluasan gedung Kantor Cabang (KC) Mojokerto senilai Rp5.126 juta yang berlokasi di Jalan Re Basuni No. 580 Mojokerto.
   h. Tanggal 30 Desember 2024, pembelian tanah peruntukan gedung Kantor Cabang (KC) Parepare senilai Rp6.960 juta yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim/Siliwangi Kota Parepare.
   i. Tanggal 30 Desember 2024, pembelian tanah peruntukan gedung Kantor Cabang (KC) Magelang senilai Rp36.692 juta yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kota Magelang.
2. Pelaksanaan *ground breaking* sebagai permulaan pekerjaan konstruksi untuk pembangunan gedung operasional Perseroan, meliputi:
   a. Tanggal 25 Januari 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung Kantor Cabang (KC) Pematang Siantar dengan nilai proyek konstruksi sebesar Rp42.300 juta.
   b. Tanggal 8 Maret 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung Kantor Cabang (KC) Cibubur dengan nilai proyek konstruksi sebesar Rp47.280 juta.
   c. Tanggal 5 Juli 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung Kantor Cabang (KC) Kupang dengan nilai proyek konstruksi sebesar Rp47.550 juta.
   d. Tanggal 17 Oktober 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung *Learning Center* Dago, Bandung (Tahap 1) dengan nilai proyek konstruksi sebesar Rp100.500 juta.

e. Tanggal 18 Oktober 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung BTN Eco Park Gandul, Depok (Tahap 1) dengan nilai proyek konstruksi sebesar Rp322.899 juta.
f. Tanggal 28 November 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung Kantor Cabang (KC) Jakarta Kebon Jeruk dengan nilai proyek konstruksi sebesar Rp121.500 juta.
g. Tanggal 28 November 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung Kantor Cabang (KC) Kelapa Gading Square dengan nilai proyek konstruksi sebesar Rp132.001 juta.
h. Tanggal 28 November 2024 dilaksanakan *ground breaking* pembangunan gedung rencana Kantor Cabang (KC) Pondok Indah.

3. Tanggal 11 November 2024, gedung Pusdiklat BTN yang terletak di Jalan KH. Mas Mansyur No. 86 Tanah Abang, Jakarta Pusat beralih fungsi guna dimanfaatkan sebagai Kantor Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Dalam pengelolaan aset tetap, Perseroan telah melaksanakan penghapusbukuan aset tetap untuk aset tetap yang secara teknis dan ekonomi sudah tidak memiliki manfaat bagi Perseroan. Dengan pelaksanaan penghapusbukuan tersebut, Perseroan dapat mengoptimalkan dan lebih efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan/gudang inventaris, serta rekonsiliasi *database* aset tetap menjadi lebih *clean and clear*.

Komitmen dan Kontinjensi

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	**15.614.895**	18.933.652
Irrevocable L/C yang masih berjalan	**249.694**	20.106
Komitmen-Neto	**15.864.589**	18.953.758
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	**3.550.319**	3.598.041
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	**(3.124.003)**	(2.579.175)
Kontinjensi-neto	**426.316**	**1.018.866**

Perjanjian Signifikan

Sepanjang tahun 2024 dan tahun 2023, Perseroan melaksanakan perjanjian signifikan diantaranya:

1. Pada tanggal 12 Desember 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Nindya Karya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Gedung BTN KC Kelapa Gading Square dengan nilai kontrak sebesar Rp132.001 juta.
2. Pada tanggal 20 November 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan KC Kebon Jeruk dengan nilai kontrak sebesar Rp121.500 juta.
3. Pada tanggal 5 November 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan BTN Eco Park Gandul (Tahap 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp322.899 juta.

4. Pada tanggal 29 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Menara 2 BTN Kuningan dengan nilai kontrak sebesar Rp22.700 juta.
5. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Kantor KC Tanjungpinang dengan nilai kontrak sebesar Rp13.280 juta.
6. Pada tanggal 14 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Learning Center Bandung (Tahap 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp100.500 juta.
7. Pada tanggal 2 Oktober 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Kantor KC Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp13.700 juta.
8. Pada tanggal 26 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi *Relayout* KC Banjarmasin dengan nilai kontrak sebesar Rp11.100 juta.
9. Pada tanggal 8 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Patroon Arsindo sehubungan dengan Jasa Konsultan Perencana *Detail Engineering Design* (DED), RAB, BQ dan RKS Pembangunan Fase 1 BTN Eco Park Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp17.700 juta.
10. Pada tanggal 24 Juni 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Victory Utama Karya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Divisi Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp26.930 juta.
11. Pada tanggal 24 Juni 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jakarta Kuningan dan Kantor Wilayah Jakarta II di Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp18.000 juta.
12. Pada tanggal 31 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kupang dengan nilai kontrak sebesar Rp47.550 juta.
13. Pada tanggal 23 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Ruang Rapat Lantai 30 dan 32 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp11.785 juta.
14. Pada tanggal 14 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Lhokseumawe dengan nilai kontrak sebesar Rp10.500 juta.
15. Pada tanggal 2 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Integra Dayacipta Grahatama sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp53.500 juta.
16. Pada tanggal 20 Februari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp47.280 juta.
17. Pada tanggal 12 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Record Center, KCP dan Rumah Dinas Di Lahan Soekarno Hatta Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp41.150 juta.
18. Pada tanggal 11 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp42.300 juta.
19. Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah VI dengan nilai kontrak sebesar Rp56.850 juta.
20. Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah IV dengan nilai kontrak sebesar Rp91.500 juta.
21. Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp176.246 juta.
22. Pada tanggal 19 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology Tbk sehubungan dengan Pengadaan Ulang PC *Desktop* dan *Notebook* BTN dengan Skema Seat Management dengan nilai kontrak sebesar Rp115.980 juta.
23. Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sinergy Informasi Pratama sehubungan dengan Pengadaan *Cash Recycle Machine* (CRM) Tahun 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp133.863 juta.
24. Pada tanggal 11 Juli 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Berkat Manunggal Energi sehubungan dengan pengadaan penggantian genset Gedung Menara BTN dengan nilai kontrak Rp13.986 juta.
25. Pada tanggal 15 Maret 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan perpanjangan sewa lokasi *(collocation) Data Center* Sentul tahun ketiga dengan nilai kontrak Rp10.638 juta.

26. Pada tanggal 20 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Trees Solutions sehubungan dengan pengadaan ulang *Integrated End to End Procurement* dengan nilai kontrak Rp30.669 juta.
27. Pada tanggal 8 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology sehubungan dengan pengadaan peremajaan perangkat *network* dan standarisasi LAN Menara BTN dengan nilai kontrak Rp39.575 juta.
28. Pada tanggal 3 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan KC Cirebon dengan nilai kontrak Rp39.100 juta.
29. Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa kontraktor pekerjaan renovasi Gedung Pusdiklat BTN Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp30.500 juta.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 3,3% di tahun 2025 dan ekonomi negara berkembang seperti Indonesia diperkirakan akan tetap tumbuh melebihi capaian tahun 2024. Ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh lebih rendah dibandingkan tahun 2024, sedangkan ekonomi Tiongkok pada tahun 2025 juga diperkirakan akan melambat.

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global tahun 2025 dan 2026

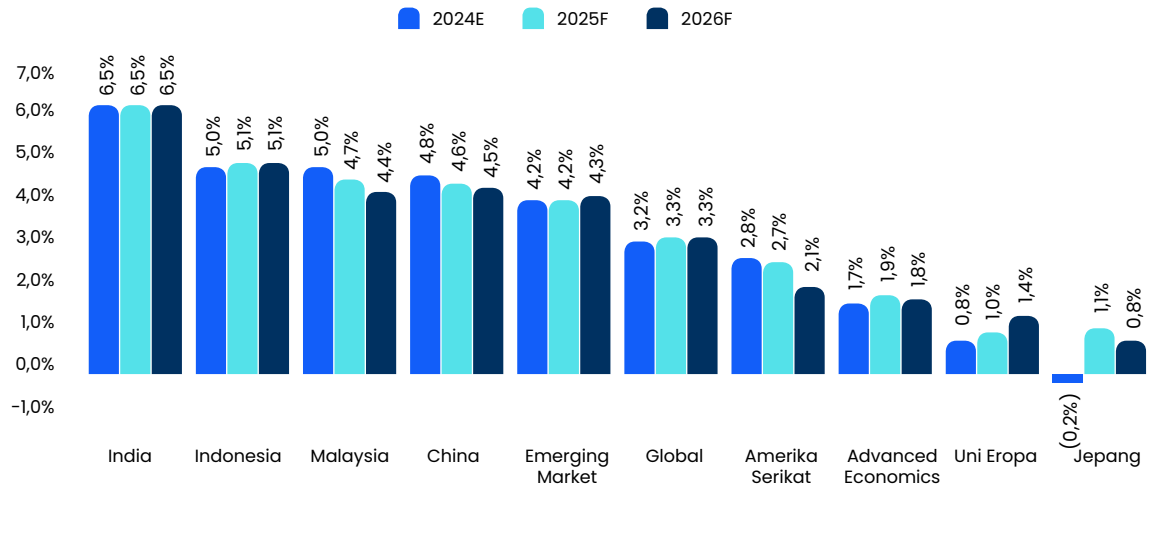

Sumber: *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), Januari 2025

Pertumbuhan ekonomi nasional tetap tumbuh positif pada 2024 di tengah perlambatan ekonomi global, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang masih kuat, investasi yang masuk serta terjaganya kinerja ekspor. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,8%-5,6%.

Kemudian tingkat inflasi di tahun 2025 diperkirakan akan tetap terjaga pada kisaran target Bank Indonesia yaitu 2,5%±1% yoy. Untuk mencapai tingkat inflasi tersebut, Pemerintah maupun Bank Indonesia akan melakukan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil. Sementara, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) diperkirakan akan terjaga stabil di tahun 2025, dengan tetap memperhatikan ketidakpastian di pasar keuangan global seperti kebijakan moneter The Fed serta dinamika geopolitik global. Suku bunga acuan BI tetap dipertahankan pada level 6,00% di akhir tahun 2024 dan diperkirakan penurunannya lebih lambat pada tahun 2025.

Sektor Jasa keuangan khususnya perbankan diprediksi akan tetap terjaga kinerjanya, menguat dibandingkan tahun 2024. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2025 Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tumbuh pada kisaran 8,0%-10,0% dan penyaluran kredit perbankan akan tumbuh sebesar 11,0%-13,0%.

Untuk tahun 2025, sektor perumahan diprediksi akan menguat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sektor perumahan berpeluang tumbuh di atas 2% serta mengurangi jumlah *backlog* didorong oleh beberapa faktor antara lain:

1. Program 3 (tiga) juta rumah yang menjadi salah satu prioritas Presiden Prabowo Subianto.
2. Terbentuknya Kementerian yang fokus pada perumahan rakyat yaitu Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP).
3. Kuota FLPP yang lebih besar di tahun 2025 menjadi 220.000 unit.
4. Insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) yang diperpanjang oleh Pemerintah hingga Juni 2025 sebesar 100% dan 50% hingga Desember 2025.
5. Kebijakan LTV untuk Properti yang diperpanjang hingga akhir 2025.
6. Pemerintah menghapuskan beberapa pajak terkait sektor Perumahan yaitu Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Untuk mencapai target 3 (tiga) juta rumah tersebut, diperlukan kolaborasi antara seluruh *stakeholder* yaitu Pemerintah Pusat dan Daerah, Asosiasi, Pengembang, Perbankan hingga Masyarakat untuk menghadapi kendala yang ada seperti ketersediaan lahan, perizinan, birokrasi hingga daya beli masyarakat.

Sumber:
- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), Januari 2025
- Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI), November 2024
- *Banking and Property Outlook* 2025, Real Estat Indonesia (REI), Desember 2024

Mempertimbangkan perkembangan dinamika ekonomi makro, industri perbankan serta industri perumahan, Perseroan melakukan analisis daya saing melalui analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) sebagai berikut:

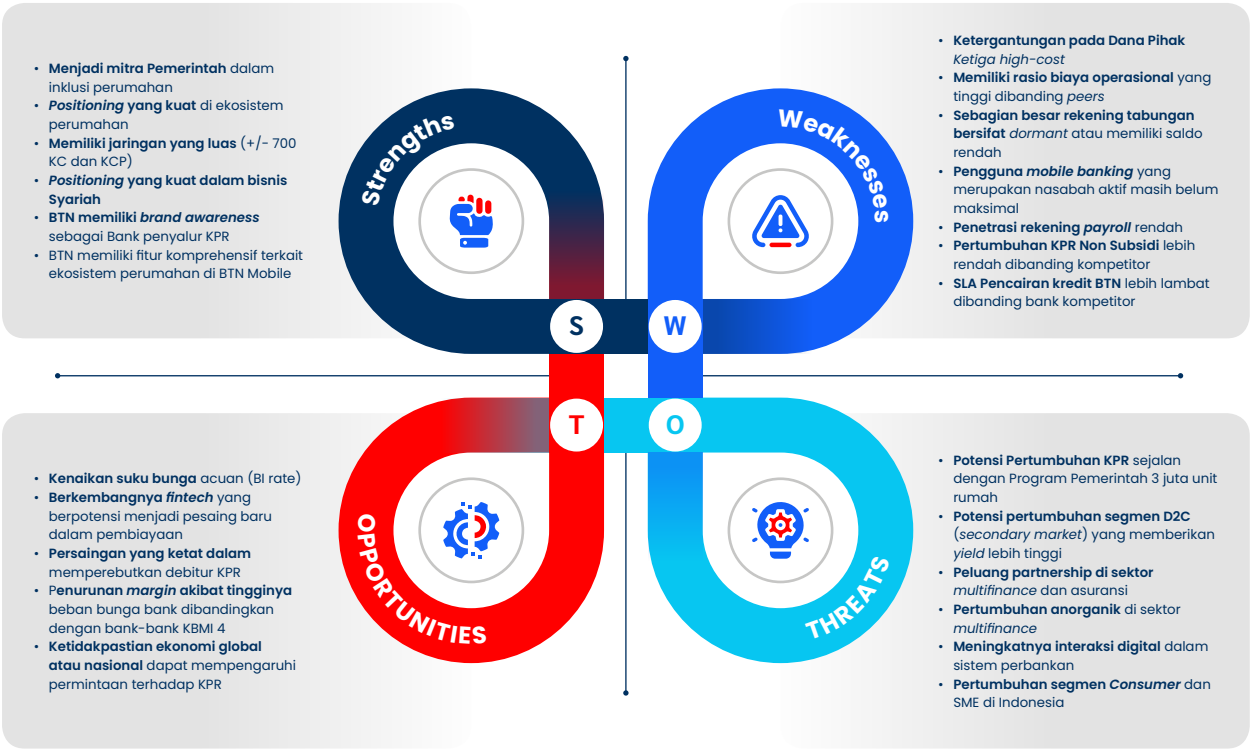

Memperhatikan analisis SWOT tersebut, disusun matriks *Threat Opportunity Weakness Strength* (TOWS) sebagai berikut:



Berdasarkan hal - hal yang telah dijabarkan di atas, Perseroan yakin memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi Kementerian BUMN, Perseroan menetapkan visi menjadi Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia pada tahun 2025, dengan aspirasi yang ingin dicapai di tahun 2029 sebagai berikut:

Membangun *engine* Tabungan yang *sustainable* untuk menghimpun Tabungan sebesar Rp120 Triliun

Menangkap 3% Tabungan dari 20 provinsi terbesar, meluncurkan proposisi inovatif untuk *payroll*, pembeli rumah pertama, dan profesional wiraswasta, serta menjadi bank transaksi bagi pelanggan dan bisnis melalui peningkatan kemampuan transaksi perbankan

Memberdayakan keluarga Indonesia dalam penyaluran kredit perumahan untuk mewujudkan impian memiliki rumah dengan penyaluran sekitar Rp450 Triliun

Mendukung sekitar 1,2 juta nasabah KPR subsidi dan 290 ribu nasabah KPR Non-subsidi, memberdayakan sekitar 27 ribu UKM terkait perumahan melalui proposisi yang mencakup seluruh siklus hidup bisnis.

Menjadi mitra keuangan bagi konsumen dan bisnis dengan menyediakan rangkaian lengkap solusi perbankan sehari-hari

Meningkatkan kepemilikan produk konsumen melalui kredit bermargin tinggi (dengan target menjadi 8% dari portofolio kredit), solusi investasi dan pembayaran; memperluas porsi kredit non-perumahan (dengan target 20% dari portofolio kredit) dan meningkatkan FBI (~20% dari revenue); serta meningkatkan konversi nasabah KPR baru menjadi pengguna layanan perbankan penuh (sebagian besar sebagai bank utama).

Membangun portofolio berkualitas tinggi dengan efisiensi operasional

Membangun operasi *digital* dan efisien (dengan target CIR <50%) serta memperkuat budaya pelayanan pelanggan di seluruh bank; Menjaga tingkat NPL yang rendah (dengan target NPL <2,3%) di berbagai segmen kredit didukung oleh proses penjaminan dan penagihan yang didorong oleh AI.

Memperluas cakupan layanan melalui 3 anak Perusahaan

Membangun anak usaha Bank Syariah peringkat #2 di Indonesia; meluncurkan dan mengembangkan anak perusahaan *multi-finance* (dengan penyaluran pinjaman >2,5 triliun) dan asuransi (Gross Written Premium/GWP >2 triliun

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target 2024

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional

Beberapa indikator pencapaian target operasional dapat ditunjukkan dengan pencapaian beberapa target yaitu target kredit dan pembiayaan, serta target perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Target 2024	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
KREDIT DAN PEMBIAYAAN			
Kredit Perumahan	262.373.101	265.980.355	98,64%
Kredit Non Perumahan	51.707.004	59.069.587	87,54%
Jumlah Kredit	314.080.105	325.049.941	96,63%
Jumlah Pembiayaan	43.892.827	42.084.264	104,30%
Jumlah Kredit dan Pembiayaan yang diberikan	357.972.932	367.134.206	97,50%
DANA PIHAK KETIGA			
Giro	160.847.953	153.169.290	105,01%
Tabungan	45.509.861	50.287.070	90,50%
Deposito	175.309.187	176.091.568	99,56%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	381.667.001	379.547.928	100,56%

Kredit perumahan di tahun 2024 sebesar Rp262,37 triliun dengan capaian 98,64% dari target tahun 2024. Pencapaian kredit dan pembiayaan yang diberikan belum dapat mencapai target yang ditetapkan, sejalan dengan strategi bisnis perbankan dalam menjaga tingkat likuiditas dan proyeksi penyesuaian BI7DRRR yang akan dilakukan pada tahun 2025.

Jumlah dana pihak ketiga di tahun 2024 sebesar Rp381,67 triliun tercapai 100,56% dari target 2024. Pencapaian tersebut didukung oleh pencapaian giro di tahun 2024. Giro di tahun 2024 sebesar Rp160,85 triliun tercapai 105,01% dari target tahun 2024, pencapaian giro tersebut dikontribusi oleh peningkatan giro pada segmen *wholesale*, komersial, korporasi dan institusi.

Deposito di tahun 2024 sebesar Rp175,30 triliun tercapai 99,56% dari target tahun 2024. Demikian pula dengan Tabungan di tahun 2024 sebesar Rp45,50 triliun tercapai 90,50% dari target akhir tahun 2024. Hal tersebut disebabkan oleh strategi Perseroan dalam melakukan *shifting* dana mahal kepada dana murah sehingga dapat menekan peningkatan *cost of fund* di tengah kondisi ketatnya likuiditas perbankan dan suku bunga tinggi.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Pencapaian keuangan dapat dilihat dari pencapaian posisi keuangan, rasio-rasio keuangan, pendapatan dan laba.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Target 2024	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
POSISI KEUANGAN			
Aset	469.614.502	471.791.918	99,54%
Liabilitas	437.042.613	439.298.860	99,49%
Ekuitas	32.571.889	32.493.860	100,24%

Uraian	Realisasi 2024	Target 2024	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
PENDAPATAN DAN LABA			
Pendapatan Bunga	29.541.592	31.331.379	94,29%
Laba Operasional	3.824.713	4.493.821	85,11%
Laba Bersih	3.007.328	3.526.923	85,27%
RASIO KEUANGAN			
CAR	18,50%	18,86%	98,09%
NPL	3,16%	2,95%	93,22%
ROA	0,83%	0,97%	85,57%
ROE	10,76%	13,09%	82,20%
NIM	2,86%	3,56%	80,34%

Aset di tahun 2024 sebesar Rp469,61 triliun, dengan capaian 99,54% dari target. Demikian pula dengan pendapatan bunga dengan capaian 94,29% dan laba bersih yang mencapai 85,27%. Hal tersebut dipengaruhi oleh masih tingginya beban bunga perbankan, dengan BI *rate* yang masih berkisar di 6,00%-6,25% di sepanjang tahun 2024.

Capaian ekuitas di tahun 2024 sebesar 100,24% dengan realisasi Rp32,57 triliun. Ekuitas stabil dan berhasil melampaui target pada tahun 2024 didukung oleh pembentukan ekosistem bisnis yang semakin kuat.

Dari sisi rasio keuangan, CAR di tahun 2024 terjaga pada level sebesar 18,50% dengan capaian 98,09% dari target, pencapaian tersebut dikontribusi oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola portofolio surat berharga yang dimiliki dan beragam inisiatif perbaikan proses bisnis. NPL di tahun 2024 sebesar 3,16%, Rasio NPL dapat terjaga didorong oleh inisiatif perbaikan proses bisnis seperti implementasi *Commercial Banking Center* (CBC), *Regional Loan Processing Center* (RLPC) sehingga proses kredit menjadi lebih *prudent* dan juga *asset sales* yang dilakukan secara periodik. ROA, ROE dan NIM di tahun 2024 masing- masing sebesar 0,83%, 10,76%, dan 2,86%.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Pencapaian struktur modal di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Target 2024	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Modal Inti (*Tier* 1)	29.834.471	25.001.848	116,91%
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier*-CET 1)	29.834.471	25.001.848	116,91%
Modal Inti Tambahan (Additional Tier-AT 1)	-	-	-
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	2.438.559	5.392.757	45,22%
Jumlah Modal	32.273.030	30.394.605	106,18%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	174.444.978	161.156.637	91,75%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,50%	18,86%	96,26%

Modal Inti (*Tier* 1) di tahun 2024 sebesar Rp29,83 triliun dengan capaian 116,91% di atas target. Modal Pelengkap (*Tier* 2) di tahun 2024 juga terealisasi sebesar Rp2,43 triliun dengan capaian 45,22%. Kedepannya Perseroan akan tetap menjaga komposisi Modal Inti (*Tier* 1) yang optimal untuk mendukung peningkatan kapasitas bisnis.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Brand awareness (tingkat tahu bank) masyarakat terhadap *brand* Perseroan menjadi indikator pencapaian strategi pemasaran di tahun 2024. Adapun metode yang dilakukan dalam mendapatkan peringkat indeks persepsi masyarakat terhadap *brand* Perseroan, yakni melalui survei secara langsung kepada responden pada 9 (sembilan) kota besar di Indonesia oleh lembaga survei independen, dengan pertimbangan citra bank secara *bankwide*, produk tabungan, dan *e-channel*, menghasilkan sebagai berikut:

Tabel *Bank Rapid Reaction Monitor* (BRRM) – 9 (sembilan) Kota

Tingkat *Awareness*	Peringkat (*Score*)	
	Triwulan IV 2024	Triwulan IV 2023
Bankwide	**6 (39)**	6 (36)
Tabungan	**5 (21)**	5 (19)
E-Channel (*Mobile Banking*)	**6 (16)**	7 (11)

Berdasarkan hasil studi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *brand* Perseroan mengalami peningkatan peringkat pada *awareness* baik secara *bankwide* maupun secara produk tabungan dan *e-channel* (BTN Mobile).

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pencapaian pengembangan SDM dapat tecermin pada jumlah pelatihan, peserta dan biaya yang digunakan selama tahun berjalan.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Uraian	Realisasi 2024	Target 2024	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Biaya Pengembangan SDM (Rp juta)	**105.530**	**105.804**	**99,74%**
Jumlah Pelatihan (pelatihan)	**215**	**210**	**102,38%**
Jumlah Peserta Pelatihan (orang)	**330.892**	**290.775**	**113,80%**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan pengembangan SDM melalui program pembelajaran dan pengembangan seluruh pegawai dengan metode *classroom, virtual classroom* dan *self learning*. Persentase pencapaian jumlah peserta pembelajaran dan pengembangan sampai dengan Desember 2024 mencapai 113,80% atau di atas target yang telah ditentukan.

Target Ke Depan (Proyeksi)

Perseroan telah menyusun target ke depan sesuai dengan dokumen RKAP tahun 2025. Penetapan target tersebut didasarkan pada beberapa asumsi makro sebagai berikut.

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi

Asumsi Makro	2025
Pertumbuhan PDB (% yoy)	**5,1**
Suku Bunga Acuan BI Rate *(%)*	**5,5**

Asumsi Makro	2025
Inflasi (%)	3,2
Nilai Tukar (Rp/USD)	16.000
Pertumbuhan Kredit (%)	11,0
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (%)	8,0

Sumber: Analisis *Chief Economist* BTN

Proyeksi Produksi/Operasional

Proyeksi produksi/operasional untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Produksi/Operasional

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2025
KREDIT DAN PEMBIAYAAN	
Kredit Perumahan	5,61%
Kredit Non Perumahan	14,84%
Jumlah Kredit	7,14%
Jumlah Pembiayaan	8,76%
Jumlah Kredit dan Pembiayaan yang diberikan	7,34%
DANA PIHAK KETIGA	
Giro	8,93%
Tabungan	13,16%
Deposito	6,91%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	8,51%

Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Keuangan

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2025
POSISI KEUANGAN	
Aset	7,87%
Liabilitas	8,00%
Ekuitas	6,18%
PENDAPATAN DAN LABA	
Pendapatan Bunga	10,22%
Laba Operasional	11,88%
Laba Bersih	10,35%

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2025
RASIO KEUANGAN	
CAR	1,46%
NPL	(0,22%)
ROA	0,02%
ROE	0,10%
NIM	0,46%

Proyeksi Struktur Modal

Proyeksi struktur modal untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Struktur Modal

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2025
Modal Inti (*Tier* 1)	(13,31%)
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier*-CET 1)	(13,31%)
Modal Inti Tambahan (*Additional Tier*-AT 1)	0%
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	273,10%
Jumlah Modal	8,74%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	0,64%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	1,46%

Proyeksi Kebijakan Dividen

Informasi proyeksi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

Tabel Dividen

Uraian	Proyeksi 2025	Realisasi			
		2024	2023	2022	2021
RENCANA PERMODALAN					
1. Laba Bersih	3.341	3.028	3.419	3.045	2.376
2. *Dividend Pay Out (DPO)*	668	606	684	609	238
3. Rasio DPO	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%

Dasar kebijakan pembagian dividen dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan jumlah dan pembayaran dividen diantaranya adalah tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Besarnya dividen Perseroan jumlahnya akan ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Manajemen merencanakan untuk membagikan *dividen payout ratio* minimal sebesar 20% apabila terdapat *surplus* kas dari kegiatan operasional setelah

dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan memperoleh dividen yang berasal dari pembagian laba bersih. Jumlah dividen tergantung kebijakan dividen (*dividend policy*) yang diterapkan.

Proyeksi Pemasaran

Pada tahun 2025, strategi *campaign* akan berfokus pada balé by BTN yang merupakan *SuperApp* BTN, sekaligus *Hero Campaign* dari seluruh program (promo) BTN, seperti balé *Be Free*, balé 3S (Santap, Santai, Sehat), balé *Unlock Your World* dan lain-lain. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan aktivasi dan transaksi pada balé by BTN, sehingga berpotensi untuk meningkatkan dana pihak ketiga baik dari sisi peningkatan *Number of Account (NoA)* maupun *Volume of Account (VoA)*, melalui optimalisasi strategi 360 *campaign*.

Di samping itu, BTN Prospera, balé Bisnis, *Plus by* BTN Prioritas, BTN *Payroll*, balé Pinjam, serta KPR BTN (subsidi dan non subsidi) juga termasuk dalam *campaign plan* 2025 sebagai upaya peningkatan realisasi dana pihak ketiga (baik ritel maupun lembaga), serta peningkatan realisasi kredit dan pembiayaan.

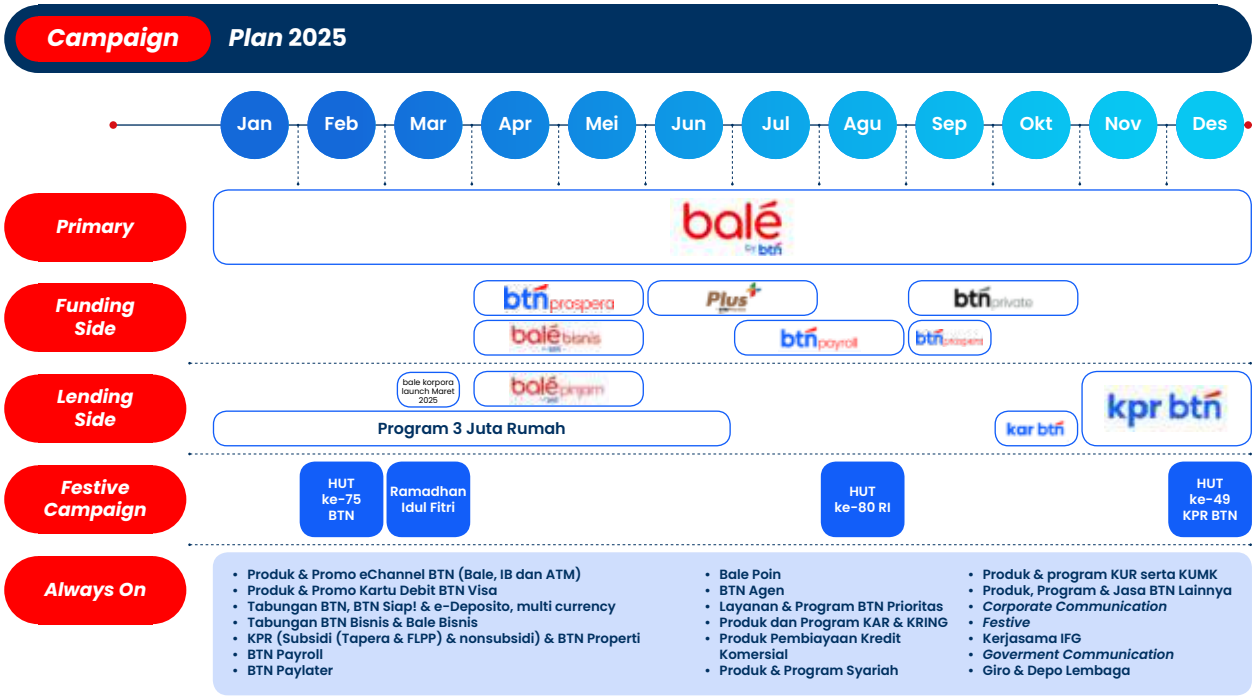

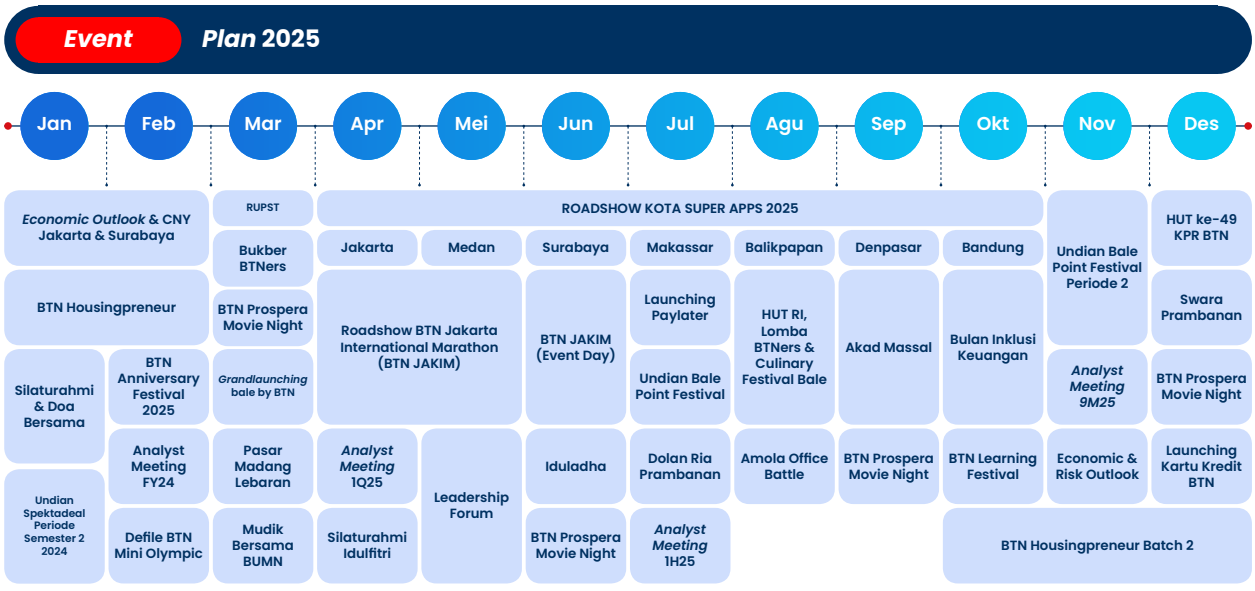

Proyeksi Pengembangan SDM

Proyeksi pengembangan SDM tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM

(dalam %)

Uraian	Proyeksi 2025
Biaya Pengembangan SDM (Rp juta)	133.000
Jumlah Pelatihan (pelatihan)	250
Jumlah Peserta Pelatihan (orang)	325.000

Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP)

RJP Perseroan sebelumnya yang disusun tahun 2020 untuk periode 2021 hingga 2025. Perseroan menetapkan visi untuk Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025. Ada 2 (dua) hal penting agar aspirasi tersebut dapat terwujud, yaitu aspek pertumbuhan dan profitabilitas. Perseroan harus menjadi Perusahaan dengan pertumbuhan paling tinggi dan *sustainable* dengan CAGR berada di angka 13% dari tahun 2019-2025 di antara *peers mortgage banks*. Sisi profitabilitas Perusahaan harus memiliki ROE paling tinggi di antara *peers mortgage banks* dengan target di angka 20%.

Proyeksi Perbandingan BTN dengan Bank sejenis

Pada 2025, BTN dapat menjadi salah satu *mortgage bank* dengan pertumbuhan tercepat dan paling menguntung secara global

- *Cut off USD 10 Miliar di Asia Tenggara, India, Cina, Brazil, Nigeria, AS, Inggris, Rusia*

xx% CAHR >13% ROF >16%

	Mortgage % dari aset pinjaman	Mortgage, 2019 USD Miliar	CAGR, 17-19	ROE, 2019
Nationwide Building Society	94	246	3.2%	5.0%
LIC HFL	90	25	10.6%	15.9%
ธอส. GH BANK	85	35	8.4%	15.6%
Santander	81	216	3.4%	4.6%
HDFC	73	91	10.4%	17.0%
LLOYDS BANK	68	403	0.6%	6.1%
btn	67	12	13%[1]	20%[1]
CAIXA	67	84	3.7%	17.5%
JPMorgan Chase & Co.	44	431	-8.8%	14.1%
PUBLIC BANK	37	29	8.3%	12.8%
中国建设银行 China Construction Bank	35	760	12.2%	12.7%
RHB	35	25	11.1%	10.1%

	Mortgage % dari aset pinjaman	Mortgage, 2019 USD Miliar	CAGR, 17-19	ROE, 2019
WELLS FARGO	34	325	-0.1%	10.4%
中国农业银行	31	596	15.3%	11.7%
ICBC 中国工商银行	31	756	12.5%	10.4%
SCB ไทยพาณิชย์	31	22	1.6%	10.3%
中国银行 BANK OF CHINA	31	573	14.2%	10.9%
CIMB NIAGA	29	26	8.9%	8.1%
Maybank	27	40	9.9%	10.5%
UOB	26	51	2.5%	11.2%
OCBC Bank	23	46	-1.9%	10.9%
SBER	21	74	17.0%	21.9%
DBS	20	55	0.2%	12.6%
State Bank of India	20	65	15.6%	1.4%

1. Angka BTN sebagai bagian dari aspirasi 2025

Pencapaian masing-masing indikator aspirasi *Corporate Plan* Perseroan hingga Desember 2024 sebagian sedang berjalan *on track*. Walaupun terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target aspirasi 2025, namun sebagian besar sudah mengalami peningkatan dibandingkan pencapaian tahun 2019.

Target dan Realisasi *Corporate Plan* 2024

Sementara itu, penyaluran KPR secara akumulasi hingga Desember tahun 2024 sebanyak 931.453 unit KPR berperan besar dalam Program Sejuta Rumah Pemerintah, walaupun terdapat *gap* sebanyak 250.569 unit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pandemi Covid-19 yang berlangsung lama hingga 3 (tiga) tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, kuota alokasi KPR Subsidi yang fluktuatif hingga tantangan dalam *supply and demand* perumahan. Dari sisi profitabilitas, rasio *Return on Equity* (ROE) belum mencapai target *Corporate Plan* 2024 disebabkan karena pelaksanaan *rights issue* dan Penyertaan Modal Negara (PMN) di tahun 2022 yang mengakibatkan meningkatnya ekuitas secara signifikan yang berdampak pada rasio *return on equity*.

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Kebijakan pembagian dividen telah diatur secara internal dalam PT.9-AD.2 tentang Penyelenggaraan RUPS. Evaluasi kebijakan dividen dilaksanakan setiap tahun dengan mempertimbangkan historis kinerja Perseroan maupun potensi bisnis dan ekonomi ke depan.

Adapun kebijakan tersebut mengatur antara lain:

1. Pertimbangan Pembagian Dividen, antara lain:
   a. Pembagian dividen mempertimbangkan historis kinerja Perseroan maupun potensi bisnis dan ekonomi ke depan.
   b. Besaran rasio dividen ditentukan berdasarkan kewajaran kinerja profitabilitas dari kegiatan usaha maupun kontribusi kepada pemegang saham. Besaran rasio dividen dianalisa dan diusulkan oleh Satuan Kerja Perencanaan Strategis dengan memperhatikan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.
   c. Rencana pembagian dividen didasarkan atas pemenuhan hak pemegang saham dengan mengutamakan kepentingan Bank dan dicantumkan dalam rencana bisnis Bank.
2. Mekanisme persetujuan pembagian dividen adalah melalui RUPS dengan memenuhi Anggaran Dasar Bank dan ketentuan regulator.
3. Usulan besaran pembagian dividen telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Jadwal pembagian dividen terdiri dari penentuan tanggal untuk:
   a. Publikasi rencana pembagian dividen yaitu bersamaan dengan publikasi Ringkasan Risalah RUPS;
   b. *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi yaitu 2 (dua) hari bursa sebelum *recording date*;
   c. *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi yaitu 1 (satu) hari bursa setelah *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi;
   d. *Cum Dividen* di Pasar Tunai yaitu bersamaan dengan *recording date*;
   e. *Ex Dividen* di Pasar Tunai yaitu 1 (satu) hari bursa setelah *Cum Dividen* di Pasar Tunai;
   f. *Recording Date* Pemegang Saham yang berhak yaitu 8 (delapan) hari bursa setelah RUPS;
   g. Pembayaran *Dividen* yaitu paling lambat 30 hari setelah publikasi Ringkasan Risalah RUPS.
5. Syarat pembagian dividen adalah:
   a. Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS.
   b. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
   c. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
   d. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Perseroan melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST berdasarkan ketentuan yang berlaku.
   e. Pembayaran dividen dilakukan oleh *Central Operation* (CEOD) dan *Treasury* (TRSD) satuan kerja terkait sesuai dengan kewenangannya sesuai dengan rincian tujuan pembayaran atas pembagian dividen yang akan diberitahukan oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.
6. Tata cara pembagian dividen adalah:
   a. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau *recording date* pada tanggal *recording date* dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan.
   b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal pembayaran dividen sebagaimana publikasi yang dilakukan oleh Bank ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana Pemegang

Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham Perseroan.

c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan
d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, dividen tunai akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (WP Badan DN) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen Tunai yang diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (WPOP DN) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Informasi terkait pengumuman dan pembayaran dividen tahun buku 2022-2023 disajikan sebagai berikut.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022-2023

Uraian	Tahun Buku 2023	Tahun Buku 2022
Laba Bersih (Rp)	3.500.987.620.258,75	3.045.071.859.198
Dividen Kas	700.197.524.051,75	609.014.371.840
Dividen Non Kas *)	-	-
Jumlah Saham (lembar)	14.034.444.413	14.034.444.413
Dividen Kas Per Saham (Rp)	49,90	43,39
Dividen Non Kas Per Saham *)	-	-
Dividend *Payout Ratio* (%)	20	20
Tanggal Pengumuman	20 Maret 2024	17 Maret 2023
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	5 April 2023	14 April 2023
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas*)	-	-

Keterangan: *) BTN tidak memiliki Dividen Non Kas

Di tahun 2024, Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan di tahun 2024 tanggal 06 Maret 2024. Berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2024, Pemegang Saham memutuskan menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp3.500.987.620.258,75 (tiga triliun lima ratus miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh ribu dua ratus lima puluh delapan koma tujuh lima rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau sejumlah Rp700.197.524.051,75 (tujuh ratus miliar seratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus dua puluh empat ribu lima puluh satu koma tujuh lima rupiah) atau sebesar Rp49,89136 (empat puluh sembilan koma delapan sembilan satu tiga enam rupiah) per saham ditetapkan sebagai dividen tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp420.118.514.441,03 (empat ratus dua puluh miliar seratus delapan belas juta lima ratus empat belas ribu empat ratus empat puluh satu koma nol tiga rupiah) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan *(recording date)*.
   c. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:

- Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku
- Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sejumlah Rp2.800.790.096.207,00 (dua triliun delapan ratus miliar tujuh ratus sembilan puluh juta sembilan puluh enam ribu dua ratus tujuh rupiah) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Di tahun 2023, Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2022 sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan di tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023. Berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2023, Pemegang Saham memutuskan menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp3.045.071.859.198 (tiga triliun empat puluh lima miliar tujuh puluh satu juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau Rp609.014.371.840 (enam ratus sembilan miliar empat belas juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus empat puluh Rupiah) sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Pemerintah Republik Indonesia atas kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham sebesar Rp365.408.623.104 (tiga ratus enam puluh lima miliar empat ratus delapan juta enam ratus dua puluh tiga ribu seratus empat Rupiah), akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara dalam mata uang Rupiah.
   b. Dividen Pemegang Saham Lainnya atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham publik sebesar Rp243.605.748.736 (dua ratus empat puluh tiga miliar enam ratus lima juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh enam Rupiah) akan dibayarkan kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham.
   c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau Rp2.436.057.487.358 (dua triliun empat ratus tiga puluh enam miliar lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh delapan Rupiah) sebagai saldo laba ditahan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tahun 2024 bukan merupakan tahun yang masuk dalam periode yang mewajibkan Perseroan melakukan laporan realisasi penawaran umum, dengan demikian Perseroan tidak memiliki informasi Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Hutang dan Modal

Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti *merger* dan penjualan aset korporasi yang substansial sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BTN dan Kebijakan Umum Nomor KU.4 Tentang Pengelolaan Perusahaan Anak dan Unit Usaha Syariah untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.

Investasi

Sebagai salah satu kegiatan usaha di industri perbankan, Bank melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat utang, baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi. Berikut disampaikan rincian investasi dalam bentuk efek – efek bersifat utang yang dilakukan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

Tabel Investasi Efek-Efek

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Nilai	
	2024	2023
Nilai wajar melalui laba rugi	**21.207.876**	4.838.453
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	**15.291.478**	14.440.327

Uraian	Nilai	
	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi	**20.825.986**	21.921.022
Total efek-efek	**57.325.340**	**41.199.803**

Portofolio nilai wajar melalui laba rugi pada 31 Desember 2024 mengalami peningkatan dikarenakan adanya instrumen pasar uang yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI). SRBI dan SVBI merupakan instrumen baru yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk mengembangkan pasar uang dan pasar valuta asing serta dapat digunakan dalam Operasi Moneter pada tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024 Unit Usaha Syariah (UUS) telah melakukan investasi dalam bentuk obligasi dengan total akumulasi sebesar Rp258,116 triliun. Pada tahun yang sama atas investasi obligasi tersebut yang telah jatuh tempo atau telah dilakukan pencairan sebesar Rp249,752 triliun.

Ekspansi

Perseroan telah melakukan ekspansi pada tahun 2024 dari sisi pengembangan jaringan kantor dengan menambahkan Kantor Fungsional (KF) sejumlah 1 kantor (Menara II BTN) dan menambahkan Kantor Wilayah (Kanwil) sejumlah 2 kantor (Kanwil Jakarta I dan Kanwil Kalimantan). Selanjutnya Perseroan juga melakukan pembukaan terhadap jaringan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional sejumlah 1 Kantor (KCP Nusantara) dan KCP Syariah (KCPS) sejumlah 2 kantor (KCPS Sigli dan KCPS Kuningan). Selain itu, Perseroan melakukan peningkatan status pada 2 jaringan kantor, yaitu KCP Agung Sedayu menjadi Kantor Cabang (KC) Agung Sedayu dan KCPS Lhokseumawe menjadi KC Syariah (KCS) Lhokseumawe. Secara total, jumlah jaringan kantor BTN tahun 2024 terdiri dari 4 KF, 8 Kanwil, 82 KC Konvensional, 35 KC Syariah, 536 KCP Konvensional, dan 75 KCP Syariah.

Tabel Ekspansi Jaringan Kantor

Jaringan Kantor	Penambahan Jaringan Kantor	Dioperasikan Tanggal
Kantor Wilayah (Kanwil)	Kanwil Jakarta I	2 Mei 2024
	Kanwil Kalimantan	12 Juli 2024
Kantor Cabang (KC) Konvensional	KC Agung Sedayu (Peningkatan Status dari KCP)	3 Juni 2024
Kantor Cabang Syariah (KCS)	KCS Lhokseumawe (Peningkatan status dari KCPS)	19 Desember 2024
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional	KCP Nusantara	20 Desember 2024
KCP Syariah (KCPS)	KCPS Sigli	27 Juni 2024
	KCPS Kuningan	24 Juni 2024
Kantor Fungsional (KF)	Menara II BTN	18 Maret 2024

Divestasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Perusahaan Terbuka dimaksud.

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antar individu di lingkungan Perseroan maupun dengan pihak-pihak lainnya, terdapat potensi benturan kepentingan yang mungkin tidak dapat terhindarkan antara satu pihak dengan pihak lainnya, sehingga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap pengendalian dan penanganan benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan bisnis yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan, bebas dari segala bentuk tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku dalam hal transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang tertuang dalam dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dari sisi internal, BTN memiliki Kebijakan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait yang mengandung benturan kepentingan tercantum dalam Peraturan Direksi tersendiri yang mengatur bahwa Perseroan dilarang memberikan dana kepada pihak terkait tanpa persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan maka anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan. Perseroan juga mendokumentasikan dengan baik setiap mengungkapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat sekurang-kurangnya mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan tersebut.

Pada prinsipnya setiap insan Perseroan menghindari pengambilan keputusan yang memiliki situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan. Pemberian kredit kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai Perseroan dilakukan berdasarkan batas kewajaran dan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku tanpa membedakan dengan nasabah lainnya (*arm's length basis*).

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Tabel Transaksi Benturan Kepentingan

Nama	Jabatan	Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Keterangan
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020 adalah sebagai berikut.

Tabel Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi

Tanggal Transaksi	Objek Transaksi	Nilai Transaksi	Pihak yang bertransaksi	Hubungan Afiliasi
25 Juni 2024	Sebidang tanah yang berlokasi di jalan Letjen Hertasning No. 1, Kelurahan Kassikassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, luas tanah 637 m^2 (enam ratus tiga puluh tujuh meter persegi) dengan bukti hak atas tanah berupa Hak Pengelolaan No.1/Rappocini Tahun 1985 dan terdaftar atas nama Perum Perumnas serta berada tepat di samping dan di belakang BTN Kantor Cabang Panakkukang.	Rp12.995.000.000,-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Perum Perumnas	BTN dan Perum Perumnas memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama yaitu Negara Republik Indonesia
31 Desember 2024	Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 112, Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah, luas tanah 1.043 m2 (seribu empat puluh tiga meter persegi) dan luas bangunan ±525 m^2 (lima ratus dua puluh lima meter persegi) dan terdaftar atas nama PT Asuransi Jiwa IFG.	Rp10.810.810.811,-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Asuransi Jiwa IFG	BTN dan PT Asuransi Jiwa IFG memiliki hubungan afiliasi karena PT Asuransi Jiwa IFG secara tidak langsung dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau IFG sehingga BTN dan PT Asuransi Jiwa IFG memiliki kesamaan pengendali yaitu Negara Republik Indonesia.

Tanggal Transaksi	Objek Transaksi	Nilai Transaksi	Pihak yang bertransaksi	Hubungan Afiliasi
31 Desember 2024	Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 69, Kel. Batin Tikal, Kec. Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kep. Bangka Belitung, luas tanah 775 m^2 (tujuh ratus tujuh puluh lima meter persegi) dan luas bangunan 634 m^2 (enam ratus tiga puluh empat meter persegi) dan terdaftar atas nama PT Asuransi Jiwa IFG.	Rp5.088.288.288,-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Asuransi Jiwa IFG	BTN dan PT Asuransi Jiwa IFG memiliki hubungan afiliasi karena PT Asuransi Jiwa IFG secara tidak langsung dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau IFG sehingga BTN dan PT Asuransi Jiwa IFG memiliki kesamaan pengendali yaitu Negara Republik Indonesia.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, terhadap transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan RUPS wajib memenuhi ketentuan RUPS Independen. Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi afiliasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Laporan Transaksi Afiliasi

BTN telah menyampaikan Laporan Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 6 POJK 42/2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan batas waktu yang diatur pada akhir hari kerja kedua setelah tanggal transaksi.

Transaksi Afiliasi Sebagai Kegiatan Usaha yang Dijalankan Dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Berdasarkan Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. BTN telah melakukan pendataan atas transaksi tersebut dan tercatat pada Catatan atas Laporan Keuangan 44.

Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan memenuhi ketentuan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan bahwa terhadap transaksi di atas Rp5 miliar, Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Transaksi yang dilakukan BTN telah memenuhi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Afiliasi

Dalam hal ini, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan Direksi ini juga dimuat dalam setiap keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit dan/atau Komite Lain di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Hal ini mencakup penelaahan terhadap kesesuaian dan kewajaran nilai transaksi, kelengkapan persyaratan transaksi, dan kesesuaian transaksi terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga mencegah timbulnya potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan BTN dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam penerapan *Good Corporate Governance.*

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a. Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
b. Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
c. Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank;
g. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Pihak-Pihak berelasi yang melakukan transaksi dengan BTN disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Obligasi Pemerintah, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek,Liabilitas Akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek
PT Hutama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah, Tagihan Akseptasi
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi dan Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Efek-Efek dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Pertamina (persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dan efek-efek
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
Sinergi Investasi Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
Perumnas Pondok Cina	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dan Tagihan Lain-Lain
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dan efek-efek
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Puspetindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Asuransi Jasa Raharja	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan Efek-efek
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan
PT Centurion Perkasa Iman	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Daya Mitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
PT Industri Kereta Api	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Efek - Efek, Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi
PT Sinergi Colomadu	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Efek-Efek
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Efek - Efek
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Efek-Efek, Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan
PT Pegadaian	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan dan efek-efek
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Efek-efek
Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan
PT Inhutani V	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan, Tagihan lain-lain, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Bio Farma (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah dan Tagihan lain-lain
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Wika Gedung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan lain-lain
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek

Kewajaran Transaksi dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha Perseroan. Seluruh transaksi dilakukan secara normal dan wajar (*arm's length transaction*) sebagaimana transaksi dengan pihak lain. BTN menjamin bahwa seluruh transaksi bebas dari konflik kepentingan dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut rincian realisasi transaksi pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan Pemerintah Republik Indonesia dan transaksi pihak berelasi dengan Manajemen Kunci.

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Karena Hubungan Kepemilikan Dengan Pemerintah Republik Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Giro pada bank lain - neto	**5.065.331**	1.049.449
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	**61**	61
Efek - efek	**5.489.205**	3.851.105
Obligasi Pemerintah	**35.475.529**	35.893.929
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	**28.063.700**	27.678.581
Tagihan akseptasi	**433.708**	68.746
Tagihan lain - lain	**612.280**	106.385
Total aset untuk pihak - pihak berelasi	**75.139.814**	**68.648.256**
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak - pihak berelasi	**(835.954)**	(1.227.528)
Total aset untuk pihak - pihak berelasi - neto	**74.303.860**	**67.420.728**
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	**15,82%**	**15,37%**
LIABILITAS		
Simpanan nasabah	**215.731.937**	196.674.002
Liabilitas akseptasi	**690.475**	224.045
Surat - surat berharga yang diterbitkan	**4.600.466**	5.868.525
Pinjaman yang diterima	**23.352.225**	22.453.290
Efek-efek yang dijual dengan janji Dijual kembali	**963.042**	-
Pinjaman subordinasi dan efek - efek subordinasi	**1.500.000**	4.499.997
Total liabilitas untuk pihak - pihak berelasi	**246.838.145**	**229.719.859**
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	**60,53%**	**60,27%**
DANA *SYIRKAH* TEMPORER		
Giro *Mudharabah*	**11.985**	11.271
Tabungan *Mudharabah*	**118.667**	133.630
Deposito *Mudharabah*	**6.845.833**	8.899.072
Total dana *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	**6.976.485**	9.043.973
Persentase *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	**23,85%**	33,37%

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	**191.171**	490.024
Efek - efek	**431.876**	299.741
Obligasi Pemerintah	**1.187.847**	1.220.648
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	**1.875.653**	1.195.910
Total pendapatan bunga untuk pihak - pihak berelasi	**3.686.547**	3.206.323
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	**12,48%**	11,34%
BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS		
Simpanan dari nasabah	**5.810.627**	3.137.470
Simpanan dari Bank Lain	**7.515**	2.647
Surat - surat berharga yang diterbitkan	**339.212**	433.269
Pinjaman yang diterima	**1.075.252**	965.111
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	**19.314**	34.593
Pinjaman subordinasi dan efek - efek subordinasi	**378.786**	381.770
Giro *Mudharabah*	**112**	18
Tabungan *Mudharabah*	**1.244**	1.896
Deposito *Mudharabah*	**88.435**	149.498
Total beban bunga untuk pihak - pihak berelasi	**7.720.497**	**5.106.272**
Persentase terhadap total beban bunga dan bagi hasil	**42,78%**	**34,38%**
KOMITMEN DAN KONTINJENSI PADA REKENING ADMINISTRATIF		
Garansi yang diberikan	**1.072.600**	1.116.581
Irrevocable L/C yang masih berjalan	**52.513**	8.840
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi	**1.125.113**	**1.125.421**
Persentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	**39,52%**	**41,28%**

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Dengan Manajemen Kunci

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	**83.781**	94.105
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak - pihak berelasi	**(350)**	(288)
Total aset untuk pihak - pihak berelasi	**83.431**	**93.817**
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	**0,02%**	**0,02%**
LIABILITAS		
Simpanan nasabah	**60.759**	186.924
Liabilitas imbalan kerja	**271.959**	288.487
Total liabilitas dari manajemen kunci	**332.718**	**475.411**
Persentase terhadap total liabilitas	**0,08%**	**0,12%**

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
DANA *SYIRKAH* TEMPORER		
Giro *Mudharabah*	-	2.203
Tabungan *Mudharabah*	7.226	8.363
Deposito *Mudharabah*	11.575	9.297
Total dana *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	18.801	19.863
Persentase *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	0,06%	0,07%
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.149	6.821
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0,02%	0,02%
BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS		
Simpanan dari nasabah	1.175	1.446
Dana Syirkah	287	402
Total beban bunga dan bagi hasil	1.462	1.848
Persentase terhadap total beban bunga dan bagi hasil	0,01%	0,01%
BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN		
Direksi	199.832	161.529
Dewan Komisaris	76.260	64.480
Karyawan kunci lain	265.859	216.253
IMBALAN PASCA KERJA		
Karyawan Kunci Lain	196.004	200.829
IMBALAN JANGKA PANJANG LAINNYA		
Karyawan Kunci Lain	75.955	87.658
Total	813.910	730.749
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	18,31%	18,35%

Rujukan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi

Seluruh transaksi telah melalui mekanisme *review* sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kredit untuk transaksi kredit kepada pihak berelasi. Demikian pula untuk transaksi investasi telah dilakukan analisis kelayakan investasi. Begitu pula dengan transaksi pihak berelasi lainnya seperti garansi yang diterbitkan dan penempatan pada Bank lain.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Direksi diwajibkan untuk melaporkan hasil Keputusan Rapat Komite Kredit untuk nilai *threshold* debitur tertentu kepada Dewan Komisaris secara bulanan. Ketentuan nilai *threshold* debitur yaitu sebagai berikut:

- *Single debtor* ≥ Rp350 miliar
- *Group debtor* ≥ Rp500 miliar

Sesuai anggaran dasar Perseroan, terhadap transaksi pihak berelasi yang memerlukan persetujuan RUPS wajib memenuhi ketentuan RUPS Independen. Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit dan/atau Komite Lain di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Hal ini mencakup penelaahan terhadap kesesuaian dan kewajaran nilai transaksi, kelengkapan persyaratan transaksi, dan kesesuaian transaksi terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga mencegah timbulnya potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan BTN dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam penerapan *Good Corporate Governance*.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

BTN senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang *prudent*. Seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris/Direksi

Pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Pemberian kredit kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris berlaku sama seperti pemberian kredit kepada calon debitur BTN pada umumnya yang diberikan sesuai bunga pasar (*market rate*) dan wajar (*arm's length basis*) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap BTN

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan tahun 2024 dan dampaknya terhadap BTN dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

No	Nomor Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Bagi Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1.	POJK 2 Tahun 2024	Penerapan Tata Kelola Bagi BUS dan UUS	Bank melakukan pengkinian terhadap beberapa peraturan internal, diantaranya: - KU.4 tentang Perusahaan Anak dan UUS - KU.6 tentang Hukum, Kepatuhan APU PPT PPPSPM dan Tata Kelola Perusahaan - KK.6-D tentang Pedoman Fungsi Kepatuhan - KK.6-F tentang Tata Kelola Perusahaan	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan.

No	Nomor Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Bagi Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
2.	POJK 5 Tahun 2024	Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum	Bank melakukan pengkinian terhadap beberapa peraturan internal, diantaranya: - KK dan PT terkait Pelaksanaan Rencana Aksi (*Recovery Plan*).	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan.
3.	POJK 12 Tahun 2024	Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan	Bank melakukan pengkinian terhadap beberapa peraturan internal, diantaranya: - KK.8-K tentang Prosedur Manajemen Risiko Anti *Fraud.* - PT.8-K.1 tentang Penyelesaian dan Penanganan *Fraud.*	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan.
4.	POJK 15 Tahun 2024	Integrasi Pelaporan Keuangan Bank	- Bank wajib memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas untuk memastikan kebenaran, keakuratan, serta transparansi Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang dihasilkan (refer Pasal 2 ayat (1) POJK 15/2024). - Bank wajib menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank (refer Pasal 4 POJK 15/2024).	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan.
5.	POJK No. 44 Tahun 2024	Rahasia Bank	Bank wajib mengadopsi beberapa mekanisme yang diatur dalam POJK ini, antara lain definisi Rahasia Bank, permohonan dan penyerahan Rahasia Bank dan hal-hal lainnya.	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan.
6.	POJK No. 26 Tahun 2024	Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan	Bank wajib mengadopsi beberapa ketentuan yang diperbarui dalam POJK ini, antara lain pelaksanaan Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA), Tanda Tangan Elektronik dan Perjanjian Elektronik.	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan.
7.	Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2024	Penghapusan Piutang Macet Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Mengurangi potensi pendapatan *fee based income.*	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan tahun 2024. Pelaksanaan PP 47 tahun 2024 baru akan diimplementasikan pada tahun 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Informasi perubahan kebijakan akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan
1.	Amandemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan Penerapan amandemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amandemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.	Perubahan kebijakan akuntansi di Tahun 2023 disebabkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai bentuk adopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) efektif per tanggal 01 Januari 2023. Perubahan tersebut dilatarbelakangi praktik banyaknya informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkesan berlebihan dan cenderung hanya sebagai formalitas, serta kurang jelasnya panduan dalam menentukan perubahan perlakuan akuntansi sebagai perubahan estimasi atau kebijakan akuntansi	Amandemen PSAK No. 1 tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal BTN sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen
2.	Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik • Amandemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amandemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "*Lease Liability in a Sale and Leaseback.*" • Penerapan amandemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.		Amandemen PSAK No.73 tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal BTN sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen
3.	Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan • Pengungkapan tentang pengaturan Pembiayaan Pemasok". Penerapan lebih dini diperkenankan.		Amandemen PSAK No.2 dan Amandemen PSAK No. 60 tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal BTN sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan
4.	Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika: a. Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank; b. Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank c. Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer; d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank; e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d); f. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank; g. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).	Perubahan tersebut dilatarbelakangi praktik transaksi dengan pihak berelasi yang perlu adanya pengkategorian sesuai dengan kebijakan akuntansi serta banyaknya informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkesan berlebihan dan cenderung hanya sebagai formalitas, serta kurang jelasnya panduan dalam menentukan perubahan perlakuan akuntansi sebagai perubahan estimasi atau kebijakan akuntansi	Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal BTN sesuai dengan persyaratan

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank mencerminkan hasil penilaian kondisi BTN yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.03/2016 Tanggal 26 Januari 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk - Based Bank Rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Tabel Tingkat Kesehatan BTN Posisi 31 Desember 2024 dan 2023 Secara Individu (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per 31 Desember 2024	Penilaian Per 31 Desember 2023
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko	2	2
Tata Kelola	2	2
Rentabilitas (*Earnings*)	2	2
Permodalan (*Capital*)	2	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko	2	2

Peringkat kesehatan bank posisi Desember 2024 (*Self Assessment*) berada pada peringkat komposit 2 (PK2) yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Selain itu, penilaian tingkat kesehatan menggunakan pemeringkatan juga diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/ MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peringkat (*rating*) tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dinilai oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk posisi 31 Desember 2024 adalah AAA sehingga termasuk dalam klasifikasi **"Sangat Sehat"**. Peringkat ditetapkan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2024. Laporan Pemeringkatan Tingkat Kesehatan sebagaimana dimaksud lebih rinci tercantum dalam Lampiran Laporan Tahunan ini.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Momentum perbaikan ekonomi nasional terus berjalan di tengah risiko ketegangan geopolitik global. Pertumbuhan ekonomi Triwulan IV 2024 tetap kuat dengan pertumbuhan 5,02% (yoy). Kondisi ini berkontribusi positif terhadap peningkatan konsumsi rumah tangga, usaha UMKM dan manufaktur. Hal ini tecermin dari perkembangan dari Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) pada Triwulan IV 2024 yang tetap kuat, sebesar 127,7 dan *Purchasing Manager Index* (PMI) yang sebesar 51,2 poin pada tahun 2024 yang menunjukkan level ekspansi. Sejalan dengan momentum pertumbuhan yang berjalan, intermediasi perbankan terus membaik dengan ketahanan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan. Pada Triwulan IV-2024, kredit nasional tumbuh 10,39%% (yoy), Kredit KPR didorong oleh stimulus Pemerintah untuk meningkatkan kontribusi sektor perumahan pada proses pemulihan ekonomi nasional melalui keberlanjutan program hunian bersubsidi. Sektor tersebut juga menjadi salah satu sektor yang didorong oleh pemerintah dalam implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM). Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BTN per Desember 2024 yang tetap tinggi, yaitu sebesar 18,15% menunjukkan bahwa tingkat kesehatan dan manajemen risiko bank telah berjalan dengan cukup baik untuk dapat menopang keberlangsungan usaha.

Pemerintah terus mendukung proses pemulihan yang berlangsung, untuk mengantisipasi dampak risiko geopolitik global terhadap ekonomi melalui bauran kebijakan fiskal dan moneter. Hal ini tecermin dari upaya Pemerintah untuk menjaga ketahanan energi dan

pangan nasional di tengah lonjakan kenaikan harga energi dan komoditas global akibat terganggunya rantai pasok global dengan meningkatkan belanja Pemerintah untuk subsidi energi dan anggaran untuk program Bantuan Sosial (Bansos). Selain itu, untuk melanjutkan proses pemulihan pada sektor keuangan, Bank Indonesia juga menurunkan suku bunga acuan BI 7 *days repo* hingga pada angka 5,75%. Langkah ini diambil dalam rangka stabilisasi nilai rupiah di tengah efek dari ketidakpastian ekonomi global. Bank Indonesia mentargetkan bahwa pertumbuhan inflasi pada tahun 2025 masih dapat dikontrol di angka 2,5%-3,5% di 2025.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan di atas, BTN memiliki kekuatan dan keunggulan kompetitif serta inovasi yang berkesinambungan dalam menghadapi ketidakpastian kondisi tersebut yang dapat diakomodir dengan baik oleh BTN. Selain itu, dengan penerapan berbagai inisiatif strategi yang tepat, kelangsungan usaha BTN dapat terjaga dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BTN tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Rincian Masalah yang Timbul Selama Tahun Buku yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan dan pertumbuhan yang kuat. Pada Triwulan IV, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02% yoy, mencerminkan penguatan mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi setelah pandemi. Selain itu, ekonomi global juga dalam pemulihan, dengan negara mitra dagang seperti Tiongkok dan India mengalami pertumbuhan yang kuat. Sektor manufaktur di Indonesia stabil, dan kredit perbankan tumbuh, terutama kredit investasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Sektor *real estate*, terutama perumahan, juga tumbuh berkat stimulus Pemerintah, termasuk pelonggaran rasio *Loan-to-Value* (LTV) dan *Financing-to-Value* (FTV) untuk properti. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mengendalikan deflasi. Kebijakan suku bunga selanjutnya akan sangat bergantung pada data ekonomi dan pasar keuangan. Bank Indonesia akan menyesuaikan tingkat suku bunga sesuai dengan perkembangan selanjutnya.

Pada tahun 2025, negara-negara berkembang seperti Indonesia dan India diperkirakan akan terus tumbuh. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi dipacu oleh permintaan domestik yang membaik dan kinerja ekspor yang positif, serta dukungan dari Sektor Perumahan yang didorong oleh stimulus Pemerintah. Namun, tetap ada risiko seperti tekanan inflasi global, kenaikan suku bunga oleh The Fed dan ketidakpastian di pasar keuangan global. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada tahun 2025. Di sisi perbankan, pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami perbaikan, mencerminkan pemulihan aktivitas ekonomi. KPR diharapkan terus tumbuh di tahun 2025, dengan *demand* yang tinggi dan stimulus perumahan yang mendukung.

Perkiraan asumsi ekonomi makro untuk tahun-tahun berikutnya mencakup pertumbuhan ekonomi yang stabil, inflasi yang terkendali, suku bunga yang diprediksi akan mengalami penurunan dan pertumbuhan kredit yang sehat, termasuk KPR dan sektor *real estate*. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) diharapkan stabil, mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar.

Bisnis BTN akan tetap berfokus pada sektor perumahan dan terkait dengan perumahan, karena sektor perumahan masih tetap menjadi sektor dengan potensi pertumbuhan yang tinggi seiring dengan meningkatnya permintaan dan jumlah *backlog* nasional. Beberapa data yang kami miliki menunjukkan beberapa informasi berikut:

a. Dari *backlog* kepemilikan rumah sebesar 9,9 juta rumah berdasarkan data Survei Sosial EKonomi BPS Tahun 2024, berpotensi untuk diserap oleh perbankan.
b. Tantangan lainnya adalah rasio KPR terhadap PDB Indonesia yang sebesar kurang lebih 3%, masih lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN. Hal ini menandakan bahwa masih banyak potensi di sektor perumahan yang masih dapat dioptimalkan.
c. Potensi yang masih sangat besar ini menjadi salah satu perhatian utama BTN dalam menangkap permintaan di sektor properti dan juga menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan bisnis.

Merespon ketidakpastian global serta era suku bunga tinggi di sepanjang tahun 2024, BTN menghadapi beberapa tantangan dan juga peluang yang membuat BTN tetap dapat berkinerja positif.

a. Sepanjang 2024, BI7DRRR sebesar 6,00%, memberikan tekanan pada beban bunga BTN. Beban bunga tumbuh pada angka lebih dari 20% yoy, namun masih terkendali dan diharapkan pada tahun 2025 kinerja akan semakin positif diiringi dengan penurunan BI7DRRR menjadi 5,75% pada triwulan awal 2025.

b. Selain kenaikan suku bunga acuan, likuiditas perbankan sepanjang tahun 2024 juga cukup ketat, terutama dengan diluncurkannya instrumen Operasi Pasar Terbuka BI yang baru, yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), SVBI, dan SUVBI. Akibat ketatnya likuiditas, terjadi peningkatan *Cost of Fund* (COF) yang menyebabkan penurunan NIM.

Di sisi lain, BTN terus berupaya menjawab tantangan tersebut dengan terus mempertahankan kinerja yang kuat dan mengembangkan lini bisnis lainnya:

a. Per Desember 2024, kredit dan pembiayaan kembali tumbuh solid sebesar 7,27% yoy, sejalan dengan *guidance* tahun 2024, dan akan terus ditingkatkan dengan mendorong penyaluran kredit *high yield*.
b. Pada Desember 2024, *fee based income* tumbuh 21,91% yoy. FBI menjadi sumber pendapatan tambahan bagi BTN untuk mengurangi ketergantungan pada aset yang sensitif terhadap suku bunga.
c. Efisiensi di sisi operasional juga turut membaik, tecermin dari penurunan biaya operasional selain bunga sebesar 3,3%% yoy hingga Desember 2024.
d. BTN juga secara aktif mengelola *cost of fund* melalui rekomposisi pendanaan yang sebelumnya sangat bergantung pada deposito komersial dan dialihkan ke dana ritel dan giro-giro operasional.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Assessment dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan serta pencapaian kinerja. Selain itu BTN melakukan analisis *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT). Secara rinci, analisis SWOT BTN adalah sebagai berikut:

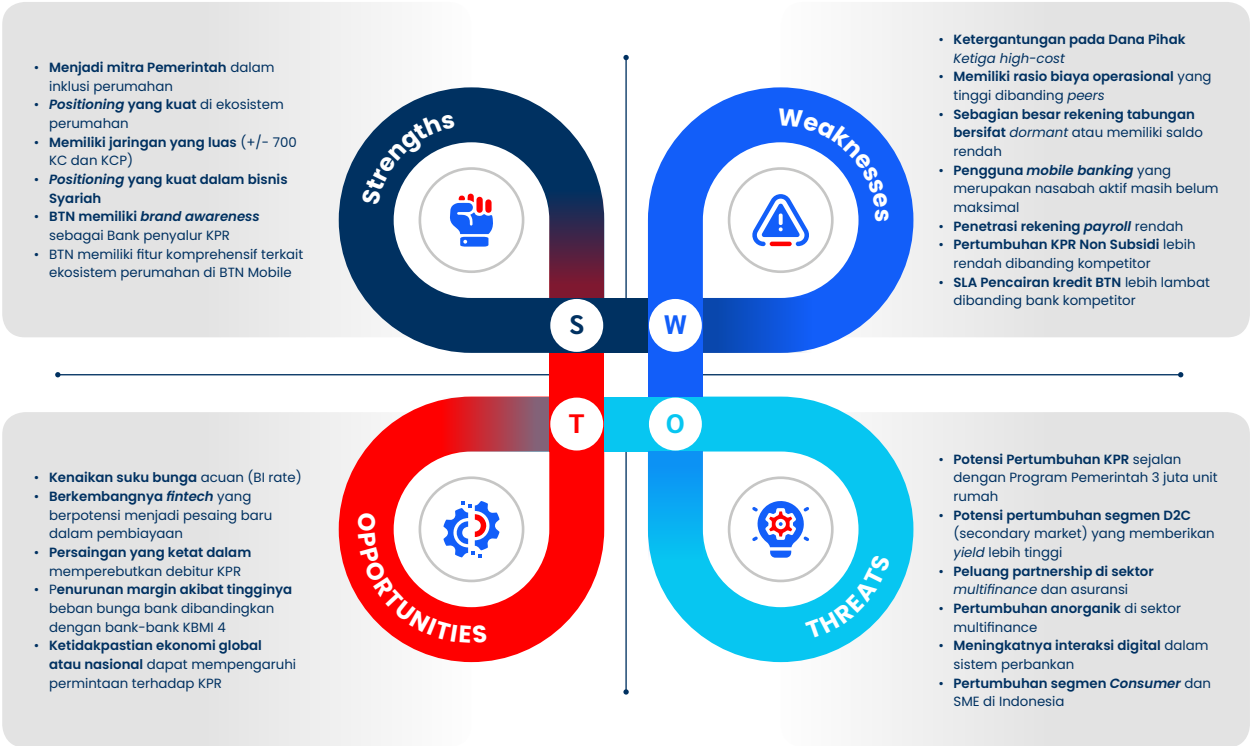

Memperhatikan analisis SWOT tersebut, disusun matriks *Threat Opportunity Weakness Strength* (TOWS) sebagai berikut:

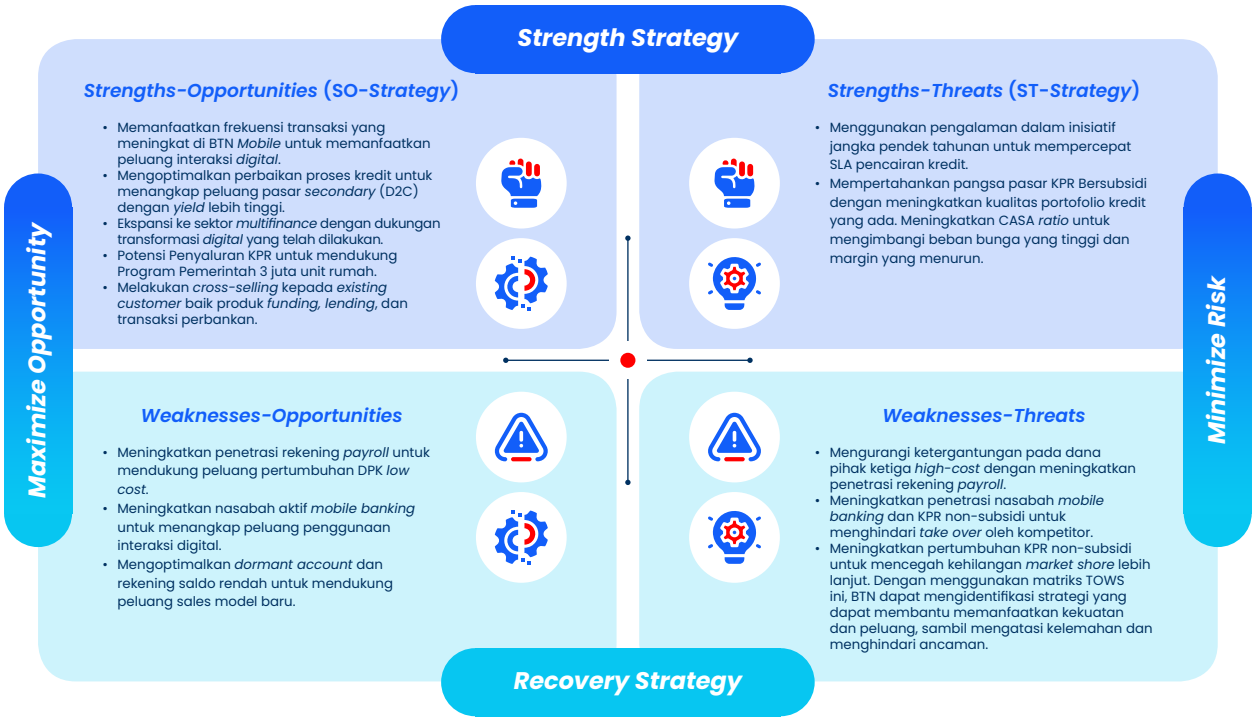

Manajemen BTN telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BTN memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BTN tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BTN untuk melanjutkan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan *Assessment*

Strategi yang telah disusun berdasarkan analisis SWOT akan berjalan dengan baik dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Asumsi Ekonomi Makro pada akhir tahun 2025 diproyeksikan:
   a. Pertumbuhan PDB sebesar 5,1% (yoy).
   b. Suku bunga acuan BI 7 *Days Repo* 5,5%.
   c. Laju inflasi 3,2%.
   d. Nilai tukar mata uang Rupiah adalah Rp16.000/USD.
   e. Pertumbuhan kredit sebesar 11,00% (yoy).
   f. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 8,00% (yoy).
2. Program Program Perumahan yang diinisiasi Pemerintah untuk mendukung kebijakan insentif usaha, program kesehatan, usaha korporasi, UMKM dan perlindungan sosial.
3. Memperkuat *positioning* BTN pada bisnis perumahan dan mengembangkan potensi pada ekosistem perumahan.
4. Kinerja keuangan yang baik selama 5 (lima) tahun terakhir.

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

BTN berkomitmen untuk memberikan kontribusinya kepada negara sekaligus menunaikan kewajiban terkait perpajakan. Sebagai wajib pajak badan dalam negeri, BTN berhak mendapatkan insentif dari Pemerintah berupa keringanan pajak. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (2b) UU No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menyatakan bahwa wajib pajak dalam negeri:

1. Berbentuk Perseroan Terbuka;
2. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40%; dan
3. Memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan ketentuan di atas, Bank Tabungan Negara dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sehingga tarif pajak yang digunakan dalam perhitungan PPh Badan adalah 19%.

Pembayaran pajak merupakan suatu perwujudan kewajiban dan peran serta BTN untuk turut berpartisipasi dalam menopang laju pertumbuhan nasional. Pendekatan BTN terhadap pajak didasari oleh kepatuhan pada seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. BTN telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Strategi pajak ini ditinjau setiap tahun oleh Direktur Keuangan. Dalam pelaksanaan tata kelola pajak, BTN telah menetapkan proses yang komprehensif dan terstruktur, seperti:

1. Pejabat yang bertanggung jawab untuk menetapkan strategi pajak adalah Direktur Keuangan.
2. Kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan dituangkan melalui kebijakan perpajakan BTN disertai pengembangan aplikasi perpajakan serta *training* dan sosialisasi secara berkala.
3. Proses pengelolaan, monitor dan *review* pelaksanaan kewajiban perpajakan dilakukan oleh Departemen Perpajakan serta monitor secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal (Kantor Akuntan Publik).

BTN dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemangku kepentingan yang terpenting dalam hal perpajakan adalah pemerintah melalui kantor pajak. Untuk itu, BTN senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan dan tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak yang merupakan salah satu wujud BTN dalam menjaga keselarasan dan kewajiban serta patuh terhadap seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. BTN hanya beroperasi di Indonesia, untuk itu laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. BTN belum pernah melakukan perubahan tahun fiskal. Berikut disampaikan kontribusi BTN melalui pembayaran pajak di tahun 2023-2024.

Tabel Kontribusi Kepada Negara

(dalam jutaan Rupiah)

	Jenis Pajak	Tahun 2024	Tahun 2023
A	**PAJAK**		
1.	Pajak Penghasilan (PPh)	**3.715.115**	3.123.042
2.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	**25.904**	24.307
3.	Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai	**9.353**	1.897
4.	PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	**13.434**	365
5.	Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)	**-**	-
6.	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	**-**	-
	Total Kontribusi Pajak (Total A)	**3.763.806**	**3.419.611**
B	**PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**		
1.	Dividen	**420.119**	365.409
2.	PNBP Lainnya	**-**	-
	Total Kontribusi PNBP (Total B)	**420.119**	**365.409**
	Total Kontribusi kepada Negara (Total A dan B)	**4.183.925**	**3.515.020**

Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter

Tahun 2024 pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,1% turun dari 3,3% pada tahun 2023. Sementara itu tingkat inflasi masih bergerak melemah menuju kisaran 4,5% dari 6,7% pada tahun 2023. Tingkat inflasi yang menunjukkan penurunan kemudian direspon dengan gelombang pemangkasan suku bunga acuan bank sentral di seluruh belahan dunia.

Bank Sentral AS, The Federal Reserve memulai pemangkasan *Fed Fund Rate* (FFR) pada bulan September 2024 setelah FFR mencapai titik tertinggi dalam 20 tahun terakhir. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong optimisme pasar. Walaupun demikian masih terdapat ketidakpastian yang datang dari tensi geopolitik yang meningkat antara Iran-Israel dan juga Rusia-Ukraina pada semester 2 (dua) tahun ini dan juga tahun pemilu di berbagai negara. Kedua faktor tersebut mendorong volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar yang terpantau mencapai titik tertinggi dalam 2 (dua) tahun terakhir (Rp16.400/USD).

Tingkat volatilitas nilai tukar Rupiah yang tinggi membuat Bank Indonesia kembali meningkatkan suku bunga acuan BI *Rate* ke titik tertinggi menjadi 6,25% sebelum kemudian mulai melakukan pemangkasan. Hal ini turut membuat imbal hasil surat berharga negara bergerak cukup fluktuatif antara 6,4% sampai dengan 7,2% sepanjang tahun 2024.

Di tengah ketidakpastian dan volatilitas sepanjang tahun 2024, Bank merespon perubahan arah kebijakan moneter dengan mengoptimalkan kinerja BTN melalui penerapan strategi berikut:

1. Mengurangi durasi portofolio surat berharga melalui *switching* surat berharga tenor panjang ke tenor pendek untuk meminimalkan dampak volatilitas imbal hasil pada valuasi aset surat berharga.
2. Berinvestasi pada aset surat berharga instrumen operasi moneter tenor pendek yang memberikan imbal hasil yang optimal.
3. Diversifikasi portofolio investasi dengan berinvestasi pada produk *low-risk* antara lain reksadana terproteksi.
4. Meningkatkan volume dan frekuensi transaksi dengan nasabah, baik transaksi surat berharga maupun *forex*.
5. Melakukan optimalisasi transaksi derivatif sebagai mitigasi atas volatilitas nilai tukar.



Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif

Transaksi *spot* dan transaksi derivatif periode tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Laporan Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Transaksi	BANK				
		2024				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
A.	**TERKAIT DENGAN NILAI TUKAR**					
1.	Spot	-	-	-	-	-
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	-	-	-	-	-
6.	Lainnya (CCS)	1.963.590	-	-	102.843	-
B.	**TERKAIT DENGAN SUKU BUNGA**					
1.	Forward	-	-	-	-	-
2.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
3.	Future	-	-	-	-	-
4.	Swap	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**LAINNYA**	-	-	-	-	-
	Jumlah	1.963.590	-	-	102.843	-

No	Transaksi	BANK				
		2023				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
A.	**TERKAIT DENGAN NILAI TUKAR**					
1.	Spot	-	-	-	-	-
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	-	-	-	-	-
6.	Lainnya (CCS)	1.878.434			64.516	
B.	**TERKAIT DENGAN SUKU BUNGA**					
1.	Forward	-	-	-	-	-
2.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
3.	Future	-	-	-	-	-
4.	Swap	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**LAINNYA**	-	-	-	-	-
	Jumlah	**1.878.434**	**-**	**-**	**64.516**	**-**

Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) adalah pemisahan kekayaan negara dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dijadikan modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas dan dikelola secara korporasi. Sesuai ketentuan pada Pasal 110 PER-2/MBU/03/2023:

(1) Tambahan PMN dilakukan dengan tujuan untuk:
   a. Memperbaiki struktur permodalan BUMN atau Perseroan Terbatas; dan/atau
   b. Meningkatkan kapasitas usaha BUMN atau Perseroan Terbatas.

(2) Tambahan PMN kepada BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rangka:
   a. Melaksanakan penugasan Pemerintah kepada BUMN;
   b. Melakukan restrukturisasi dan/atau penyelamatan BUMN; dan/atau
   c. Melakukan pengembangan usaha BUMN.

Dasar Penggunaan Dana PMN

Seluruh dana penambahan PMN sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) ditambah dengan hasil *rights issue* porsi publik digunakan untuk memperkuat struktur permodalan BTN dalam meningkatkan penyaluran jumlah kredit dan/atau pinjaman.

Penguatan Permodalan Perseroan

Dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas bisnis dan memperkuat peran BTN dalam ekosistem perumahan, terdapat beberapa regulasi yang dipertimbangkan salah satunya adalah regulasi permodalan, di mana dalam kondisi normal BTN perlu menjaga rasio kecukupan modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 15,40%.

Total Investasi yang Diperlukan

BTN memproyeksikan realisasi pembiayaan unit rumah (KPR) sebanyak 1,3 juta unit di tahun 2021 hingga tahun 2025, dengan proyeksi peningkatan *disbursement* (penyaluran) kredit rata-rata sebesar 21,32% per tahun (2021-2025) yang realisasinya akan berdampak pada kenaikan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan kebutuhan permodalan BTN. Dengan, memperhatikan ketentuan mengenai kecukupan modal, diperlukan peningkatan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk memperbaiki struktur modal sekaligus meningkatkan kapasitas usaha melalui peningkatan modal inti (*Tier* 1) agar rasio CAR dapat dijaga sesuai ketentuan. Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, diharapkan penambahan modal sebesar Rp4,13 triliun melalui mekanisme *rights issue*/privatisasi dengan PMN sebesar Rp2,48 triliun dan porsi publik sebesar Rp1,65 triliun. Dengan adanya *rights issue*/privatisasi tersebut, BTN akan mampu mempertahankan kebutuhan modal di atas 16% sampai dengan 2025 (di atas Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang disyaratkan OJK, yaitu sebesar 15,40%) serta mencegah terjadinya dilusi Kepemilikan Negara di bawah 60%.

Total Tambahan PMN yang Dialokasikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham BTN. Total PMN yang diberikan kepada BTN adalah paling banyak sebesar Rp2.480.000.000.000,- (dua triliun empat ratus delapan puluh miliar rupiah). Dalam pelaksanaan *rights issue*/privatisasi tahun 2022 dengan memperhatikan agar kepemilikan saham Pemerintah tetap sebesar 60% jumlah saham dan harga pelaksanaan *rights issue*, maka jumlah PMN yang dicairkan menjadi sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah).

Penjelasan Progres Penggunaan Dana

Dana tambahan PMN melalui mekanisme *rights issue*/privatisasi dengan PMN sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) ditambah dengan dana dari publik sebesar Rp1.653.333.318.000 (satu triliun enam ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus delapan belas ribu Rupiah) seluruhnya disetorkan ke dalam modal BTN setelah dikurangi dengan biaya emisi. Sehingga terjadi perubahan struktur modal menjadi sebagai berikut:

Sebelum *Rights Issue*

	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal dasar	20.478.432.000	10.239.216.000.000	
Jumlah Modal Ditempakan dan Disetorkan			
- Pemerintah RI	6.354.000.000	3.177.000.000.000	60,00%
- Publik	4.236.000.000	2.118.000.000.000	40,00%
	10.590.000.000	5.295.000.000.000	100,00%
Sisa Saham dalam portepel	**9.888.432.000**	**4.944.216.000.000**	

Setelah *Rights Issue*

	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	20.478.432.000	10.239.216.000.000	
	8.420.666.648	4.210.333.324.000	60,00%
	5.613.777.765	2.806.888.882.500	40,00%
	14.034.444.413	7.017.222.206.500	100,00%
	6.443.987.587	**3.221.993.793.500**	

*) Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar No: 08, tanggal 8 April 2021

Saham yang akan diterbitkan merupakan sisa saham dalam portepel, di mana posisi terdapat **9.888.432.00** miliar lembar saham

Hasil Pelaksanaan *Rights Issue* BBTN yang terserap seluruhnya menjadikan sisa saham dalam portepel menjadi **6.443.987.587** lembar

Kendala Rencana dan Tindak Lanjut

Adapun beberapa kendala atas pelaksanaan *rights issue*/privatisasi adalah sebagai berikut:

- Proses pelaksanaan yang cukup ketat selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, sejak pelaksanaan *kick off meeting* lembaga dan/atau profesi penunjang pada tanggal 3 Oktober 2022. Mengingat PMN menggunakan APBN Anggaran Tahun 2022, proses *rights issue* harus terlaksana pada tahun 2022.
- *Trading period* berlangsung mulai tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 5 Januari 2023. Proses *trading period* yang berjalan pada penghujung tahun 2022 tersebut, menyebabkan transaksi *rights issue* BBTN cukup sepi pada 3 (tiga) hari perdagangan pertama. Hal tersebut dikarenakan banyak investor asing dan beberapa *fund manager* yang telah menyelesaikan semua transaksi untuk aksi korporasi perdagangan tahun 2022.

Namun demikian, hal tersebut dapat diselesaikan dengan beberapa tindak lanjut dari tim privatisasi yaitu:

- Melakukan *monitoring* yang ketat atas pelaksanaan *progress rights issue*/privatisasi secara mingguan dan memastikan bahwa pelaksanaan telah berjalan dengan tepat waktu.
- Koordinasi secara intens dengan tim *sales* sekuritas terkait dengan minat investor asing yang akan melakukan *exercise rights issue* BBTN sejak awal.

INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN



Perseroan senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko sehingga bisnis Perseroan sejalan dengan permodalan dan persyaratan likuiditas.



Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Namun bagian ini hanya menjelaskan tentang praktik manajemen risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Sedangkan untuk penjelasan terkait dengan jenis - jenis risiko lainnya disajikan dalam bagian Profil Risiko dan Pengelolaannya pada *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Pasal 25 ayat (1) b. Bank wajib menambahkan laporan informasi eksposur risiko dan permodalan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.

Risiko Kredit

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai bagian dari proses penilaian risiko. Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan dan pengendalian risiko kredit di antaranya dengan mengevaluasi eksposur risiko kredit terhadap limit risiko kredit (*Risk Appetite and Risk Tolerance*). Direksi juga selalu memberikan arahan kepada seluruh pegawai agar dalam penerapan pencapaian kinerja dan tetap berpedoman pada *Good Corporate Governance*, aspek Kepatuhan terhadap SOP, ketentuan regulator yang berlaku serta senantiasa meningkatkan pengendalian internal (internal control), yang diimplementasikan oleh seluruh unit kerja.

Bank secara aktif melakukan Forum *Portfolio Quality Review* bersama Direksi, Divisi, CBC, Kantor Cabang secara bulanan atau bila diminta sewaktu-waktu sebagai upaya memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit baik secara bankwide maupun per segmentasi kredit. Dalam hal peningkatan proses pengambilan keputusan pemberian kredit, Bank juga melakukan pembentukan komite kredit melalui Rapat Komite Kredit disertai dengan sentralisasi proses kredit. Pada segmen kredit komersial, Bank telah mengimplementasikan *Commercial Banking Center* (CBC) dimana CBC berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial. Pada segmen SME, Bank juga sedang melakukan implementasi SPU (Sentra Proses UMKM) sebagai upaya perbaikan proses dan pengelolaan kredit UMKM untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan kualitas putusan kredit yang tersentral dan objektif, serta monitoring yang tersentralisasi. Bank juga mulai menerapkan *Portfolio Guideline* untuk Kredit *Wholesale* dan sedang dikembangkan untuk segmen SME dan Syariah Komersial sebagai pengendalian risiko konsentrasi kredit dengan tetap mengedepankan asas *prudent* dan *governance*.

Pada kredit konsumer, proses pengendalian risiko kredit dilakukan melalui sistem iLoan Konsumer yang dilengkapi dengan *Credit Scoring Model* (CSM), saat ini sedang dilakukan pengembangan pada *credit scoring model* Bank. Pengelolaan debitur kredit konsumer Kol - 2 dan NPL dilakukan oleh Satuan Kerja *Consumer Collection and Remedial* sedangkan untuk kredit komersial dilakukan oleh Satuan Kerja *Commercial Asset Management*.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan Standardized Approach sesuai dengan ketentuan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum yang telah efektif diberlakukan pada Januari 2023.

Uraian terkait pengungkapan tagihan bersih berdasarkan wilayah, tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak, tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi, tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah, tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi, serta rincian mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	68.371.436	-	-	-	68.371.436
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	17.196.687	-	-	-	17.196.687
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.367.595	-	201	-	6.367.795
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	24.195	-	-	-	24.195
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	118.332.500	75.754.252	44.629.531	47.459.038	286.175.321
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.701.783	2.009.038	1.190.145	827.760	6.728.726
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	11.104.214	4.175.102	1.498.692	1.177.467	17.955.476
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	636.415	648.216	269.615	462.238	2.016.484
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.503.639	2.069.198	1.221.528	2.438.639	8.233.004
13	Tagihan Kepada Korporasi	14.589.622	2.483.507	200.134	2.540.386	19.813.649
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.989.750	1.600.445	1.001.290	973.132	6.564.617
15	Aset Lainnya	9.589.353	3.169.722	1.021.140	1.487.854	15.268.069
	Total	254.407.188	91.909.481	51.032.276	57.366.516	454.715.460

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	85.096.880	-	-	-	85.096.880
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.258.302	-	-	-	16.258.302
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3.585.265	-	200	-	3.585.466
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	21.184	-	-	-	21.184
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	84.877.769	96.502.378	39.892.528	47.431.589	268.704.264
9	Kredit Beragun Properti Komersial	1.785.515	2.258.633	1.040.216	859.089	5.943.455
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	6.875.579	6.682.179	1.119.130	1.193.983	15.870.870
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	595.920	836.300	296.635	544.809	2.273.664
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.617.979	1.991.362	873.226	2.266.915	6.749.481
13	Tagihan Kepada Korporasi	12.973.940	5.553.904	187.497	332.616	19.047.958
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.876.514	2.572.446	1.240.140	1.134.025	6.823.125
15	Aset Lainnya	8.426.922	2.836.119	916.336	1.328.134	13.507.510
	Jumlah	**223.991.770**	**119.233.322**	**45.565.907**	**55.091.160**	**443.882.159**

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio*)	31 Desember 2024					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	12.657.810	19.401.019	811.079	35.501.528	-	68.371.436
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	28.049	5.468.993	-	11.699.645	-	17.196.687
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	6.367.595	-	-	201	6.367.795
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	24.195	-	24.195
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	42.875	483.166	1.270.875	284.378.404	-	286.175.321

No.	Kategori Portofolio*)	31 Desember 2024					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
9	Kredit Beragun Properti Komersial	1.191	766.753	3.660	5.957.122	-	6.728.726
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	348.639	3.056.141	207.958	14.342.737	-	17.955.476
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	1.733	-	2.014.751	-	2.016.484
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	64.289	711.309	51.494	7.405.912	-	8.233.004
13	Tagihan Kepada Korporasi	9.119	4.721.383	8.400	15.074.747	-	19.813.649
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	10.108	23.477	5.965	6.525.067	-	6.564.617
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	15.268.069	15.268.069
	Jumlah	13.162.081	41.001.570	2.359.432	382.924.108	15.268.270	454.715.460

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio**)	31 Desember 2023					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	15.151.432	269.429	261.182	69.336.021	78.815	85.096.880
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	30.435	4.586.955	2.644.791	8.996.121	-	16.258.302
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.585.265	-	-	200	3.585.466
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	21.184	-	-	21.184
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	40.747	465.866	1.290.499	266.907.152	-	268.704.264
9	Kredit Beragun Properti Komersial	879	719.292	2.752.187	2.471.097	-	5.943.455

No.	Kategori Portofolio**)	31 Desember 2023					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	170.165	2.910.150	5.153.943	7.636.612	-	15.870.870
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	2.967	36.190	2.234.508	-	2.273.664
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	13.846	659.235	1.462.900	4.613.500	-	6.749.481

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

31 Desember 2024

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bond*	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air	-	6.893.483	-	-	-	-	
6	Konstruksi	42.064.890	597.243	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	3.259.631	-	-	-	24.195	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	5.207.448	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan	26.306.546	139.831	-	6.367.795	-	-	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	

No.	Kategori Portofolio**)	31 Desember 2023					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
13	Tagihan Kepada Korporasi	244.092	5.289.012	842.170	12.672.684	-	19.047.958
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.619	67.820	771.847	5.979.840	-	6.823.125
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	13.507.510	13.507.510
	Jumlah	**15.655.214**	**18.555.991**	**15.236.892**	**380.847.535**	**13.586.526**	**443.882.159**

**)Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	-	-	132.337	-	619	-
	-	-	-	-	-	7.533	-	-	-
	-	-	-	-	-	3.031	2.608.392	4.310	-
	-	-	-	20.406	-	107.229	3.684.835	15.020	-
	-	-	-	-	-	16.096	83.114	1.680	-
	-	1.891	1.701.964	17.422.040	-	110.033	3.917.205	532.076	-
	-	-	364.172	455.565	-	1.023.465	757.942	46.593	-
	-	-	-	-	-	346.919	624.716	909	-
	-	-	-	-	-	188.855	880.155	14.898	-
	-	-	-	-	-	1.660	332.422	176	-
	-	-	3.968.819	57.465	-	166.627	4.984.505	241.118	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	7.614	188.290	2.236	-
	-	-	-	-	-	35.807	561.496	-	-

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bond*	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	1.099.051	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	**68.371.436**	**17.196.687**	**-**	**6.367.795**	**-**	**24.195**	

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

31 Desember 2023

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bond*	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	24.735	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air	-	4.062.541	-	-	-	-	
6	Konstruksi	67.820.260	1.957.351	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	5.403.719	-	-	-	21.184	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	3.531.548	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan	17.197.805	468.280	-	3.585.466	-	-	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	-	-	11.284	13.600	-	-
	-	246.109.364	645.630	-	2.016.484	4.927.797	1.176.977	5.498.187	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7.790	-	-	954.954	-	12.011	-
	-	40.064.066	40.352	-	-	191.722	-	194.784	-
	-	-	-	-	-	42	-	-	15.268.069
	-	286.175.321	6.728.726	17.955.476	2.016.484	8.233.004	19.813.649	6.564.617	15.268.069

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	-	-	32.000	43.000	78	-
	-	-	-	-	-	8.681	-	-	-
	-	-	-	-	-	2.032	3.163.404	5.132	-
	-	-	-	17.937	-	69.817	603.374	975	-
	-	-	-	-	-	28.027	1.928.798	642	-
	-	58.818	3.765.987	15.494.003	-	157.178	5.947.347	2.565.174	-
	-	-	446.324	229.725	-	1.184.037	854.437	49.739	-
	-	-	-	-	-	187.829	236.189	26.361	-
	-	-	-	-	-	38.501	596.845	1.306	-
	-	-	-	-	-	1.698	1.354.244	614	-
	-	-	1.252.400	72.329	-	76.050	1.858.942	159.964	-

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bond*	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	
20	Lainnya	78.815	810.128	-	-	-	-	
	Jumlah	**85.096.880**	**16.258.302**	**-**	**3.585.466**	**-**	**21.184**	

**)Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	
1	Tagihan	**267.739.802**	**96.290.749**	**53.332.831**	**60.025.744**	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	**6.722.094**	**2.596.332**	**1.307.658**	**1.087.390**	
	a. Belum jatuh tempo	**4.472.749**	**1.805.700**	**746.964**	**599.238**	
	b. Telah jatuh tempo	**2.249.345**	**790.632**	**560.694**	**488.152**	
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	**4.740.367**	**2.125.929**	**935.177**	**887.238**	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	**2.473.381**	**1.021.832**	**559.281**	**319.327**	
5	Tagihan yang dihapus buku	**1.596.400**	**875.171**	**475.909**	**517.282**	

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	-	-	-	1.488.237	-	-
	-	-	-	-	-	17.085	148.861	2.907	-
	-	-	-	-	-	32.585	43.975	-	-
	-	-	-	-	-	58.206	89.962	3.932	-
	-	217.374.674	376.690	-	9.298	28.251	-	3.165.825	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	124.587	458.492	991	-
	-	34.009.517	35.897	56.877	-	163.255	-	-	-
	-	17.261.254	66.156	-	2.264.366	4.539.662	231.851	839.484	13.507.510
	-	**268.704.264**	**5.943.455**	**15.870.870**	**2.273.664**	**6.749.481**	**19.047.958**	**6.823.125**	**13.507.510**

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2023				
	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
	477.389.127	238.015.051	126.378.439	48.205.950	58.355.472	470.954.911
	11.713.473	6.024.136	5.319.970	1.381.640	1.384.564	14.110.311
	7.624.651	4.540.865	3.538.582	657.922	723.765	9.461.134
	4.088.823	1.483.270	1.781.389	723.719	660.799	4.649.177
	8.688.711	4.180.045	4.578.686	1.097.470	1.190.983	11.047.183
	4.373.821	2.359.610	1.343.496	554.279	335.980	4.593.364
	3.464.763	1.024.638	1.230.976	288.977	514.982	3.059.573

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2024					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	181.457	714	148	190	672	
2	Perikanan	10.302	129	-	15	112	
3	Pertambangan dan Penggalian	2.214.612	1.523	5.264	5.310	1.424	
4	Industri Pengolahan	3.330.991	32.110	10.676	11.163	35.550	
5	Listrik, Gas dan Air	7.558.835	11.011	1.459	1.609	10.911	
6	Konstruksi	31.191.047	2.013.399	1.709.739	2.335.040	1.725.177	
7	Perdagangan Besar dan Eceran	6.222.408	126.690	79.933	91.854	118.877	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	1.004.355	5.210	430	592	5.048	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	6.661.637	188.719	14.668	80.134	121.664	
10	Perantara Keuangan	21.255.053	2.396	872	865	13.630	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	8.891.590	776.301	100.324	105.275	780.637	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.294.286	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan	176.201	45.211	2.133	2.114	51.219	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	523.740	2.359	-	-	2.842	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	26.935	641	-	313	323	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	338.063.048	4.415.847	2.157.403	5.284.036	1.237.821	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	443	2.733	2.711	440	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	1.327.359	1.836	1.415	1.631	1.605	
19	Bukan Lapangan Usaha	41.275.991	-	-	727.211	152.390	
20	Lainnya	2.179.282	112	1.625	38.647	113.480	
	Jumlah	477.389.127	7.624.651	4.088.823	8.688.711	4.373.821	

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2023					
	Tagihan yang Dihapus Buku	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
	1.346	104.807	82	61	62	353	711
	13	8.531	78	-	50	29	-
	1.746	1.838.446	71	5.917	5.917	109	-
	10.693	568.210	1.057	5.108	5.749	578	-
	871	5.006.747	4.745	502	502	4.853	2.211
	1.371.725	34.410.098	3.657.557	2.598.159	4.578.642	1.917.858	871.721
	39.569	5.266.181	7.387	39.458	40.977	9.501	12.678
	3.117	484.604	197.451	28.320	29.044	196.761	631
	16.298	4.356.782	233.831	1.129	7.182	227.778	3.948
	670	20.084.700	293	11	68	8.170	-
	17.621	3.663.500	804.534	108.894	506.186	417.043	8.136
	-	1.180.000	6.120	-	-	6.120	-
	-	152.383	73.419	640	1.036	78.211	1.223
	307	68.094	186	-	-	736	760
	-	130.203	637	70	197	510	409
	1.750.226	214.100.606	4.115.658	1.431.516	4.482.671	1.064.503	1.125.415
	478	-	-	-	-	-	-
	700	448.589	545	838	852	1.165	3.922
	249.384	34.879.361	-	-	734.042	330.526	224.726
	-	144.203.071	357.482	428.556	654.007	328.560	803.083
	3.464.763	**470.954.911**	**9.461.134**	**4.649.177**	**11.047.183**	**4.593.364**	**3.059.573**

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	**10.354.262**	**3.007.083**	11.055.864	4.623.340
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	**504.547**	**2.098.781**	2.246.783	696.116
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	**442.190**	**1.269.371**	2.246.783	696.116
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	**62.357**	**829.411**	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat dan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

31 Desember 2024

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang			
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-
1	Tagihan kepada Pemerintah		**100.145**	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		**5.032.253**	**550.209**	**840.995**	**8.416.253**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	**5.866.751**	-
5	Tagihan berupa *Covered Bond*		-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-

No.	Keterangan	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.170.099)	(732.043)	(2.255.465)	(726.092)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
	Saldo Akhir CKPN	8.688.711	4.373.821	11.047.183	4.593.364

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Jumlah
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	-	-	-	-	-	-	-	68.271.291	68.371.436
	272.246	593.205	-	-	-	-	-	1.491.526	17.196.687
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	500.843	-	-	-	201	6.367.795
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	24.195	-	-	-	-	24.195
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	286.175.321	286.175.321
	-	-	-	-	-	-	-	6.728.726	6.728.726
	-	-	-	-	-	-	-	17.955.476	17.955.476
	-	-	-	-	-	-	-	2.016.484	2.016.484

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang			
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	
13	Tagihan Kepada Korporasi		**4.734.401**	**526.045**	**7.085.316**	-	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang			
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.332.828	4.060.685	601.890	6.882.528	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-	
5	Tagihan berupa *Covered Bond*		-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	

	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Jumlah
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	-	-	-	-	-	-	-	8.233.004	8.233.004
	318.815	1.494.445	-	-	-	-	-	5.654.628	19.813.649
	-	-	-	-	-	-	-	6.564.617	6.564.617
	-	-	-	-	-	-	-	15.268.069	15.268.069

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Jumlah
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	-	-	-	-	-	-	-	85.096.880	85.096.880
	655.294	-	147.721	-	-	-	-	1.577.356	16.258.302
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.233.550	-	-	-	2.351.916	3.585.466
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	21.184	-	-	-	-	21.184
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	268.704.264	268.704.264

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang			
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	5.118.942	2.949.560	-
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-
15	Aset Lainnya		-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Sedangkan untuk Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. **Transaksi Derivatif *Over the Counter***
   Perseroan tidak memiliki transaksi derivatif per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
2. **Transaksi *Repo***
   Uraian terkait Transaksi *Repo* dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel Transaksi Repo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024			
		Nilai Wajar SB *Repo*	Kewajiban *Repo*	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	89.874	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	89.874	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Jumlah
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	-	-	-	-	-	-	-	5.943.455	5.943.455
	-	-	-	-	-	-	-	15.870.870	15.870.870
	-	-	-	-	-	-	-	2.273.664	2.273.664
	-	-	-	-	-	-	-	6.749.481	6.749.481
	119.318	-	753.195	-	-	-	-	10.106.943	19.047.958
	-	-	-	-	-	-	-	6.823.125	6.823.125
	-	-	-	-	-	-	-	13.507.510	13.507.510

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023			
		Nilai Wajar SB *Repo*	Kewajiban *Repo*	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

3. Transaksi *Reverse Repo*

Uraian terkait Transaksi *Reverse Repo* dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel Transaksi *Reverse Repo*

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024			
		Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	175.625	-	175.625	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	
	Jumlah	175.625	-	175.625	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Dalam rangka menurunkan eksposur risiko kredit, Perseroan melakukan *pre-screening* terhadap debitur, mewajibkan debitur memenuhi agunan yang dipersyaratkan, menganalisis dan mengevaluasi kelayakan kredit, dan melakukan pengikatan kredit secara legal. Perseroan telah mengalokasikan eksposur kredit berdasarkan area/wilayah geografis tempat mereka beroperasi dan mengalokasikan eksposur kredit berdasarkan sektor industri untuk melihat konsentrasi risiko kredit. Uraian terkait pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dan pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit diuraikan sebagai berikut:

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

31 Desember 2024

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	
A	EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	68.076.703	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	7.237.445	-	-	-	8.930.292	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	5.866.952	-	-	500.843	-	
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023			
		Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	-	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	
	Jumlah	**0**	**-**	**0**	**-**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	206.869	450.753	-	6.451.925	592.287
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1.373.728	126.108
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	19.585	-	-	-	-	7.834	719
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	29.344.757	24.315.490	97.527.442	80.820.419	52.701.608	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	234.050	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	2.016.478	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	3.252.808	-	-	-	4.381.220	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1.783.669	
15	Aset Lainnya	2.105.621	-	-	-	-	-	
	Jumlah Eksposur Neraca	70.182.324	45.701.961	24.315.490	97.527.442	81.321.262	70.047.317	
B	**EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF**							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.234	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	158.712	-	-	-	198.034	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	4.610	-	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	750	573	2.695	2.334	1.274	
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	4.852	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	6	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	797.718	-	-	-	1.074.449	
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	8	
	Jumlah Eksposur TRA	29.234	957.180	573	2.695	6.944	1.278.623	
C	**EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*)**							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	265.499	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah *Counterparty Credit Risk*	265.499	-	-	-	-	-	

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
	-	890.591	567.372	-	-	-	-	76.735.061	7.044.279
	18.090	-	474.846	1.451.121	-	-	4.414.768	5.653.898	519.028
	-	-	-	-	10.938.343	6.383.698	-	19.964.586	1.832.749
	-	-	-	-	-	-	-	1.008.239	92.556
	-	-	2.383.046	1.486.410	4.360.089	-	-	7.139.768	655.431
	-	-	-	2.236.859	5.161.988	924.093	-	9.939.515	912.447
	-	-	-	-	4.746.849	33.028	-	5.639.405	517.697
	-	-	-	-	13.084.857	77.591	-	13.201.243	1.211.874
	18.090	890.591	3.444.850	5.174.391	38.498.995	7.869.163	4.414.768	147.115.202	13.505.175
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	4.587	9.996	-	150.340	13.801
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1.844	169
	-	17	-	-	-	-	-	2.071	190
	-	-	9.383	30.086	-	-	91.530	116.650	10.708
	-	-	-	-	363.643	269.791	-	768.331	70.533
	-	-	-	-	-	-	-	3	-
	-	-	1.026	639	1.794	-	-	3.075	282
	-	-	-	548.567	1.209.323	226.624	-	2.712.309	248.990
	-	-	-	-	-	1.063	-	1.599	147
	-	17	10.409	579.292	1.579.348	507.475	91.530	3.756.222	344.820
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-			-	-

31 Desember 2023

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	
A	**EKSPOSUR NERACA**							
1	Tagihan kepada Pemerintah	84.993.137	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	7.640.801	-	-	-	7.279.886	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	2.702.861	-	-	732.366	-	
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	27.953.501	24.576.403	88.792.969	78.815.289	47.035.119	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	308.887	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	2.273.660	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	4.290.164	-	-	-	2.472.014	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
15	Aset Lainnya	2.127.490	-	-	-	-	-	
	Jumlah Eksposur Neraca	**87.120.627**	**42.587.327**	**24.576.403**	**88.792.969**	**79.547.655**	**59.369.566**	
B	**EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PD TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF**							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	103.743	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	271.826	-	-	-	262.774	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	450	-	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	472	403	1.575	1.492	821	
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	7.955	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	4	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	889.687	-	-	-	512.642	
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Eksposur TRA	**103.743**	**1.161.985**	**403**	**1.575**	**1.942**	**784.196**	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	632.464	142.575	-	5.573.249	511.624
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	833.519	76.517
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	20.734	-	-	-	-	8.294	761
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	882.179	644.029	-	-	-	-	70.123.127	6.437.303
	19.734	-	524.042	1.921.544	-	-	3.020.934	4.853.986	445.596
	-	-	-	-	13.310.791	1.722.657	-	15.879.575	1.457.745
	-	-	-	-	-	-	-	1.136.830	104.361
	-	-	3.566.851	1.515.198	163.255	-	1.500.537	4.567.635	419.309
	-	-	-	1.161.199	7.267.962	631.250	-	10.209.652	937.246
	-	-	-	-	3.806.223	3.012.844	-	8.325.489	764.280
	-	-	-	-	11.302.430	77.591	-	11.418.815	1.048.247
	19.734	**882.179**	**4.755.656**	**4.597.941**	**36.483.126**	**5.586.916**	**4.521.472**	**132.930.171**	**12.202.989**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	22.829	5.146	-	216.301	19.856
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	180	17
	-	12	-	-	-	-	-	1.260	116
	-	-	13.079	49.484	-	-	77.796	124.384	11.418
	-	-	-	-	739.001	98.421	-	885.788	81.315
	-	-	-	-	-	-	-	2	-
	-	-	1.948	872	-	-	820	2.443	224
	-	-	-	240.808	1.451.323	130.908	-	2.254.449	206.958
	-	-	-	-	-	4.058	-	6.087	559
	-	**12**	**15.027**	**291.164**	**2.213.153**	**238.533**	**78.615**	**3.490.895**	**320.463**

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	
C	EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah *Counterparty Credit Risk*	**0**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Tabel Tagihan Bersih dan Teknis Mitigasi Risiko Kredit per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	EKSPOSUR ASET PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI						
1	Tagihan kepada Pemerintah	68.076.703	-	-	-	-	68.076.703
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.825.358	687.416	-	-	-	16.137.942
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.367.795	-	-	-	-	6.367.795
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	19.585	-	-	-	-	19.585
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	286.167.679	-	-	150.233.327	-	135.934.352
9	Kredit Beragun Properti Komersial	6.592.875	43.364	-	-	-	6.549.511
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	17.322.041	366.203	-	-	-	16.955.838
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.016.478	-	-	-	-	2.016.478
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8.229.546	265.472	-	130.820	-	7.833.254
13	Tagihan Kepada Korporasi	15.956.968	931.803	-	-	-	15.025.165
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.563.546	-	-	61.026	-	6.502.520

	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-			-	-

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
15	Aset Lainnya	15.268.069	-	-	-	-	15.268.069
	Jumlah Eksposur Neraca	449.406.643	2.294.258	-	150.425.173	-	296.687.212
B	EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN ATAU KEWAJIBAN KONTINJENSI PADA TRA, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.234	-	-	-	-	29.234
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	371.328	-	-	-	-	371.328
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.610	-	-	-	-	4.610
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	7.642	-	-	-	-	7.642
7	Kredit Beragun Properti Komersial	135.852	-	-	-	-	135.852
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	633.435	-	-	-	-	633.435
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	6	-	-	-	-	6
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.459	-	-	-	-	3.459
11	Tagihan Kepada Korporasi	3.856.681	-	-	-	-	3.856.681
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.071	-	-	-	-	1.071
	Jumlah Eksposur TRA	5.043.318	-	-	-	-	5.043.318

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
C	EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	265.499	-	-	-	-	265.499
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah *Counterparty Credit Risk*	265.499	-	-	-	-	265.499

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	EKSPOSUR ASET PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI						
1	Tagihan kepada Pemerintah	84.993.137	-	-	-	-	84.993.137
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.695.726	-	-	-	-	15.695.726
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3.435.227	-	-	-	-	3.435.227
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	20.734	-	-	-	-	20.734
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	268.699.489	-	-	150.857.293	-	117.842.195
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.795.141	67.626	-	-	-	5.727.515
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	15.033.448	-	-	-	-	15.033.448
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.273.660	-	-	-	-	2.273.660

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.745.842	234.029	-	233.829	-	6.277.984
13	Tagihan Kepada Korporasi	15.822.590	155.178	-	-	-	15.667.412
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.819.067	-	-	-	-	6.819.067
15	Aset Lainnya	13.507.510	-	-	-	-	13.507.510
	Jumlah Eksposur Neraca	**438.841.570**	**456.833**	**-**	**151.091.122**	**-**	**287.293.615**
B	**EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN ATAU KEWAJIBAN KONTINJENSI PADA TRA, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	103.743	-	-	-	-	103.743
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	562.576	-	-	-	-	562.576
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	450	-	-	-	-	450
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.776	-	-	-	-	4.776
7	Kredit Beragun Properti Komersial	148.313	-	-	-	-	148.313
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	837.422	-	-	-	-	837.422
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	4	-	-	-	-	4
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.640	-	-	-	-	3.640
11	Tagihan Kepada Korporasi	3.225.368	-	-	-	-	3.225.368
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.058	-	-	-	-	4.058
	Jumlah Eksposur TRA	**4.890.349**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.890.349**
C	**EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*)**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	-	-	-	-	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah *Counterparty Credit Risk*	**0**	**-**	**-**	**-**	**-**	**0**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Risiko Kredit: Sekuritisasi Aset

Tujuan Perseroan melakukan sekuritisasi adalah mentransformasi aset yang tidak likuid menjadi aset yang likuid dalam bentuk surat berharga/*securities* yang dapat diperjualbelikan (disebut dengan *Asset Backed Securities*-ABS atau Efek Beragun Aset-EBA). Sekuritisasi Aset KPR dilakukan Perseroan antara lain sebagai upaya untuk mitigasi *maturity mismatch*, alternatif sumber pendanaan KPR, dan peningkatan *lending capacity*. Fungsi yang dijalankan oleh Perseroan dalam transaksi sekuritisasi meliputi *originator*, *servicer*, dan *investor*. Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan kredit pemilikan rumah (kumpulan tagihan), Perseroan telah melakukan penjualan atas kumpulan tagihan kepada pihak ketiga (sekuritisasi KPR).

Tabel Sekuritisasi Aset, Peringkat dan Lembaga Pemeringkat

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Unit KPR	Kelas	Avg Tenor EBA (yr)	
1	EBASP3/SPBTN3	1.000.000.000.000		A1		
				A2		
2	EBASP4/SPBTN4	2.000.000.000.000		A1		
				A2		
3	EBASP5/SPBTN5	2.000.000.000.000		A1		
				A2		
4	EBASP6/SPBTN6	631.000.543.015				
5	EBASP7/SPBTN7	500.000.001.416				
6	EBASP8/SPBTN8	600.000.020.055				
TOTAL		Rp6.731.000.564.486	-			
1	EBA-SPSMF-BTN02	Rp1.000.000.000.000	11.280	A1	2,00	
				A2	5,00	
				B		
2	EBA-SPSMF-BTN03	Rp1.000.000.000.000	11.237	A1	2,00	
				A2	4,00	
				B		
3	EBA-SPSMF-BTN04	Rp2.000.000.000.000	18.728	A1	2,00	
				A2	5,00	
				B		
4	EBA-SPSMF-BTN05	Rp2.000.000.000.000	16.476	A1	3,00	
				A2	5,00	
				M	8,00	
				B		
5	EBA-SPSMF-BTN06	Rp631.000.543.015	7.721	A	3,00	
				B		
6	EBA-SPSMF-BTN07	Rp500.000.001.416	6.188	A	3,00	
				B		

Atas sekuritisasi KPR (efek beragun aset), Perseroan mengakuinya sebagai penjualan atas tagihan KPR tersebut dikarenakan Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikannya kepada pihak ketiga. Oleh Karena itu, pada tanggal efektif sekuritisasi Perseroan menghentikan pengakuan atas kumpulan tagihan tersebut. Uraian terkait perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar adalah sebagai berikut:

	Nominal Class (Rp)	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Pefindo
	Rp200.000.000.000	28 April 2017	7 Juli 2029	7,78	A1=8,00%	id.AAA
	Rp713.000.000.000				A2=8,40%	
	Rp700.000.000.000	28 Februari 2018	7 Mei 2029	7,03	A1=7,00%	id.AAA
	Rp1.124.000.000.000				A2=7,50%	
	Rp574.000.000.000	27 November 2019	7 Mei 2032	9,09	A1=8,50%	id.AAA
	Rp1.142.000.000.000				A2=8,75%	
	Rp576.734.000.000	30 Desember 2020	7 Juli 2032	6,08	A=6,50%	id.AAA
	Rp452.500.000.000	23 Desember 2022	7 Januari 2034	5,66	A=7,70%	id.AAA
	Rp544.800.000.000	26 September 2023	7 Agustus 2035	7,44	A=6,65%	id.AAA
	Rp6.027.034.000.000					
	Rp400.000.000.000	31 Oktober 2016	7 Juni 2027	7,05	A1=8,15%	idAAA
	Rp513.000.000.000				A1=8,75%	
	Rp87.000.000.000					
	Rp200.000.000.000	28 April 2017	7 Juli 2029	7,78	A1=8,00%	idAAA
	Rp713.000.000.000				A2=8,40%	
	Rp87.000.000.000					
	Rp700.000.000.000	28 Februari 2018	7 Mei 2029	7,03	A1=7,00%	idAAA
	Rp1.124.000.000.000				A2=7,50%	
	Rp176.000.000.000					
	Rp574.000.000.000	27 November 2019	7 Mei 2032	9,09	A1=8,50%	idAAA
	Rp1.142.000.000.000				A2=8,75%	
	Rp24.000.000.000				M=10,40%	idA
	Rp260.000.000.000					
	Rp576.734.000.000	30 Desember 2020	7 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA
	Rp54.266.543.015					
	Rp452.500.000.000	23 Desember 2022	7 Januari 2034	5,66	7,70%	idAAA
	Rp47.500.001.416					

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Unit KPR	Kelas	Avg Tenor EBA (yr)	
7	EBA-SPSMF-BTN08	Rp600.000.020.055	4.340	A	4,00	
				B		
TOTAL		Rp21.193.001.693.458	**75.970**			

Tabel Transaksi Sekuritisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2024				
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo		
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal	-	-	-	-	
	Tagihan Beragun Rumah Tinggal	13.386.868	-	-	-	
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung	-	-	-	-	
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	-	-	-	-	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	-	-	-	-	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas	-	-	-	-	
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	13.386.868	-	-	-	
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian	-	-	-	-	
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	-	-	-	-	
	a. *Senior tranche*	-	-	-	-	
	Tagihan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	
	b. *Junior tranche*	-	-	-	-	
	Tagihan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	

Tabel Ringkasan Aktivitas Sekuritisasi - Perseroan Bertindak sebagai Kreditur Asal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	*Underlying Asset* *)	31 Desember 2024	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.386.868	-

	Nominal Class (Rp)	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Pefindo
	Rp544.800.000.000	26 September 2023	7 Agustus 2035	7,44	6,65%	idAAA
	Rp55.200.020.055					
	Rp19.785.068.564.486					

(dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024		31 Desember 2023					
	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
				Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
	-	-	-	-	-	-	-	-
	194.108	-	12.286.868	-	-	-	226.678	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12.286.868	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	*Underlying Asset* *)	31 Desember 2024	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
14	Aset Lainnya	-	-
	Jumlah	13.386.868	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	*Underlying Asset* *)	31 Desember 2023	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	12.286.868	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
14	Aset Lainnya	-	-
	Jumlah	**12.286.868**	**-**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Eksposur Aset di Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	**68.076.703**	**-**	**-**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	**16.825.358**	**6.795.633**	**6.451.925**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	**-**	**-**	**-**
4	Tagihan Kepada Bank	**6.367.795**	**1.373.728**	**1.373.728**
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	**-**	**-**	**-**
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**19.585**	**7.834**	**7.834**
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	**-**	**-**	**-**
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	**286.167.679**	**100.933.971**	**76.735.061**

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
9	Kredit Beragun Properti Komersial	6.592.875	5.690.757	5.653.898
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	17.322.041	20.513.890	19.964.586
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.016.478	1.008.239	1.008.239
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8.229.546	7.410.823	7.139.768
13	Tagihan Kepada Korporasi	15.956.968	11.290.630	9.939.515
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.563.546	5.688.226	5.639.405
15	Aset Lainnya	15.268.069	13.201.243	13.201.243
	Jumlah	449.406.643	173.914.973	147.115.202

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	84.993.137	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.695.726	6.014.430	5.573.249
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3.435.227	833.519	833.519
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	20.734	8.294	8.294
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	268.699.489	94.516.914	70.123.127
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.795.141	4.911.469	4.853.986
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	15.033.448	15.894.777	15.879.575
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.273.660	1.136.830	1.136.830
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.745.842	4.801.554	4.567.635
13	Tagihan Kepada Korporasi	15.822.590	11.295.896	10.209.652
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.819.067	8.325.489	8.325.489
15	Aset Lainnya	13.507.510	11.418.815	11.418.815
	Jumlah	**438.841.570**	**159.157.985**	**132.930.171**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.234	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	371.328	150.340	150.340
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.610	1.844	1.844
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	7.642	2.684	2.071
7	Kredit Beragun Properti Komersial	135.852	117.414	116.650
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	633.435	768.331	768.331
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	6	3	3
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.459	3.106	3.075
11	Tagihan Kepada Korporasi	3.856.681	2.712.309	2.712.309
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.071	1.599	1.599
	Jumlah	5.043.318	3.757.630	3.756.222

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	103.743	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	562.576	216.301	216.301
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	450	180	180
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.776	1.684	1.260
7	Kredit Beragun Properti Komersial	148.313	125.864	124.384
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	837.422	886.632	885.788
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	4	2	2
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.640	2.571	2.443

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
11	Tagihan Kepada Korporasi	3.225.368	2.286.629	2.254.449
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.058	6.087	6.087
	Jumlah	**4.890.349**	**3.525.951**	**3.490.895**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	265.499	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	Jumlah	265.499	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	Jumlah	**0**	**-**	**-**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2024		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
1	Untuk transaksi yang tergolong *Delivery versus payment* (DvP)	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	Untuk transaksi yang tergolong *Non-delivery versus payment* (Non DvP)	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
1	Untuk transaksi yang tergolong *Delivery versus payment* (DvP)	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	Untuk transaksi yang tergolong *Non-delivery versus payment* (Non DvP)	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Eksposur Sekuritisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	31 Desember 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	194.108
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
	Jumlah	-	194.108

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	31 Desember 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	226.678
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
	Jumlah	**-**	**226.678**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Pengukuran Risiko Kredit Derivatif per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	31 Desember 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	253.941	50.788
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	253.941	50.788
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
8	Eksposur terkait *Central Counterparty* (CCP)	-	-
	Jumlah	253.941	50.788

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang berlaku terhitung tanggal 1 Januari 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	31 Desember 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	150.239	44.017
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	150.239	44.017
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
8	Eksposur terkait *Central Counterparty* (CCP)	-	-
	Jumlah	**150.239**	**44.017**

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang berlaku terhitung tanggal 1 Januari 2023

Tabel Pengukuran Risiko Kredit per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan		31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	**151.116.320**	136.691.761
2	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	**1.828.570**	-
3	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	**149.287.750**	136.691.761
4	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	**-**	-

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Perseroan menggunakan perhitungan *Standard Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Perseroan dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Bank melakukan transaksi valas baik yang bersifat non-derivatif maupun derivatif yang diatur dalam Kebijakan Khusus No. KK.2-E tentang Prosedur Transaksi Valuta Asing dan Derivatif, dimana untuk transaksi derivatif seperti *cross currency swap* dilakukan *mark-to-market* sebagai salah satu bentuk pemantauan portofolio. Dalam perhitungan KPMM, Bank telah mengimplementasikan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum sejak Januari 2024.

Uraian terkait Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam Jutaan Rupiah)

Rincian Parameter		31 Desember 2024	31 Desember 2023
a.	Beban modal berdasarkan *sensitivity based method*	**487.712**	218.628
	1) Kelas risiko GIRR	**235.887**	46.049
	2) Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	**228.293**	44.524
	3) Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	**-**	62.867
	4) Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	**-**	-
	5) Kelas risiko ekuitas	**-**	-
	6) Kelas risiko komoditas	**-**	-
	7) Kelas risiko nilai tukar	**23.531**	65.189
b.	Beban modal *Default Risk Capital* (DRC)	**6**	62.352
c.	*Residual Risk Add-On* (RRAO)	**-**	-
Beban Modal Risiko Pasar		**487.717**	295.576
ATMR Pilar 1 tambahan		**-**	-
Credit Valuation Adjustment (CVA)		**5.170**	34.374
Total ATMR Risiko Pasar		**6.101.634**	**3.729.075**

Exposure Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB)

Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) merupakan bagian dari risiko suku bunga dengan fokus pada dampak perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book* yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Perseroan. Dalam pengukuran dan perhitungan IRRBB, Perseroan menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan ΔEVE yaitu *parallel up, parallel down, steepener, flattener, short rates up*, dan *short rates down*. Sedangkan untuk perhitungan ΔNII menggunakan 2 (dua) skenario *shock* yaitu *parallel up* dan *parallel down*. Perseroan mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII saat terjadi skenario peningkatan atau penurunan suku bunga. Berikut hasil pemantauan manajemen risiko suku bunga Perseroan. Berikut hasil pemantauan manajemen risiko suku bunga Perseroan.

Tabel Pengungkapan *Exposure Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Skenario *Shock* Suku Bunga	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		ΔEVE		ΔNII		ΔEVE		ΔNII	
		T	T-1	T	T-1	T	T-1	T	T-1
1	*Parallel up*	**(2.887.356)**	**(1.178.301)**	**(2.763.907)**	**(2.358.529)**	(287.473)	(765.531)	(1.815.275)	(2.627.006)
2	*Parallel down*	**3.899.531**	**1.895.623**	**2.447.081**	**2.067.164**	1.042.596	1.427.453	1.490.950	2.323.624
3	*Steepener*	**(1.013.969)**	**(580)**			(913.832)	(458.737)		
4	*Flattener*	**518**	**533**			1.033.934	471.870		
5	*Short rate up*	**(1.209.839)**	**(416)**			338.291	(285.800)		
6	*Short rate down*	**862**	**30**			(836.789)	(162.978)		
7	Nilai Maksimum Negatif (*absolut*)	**2.887.356**	**1.178.301**	**2.763.907**	**2.358.529**	913.832	765.531	1.815.275	2.627.006
8	Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Project Income (untuk ΔNII)	**29.229.783**	**28.902.255**	**16.216.707**	**16.216.707**	27.115.896	25.514.204	16.319.417	16.319.417
	Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Project Income* (untuk ΔNII)	**9,88%**	**4,08%**	**17,04%**	**14,54%**	3,37%	3,00%	11,12%	16,10%

Berdasarkan portofolio Perseroan saat ini, apabila terjadi perubahan suku bunga sesuai dengan skenario *parallel shock up* sebesar ± 400 bps akan berdampak terhadap perubahan pendapatan bunga dan beban bunga Perseroan sebesar 17,04% terhadap target NII Perseroan. Adapun potensi kerugian maksimum nilai ekonomis dari ekuitas yang dialami Perseroan apabila terjadi perubahan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat sesuai dengan skenario *short rate down* maka potensi kerugian maksimum terhadap Ekuitas Modal Inti (*Tier* 1) yang akan dialami Perseroan sebesar Rp2,89 triliun dan bila dibanding dengan total Modal Inti (*Tier* 1) sebesar 9,88% sehingga masih berada di bawah ketentuan *limit* OJK sebesar 15% dari modal inti (*Tier* 1).



Tabel Profil Maturitas Rupiah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Pos-pos	31 Desember 2024							
		Saldo	Jatuh Tempo						
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
I. NERACA									
A.	ASET								
1	Kas	2.072.073	2.072.073	-	-	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	32.633.468	23.943.692	-	1.023.558	476.120	3.083.712	4.106.387	-
	a. Giro	21.133.838	21.133.838	-	-	-	-	-	-
	b. SBI	8.689.776	-	-	1.023.558	476.120	3.083.712	4.106.387	-
	c. Lainnya	2.809.854	2.809.854	-	0	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	130.433	130.433	-	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga	39.060.292	3.601.158	-	6.758.835	1.220.699	2.565.897	1.322.839	23.590.864
	a. SUN	29.225.616	101.166	-	6.758.835	822.110	2.557.414	1.294.839	17.691.252
	1) diperdagangkan	3.265.550	-	-	-	472.110	326.391	5.494	2.461.555
	2) tersedia untuk di jual	9.520.269	-	-	-	-	269.333	659.526	8.591.411
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	16.439.797	101.166	-	6.758.835	350.000	1.961.690	629.820	6.638.285
	4) pinjaman yang diberikan pada piutang	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Surat Berharga Korporasi	6.335.373	689	-	-	398.589	8.482	28.000	5.899.612
	1) diperdagangkan	444.577	-	-	-	-	-	-	444.577
	2) tersedia untuk dijual	1.851.158	-	-	-	-	-	28.000	1.823.158
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	4.039.638	689	-	-	398.589	8.482	-	3.631.877
	4) pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	3.499.303	3.499.303	-	-	-	-	-	-
5	Kredit yang diberikan	355.846.978	584.693	48.878	1.575.694	3.436.076	2.918.557	6.193.238	341.089.843
	a. Belum Jatuh Tempo	353.753.038	176.345	48.878	1.575.694	3.349.358	2.717.914	6.013.797	339.871.051
	b. Sudah Jatuh Tempo	2.093.941	408.348	-	-	86.718	200.643	179.441	1.218.791
6	Tagihan lainnya	1.117.524	156.427	19.198	-	-	941.898	-	-
	a. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	175.625	156.427	19.198	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	941.898	-	-	-	-	941.898	-	-
7	Penyertaan Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lain-lain	19.486.447	-	-	19.486.447	-	-	-	-
	Jumlah Aset	450.347.216	30.488.476	68.076	28.844.534	5.132.895	9.510.064	11.622.464	364.680.706

(dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023							
	Saldo	Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	2.095.378	2.095.378	-	-	-	-	-	-
	29.950.536	29.756.476	-	-	-	194.060	-	-
	17.607.788	17.607.788	-	-	-	-	-	-
	194.060	-	-	-	-	194.060	-	-
	12.148.688	12.148.688	-	0	-	-	-	-
	234.107	234.107	-	-	-	-	-	-
	35.902.399	576.504	270	7.483.702	2.955.254	882.854	1.260.459	22.743.357
	31.398.530	573.350	-	7.477.808	2.954.236	562.846	1.210.716	18.619.574
	3.769.410	573.350	-	-	2.168.375	-	15.618	1.012.066
	8.531.019	-	-	-	30.000	111.036	521.271	7.868.712
	19.098.101	-	-	7.477.808	755.861	451.810	673.827	9.738.795
	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.503.869	3.153	270	5.894	1.018	320.009	49.742	4.123.783
	540.443	-	-	-	-	-	-	540.443
	1.627.903	-	-	-	-	30.000	-	1.597.903
	2.335.524	3.153	270	5.894	1.018	290.009	49.742	1.985.438
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	331.237.860	2.096.216	34.163	862.025	1.851.281	2.099.232	6.446.104	317.848.839
	328.453.825	1.225.977	34.163	862.025	1.746.409	2.002.306	6.177.307	316.405.639
	2.784.034	870.239	-	-	104.872	96.926	268.797	1.443.200
	1.195.547	-	-	-	-	1.195.547	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.195.547	-	-	-	-	1.195.547	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	17.884.999	-	-	17.884.999	-	-	-	-
	418.500.826	**34.758.681**	**34.432**	**26.230.726**	**4.806.535**	**4.371.694**	**7.706.562**	**340.592.196**

No	Pos-pos	31 Desember 2024								
		Saldo	Jatuh Tempo							
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan	
B.	**KEWAJIBAN**									
1	Dana Pihak Ketiga	360.188.326	119.338.868	12.299.951	64.099.968	55.499.936	27.861.193	3.500.473	77.587.937	
	a. Giro	144.690.353	67.202.335	-	-	-	-	-	77.488.018	
	b. Tabungan	38.931.694	38.931.694	-	-	-	-	-	-	
	c. Simpanan Berjangka	176.566.279	13.204.839	12.299.951	64.099.968	55.499.936	27.861.193	3.500.473	99.919	
	1) Deposit on call	3.819.729	1.836.456	726.818	1.256.455	-	-	-	-	
	2) Deposito Berjangka	172.746.550	11.368.383	11.573.132	62.843.513	55.499.936	27.861.193	3.500.473	99.919	
	3) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kewajiban pada bank lain	104.745	83.154	-	21.291	-	300	-	-	
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	5.444.524	-	-	-	-	600.000	996.000	3.848.524	
	a. Obligasi	5.444.524	-	-	-	-	600.000	996.000	3.848.524	
	b. Subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pinjaman yang Diterima	34.271.930	-	-	-	-	4.420.000	7.000.000	22.851.930	
	a. Pinjaman Subordinasi	1.500.000	-	-	-	-	-	-	1.500.000	
	b. Lainnya	32.771.930	-	-	-	-	4.420.000	7.000.000	21.351.930	
6	Kewajiban lainnya	4.351.325	4.351.325	-	-	-	-	-	-	
	a. Kewajiban atas surat berharga yang di jual dengan janji dibeli kembali (Repo)	3.409.426	3.409.426	-	-	-	-	-	-	
	b. Lainnya	941.898	941.898	-	-	-	-	-	-	
7	Lain-lain	7.982.668	-	-	7.982.668	-	-	-	-	
	Jumlah Kewajiban	412.343.518	123.773.347	12.299.951	72.103.927	55.499.936	32.881.493	11.496.473	104.288.391	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	38.003.698	(93.284.871)	(12.231.875)	(43.259.393)	(50.367.041)	(23.371.429)	125.992	260.392.315	
II. REKENING ADMINISTRATIF										
A.	**TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF**									
1	Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	
	1) Spot	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2) Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	

	31 Desember 2023							
	Saldo	Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	324.517.875	110.904.849	15.416.183	56.972.191	38.901.144	15.594.567	22.279.017	64.449.924
	124.350.812	60.031.106	-	-	-	-	-	64.319.706
	38.804.771	38.804.771	-	-	-	-	-	-
	161.362.291	12.068.971	15.416.183	56.972.191	38.901.144	15.594.567	22.279.017	130.218
	5.377.306	2.699.341	1.753.015	924.950	-	-	-	-
	155.714.985	9.369.631	13.663.168	56.047.241	38.901.144	15.484.567	22.119.017	130.218
	270.000	-	-	-	-	110.000	160.000	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.300.316	-	-	20.936	2.300	500.000	777.080	-
	6.834.647	265.846	-	-	-	1.219.500	853.000	4.496.302
	6.834.647	265.846	-	-	-	1.219.500	853.000	4.496.302
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	37.523.489	-	-	3.242.020	-	5.140.000	7.455.000	21.686.469
	4.499.997	-	-	-	-	-	-	4.499.997
	33.023.492	-	-	3.242.020	-	5.140.000	7.455.000	17.186.472
	1.195.547	1.195.547	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.195.547	1.195.547	-	-	-	-	-	-
	7.882.807	-	-	7.882.807	-	-	-	-
	379.254.681	112.366.242	15.416.183	68.117.954	38.903.444	22.454.067	31.364.097	90.632.695
	39.246.145	**(77.607.561)**	**(15.381.751)**	**(41.887.228)**	**(34.096.909)**	**(18.082.373)**	**(23.657.534)**	**249.959.501**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Pos-pos	31 Desember 2024								
		Saldo	Jatuh Tempo							
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan	
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Kontijensi	29.239.182	-	-	29.239.182	-	-	-	-	
	Jumlah Tagihan Rekening Administratif	29.239.182	-	-	29.239.182	-	-	-	-	
B.	**KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF**									
1	Komitmen	14.922.462	-	-	14.922.282	-	-	180	-	
	a. Fasilitas kredit yang belum ditarik	12.854.286	-	-	12.854.286	-	-	-	-	
	b. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan	246.888	-	-	246.888	-	-	-	-	
	c. Posisi Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	1.806.505	-	-	1.806.325	-	-	180	-	
	1) Spot	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2) Derivat	1.806.505	-	-	1.806.325	-	-	180	-	
	d. Lainnya	14.782	-	-	14.782	-	-	-	-	
2	Kontijensi	2.886.478	-	-	2.886.478	-	-	-	-	
	Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	17.808.940	-	-	17,808,760	-	-	180	-	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	11.430.242	-	-	11,430,422	-	-	(180)	-	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	49.433.941	-93,284,871	-12,231,875	-31,828,970	-50,367,041	-23,371,429	126	260,392,315	
	Selisih Kumulatif	49,433,941	-93,284,871	-105,516,746	-137,345,716	-187,712,757	-211,084,186	-210,958,375	49,433,941	

Tabel Profil Maturitas Valas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Pos-pos	31 Desember 2024							
		Saldo	Jatuh Tempo						
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
I. NERACA									
A.	**ASET**								
1	Kas	33.547	33.547	-	-	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	12.265.243	3.457.270	1.607.215	4.013.449	3.187.309	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	5.821.374	5.821.374	-	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga	4.266.599	-	-	99.156	-	48.149	-	4.119.294

	31 Desember 2023							
	Saldo	Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	-	-	-	-	-	-	-	-
	24.998.985	-	-	24.998.985	-	-	-	-
	24.998.985	**-**	**-**	**24.998.985**	**-**	**-**	**-**	**-**
	20.977.203	-	-	19.170.698	-	-	-	1.806.505
	19.138.038	-	-	19.138.038	-	-	-	-
	18.496	-	-	18.496	-	-	-	-
	1.806.505	-	-	-	-	-	-	1.806.505
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.806.505	-	-	-	-	-	-	1.806.505
	14.164	-	-	14.164	-	-	-	-
	2.502.757	-	-	2.502.757	-	-	-	-
	23.479.960	**-**	**-**	**21.673.455**	**-**	**-**	**-**	**1.806.505**
	1.519.025	**-**	**-**	**3.325.530**	**-**	**-**	**-**	**(1.806.505)**
	40.765.170	**(77.607.561)**	**(15.381.751)**	**(38.561.698)**	**(34.096.909)**	**(18.082.373)**	**(23.657.534)**	**248.152.996**
	40.765.170	**(77.607.561)**	**(92.989.312)**	**(131.551.010)**	**(165.647.919)**	**(183.730.292)**	**(207.387.826)**	**40.765.170**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023							
	Saldo	Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	32.111	32.111	-	-	-	-	-	-
	19.257.856	19.104.196	153.661	-	-	-	-	-
	1.969.352	1.969.352	-	-	-	-	-	-
	4.756.845	-	-	-	-	188.407	138.629	4.429.809

No	Pos-pos	31 Desember 2024								
		Saldo	Jatuh Tempo							
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan	
	a. SUN	4.152.850	-	-	99.156	-	-	-	4.053.694	
	1) diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2) tersedia untuk di jual	3.806.299	-	-	-	-	-	-	3.806.299	
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	346.552	-	-	99.156	-	-	-	247.396	
	4) pinjaman yang diberikan pada piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Surat Berharga Korporasi	48.152	-	-	-	-	48.149	-	3	
	1) diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2) tersedia untuk dijual	48.152	-	-	-	-	48.149	-	3	
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4) pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit yang diberikan	2.125.954	-	-	-	-	926.237	-	1.199.717	
	a. Belum Jatuh Tempo	2.125.954	-	-	-	-	926.237	-	1.199.717	
	b. Sudah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan lainnya	102.843	102.843	-	-	-	-	-	-	
	a. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Lainnya	102.843	102.843	-	-	-	-	-	-	
7	Lain-lain	1.131.583	-	-	1.131.583	-	-	-	-	
	Jumlah Aset	25.747.143	9.415.034	1.607.215	5.244.188	3.187.309	974.386	-	5.319.011	
B.	**KEWAJIBAN**									
1	Dana Pihak Ketiga	21.660.151	16.209.458	870.539	430.724	4.139.340	8.569	1.505	16	
	a. Giro	15.397.154	15.397.154	-	-	-	-	-	-	
	b. Tabungan	290.386	290.386	-	-	-	-	-	-	
	c. Simpanan Berjangka	5.972.610	521.917	870.539	430.724	4.139.340	8.569	1.505	16	
	1) Deposit on call	-	-	-	-	-	-	-	-	

	31 Desember 2023							
	Saldo	Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	4.456.411	-	-	-	-	-	138.629	4.317.783
	2.379	-	-	-	-	-	2.379	-
	3.980.972	-	-	-	-	-	-	3.980.972
	473.061	-	-	-	-	-	136.250	336.811
	-	-	-	-	-	-	-	-
	300.434	-	-	-	-	188.407	-	112.027
	-	-	-	-	-	-	-	-
	300.434	-	-	-	-	188.407	-	112.027
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.460.281	-	-	-	-	-	230.955	2.229.326
	2.460.281	-	-	-	-	-	230.955	2.229.326
	-	-	-	-	-	-	-	-
	64.516	64.516	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	64.516	64.516	-	-	-	-	-	-
	1.092.189	-	-	1.092.189	-	-	-	-
	29.633.150	**21.170.174**	**153.661**	**1.092.189**	**-**	**188.407**	**369.584**	**6.659.136**
	25.415.442	18.662.384	824.462	2.090.700	1.732.429	1.371.955	733.513	-
	18.457.944	18.457.944	-	-	-	-	-	-
	193.982	193.982	-	-	-	-	-	-
	6.763.517	10.458	824.462	2.090.700	1.732.429	1.371.955	733.513	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Pos-pos	31 Desember 2024								
		Saldo	Jatuh Tempo							
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan	
	2) Deposito Berjangka	5.972.610	521.917	870.539	430.724	4.139.340	8.569	1.505	16	
	3) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	4.816.106	-	-	4.816.106	-	-	-	-	
	a. Obligasi	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Subordinasi	4.816.106	-	-	4.816.106	-	-	-	-	
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pinjaman yang Diterima	711.382	-	-	-	-	-	-	711.382	
	a. Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Lainnya	711.382	-	-	-	-	-	-	711.382	
6	Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
	a. Kewajiban atas surat berharga yang di jual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Lain-lain	140.980	-	-	140.980	-	-	-	-	
	Jumlah Kewajiban	27.328.619	16.209.458	870.539	5.387.810	4.139.340	8.569	1.505	711.398	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(1.581.476)	(6.794.424)	736.676	(143.622)	(952.031)	965.817	(1.505)	4.607.613	
II. REKENING ADMINISTRATIF										
A.	**TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF**									
1	Komitmen	1.958.710	-	-	1.958.710	-	-	-	-	
	a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-	-	-	-	-	-	-	
	b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	1.958.710	-	-	1.958.710	-	-	-	-	
	1) Spot	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2) Derivatif	1.958.710	-	-	1.958.710	-	-	-	-	
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	

	31 Desember 2023							
	Saldo	Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	6.763.517	10.458	824.462	2.090.700	1.732.429	1.371.955	733.513	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.612.840	-	-	-	-	-	-	4.612.840
	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.612.840	-	-	-	-	-	-	4.612.840
	-	-	-	-	-	-	-	-
	750.059	-	-	-	-	-	-	750.059
	-	-	-	-	-	-	-	-
	750.059	-	-	-	-	-	-	750.059
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	145.511	-	-	145.511	-	-	-	-
	30.923.852	18.662.384	824.462	2.236.211	1.732.429	1.371.955	733.513	5.362.899
	(1.290.702)	**2.507.791**	**(670.802)**	**(1.144.022)**	**(1.732.429)**	**(1.183.548)**	**(363.929)**	**1.296.237**
	1.878.434	-	-	-	-	-	-	1.878.434
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.878.434	-	-	-	-	-	-	1.878.434
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.878.434	-	-	-	-	-	-	1.878.434
	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Pos-pos	31 Desember 2024								
		Saldo	Jatuh Tempo							
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan	
2	Kontijensi	313.812	-	-	313.812	-	-	-	-	
	Jumlah Tagihan Rekening Administratif	2.272.522	-	-	2.272.522	-	-	-	-	
B.	**KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF**									
1	Komitmen	683.216	-	-	683.216	-	-	-	-	
	a. Fasilitas kredit yang belum ditarik	683.216	-	-	683.216	-	-	-	-	
	b. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	
	c. Posisi Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	
	1) Spot	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2) Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	
	d. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Kontijensi	560.030	-	-	560.030	-	-	-	-	
	Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	1.243.246	-	-	1.243.246	-	-	-	-	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	1.029.276	-	-	1.029.276	-	-	-	-	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(552.200)	(6.794.424)	736.676	885.654	(952.031)	965.817	(1.505)	4.607.613	
	Selisih Kumulatif	(552.200)	(6.794.424)	(6.057.748)	(5.172.094)	(6.124.125)	(5.158.308)	(5.159.813)	(552.200)	

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Risiko operasional dapat bersumber antara lain dari SDM, proses internal, sistem dan infrastruktur serta kejadian eksternal. Sumber-sumber risiko tersebut dapat menyebabkan kejadian-kejadian yang berdampak negatif pada operasional Perseroan sehingga kemunculan dari jenis-jenis kejadian risiko operasional merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan manajemen risiko untuk risiko operasional.

Adapun jenis-jenis kejadian risiko operasional dapat digolongkan menjadi beberapa tipe kejadian seperti *fraud* internal, *fraud* eksternal, praktik ketenagakerjaan dan keselamatan lingkungan kerja, nasabah, produk dan praktik bisnis, kerusakan aset fisik, gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem, serta kesalahan proses dan eksekusi, termasuk *fraud* yang timbul akibat aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme.

	31 Desember 2023							
	Saldo	Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
	488.686	-	-	488.686	-	-	-	-
	2.367.120	-	-	488.686	-	-	-	1.878.434
	653.587	-	-	653.587	-	-	-	-
	653.587	-	-	653.587	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	476.264	-	-	476.264	-	-	-	-
	1.129.851	**-**	**-**	**1.129.851**	**-**	**-**	**-**	**-**
	1.237.269	**-**	**-**	**(641.165)**	**-**	**-**	**-**	**1.878.434**
	(53.433)	**2.507.791**	**(670.802)**	**(1.785.187)**	**(1.732.429)**	**(1.183.548)**	**(363.929)**	**3.174.671**
	(53.433)	**2.507.791**	**1.836.989**	**51.802**	**(1.680.627)**	**(2.864.174)**	**(3.228.103)**	**(53.433)**

Sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, Perseroan telah melakukan perhitungan ATMR operasional dengan pendekatan standar mulai tahun 2023.

Uraian terkait risiko operasional dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Risiko Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
	KIB	MMRO	ATMR	KIB	MMRO	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	**1.524.448**	**1.524.448**	**19.055.594**	1.436.485	1.436.485	17.956.060

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

1. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
2. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank, dan pinjaman yang diterima.

Sesuai POJK 5 Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, Perseroan telah melakukan monitoring indikator likuiditas, yang salah satunya dilihat dari rasio LCR dan NSFR sesuai POJK 19 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi bank umum dan POJK 20 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.

Tabel *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

(dalam %)

	2024				2023			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Bank Secara Individu	225,00%	193,95%	202,35%	191,17%	247,26%	204,17%	171,38%	190,24%

Tabel *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*

(dalam jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2023			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	240.501.381	237.859.803	240.729.276	241.948.844
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	185.657.280	191.171.173	194.996.110	197.105.438
NSFR (%)	**129,54%**	**124,42%**	**123,45%**	**122,75%**

(dalam jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	243.098.458	244.451.089	247.255.664	252.193.513
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	206.594.728	209.209.884	204.476.752	209.135.110
NSFR (%)	117,67%	116,84%	120,92%	120,59%

*) Berdasarkan Penyampaian Laporan Publikasi Triwulan Bank

Tabel Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

2024				
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	a	b	c	d
	Aset Terikat (*Encumbered*)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (*unencumbered*)	Total
	Encumbered assets	*Optional Central bank facilities*	*Unencumbered assets*	Total
	Rp3.499.300	Rp44.920.521	Rp59.009.948	Rp107.429.769
Analisis Kualitatif				
Aset-aset dalam Laporan Posisi Keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	a	b	c	d
	Aset Terikat (*Encumbered*)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (*unencumbered*)	Total (dalam Juta Rupiah)
	Rp0	Rp33.133.462	Rp71.673.612	Rp104.807.074
Analisis Kualitatif				

Definitions

a	Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered Asset* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan aspek.
b	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum
c	Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum